

T A H U N P E R W U J U D A N K I N E R J A



A Y E A R O F D E L I V E R I N G P E R F O R M A N C E



Tema Desain Laporan Tahunan 2013 PT Pertamina Hulu Energi

Tahun 2013 merupakan masa gemilang bagi Perusahaan. Langkah akuisisi yang dilakukan kini mulai menunjukkan hasil yang memuaskan. Sejalan dengan peningkatan pendapatan tersebut, Perusahaan semakin giat mewujudkan program tanggung jawab sosialnya. Hal ini tertuang dalam rancangan sampul Laporan Tahunan 2013 yang didominasi oleh warna hijau. Hijau mencerminkan komitmen Perusahaan sebagai perusahaan energi yang berwawasan lingkungan.

Di samping itu, ilustrasi berupa bentangan padang rumput yang menghampar luas dipayungi langit biru cerah merupakan cerminan upaya Perusahaan untuk selalu melestarikan lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Pada tahun 2013, realisasi tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan meningkat sebesar 307,4%. Seiring dengan perwujudan komitmen tersebut, Perseroan berharap dapat terus konsisten dalam menciptakan lingkungan operasi yang sehat dan hijau.

PT Pertamina Hulu Energy Annual Report 2013 Design Theme

2013, a glorious period for the Company. Acquisitions steps made now beginning to show satisfactory results. In line with the increase in revenue, The Company realize its social responsibility program. This was stated in the cover design of the Annual Report 2013, which is dominated by the color green. Green reflects the Company's commitment as an environmentally friendly energy companies.

In addition, a stretch of grassland illustrations that extend broad umbrella bright blue sky is always a reflection of the Company's efforts to preserve the environment in the course of its operations. In 2013, the realization of the Company's social responsibility towards the environment increased by 307.4%. Along with the realization of these commitments, the Company expects to continue to be consistent in creating a healthy environment and green operations.

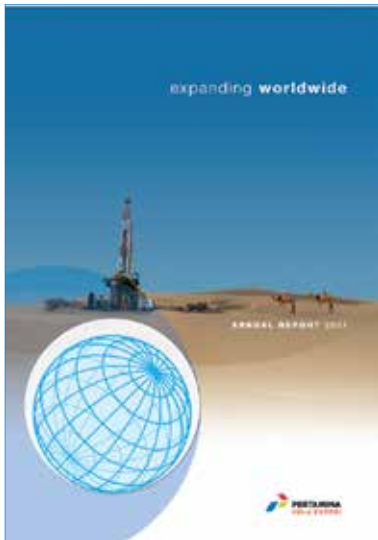
Tahun Perwujudan Kinerja A Year of Delivering Performance

PT Pertamina Hulu Energi terus mencatatkan berbagai kemajuan dalam perjalanannya bertransformasi dan menjadi perusahaan dengan kontribusi yang besar bagi perkembangan perekonomian. Dengan berbagai dinamika dan tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2013, PT Pertamina Hulu Energi telah menunjukkan kemampuannya dalam merespon dengan baik setiap tantangan yang dihadapi sehingga dapat terus eksis dan berkembang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

PT Pertamina Hulu Energi continues to progress in its journey recorded and transformed into a company with great contribution to the economic development. With a wide range of dynamics and challenges that occurred during the year 2013, PT Pertamina Hulu Energi has demonstrated its ability to respond well to any challenges that may continue to exist and thrive in an effort to improve the welfare of Indonesia people.



KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT THEME AND CONTINUITY



2007

Berkembang dan Mendunia

Merupakan era yang sangat penting bagi PHE, PHE resmi didirikan sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang mengelola bisnis migas baik sebagai operator melalui operasi kerja sama dalam bentuk *Joint Operating Body* dan melalui penyertaan (*Participating Interest*).

Expanding Worldwide

An era which is very important for PHE. PHE was officially established as a subsidiary of PT Pertamina (Persero) which manages oil and gas business both as a provider through the operation of cooperation in the form of *Joint Operating Body* and through the inclusion of (*Participating Interest*).



2008

Mitra Kerja Terpercaya

PHE menyatakan diri sebagai *active partner* bagi seluruh mitranya baik di dalam maupun luar negeri. Sebagai *active partner*, PHE terlibat aktif bersama *partner* dalam mengelola aktivitas operasi migas. Ini menunjukkan kesetaraan kapabilitas, skill, penguasaan teknologi dan kemampuan pendanaan.

A Reliable Active Partner

PHE declare themselves as active partner for all its partners both at home and abroad. As an active partner, PHE actively engaged with partners in managing oil and gas operations activities. It shows the capability equality, skill, mastery of technology and financing capabilities.



2009

Keberhasilan dan Profesionalitas

Sebagai wujud dari sikap profesionalisme, PHE sebagai anak perusahaan Pertamina (Persero) yang ditugaskan menangani kemitraan, kini dihiasi oleh tenaga-tenaga profesional yang mampu menangani satu siklus lengkap produksi migas dari perut bumi hingga ke permukaan.

An Accomplishment of Professionalism

As a realization of our professionalism, PHE as a subsidiary of PT Pertamina (Persero) that manages partnerships and portfolio, is now staffed by professionals who are able to handle oil & gas production from sub-surface to the surface.



2010

Restrukturisasi Aset Menuju Perusahaan Kelas Dunia

Ibarat elemen dalam sebuah bentuk, aset menjadi poin penting dan strategis dalam sebuah perhitungan gerak usaha korporasi. Pemetaan dan penataan aset sebagai satu kesatuan entitas nilai harus mampu digunakan sebesar-besarnya untuk kemajuan perusahaan.

Asset Restructuring Toward World Class Enterprise

Like elements in a form, the asset becomes an important and strategic points in a motion calculation corporate business. Mapping and structuring asset value as a single entity should be able to be used as much as possible for the betterment of the company.



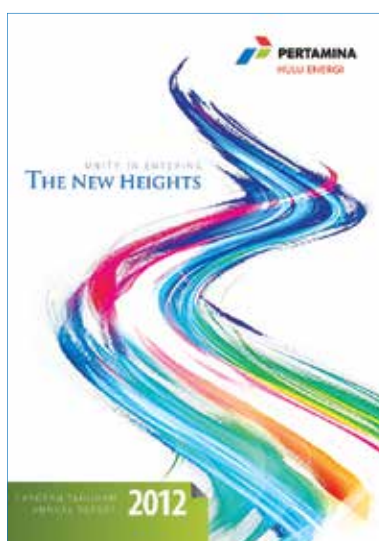
2011

Bangun Harmoni Satukan Energi

Alam mengajar kita untuk berbagi dalam harmoni. Saat setiap elemen hadir dengan keunikannya masing-masing semua saling mengisi dan melengkapi. Bersinergi dalam harmoni, menyatukan energi, bertumbuh bersama dan menjaga bumi tetap lestari. PHE Membangun Harmoni Satukan Energi.

Build Harmony Uniting Energy

The nature teach us to share in harmony. When each element comes with their uniqueness, they are blended and completed in each other. Synergize in harmony, unite the energy, growing together, and preserve the green of earth. Pertamina Hulu Energi Build Harmony, Uniting Energy.



2012

Bersatu Dalam Memasuki Ketinggian Baru

Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero) merupakan salah satu perusahaan yang utama dalam sektor hulu minyak dan gas, terus menancapkan tekad untuk berkiprah di kancah global dengan menjadi operator yang *reliable* dan *capable*.

Unity In Entering New Hights

As a subsidiary company of PT Pertamina (Persero) is one of the major companies in the upstream sector of the oil and gas, kept plugging determination to take part in the global arena by being a reliable and capable operator.

SISTEM NAVIGASI LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT NAVIGATION SYSTEM

Selamat datang di Laporan Tahunan
PT PERTAMINA HULU ENERGI 2013.

Laporan ini dirancang bagi para
stakeholder, termasuk para pemegang
saham, karyawan, pelanggan dan
masyarakat untuk memberikan kemudahan
untuk membaca informasi tentang kinerja
PT PERTAMINA HULU ENERGI
pada tahun 2013.

Welcome to
PT PERTAMINA HULU ENERGI 2013
Annual Report. The report is designed for
our stakeholders, including shareholders,
staff, customers, and the community to
provide easy to read information
on how PT PERTAMINA HULU ENERGI
performed in 2013.





Cara Membaca Laporan Tahunan Kami **How to Read Our Annual Report**

PT Pertamina Hulu Energi meletakkan semua informasi tentang isi halaman di halaman terdepan secara lengkap dan terstruktur. Mulai dari Daftar isi dan Referensi Bapepam-LK. Juga memberikan navigasi halaman berupa simbol di setiap sudut kanan halaman untuk memudahkan pembaca mengetahui posisi bab yang sedang dibaca. Simbol tersebut mewakili tiap bab dengan keterangan sebagai berikut:

PT Pertamina Hulu Energi put all the information about the contents of the pages on the front page a complete and structured. Starting from the Table of Contents and Reference of Bapepam-LK. Also provide navigation on each page in the form of symbols right corner of the page to facilitate the reader know the position of the chapter that is being read. The symbols represent each chapter with the following caption:



NAVIGASI
NAVIGATION



IKHTISAR
HIGHLIGHTS



LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN
REPORTS TO SHAREHOLDERS



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES



SUPPLY CHAIN MANAGEMENT
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT



TEKNOLOGI INFORMASI (ICT)
INFORMATION AND TECHNOLOGY (ICT)



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS



TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tema dan Penjelasan	1	Theme & Explanation
Kesinambungan Tema Laporan Tahunan	2	Continuity of Topics for Annual Reports
Sistem Navigasi Laporan Tahunan	4	Annual Report Navigation System
Daftar Isi	6	Table Of Contents
Referensi Penyusunan Laporan Tahunan	10	Bapenam Reference
Posisi Perusahaan Dalam Industri Sejenis	26	Company Position in the Industry
Prestasi Perusahaan Tahun 2013	27	Achievement of Company in 2013
Ringkasan Bisnis & Operasional	28	Business and Operational Highlights
Ikhtisar Keuangan 5 Tahun Terakhir	30	Financial Overview Of The Last 5 Years



LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

REPORT TO STAKEHOLDERS

34

• Laporan Dewan Komisaris	36	• Report From The Board Of Commissioners
• Profil Dewan Komisaris	44	• Board Of Commissioners' Profile
• Laporan Direksi	48	• Report From The Board Directors
• Profil Direksi	56	• Board Directors' Profile



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

62

• Identitas Perusahaan	64	• Corporate Identity
• Sejarah Singkat	66	• A Brief History
• Bidang Usaha	68	• Line of Business
• Produk Pertamina Hulu Energi	68	• Pertamina Hulu Energi Product
• Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan	70	• Corporate Vision, Mission, and Values
• Arti Visi Perusahaan	71	• Meaning Vision of Company
• Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan	71	• Goals, Objectives, and Strategies of the Company
• Budaya dan Nilai Perusahaan	73	• Company Culture and Value
• Logo Perusahaan	74	• Meaning the Company Logo
• Struktur Perusahaan	75	• Company Structure
• Sinergi dengan Anak Perusahaan Pertamina	75	• Synergy with Other Pertamina Subsidiaries
• Struktur Organisasi	76	• Organization Structure
• Eksekutif Perusahaan	77	• Company Executive
• Struktur dan Komposisi Pemegang Saham	78	• Structure and Composition of Shareholders
> Perkembangan Modal Disetor	78	> The Development of Paid-in Capital
> Kebijakan dan Perkembangan Dividen	79	> Dividend Policy and Development
• Daftar Entitas Anak Perusahaan	80	• List of Subsidiaries Companies Entities
• Profil Anak Perusahaan PHE	82	• PHE Subsidiaries Profile
• Alamat Kantor dan Jaringan Kerja	107	• Network and Office Address
• Wilayah Operasi	108	• Operational Area
• Perusahaan Penyerta Saham Pertamina Hulu Energi	115	• Host Company Pertamina Hulu Energy Stocks
• Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan	115	• Company's Supporting Professional Institutions
• Peristiwa Penting 2013	116	• Important Events In 2013
• Penghargaan dan Sertifikasi	120	• Awards and Certifications
• Tanggung jawab Atas Laporan Tahunan 2013	124	• Responsibility Of Annual Report 2013



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

128

- SDM Handal yang Berkelanjutan **130**
- Komposisi SDM **130**
 - > Rekrutmen Berdasarkan Usia **131**
 - > Jumlah Pekerja Berdasarkan Fungsi Jabatan **132**
 - > Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin **133**
 - > Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan **134**
- Sustainable Reliable Human Resource
- Human Resource Composition
 - > Recruitment by Age
 - > Employees Profile Based on Function
 - > Employees Profile Based on Sexes
 - > Employees Profile Based on Education Level



SUPPLY CHAIN MANAGEMENT SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

136

- Supply Chain Management dan Mitra Kerja **138**
- Pengadaan Bersama **138**
 - > SCM Is Project Implementation **140**
 - > Logistic Project **141**
 - > Implementasi CSMS Di PHE dan Audit CSMS PHE Grup **141**
 - > ERP Utilization & Cost Saving **142**
 - > General Services **142**
 - > Review Persetujuan Opcom **143**
 - > Kegiatan SCM **143**
- Supply Chain Management and Partners
- Joint Procurement
 - > SCM Is Project Implementation
 - > Logistic Project
 - > Implementasi CSMS Di PHE dan Audit CSMS PHE Grup
 - > ERP Utilization & Cost Saving
 - > General Services
 - > OPCOM Approval Review
 - > SCM Activity



INFORMATION & COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) INFORMATION & COMMUNICATION TECHNOLOGY

144

- Roadmap ICT **146**
- Struktur Organisasi ICT PHE 2013 **148**
- Tata Kelola ICT PHE 2013 **150**
- ICT Roadmap
- ICT PHE 2013 Organizational structure
- ICT PHE 2013 Governance



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

152

- Tinjauan Industri** **154**
 - Tinjauan Perekonomian Global **155**
 - Tinjauan Perekonomian Indonesia **155**
 - Tinjauan Industri Minyak dan Gas **158**
- Tinjauan Bisnis** **162**
 - Kinerja Operasi Pertamina Hulu Energi **162**
 - Eksplorasi **163**
 - Development **167**
 - Produksi **171**
 - Lifting **187**
- Tinjauan Keuangan** **192**
 - Analisis Laba Rugi **193**
 - > Pendapatan Usaha **194**
 - > Beban Usaha **196**
 - > Laba Usaha **200**
 - > Pendapatan/(Beban) Lainnya - Bersih **201**
 - > Laba Sebelum Pajak Penghasilan **202**
 - > Beban Pajak Bersih **203**
- Industrial Overview**
 - Overview of the Global Economy
 - Overview of the Indonesian Economy
 - Oil and Gas Industry Overview
- Business Overview**
 - Pertamina Hulu Energi Operating Performance'
 - Exploration
 - Development
 - Production
 - Lifting
- Financial Overview**
 - Profit and Loss Analysis
 - > Operating Revenues
 - > Operating Expenses
 - > Operating Profit
 - > Income/(Expense) - Net
 - > Profit before Tax
 - > Tax Expense Net

• Analisa Posisi Keuangan	204	• Analysis of Financial Position	204
> Aset	204	> Assets	204
> Liabilitas/Kewajiban	218	> Liabilities	218
> Ekuitas	229	> Equity	229
• Laporan Arus Kas	232	• Cash Flow Report	232
> Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	233	> Cash Flow From Operating Activities	233
> Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	233	> Cash Flows From Investing Activities	233
> Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	233	> Cash Flows From Financing Activities	233
• Analisis tentang Kemampuan Membayar Hutang	234	• Analysis on Debt Paying Ability	234
> Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan	234	> The collectibility of receivables company level	234
> Tingkat Likuiditas	235	> Liquidity levels	235
• Rasio-rasio Keuangan Penting Lainnya	236	• Other Key Financial Ratios	236
• Struktur Permodalan	237	• Capital Structure	237
• Kebijakan Struktur Permodalan	237	• Capital Structure Policy	237
• Investasi Barang Modal	238	• Investment Capital Goods	238
• Kenaikan Pendapatan atau Beban yang Material	238	• The increase in income or expenses Materials	238
• Dampak Perubahan Harga Terhadap Peningkatan Pendapatan Perusahaan	238	• Against Price Change Impact Revenue Growth Company	238
• Analisis Perbandingan Antara Target RKAP dan Realisasi 2013 Serta Proyeksi Tahun 2014	239	• Comparative Analysis Between Target and Realization CBP Projection Year 2013 And 2014	239
> Laba Rugi	239	> Profit and Loss	239
> Posisi Keuangan	241	> Financial Position	241
• Operating Expenditure (OPEX)	244	• Operating Expenditure (OPEX)	244
• Capital Expenditure (CAPEX)	246	• Capital Expenditure (CAPEX)	246
• Informasi & Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	248	• Upon information and material facts Accountant's Report Date	248
• Kebijakan Dividen	248	• Dividend Policy	248
• Kontribusi kepada Negara	248	• Contributions to the State	248
• Deriatif dan Aktivitas Lidung Nilai	249	• Deriatif and Hedging Activities	249
• Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum	249	• Realization Proceeds from Public Offering	249
• Informasi Keuangan Luar Biasa dan Jarang Terjadi	250	• Extraordinary Financial Information and Rarely Happens	250
• Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang/Modal	250	• Material Information Investment, Expansion, Divestment, Acquisitions, and Restructuring Debt / Capital	250
• Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi	252	• Information Material Transaction Conflict of Interest or Affiliated Party Transactions	252
• Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan	252	• Rule Change and Its Impact on Company	252
• Perubahan Kebijakan Akuntansi Ikatan dan Kontinjensi	253	• Changes in Accounting Policy Institute and Contingencies	253
• Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan	253	• Key Performance Indicators (KPI) and Company Health Level	253



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

256

• Pernyataan dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan	258	• Corporate Governance Statement	258
• Road Map GCG	259	• GCG Road Map	259
• Assesment GCG	260	• GCG Assesment	260
• Rapat Umum Pemegang Saham	261	• General Meeting of Shareholders (GMS)	261
• Dewan Komisaris	265	• Board of Comissioners	265
• Direksi	280	• Board of Directors	280
• Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi	292	• Relations Board of Commissioners and Board of Directors	292



• Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	293	• Performance Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors	293
• Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi dan Uraian Kebijakan Remunerasi	296	• Determination of Remuneration and Disclosure Procedure Description Remuneration Policy	296
• Struktur Organ Perusahaan	298	• Organ Company Structure	298
• Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan Atau Pengendali	299	• Disclosure of Affiliate Relations Board of Commissioners, Directors and Major Shareholders and Or Controller	299
• Komite Audit	302	• Audit Committee	302
• Komite Manajemen Risiko	309	• Risk Management Committee	309
• Sekretariat Dewan Komisaris	319	• Secretariat of the Board of Commissioners	319
• Corporate Secretary	320	• Corporate Secretary	320
• Internal Audit	333	• Internal Audit	333
• Auditor Eksternal	346	• External Auditor	346
• Sistem Internal Audit	348	• System Internal Audit	348
• Manajemen Risiko	352	• Risk Management	352
• Perkara Hukum yang Signikan yang Dihadapi Perusahaan	362	• Significant Legal Issues Encountered by the Company	362
• Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	366	• Funding for Social and Political Activities	366
• Code of Conduct	367	• Code of Conduct	367
• Inisiatif Anti Korupsi	373	• Anti-Corruption Initiative	373
• Whistleblowing System	374	• Whistleblowing System	374
• Dasar Pelaksanaan CSR		• Basic Implementation of CSR	



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

376

• Sumber Pendanaan CSR	378	• Source of Funding CSR	378
• Roadmap CSR	380	• CSR Roadmap	380
• Komitmen PHE Terhadap Lingkungan	380	• Commitment to the Environment PHE	380
• Penggunaan Energi	382	• Use of Energy	382
• Hubungan dengan Masyarakat Lokal	387	• Relationships with Local Communities	387
• Investasi untuk Masyarakat	387	• Investment in Community	387
• Kontribusi kepada Negara	388	• Contribution to State	388
• Komitmen Perusahaan Terhadap Kesehatan	388	• Commitment Against Corporate Health	388
• Program Pemberdayaan Masyarakat Keselamatan Kerja (K3)	390	• Community Empowerment Program Safety (K3)	390
• Komitmen Pengembangan SDM Berkelanjutan	401	• Commitment to Sustainable Human Resource Development	401
	403		403

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

421

REFERENSI BAPEPAM - LK

BAPEPAM - LK REFERENCE

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
I. UMUM GENERAL			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The Annual Report is disclosed in good and correct Indonesian, it is recommended to also disclose the report in English.		✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The Annual Report is printed on light-colored paper that the text is clear and easy to read.		✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report should clearly disclose the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Name of the company and year of the Annual Report is disclosed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website Perusahaan. The Annual Report is presented in the Company's website.		✓
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS			
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of the Company's business result in comparative form within the last 3 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); 3. Total laba (rugi) komprehensif; 4. Laba (rugi) per saham. The information discloses, as follows: 1. Sales/operating revenue; 2. Income (loss); 3. Comprehensive Income (loss); 4. Earning (loss) per share.	30
2	Informasi posisi keuangan Perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial information of the Company in comparative form within the last 3 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 3 years	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih; 2. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau joint venture; 3. Jumlah aset; 4. Jumlah liabilitas; 5. Jumlah ekuitas. Information discloses, as follows: 1. Net working capital; 2. Total investment with associated entities; 3. Total asset; 4. Total liabilities; 5. Total equity.	31



	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial Ratio in comparative form in comparative form within the last 3 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri Perusahaan. The information discloses 5 (five) general financial ratios that are relevant with Company's industry.	31
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Share price information in table and graph forms.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Harga Saham Tertinggi; 2. Harga Saham Terendah; 3. Harga saham penutupan; 4. Volume Saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). Information in the table and graph discloses, as follows: 1. Highest shares price; 2. Lowest shares price; 3. Closing shares price; 4. Shares trading volume. for every quarter within the last 2 (two) fiscal years (if any)	-
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information about bonds, sukuk (islamic bonds) or converted bonds issued within the last 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar; 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; 4. Peringkat obligasi/sukuk. The information discloses, as follows: 1. Number of outstanding bonds/convertible bonds; 2. Interest/yield rate; 3. Maturity date; 4. Bonds/sukuk rating.	-
III. LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN REPORTS TO STAKEHOLDERS			
1	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan; 2. Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi; 3. Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris (jika ada). The information discloses, as follows: 1. Evaluation in Board of Directors performance regarding the Company's management; 2. Evaluation on Company's business prospect prepared by the Board of Directors; 3. Committees under the Board of Commissioners supervision; 4. Changes in Board of Commissioners composition altogether with its reason (if any).	36
2	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja Perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan; 2. Prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan; 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). Disclosing following aspects: 1. Analysis on Company's performance, including strategic policy, comparison between achieved result and target implemented and any constrain faced by the company; 2. Business prospect; 3. Good corporate governance implementatation carried by the Company; 4. Changes on Board of Directors composition and its reason (if any).	48

REFERENSI BAPEPAM-LK

BAPEPAM-LK Reference

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Signature of the Board of Directors and Board of Commissioners members	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. <p>Disclosing the following informations:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Signatures disclosed on separated page; 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible on the annual report accountability; 3. Signed by all of the Board of Commissioners and Board of Directors members, by also disclosing their names and titles/positions; 4. Written explanation in separated letter from respective party if any Board of Commissioners or Board of Directors member refuses to sign the annual report, or written statement in separate d letter from other members if there is no written statement addressed by the respective member. 	124
IV. PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE			
1	Nama dan alamat lengkap Perusahaan. Name and address of the Company.	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, dan website. The information discloses name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	64
2	Riwayat singkat Perusahaan. Brief history of the Company.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Includes among others: establishment date/year, name and changes in name of the company (if any).	66
3	Bidang Usaha Business Field	Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan Information discloses, as follows: 1. Business filed operated referring to recently implemented Article of Association; and 2. Description of products and or services types produced	68
4	Struktur organisasi Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. In chart form, including name and position of at least one position structure/position below the Board of Directors.	76
5	Visi dan misi Perusahaan Vision and Mission of the Company	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris. Including : 1. Company vision; 2. Company mission; and 3. Statement that the vision and mission had been approved by the Board of Directors or Board of Commissioners.	70



	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Name, title, and brief profile of the Board of Commissioners members.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris The information discloses, as follows: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Commissioners member	44
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Name, title, and brief profile of the Board of Directors members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Pendidikan; 5. Pengalaman kerja; 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. The information discloses, as follows: 1. Name; 2. Position (including in other companies or institutions); 3. Age; 4. Educational Background; 5. Employment History ; 6. First appointment date as Board of Directors member.	56
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Number of employees (two years comparative) and competency development description (for example: employees education and training program).	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing- masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing- masing tingkat pendidikan; 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; 4. Biaya yang telah dikeluarkan. The information discloses, as follows: 1. Number of employees based on organization level; 2. Number of employees based on education level; 3. Employees training program that had been carried by promoting equal opportunity for all employees; 4. Expenses incurred.	130 - 134
9	Komposisi pemegang saham Shareholders composition	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya. Information discloses, as follows: 1. Names of shareholders having 5% or more shares; 2. Name Directors and Commissioners who own shares; 3. Public shareholders that holds less than 5% shares ownership and its shares ownership percentages.	64
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiary and/or associated entity	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). Information discloses, as follows: 1. Name of the subsidiary/associated entity; 2. Shareownership composition; 3. Information regarding subsidiary/associated entity business field; 4. Information regarding subsidiary and/or associated entity operational status (has been operated or has not ben operated).	80 115

REFERENSI BAPEPAM-LK

BAPEPAM-LK Reference

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
11	Struktur grup Perusahaan Company's group structure	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup. Company's group structure illustrating subsidiaries, associated entity, joint venture and special purpose vehicle (SPV) or statement not holding any group.	75
12	Kronologis pencatatan saham Shares listing History	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Includes among others: 1. Shares listing history; 2. Types of corporate action that caused changes in the shares volume; 3. Changes in the shares volume from the initial shares listing to the end of recent financial year period; 4. Name of Stock Exchange where the company shares are listed.	-
13	Kronologis pencatatan efek lainnya Other Securities Listing History	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan; 5. Peringkat efek. Includes among others: 1. Other securities listing history; 2. Types of corporate action that caused changes in the securities volume; 3. Changes in the securities volume from the initial listing to the end of current financial year period; 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed; 5. Securities rating.	-
14	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal. Name and address of stock exchange supporting institutions and or professions.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. The information discloses, as follows: 1. Name and address of Shares Register Agency; 2. Name and address of Public Accountants' Office; 3. Name and address of the securities rating company.	115
15	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional Reward and certification received by the company, both on national or international scale	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) The information discloses, as follows: 1. Name of The Award and/or certification 2. Awarding year 3. Awarding and/or certification institutions 4. Validity Period (for certification)	123
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiaries and/ or branch or representative office (if any)		107



	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS			
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; <p>untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)</p> <p>Disclosing, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Production/business activit; 2. Increase/decrease in production capacity; 3. Sales/operating income; 4. Profitability. <p>For each business segmen disclosed in the financial statement (if any)</p>	162-190
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of company's financial performance	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel) , antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas <p>Financial performance analysis including comparison between current year with previous year financial performance (in naration and table forms), disclosing as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current asset, non-current asset and total asset 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss) 5. Cash Flow 	193-233
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectibility by presenting relevan t ratio calculation.	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; 2. Tingkat kolektibilitas piutang. <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Solvability, both short or long term; 2. Accounts receivable collectability ratio. 	234
4	Bahasan tentang struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal Discussion on capital structure and capital structure policy	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal dan; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capital structure; 2. Capital structure policy. 	237
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Discussion on capital goods investment material commitment.	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The purpose of the commitment; 2. Fund source expected to fulfil respective commitment; 3. Currency of denomination; 4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. <p>Note: Should be disclosed if the company has no material ties in investments in capital goods</p>	238

REFERENSI BAPEPAM-LK

BAPEPAM-LK Reference

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
6	<p>Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.</p> <p>If the financial statement discloses material increase or decrease in the sales or net income, then an explanation should be disclosed regarding the extent of such changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold, and or the existence of new products or services.</p>	<p>Penjelasan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih; 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru. <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amount of increase/decrease in sales or net income; 2. Increase/decrease in material from the sales or net income causative factors related to amount of goods or services sold, and or any new products or services. 	238
7	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Comparative information between target at the beginning of fiscal year with realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company.</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang. <p>Information discloses, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison between target at the beginning of fiscal year with the realization; 2. Implemented target or projection in next one year. 	239 - 243
8	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p>Material Information and facts subsequent to the accountant's reporting date.</p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p> <p>Description regarding significant events subsequent the accountant's reporting date including their impact on future business performance and risks.</p> <p>Note: Should be disclosed if there is no significant subsequent events after accountant reporting date.</p>	-
9	<p>Uraian tentang prospek usaha Perusahaan.</p> <p>Company's Business Prospect Description.</p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p>Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from accountable data source.</p>	160
10	<p>Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p>Marketing Aspect Description</p>	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> <p>Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.</p>	Tidak ada aktivitas pemasaran karena captive market dengan konsumen konsumen Pemerintah.
11	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Description regarding the dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years.</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dividen; 2. Jumlah dividen per saham; 3. Payout ratio. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p> <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amount of dividend; 2. Amount of dividend per share; 3. Pay-out ratio. <p>Note: if there is no dividend payment, the reasons shall be disclosed</p>	248



	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
12	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).</p> <p>IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report).</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana, dan; 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total funds acquired; 2. IPO Proceeds plan; 3. Details of IPO Proceeds; 4. Outstanding Proceeds; 5. Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any). 	249
13	<p>Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.</p> <p>Material information, regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring.</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; 3. Sumber dana. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p> <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The purpose of respective transaction; 2. The transactions value or amount of fund restructured; 3. Source of funds <p>Note: if there are no such transactions, shall be disclosed</p>	250
14	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p> <p>Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p> <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of person performed and nature of affiliated transaction; 2. Transaction fairness statement; 3. Reason of the transaction; 4. Transaction realization in current period; 5. Company's policy related with transaction review mechanism; 6. Compliance with regulation and related provision. <p>Note: if there is no respective transaction, shall be disclosed</p>	252
15	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.</p> <p>Explanation regarding changes in regulation that holds significant impact to the company.</p>	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan</p> <p>Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company.</p> <p>Note: if there is no change in regulation which have a significant effect, shall be disclosed.</p>	253
16	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi.</p> <p>Explanation regarding changes in accounting policy.</p>	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</p> <p>Description should contain among others: changes in accounting policy as well as its reason and impact to the financial statement.</p>	253

REFERENSI BAPEPAM-LK

BAPEPAM-LK Reference

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE			
1	Uraian Dewan Komisaris Board of Commissioners Description	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan; 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris; 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). <p>Description includes, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Directors duties description; 2. Remuneration policy disclosure; 3. Remuneration structure indicating remuneration component for every Board of Commissioners member and per component nominal value for each Board of Commissioners member; 4. Board of Commissioners meeting frequency and attendance level in the meeting; 5. Training program to enhance Board of Commissioners competency; 6. Board Charter (Board of Commissioners Manual) disclosure. 	265 -279
2	Uraian Direksi Board of Directors Description	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Frekuensi pertemuan; 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan; 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). <p>Description includes, as of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Working Scope and responsibility of each Board of Directors member; 2. Meeting frequency; 3. Board of Directors attendance level in the meeting; 4. Training program to enhance Board of Directors competency; 5. Board Charter disclosure (Board of Directors Manual). 	280 -291
3	Asesmen terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Board of Commissioners and/or Board of Directors members assessment.	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; 3. Pihak yang melakukan assessment. <p>The information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Commissioners and/or Board of Directors members' performance assessment implementation process. 2. Criteria used in carrying the assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors' members' performance. 3. Related party who performed the assessment 	293 - 295
4	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi. Board of Directors remuneration policy Description.	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi; 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi. <p>Including, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Remuneration policy disclosure; 2. Remuneration structure indicating short-term remuneration, post employment and/other long term Remuneration type and amount for every Board of Directors member; 3. Key performance indicators disclosure to assess Board of Directors performance. 	296 -297



	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
5	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Information regarding majority and controlling shareholders both directly or indirectly to personal owner.	Dalam bentuk skema atau diagram. In form of scheme or chart.	298
6	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissioners members and/or Majority/Controlling Shareholders.	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya; 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan Includes among others: 1. Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members; 2. Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders; 3. Affiliated relationship between Board of Commissioners members; 4. Affiliated relationship between Board of Commissioners members with Majority/Controlling Shareholders. Note: if do not have respective affiliated relationship, shall be disclosed	299 - 301
7	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. Includes among others: 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational qualification and employment history of Audit Committee members; 3. Audit committee members independency; 4. Duties and responsibilities description; 5. Audit committee meeting frequency and attendance level.	302 - 308
8	Komite Nominasi dan Remunerasi. Remuneration and Nomination Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi. Including, as of: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members; 2. Nomination and/or remuneration committee members independency; 3. Duties and responsibilities description; 4. Nomination and/or remuneration committee duties implementation report; 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level.	-

REFERENSI BAPEPAM-LK

BAPEPAM-LK Reference

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
9	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi anggota komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Includes among others: 1. Name, title, and brief profile of the members of the committees; 2. Other committees members independency; 3. Duties and responsibilities description; 4. Other committees duties implementation report; 5. Other committees meeting frequency of meetings and the attendance level.	309 - 318
10	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan Corporate Secretary duties and function description	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan. Includes among others: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer; 2. Corporate Secretary duties implementation report.	320 - 333
11	Uraian mengenai unit audit internal Description regarding internal audit unit in the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai pada unit audit internal; 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal; 5. Uraian pelaksanaan tugas; 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. Includes among others: 1. Name of the Head of internal audit unit; 2. Number of internal audit unit employees; 3. Internal audit qualification/certification as an internal audit profession; 4. Organizational structure or position of the internal audit unit 5. Duties implementation report; 6. Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit.	333 - 345
12	Akuntan perseroan Corporate Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan; 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan Besarnya fee audit dan jasa atestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa atestasi lainnya bersamaan dengan audit); 3. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan Information discloses, as follows: 1. Number of audit periods that the accountant audited the Company's financial statements; 2. Number of audit periods that the public accountant office audited the Company's financial statements; 3. The Amount of Audit or other attestation fee; 4. Other service provided by the accountant besides financial audit service. Notes: if there is no other service, shall be disclosed	346
13	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description regarding Risk Management in the Company	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut; Includes among others: 1. Explanation on Risk Management System; 2. Explanation on Evaluation of Risk Management Activity; 3. Explanation of the risks faced by the company; 4. Efforts to manage those risks.	352 -361



	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
14	Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Explanation on Internal Controlling System.	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO; 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern. <p>Including, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief explanation regarding internal audit system, including operational and financial audit; 2. Explanation of internal audit system conformity with international recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities); 3. Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness. 	348
15	Uraian mengenai yang terkait dengan lingkungan hidup. Description regarding corporate social responsibility on environmental activities.	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain; 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki . <p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy; 2. Activities performed; 3. Financial impact regarding the environmental program related with Company's operational, among others environmental friendly and recyclable material and energy utilization, Company's waste management system and so forth; 4. Certification on Environmental sector (if any). 	382 - 387
16	Uraian mengenai yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Description regarding corporate social responsibility on occupational health and safety activities.	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain. <p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy; 2. Activities carried out; 3. Financial impact regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equity and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth. 	401 - 420
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Description regarding corporate social responsibility on social and community empowerment activities.	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan; 4. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. <p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy; 2. Activities carried out; 3. Financial impact regarding social empowerment activity among others indigeneous manpowers, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, other donations and so forth. 	387 - 400

REFERENSI BAPEPAM-LK

BAPEPAM-LK Reference

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Description regarding corporate social responsibility on customers care activities.	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Information should include: 1. Policy; 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding product responsibility, customer's health and safety, product information, facility, numbers and response to customer's complaint and so forth.	-
19	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/ or Board of Commissioners serving on the Annual Report period.	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan. Information includes: 1. Case/litigation description; 2. Case/litigation settlement status; 3. Impacts on the Company's financial condition Notes: If there is no case/claim, shall be disclosed.	362 - 365
20	Akses informasi dan data perusahaan. Information Access and Corporate Data.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Description on access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc. availability.	326 - 331
21	Bahasan mengenai kode etik. Discussion on Code of Conduct.	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya; 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan yang dimiliki perusahaan Containing descriptions, as follows: 1. Code of Conduct Content; 2. Code of Conduct is applicable for all organizational level disclosure; 3. Code of Conduct implementation and enforcement effort; 4. Corporate Culture statement.	367 - 372
22	Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Disclosures of the whistleblowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Hasil dari penanganan pengaduan. Disclosing whistleblowing system mechanism: 1. Violation reporting; 2. Protection for the whistleblower; 3. Report handling; 4. Report management party; 5. Result of report handling.	374
VI. INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION			
1	Surat pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan. Board of Directors statement regarding the Responsibility of the financial statement.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan. Financial Statement compliance with related regulation responsibility.	Laporan Keuangan
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor's opinion on the financial statement.		-



	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3	<p>Deskripsi opini auditor independen di Laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statement</p>	<p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. <p>The description contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and signature; 2. Audit Report Date; 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number. 	-
4	<p>Laporan keuangan yang lengkap Comprehensive financial statement</p>	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporannya (jika relevan). <p>Comprehensively discloses all of financial statement elements:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Financial position (balance sheet) report; 2. Comprehensive income loss statement; 3. Equity Changing Report; 4. Cash Flow Report; 5. Comparative Financial Position report at the beginning of period presented when respective entity implements particular accounting policy retrospectively or restating financial report posts, or when the entity reclassified the posts in their financial statement (if considered relevant). 	-
5	<p>Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporannya. Disclosure on information regarding financial statement when the entity implemented retrospective accounting policy or restating some financial posts or clarifying posts in the financial statements.</p>	<p>Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK. Any disclosure or not referring to SFAS regulations.</p>	-
6	<p>Perbandingan tingkat profitabilitas Profitability ratio comparison</p>		-
7	<p>Laporan arus kas Cash Flow Report</p>	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. <p>Meets the Following Provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Categorization of three activities: operating, investing, and financing activities; 2. Using direct method to present cash flow from operating activity; 3. Separating the presentation between cash acquisition and or cash expenses on operating, investing and financing activities in current year; 4. Non-cash activity disclosure has to be presented in financial statement notes. 	-

REFERENSI BAPEPAM-LK

BAPEPAM-LK Reference

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
8	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Accounting policy highlights.	<p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Aset tetap; 5. Instrumen keuangan. <p>Includes at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Compliance with FAS; 2. Financial statement measurement and preparation foundation; 3. Income and expense recognition; 4. Fixed Asset; 5. Financial Instrument. 	-
9	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Affiliated Party transaction disclosure.	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. <p>Several aspects disclosed, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties; 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expense; 3. Outstanding and the percentage towards total asset or liabilities. 	-
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure on any aspects related with Taxes.	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. <p>Several aspects that shall be disclosed, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax; 2. Tax expense (income) and accounting income relation statement; 3. Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return statement; 4. Details of deferred tax assets and liabilities presented in the balance sheet in each period of presentation, and amount of deferred tax expense (income) recognized in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax recognized in the financial position report; 5. Tax dispute disclosure, whether is there any or not. 	-



	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
11	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure related to fixed assets.</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. <p>Information should disclose:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depreciation method used; 2. Disclosure on selected accounting policy between fair value and cost models; 3. Significant assumption method used on estimating fixed asset fair value (revaluation model) or fixed asset fair value disclosure (cost model); 4. Reconciliation on noted gross and accumulation of fixed asset depreciation at the beginning and the end of period presenting subtraction, depreciation and reclassification. 	-
12	<p>Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja. Accounting Policy related with employment benefits.</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; 2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh perusahaan; 3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan 4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian. <p>Several aspects shall be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type of employment benefit provided to employees; 2. General description regarding post employment benefit program held by the company; 3. Accounting policy in the company to recognize actuarial Income and loss; and 4. Income and loss recognition for curtailment and settlement. 	-
13	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan. Disclosure regarding the Financial Instruments.</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. <p>Shall be disclosing:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Accounting policy, requirement and condition for every financial instrument group; 2. Financial instrument classification; 3. Fair value for every financial instrument group risk management policy and objectives; 4. Risk Management policy and objectives; 5. Explanation of financial instrument inherent risk: market risk, credit risk and liquidity risk' and 6. Quantitative analysis on every risk related to financial instrument. 	-
14	<p>Penerbitan laporan keuangan. Issuance of Financial Statements.</p>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. <p>Several aspects shall be disclosed, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Date of authorized financial statements issuance; and 2. Responsible parties in authorizing financial statements. 	-

POSISI PERUSAHAAN DALAM INDUSTRI SEJENIS COMPANY'S POSITION ON INDUSTRY

CHEVRON Hingga akhir tahun 2013, produksi minyak Chevron mencapai 322.218 barel per hari atau melebihi target yang ditentukan dalam WP&B sebesar 320.730 barel per hari.

PERTAMINA EP Produksi minyak anak perusahaan Pertamina ini menyumbang produksi minyak paling banyak kedua. Realisasi produksi minyak Pertamina EP mencapai 121.644 barel per hari. Namun produksi PEP saat ini masih di bawah target yang ditetapkan baik dalam APBN sebesar 123.330 barel per hari dan WP&B yakni sebesar 123.640 barel per hari.

TOTAL Produksi minyak perusahaan asal Prancis yang beroperasi di Blok Mahakam, Kalimantan Timur ini sampai saat ini menjadi perusahaan minyak yang menyumbang produksi minyak paling besar ketiga. Saat ini produksi minyak Total mencapai 68.054 barel per hari, namun produksi Total saat ini masih di bawah target WP&B sebesar 68.350 barel per hari.

PHE ONWJ Produksi minyak anak perusahaan PHE hingga 22 Agustus melebihi target yang ditentukan atau mencapai 102,1% yakni sebesar 38.886 barel per hari.

CNOOC SES LTD Anak perusahaan CNOOC yang berasal dari China ini realisasi produksi minyaknya mencapai 35.786 barel per hari. Produksi CNOOC SES ini tidak mencapai target yang ditentukan dalam Program Kerja dan Anggaran (Work Program and Budget/WP&B) sebesar 36.340 barel per hari atau hanya 98,5% dari target.

Sumber: Laporan Evaluasi SKK Migas

CHEVRON as end of 2013, Chevron's oil production reached 322,218 barrel per day or exceeding target implemented by WP&B that was 320,730 barrel per day.

PERTAMINA EP This Pertamina subsidiaries' oil production contributed second largest oil production. Pertamina's EP oil production realization reaches 121.644 barrel per day. Though, PEP production is currently still below the target both implemented by State Budget Plan that is 123.330 barrel per day as well as WP&B that was 123.640 barrel per day.

TOTAL France oil Company's production that is operated at Mahakam Block, East Kalimantan currently becomes third largest oil production contribution. Recently, Total's oil production reached 68.054 barrel per day, though Total's current production is still below WP&B target that was 68,350 barrel per day.

PHE ONWJ PT Pertamina (Persero) subsidiary's oil production as of August 22nd, exceeding implemented target or reached 102.1% that was 38,886 barrel per day.

CNOOC SES LTD CNOOC subsidiary from China, oil production realization reaches to 35,786 barrel per day. CNOOC SES production does not realize the target implemented on Work Program and Budget (WP&B) that is 36,340 barrel per day or only reached 98.5% from the target.

Source: SKK Migas Evaluation Report

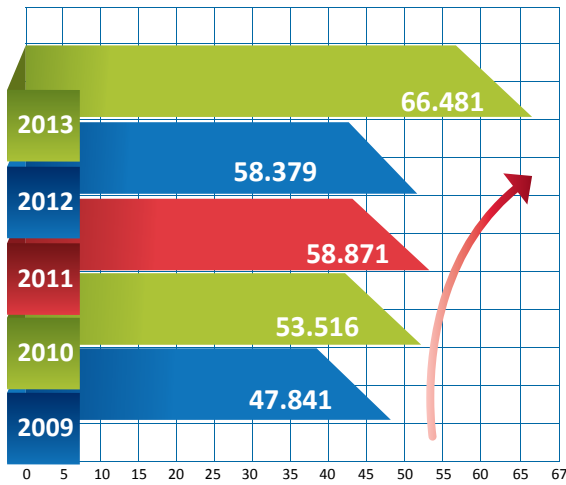


PRESTASI PERUSAHAAN TAHUN 2013

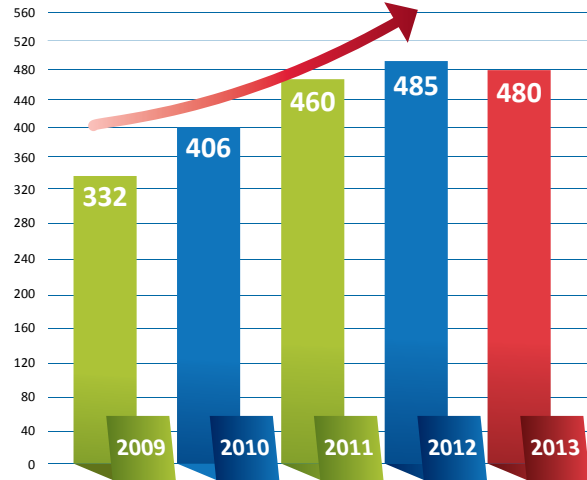
COMPANY'S ACHIEVEMENT IN 2013

IKHTISAR
HIGHLIGHTS

Produksi Minyak Selama 5 Tahun (BOPD)
Oil Production in 5 Consecutive Year (BOPD)



Produksi Gas Selama 5 Tahun (MMSCFD)
Gas Production in 4 Consecutive Year (MMSCFD)



USD 4,75 Miliar
Aset Assets (2013)
Billion



USD 3,23 Miliar
Aset Assets (2012)
Billion

PRODUKTIVITAS TERHADAP PENDAPATAN (juta/ orang/ tahun)
PRODUCTIVITY OF REVENUE (million / person / year)

5.999.124



PRODUKTIVITAS TERHADAP LABA (juta/ orang/ tahun)
PRODUCTIVITY OF PROFIT (million / person / year)

1.802.453



RINGKASAN BISNIS & OPERASIONAL

BUSINESS & OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Produksi Migas PHE Selama 5 Tahun Terakhir

PHE Oil and Gas Production in Over Last 5 Years

	Satuan	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak Oil	BOPD	47,841	53,516	58,871	58,379	66,041
Gas Gas	MMSCFD	332	406	460	485	497
TOTAL		105	124	138	142	152

	Satuan	Jumlah
Realisasi Kumulatif Produksi Minyak Oil Production Cumulative Realization	MBO	24,105
Produksi Minyak Harian Daily Oil Production	BOPD	66,041
Realisasi Kumulatif Produksi Gas Gas Production Cumulative Realization	BSCF	181
Produksi Gas Gas Production	MMSCFD	497

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Blok	Status
------	--------

OPERATOR

Randugunting	Exploration
Muara Enim I, South Sumatera	Exploration
Tanjung II, South Sumatera	Exploration
Muara Enim III, South Sumatera	Exploration
Suban II, South Sumatera	Exploration
Air Benakat I, South Sumatera	Exploration
Air Benakat II, South Sumatera	Exploration
Air Benakat III, South Sumatera	Exploration
MNK Sumut	Exploration
Nunukan	Exploration

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Blok	Status
------	--------

NON OPERATOR

Sangatta I, East Kalimantan	Exploration
Sangatta II, East Kalimantan	Exploration
Muara Enim, South Sumatera	Exploration
Tanjung Enim, South Sumatera	Exploration
Muara Enim II, South Sumatera	Exploration
Tanjung IV, South Sumatera	Exploration
Suban I, South Sumatera	Exploration
Babar Selaru, Offshore Arafuru Sea	Exploration
Jambi & South Sumatera	Exploration
Ambalat	Exploration
Bukat	Exploration
Natua Sea A	Exploration



Ikhtisar Operasional Operational Highlights		
Blok	Minyak Oil (BOPD)	Gas Gas (MMSCFD)
OPERATOR		
PHE RAJA TEMPIRAI	182	1
PHE SALAWATI	794	2
PHE GEBANG N SUMATERA	18	0
PHE JAMBI MERANG	2,977	61
PHE TOMORI SULAWESI	546	4
PHE TUBAN EAST JAWA	3,917	4
PHE TUBAN	1,959	2
PHE OGAN KOMERING	1,701	6
PHE WEST MADURA	14,470	91
PHE ONWJ	21,671	118
NON OPERATOR		
PHE CORIDOR (GRISSIK)	931	106
PHE CPP (BOB)	7,844	-
PHE JABUNG	2,225	38
PHE KAKAP	375	5
PHE MAKASAR STRAIT (WEST SENO)	465	3
PHE OSES	4,563	15
PHE SALAWATI BASIN (BERMUDA)	533	2
PHE SOUTH JAMBI BLOK	-	-
PHE TENGAH K (50%)	390	13
PHE OIL AND GAS (NATUNA)	200	21
SK-305 MALAYSIA	281	5
TOTAL PHE	66,041	497

IKHTISAR KEUANGAN 5 TAHUN TERAKHIR

FINANCIAL HIGHLIGHTS IN THE LAST 5 YEARS

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Informasi keuangan konsolidasian PHE berikut berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana dan Rekan atau Pricewaterhouse Coopers (PwC), sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, telah diaudit oleh KAP yang sama.

MATA UANG

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan tahunan ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD), mata uang fungsional berdasarkan pada indikator pendapatan, arus kas, dan biaya sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 10 kecuali disebutkan lain.

Following consolidated financial information of PHE are derived and/or measured referring to Company's consolidated financial report for fiscal year ended on December 31st, 2013 audited by Pricewaterhouse Coopers Public Accountant Office, while for fiscal year ended on December 31st, 2012 had been also audited by same Public Accountant Office.

CURRENCY

Reporting currency used in this Annual Report is United States Dollar (USD), functional currency referring to income, cash flow and expenses indicators as obligated by Statement Financial Accounting Standard (SFAS) 10 unless stated different.

Laba Rugi Konsolidasi (USD)						
Consolidated Income - Loss Statement (USD)						
	2013	2012	2011	2010	2009	
Pendapatan Usaha	2,357,655,799	2,223,212,529	1,901,150,440	1,483,402,904	883,610,573	Operating Income
Biaya Produksi	710,393,125	669,128,840	589,359,020	397,597,539	245,029,548	Production Expense
Biaya Eksplorasi	55,733,192	158,704,881	66,881,645	35,416,870	18,520,535	Exploration Expense
Biaya Umum dan Administrasi	17,236,215	49,517,100	77,455,014	36,778,431	19,561,277	General and Administration Expenses
Biaya Depresiasi dan Amortisasi	345,511,074	235,516,301	151,155,150	196,538,572	103,875,903	Depreciation and Amortization Expenses
Jumlah Beban Usaha	1,128,873,606	1,112,867,123	884,850,829	666,331,412	386,987,262	Total Operating Expenses
Laba Usaha	1,228,782,193	1,110,345,406	1,016,299,612	817,071,492	496,623,310	Operating Income
Pendapatan / (Beban) lainnya-Bersih	62,077,976	143,792,809	(172,884,827)	12,780,426	(47,920,007)	Other net-Income (Loss)
Laba Sebelum Pajak	1,290,860,169	1,254,138,215	843,414,785	829,851,918	448,703,304	Income Before Tax
Beban Pajak	575,399,002	581,982,738	542,207,584	404,621,259	218,328,292	Tax Expense
Laba Setelah Pajak	715,461,167	672,155,478	301,206,931	425,230,658	230,375,011	After Tax Income
Hak Minoritas	7,096,807	5,623,888	5,264,717	5,247,284	2,277,284	Minority Interest
Laba Setelah Hak Minoritas	708,364,360	666,531,589	295,942,214	419,983,374	228,097,727	Income after Minority Interest



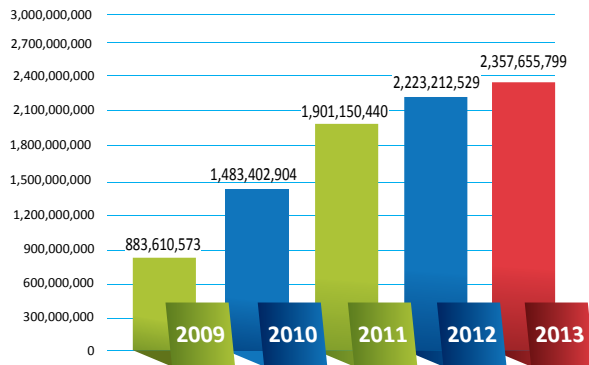
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi (USD) Consolidated Balance Sheets (USD)						
	2013	2012	2011	2010	2009	
Aset						Assets
Aset Lancar	1,314,409,559	1,036,696,436	614,820,695	681,131,476	436,240,600	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3,431,641,197	2,192,808,444	1,593,026,791	1,228,172,963	976,861,255	Non-Current Assets
						Fixed Assets (Net)
Jumlah Aset	4,746,050,756	3,229,504,880	2,207,847,486	1,909,304,439	1,413,101,855	Total Assets
Liabilitas Dan Ekuitas						Liability and Equity
Liabilitas Jangka Pendek	1,793,283,498	994,961,875	926,366,450	741,134,862	655,297,252	Short-term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	1,058,551,952	797,297,869	422,377,845	372,603,406	374,992,106	Long-term Liability
Jumlah Liabilitas	2,851,835,450	1,792,259,744	1,348,744,295	1,113,738,268	1,030,289,359	Total Liabilities
Hak Minoritas	23,300,967	17,973,081	12,359,666	11,319,889	6,512,097	Minority Interest
Modal Saham	53,575,745	53,575,745	53,575,745	53,575,745	53,575,745	Capital Investment
Penyesuaian Terhadap Akun Ekuitas	(16,765,261)	(15,989,067)	(14,747,864)	(3,280,162)	(285,752,500)	Adjustment on Equity Post
Laba Tahun Berjalan	708,364,360	666,531,589	295,942,214	419,983,374	228,097,727	Current year Income
Laba Ditahan	869,685,182	715,153,788	511,973,430	313,967,325	380,379,428	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	1,894,215,306	1,437,245,136	859,103,191	795,566,171	382,812,496	Total Equities
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4,746,050,756	3,229,504,880	2,207,847,486	1,909,304,439	1,413,101,855	Total Liabilities and Equities

Rasio Keuangan Financial Ratio						
	2013	2012	2011	2010	2009	
Profitabilitas						Profitability
Return On Equity	59.73%	86.48%	52.55%	111.82%	147.43%	Return on Equity
Return On Investment	40.41%	55.04%	48.40%	58.05%	39.19%	Return on Investment
Operating Profit Margin	52.12%	49.94%	53.46%	55.08%	56.20%	Operating Profit Margin
Net Profit Margin	30.05%	29.98%	15.57%	28.31%	25.81%	Net Profit Margin
Likuiditas						Liquidity
Cash Ratio	9.04%	14.95%	9.49%	16.82%	5.41%	Cash Ratio
Current Ratio	73.30%	104.19%	66.37%	91.90%	66.57%	Current Ratio
Efficiency						Efficiency
Collection Periods	57	59	59	40.54	64.76	Collection Periods
Perputaran Total Asset	60.88%	84.08%	91.47 %	83.73%	63.10%	Total Assets Circulation
Solvabilitas						Solvability
Equity to Total Asset	39.91%	44.50%	39.11%	41.67%	27.09%	Equity to Total Assets
Time Interest Earned Ratio	109.18	140.89	129.96	952.31	433.54	Time Interest Earned Ratio

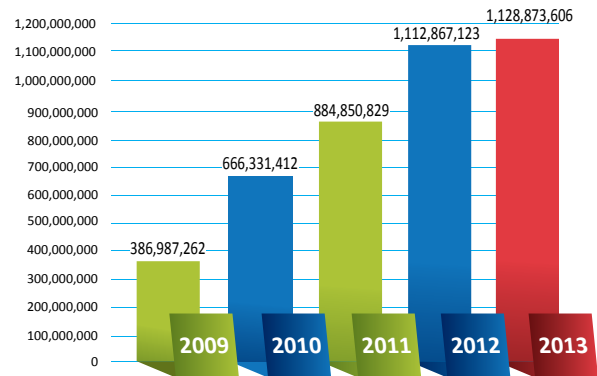
IKHTISAR KEUANGAN 5 TAHUN TERAKHIR

Financial Highlights In The Last 5 Years

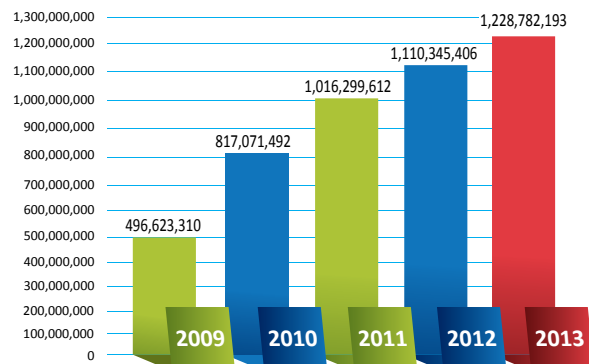
Pendapatan Usaha
Operating Revenue



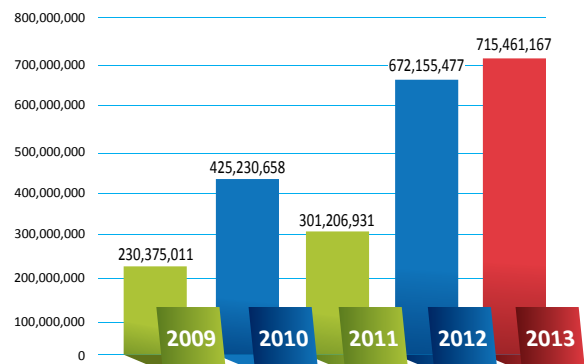
Jumlah Beban Usaha
Operating Expense



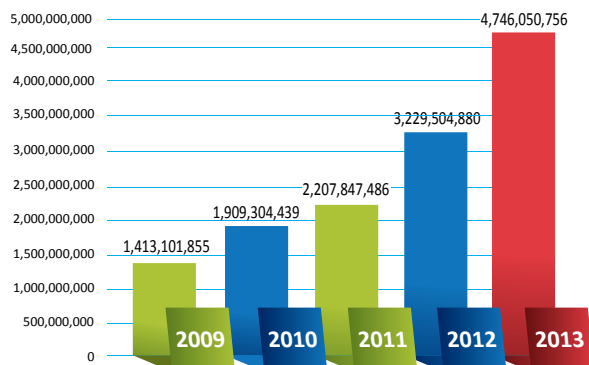
Laba Usaha
Operating Profit



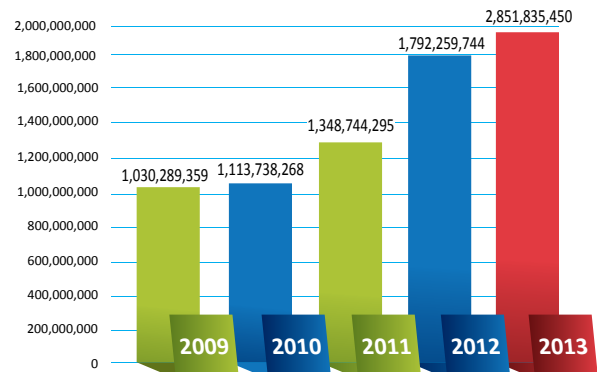
Laba Setelah Pajak
After Tax Income



Jumlah Aset
Total Asset

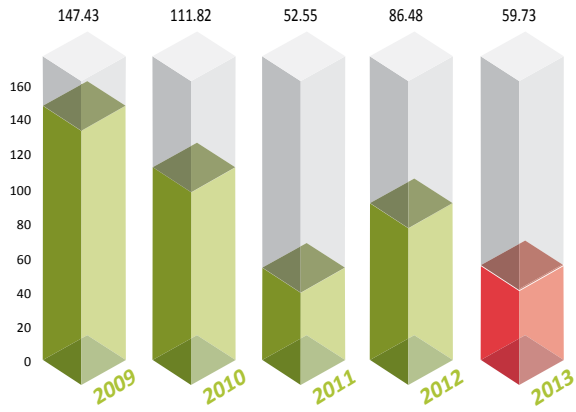


Jumlah Liabilitas
Total Liability

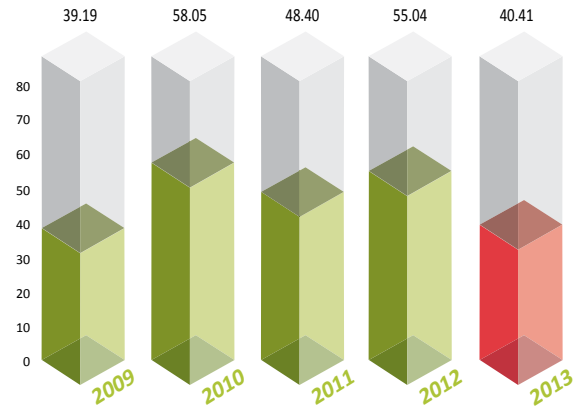




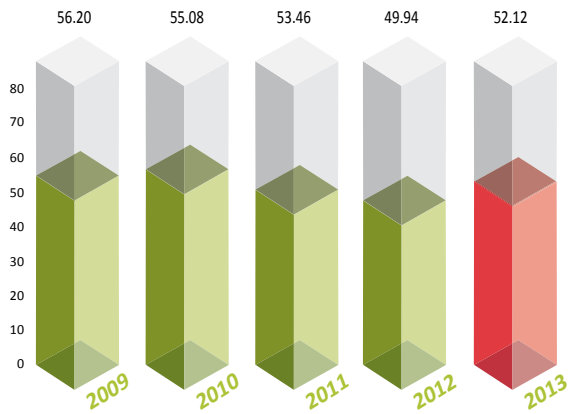
Return on Equity (%)



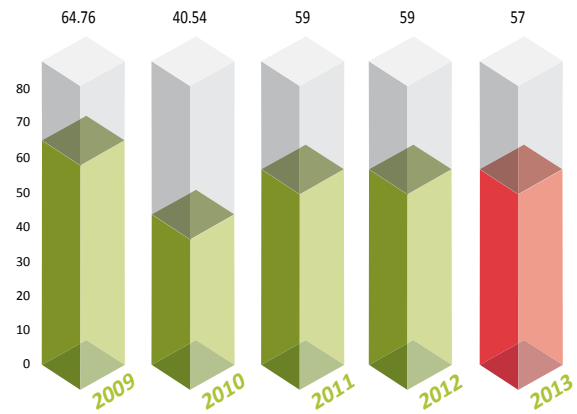
Return on Investment (%)



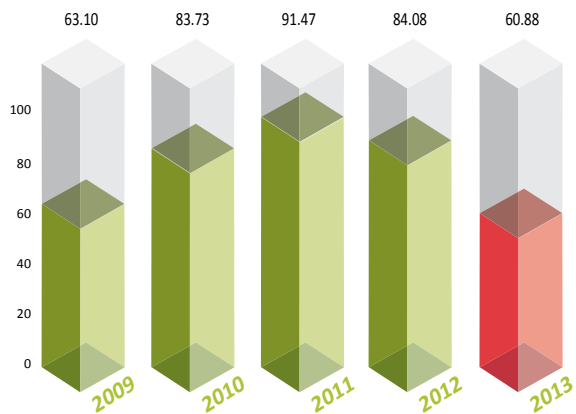
Operating Profit Margin



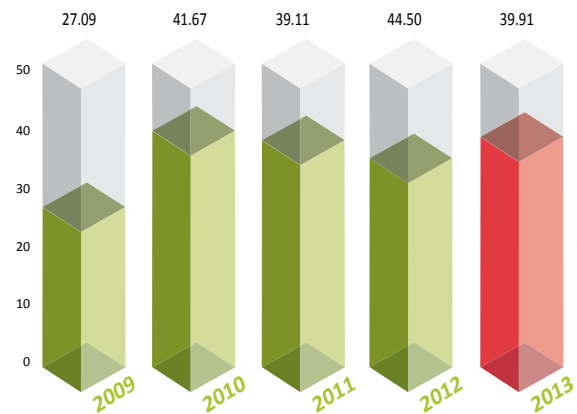
Collection Periods



Total Asset Circulation



Equity to Total Assets





Clean





LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN REPORT TO SHAREHOLDERS

- **Laporan Dewan Komisaris** 36
Report of the Board of Commissioners
- **Profil Dewan Komisaris** 44
Board of Commissioners Profile
- **Laporan Direksi** 48
Report of the Directors
- **Profil Direksi** 56
Directors Profile



LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2013 secara umum relatif stabil, bahkan di beberapa kawasan terjadi pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Hal ini menjadi salah satu faktor bergeliatnya kembali ekonomi dunia khususnya di negara-negara *emerging market* seperti negara Asia.

Global economic growth in 2013 was generally stable, even recorded significant economic growth in several regions. This also becomes one of supporting factors of global economic recovery especially on emerging market countries, such as Asian countries.

Meningkatnya kegiatan ekonomi berpengaruh terhadap neraca *supply* dan *demand* akan minyak mentah dan produk turunannya. Faktor fundamental tersebut menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan harga minyak dunia saat ini, seperti Amerika yang mulai membatasi produksi minyak dalam negeri untuk menjaga ketahanan cadangan energi dalam negeri. Hal ini diantisipasi oleh negara produsen minyak dengan meningkatkan produksi minyak mereka, dan pada tahun 2013 harga minyak dunia masih menunjukkan kecenderungan peningkatan. Kondisi seperti ini otomatis memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kondisi bisnis perusahaan yang mengelola bidang energi, salah satunya adalah PT Pertamina Hulu Energi (PHE).

Improving economic activity affected crude oil and its subsidiaries products supply and demand balance sheet. The fundamental factor becomes primary factor that encouraged global oil rising price to present, namely United States that starts to restrict domestic oil production to preserve domestic energy reserve resilience. This was later anticipated by oil producers countries by increasing their oil productions, that in 2013 global oil prices still indicated growth. This condition provided significant impact towards Company's business that manages energy sector, as occurred with PT Pertamina Hulu Energi (PHE).



M. Afdal Bahaudin
Komisaris Utama
President Commissioner

Memasuki usianya ke enam tahun, PHE telah menunjukkan kinerja yang semakin membaik bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Ini merupakan hasil dari berbagai agenda pembenahan organisasi dan tata kelola perusahaan. Agenda perbaikan merupakan program dinamis yang terus-menerus dilakukan, serta mengantisipasi berbagai perkembangan dan tantangan sosial, politik dan ekonomi dalam industri migas yang terus akan berlangsung secara berkelanjutan. Lebih dari itu, PHE sejak awal berdirinya memang sudah berorientasi pada bisnis berskala internasional, dengan ruang lingkup usaha portofolio dan kegiatan operasional.

Produksi migas PHE dalam tahun 2013 sebesar 152 ribu BOEPD meningkat 7% dari produksi tahun 2012 sebesar 142 ribu BOEPD, meskipun diiringi dengan beberapa periode fluktuasi dan stagnansi. Harga migas yang terus meningkat dalam beberapa periode ini berkontribusi dalam peningkatan pendapatan Perusahaan tahun 2013 yaitu sebesar US\$2,358 juta, 6% lebih besar dari pendapatan tahun 2012 sebesar US\$2,223 juta. Perolehan laba bersih Perusahaan tahun 2013 sebesar US\$715 juta meskipun masih di bawah target tahun 2013 namun lebih tinggi 6% dari perolehan laba bersih tahun 2012 sebesar US\$672 juta. Dari kompleksitas lingkup bisnis Perusahaan, berakibat terjadinya beban operasi yang cukup signifikan. Namun demikian Direksi Perusahaan masih dapat mengendalikan pergerakan biaya sehingga tidak menambah beban laba bersih, semua variabel penentu dapat teridentifikasi dan tertangani secara tepat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja laba Perusahaan, dalam tahun 2013 PHE telah mulai mengurangi beberapa kegiatan yang dinilai meningkatkan biaya operasi. Upaya ini mencakup antara lain mengurangi aktifitas eksplorasi, termasuk di wilayah gas metana batubara, mempercepat divestasi atas beberapa aset yang kurang ekonomis, menekan biaya operasi sejumlah Anak Perusahaan, serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi atas semua kegiatan organisasi. Evaluasi harus dilakukan secara menerus agar kesehatan Perusahaan dapat selalu terjaga. Dalam situasi nasional yang belum kondusif terkait kegiatan

Entering its seventh years, PHE indicated improving performance if compared with previous years. This as the result of several organization and Corporate Governance improvement agenda. The improvement agenda becomes dynamic program that is simultaneously performed, as well as anticipating several social, political and economic turbulence and challenges on oil and gas industry that will be occur in sustainable manner. Moreover, PHE since its early establishment has been oriented to world scale business with its business portfolio and operational activity scopes.

PHE oil and gas production in 2013 reached 152 thousand BOEPD, 7% higher compared with production recorded in 2012 that was 142 thousand BOEPD, though accompanied by several stagnancy and fluctuative periods. Rising oil price in last few decades contributed in increasing Company's revenue in 2013 amounted to US\$2,358 million, 6% higher compared with revenue recored in 2012 that was US\$2,223 millon. Company's net income realization in 2013 amounted to US\$715 million though still below 2013 implemented target, but 6% higher compared with net income realization in 2012 that was US\$672 million. Considered from Company's business scope complexity, affecting significant operating expense record. Thus, the Board of Directors still proven able to cover cost movement that did not have to increase net income expense, all the determinant variables had been identified and handled in appropriate manner.

To increase Company's profit realization, in 2013 PHE had reduced several activities that was assessed will increase operating expense. This effort was namely including reducing exploration activities, including at coal methane gas area, accelerating divestment on several less-economical assets, pressuring operating expense in several subsidiaries, as well as enhancing effectiveness and efficiency in all organizational activities. Evaluation has to be continuously performed that Company's soundness will always be preserved. On less-favorable domestic situation, related with operational activity, especially on exploration or



↑ 7%
Produksi migas PHE
tahun 2013 sebesar
152 ribu BOEPD.

operasional, terutama dalam eksplorasi maupun eksploitasi, PHE masih memiliki kompetensi yang menjanjikan di bidang lain, yaitu dalam pengelolaan bisnis portofolio. Bahkan bisnis ini dinilai mempunyai masa depan yang cerah, sehingga perlu lebih diintensifkan. Pengalaman selama ini menunjukkan bahwa bisnis portofolio telah memberikan manfaat yang sangat berarti bagi kemajuan Perusahaan.

Sebagai Perusahaan hulu migas yang memiliki kompetensi operasional, PHE dituntut untuk melakukan eksplorasi guna meningkatkan cadangan Perusahaan, diiringi dengan kegiatan eksploitasi untuk mengembangkan cadangan yang tersedia. Dengan semakin meningkatnya risiko, maka kegiatan eksplorasi harus dilakukan melalui perhitungan yang benar-benar akurat termasuk pembiayaannya, dan harus berujung pada *cost and benefit ratio* yang layak. Hal yang sama juga berlaku untuk kegiatan eksploitasi, mengingat hampir semua lapangan migas PHE sudah *mature*, yang sulit dipaksakan

exploitation, PHE still holds promising competency on other aspects, that is business portfolio management. Even, the business is projected holding promising future, that needs to be intensified. Current experience indicates that business portfolio has provided significant benefit for Company's growth.

As oil and gas upstream Company that holds operational competency, PHE is required to perform exploration to increase Company's reserve, in line with exploitation activity to develop existing reserves. With higher risk, exploration activity has to be implemented under highly accurate calculation including on its financing, and has to be ended on appropriate cost and benefit ratio. Similar thing will be also applied for exploitation activity, considering most of PHE oil and gas field had been matured, that will be hard to be forced to increase their production. Therefore, secondary and/or tertiary recover based exploitation has to be

untuk meningkatkan produksinya. Oleh karena itu eksploitasi berbasis *secondary* dan/atau *tertiary recovery*, harus terus-menerus diupayakan untuk mengejar target produksi. Selain itu juga terdapat hambatan-hambatan non teknis yang semakin sulit, seperti isu kawasan hutan lindung, lingkungan hidup, proses perizinan yang tidak sederhana, dan kendala sosial-ekonomi di wilayah kerja operasi migas. Dengan demikian risiko eksplorasi dan eksploitasi menjadi semakin besar, yang telah dirasakan oleh semua perusahaan migas termasuk PHE selama ini. Dalam beberapa tahun terakhir ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen risiko di PHE telah mengalami kemajuan berarti, walaupun masih perlu dilakukan perbaikan-perbaikan, terutama dalam hal koordinasi dan sinergi antar satuan kerja terkait. Langkah pembaruan perlu terus dilakukan dengan mengadopsi metoda-metoda mutakhir yang sekarang sedang berkembang

Kegiatan bisnis yang dijalankan PHE memiliki risiko yang sangat tinggi, oleh karena itu Perusahaan harus mampu memaksimalkan manfaat dan secara bersamaan meminimalkan dampak negatif. Kemampuan demikian hanya bisa diraih melalui penerapan manajemen yang benar-benar tepat dan handal, ditunjang oleh iklim Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Pelaksanaan GCG sudah menjadi kewajiban bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) beserta anak-anak perusahaannya termasuk PHE. Dalam rangka mengefektifkan implementasi GCG, PHE secara rutin selalu melaporkan kemajuan pencapaiannya kepada pihak-pihak berwenang.

Dewan Komisaris telah aktif terlibat dalam melakukan evaluasi dan penilaian melalui 2 (dua) Komite Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia (MRSDM). Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan agar dapat secara efektif memberikan keyakinan kepada Dewan Komisaris bahwa implementasi GCG serta penanganan isu-isu strategis Perusahaan telah melalui tahapan proses dan *review* sesuai dengan peraturan dan norma-norma yang berlaku.

continuously strived to realize production target. Besides, there are also non-technical constraints that are more intensified namely Protected Forest and environmental issue, complicated license process as well as socio-economical constraints on oil and gas operational area. Therefore, exploration and exploitation risks are higher, that has been experienced by all of oil and gas companies, including PHE, to the present. In last years, indicating that risk management performance at PHE has experienced significant improvement, though there are several improvements shall be performed, especially related with related working units coordination and synergy. Renewal process needs to be performed by adopting most sophisticated methods that are currently developed.

Business activities implemented by PHE holds very high risk that the Company has to be able to optimize benefit and minimize negative impact at the same time. Respective capabilities will only be realized through effective and reliable management practice, supported with Good Corporate Governance (GCG) climate. GCG implementation has become obligation for State Owned Enterprise (SOE) as well as its subsidiaries, including PHE. To optimize GCG implementation, PHE periodically reports its performance progress to authorized parties.

The Board of Commissioners has been actively participated in performing assessment and evaluation through 2 (two) Board of Commissioners Committees, that are Audit Committee and Risk Management and Human Resources Committee. The entire efforts are implemented to effectively provide assurance to the Board of Commissioners that Corporate Governance implementation as well as Company's strategic issues handling had passed several process and reviews referring to applicable regulations and norms.



Selama tahun 2013, pemantauan operasional dan organisasi terus dilakukan secara intensif oleh Komite Dewan Komisaris melalui interaksi formal dan informal dengan perangkat organisasi Perusahaan, antara lain dengan Fungsi Internal Audit, SDM, ICT, Aset & *Project Planning & Risk Management* dan juga dengan auditor eksternal. Komite Dewan Komisaris secara bersama-sama melaksanakan *review* terhadap usulan rekomendasi dan persetujuan yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit secara periodik juga telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap hasil temuan pemeriksaan serta tindak lanjutnya yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala. Komite MRSDM juga telah melakukan *monitoring* antara lain terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan implementasi perubahan organisasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2013 komposisi keanggotaan Dewan Komisaris telah mengalami beberapa kali perubahan komposisi. Keanggotaan Dewan Komisaris pada periode awal tahun terdiri dari 4 orang. Mengalami pergantian Jabatan Komisaris Utama, pergantian dari Karen Agustiawan kepada M. Afdal Bahaudin pada tanggal 7 Januari 2013 dan pengangkatan Rizal Affandi Lukman sebagai Komisaris Independen, sehingga keanggotaannya berjumlah 5 orang. Pada awal Mei 2013 terdapat penambahan 2 orang Dewan Komisaris yaitu Mohamad Oemar (Komisaris Independen) dan Priyo Widodo (Komisaris), sehingga keanggotaan Dewan Komisaris berjumlah 7 orang. Pada akhir September 2013 terdapat 3 orang Dewan Komisaris yang diberhentikan dengan hormat, sehingga sampai akhir bulan Desember 2013 komposisi keanggotaan Dewan Komisaris berjumlah 4 orang: M.Afdal Bahaudin (Komisaris Utama), Rizal Affandi Lukman (Komisaris Independen), Mohamad Oemar (Komisaris Independen) dan Yudi Wahyudi (Komisaris).

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi kepada seluruh pimpinan dan jajaran PHE atas kemajuan-kemajuan

Throughout 2013, operational and organization review was intensively performed by Board of Commissioners Committee through formal and non-formal interaction with other Company's Organs, namely with Internal Audit, HR, ICT, Commercial Asset & Planning Units as well as with External Auditors. Board of Commissioners Committee collectively performed review against recommendation and approval proposal delivered by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Audit Committee has also periodically performed evaluation and review against audit result as well as its follow-up that were reported to the Board of Commissioners in periodic manners. MRSDM committee has also performed monitoring namely against Risk Management and organization transformation implementation performed by the Board of Commissioners.

In 2013, Board of Commissioners membership composition had been changed several time. Board of Commissioners membership at the beginning of the year consisted of 4 members, and later changed on President Commissioner position, from Karen Agustiawan to M. Afdal Bahaudin on January 7th, 2013 and Rizal Affandi Lukman appointment as Independent Commissioner, that the membership changed into 5 members. At the beginning of May 2013, there were 2 new Board of Commissioners members, Mohamad Oemar (Independent Commissioner) and Priyo Widodo (Commissioner), that the Board of Commissioners membership changed into 7 members. As end of September 2013, there were 3 Board of Commissioners that were respectfully dismissed, that as end of December 2013, Board of Commissioners membership composition consisted of 4 members: M. Afdal Bahaudin (President Commissioner), Rizal Affandi Lukman (Independent Commissioner), Mohamad Oemar (Independent Commissioner) and Yudi Wahyudi (Commissioner).

On this opportunity, the Board of Commissioners delivers gratitude and appreciation to entire PHE's Executive and management for the progress achieved

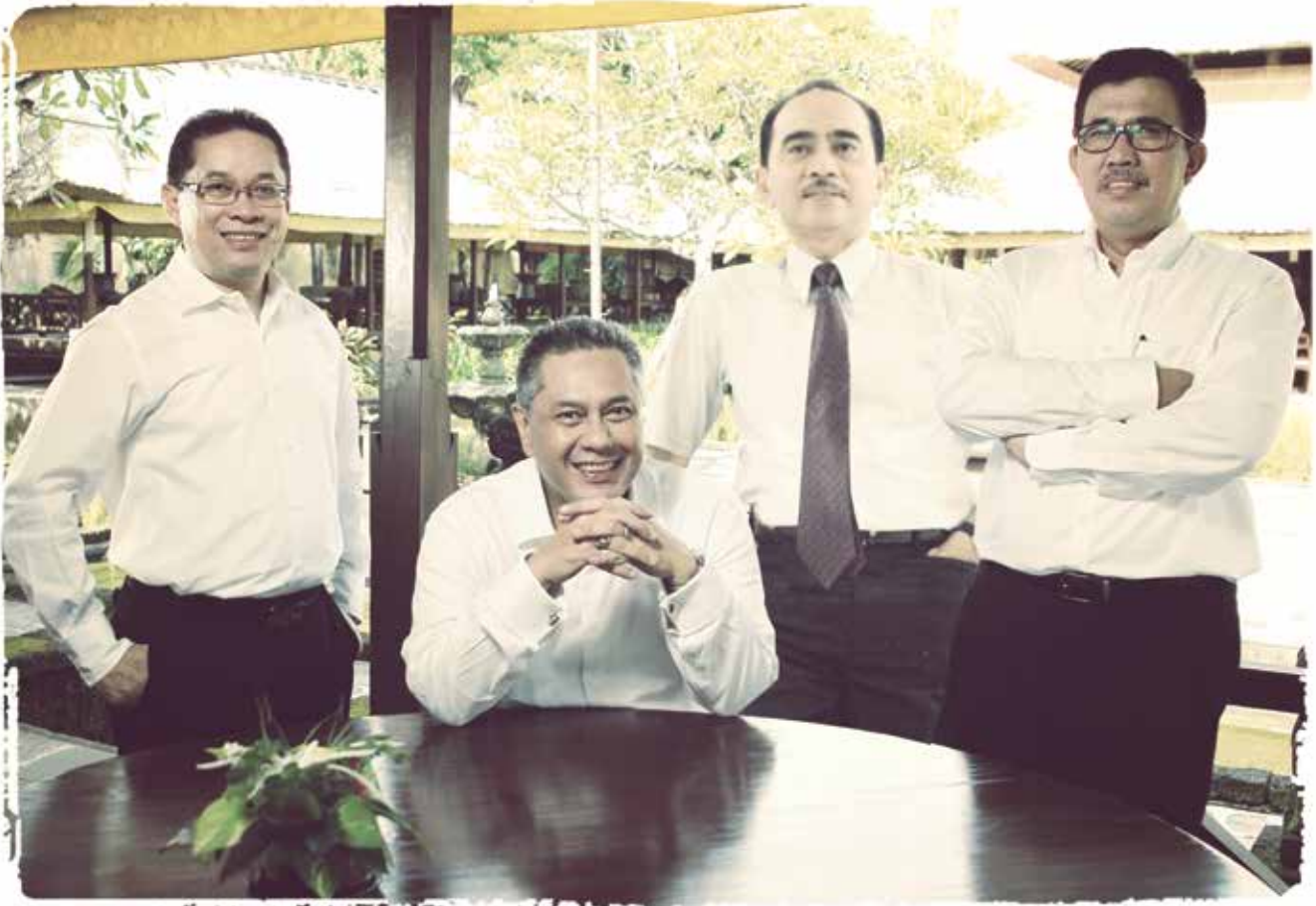
yang telah dicapai Perusahaan selama tahun 2013. Tentu saja ada sejumlah isu yang masih memerlukan pembenahan agar Perusahaan dapat meraih sukses lebih besar di tahun-tahun yang akan datang. Kami mengingatkan bahwa tantangan di masa depan dipastikan akan lebih berat, oleh karena itu kami mengajak Direksi dan seluruh pekerja untuk bersama-sama memperbaiki kinerja melalui peningkatan kompetensi dan kreativitas. Sebagai perusahaan yang berafiliasi dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), keberhasilan PHE tidak hanya akan bermanfaat bagi Perusahaan tetapi juga bagi kemajuan dan kemakmuran negara kita tercinta.

by the Company throughout 2013. Surely, there were also several issues that require improvement that the Company will realize higher performance in the future years. We'd like to remind that future challenges will be higher, therefore, we invite the Board of Directors and all of employees to work hand in hand in increasing performance through competency and creativity enhancement. As a Company that is affiliated with State Owned Enterprise (SOE), PHE's achievement is not only will deliver benefit for the Company but also for our beloved Country's wealth and progress.



M. Afdal Bahaudin
Komisaris Utama

President Commissioner



M. Afdal Bahaudin
Komisaris Utama
President Commissioner



Yudi Wahyudi
Komisaris
Commissioner



Rizal Affandi Lukman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Mohamad Oemar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Profile



M. Afdal Bahaudin
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955 di Jakarta. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Padjadjaran pada tahun 1984 dan gelar Master di University of Illinois at Urbana – Champaign, U.S.A dari jurusan Business Administration pada tahun 1997. Vice President Risk Management & Insurance (2004-2006) dan Deputy Direktur Operasi Keuangan (2006) merupakan penugasan yang pernah ia jalankan sebelum dipercaya memimpin anak perusahaan Pertamina sebagai Presiden Direktur PT Tugu Pratama Indonesia (2007-2010). Beliau merupakan pejabat karir Pertamina yang telah lama berkecimpung Direktorat Keuangan hingga menduduki posisi sebagai Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) (2010-2011) dan merangkap sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Sementara Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Resiko (Maret 2011) sebelum akhirnya pada 9 Desember 2011 ditugaskan oleh pemegang saham sebagai Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero) dan per tanggal 3 Januari 2013 Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Hulu Energi.

Indonesian citizen, born in 1955 at Jakarta. He was awarded Bachelor Degree of Economy, Accounting Major from Universitas Padjadjaran in 1984 and Master Degree from University of Illinois at Urbana-Champaign, USA from Business Administration major in 1997. Vice President Risk Management & Insurance (2004-2006) and Finance Operation Director Deputy (2006) was several positions that had been served before appointed as Director of Pertamina's subsidiary, as the President Director of PT Tugu Pratama Indonesia (2007-2010). He builds his career at Pertamina that has extensive experience at Finance Directorate until his appointment as Finance Director of PT Pertamina (Persero) (2010-2011) that was also appointed as Act. Investment Planning and Risk Management Director (March 2011) before finally delegated by Shareholders to serve as Investment Planning and Risk Management Director of PT Pertamina (Persero) on December 9th, 2011 and as of January 3rd, 2013, He was appointed as President Commissioner of PT Pertamina Hulu Energi.



Rizal Affandi Lukman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961 di Bandung. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1986), Master dalam bidang Hubungan Internasional dari International University of Japan (1993) dan Doktor dalam bidang Pembangunan Internasional dari Nagoya University, Jepang (2000). Menduduki sejumlah jabatan penting di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian misalnya Direktur untuk Bidang Kerjasama Ekonomi Bilateral (2001–2005), Direktur Kerjasama Ekonomi dan Moneter Multilateral (2010) hingga diangkat sebagai Deputi untuk bidang Kerjasama Ekonomi dan Moneter Internasional (2010 – sekarang).

Indonesian Citizen, born in 1961 at Bandung. Awarded Bachelor Degree of Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (1986), Master of International Relation from International University of Japan (1993) and Doctoral Degree of International Development from Nagoya University, Jepang (2000). Previously, had been appointed on several strategic positions at Coordinative Ministry of Economy namely Director of Bilateral Economy Partnership (2001 – 2005), Director of Multilateral Monetary and Economic Partnership (2010) until appointed as Deputy for International Economy and Monetary Partnership (2010 – present).



Yudi Wahyudi
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962 di Sukabumi. Menjabat sebagai Komisaris sejak 1 Juli 2012. Saat ini juga menjabat sebagai Senior Vice President Kontroler, Direktorat Keuangan PT Pertamina Persero sejak tahun 2012 dan Ketua Komite Manajemen Risiko & SDM PHE. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Padjajaran (1987) kemudian meraih jenjang Magister Manajemen di Universitas Indonesia (1997).

Pernah dipercaya menjabat Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy (2010 - 1 Juli 2012). Memulai karir di PT Pertamina (Persero) sebagai Kepala Akuntansi Minyak UPPDN III Jakarta (1998-2001). Sejumlah jabatan penting selama 14 tahun berkarir di Pertamina adalah Kepala Akuntansi UPMS I Medan (2001 – 2002), Manajer Keuangan DOH Kalimantan (2002 – 2005), Manajer Keuangan DOH Sembangsel (2005), Manajer Kontroler PT Pertamina EP (2006 – 2007), Manajer Keuangan UPMS III Jakarta (2007 – 2008), Manajer Akuntansi Manajemen Direktorat Keuangan (2008), Vice President Kontroler, Direktorat Keuangan (2008 – 2010), Vice President Financial Accounting & Reporting Direktorat Keuangan (2010 – 2012).

Indonesian citizen, born in 1962 at Sukabumi. Appointed as Commissioner since July 1st, 2012. Currently also served as Senior Vice President Controller, Finance Directorate, PT Pertamina (Persero) since 2012 as well as Chairman of Risk Management & Human Resources Committee of PHE. Awarded Bachelor degree of Accounting from Universitas Padjajaran (1987) and Master of Management from Universitas Indonesia (1997).

Previously, had been also appointed as Commissioner at PT Pertamina Geothermal Energy (2010 – July 1st, 2012). Started his career at PT Pertamina (Persero) as Head of UPPDN III Jakarta Oil Accounting Division Jakarta (1998-2001). Several strategic positions during his career at Pertamina were Head of UPMS I Medan Accounting Division (2001 – 2002), Finance Manager at DOH Kalimantan (2002 – 2005), Finance Manager at DOH Sembangsel (2005), Controller Manager at PT Pertamina EP (2006 – 2007), Finance Manager at atUPMS III Jakarta (2007 – 2008), Accounting Management Manager at Finance Directorate (2008), Vice President Controller, Finance Directorate (2008 – 2010), Vice President Financial Accounting & Reporting, Finance Directorate (2010 – 2012).



Mohamad Oemar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Beliau meraih gelar S1 Jurusan Hubungan Internasional, FISIPOL UGM (1986) dan S2 Centre d'Etudes des Relations International et Strategie, Brussels, Belgia (1993). Beberapa penugasan yang pernah dijalani adalah Penugasan Dalam Negeri sebagai Staf Seksi Urusan Pengungsi pada Dit. Manbinmaslugri (1987-1988), Kasubag TU Setditjen merangkap Sespri Dirjen Hubsosbudpen (1988-1990), Kepala Seksi Lingkungan Hidup (1994-1996), Kepala Subdit ECOSOC, Direktorat Kerjasama Ekonomi Multilateral, Ditjen HELN (2000-2003) dan Direktur Perdagangan dan Perindustrian Multilateral pada Ditjen Multilateral (2004-2006). Penugasan Luar Negeri : Sekretaris III Pensosbud, KBRI Brussels, Belgia (1990-1994), Sekretaris I Ekonomi (WTO), PTRI Jenewa (1996-2000), Minister, Deputy Chief of Mission/DCM, KBRI Beijing (2006-2009), Duta Besar LBBP RI untuk Italia merangkap Malta dan Siprus berkedudukan di Roma, Italia. Wakil Tetap RI pada FAO, WFP dan IFAD, Wakil RI di UNIDROIT (2009-2011), Sekretaris Wakil Presiden (2011-2014), Sebagai anggota maupun Ketua Delri ke berbagai KTT dan Pertemuan/perundingan bilateral, regional dan multilateral dalam Kerangka kerjasama bilateral, PBB, WTO, Konperensi Asia-Afrika, APEC dan ASEAN (1998-2010). Dan menjabat Komisaris Independen PHE sejak 6 Mei 2013.

He was awarded Bachelor Degree of International Relation from FISIPOL UGM (1986) and Master Degree from Centre d'Etudes des Relations International et Strategie, Brussels, Belgia (1993). Several domestic assignments delegated were Refugees Division Section Staff at Manbinmaslugri Directorate (1987-1988), Head of Administration Sub-Division at General Directorate Secretariate also as Hubsosbudpen General Directorate Personal Secretary (1988-1990), Head of Environment Section (1994-1996), Head of ECOSOC Sub-Directorate, Multilateral Economy Partnership Directorate, HELN General Directorate (2000-2003) as well as Director of Multilateral Trading and Industry at Multilateral General Directorate (2004-2006). Overseas assignments: 3rd Secretary of Pensosbud, Embassy of Indonesia at Brussels, Belgium (1990-1994), 1st Economy (WTO) Secretary, PTRI at Geneve (1996-2000), Minister, Deputy Chief of Mission/DCM, Embassy of Indonesia at Beijing (2006-2009), Republic of Indonesia Ambassador for Italy, Malta and Cyprus domiciled at Rome, Italy. Republic of Indonesia representative at FAO, WFP and IFAD; Republic of Indonesia representative at UNIDROIT (2009-2011), Vice President Secretary (2009-2011) as member and Chairman of Republic of Indonesia Delegation to several bilateral, regional and multilateral summits related with bilateral, UN, WTO, Asian-Africa Conference, APEC and ASEAN partnership framework (1998-2010). And serving as Independent Commissioner at PHE ince May 6th, 2013.

LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang diberikan-Nya, PHE dapat melalui tahun 2013 dengan capaian kinerja yang sangat baik. Kami pun dengan bangga menyajikan Laporan Tahunan Perusahaan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dear Our honoured shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude are addressed for God Almighty for His bless and grace, PHE has passed 2013 with delighting performance record. We'd like to also proudly deliver this Annual Report to all shareholders and stakeholders.

KONDISI MAKRO EKONOMI

Gelombang pertumbuhan ekonomi negara berkembang mulai mengalami penurunan pada tahun 2013. Cina yang sebelumnya selalu menjadi motor pertumbuhan ekonomi dunia, pada tahun 2013 kembali mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi. Jika sepanjang tahun 2012 ekonomi Cina mengalami pertumbuhan sebesar 7,8%, maka pada tahun 2013, ekonomi Cina hanya mengalami pertumbuhan sebesar 7,6%.

MACRO ECONOMY CONDITION

Developing countries economic growth wave was declined in 2013. China that previously became global economic engine, experienced economic growth slow down in 2013. If throughout 2012 China's economy experienced 7.8% growth, that in 2013, China economy only recorded 7,6% growth.



Ignatius Tenny Wibowo
Direktur Utama
President Director



Bukan hanya Cina yang mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi, hampir seluruh negara berkembang pun mengalami hal yang sama, termasuk Indonesia. Sepanjang tahun 2013, ekonomi Indonesia hanya mengalami pertumbuhan sebesar 5,7%, lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi tahun 2012 yang mencapai 6%.

Di lain pihak, ekonomi Amerika Serikat dan negara-negara Eropa mulai mengalami peningkatan pertumbuhan walau tidak terlalu besar, sehingga secara umum ekonomi dunia pada tahun 2013 hanya mengalami pertumbuhan sebesar 2,9% sedikit lebih rendah dari tahun 2012 yang sebesar 3,2%.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia itu salah satunya disebabkan karena adanya isu bahwa Bank Sentral Amerika (*The Fed*) akan melakukan pengurangan (*tapering off*) terhadap jumlah dolar yang beredar, sehingga mendorong para pengelola dana mereposisi asetnya. Mereka mengubah strategi penempatan dana dengan keluar dari pasar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Isu *tapering off* pada akhirnya berdampak pada melemah nilai tukar mata uang negara-negara berkembang, termasuk nilai tukar rupiah. Pada akhir tahun 2013, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika mencapai Rp12.000 per dolar Amerika, dengan kata lain rupiah mengalami depresiasi yang cukup besar, karena pada awal tahun 2013, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika berada pada Rp9.800 per dolar Amerika.

Tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2013 juga mengalami lonjakan yang cukup besar, yaitu dari 4,3% pada tahun 2012, menjadi 8,38% pada tahun 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan inflasi *volatile food* sebagai dampak gejolak harga pangan domestik serta peningkatan inflasi *administered price* yang dipengaruhi oleh kenaikan harga BBM bersubsidi pada Juni 2013.

It was not only China that experienced economy weakening, most of developing countries also experienced similar condition, including Indonesia. Throughout 2013, Indonesian economy only recorded 5.7% growth, lower compared with economic growth recorded in 2012 that reached 6%.

On the other hand, United States and European countries economy started to indicate improvement though less significant, that generally, global economy in 2013 only recorded 2.9% growth, slightly lowered compared with 2012 that was 3.2%.

Global economy weakening was namely due to certain issue that United States Central Bank (*The Fed*) will implement tapering off against circulated dollar, that encouraged fund owners to repost their assets. They transform fund placement strategy by discharging from developing countries market, including Indonesia.

Tapering off issue later affected developing countries currency exchange rate, including Rupiah exchange rate. As end of 2013, Rupiah exchange rate against United States Dollar reached Rp12,000 per US Dollar, on other words, Rupiah was significantly depreciated, that at the beginning of 2013, Rupiah exchange rate against United States Dollar was Rp9,800 per US Dollar.

Indonesian inflation rate in 2013 also experienced significant growth, that was from 4.3% in 2012 to 8.38% in 2013. The growth was mostly due to increasing volatile food inflation as the impact of domestic groceries rising price as well as higher administrated price inflation that was affected by subsidized fuel rising price in June 2013.



6,28%

Pencapaian ditandai dengan keuntungan bersih sebesar USD708,36 juta atau tumbuh sebesar 6,28% dibandingkan tahun 2012.

KINERJA PERUSAHAAN 2013

Walaupun terjadi depresiasi Rupiah dan inflasi, PHE tetap berhasil mencapai kinerja yang baik. Pencapaian ini ditandai dengan keuntungan bersih sebesar USD708,36 juta atau tumbuh sebesar 6,28% dibandingkan tahun 2012 sebesar USD683,13 juta. Pertumbuhan tersebut dikarenakan peningkatan volume produksi minyak selama tahun 2013 ini sebesar 13% dari semula sebanyak 58.379 BOPD pada tahun 2012 menjadi sebanyak 66.041 BOPD pada tahun 2013. Produksi gas tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 2,5% dari semula sebanyak 485 MMSCFD pada tahun 2012 menjadi sebanyak 497 MMSCFD pada tahun 2013.

Di tahun 2013, pencapaian kinerja QHSE PHE diantaranya tidak ada kecelakaan fatal yang mengakibatkan kematian, tingkat kecelakaan yang tercatat 0,54 (mencapai target TRIR dibawah 0,64), pencapaian Proper Anak Perusahaan PHE (AP PHE) yaitu 3 Proper Hijau dan 7 Proper Biru.

COMPANY'S PERFORMANCE 2013

Though there were Rupiah depreciation and inflation issues, PHE still recorded positive growth. The growth was indicated by higher revenue realization, amounted to USD708.36 billion or 6.28% higher compared with 2012 that was USD683.13 million. The growth was due to increasing oil production volume throughout 2013 that reached 13% from previously 58,379 BOPD in 2012 to 66,041 BOPD in 2013. Gas production in 2013 experienced 2.5% growth from previously 485 MMSCFD in 2012 to 497 MMSFCD in 2013.

In 2013, the achievement of such performance QHSE PHE no fatal accidents resulting in death, the accident rate was recorded 0.54 (TRIR target of reaching below 0.64), the achievement of Proper Subsidiary PHE (AP PHE) is 3 and 7 Green Proper Proper blue.



PROSPEK USAHA

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir sejak 2009, ICP menunjukkan tren naik sampai dengan akhir tahun 2012. Secara rata-rata tahun 2012 ICP mencapai USD112,73, namun di awal tahun 2013 ICP mengalami penurunan sampai ke USD111,07 dan kembali mengalami penurunan sampai dengan triwulan III 2013 sebesar USD109,69 per bbl.

Untuk memprediksi ICP 2014, digunakan konsensus dari 20 institusi internasional. Berdasarkan hasil konsensus, hampir 80% institusi memprediksi harga minyak mentah dunia (Brent & WTI) tahun 2014 tetap bernilai di atas USD100 per bbl, namun lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi dan prognosa harga minyak mentah dunia di tahun 2013. Banyak institusi memproyeksikan harga minyak akan lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 antara lain dengan adanya tren meningkatnya permintaan minyak dunia, khususnya di kawasan Asia. Hasil konsensus minyak dunia di tahun 2014 tersebut digunakan untuk memprediksi ICP 2014 dengan menggunakan metode *statistic multiple regression*. Dari analisis *regression* tersebut pengaruh harga Brent dan WTI secara simultan terhadap 8 *crude* domestik utama lebih dari 98%. Berdasarkan konsensus dan statistik diperoleh prediksi harga minyak mentah Indonesia berada di kisaran USD105 per bbl.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan roda bisnis, Perusahaan selalu menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Penerapan GCG ditujukan untuk menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif, efektif serta aman dan efisien berkaitan dengan kepatuhan PHE terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip dasar GCG pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran. Prinsip dasar Tata Kelola PHE yaitu keterbukaan

BUSINESS PROSPECTS

Within last 5 years since 2009, ICP indicated increasing trend to 2012. Averagely, in 2012 ICP reached USD112.73, but at the beginning of 2013, ICP experienced decline to USD111.07 and later depreciated to third quarter of 2013 amounted to USD109.69 per bbl.

To project ICP 2014, consensus from 20 international agencies (several agencies as illustrated on table 3-1). Referring to consensus result, most of 80% agencies project global oil price (Brent & WTI) in 2014 will remain beyond USD100 per bbl, but higher compared with global crude oil price realization and prognosis in 2013. Most of the agencies projected that oil price will be higher compared with 2013 namely within global oil demand increasing trend, especially in Asian region. The global oil consensus result in 2014 is used to predict ICP 2014 using statistic multiple regression method. From the regression analysis, Brent and WTI price impact simultaneously against 8 primary domestic crudes was exceeding 98%. Referring to consensus and statistic, Indonesian crude oil price projection is around USD105 per bbl.

CORPORATE GOVERNANCE

In performing business practice, the Company always implements appropriate actions referring to Good Corporate Governance (GCG) practice. GCG implementation is aimed to establish favourable, effective and efficient working circumstances related with PHE compliance against applicable regulations.

The Company is committed to implement GCG fundamental principle in every business aspect and all management level. PHE Corporate Governance principles are transparency, accountability,



(*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*) serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

Semua inisiatif yang dilakukan merupakan bukti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi menyadari sepenuhnya bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan pranata penting dan instrumen strategis bagi Perusahaan dalam mencapai tujuan dan target Perusahaan, serta untuk memberikan nilai lebih kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Langkah lain untuk memperkuat reputasi dan kinerja Perusahaan adalah dengan semakin meningkatkan kepatuhan dalam penerapan tata kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* atau GCG). Perusahaan membentuk Unit Kerja GCG yang bekerja di bawah organ Corporate Secretary. Unit Kerja ini bertugas melakukan sosialisasi GCG di seluruh jajaran PHE dan menyusun buku panduan kode etik (*code of conduct*). Pembentukan Unit Kerja GCG merupakan wujud nyata tekad PHE untuk menerapkan GCG sepenuhnya.

Hingga 31 Desember 2013 terjadi perubahan dalam komposisi Direksi.

Tahun 2013, PHE berhasil meningkatkan transparansi Laporan Tahunan dengan memperoleh peringkat ke-3 dalam ajang Anugerah Transparansi Laporan Tahunan di lingkungan Pertamina, Perolehan ini menggambarkan keberhasilan Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh bidang kegiatan dan operasinya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya.

responsibility, independency and fairness.

All of implemented initiatives as the evident that the Board of Commissioners and Board of Directors have been fully aware that Good Corporate Governance becomes important institution as well as strategic instruments for the Company in realizing Company's target and objectives, as well as to provide added value to the shareholders and other stakeholders.

Other initiatives to enhance Company's reputation and performance is by improving compliance in implementing Good Corporate Governance (GCG). The Company established GCG Working Unit that is under Corporate Secretary Organ's supervision. The Working Unit is responsible to perform GCG Socialization in all PHE's management as well as preparing Code of Conduct manual book. GCG Working Unit establishment becomes the realization of PHE's commitment in implementing GCG comprehensively.

As of December 31st, 2013, there was changes in Board of Directors Composition.

In 2013, PHE succeeded in enhancing Annual Report transparency that was awarded as 3rd rank on Annual Report Transparency Award at Pertamina's circumstances, the award reflects Company's achievement in implementing GCG principles in all activities and operations.

SOCIAL & ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

Refers to Company's commitment to participate in establishing sustainable economy to enhance beneficiary living and environmental condition either for the Company, local community as well as public.

Pada tahun 2013, PHE menjalankan program-program CSR terhadap beberapa aspek penting, yaitu: Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Pemberdayaan Masyarakat (meliputi Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah/KUKM, Agribisnis) yang diyakini telah banyak meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

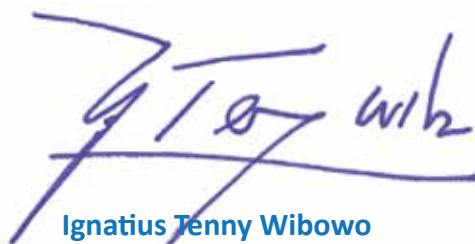
Tercatat sepanjang tahun 2013, Perusahaan dengan Induk Perusahaan (Pertamina) dan Anak Perusahaan telah menyalurkan dana sebesar Rp35.697.054.481 untuk pelaksanaan program CSR. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan dana yang dikeluarkan pada tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan beberapa program pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang berbasis kewirausahaan.

Atas nama Direksi, kami mengucapkan apresiasi dan terima kasih yang sangat besar kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan kemampuan terbaiknya sehingga membuat Perusahaan berhasil mencapai perkembangan yang sangat berarti.

In 2013, PHE implements CSR programs in several important aspects that are: Occupational Health, Safety and Environment (HSE), Community Development (including Education, Health, Infrastructure, Cooperatives and Small and Medium Enterprise (SME), Agribusiness) that are ensured have increased partnership between the community and surrounding environment.

It was also recorded throughout 2013, the Company and parent company (Pertamina) as well as subsidiaries has allocated fund amounted to Rp35,697,054,481 to implement CSR Program. The amount is higher compared with fund allocated in 2012. The growth was due to several additional new community development programs aimed to establish entrepreneurship-based job opportunities.

On behalf of the Board of Directors, we'd like to deliver deep appreciation and gratitude to the Board of Commissioners, shareholders as well as stakeholders for their supports given to the Board of Directors in managing the Company. We'd like to also appreciate all employees that has delivered best performance that bring the Company to achieve remarkable performance.



Ignatius Tenny Wibowo
Direktur Utama
President Director



Ignatius Tenny Wibowo
Direktur Utama
President Director



Riyanto Suwarno
Direktur Pengembangan
Director Development



Bambang H. Kardono
Direktur Operasi & Produksi
Director Operation & Production



Rudy Ryacudu
Direktur Eksplorasi
Director Exploration



Yayok T. Wisanggo
Direktur Keuangan & Business Support
Director Finance & Business Support

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Ignatius Tenny Wibowo
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966 di Jember. Menjabat sebagai Direktur Usaha Internasional Pertamina Hulu Energi sejak 19 September 2011. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Perminyakan di Institut Teknologi Bandung (1990) kemudian meraih jenjang S2 Akuntansi di Case Western Reserve, Amerika (1994). Sejumlah pelatihan yang pernah diikuti di tahun 2012 adalah pelatihan mengenai SPE Asia Pacific Oil & Gas Conference dan International Petroleum Technology Conference.

Memulai karir di Atlantic Richfield Indonesia sejak tahun 1990 sebagai Petroleum Engineer, sejumlah jabatan penting selama 19 tahun berkarir di Arco dan British Petroleum diantaranya sebagai Petroleum Engineer, District. Reservoir Engineer, Atlantic Richfield Indonesia - West Java (1990-1995), Sr. Reservoir Engineer, ARCO International, Plano, Texas, USA (1995-1999), Exploitation Engineering Manager, BP West Java (1999 - 2000), Project Manager, BP West Java (2000-2001), Planning Coordinator, BP Trinidad and Tobago (2001-2002), Sr. Manager, BP West Java – East Assets (2002-2004), Operations Director BP West Java / Field Operations Manager (2004-2008), Asia Pacific Technical Performance Manager – BP Asia Pacific (2008), Executive Vice President Java - BP Indonesia (2008 -2009). Sebelum kemudian terakhir menjabat sebagai General Manager PHE ONWJ.

Indonesian citizen, born in 1966 at Jember. Serving as International Business Director at Pertamina Hulu Energi since September 19th, 2011. Awarded Bachelor Degree of Petroleum Engineering from Institut Teknologi Bandung (1990) and later was awarded Master Degree of Accounting from Case Western Reserve, United States (1994). Several trainings that had been participated were namely SPE Asia Pacific Oil & Gas Conference and International Petroleum Technology Conference.

Starting his career at Atlantic Richfield Indonesia since 1990 as Petroleum Engineer, Several significant positions in his 19 years of career were namely at Arco and British Petroleum as Petroleum Engineer, District. Reservoir Engineer, Atlantic Richfield Indonesia - West Java (1990-1995), Sr. Reservoir Engineer, ARCO International, Plano, Texas, USA (1995-1999), Exploitation Engineering Manager, BP West Java (1999 - 2000), Project Manager, BP West Java (2000-2001), Planning Coordinator, BP Trinidad and Tobago (2001-2002), Sr. Manager, BP West Java – East Assets (2002-2004), Operations Director BP West Java / Field Operations Manager (2004-2008), Asia Pacific Technical Performance Manager – BP Asia Pacific (2008), Executive Vice President Java - BP Indonesia (2008 -2009). Before appointed as General Manager PHE ONWJ.



Bambang H. Kardono
Direktur Operasi & Produksi
Director Operation & Production

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959 di Tanjung Karang. Menjabat sebagai Direktur Operasi dan Produksi di PHE sejak 17 Desember 2013. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Master Administrasi Bisnis dari Monash University, Australia tahun 2001.

Memulai karir di PHE sejak tahun 2011 sebagai Staf Perbantuan di JOB Petrochine, sejumlah jabatan penting selama berkarir di PHE adalah General Manager JOB Pertamina-Petrochina East Java tahun (2012 – 2013) dan General Manager PHE WMO (2013).

Indonesian citizen, born in 1959 at Tanjung Karang. Serving as Operation and Production Director at PHE since December 17th, 2013. Awarded Bachelor of Mechanical Engineering Institut Teknologi Bandung (ITB) and Master Degree of Business Administration from Monash University, Australia tahun 2001.

Starting his career at PHE since 2011 as Supporting Staff at OB Petrochine, several significant positions during his career at PHE were namely General Manager JOB Pertamina-Petrochina East Java (2012 – 2013) and General Manager PHE WMO (2013).



Riyanto Suwarno
Direktur Pengembangan
Director Development

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1958 di Bandung. Menjabat sebagai Direktur Pengembangan di PHE sejak 17 Desember 2013. Mendapatkan gelar Sarjana Geologi dari Universitas Padjajaran, Bandung. Mengawali karir sebagai Ahli Teknik Lapangan DOH PBM (1989 – 1991) dan menjabat berbagai posisi yaitu Senior Geologist JOB Citra Patenindo (1994 – 1997), Staf Geologi Produksi Kantor Pusat (1997 – 2000), Manajer PMU DOH JBT (2002 – 2005), General Manager BOB PT Bumi Siak Pusako (BSP) – PTH (2008 – 2012) hingga akhirnya diangkat sebagai VP Perencanaan & Komersial PHE (2012 – 2013).

Aktif mengikuti berbagai pelatihan antara lain Basic Fundamentals of Development Geology, Workshop Implementasi SK.077, Pelatihan Analisa Investasi Kasus Minyak Bumi for Eksekutif, Leadership Development Program (LDP), Keekonomian Usaha Upstream Industri Migas, dan pelatihan Balanced Scorecard.

Indonesian citizen, born in 1958 at Bandung. Serving as Development Director at PHE since 2013. Awarded Bachelor Degree of Geology from Universitas Padjajaran, Bandung. Started his career as Filed Engineering Expert at DOH PBM (1989 – 1991) and appointed at several strategic positions as Senior Geologist JOB Citra Patenindo (1994 – 1997), Geology Production Staff at Head Office (1997 – 2000), manager of PMU DOH JBT (2002 – 2005), General Manager BOB PT Bumi Siak Pusako (BSP) – PTH (2008 – 2012) until appointed as VP Planning & Commercial at PHE (2012 – 2013).

Actively participated on several trainings namely Basic Fundamentals of Development Geology, SK.077 implementation Workshop, Oil Case Investment Analysis for Executive, Leadership Development Program (LDP), Oil and Gas Upstream Industry Business Economical Aspect and Balanced Scorecard Training.



Rudy Ryacudu
Direktur Eksplorasi
Director Exploration

LAPORAN
KEPADA
PEMANGKU
KEPENTINGAN

REPORT TO
STAKEHOLDERS

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 25 Desember 1961 di Karawang. Menjabat sebagai Direktur Eksplorasi sejak 29 November 2013. Mengawali karir di Pertamina sebagai Pengawas Internal Reg. Geofisika (1989 – 1993), beberapa jabatan yang pernah diduduki di Pertamina adalah Ahli Utama Geologi (1999 – 2000), Manajer Domestic New Venture (2006 – 2007), General Manager JOB Pertamina (2007 – 2008), Vice President Peneyertaan PHE (2008 – 2010), VP Aset Jambi, NAD, Riau (2010 – 2013) dan Vice President Exploration Overseas (2013) hingga akhirnya diangkat sebagai Direktur Eksplorasi Pertamina Hulu Energi.

Beliau aktif berpartisipasi dalam berbagai *training* dan seminar yaitu Program IPA Annual Convention and Exhibition (2007), Program Pengembangan Eksekutif Pertamina Angkatan 5 (2009), Advance Delivery Technique For Executives Angkatan II (2010), Finance for Non-finance Manager (2011), CSMS, Integrated Sustainable Management System 2, Understanding Environmental Impact in the E&P Operations (2011) serta Workshop Pengelolaan Hulu Migas (2013).

Indonesian citizen, born on December 25th, 1961 at Karawang. Serving as Exploration Director since tahun 2013. Started his career at Pertamina as Geophysics Regional Internal Supervisor (1989 – 1993), Several strategic positions served were Geology Primary Expert (1999 – 2000), Manager of Domestic New Venture (2006 – 2007), General Manager JOB Pertamina (2007 – 2008), Vice President PHE Participant (2008 – 2010), VP Jambi, NAD, Riau Assets (2010 – 2013) and Vice President Exploration Overseas (2013) before appointed as Exploration Directorate at Pertamina Hulu Energi.

He was actively participated on several trainings namely IPA Annual Convention and Exhibition (2007), Pertamina Executive Development Program Batch 5 (2009), Advance Delivery Technique For Executives Angkatan II (2010), Finance for Non-finance Manager (2011), CSMS, Integrated Sustainable Management System 2, Understanding Environmental Impact in the E&P Operations (2011) as well as Oil and Gas Upstream Management Workshop (2013).



Yayok T. Wisanggo

Direktur Keuangan & Bisnis Support
Director Finance & Business Support

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959 di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Keuangan PHE sejak 11 November 2012. Mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Gajah Mada di Yogyakarta kemudian meraih jenjang Master Of Accounting di Case Western Reserve, Amerika. Sejumlah pelatihan yang pernah diikuti adalah Pelatihan BPSA II (1986-1987) di Indonesia, Pelatihan *Buying And Selling Oil & Gas Assets*, (2001) di Australia, *Leadership Development Program* di Indonesia. Memulai karir di Pertamina sejak tahun 1987 sebagai staff Biro Akunting Direktorat keuangan, sejumlah jabatan penting selama 19 tahun berkarir di Pertamina adalah Manajer Pendanaan Investasi, Staff Ahli Direktur Hulu Bidang Keuangan, Kepala Divisi Perbendaharaan, sebelum kemudian terakhir menjabat sebagai Direktur Utama di PT Pertamina Dana Ventura.

Indonesian citizen, born in 1959 at Jakarta. Serving as Finance Director of PHE since November 11th, 2012. Awarded Bachelor Degree of Accounting from Universitas Gajah Mada in Yogyakarta and Master Of Accounting from Case Western Reserve, United States. Several trainings participated were BPSA II Training (1986-1987) in Indonesia, *Buying And Selling Oil & Gas Assets Training* (2001) in Australia, *Leadership Development Program* in Indonesia. Started his career at Pertamina since 1987 sebagai as Accounting Bureau Staff, Finance Directorate, several significant positions during his 19 years career at Pertamina were Manager of Investment Financing, Expert Staff for Upstream Director, Finance Sector, Head of Treasury Division, before appointed as President Director at di PT Pertamina Dana Ventura.





Capable

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY
PROFILE

• Identitas Perusahaan Corporate Identity	64	• Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders	78
• Sejarah Singkat A Brief history	66	> Perkembangan Modal Disetor The Development of Paid-in Capital	78
• Bidang Usaha Line of Business	68	> Kebijakan dan Perkembangan Dividen Dividend Policy and Development	79
• Produk Pertamina Hulu Energi Pertamina Hulu Energi Product	68	• Daftar Entitas Anak Perusahaan List of Subsidiaries Entities	80
• Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan Corporate Vision, Mission, and Values	70	• Profil Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiaries Profile	82
• Arti Visi Perusahaan Meaning Vision of Company	71	• Alamat Kantor dan Jaringan Kerja Network and Office Address	107
• Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan Goals, Objectives, and Strategies of the Company	71	• Wilayah Operasi Operational Area	108
• Budaya dan Nilai Perusahaan Company Value and Culture	73	• Perusahaan Penyerta Saham Pertamina Hulu Energi Pertamina Hulu Energi Host Company Shares	115
• Logo Perusahaan Meaning the Company Logo	74	• Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Company's Supporting Professional Institutions	115
• Struktur Perusahaan Corporate Structure	75	• Peristiwa Penting 2013 Important Events In 2013	116
• Sinergi Dengan Anak Perusahaan Pertamina Synergy with Subsidiaries	75	• Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	120
• Struktur Organisasi Organization Structure	76	• Tanggungjawab Atas Laporan Tahunan 2013 Responsibility Of Annual Report 2013	124
• Eksekutif Perusahaan Corporate Executive	77		

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Identitas Perusahaan	
Nama	PT Pertamina Hulu Energi
Nama Panggilan	Pertamina Hulu Energi, PHE
Bidang Usaha	Minyak, Gas dan Energi Lainnya
Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99, Jakarta Selatan 12520
Telepon	021-29547000
Faksimili	021-29527086
Pusat Informasi	021-500000
Homepage	phe.pertamina.com
Hasil Pemeringkatan	Untuk Minyak peringkat 4, Untuk Gas Peringkat 8 (sumber data BPMIGAS th. 2010)
Tanggal Berdiri	29 Juni 2007
Tanggal Beroperasi	1 Januari 2008
Dasar Hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang Minyak dan Gas (UU Migas) No.22 Tahun 2001 • Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) No. 40 Tahun 2007
Dasar Hukum Pendirian	Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH No. 30 tanggal 13 Agustus 2007 berikut Akta Perubahan No. 5 tanggal 4 Agustus 2008 dan terakhir perubahan dimuat dalam Akta No. 4 tanggal 5 November 2012, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-61643.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 3 Desember 2012.
Modal Dasar	IDR 1.000.000.000.000
Modal Disetor	IDR 500.000.000.000
NPWP	01.069.258.0081.000
TDP	09.05.1.11.43329
Jumlah Kantor	1 Kantor (Kantor Pusat)
Wilayah Kerja	Mengelola Wilayah kerja di 43 Anak Perusahaan di Dalam negeri dan 5 Anak Perusahaan di Luar Negeri
Jumlah Karyawan	393 (2013) 348 (2012)
Pemegang Saham	PT Pertamina (Persero) 98,72 % PT Pertamina Dana Ventura 1,28%
Serikat Karyawan	Organisasi Karyawan PHE (OK PHE) dan Lembaga Kerjasama Bipartit PHE (LKS PHE)

**Corporate Identity**

Name	PT Pertamina Hulu Energi
Nickname	Pertamina Hulu Energi, PHE
Business Field	Oil, Gas and Other Energies
Address	Jl. TB. Simatupang Kav 99, Jakarta Selatan 12520
Telephone	021-29547000
Faximile	021-29527086
Pusat Informasi	021-500000
Homepage	phe.pertamina.com
Rating Result	4 th grade on oil, 8 th grade on gas (BPMIGAS Data 2010)
Establishment Date	June 29 th 2007
Operating Date	Januari 1 st 2008
Legal Basis	<ul style="list-style-type: none">• Oil and Gas Law (Migas Law) No.22/2001• Limited Company Law (UUPT) No. 40/2007
Establishment Legal Basis	Notarial Deed Marianne Vincentia Hamdani, SH No. 30 dated August 13th, 2007 and Amendment Deed No. 5 dated August 4th 2008 with the latest amendment as disclosed on Deeds No. 4 dated November 2012, that had been approved by Minister of Human Rights and Justice with Decree No. AHU-61643.AH.01.02 of 2012 dated December 3rd, 2012.
Authorized Capital	IDR 1.000.000.000.000
Paid in-capital	IDR 500.000.000.000
NPWP	01.069.258.0081.000
TDP	09.05.1.11.43329
Number of Office	1 Office (Headquarter)
Operational Area	Managed operational area in 43 domestic subsidiaries and 5 overseas subsidiaries
Number of Employee	393 (2013) 348 (2012)
Shareholder	PT Pertamina (Persero) 98,72 % PT Pertamina Dana Ventura 1,28%
Employees Union	Organisasi Karyawan PHE (OK PHE) dan Lembaga Kerjasama Bipartit PHE (LKS PHE)

SEJARAH SINGKAT

Brief History

PT Pertamina Hulu Energi merupakan bagian dari perjalanan sejarah PT Pertamina (Persero). Dimulai pada 1957 pemerintah membentuk Permina untuk menangani ladang-ladang minyak dan gas yang semula dikelola perusahaan Belanda. Untuk menyatukan sumber daya yang waktu itu sangat terbatas, Permina bergabung dengan Pertamina menjadi Pertamina pada tahun 1968. Saat itu sampai tahun 2001, Pertamina berstatus sebagai perusahaan negara yang diatur dengan UU khusus.

Becomes part of PT Pertamina (Persero)'s historical journey. Starting in 1957, the Government established Pertamina to manage oil and gas field that was previously managed by Dutch company. To articulate very limited resources, Permina was merged with Pertamina into Pertamina in 1968. Eversince up to 2001, Pertamina becomes State Enterprise under Special Law.

Sebagai respon terhadap dinamika usaha minyak dan gas dunia yang berkembang ketika itu, pada 2001, pemerintah menerbitkan Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi No.22 Tahun 2001. Penerapan UU tersebut telah mengubah status Pertamina dari Perusahaan Negara menjadi Badan Usaha Milik Negara, dengan nama, PT Pertamina (Persero). Konsekuensi dari UU yang menghendaki pemisahan usaha hulu dengan usaha hilir migas tersebut, PT Pertamina (Persero) wajib mendirikan anak perusahaan guna mengelola usaha eksplorasi, eksploitasi dan produksi minyak dan gas.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Pertamina (Persero) dan surat persetujuan Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) No.75/K/DKPP/2001 tanggal 31 Agustus 2001, Direktorat Hulu diminta untuk membentuk anak perusahaan untuk mengelola portofolio usaha sektor hulu minyak dan gas bumi. PT Aroma Operation Service (AOS) yang sudah berdiri sejak 1989 – semula merupakan perusahaan jasa yang mendukung operasi kilang petrokimia di Cilacap, kemudian ditunjuk sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), yang bergerak di bidang pengelolaan portofolio usaha sektor hulu minyak dan gas bumi serta energi lainnya.

As the response of world oil and gas sector that significantly grew at the moment, in 2001, the Government issued Oil and Gas Law No.22 of 2001. The implementation of the Law changed Pertamina's status from State Enterprise into State-Owned Enterprise, with the name of PT Pertamina (Persero). The consequences of the Law implementation that aimed to separate upstream and downstream oil and gas business, PT Pertamina (Persero) was obligated to establish subsidiary to manage oil and gas exploration, exploitation and production business.

Pursuant to PT Pertamina (Persero)'s Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision and Board of Commissioners Decree No. 75/K/ DKPP/2011 dated August 31st, 2001, Upstream Directorate was proposed to establish subsidiary to manage oil and gas upstream business sector portfolio. PT Aroma Operation Service that has been operated since 1989 was a service company that supported petrochemical refinery operation at Cilacap, later appointed as PT Pertamina (Persero)'s subsidiary, that operates at oil and gas upstream and energy business sectors.



48 AP

Hingga akhir tahun 2013 PHE telah mendirikan 48 Anak Perusahaan, 43 Anak Perusahaan di Dalam Negeri dan 5 Anak Perusahaan di Luar Negeri.

AOS kemudian berubah menjadi PT Pertamina Energy berdasarkan Akta nomor 5 tanggal 5 Februari 2002 di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM nomor C-04828.HT.01.04.2002 tanggal 22 Maret 2002. Berdasarkan RUPS tanggal 29 Juni 2007, nama PT Pertamina Energy berubah menjadi PT Pertamina Hulu Energi melalui pengesahan Departemen Kehakiman dan HAM No.C-00839 HT.01.04-TH2007 tanggal 11 Oktober 2007.

Pada awalnya, perusahaan didirikan sebagai *strategic operational arm* PT Pertamina untuk mengelola portofolio lahan kerja sama dengan pihak-pihak luar yang dulunya ditangani Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) dalam skema JOB PSC, IP, PPI dan BOB. Namun dalam perkembangannya, PHE juga berperan aktif dalam mengelola portofolio bisnis Pertamina di Luar Negeri.

Hingga akhir 2013 Pertamina Hulu Energi telah mendirikan 48 (empat puluh delapan) Anak Perusahaan di Dalam dan Luar Negeri, dengan mengelola 48 Wilayah Kerja meliputi 8 *Joint Operating Body-Production Sharing Contract* (JOB-PSC), 17 *Pertamina Participating Interest* (PPI), 16 *Production Sharing Contract-Coal Bed Methane* (PSC-CBM) dan 5 di Wilayah Luar Negeri, 2 Anak Perusahaan status *terminated*.

Here in after, AOS was transformed into PT Pertamina Energy pursuant to Decree No.5 dated February 5th 2002 in Jakarta and authorized by Law and Human Rights Minister No. C-04828/ HT/01/04/2002 dated March 22nd, 2002. Referring to GMS on June 29th, 2007, PT Pertamina Energy's name was changed into PT Pertamina Hulu Energi pursuant to the authorization of Law and Human Rights Department No. C-00839 HT.01.04-TH2007 dated October 11th, 2007.

At the initial stage, the Company was established as strategic operational arm of PT Pertamina to manage working field portfolio with external parties that managed by Upstream Directorate of PT Pertamina (Persero) before on JOB PSC, IP, PPI and BOB schemes. Thus, on its journey, PHE also actively takes part in managing Pertamina's overseas business portfolio.

As end of 2013, Pertamina Hulu Energi has established 48 overseas and domestic subsidiaries by managing 48 operational area including 8 (Joint Operating Body-Production Sharing Contract (JOB-PSC), 17 Pertamina Participating Interest (PPI), 16 Production Sharing Contract-Coal Bed Methane (PSC-CBM) and 5 Overseas Area, 2 Subsidiaries with Terminated Status.

BIDANG USAHA

Line of Business



Bidang Usaha Pertamina Hulu Energi

1 Produksi

Dalam meningkatkan produksi nasional PHE berkontribusi melalui bidang pengelolaan dan pengembangan operasi dan portofolio usaha sektor hulu migas dalam bentuk kerjasama seperti JOB-PSC, BOB, IP/PPI, dan sebagainya, baik di dalam maupun luar negeri.

PRODUCTION
In increasing National Production, PHE contributed through oil and gas upstream business portfolio management and operation development industry in form of several partnerships namely JOB-PSC, BOB, IP/PPI as well as other partnerships either domestic or overseas.

2 Eksplorasi

Melalui kegiatan eksplorasi, PHE bertujuan untuk meningkatkan cadangan migas baru baik di dalam maupun luar negeri. Kegiatan eksplorasi yang dilaksanakan didukung oleh pengaplikasian konsep baru, teknologi mutakhir dan tepat guna serta dengan mengadakan kerja sama dengan mitra strategis yang menguasai *advance exploration technology*.

EXPLORATION
Through exploration activity, PHE is aimed to increase new oil and gas reserve either domestic or overseas. Exploration activity performed was supported with new concept, sophisticated and efficient technology applications as well as by establishing partnership with strategic partners that mastered advance exploration technology.

3 Pengembangan

Sebagai salah satu pilar utama Pertamina Hulu Energi, Direktorat *Development* fokus dalam usaha peningkatan cadangan migas dan pengelolaan *major project* usaha bisnis *development* sehingga memiliki kapabilitas yang kuat secara operasional dan *portfolio*, dengan selalu mengutamakan aspek QHSSE dalam setiap kegiatan.

DEVELOPMENT
As one of Pertamina Hulu Energi's primary pillar, Development Directorate focuses on oil and gas reserves increasing efforts as well as development business major project management that holds strong capability both from operational or portfolio aspect, by always promoting QHSSE aspect in all every activity.

4 Lifting

Bidang usaha lifting merupakan satu rangkaian dari usaha eksplorasi dan eksploitasi yang diselenggarakan oleh PHE. Sebagai anak perusahaan Pertamina, PHE turut berkontribusi dalam kegiatan *lifting* minyak nasional mencapai 56.000 BOPD.

LIFTING
Lifting business sector is series of exploration and exploitation business performed by PHE. As Pertamina's subsidiary, PHE contributed on national oil lifting activity reached to 56,000 BOPD.



Sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar, Pertamina Hulu Energi bergerak di bidang usaha Perminyakan, Gas Bumi dan Energi sesuai dalam ketentuan Perundang-undangan dan Peraturan Perundang-undangan. Untuk itu Pertamina Hulu Energi melakukan berbagai kegiatan usaha, diantaranya:

- a. Menjalankan usaha pertambangan minyak dan gas bumi;
- b. Menjalankan usaha di bidang energi baik yang terkait langsung maupun tidak langsung usaha pertambangan minyak dan gas bumi;
- c. Melakukan penyertaan saham dan kepemilikan *participating interest* didalam dan diluar negeri.;
- d. Menyelenggarakan kegiatan jasa konsultasi pengembangan bisnis dan manajemen portofolio;
- e. Menyelenggarakan kegiatan usaha penunjang lain yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang kegiatan usaha tersebut.

As stated on Article of Association, Pertamina Hulu Energi operates on Oil, Gas and Energy business referring to Law and Regulations. Therefore, Pertamina Hulu Energi performs several business activities, as follows:

- a. Performing oil and gas mining business;
- b. Performing energy business both directly or not directly related with oil and gas mining business;
- c. Performing shares placement and participating interest either domestic or overseas;
- d. Implementing business development and portfolio management consultancy service activity;
- e. Implementing other supporting business activities that directly or not directly supports respective business activities.

PRODUK PERTAMINA HULU ENERGI

Pertamina Hulu Energi Product

Produk Pertamina Hulu Energi Pertamina Hulu Energi Product				
No	Produk Utama Main Product	Mekanisme Penyampaian Distribution Mechanism	Pelanggan Customer	Persyaratan Requirement
1	Minyak Mentah Crude Oil	<ul style="list-style-type: none"> • Pipe Line • Tank Truck • Tanker 	<ul style="list-style-type: none"> • Kilang (Pertamina) • PPT Migas • Eksport • Refinery (Pertamina) • Oil & Gas PPT • Export 	<ul style="list-style-type: none"> • Spesifikasi (BS & W, API, Salt Content), Volume dan Delivery Time • Volume and Delivery Time Specification (Bs & W, API, Salt Content)
2	Gas	Pipe Line	<ul style="list-style-type: none"> • PGN • PLN • Petrokimia • Kel. Industri Lain • PGN • PLN • Petrokimia • Other Industrial Group 	<ul style="list-style-type: none"> • Derajat Panas • Kposisi Gas • Tingkat Pengotoran • Heating value • Komposisi gas • Impurities
3	<ul style="list-style-type: none"> • Gas Metana • Batubara • Coalbed Methane 	<ul style="list-style-type: none"> • Pipe Line • Mini Plan • Gas Plan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemda setempat • PLN • Pupuk • Pertagas • Local Government • PLN • Fertilizer • Pertagas 	<ul style="list-style-type: none"> • Gas bersih • Tingkat Pengotoran • Clean Gas • Impurities

VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Company Values

Visi dan Misi Pertamina Hulu Energi menjadi arah dan tujuan dari Manajemen dan Karyawan Pertamina Hulu Energi. Visi dan Misi tersebut telah dirumuskan dan ditetapkan pada tahun 2008 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara Sirkuler tanggal 22 April 2008.

Visi:

"Menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia"

Misi:

"Melaksanakan pengelolaan operasi dan portofolio usaha sektor minyak dan gas bumi secara profesional dan berdaya laba tinggi yang serta memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*".

Pertamina Hulu Energi Vision and Mission becomes direction and objectives from Management and employees. The Vision and Mission has been formulated and implemented in 2008 pursuant to Circular General Meetings of Shareholders (GMS) dated April 22nd, 2008.

Vision:

"To become the world class oil and gas company"

Mission:

"Conducting operations and business portfolio management in up stream oil and gas in a professional and high profit and provide added value for *stakeholders*".





ARTI VISI PERUSAHAAN

Vision Description

Perusahaan menyelenggarakan usaha di bidang Minyak, Gas Bumi dan Energi baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha di bidang Minyak dan Gas Bumi serta Energi lainnya.

The Company conducts its business on Oil, Gas and Energy either domestic or overseas as well as other business dan are related or support Oil and Gas as well as other Energies business activities.

PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY
PROFILE

TUJUAN PERUSAHAAN

Company Objectives

Tujuan Perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan secara efektif dan efisien. Kegiatan PHE diuraikan sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha pertambangan minyak dan gas bumi serta energi lainnya.
- b. Melakukan penyertaan saham dan kepemilikan *participating interest* di dalam dan di luar negeri.
- c. Menyelenggarakan kegiatan jasa konsultasi, pengembangan bisnis, dan manajemen portofolio.
- d. Menyelenggarakan kegiatan usaha penunjang lain yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung kegiatan usaha tersebut.

The company's objectives are to gain profits based on the principles of effective and efficient management. PHE activities are as follows:

- a. Running oil, gas and other energy business.
- b. Conducting investment in shares and participating interest ownership in the country and overseas.
- c. Conducting business development, consulting services and portfolio management.
- d. Conducting other supporting businessactivities which directly or indirectly support the business activities.

SASARAN PERUSAHAAN

Company's Objectives

Sasaran Perusahaan adalah dengan melakukan strategi pertumbuhan yang fokus pada bisnis inti (*concentric growth*) dengan mengelola portofolio dan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan kinerja operator wilayah kerja (operasi kerjasama, penyertaan dan usaha luar negeri) dengan melakukan pengawasan secara aktif dan efisien;
2. Melaksanakan rencana akuisi lahan (migas, *Coal Bed Methane* dan *Shale Gas*) dan kerjasama operasi di dalam dan luar negeri yang telah dikaji dan ditetapkan oleh Direktorat Hulu Pertamina. Dan apa bila diperlukan, membentuk anak perusahaan sebagai pemegang *participating interest*;
3. Mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan sistem MySAP (*financial, controlling* dan SDM) dan manajemen risiko;
4. Melaksanakan rekrutmen dan pengembangan SDM di bidang teknis (GGRF), manajemen portofolio, manajemen risiko dan *business intelligence*;
5. Menyelesaikan masalah hukum dengan *partner* antara lain *dispute* kontrak dan hal hal lainnya;
6. Memproses pengalihan *participating interest* usaha luar negeri dari Pertamina ke perusahaan.

Company's objectives is by performing growth strategy focusing on core business (*concentric growth*) by managing portfolio and performing activities as follows:

1. To optimize operational area operator performance (partnership, placement and overseas business operations) by performing active and efficient supervision;
2. To perform land acquisition (oil and gas, *Coal Bed Methane* and *Shale Gas*) as well as domestic and overseas Joint Operation that has been assessed and implemented by Pertamina Upstream Directorate. And, if considered necessary, establish subsidiaries as participating interest owner;
3. To implement Enterprise Resource Planning (ERP) with MySAP system (*financial, controlling* and HR) as well as Risk Management;
4. To perform HR recruitment and development on Technical sector (GGRF), portfolio management, risk management and business intelligence;
5. To settle legal issues with partners namely contract dispute or other issues;
6. To process overseas *participating interest* transfer from Pertamina to the Company.

COMPANY FOCUS AREA

Company Focus Area

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Operasi yang aman dan ramah lingkungan; 2. Mencapai pertumbuhan komersial yang berkelanjutan; 3. Fokus menuju pengembangan sumber daya manusia; 4. Kinerja yang luar biasa melalui kemitraan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Safe and Environmentally Friendly Operations; 2. Achieve Sustainable Commercial Growth; 3. Focus Toward People Development; 4. Exceptional Performance Through Partnership. |
|---|---|

STRATEGI PERUSAHAAN

Company's Strategy

Dalam bidang eksplorasi, produksi minyak dan gas, Pertamina Hulu Energi memiliki tiga strategi utama antara lain:

1. Fokus kepada operasi domestik;
2. Melakukan ekspansi ke luar negeri secara selektif;
3. Membangun kemampuan spesifik internal dan aliansi strategis.

On exploration sector, oil and gas production, Pertamina Hulu Energy holds three major strategies, as follows:

1. Domestic operation focus;
2. Selectively perform overseas expansion;
3. Establishing specific internal capability and strategic alliance.



BUDAYA DAN NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values and Culture

Tata Nilai Korporat

Dalam melaksanakan dan menyelenggarakan usahanya, PHE sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero), menganut tatanan nilai-nilai yang telah ditetapkan PT Pertamina (Persero) sebagai pemberi arah bagi sikap dan perilaku seluruh pekerja dan manajemen dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Seluruh jajaran PHE mengacu dan mendukung penuh terbentuknya citra yang baik pada pekerja PT Pertamina (Persero) dalam menjawab tantangan ke depan.

SPiRiT ONE

SpIrit One adalah semangat untuk saling menghormati perbedaan, menempatkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi atau kelompok, meningkatkan kerjasama yang lebih sinergis, serta lebih gigih dan pantang menyerah dalam mengejar serta memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan.

Corporate Value

In carrying out its daily business activities, PHE adheres to the values set by PT Pertamina (Persero) as guidance for the code of conduct of all employees. All employees of PHE always support corporate positive image building to overcome future challenges

SPiRiT ONE

Spirit One is spirit to mutually respect any different, place company's interest beyond personal or group interest, enhance more synergical partnership, as well as more persistent and never give up in realizing as well as achieving performance target as implemented.

Tata nilai perusahaan mengacu kepada tata nilai Perusahaan induk yaitu "Six - C" yang akan diimplementasikan kepada seluruh pekerja perusahaan, sebagai berikut:

Company's values is referring to parent Company's corporate values, acknowledged as "Six - C" that will be implemented to all employees, as follows:

Tata Nilai Unggulan - SIX C Core Values - SIX C

BERSIH CLEAN	Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik. Professionally managed, avoid conflict of interest, never tolerate bribery, respect trust and integrity based on Good Corporate Governance principles.
KOMPETITIF COMPETITIVE	Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja. Able to Compete both regionally and internationally, support growth through investment, build cost effective and performance oriented culture.
PERCAYA DIRI CONFIDENT	Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa. Involve in national economic development as a pioneer in State owned Enterprise reformation, and build national pride.
FOKUS PADA PELANGGAN CUSTOMER FOCUSED	Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Focus on customers and commit to give the best service customers.
KOMERSIAL COMMERCIAL	Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat. Create added values based on commercial oriented and make decisions based on fair business principles.
BERKEMAMPUAN CAPABLE	Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan. Managed by professional, skilled, and high quality leaders and workers, committed to build research and development capability.

LOGO PERUSAHAAN

Company Logo



Simbol "Anak Panah" : Melambungkan aspirasi organisasi perusahaan untuk senantiasa bergerak ke depan, maju dan progresif. Ketiga elemennya melambungkan pulau-pulau dengan berbagai skala yang merupakan bentuk negara Indonesia. Simbol tersebut terlihat seperti monogram huruf "P" yang merupakan huruf pertama kata "PERTAMINA". Kata "PERTAMINA", merupakan nama dari PT PERTAMINA (PERSERO) dan bukan merupakan singkatan atau akronim.

"Arrow" symbol: symbolizing Company's organization that keeps moving ahead, forward and progressive. All of the three elements symbolize islands in various scales that also reflects Indonesia's country shape. The symbol is seen as "P" letter monogram that is also first word of "PERTAMINA" word. "PERTAMINA" word is the name of PT PERTAMINA (PERSERO) and does not refer to any acronym.



Warna Merah mencerminkan keuletan dan ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan.

Red color reflects persistency and assertiveness as well as bravery in overcoming every obstacles.



Warna Hijau mencerminkan sumber daya energi yang berwawasan lingkungan.

Green color reflects environmental friendly energy resources.



Warna Biru mencerminkan kehandalan, dapat dipercaya dan bertanggung jawab.

Blue color reflects reliability, accountability and responsibility.

Warna Merah Pertamina adalah warna utama dari ketiga warna Identitas Korporat Pertamina. Sebagai Perusahaan Nasional Indonesia warna Merah Pertamina juga berasal dari warna bendera Indonesia Merah Putih. Pertamina selalu mengedepankan Indonesia di dunia internasional dan menjadi kebanggaan bangsa Indonesia. Seluruh anak perusahaan Pertamina termasuk PHE menggunakan warna merah sebagai warna korporat.

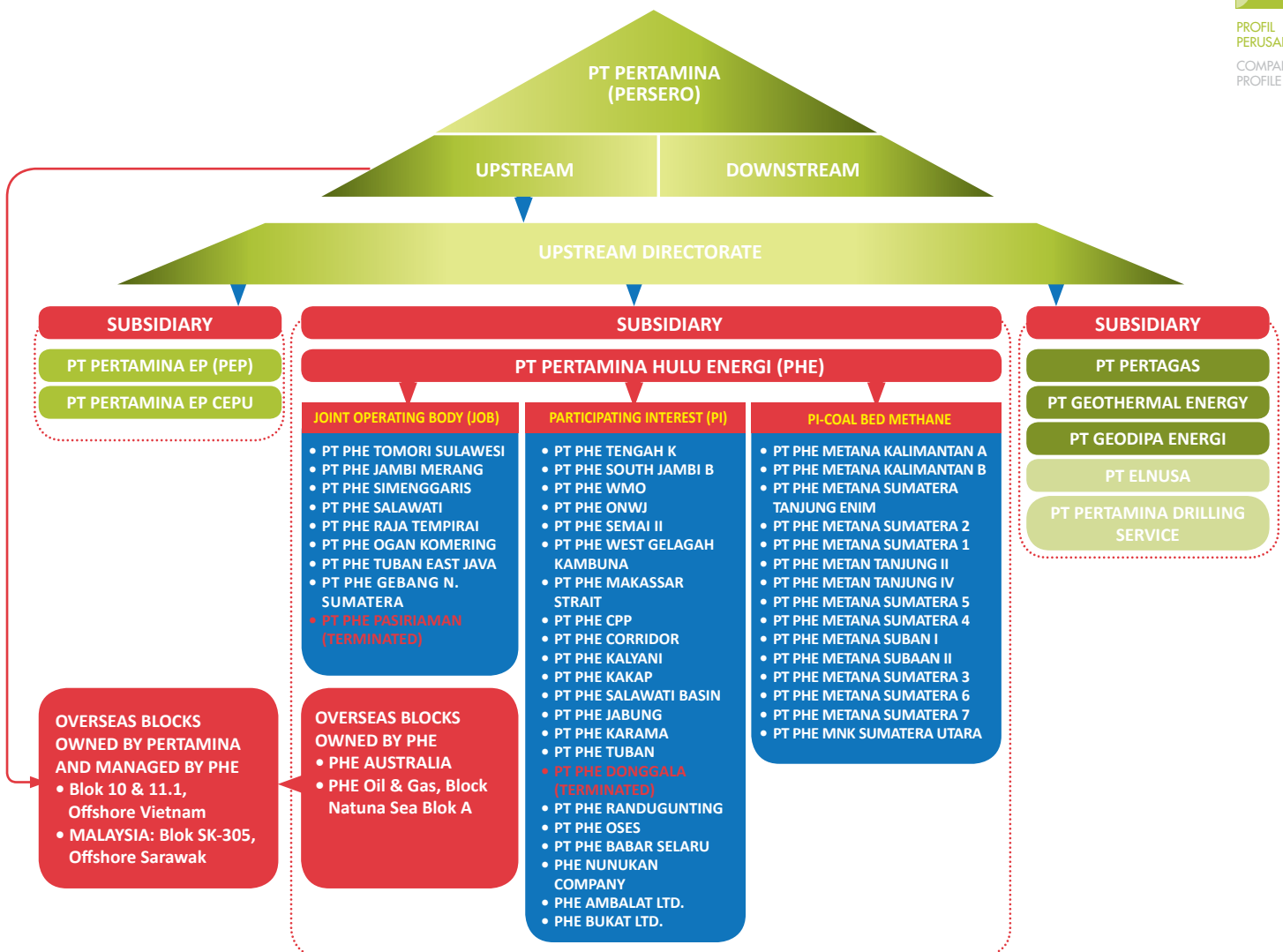
Red Color of Pertamina is primary color from Pertamina's three corporate identity colors. As Indonesian National Enterprise, Pertamina's red color also derives from Red and White of Indonesian Flag. Pertamina always promotes Indonesia globally and brings proud to the nation. All of Pertamina's subsidiaries including Pertamina Hulu Energi apply red color as their corporate colors.



STRUKTUR PERUSAHAAN

Corporate Structure

PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY
PROFILE



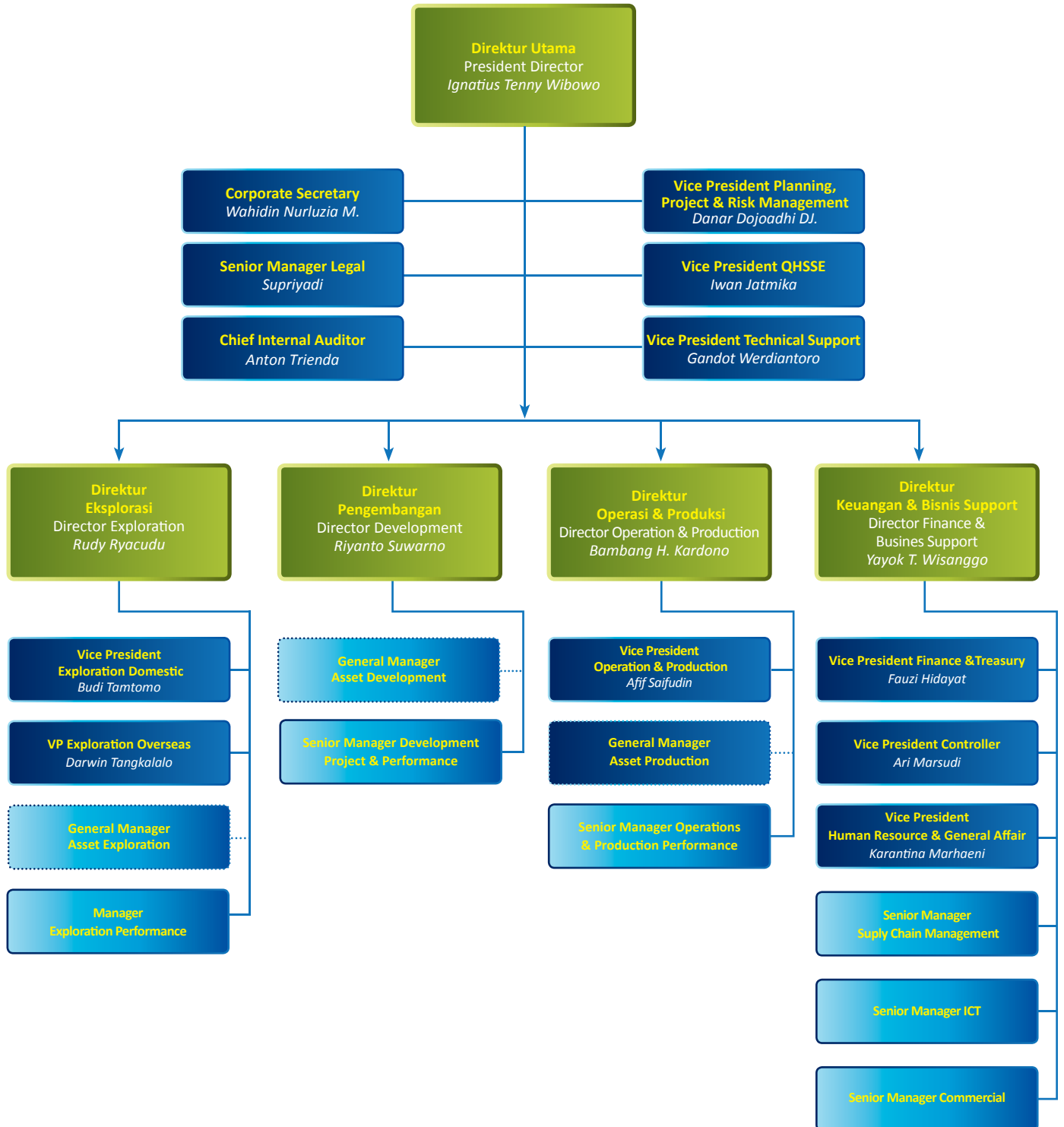
SINERGI DENGAN ANAK PERUSAHAAN PERTAMINA

Synergy with Pertamina Subsidiaries

Sinergi Dengan Anak Perusahaan Pertamina Synergy with Pertamina Subsidiaries		
Anak Perusahaan Subsidiaries	Kerjasama Cooperation	Keterangan Information
PT Pertamina Drilling Services (PDSI)	Kontrak Rig	Rig CBM (Suban I, Suban II, Muara Enim I dan III)
PT Pertamina Dana Ventura (PDV)	Saving Plan Pekerja	Tabungan Tunjangan Hari Tua
PT Pertamina EP (PEP)	Wilayah Operasi/Eksplorasi/Produksi/TAC dan Perijinan Kehutanan	PHE WMO, PHE Randugunting, PHE Tuban, PHE Tomori, DSLNG
PT Pertamina Gas Niaga	Pengelolaan Gas	Sebagai anggota Konsorsium pengelolaan Gas Blok Tuban East Java
PT Pertamina Gas (Pertagas)	Jual-Beli Gas	PHE WMO, PHW ONWJ, PHE JM, PHE OK
Upstream Technology Center (UTC)	Study Geomatika, Permodelan Seismik	Muara Enim III, PHE Raja Tempirai
PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika)	CSR, Kesehatan, MCU	PHE ONWJ, HCA PHE
PT Pertamina Pelumas	Penggunaan BBM dan Pelumas	PHE ONWJ, PHE WMO, Overseas (Sudan, Australia, Malaysia)
PT Pertamina EP Cepu (PEPC)	Perijinan Lahan & Kehutanan	PHE Tuban, Phe Randugunting
PT Pertamina Shipping	Pengadaan FSO Abherka, Transportasi Laut	PHE WMO, PHE ONWJ

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





EKSEKUTIF PERUSAHAAN

Corporate Executive

Pejabat Eksekutif Executive Officers	
Jabatan Position	Nama Pejabat Name of Official
Director Finance & Business Support	Yayok T. Wisanggo
Director Operations & Production	Bambang H. Kardono
Director Development	Riyanto Suwarno
Director Exploration	Rudy Ryacudu
Corporate Secretary	Wahidin Nurluzia M.
Vice President Planning Project & Risk Management	Danar Dojoadhi DJ.
Vice President Technical Support	Gandot Werdiantoro
Chief Internal Auditor	Anton Trienda
Senior Manager Legal	Supriyadi
Vice President Operations & Production	Afif Saifudin
Vice President HR & GA	Karantina Marhaeni
Vice President Controller	Ari Marsudi
Vice President Finance & Treasury	Fauzi Hidayat
Vice President QHSSE	Iwan Jatmika
Vice President Exploration Domestic	Budi Tamtomo
Vice President Exploration Overseas	Darwin Tangkalalo

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE & COMPOSITION

PERKEMBANGAN MODAL DISETOR

Capital Development

Catatan :

Tidak ada perubahan Modal

Notes:

There is no changes in Capital

Susunan kepemilikan saham menjadi sebagai berikut:

Share ownership composition is as follows:

Perkembangan Modal Disetor Paid-in Capital History			
Saham Stock	Jumlah Lembar Number of Shares	%	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Pertamina (Persero)	394.880.000	98,72%	987.200.000.000
Pertamina Dana Ventura	5.120.000	1,28%	12.800.000.000

Dengan demikian, struktur Pemegang Saham Pertamina Hulu Energi adalah 98,72% (Rp987.200.000,000) dimiliki oleh PT Pertamina (Persero), sedangkan 1,28% (Rp12.800.000.000) dimiliki oleh PT Pertamina Dana Ventura.

Therefore, Pertamina Hulu Energi's shareholders structure is 98.72% (Rp987.200.000,000) owned by PT Pertamina (Persero), while 1,28% (Rp12.800.000.000) owned by PT Pertamina Dana Ventura.



KEBIJAKAN DAN PERKEMBANGAN DIVIDEN

Dividen Policy

Besaran dividen ditentukan dalam RUPS. Perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham, sebagaimana terlihat dari tabel berikut:

Amount of Dividend distributed is decided on the GMS, the Company distributed dividend to the shareholders with following details:

Perkembangan Modal Disetor Capital Development				
Tahun Year	Tanggal Keputusan Date	Dividen Dividend	Rincian Dividen Dividend Detail	Pemegang Saham Shareholders
2007*	RUPS 27 April 2011	-	-	PT Pertamina Persero
			-	PT Pertamina Dana Ventura
2008	RUPS 10 Mei 2011	Rp2.028.261.244.592	Rp2.002.299.500.661	PT Pertamina Persero
			Rp25.961.743.931	PT Pertamina Dana Ventura
2009	RUPS 31 Mei 2011	Rp948.736.000.000	Rp936.592.179.200	PT Pertamina Persero
			Rp12.143.820.800	PT Pertamina Dana Ventura
2010	RUPS 10 Juni 2011	Rp947.272.500.000	Rp935.147.412.000	PT Pertamina Persero
			Rp12.125.088.000	PT Pertamina Dana Ventura
2011	RUPS 6 Juni 2011	Rp877.911.000.000	Rp866.673.739.200	PT Pertamina Persero
			Rp11.237.260.800	PT Pertamina Dana Ventura
2012	RUPS 15 Maret 2013	USD 666.531.590.00	USD263.199.994,26	PT Pertamina Persero
			USD3.412.641,74	PT Pertamina Dana Ventura

*) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 27 April 2011, perihal Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan (Audited) Tahun Buku 2007, memutuskan bahwa menyetujui dan menetapkan tidak ada pembagian Dividen kepada Pemegang Saham dalam tahun Buku 2007 karena Perusahaan membukukan kerugian bersih sebesar Rp1.596.000.000,- untuk tahun buku 2007.

*) Pursuant to Circular General Meetings of Shareholders dated April 27th, 2011, regarding Annual Report and Audited Financial Statements fiscal year 2007 approval, decided to approve and implement there is no Dividend distribution to the Shareholders in fiscal year 2007 because the Company booked net loss amounting to Rp1.596.000.000 for fiscal year 2007.

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

List of Subsidiaries

Daftar Entitas Anak Perusahaan List of Subsidiaries Company							
NO	Anak Perusahaan Subsidiaries	Kepemilikan Saham Shareholding			Status Aset Asset Status	Direktur Director	Komisaris Commissioner
		PHE %	Pertagas %	PGE %			
1	PT PHE Tomori Sulawesi	99	-	1	Development	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
2	PT PHE Karama	99	-	1	Exploration	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo
3	PT PHE Donggala	99	-	1	Non- Active	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
4	PT PHE Salawati	99	-	1	Production	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
5	PT PHE Salawati Basin	99	-	1	Production	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
6	PT PHE Simenggaris	99	-	1	Development	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
7	PT PHE Tengah K	99	-	1	Production	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
8	PT PHE Makassar Strait	99	-	1	Production	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
9	PT PHE Semai II	99	1	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Ignatius Tenny Wibowo
10	PT PHE Tuban East Java	99	-	1	Production	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
11	PT PHE Tuban	99,99	0,01	-	Production	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
12	PT PHE OSES	99,9	0,1	-	Production	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
13	PT PHE West Madura Offshore	99	-	1	Production	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
14	PT PHE Jambi Merang	99	-	1	Production	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
15	PT PHE Jabung	99	-	1	Production	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
16	PT PHE Gebang N Sumatera	99	-	1	Production	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
17	PT PHE Raja Tempirai	99	-	1	Production	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
18	PT PHE Ogan Komering	99	-	1	Produksi	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
19	PT PHE Kakap	99	-	1	Produksi	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
20	PT PHE South Jambi B	99	-	1	Production	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
21	PT PHE Coastal Plain Pekanbaru	99	-	1	Production	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
22	PT PHE Corridor	99	-	1	Production	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
23	PT PHE Pasiraman	99	-	1	Non- Active	Yayok T. Wisanggo	Ignatius Tenny Wibowo
24	PT PHE West Glagah Kambuna	99	1	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Ignatius Tenny Wibowo
25	PT PHE ONWJ	99	1	-	Production	Ignatius Tenny Wibowo	Yayok T. Wisanggo
26	PT PHE Randugunting	99	1	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo
27	PT PHE Metana Kalimantan A	99	1	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo
28	PT PHE Metana Kalimantan B	99	1	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo
29	PT PHE Metana Sumatera 2	99,9	0,1	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo



Daftar Entitas Anak Perusahaan List of Subsidiaries Company							
NO	Anak Perusahaan Subsidiaries	Kepemilikan Saham Shareholding			Status Aset Asset Status	Direktur Director	Komisaris Commissioner
		PHE %	Pertagas %	PGE %			
30	PT PHE Metana Sumatera Tanjung Enim	99,9	0,1	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo
31	PT PHE Metana Sumatera 1	99,9	0,1	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo
32	PT PHE Metana Sumatera 5	99,9	0,1	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo
33	PT PHE Metan Tanjung II	99,9	0,1	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo
34	PT PHE Metan Tanjung IV	99,9	0,1	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo
35	PT PHE Metana Sumatera 4	99	1	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo
36	PT PHE Metana Suban I	99,9	0,1	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo
37	PT PHE Metana Suban II	99,9	0,1	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo
38	PT PHE Metana Sumatera 3	99,5	0,5	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo
39	PT PHE Metana Sumatera 6	99,5	0,5	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo
40	PT PHE Metana Sumatera 7	99,5	0,5	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo
41	PT PHE Babar Selaru	99,5	0,5	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo
42	PT PHE MNK Sumbangut	99,5	0,5	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo
43	PT PHE Kalyani	99,5	0,5	-	Exploration	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo
44	PT PHE Nunukan Company (Cayman)	100	-	-	Exploration	Ignatius Tenny Wibowo Yayok T Wisanggo Kunto Wibisono	-
45	PT PHE Ambalat Ltd (Bermuda)	100	-	-	Exploration	Ignatius Tenny Wibowo Yayok T Wisanggo Kunto Wibisono	-
46	PT PHE Bukat Ltd. (Bermuda)	100	-	-	Exploration	Ignatius Tenny Wibowo Yayok T Wisanggo Kunto Wibisono	-
47	PHE Australia	100	-	-	Non- Production	Ignatius Tenny Wibowo Yayok T Wisanggo Mark Tucker	-
48	PT PHE Oil & Gas	100	-	-	Production	Ignatius Tenny Wibowo Yayok T Wisanggo	-

PROFIL ANAK PERUSAHAAN PHE

PHE Subsidiaries Profile

TOMORI SULAWESI

PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi (PHE Tomori Sulawesi) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Senoro Toili. PHE Tomori Sulawesi didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 8 Februari 2008 dengan nomor pengesahan AHU.06105.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi (PHE Tomori Sulawesi) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Senoro Toili Block area. PHE Tomori Sulawesi was established on December 18th, 2007, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 8th, 2008 under legal authority No. AHU.06105.AH.01.01. of 2008.

Kinerja Produksi	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak (BOPD)	1,079	922	821	612	546
Gas (MMSCFD)	2.4	3	3.9	4	2.4
Total (BOEPD)	1,493	1,440	1,494	1,302	960

KARAMA

PT Pertamina Hulu Energi Karama (PHE Karama) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Karama. PHE Karama didirikan pada tanggal 23 Nopember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 17 Januari 2008 dengan nomor pengesahan AHU-02263.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi Karama (PHE Karama) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Karama Block area. PHE Karama was established on November 23rd, 2007, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated January 17th, 2008 under legal authority No. AHU-02263.AH.01.01. of 2008.

Nama Blok Sight Name	Senoro Toili
Status Asset Status	Development
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	01 Desember 1997 - 20 November 2027 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

Nama Blok Sight Name	Karama
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	21 Maret 2007 - 20 Maret 2037 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520



DONGGALA

PT Pertamina Hulu Energi Donggala (PHE Donggala) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Donggala. PHE Donggala didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 8 Februari 2008 dengan nomor pengesahan AHU-06104.AH.01.01. Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi Donggala (PHE Donggala) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Donggala Block area. PHE Donggala was established on December 18th, 2007, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 8th, 2008 under legal authority No. AHU-06104.AH.01.01. of 2008.

Nama Blok Sight Name	-
Status Asset Status	Non Aktif
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	Non Aktif
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Non Aktif
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

SALAWATI

PT Pertamina Hulu Energi Salawati (PHE Salawati) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Salawati. PHE Salawati didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 11 Februari 2008 dengan nomor pengesahan AHU-06430.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi Salawati (PHE Salawati) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Salawati Block area. PHE Salawati was established on December 18th, 2007, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 11th, 2008 under legal authority No.AHU-06430.AH.01.01.of 2008.

Kinerja Produksi	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak (BOPD)	1,994	1,476	1,041	914	794
Gas (MMSCFD)	1	0	1.3	2.3	1
Total (BOEPD)	2,167	1,476	1,265	1,311	967

SALAWATI BASIN

PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin (PHE Salawati Basin) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Salawati Basin. PHE Salawati Basin didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 8 Februari 2008 dengan nomor pengesahan AHU-06103.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin (PHE Salawati Basin) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Salawati Basin Block area. PHE Salawati was established on December 18th, 2007, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 8th, 2008 under legal authority No. AHU-06103.AH.01.01.of 2008.

Kinerja Produksi	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak (BOPD)	794	639	627	557	533
Gas (MMSCFD)	2.1	2	1.8	1.8	2.1
Total (BOEPD)	1,156	984	938	868	895

Nama Blok Sight Name	Salawati
Status Asset Status	Production
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	23 April 1990 - 22 April 2020 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

Nama Blok Sight Name	Salawati Basin
Status Asset Status	Production
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	13 Oktober 2000 - 14 Oktober 2020 (20 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520



SIMENGGARIS

PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris (PHE Simenggaris) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Simenggaris. PHE Simenggaris didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 11 Februari 2008 dengan nomor pengesahan AHU-06429.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris (PHE Simenggaris) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Simenggaris Block area. PHE Simenggaris was established on December 18th, 2007, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 11th, 2008 under legal authority No. AHU-06429.AH.01.01.of 2008.

Nama Blok Sight Name	Simenggaris
Status Asset Status	Development
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	24 Februari 1998 - 23 Februari 2028 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

TENGAH K

PT Pertamina Hulu Energi Tengah K (PHE Tengah K) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Tengah Kalimantan. PHE Tengah K didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 8 Februari 2008 dengan nomor pengesahan AHU-06144.AH. 01.01.Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi Tengah K(PHE Tengah K) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Tengah Kalimantan Block area. PHE Tengah K was established on December 18th, 2007, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 8th, 2008 under legal authority No AHU-06144.AH. 01.01.of 2008.

Kinerja Produksi	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak (BOPD)	591	688	573	539	390
Gas (MMSCFD)	18.9	16.9	18.1	13.2	18.9
Total (BOEPD)	3,853	3,605	3,697	2,817	3,652

Nama Blok Sight Name	Tengah K
Status Asset Status	Production
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	5 Oktober 1988 - 4 Oktober 2018 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

MAKASSAR STRAIT

PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait (PHE Makassar Strait) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Makassar Strait. PHE Makassar Strait didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 11 Februari 2008 dengan nomor pengesahan AHU-06428.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait (PHE Makassar Strait) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Makassar Strait Block area. PHE Makassar Strait was established on December 18th, 2007, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 11th, 2008 under legal authority No. AHU-06428.AH.01.01.of 2008.

Kinerja Produksi	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak (BOPD)	742	466	361	274	465
Gas (MMSCFD)	3.2	2.2	1.5	3.4	3.2
Total (BOEPD)	1,294	846	620	861	1,017

SEMAI II

PT Pertamina Hulu Energi Semai II (PHE Semai II) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Semai II. PHE Semai II didirikan pada tanggal 26 Maret 2010, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 26 Mei 2010 dengan nomor pengesahan AHU-26769.AH.01.01.Tahun 2010.

PT Pertamina Hulu Energi Semai II (PHE Semai II) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Semai II Block area. PHE Semai II was established on March 26th, 2010, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated May 26th, 2010 under legal authority No AHU-26769.AH.01.01.of 2010.

Nama Blok Sight Name	Makassar Strait
Status Asset Status	Production
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	26 Januari 1990 - 25 Januari 2020 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

Nama Blok Sight Name	Semai II
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PTG 1%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Ignatius Tenny Wibowo
Masa Kontrak Masa Kontrak	13 November 2009 -12 Nopember 2039 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520



TUBAN EAST JAVA

PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (PHE Tuban East Java) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Tuban East Java. PHE Tuban East Java didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 8 Februari 2008 dengan nomor pengesahan AHU-06146.AH.01.01.Tahun 2008

PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (PHE Tuban East Java) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Tuban East Java Block area. PHE Tuban East Java was established on December 18th, 2007, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 8th, 2008 under legal authority No. AHU-06146.AH.01.01.of 2008

Kinerja Produksi	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak (BOPD)	4,587	5,321	5,062	4,632	3,917
Gas (MMSCFD)	6.1	5.8	5	4.1	6.1
Total (BOEPD)	5,640	6,322	5,925	5,340	4,970

Nama Blok Sight Name	Tuban East Java
Status Asset Status	Production
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	29 Februari 1988 - 28 Februari 2018 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

TUBAN

PT Pertamina Hulu Energi Tuban (PHE Tuban) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Tuban. PHE Tuban didirikan pada tanggal 24 November 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 12 Maret 2009 dengan nomor pengesahan AHU-07236.AH.01.02.Tahun 2009.

PT Pertamina Hulu Energi Tuban (PHE Tuban) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Tuban Block area. PHE Tuban was established on November 24th, 2008, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated March 12th, 2009 under legal authority No. AHU-07236.AH.01.02.of 2009.

Kinerja Produksi	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak (BOPD)	2,293	2,660	2,531	2,316	1,959
Gas (MMSCFD)	3	2.9	2.5	2	3
Total (BOEPD)	2,811	3,161	2,963	2,661	2,477

OSES

PT Pertamina Hulu Energi Offshore South East Sumatera (PHE OSES) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Offshore South East Sumatera. PHE OSES didirikan pada tanggal 28 September 2010, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 5 Oktober 2010 dengan nomor pengesahan AHU-47085.AH.01.01.Tahun 2010.

PT Pertamina Hulu Energi Offshore South East Sumatera (PHE OSES) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Offshore South East Sumatera Block area. PHE OSES was established on September 28th, 2010, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated October 5th, 2010 under legal authority No. AHU-47085.AH.01.01. of 2010.

Kinerja Produksi	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak (BOPD)	-	1,237	4,521	4,157	4,563
Gas (MMSCFD)	4.4	17.6	16.8	15	4.4
Total (BOEPD)	759	4,275	7,421	6,746	5,322

Nama Blok Sight Name	Tuban
Status Asset Status	Production
Saham (%) Stock (%)	PHE 99,99% PTG 0,01%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	29 Februari 1988 - 28 Februari 2018 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

Nama Blok Sight Name	Offshore South East Sumatera
Status Asset Status	Production
Saham (%) Stock (%)	PHE 99,9% PTG 0,1%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	6 September 1998 - 6 September 2018 (20 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520



WEST MADURA OFFSHORE

PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok West Madura Offshore. PHE WMO didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 8 Februari 2008 dengan nomor pengesahan AHU-06101.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at West Madura Offshore Block area. PHE WMO was established on December 18th, 2007, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 8th, 2008 under legal authority No. AHU-06101.AH.01.01. of 2008.

Kinerja Produksi	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak (BOPD)	7,477	10,274	9,319	9,177	14,470
Gas (MMSCFD)	85.5	110.2	105.9	91.1	85.5
Total (BOEPD)	22,234	29,295	27,597	24,901	29,227

Nama Blok Sight Name	West Madura Offshore
Status Asset Status	Production
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	7 Mei 2011 - 6 Mei 2031 (20 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520



JAMBI MERANG

PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE Jambi Merang) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Jambi Merang. PHE Jambi Merang didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 11 Februari 2008 dengan nomor pengesahan AHU.06287.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE Jambi Merang) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Jambi Merang Block area. PHE Jambi Merang was established on December 18th, 2007, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 11th, 2008 under legal authority No. AHU.06287.AH.01.01. of 2008.

Kinerja Produksi	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak (BOPD)	29	23	1,381	2,838	2,977
Gas (MMSCFD)	2.8	32.8	57.9	60.6	2.8
Total (BOEPD)	512	5,684	11,375	13,298	3,460

Nama Blok Sight Name	Jambi Merang
Status Asset Status	Production
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	10 Februari 1989 - 9 Februari 2019 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520



JABUNG

PT Pertamina Hulu Energi Jabung (PHE Jabung) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Jabung. PHE Jabung didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 11 Februari 2008 dengan nomor pengesahan AHU.06286.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi Jabung (PHE Jabung) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Jabung Block area. PHE Jabung was established on December 18th, 2007, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 11th, 2008 under legal authority No. AHU.06286.AH.01.01. of 2008.

Kinerja Produksi	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak (BOPD)	2,725	2,666	2,547	2,407	2,225
Gas (MMSCFD)	41	36.5	38.3	37.9	41
Total (BOEPD)	9,802	8,966	9,158	8,949	9,302

GEBANG N SUMATERA

PT Pertamina Hulu Energi Gebang N Sumatera (PHE Gebang N. Sumatera) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Gebang North Sumatera. PHE Gebang N Sumatera didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 8 Februari 2008 dengan nomor pengesahan AHU-06106.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi Gebang N Sumatera (PHE Gebang N. Sumatera) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Gebang North Sumatera Block area. PHE Gebang N Sumatera was established on December 18th, 2007, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 8th, 2008 under legal authority No. AHU-06106.AH.01.01. of 2008.

Kinerja Produksi	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak (BOPD)	24	11	18	18	18
Gas (MMSCFD)	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4
Total (BOEPD)	93	97	87	87	87

Nama Blok Sight Name	Jabung
Status Asset Status	Production
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	13 September 1996 - 12 September 2026 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

Nama Blok Sight Name	Gebang N Salawati
Status Asset Status	Production
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	29 Nopember 1985 - 28 Nopember 2015 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

RAJA TEMPIRAI

PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai (PHE Raja Tempirai) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Raja Tempirai. PHE Raja Tempirai didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 11 Februari 2008 dengan nomor pengesahan AHU-06288.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai (PHE Raja Tempirai) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Raja Tempirai Block area. PHE Raja Tempirai was established on December 18th, 2007, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 11th, 2008 under legal authority No. AHU-06288.AH.01.01. of 2008.

Kinerja Produksi	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak (BOPD)	785	568	320	241	182
Gas (MMSCFD)	0.9	0.7	0.6	0.8	0.9
Total (BOEPD)	940	689	424	379	337

OGAN KOMERING

PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering (PHE Ogan Komering) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Ogan Komering. PHE Ogan Komering didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 8 Februari 2008 dengan nomor pengesahan AHU-06145.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering (PHE Ogan Komering) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Ogan Komering block area. PHE Ogan Komering was established on December 18th, 2007, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 8th, 2008 under legal authority No. AHU-06145.AH.01.01. of 2008.

Kinerja Produksi	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak (BOPD)	1,982	2,314	2,257	1,838	1,701
Gas (MMSCFD)	4.7	4.7	6.8	6	4.7
Total (BOEPD)	2,793	3,125	3,431	2,874	2,512

Nama Blok Sight Name	Raja Tempirai
Status Asset Status	Production
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	6 Juni 1989 - 5 Juni 2019 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

Nama Blok Sight Name	Karama
Status Asset Status	Production
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	28 Februari 1988 - 28 Februari 2018 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520



KAKAP

PT Pertamina Hulu Energi Donggala (PHE Donggala) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Donggala. PHE Donggala didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 8 Februari 2008 dengan nomor pengesahan AHU-06104.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi Donggala (PHE Donggala) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Donggala block area. PHE Donggala was established on December 18th, 2007, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 8th, 2008 under legal authority No. AHU-06104.AH.01.01. of 2008.

Kinerja Produksi	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak (BOPD)	366	305	354	356	375
Gas (MMSCFD)	6.6	5.8	4.9	5.2	6.6
Total (BOEPD)	1,505	1,306	1,200	1,254	1,514

SOUTH JAMBI B

PT Pertamina Hulu Energi Salawati (PHE Salawati) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Salawati. PHE Salawati didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 11 Februari 2008 dengan nomor pengesahan AHU-06430.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi Salawati (PHE Salawati) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Salawati block area. PHE Salawati was established on December 18th, 2007, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 11th, 2008 under legal authority No. AHU-06430.AH.01.01. of 2008.

Kinerja Produksi	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak (BOPD)	29	14	3	0	-
Gas (MMSCFD)	0.7	0.2	0	0	0.7
Total (BOEPD)	150	49	3	-	-

Nama Blok Sight Name	Kakap
Status Asset Status	Production
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	23 Oktober 2006 - 22 Oktober 2036 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

Nama Blok Sight Name	South Jambi B
Status Asset Status	Production
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	26 Juli 1990 - 25 Juli 2020 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

COASTAL PLAIN PEKANBARU

PT Pertamina Hulu Energi Coastal Plain Pekanbaru (PHE CPP) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok CPP. PHE CPP didirikan pada tanggal 15 Januari 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 13 Februari 2008 dengan nomor pengesahan AHU-07059.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi Coastal Plain Pekanbaru (PHE CPP) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at CPP block area .PHE CPP was established on January 15th, 2008, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 13th, 2008 under legal authority No. AHU-07059.AH.01.01. of 2008.

Kinerja Produksi	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak (BOPD)	10,352	9,071	8,566	8,214	7,844
Gas (MMSCFD)	0	0	0	0	0
Total (BOEPD)	10,352	9,071	8,566	8,214	7,844

CORRIDOR

PT Pertamina Hulu Energi Corridor (PHE Corridor) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Grissik. PHE Corridor didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 8 Februari 2008 dengan nomor pengesahan AHU-06043.AH.01.01. Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi Corridor (PHE Corridor) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Grissik block area. PHE Corridor was established on December 18th, 2007, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 8th, 2008 under legal authority No. AHU-06043.AH.01.01. of 2008.

Kinerja Produksi	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak (BOPD)	1,136	1,111	1,071	987	931
Gas (MMSCFD)	113.7	111.4	107.6	105.9	113.7
Total (BOEPD)	20,761	20,339	19,643	19,265	20,556

Nama Blok Sight Name	Coastal Plain Pekanbaru
Status Asset Status	Production
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	6 Agustus 2002 - 5 Agustus 2022 (20 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

Nama Blok Sight Name	Corridor
Status Asset Status	Production
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	22 Agustus 1983 - 21 Agustus 2013 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520



PASIRIAMAN

PT Pertamina Hulu Energi Pasiriaman (PHE Pasiriaman) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Pasiriaman. PHE Pasiriaman didirikan pada tanggal 15 Januari 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 13 Februari 2008 dengan nomor pengesahan AHU-07058.AH.01.01. Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi Pasiriaman (PHE Pasiriaman) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Pasiriaman block area. PHE Pasiriaman was established on January 15th, 2008, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 13th, 2008 under legal authority No. AHU-07058.AH.01.01. of 2008.

Nama Blok Sight Name	-
Status Asset Status	Non Aktif
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PGE 1%
Direktur Director	Yayok T. Wisanggo
Komisaris Commissioner	Ignatius Tenny Wibowo
Masa Kontrak Masa Kontrak	Non Aktif
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Non Aktif
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

WEST GLAGAH KAMBUNA

PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna (PHE West Glagah Kambuna) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok West Glagah Kambuna. PHE West Glagah Kambuna didirikan pada tanggal 6 Oktober 2009, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI.

PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna (PHE West Glagah Kambuna) adalah is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at West Glagah Kambun block area. PHE West Glagah Kambuna was established on October 6th, 2009, authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia

Nama Blok Sight Name	West Glagah Kambuna
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PTG 1%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Ignatius Tenny Wibowo
Masa Kontrak Masa Kontrak	30 Nopember 2009 - 29 Nopember 2039 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

ONSHORE NORTH WEST JAVA

PT Pertamina Hulu Energi Onshore North West Java (PHE ONWJ) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Onshore North West Java. PHE Onshore North West Java didirikan pada tanggal 11 Desember 2009, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 8 Januari 2010 dengan nomor pengesahan AHU-00998.AH.01.01.Tahun 2010.

PT Pertamina Hulu Energi Onshore North West Java (PHE ONWJ) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Onshore North West Java Block area. PHE Onshore North West Java was established on December 11th, 2009, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated January 8th, 2010 under legal authority No. AHU-00998.AH.01.01. of 2010.

Kinerja Produksi	2009	2010	2011	2012	2013
Minyak (BOPD)	10,613	13,118	17,146	17,717	10,613
Gas (MMSCFD)	107.5	103.8	106.1	121.1	107.5
Total (BOEPD)	29,168	31,034	35,459	38,619	29,168

RANDUGUNTING

PT Pertamina Hulu Energi Randugunting (PHE Randugunting) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Randugunting. PHE Randugunting didirikan pada tanggal 7 Agustus 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 23 Oktober 2007 dengan nomor pengesahan C-00966.HT.01.01.Tahun 2007.

PT Pertamina Hulu Energi Randugunting (PHE Randugunting) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Randugunting Block area. PHE Randugunting was established on August 7th, 2007, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated October 23rd, 2007 under legal authority No. C-00966.HT.01.01. of 2007.

Nama Blok Sight Name	ONWJ
Status Asset Status	Production
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PTG 1%
Direktur Director	Ignatius Tenny Wibowo
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	19 Januari 1997 - 18 Januari 2017 (20 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

Nama Blok Sight Name	Randugunting
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PTG 1%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	9 Agustus 2007 - 8 Agustus 2037 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520



METANA KALIMANTAN A

PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A (PHE Metana Kalimantan A) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Sangatta I. PHE Metana Kalimantan A didirikan pada tanggal 12 Nopember 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 11 Desember 2008 dengan nomor pengesahan AHU-95445.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A (PHE Metana Kalimantan A) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Sangatta I Block area. PHE Metana Kalimantan A was established on November 11th, 2008, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated December 11th, 2008 under legal authority No. AHU-95445.AH.01.01. of 2008.

Nama Blok Sight Name	Metana Kalimantan A
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PTG 1%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	13 Nopember 2008 - 12 Nopember 2038 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

METANA KALIMANTAN B

PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B (PHE Metana Kalimantan B) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Sangatta II. PHE Metana Kalimantan B didirikan pada tanggal 5 Mei 2009, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 24 Juli 2009 dengan nomor pengesahan AHU-28116.AH.01.01.Tahun 2009.

PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B (PHE Metana Kalimantan B) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Sangatta II block area. PHE Metana Kalimantan B was established on May 5th, 2009, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated July 24th, 2009 under legal authority No. AHU-28116.AH.01.01. of 2009.

Nama Blok Sight Name	Metana Kalimantan B
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PTG 1%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	5 Mei 2009 - 4 Mei 2039 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

METANA SUMATERA 2

PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 (PHE Metana Sumatera 2) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Muara Enim. PHE Metana Sumatera 2 didirikan pada tanggal 27 Juli 2009, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 7 Desember 2009 dengan nomor pengesahan AHU-59661.AH.01.01.Tahun 2009.

PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 (PHE Metana Sumatera 2) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Muara Enim Block area. PHE Metana Sumatera 2 was established on July 27th, 2009, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated December 7th, 2009 under legal authority No. AHU-59661.AH.01.01. of 2009.

Nama Blok Sight Name	Metana Sumatera 2
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99,9% PTG 0,1%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	30 Nopember 2009 - 29 November 2039 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520



METANA SUMATERA TANJUNG ENIM

PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim (PHE Metana Sumatera Tanjung Enim) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Tanjung Enim. PHE Metana Sumatera Tanjung Enim didirikan pada tanggal 27 Juli 2009, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 3 Desember 2009 dengan nomor pengesahan AHU-59199.AH.01.01.tahun 2009.

PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim (PHE Metana Sumatera Tanjung Enim) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Muara Enim Block area. PHE Metana Sumatera Tanjung Enim was established on July 27th, 2009, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated December 3rd, 2009 under legal authority No. 59199.AH.01.01. of 2009.

Nama Blok Sight Name	Metana Sumatera Tanjung Enim
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99,9% PTG 0,1%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	4 Agustus 2009 - 3 Agustus 2039 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

METANA SUMATERA 1

PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1 (PHE Metana Sumatera 1) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Muara Enim I. PHE Metana Sumatera 1 didirikan pada tanggal 9 Nopember 2010, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 8 Nopember 2010 dengan nomor pengesahan AHU-52536.AH.01.01.Tahun 2010.

PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1 (PHE Metana Sumatera 1) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Muara Enim I Block area. PHE Metana Sumatera 1 was established on November 9th, 2010, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated November 8th, 2010 under legal authority No. AHU-52536.AH.01.01. of 2010.

Nama Blok Sight Name	Metana Sumatera 1
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99,9% PTG 0,1%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	3 Desember 2010 - 2 Desember 2040 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

METANA SUMATERA 5

PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 (PHE Metana Sumatera 5) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Muara Enim II. PHE Metana Sumatera 5 didirikan pada tanggal 16 Nopember 2010, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 6 Januari 2011 dengan nomor pengesahan AHU-00744,AH.01.01.Tahun 2011.

PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 (PHE Metana Sumatera 5) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Muara Enim II Block area. PHE Metana Sumatera 5 was established on November 16th, 2010, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated January 6th, 2011 under legal authority No. AHU-00744,AH.01.01. of 2011.

Nama Blok Sight Name	Metana Sumatera 5
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99,9% PTG 0,1%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	23 April 1990 - 31 Maret 2041 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

METAN TANJUNG II

PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II (PHE Metan Tanjung II) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Tanjung II. PHE Metan Tanjung II didirikan pada tanggal 25 November 2010, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 25 Januari 2011 dengan nomor pengesahan AHU-03964.AH.01.01.Tahun 2011.

PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II (PHE Metan Tanjung II) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Tanjung II Block area. PHE Metan Tanjung II was established on November 25th, 2010, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated January 25th, 2011 under legal authority No. AHU-03964.AH.01.01. of 2011.

Nama Blok Sight Name	Metan Tanjung II
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99,9% PTG 0,1%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	3 Desember 2010 - 2 Desember 2040 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520



METAN TANJUNG IV

PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung IV (PHE Metan Tanjung IV) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Tanjung IV. PHE Metan Tanjung IV didirikan pada tanggal 29 Nopember 2010, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 5 Januari 2011 dengan nomor pengesahan AHU-00432.AH.01.01.Tahun 2011.

PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung IV (PHE Metan Tanjung IV) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Tanjung IV Block area. PHE Metan Tanjung IV was established on November 29th, 2010, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated January 5th, 2011 under legal authority No. AHU-00432.AH.01.01. of 2011.

Nama Blok Sight Name	Metan Tanjung IV
Status Asset Status	ExploratioExplorati onnn
Saham (%) Stock (%)	PHE 99,9% PTG 0,1%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	1 April 2011 - 31 Maret 2041 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

METANA SUMATERA 4

PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 4 (PHE Metana Sumatera 4) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Muara Enim III. PHE Metana Sumatera 4 didirikan pada tanggal 23 Maret 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 25 April 2011 dengan nomor pengesahan AHU-20644.AH.01.01.Tahun 2011.

PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 4 (PHE Metana Sumatera 4) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Muara Enim III Block area. PHE Metana Sumatera 4 was established on March 23rd, 2011, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated April 25th, 2011 under legal authority No.AHU-20644.AH.01.01. of 2011.

Nama Blok Sight Name	Metana Sumatera 4
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99% PTG 1%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	1 April 2011 - 31 Maret 2041 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

METANA SUBAN I

PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I (PHE Metana Suban I) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Suban I. PHE Metana Suban I didirikan pada tanggal 22 Juli 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 14 Desember 2011 dengan nomor pengesahan AHU-61651.AH.01.01.Tahun 2011.

PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I (PHE Metana Suban I) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Suban I Block area. PHE Metana Suban I was established on July 22nd, 2011, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated December 14th, 2011 under legal authority No.AHU-61651.AH.01.01. of 2011.

Nama Blok Sight Name	Metana Suban I
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99,9% PTG 0,1%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	1 Agustus 2011 - 31 Juli 2041 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

METANA SUBAN II

PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II (PHE Metana Suban II) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Suban II. PHE Metana Suban II didirikan pada tanggal 22 Juli 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 15 Desember 2011 dengan nomor pengesahan AHU-62014.AH.01.01.Tahun 2011.

PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II (PHE Metana Suban II) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Suban II Block area. PHE Metana Suban II was established on July 22nd, 2011, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated December 15th, 2011 under legal authority No.AHU-62014.AH.01.01. of 2011.

Nama Blok Sight Name	Metana Suban II
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99,9% PTG 0,1%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	1 Agustus 2011 - 31 Juli 2041 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520



METANA SUMATERA 3

PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 3 (PHE Metana Sumatera 3) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Air Benakat 1. PHE Metana Sumatera 3 didirikan pada tanggal 26 April 2012, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 15 Juni 2012 dengan nomor pengesahan AHU-32869.AH.01.01.Tahun 2012.

PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 3 (PHE Metana Sumatera 3) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Air Benakat 1 Block area. PHE Metana Sumatera 3 was established on April 26th, 2012, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated June 15th, 2012 under legal authority No. AHU-32869.AH.01.01. of 2012.

Nama Blok Sight Name	Metana Sumatera 3
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99,5% PTG 0,5%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	18 April 2012 - 18 April 2042 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

METANA SUMATERA 6

PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6 (PHE Metana Sumatera 6) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Air Benakat 2. PHE Metana Sumatera 6 didirikan pada tanggal 26 April 2012, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 15 Juni 2012 dengan nomor pengesahan AHU-32870.AH.01.01.Tahun 2012.

PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6 (PHE Metana Sumatera 6) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Air Benakat 2 Block area. PHE Metana Sumatera 6 was established on April 26th, 2012, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated June 15th, Juni under legal authority No. AHU-32870.AH.01.01. of 2012.

Nama Blok Sight Name	Metana Sumatera 6
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99,5% PTG 0,5%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	18 April 2012 - 18 April 2042 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

METANA SUMATERA 7

PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7 (PHE Metana Sumatera 7) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Air Benakat 3. PHE Metana Sumatera 7 didirikan pada tanggal 26 April 2012, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 15 Juni 2012 dengan nomor pengesahan AHU-32871.AH.01.01.Tahun 2012.

PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6 (PHE Metana Sumatera 6) adalah is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Air Benakat 2 Block area. PHE Metana Sumatera 6 was established on April 26th, 2012, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated June 15th, under legal authority No. AHU-32870.AH.01.01. of 2012.

Nama Blok Sight Name	Metana Sumatera 7
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99,5% PTG 0,5%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	18 April 2012 - 18 April 2042 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

BABAR SELARU

PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru (PHE Babar Selaru) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Babar Selaru, Offshore Arafuru Sea. PHE Babar Selaru didirikan pada tanggal 01 Februari 2013, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 09 April 2013 dengan nomor pengesahan AHU-18275.AH.01.01.Tahun 2013.

PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru (PHE Babar Selaru) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Babar Selaru, Offshore Arafuru Sea Block area. PHE Babar Selaru was established on February 01st, 2013, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated April 09th, 2013 under legal authority No. AHU-18275.AH.01.01. of 2013.

Nama Blok Sight Name	Babar Selaru
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99,5% PTG 0,5%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	15 Mei 2013 - 14 Mei 2043 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520



MNK SUMATERA UTARA

PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara (PHE MNK Sumatera Utara) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok MNK Sumut. PHE MNK Sumatera Utara didirikan pada tanggal 27 November 2012, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 25 Februari 2013 dengan nomor pengesahan AHU-08332.AH.01.01.Tahun 2013.

PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara (PHE MNK Sumatera Utara) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at MNK Sumut Block Area. PHE MNK Sumatera Utara was established on November 27th, 2012, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 25th, 2013 under legal authority No. AHU-08332.AH.01.01. of 2013.

Nama Blok Sight Name	MNK Sumatera Utara
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99,5% PTG 0,5%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	15 Mei 2013 - 14 Mei 2043 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520

KALYANI

PT Pertamina Hulu Energi Kalyani (PHE Kalyani) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Jambi & South Sumatera. PHE Kalyani didirikan pada tanggal 26 Agustus 2013, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 22 Oktober 2013 dengan nomor pengesahan AHU-53228.AH.01.01.Tahun 2013.

PT Pertamina Hulu Energi Kalyani (PHE Kalyani) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Jambi & South Sumatera Block area. PHE Kalyani was established on August 26th, 2013, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated October 22nd, 2013 under legal authority No. AHU-53228.AH.01.01. of 2013.

Nama Blok Sight Name	Kalyan
Status Asset Status	Exploration
Saham (%) Stock (%)	PHE 99,5% PTG 0,5%
Direktur Director	Rudy Ryacudu
Komisaris Commissioner	Yayok T. Wisanggo
Masa Kontrak Masa Kontrak	19 Desember 2011 - 18 Desember 2041 (30 tahun)
Tipe Kontrak Tipe Kontrak	Production Sharing Contract (PSC) - JOA
Alamat Alamat	Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520



PHE NUNUKAN

PT Pertamina Hulu Energi PHE Nunukan Company (PHE Nunukan Company) adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Cayman Island. PHE Nunukan Company didirikan pada tanggal 20 Februari 2013, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 4 Maret 2013 dengan nomor pengesahan MC-179173, Register of Company Cayman Island, 100% saham milik PHE.

PT Pertamina Hulu Energi PHE Nunukan Company (PHE Nunukan Company) is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Blok Cayman Island Block area. PHE Nunukan Company was established on February 20th, 2013, as authorized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated March 4th, 2013 under legal authority No. MC-179173, Register of Company Cayman Island, 100% shares owned by PHE.



PHE BUKAT LTD.

PHE Bukat Ltd. adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Bermuda. PHE Bukat Ltd. didirikan pada tanggal 8 Maret 2013, pada tanggal 14 Maret 2013 dengan nomor pengesahan 17665, Registrasy of Company Bermuda, 100 % saham milik PHE.

PHE Bukat Ltd. is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Bermuda Block. PHE Bukat Ltd. was established on March 8th, 2013, on March 14th, 2013 under legal authority No 17665, Registrasy of Company Bermuda, 100 % shares owned by PHE



PHE AMBALAT LTD.

PT Pertamina Hulu Energi PHE Ambalat Ltd. adalah anak perusahaan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas di wilayah kerja Blok Bermuda. PHE Nunukan Ambalat Ltd. didirikan pada tanggal 8 Maret 2013, pada tanggal 14 Maret 2013 dengan nomor pengesahan 26978, Registrasy of Company Bermuda, 100 % saham milik PHE.

PT Pertamina Hulu Energi PHE Ambalat Ltd. is PHE subsidiary that operates on oil and gas upstream business field that operates at Bermuda Block. PHE Nunukan Ambalat Ltd. was established on March 8th, 2013, on March 14th, 2013 under legal authority No. 26978, Registrasy of Company Bermuda, 100 % shares owned by PHE.



ALAMAT KANTOR DAN JARINGAN KERJASAMA

Office Address

Joint Operating Body

Pertamina Costa International Group Ltd.

Wisma Mulia Lt.27,
Jl.Jend.Gatot Subroto No.42, Jakarta 12710,
Telp : 02152906440,
Fax : 021 52906441

Joint Operating Body Pertamina Talisman Jambi Merang

Plaza Bapindo Mandiri Tower Lt.24,
Jl. Jend. Sudirman Kav.54-55, Jakarta 12190,
Telp : 021 5260909
Faks : 0215261010

Joint Operating Body

Pertamina Golden Spike Indonesia, Ltd.

Menara Rajawali, Lt.20, Jl.Mega Kuningan Lot.5.1 Mega
Kuningan, Jakarta 12950,
Telp : 021 5761333
Faks : 021 5761737

Joint Operating Body

Pertamina Talisman Ogan Komering

Setiabudi Atrium Building Lt.7 Suite 706,
Jl.HR. Rasuna Said Kav.62, Kuningan, Jakarta 12920,
Telp : 021 5289 9925,
Faks : 021 252 1810.

Joint Operating Body

Pertamina Golden Spike Indonesia Ltd.,

Menara Rajawali, Lt.20, Jl. Mega Kuningan Lot.5.1 Mega
Kuningan, Jakarta 12950,
Telp : 021 5761333
Faks : 021 5761737

Joint Operating Body Pertamina Medco E&P Simenggaris,

Gedung The Energy Lt.26 SCBD Lot A 11A, Jl.Jend Sudirman
Kav. 52-53, Jakarta 12190,
Telp : 021 2995 4000,
Faks : 021 2995 4983

Joint Operating Body Pertamina Petrochina Salawati

Patra Office Tower Lt.15
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.32-34, Jakarta 12950,
Telp : 0215255491,
Fax : 021 525 4915

Joint Operating Body Pertamina Petrochina East Java

Menara Kuningan Lt.17,
Jl.HR Rauna Said BlokX-7 Kav.5, Jakarta 12950,
Telp : 021 520 1622
Faks : 021 529006512

BOB Bumi Siak Pusako

Menara Bank Danamon Lt. 20,
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.EIV/6 Mega Kuningan, Jakarta 12950,
Telp : 021 5799 1552
Faks : 021 5799 1553

Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java

Perkantoran Hijau Arkadia Tower F, Lantai 12,
Jl.TB Simatupang Kav.88, Jakarta 12520,
Telp : 021 7883 9000
Faks : 021 7883 9909

Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt.17,24-25,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52, Jakarta 12190,
Telp : 021 2935 2000,
Faks : 021 2935 2277

Pertamina Hulu Energi Randugunting,

Menara Standard Chartered Lt.18,
Jl. Prof.Dr.Satrio No.164, Jakarta 12190,
Telp : 021 57949 111,
Faks : 021 57949 300

Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2

Gedung Kwarnas Lt. 5,
Jl. Medan Merdeka Timur No.6

PHE Metan Tanjung II

Gedung Kwarnas Lt. 5,
Jl. Medan Merdeka Timur No.6

Pertamina Hulu Energi Metana Suban I

PHE Tower Lt. 25,
Jl. TB. Simatupang Kav.99, Jakarta 12520

Pertamina Hulu Energi Metana Suban II

PHE Tower Lt. 25,
Jl. TB. Simatupang Kav.99, Jakarta 12520

Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 3

PHE Tower Lt. 25,
Jl. TB. Simatupang Kav.99, Jakarta 12520

Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6

PHE Tower Lt. 25,
Jl. TB. Simatupang Kav.99, Jakarta 12520

Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7

PHE Tower Lt. 25,
Jl. TB. Simatupang Kav.99, Jakarta 12520

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

AREA DOMESTIK

Domestic Area



AREA SUMATERA

01	Blok Gebang North Sumatera	30	Blok Tanjung Enim
02	Blok West Glagah Kambuna	31	Blok Muara Enim
03	Blok Kakap Natuna	32	Blok Muara Enim I
04	Blok Rokan CPP	35	Blok Muara Enim II
05	Blok South Jambi	36	Blok Muara Enim III
06	Blok Jabung	37	Blok Suban I
07	Blok Jambi Merang	38	Blok Suban II
08	Blok Corridor	39	Blok Air Benakat I
09	Blok Raja Tempirai	40	Blok Air Benakat II
10	Blok Ogan Komering	41	Blok Air Benakat III
		42	Blok MNK Sumbangut
		44	Blok Kalyani



KALIMANTAN

- 16 Blok Tengah K
- 17 Blok Makassar Strait
- 18 Blok Simenggaris
- 19 Blok Nunukan
- 20 Blok Bukat
- 21 Blok Ambalat
- 28 Blok Sangatta I
- 29 Blok Sangatta II
- 33 Blok Tanjung II
- 34 Blok Tanjung IV

PAPUA

- 24 Blok Salawati
- 25 Blok Salawati Basin
- 26 Blok Semai III

DOWNSTREAM

- 27 Donggi Senoro LNG

SULAWESI

- 22 Blok Tomori
- 23 Blok Karama
- 43 Blok Babar Selaru

KETERANGAN WILAYAH OPERASIONAL

Working Area Description

No	Anak Perusahaan Subsidiaries	Blok Block	Onshore/ Offshore	Status Aset Asset Status	Operator/PI
Domestic					
1	Tomori Sulawesi	Senoro – Toili, Sulteng	Onshore	Development	Operator
2	Karama	Karama	Offshore	Exploration	PI
3	Salawati	Salawati Kepala Burung, Papua,	Offshore	Production	Operator
4	Salawati Basin	Salawati Basin, Papua	Onshore	Production	PI
5	Simenggaris	Simenggaris, Kaltim	Onshore	Development	Operator
6	Tengah K	Tengah - Sisi Kaltim	Offshore	Production	PI
7	Makassar Strait	Makassar Strait	Offshore	Production	PI
8	Semai II	Semai	Offshore	Exploration	PI
9	Tuban East Java	Tuban, Jawa Timur	Onshore	Production	Operator
10	Tuban	Tuban, Jawa Timur	Onshore	Production	Operator
11	OSES	Offshore South East Sumatera	Offshore	Production	PI
12	West Madura Offshore	West Madura Jawa Timur	Offshore	Production	Operator
13	Jambi Merang	Jambi Merang	Onshore	Production	Operator
14	Jabung	Jabung-Jambi	Onshore	Production	PI
15	Gebang N Sumatera	Gebang Sumatera Utara	Offshore	Production	Operator
16	Raja Tempirai	Raja	Offshore	Production	Operator
17	Ogan Komering	Ogan Komering (Sumsel)	Onshore	Production	Operator
18	Kakap	Kakap Block Natuna	Onshore	Production	PI
19	South Jambi B	South Jambi	Offshore	Production	PI



Operator (JOB/AP/Partners)	%PI		Partners	Year Acquisitions	Effective Date Contact		Period of Contact
	PHE	Partners			Mulai Start	Berakhir End	
JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi	50	30	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	2008	01 Desember 1997	30 November 2027	30
		20	Mitsubishi Corperation				
	49	51	Statoil Indonesia Karama AS	2008	21 Maret 2007	20 Maret 2037	30
JOB Pertamina- Petrochina Salawati	50	16.8	Petrochina Kepala Burung LTD	2008	23 April 1990	22 April 2020	30
		14.53	RHP Salawati Island BV				
		18.67	Petrogas (Island) Ltd.				
	10	30	Petrochina Kepala Burung LTD	2008	07 November 1996	06 Oktober 2026	30
		60	RH Petronas Limited				
JOB Pertamina-Medco Simenggaris Pty.Ltd	37.5	41.5	Medco Simenggaris Pty Ltd	2008	24 Februari 1998	23 Februari 2028	30
		21	Salamander Energy (Simenggaris) Ltd.				
	55	22.5	Total Indonesie	2008	05 Oktober 1988	04 Oktober 2018	30
		22.5	Inpex				
	10	90	Chevron Makassar Strait	2008	26 Januari 1990	25 Januari 2020	30
	15	28.333	Murphy Semai Oil Co. Ltd.	2010	13 November 2009	12 November 2039	30
		28.333	PTTEP SEMAI II LIMITED				
		28.333	INPEX				
JOB Pertamina- Petrochina East Java	50	25	Petrochina International Java LTD	2008	29 Februari 1988	28 Februari 2018	30
		25	PHE Tuban				
JOB Pertamina- Petrochina East Java	25	50	Petrochina International Java LTD	2009	29 Februari 1988	28 Februari 2018	30
		25	PHE Tuban East Java				
	16.79	65.53	CNOOC SES Ltd.	2010	06 September 1998	05 September 2018	20
		5	Orchard Energy Sumatera				
		3.77	Fortune Resources Ltd.				
		8.91	KNOC				
PH WMO	80	20	Kodeco Energy Co LTD	2011	07 Mei 2011	22 Januari 2031	20
JOB Pertamina-Talisman Jambi Merang	50	25	Talisman Jambi Merang (25%),	2008	10 Februari 1989	09 Februari 2019	30
		25	Pacific Oil & Gas				
	14.28	42.86	Petrochina (Jabung) LTD	2008	13 September 1996	12 September 2026	30
		42.86	Petronas Carigali				
JOB Pertamina-EMP Gebang Ltd	50	50	EMP Gebang Ltd.	2008	29 November 1995	28 November 2015	20
JOB Pertamina-Golden Spike Energy Indonesia Ltd	50	50	Golde Spike Energy Ltd	2008	06 Juni 1989	05 Juni 2019	30
JOB Pertamina-Talisman Ogan Komering	50	50	Talisman (OK) Ltd.	2008	28 Februari 1988	28 Februari 2018	30
	10	56.25	Star Energy Kakap Ltd.	2008	23 Oktober 2006	22 Oktober 2036	30
		5	Singapore Petroleum Co.Ltd				
		5.0259	Premier Oil Kakap				
	25	45	ConocoPhillips (South Jambi)Ltd.	2008	26 Juli 1990	25 Juli 2020	30
		30	PetroChina International Jambi B Ltd.				

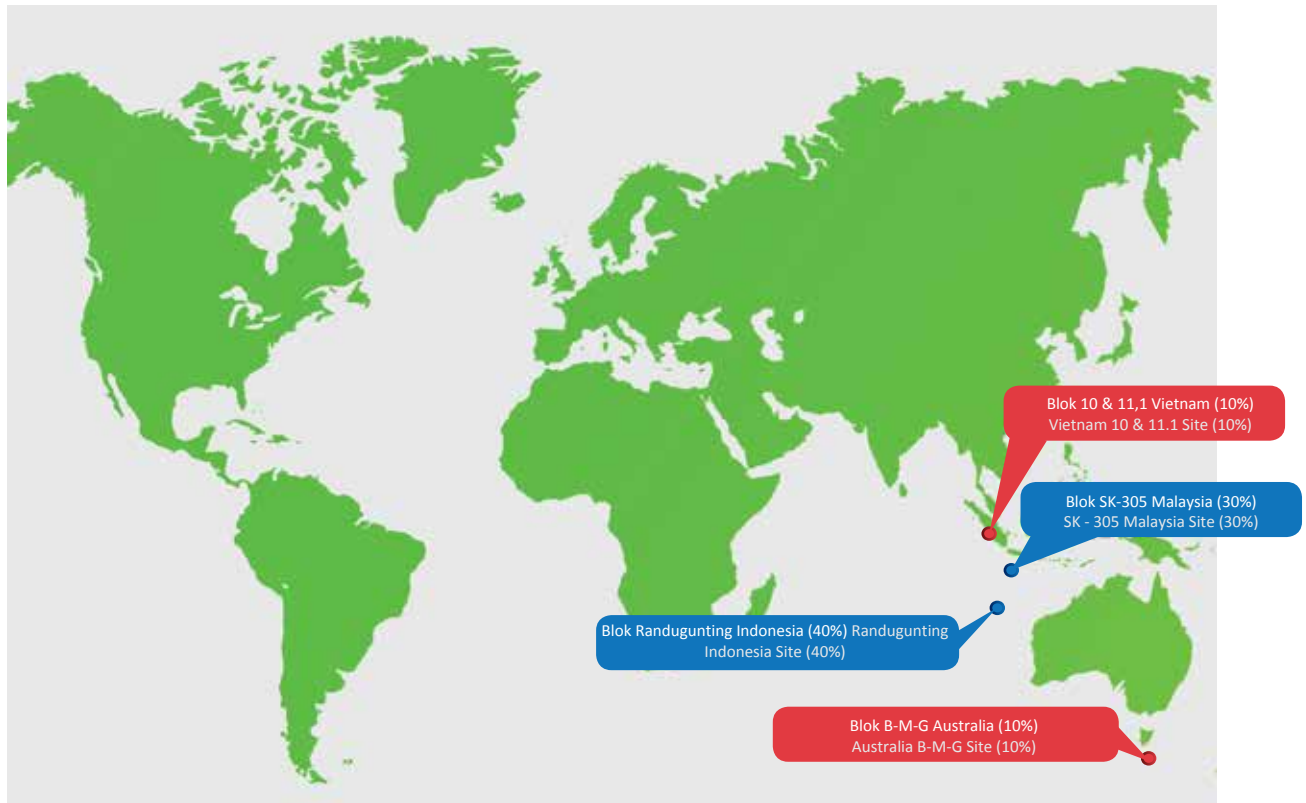
No	Anak Perusahaan Subsidiaries	Blok Block	Onshore/ Offshore	Status Aset Asset Status	Operator/PI
Domestic					
20	Coastal Plain Pekanbaru	CPP, Block Riau	Offshore	Production	Operator
21	Corridor	South Sumatera	Onshore	Production	PI
22	West Glagah Kambuna	West Glagah Kambuna, North Sumatera	Onshore	Exploration	PI
23	ONWJ	ONWJ	Onshore	Production	Operator
24	Randugunting	Randugunting	Onshore	Exploration	Operator
25	Metana Kalimantan A	Sangatta I, East Kalimantan	Onshore	Exploration	PI
26	Metana Kalimantan B	Sangatta II, East Kalimantan	Offshore	Exploration	PI
27	Metana Sumatera 2	Muara Enim, South Sumatera	Offshore	Exploration	PI
28	Metana Sumatera Tanjung Enim	Tanjung Enim, South Sumatera	Onshore	Exploration	PI
29	Metana Sumatera 1	Muara Enim I, South Sumatera	Onshore	Exploration	Operator
30	Metana Sumatera 5	Muara Enim II, South Sumatera	Onshore	Exploration	PI
31	Metan Tanjung II	Tanjung II, South Sumatera	Onshore	Exploration	Operator
32	Metan Tanjung IV	Tanjung IV, South Sumatera	Onshore	Exploration	PI
33	Metana Sumatera 4	Muara Enim III, South Sumatera	Onshore	Exploration	Operator
34	Metana Suban I	Suban I, South Sumatera	Onshore	Exploration	PI
35	Metana Suban II	Suban II, South Sumatera	Onshore	Exploration	Operator
36	Metana Sumatera 3	Air Benakat I, South Sumatera	Onshore	Exploration	Operator
37	Metana Sumatera 6	Air Benakat II, South Sumatera	Onshore	Exploration	Operator
38	Metana Sumatera 7	Air Benakat III, South Sumatera	Onshore	Exploration	Operator
39	Babar Selaru	Babar Selaru, Offshore Arafuru Sea	Onshore	Exploration	PI
40	MNK Sumatera Utara	MNK Sumut	Onshore	Exploration	Operator
41	Kalyani	Jambi & South Sumatera	Onshore	Exploration	PI
Overseas					
42	PHE NUNUKAN COMPANY (Cayman Island)	Nunukan	Offshore	Exploration	Operator
43	PHE AMBALAT LTD. (Bermuda)	Ambalat	Offshore	Exploration	PI
44	PHE BUKAT LTD. (Bermuda)	Bukat	Offshore	Exploration	PI
45	PHE OIL & GAS (Cayman Island)	Natua Sea A	Offshore	Exploration	PI



Operator (JOB/AP/Partners)	%PI		Partners	Year Acquisitions	Effective Date Contact		Period of Contact
	PHE	Partners			Mulai Start	Berakhir End	
BOB CPP	50	50	PT Bumi Siak Pusako	2008	06 Agustus 2002	05 Agustus 2022	20
	10	54	Conoco Phillips (Corridor) Ltd	2008	22 Agustus 1983	21 Agustus 2013	30
		36	Talisman				
	40	60	Petronas Carigali Sdn.Bhd (PCSB)	2009	30 November 2009	29 November 2039	30
PHE ONWJ	58,28	36,72	Energy Mega Persada (ONWJ)	2010	09 Januari 1987	18 Juli 2017	30
		5	Risco Energy ONWJ Ltd.				
PHE Randugunting	40	30	Petronas Carigali Sdn.Bhd (PCSB)	2010	08 September 2007	08 Agustus 2037	30
		30	PetroVietnam				
	52	48	Sanggatta West CBM, Inc	2008	13 November 2008	12 November 2028	30
	40	60	Visi Multi Artha	2009	05 Mei 2009	04 Mei 2029	30
	60	40	PT Trisula CBM Energi	2009	30 November 2009	29 November 2039	30
	27.50	27.50	PT Bukit Asam	2009	04 Agustus 2009	03 Agustus 2039	30
		45	Dart Energy (Tanjung Enim) Pte.Ltd				
PHE Metana Sumatera 1	65	35	PT Indo Gas Methan	2010	03 Desember 2010	02 Desember 2040	30
	40	30	Indo CBM Sumbagsel 2 Pte.Ltd	2011	01 April 2011	31 Maret 2041	30
		30	Metana Enim Energi				
PHE Metan Tanjung II	100	-	-	2010	03 Desember 2010	02 Desember 2040	30
	56	44	BP Exploration Ltd	2011	01 April 2011	31 Maret 2041	30
PHE Metana Sumatera 4	73	27	PT Baturaja Metana Indonesia	2011	01 April 2011	31 Maret 2041	30
	58	42	Suban Energi	2011	01 Agustus 2011	31 Juli 2041	30
PHE Metana Suban II	50	50	Suban Methan Gas	2011	01 Agustus 2011	31 Juli 2041	30
PHE Metana Sumatera 3	79.5	20.5	PT Petrobara Sentosa	2012	18 April 2012	18 April 2042	30
PHE Metana Sumatera 6	69.7	30.3	PT Prima Gas Sejahtera	2012	18 April 2012	18 April 2042	30
PHE Metana Sumatera 7	73.5	26.5	PT Unigas Geosinklinal Makmur	2012	18 April 2012	18 April 2042	30
	15	85	Inpex Babar Selaru Ltd	2013	15 Mei 2013	14 Mei 2043	30
PHE MNK Sumatera Utara	100	-	-	2013	15 Mei 2013	14 Mei 2043	30
	15	85	Eurorich Group Ltd.	2013	19 Desember 2011	18 Desember 2041	30
PHE Nunukan Company	35	40	PT Medco E&P Nunukan	2013	12 Desember 2004	12 Desember 2034	30
		12.5	BPRL Ventures Indonesia B.V				
		12.5	Videocon Indonesia Nunukan Inc.				
ENI Ambalat	34	33.75	ENI Ambalat	2013		27 September 2029	30
ENI Bukit	34	33.75	ENI Bukit	2013		24 Februari 2028	30
Premier Oil Natuna Sea B.V.	12	11.5	Premier Oil Natuna Sea B.V	2013		16 Oktober 2029	30
		33.33	Kufpec Indonesia (Natuna) B.V				
		15	Natuna 1 B.V				
		12	PTTEP (melalui Natuna 2 B.V)				

AREA LUAR NEGERI

Overseas Area



Aset Overseas Overseas Assets				
Description	Malaysia Blok SK-305	Vietnam Blok 10 & 11.1	Australia Blok B-M-G	Indonesia Blok Randugunting
Partners	<ul style="list-style-type: none"> Petronas Carigali Petro Vietnam (PVEP) 	<ul style="list-style-type: none"> Petronas Carigali Petro Vietnam (PVEP) Quad Energy SA (default at 2009) 	<ul style="list-style-type: none"> Anzon Australia Pty. Beach Petroleum Ltd. Ceico E&P Ltd. (default at 2012) Sojitz Energy Ltd. 	<ul style="list-style-type: none"> Petronas Carigali Petro Vietnam (PVEP)
Status	Exploration & Production	Exploration	Non Production Phase (NPP)	Exploration
Location	Offshore Sarawak	Offshore	Offshore	Onshore
PERTAMINA Share	30%	10%	10%	40%
First Oil	<ul style="list-style-type: none"> D30 Field: June 26th, 2010 Dana Field: August 30th, 2011 	Estimated- 2016	-	-



PERUSAHAAN PENYERTAAN SAHAM PERTAMINA HULU ENERGI

Pertamina Hulu Energi Shares Participations

Penyertaan Saham

Per 31 Desember 2013, Perusahaan telah melakukan penyertaan saham (dibawah 50%) kepemilikan saham pada:

Shares Participation

As of December 31st, 2013, the Company has performed shares participation (under 50%) on several companies, as follows:

Penyertaan Saham Investment in Shares			
Penyertaan Saham Investments in Shares	Saham PHE PHE Share	Pemegang Saham Lainnya Other Shareholders	Bidang Usaha Line of Business
PT Pertamina Drilling Services	0,13%	99,87%	Migas
PT Pertagas Niaga	1%	99%	Migas
PT Donggi Senoro LNG	29%	71%	Migas

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Company's Supporting Professional Institutions

- Notaris
Notary
Marianne Vincentia Hamdani, SH
Jl. Boulevard Raya Blok K4 No.3
Kelapa Gading Permai
Jakarta Utara 14240
- Konsultan Hukum
Legal Consultant
Law Firm Nita-Diah-Patuan
Wisma Intiland 5th floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 32. Jakarta 12220
- Akuntan
Accountant
**Kantor Akuntan Publik
Tanudiredja, Wibisana & Rekan**
Plaza 89, Jl. HR Rasuna Said Kav X-7 No.6 Jakarta
- Konsultan Assesment GCG
GCG Assessment Consultant
PT Sinergi Daya Pima
Gedung Tiara Buncit Blok.B 25
Kemang Utara IX No.9, Jakarta

PERISTIWA PENTING 2013 2013 EVENT HIGHLIGHTS

JANUARI 08

Pendirian Anak Perusahaan PHE Babar Selaru untuk mengelola wilayah kerja (Blok) Babar Selaru.

JANUARY. PHE Babar Selaru Subsidiary establishment to manage Babar Selaru project area (Block).

FEBRUARI 19

PHE ONWJ melakukan peletakan lunas pertama (*keel laying*) untuk pembuatan kapal baru. Pengadaan 7 (tujuh) buah kapal *new build* ini merupakan kontrak *new build* pertama yang dilakukan oleh PHE ONWJ.

FEBRUARY. PHE ONWJ performs keel laying for new ships construction. 7 (seven) new build ships is the first new build contract performed by PHE ONWJ.

MARET 01

PHE ONWJ berhasil mencapai produksi diatas 40,000 BOPD melampaui target tahun 2013 sebesar 38,000 BOPD.

PHE ONWJ reached over 40,000 BOPD production in 2013 exceeded the target of 38,000 BOPD.

APRIL 01

Pengukuhan 5 Pejabat Anak Perusahaan PHE yaitu General Manager (GM) PHE WMO, GM PHE Nunukan, GM PHE Randugunting, JOB Pertamina-Petrochina East Java & GM JOB Pertamina-Energi Mega Persada Gebang Ltd.

APRIL. Inauguration of 5 PHE Subsidiaries Executive Officers, General Manager (GM) PHE WMO, GM PHE Nunukan, GM PHE Randugunting, JOB Pertamina-Petrochina East Java & GM JOB Pertamina-Energi Mega Persada Gebang Ltd.

APRIL 03

PHE ONWJ memperoleh Sertifikat Kelayakan Konstruksi Platform (SKKP) Minyak dan Gas Bumi di Daerah Lepas Pantai untuk 14 anjungan. Total SKKP yang dimiliki sudah sebanyak 127 anjungan.

APRIL PHE ONWJ was awarded Platform Construction Adequacy Certificate for Offshore Oil and Gas area for 14 rigs. Total SKKP owned is at 127 rigs.

APRIL 26

PHE ONWJ menandatangani kontrak pengadaan *rig* dengan PT EnSCO Sarida Offshore untuk pengadaan *rig* EnSCO-56. Dengan penandatanganan kontrak EnSCO-56 ini, saat ini terdapat 3 *rig* yang beroperasi di area PHE ONWJ, yaitu EnSCO-56, EnSCO-67, dan EnSCO-85.

APRIL. PHE ONWJ signed rig procurement contract with PT EnSCO Sarida Offshore for EnSCO-56 rig procurement. Within the EnSCO-56 contract signing, currently there are 3 rigs that are operated at PHE ONWJ area, namely EnSCO-56, EnSCO-67, and EnSCO-85.



MEI 03

PHE ONWJ mengakuisisi *Participating Interest* (PI) Talisman Resources (North West Java) Ltd, di Blok ONWJ sebesar 5,0295%.

MAY. PHE ONWJ acquired Talisman Resources (North West Java) Ltd. Participating Interest (PI) at ONWJ Block amounted to 5.0295%.



MEI

29

PHE ONWJ menandatangani MoU dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat UI untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di Desa Sedari, Kabupaten Karawang dalam program Desa Binaan.

MAY. PHE ONWJ signed MoU with Public Health Faculty, UI to improve public health at Sedari Village, Karawang Regent on Fostered Village program.



AGUSTUS

Courtesy Call dan Management Walk Through perwakilan PHE, Petronas (Malaysia), PVEP (Vietnam) ke Blok Randugunting (PHE Randugunting).

AUGUST. Courtesy Call and Management Walk Through from PHE, Petronas (Malaysia), PVEP (Vietnam) representatives to Randugunting Block (PHE Randugunting).

SEPTEMBER

05

PHE ONWJ bersama 5 KKKS lain melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Pertamina (Persero) untuk mendukung program konversi BBM ke BGG yang dicanangkan pemerintah di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) Daan Mogot.

SEPTEMBER. PHE ONWJ with other 5 KKKS signing Gas Trading Agreement with PT Pertamina (Persero) to support Oil to Gas fuel conversion as implemented by the Government at Daan Mogot Gas Fuel Refueling Station.

AGUSTUS

22

Musyawahar Besar Organisasi Karyawan PHE (OK PHE) dengan agenda pergantian kepengurusan OK PHE periode 2010-2013 dan pelantikan kepengurusan OK PHE periode 2013-2016.

AUGUST. PHE Workers Union (OK PHE) Summit discussing OK PHE committee succession for 2010 – 2013 period and OK PHE Committee inauguration for 2013 – 2016 period

SEPTEMBER

04

Pengangkatan anjungan (*deck raising*) tahap pertama pada 3 anjungan beserta 2 *platform bridge* dan 1 *flare bridge* setinggi 1 meter (Proyek Lima *Subsidence Remediation Project*).

SEPTEMBER. First phase deck raising on 3 rigs and 2 platform bridge as well as 1 flare bridge 1 meter tall 5 Subsidence Remediation Projects.

AGUSTUS

29

PHE ONWJ melaksanakan penandatanganan perjanjian pemanfaatan fasilitas bersama (*Facility Sharing Agreement/ FSA*) dengan PT Nusantara Regas guna mengalirkan gas hasil regasifikasi LNG untuk memasok kebutuhan PLN Tanjung Priok.

AUGUST. PHE ONWJ performs Facility Sharing Agreement (FSA) MoU signing with PT Nusantara Regas to distribute LNG regasification result to supply PLN Tanjung Priok demand.





SEPTEMBER 19

PHE ONWJ berhasil menyelesaikan proyek lima *Subsidence Remediation*, proyek pengangkatan anjungan dengan aplikasi teknologi terbaru dan terbesar yang pertama kali dilakukan di dunia.

SEPTEMBER. PHE ONWJ succeeded in accomplishing 5 Subsidence Remediation projects, rig raising project with latest and biggest technology as the first time conducted in Indonesia

SEPTEMBER 27

Pendirian Anak Perusahaan PHE Kalyani untuk mengelola wilayah kerja (Blok) Kalyani.

SEPTEMBER. PHE Kalyani Subsidiary establishment to manage Kalyani project area (Block).

SEPTEMBER 28

Pendirian Anak Perusahaan PHE di Cayman Island yaitu PHE Nunukan Company dan di Bermuda yaitu PHE Bukat Ltd. dan PHE Ambalat Ltd.

SEPTEMBER. PHE subsidiaries establishment at Cayman Island, PHE Nunukan Company and at Bermuda that is PHE Bukat Ltd. and PHE Ambalat Ltd

SEPTEMBER 25

PHE ONWJ melakukan penandatanganan kerjasama sama dengan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Fakultas Teknologi Industri Pertanian (FTIP) Universitas Padjadjaran, Jatinangor mengenai Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Mutu Produk Pangan Olahan Berbasis GMP (*Good Manufacturing Practices*) dan Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Bank Sampah.

SEPTEMBER. PHE ONWJ performed MoU signing with Ministry of Education and Culture, Agriculture Industry Technology Faculty, Universitas Padjadjaran, Jatinangor regarding Community Development program through Manufactured Food Product Quality Improvement Based on Good Manufacturing Practices and Waste Bank Management Capacity Increase.

SEPTEMBER

PHE Nunukan Company telah berhasil memulai Tajak (Spud-in) pertama Sumur Badik #2 setelah 7 bulan sejak pengambilalihan dari Anadarko.

SEPTEMBER. PHE Nunukan Company has successfully started trowel (Spud-in) Well first Badik # 2 after 7 months since the takeover of Anadarko.



SEPTEMBER

PHE WMO berhasil meningkatkan produksi dari 6,284 BOPD di Bulan Januari 2013 menjadi 24,748 BOPD di Bulan September 2013.

SEPTEMBER. PHE WMO managed to increase production of 6.284 BOPD in January 2013 to 24.748 BOPD in the month of September 2013.

NOVEMBER 22

Penandatanganan Perjanjian TPAA (*Trustee Paying Agent Agreement*) antara PHE ONWJ, SKK Migas dan Bank BNI.

NOVEMBER. Trustee Paying Agent Agreement (TPAA) agreement signing between PHE ONWJ, SKK Migas and Bank BNI.

NOVEMBER 22

PHE ONWJ dan SKK MIGAS melakukan penandatanganan perjanjian TPAA (*Trustee Paying Agent Agreement/Perjanjian Trustee dan Agen Pembayar*) dengan PT Bank Negara Indonesia (Tbk). Penandatanganan TPAA ini terkait dengan Perjanjian Jual Beli Gas antara PHE ONWJ dan PT Pertamina (Persero) untuk keperluan Bahan Bakar Gas Transportasi yang telah ditandatangani pada tanggal 5 September 2013.

NOVEMBER. PHE ONWJ and SKK MIGAS performs Trustee Paying Agent Agreement (TPAA) agreement signing with PT Bank Negara Indonesia (Tbk). The TPAA signing is related with Gas Trading Agreement between PT Pertamina (Persero) for Transportation Gas Fuel Demand as signed on September 5th, 2013.

NOVEMBER 18

PHE ONWJ berhasil memasang ULA Platform yang merupakan bagian dari proyek pengembangan lapangan baru.

NOVEMBER. PHE ONWJ succeeded in installing ULA Platform as part of new field development project.

NOVEMBER 30

Akuisisi saham Natuna 2BV (operator Blok Natura A Sea) oleh Pertamina Hulu Energi Oil & Gas dan mendirikan Anak Perusahaan (PHE Oil & Gas).

NOVEMBER. Natuna 2BV (Natura A Sea Block Operator) shares acquisition by Pertamina Hulu Energi Oil & Gas and establishing Subsidiaries (PHE Oil & Gas).

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2013

2013 CERTIFICATION AND AWARDS

FEBRUARI 28

PHE ONWJ memperoleh penghargaan the 1st Best CSMS Implementation dari PT Pertamina (Persero).

FEBRUARY. PHE ONWJ was awarded as the 1st Best CSMS Implementation from PT Pertamina (Persero).



MARET 15

PHE ONWJ menerima apresiasi dari Direktur Utama PT Pertamina (Persero) atas torehan produksi yang mencapai 40.000 BOPD.

MARCH. PHE ONWJ PHE appreciation from President Director of PT Pertamina (Persero) regarding production realization reaching to 40.000 BOPD.

APRIL 30

PHE ONWJ memperoleh penghargaan "Zero Accident Award" dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemnakertrans) untuk Marunda Shore Base.

APRIL. PHE ONWJ PHE "Zero Accident Award" from Ministry of Manpoer and Transmigrassion for Marunda Shore Base.



MEI 22

PHE ONWJ memperoleh penghargaan Kinerja HSE terbaik dari SKK Migas untuk KKKS diatas 10 juta jam kerja tanpa kecelakaan per tahun

MAY. PHE ONWJ PHE received Best HSE Performance Award from SKK Migas for more than 10 million safe working hours Contractors of Cooperation Contract

MARET 22

PHE ONWJ berhasil menyelesaikan proyek Lima *Subsidence Remediation*, proyek pengangkatan anjungan dengan aplikasi teknologi terbaru dan terbesar yang pertama kali dilakukan di dunia.

MARCH. PHE ONWJ succeeded in completing five Subsidence Remediation projects, rig raising project with latest and biggest technology as the first time conducted in Indonesia.

MEI 30

PHE ONWJ menerima penghargaan dari Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus, Direktorat Jenderal Pajak, sebagai salah satu dari enam Wajib Pajak yang taat dan terbesar membayar pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Minyak dan Gas Bumi, dan dinilai telah memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan pajak tahun 2012.

MAY. PHE ONWJ received award from DJP Jakarta Khusus Regional Office, Taxes General Directorate, as one of six Tax Payers that complies in paying Tax as registered on Oil and Gas Taxes Office, and has been assessed providing significant contribution for taxes revenue in 2012.



JUNI 05

PHE ONWJ meraih PHE Award Kategori *Subsurface: exploration and development* untuk kegiatan *seismic* di transition zone yang berhasil diselesaikan dengan 850 ribu *man hours* tanpa *incident* dan dapat diselesaikan tepat waktu.

JUNE. PHE ONWJ received PHE Award for Subsurface: exploration and development category for seismic activity at transition that has been completed with 850 thousand man hours with zero accident and completed in timely manner.



JUNI 24

PHE ONWJ, PHE WMO dan BOB BSP-Pertamina Hulu memperoleh penghargaan CSR Award dari Koran Seputar Indonesia (Sindo).

JUNE. PHE ONWJ, PHE WMO and BOB BSP-Pertamina Hulu received CSR Award from Seputar Indonesia (Sindo) newspaper.

JULI

PHE WMO memperoleh penghargaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur atas Pelaksanaan, Pelaporan Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2013 kategori RKL-RPL

JULY. PHE WMO received award from East Java province for Environment Preservation Implementation and Reporting 2013 for RKL – RPL category.

JULI

PHE WMO memperoleh penghargaan Industrial Peace Award 2013 dari Gubernur Jawa Timur atas upaya dalam menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan dinamis (*Industrial Peace*) di lingkungan Perusahaan tingkat Provinsi Jawa Timur.

JULY. PHE WMO received Industrial Peace Award 2013 from East Java Governor for establishing harmonious and dynamic industrial relation at East Java Provincial level enterprise.

JULI

PHE WMO memperoleh penghargaan Breakthrough Production Award 2013 dari PT Pertamina (Persero).

JULY. PHE WMO received Breakthrough Production Award 2013 from PT Pertamina (Persero).

JULI 03

PHE Nunukan Company memperoleh Penghargaan dari SKK Migas atas keberhasilan pencapaian pemenuhan komitmen pasti eksplorasi dan penemuan hidrokarbon dengan kategori hijau.

JULY. PHE Nunukan Company received award from SKK Migas for successfully achieving exploration assurance commitment and hydrocarbon exploration finding with green category.

NOVEMBER 09

PHE Nunukan Company memperoleh penghargaan dari Badan SAR Nasional (Basarnas) atas kontribusi Perusahaan dalam membantu pencarian & evakuasi korban jatuhnya helikopter MI-17 milik TNI AD yang mengalami kecelakaan di Kalimantan Utara.

NOVEMBER. PHE Nunukan Company received award from National Rescue Agency for Company's contribution in supporting National Army's MI-17 helicopter crash victim evacuation that experienced accident in North Borneo.



DESEMBER 10

PHE ONWJ, PHE WMO dan JOB Pertamina - Talisman Jambi Merang memperoleh Penghargaan PROPER HIJAU dari Kementerian Lingkungan Hidup atas komitmen Perusahaan dalam pentaatan terhadap peraturan lingkungan hidup dan mencapai keunggulan lingkungan (*environmental excellency*), penerapan sistem manajemen lingkungan, 3R, efisiensi energi, konservasi sumber daya dan pelaksanaan bisnis yang beretika, serta bertanggung jawab terhadap masyarakat melalui program pengembangan masyarakat.

DECEMBER. PHE ONWJ, PHE WMO and JOB Pertamina - Talisman Jambi Merang received GREEN PROPER award from Ministry of Environment for environment regulation compliance and achieving environmental excellency, environment management system implementation, 3R, energy efficiency, resource conservation as well as ethical and community responsible business practice through community development program.



DESEMBER 10

2013 PHE WMO memperoleh Penghargaan Patra Adikriya Bhumi Madya atas pencapaian kinerja yang sangat baik di bidang QHSSE

DECEMBER. 2013 PHE WMO received Patra Adikriya Bhumi Utama award for excellent QHSSE achievement.



DESEMBER 22

PHE ONWJ & JOB Pertamina – Talisman Jambi Merang memperoleh Penghargaan Patra Adikriya Bhumi Utama atas pencapaian kinerja yang sangat baik di bidang QHSSE

DECEMBER. PHE ONWJ & JOB Pertamina – Talisman Jambi Merang received Patra Adikriya Bhumi Utama award for excellent QHSSE achievement.

DESEMBER 27

JOB Pertamina – Medco E&P Tomori Sulawesi memperoleh Penghargaan Maramba Investment Award 2013 dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah atas peran dan kontribusi perusahaan sebagai agen pembangunan, menumbukan investasi sekaligus memutar roda perekonomian khususnya di Provinsi Sulawesi Tengah.

DECEMBER. JOB Pertamina – Medco E&P Tomori Sulawesi received Maramba Investment Award 2013 from Central Celebes Government for Company's participation and contribution as development agent in growing investment as well as moving economic growth especially in Central Celebes Province.

DESEMBER 30

PHE ONWJ, PHW WMO, JOB Pertamina – Medco E&P Simenggaris dan BOB BSP – Pertamina Hulu menerima penghargaan sebagai peringkat tertinggi bidang HSSE di lingkungan Pertamina atas hasil audit CSMS & HSE Management System.

DECEMBER. PHE ONWJ, PHW WMO, JOB Pertamina – Medco E&P Simenggaris dan BOB BSP – Pertamina Hulu received award as the highest HSSE rank at Pertamina circumstances regarding CSMS & HSE Management System audit result.



PROPER HIJAU
10 DESEMBER 2013



PATRA ADIKRIYA BHUMI UTAMA
10 DESEMBER 2013



PIAGAM PATRA ADIKRIYA BHUMI UTAMA
10 DESEMBER 2013



PATRA NIRBHAYA KARYA ADHINUGRAHA V
10 DESEMBER 2013



3RD BEST CSMS IMPLEMENTATION OF THE YEAR
24 JULI 2013

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013 RESPONSIBILITY FOR 2013 ANNUAL REPORTING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TAHUN 2013 BOARD OF DIRECTORS STATEMENT 2013

Kami, Direksi PT PERTAMINA HULU ENERGI Tahun 2013 menyatakan menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT PERTAMINA HULU ENERGI Tahun 2013 yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan Konsolidasian PT PERTAMINA HULU ENERGI per tanggal 31 Desember 2013.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

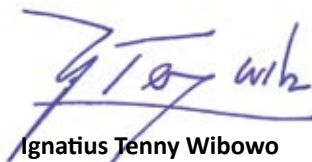
We, the Board of Directors of PT PERTAMINA HULU ENERGI 2013 state to approve and fully responsible on PT PERTAMINA HULU ENERGI Annual Report 2013 content verification that also discloses PT PERTAMINA HULU ENERGI consolidated financial statement as of December 31st, 2013.

That this Statement is actually made to be properly used.

DIREKSI PT PERTAMINA HULU ENERGI PT PERTAMINA HULU ENERGI DIRECTORS



Bambang H. Kardono
Direktur Operasi dan Produksi
Director Operation & Production
Menjabat sejak 17 Desember 2013
Appointed since December 17th 2013




Ignatius Jenny Wibowo
Direktur Utama
President Director
Menjabat sejak 4 Maret 2013
Appointed since March 4th 2013



Riyanto Suwarno
Direktur Pengembangan
Director Development
Menjabat sejak 17 Desember 2013
Appointed since December 17th 2013



Rudy Ryacudu
Direktur Eksplorasi
Director Exploration
Menjabat sejak 29 November 2013
Appointed since November 29th 2013



Yayok T. Wisanggo
Direktur Keuangan & Business Support
Director Finance & Business Support



Eddy Purnomo
Direktur Operasi
Director Operation
Sampai dengan 21 Agustus 2013
Until August 21st 2013



Salis S. Aprilian
Direktur Utama
President Director
Sampai dengan 29 Januari 2013
Until January 29st 2013



Kunto Wibisono
Direktur Usaha International
International Business Director
4 April 2013 - 27 September 2013
April 4th - September 27th 2013
Direktur Operasi & Produksi
Director Operation & Production
28 September 2013 - 29 November 2013
September 28th - November 29th 2013

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2013

BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT 2013

Kami, Dewan Komisaris PT PERTAMINA HULU ENERGI Tahun 2013 menyatakan menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT PERTAMINA HULU ENERGI Tahun 2013 yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan Konsolidasian PT PERTAMINA HULU ENERGI per tanggal 31 Desember 2013

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

We, the Board of Commissioners of PT PERTAMINA HULU ENERGI 2013 state to approve and fully responsible on PT PERTAMINA HULU ENERGI Annual Report 2013 content verification that also discloses PT PERTAMINA HULU ENERGI consolidated financial statement as of December 31st, 2013

That this Statement is actually made to be properly used.

KOMISARIS PT PERTAMINA HULU ENERGI

PT PERTAMINA HULU ENERGI BOARD OF COMMISSIONERS



M. Afdal Bahaudin
Komisaris Utama
President Commissioner
Menjabat sejak 7 Januari 2013
Appointed since January 7th 2013



Yudi Wahyudi
Komisaris
Commissioner



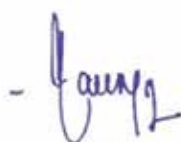
Mohamad Oemar
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Menjabat sejak 7 Mei 2013
Appointed since May 7th 2013



Rizal Affandi Lukman
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Menjabat sejak 7 Januari 2013
Appointed since January 7th 2013



S. Suryantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Sampai dengan 30 September 2013
Until September 30th 2013



Karen Agustiawan
Komisaris Utama
President Commissioner
Sampai dengan 6 Januari 2013
Until January 6th 2013



Priyo Widodo
Komisaris Independen
Independent Commissioner
7 Mei 2013 - 30 September 2013
May 7th - September 30th 2013



Waryono Karno
Komisaris
Commissioner
Sampai dengan 30 September 2013
Until September 30th 2013

CAKUPAN LAPORAN TERINTEGRASI PT Pertamina Hulu Energi

INTEGRATED REPORT COVERAGE PT PERTAMINA HULU ENERGI

Laporan Tahunan 2013 merupakan Laporan yang menyajikan informasi Kinerja Perusahaan mengenai profil Perusahaan, Analisa Kinerja Manajemen, laporan Tata Kelola Perusahaan serta pemenuhan prinsip-prinsip keberlanjutan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan dalam kurun waktu 1 Januari 2013 hingga 31 Desember 2013, dimana Laporan ini merupakan Laporan Terintegrasi antara Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Secara terbatas PHE juga menyertakan informasi pelaksanaan tanggung jawab sosial dari anak perusahaan, terutama terkait pemanfaatan energi alternatif dan ramah lingkungan, dalam upaya efisiensi penggunaan energi. [3.7]

Kami menerbitkan laporan ini secara berkala setiap tahun dan menjadi kesinambungan dari Laporan terdahulu.

2013 Annual Report is a report that presents information about the Company Performance Company profiles, Analysis of Performance Management, Corporate Governance and report compliance with the principles of sustainability and the implementation of corporate social responsibility in the period January 1st, 2013 until December 31st, 2013, which report is a report integrated between the Annual Report and Sustainability Report. PHE also include information on the social responsibility of an enterprise, especially related to the utilization of alternative energy and environmentally friendly, and efficient use of energy. [3.7]

We publish this report every year on a regular basis and be continuity from the previous report.

Proses penentuan informasi tahun ini mempertimbangkan keberadaan laporan tahunan yang saling melengkapi dengan laporan keberlanjutan.

We published this report periodically within every year as the sustainability of previous Reports. Information determination process has considered annual report existence that remains complementary with the sustainability report.

Penyusunan pelaporan mengedepankan prinsip materialitas, yakni mengutamakan informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan terhadap pemangku kepentingan, maupun yang berdampak dalam kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan. Kami berharap Laporan terintegrasi 2013 dapat bermanfaat bagi segenap pemangku kepentingan, terutama Pemerintah dan para Pemegang Saham, otoritas berwenang, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan. (3.5)

Reporting preparation promotes materiality principle, that highlights information that may affects decisions against stakeholders, or affecting economic, social and environment performance of the Company. We expect that Integrity Report 2013 will benefit every stakeholders, mostly the Government and Shareholders, authorized party as well as other interested parties. [3.5]

Proses penetapan informasi material

Proses penetapan informasi material

Mengkompilasi laporan manajemen mengenai strategi yang dihadapi tantangan di tahun 2013

Mengkompilasi laporan manajemen mengenai strategi yang di hadapi tantangan di tahun 2013

Menentukan informasi material bersama Manajemen dan Fungsi terkait dalam Laporan Terintegrasi

Menentukan informasi material bersama Manajemen dan Fungsi terkait dalam Laporan Terintegrasi

Menyesuaikan laporan terintegrasi dengan peraturan yang berlaku dalam penyusunan *Annual Report* sesuai dalam UU NO. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan bapepam LK X.K.6 tanggal 12 Agustus 2012 serta kriteria *Annual Report Award* dan penyusunan Sustainability Report merujuk kepada Kepatuhan terhadap *Index Global Reporting Index (GRI)* (3.1)

Adjusting integration report with applicable regulations regarding Annual Report preparation, referring with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, Bapepam LK Regulation No. LK.X.K.6 dated August 12th, 2012 as well as Annual Report Award criteria and Sustainability Report preparation has also referred to compliance against Global Reporting Index (GRI) [3.1]



Capable



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCE

SUMBER
DAYA
MANUSIA
HUMAN
RESOURCE

• SDM Handal Yang Berkelanjutan	130
Sustainable Reliable Human Resource	
• Komposisi SDM	130
Human Resource Composition	
> Rekrutmen berdasarkan Usia	131
Recruitment by Age	
> Jumlah Pekerja Berdasarkan Fungsi Jabatan	132
Employees Profile Based on Function	
> Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin	133
Employees Profile Based on Sexes	
> Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan	134
Employees Profile Based on Education Level	

SUMBER DAYA MANUSIA (LA1; LA13) HUMAN RESOURCES

SDM HANDAL YANG BERKELANJUTAN Sustainable Excellent Human Resources

PHE mengembangkan kegiatan usaha dengan didasarkan pada kebutuhan untuk menciptakan SDM yang handal secara berkelanjutan. Berlandaskan pada komitmen tersebut, Perusahaan senantiasa merancang kegiatan usaha dan operasional dengan pertimbangan utama terhadap kesejahteraan, keselamatan dan manfaat keberlanjutan bagi seluruh karyawan PHE. Melalui sinergi antara upaya Perusahaan dan kinerja optimal dari SDM yang handal tersebut, diyakini akan dihasilkan suatu manfaat nilai tambah dalam realisasi produk dan jasa yang PHE tawarkan kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

PHE develops business activities based on requirement to create reliable HR in sustainable manner. Referring to certain commitment, the Company continuously designs business and operational activities with primary consideration towards entire PHE's employees' welfare, safety as well as sustainable benefit. Through synergy between Company's effort and optimum performance from respective reliable HR, it is assured that added value benefit will be produced regarding products and services offered by PHE to all shareholders and stakeholders.

KOMPOSISI SDM HR Composition

Pada Tahun 2013, Pekerja PHE tahun 2013 yaitu 393 karyawan. Kondisi ini meningkat 13 % dari tahun 2012 yang berjumlah 348 karyawan. Mayoritas pekerja (49,8%) merupakan Pekerja dengan posisi GGRPFD (Geologist, Geophysicist, Reservoir Engineer, Production Facilities & Drilling). Pertumbuhan pekerja PHE terfokus pada penambahan Pekerja di posisi GGRPF. Berdasarkan status kepegawaiannya, terdapat 362 orang karyawan status permanen dan 31 orang karyawan status kontrak. Peningkatan jumlah karyawan yang cukup signifikan ini terkait mendukung rencana kerja Perusahaan.

Distribusi karyawan berdasarkan status pekerja, jenis kelamin, lokasi kerja/penempatan, tingkat pendidikan dan status kepegawaiannya adalah sebagai berikut:

In 2013, PHE's employees amounted to 393 employees. The condition is 13% higher compared with 2012 that was amounted to 348 employees. Most of the employees (49.8%) is GGRPFD (Geologist, Geophysicist, Reservoir Engineer, Production Facilities & Drilling) workers. PHE employees growth was focused on additional workers for GGRPF position. Based on employment status, there were 362 employees with permanent status and 31 employees with contracted status. Significant increase in total employees was aimed to support Company's working plan realization.

Employees distribution based on employee status, sexes, placement location, education level and employment status are as follows:



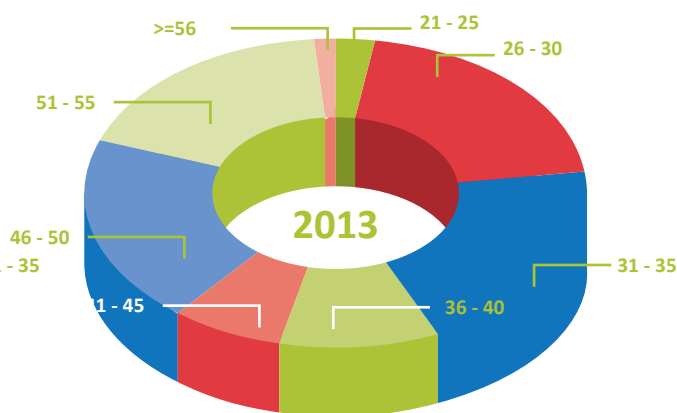
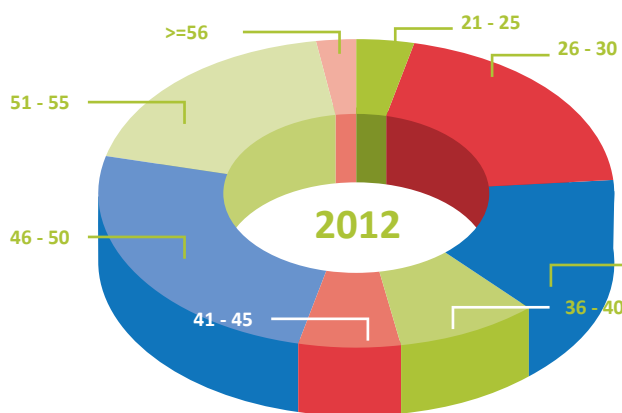
SUMBER
DAYA
MANUSIA
HUMAN
RESOURCE



"Perusahaan senantiasa merancang kegiatan usaha dan operasional dengan pertimbangan utama terhadap kesejahteraan, keselamatan dan manfaat keberlanjutan bagi seluruh karyawan PHE"

Rekrutmen Pekerja Berdasarkan Usia [LA1]

Recruitment by Age [LA1]



2012	
Usia Age	Jumlah Total
s.d 20	0
21 - 25	13
26 - 30	70
31 - 35	51
36 - 40	31
41 - 45	22
46 - 50	88
51 - 55	65
> = 56	8
	348

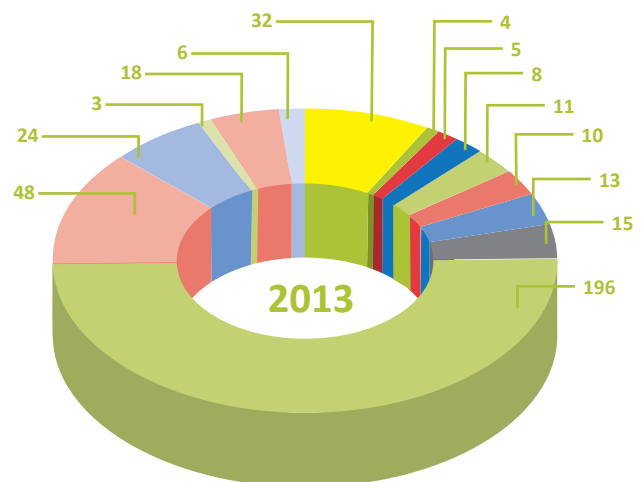
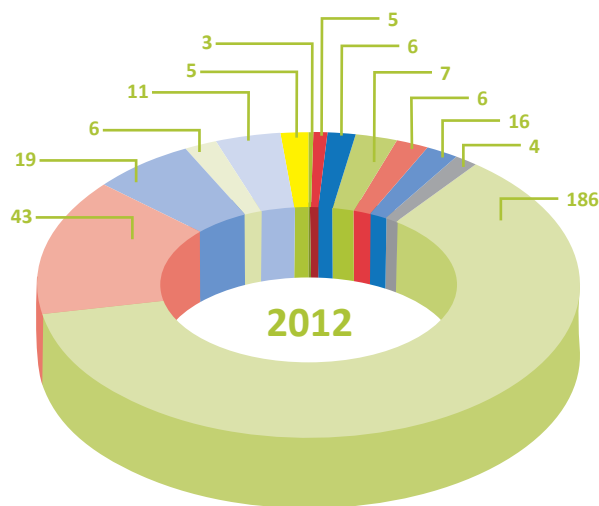
2013	
Usia Age	Jumlah Total
s.d 20	0
21 - 25	10
26 - 30	80
31 - 35	81
36 - 40	40
41 - 45	29
46 - 50	77
51 - 55	71
> = 56	5
	393

Berdasarkan usia, karyawan PHE mayoritas berada pada 2 (dua) level usia yaitu pada usia 46 - 55 tahun sebanyak 148 karyawan dan 26 - 35 tahun sebanyak 161 karyawan. Kondisi tersebut mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan pada usia 46-55 di tahun 2012 yang berjumlah 153 karyawan namun mengalami peningkatan pada jumlah karyawan berusia 26 - 35 yang pada tahun 2012 berjumlah 121 orang.

Based on age, PHE employees were majority on 2 (two) age levels, 46 - 55 years amounted to 148 employees and 26 - 35 years amounted to 161 employees. The condition illustrated decline compared with 46-55 years employees recorded in 2012 that was 153 employees but, on the other hand, grew at 26 - 35 years employees that in 2012 amounted to 121 employees.

Jumlah Pekerja Berdasarkan Fungsi Jabatan [LA1]

Employees Profile Based on Function [LA1]



2012	
Fungsi Function	Jumlah Total
Executive (BOD//VP/GM)	31
Commissioner	3
Staff Commissioner	5
Corporate Planning	6
Legal	7
SPI	6
Planning, Project & Risk Management	16
Relation	4
GGRPF	186
Finance	43
HR & GA	19
Commercial	6
SCM	11
ICT	5
TOTAL	348

2013	
Fungsi Function	Jumlah Total
Executive (BOD//VP/GM)	32
Commissioner	4
Committee	5
Corporate Secretary	8
Legal	11
Internal Auditor	10
Planning, Project & Risk Management	13
QHSSE	15
GGRPF	196
Finance	48
HR & GA	24
Commercial	3
SCM	18
ICT	6
TOTAL	393

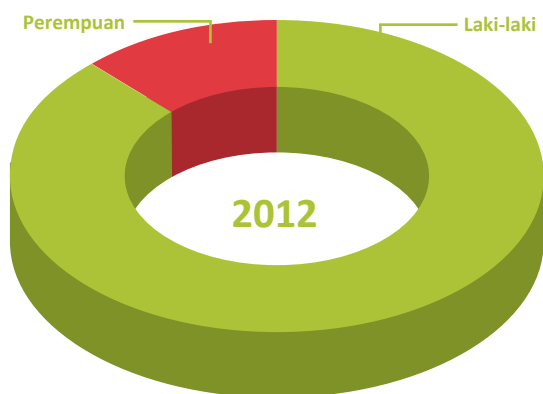


Susunan karyawan PHE berdasarkan level jabatan, mayoritas berada pada level GGRPF (Geologist, Geophysicist, Reservoir Engineer, Production Facilities & Drilling) mencapai 196 orang, diikuti oleh level Eksekutif (jabatan Direksi, VP dan GM) sebanyak 32 karyawan pada tahun 2013. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2012 dimana karyawan pada level GGRPF hanya tercatat sebanyak 186 karyawan dan karyawan di level eksekutif sebanyak 31 karyawan.

PHE employees profile based on position/function level was majority at GGRPF (Geologist, Geophysicist, Reservoir Engineer, Production Facilities & Drilling) level amounted to 196 employees, followed by Executive (Directors, VP and GM) level amounted to 32 employees in 2013. The number indicated increase compared with 2012 where employees at GGRPF level was only recorded as 186 employees and employees at Executive level was recorded as 31 employees.

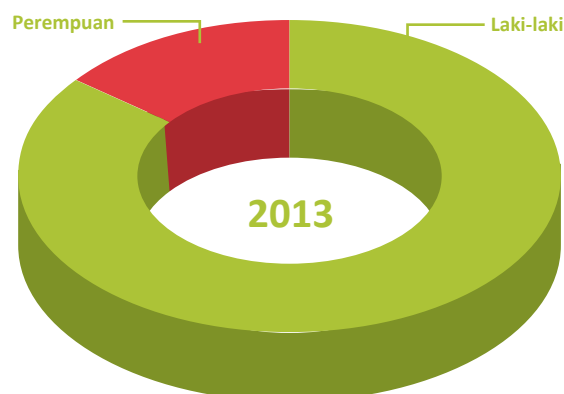
Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin [LA1]

Employees Profile Based on Sexes [LA1]



2012	
Jenis Kelamin Sexes	Jumlah Total
Laki-laki	306
Perempuan	42
TOTAL	348

Jumlah pekerja laki - laki pada tahun 2013 sebanyak 337 pekerja dan perempuan sebanyak 56 pekerja. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2012 yaitu pekerja laki-laki sebanyak 306 pekerja dan perempuan 42 pekerja.

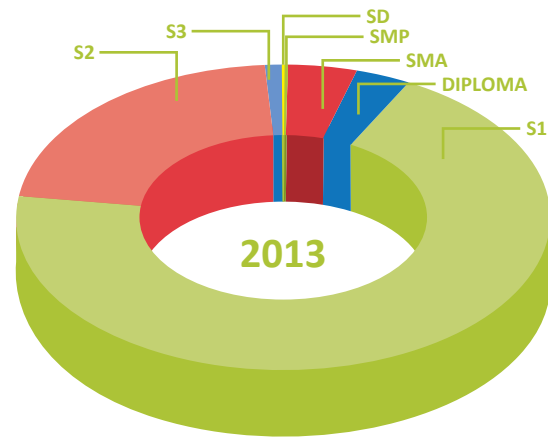
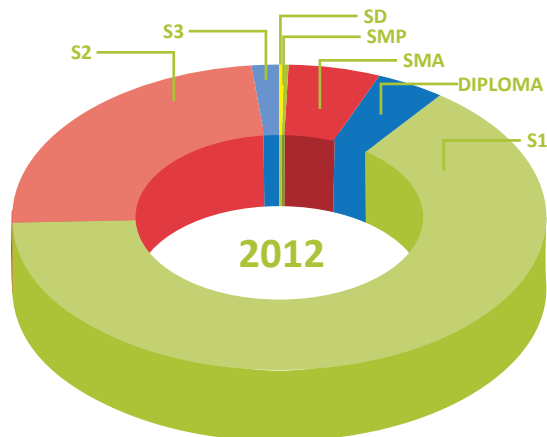


2013	
Jenis Kelamin Sexes	Jumlah Total
Laki-laki	337
Perempuan	56
TOTAL	393

Total male employees in 2013 was amounted to 337 employees and female employees was amounted to 56 employees. The number indicated increase compared with 2012 that male employees amounted to 306 employees and female employees amounted to 42 employees.

Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan [LA1]

Employees Profile Based on Education Level [LA1]



2012	
Pendidikan Education	Jumlah Total
SD	1
SMP	1
SMA	20
DIPLOMA	14
S1	224
S2	83
S3	5
TOTAL	348

2013	
Pendidikan Education	Jumlah Total
SD	1
SMP	1
SMA	16
DIPLOMA	13
S1	273
S2	85
S3	4
TOTAL	393

Mayoritas pekerja PHE berlatar belakang pendidikan S1 dengan persentase pekerja sebesar 69% dari total seluruh pekerja. Berikutnya, pekerja dengan latar belakang pendidikan S2 menjadi mayoritas kedua terbanyak dengan prosentase sebesar 22%. Secara umum, jumlah pekerja dengan latar belakang pendidikan S3, S2 dan S1 meningkat dari tahun 2012. Sedangkan jumlah pekerja dengan latar belakang pendidikan Diploma kebawah menurun dari tahun 2011.

Most of PHE employees hold Bachelor Degree with employees percentage amounted to 69% from total employees. Followed with employees with Master Degree education background that holds 22% percentage. Generally, total employees with Doctoral, Master and Bachelor Degree indicated increase compared with 2012 while Diploma or below Degree was have decreased since 2011.



THINK SAFETY
PERTAMINA
PHE WMO

THINK SAFETY

PERTAMINA
PHE WMO

PERTAMINA
PHE WMO

PERTAMINA



Commercial



SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

SUPPLY
CHAIN
MANAGEMENT

SUPPLY
CHAIN
MANAGEMENT

• Supply Chain Management dan Mitra Kerja	138
Supply Chain Management and Partners	
• Pengadaan Bersama	138
Joint Procurement	
> SCM Is Project Implementation	140
SCM Is Project Implementation	
> Logistic Project	141
Logistic Project	
> Implementasi CSMS Di PHE dan Audit CSMS PHE Grup	141
Implementasi CSMS Di PHE dan Audit CSMS PHE Grup	
> ERP Utilization & Cost Saving	142
ERP Utilization & Cost Saving	
> General Services	142
General Services	
> Review Persetujuan Opcom	143
OPCOM Approval Review	
> Kegiatan SCM	143
SCM Activity	

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DAN MITRA KERJA

Supply Chain Management and Partner

PHE menjalin hubungan kerja jangka pendek maupun jangka panjang dengan para pemasok barang maupun jasa untuk menjalankan kegiatan operasional. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Fungsi Supply Chain Management (SCM).

Mitra kerja dan PHE menerapkan prinsip dasar pengadaan yang efisien, efektif, terbuka dan bersaing, transparan, tidak diskriminatif, akuntabel, tepat sasaran, tepat waktu, serta dapat dipertanggungjawabkan. Syarat yang ditetapkan PHE kepada mitra kerja adalah mampu menyediakan barang/jasa dengan standar kualitas yang sesuai, pelayanan yang baik dan handal dilandasi dengan etik (EC6).

SCM dan juga berusaha menerapkan prinsip *sustainability* dalam optimalisasi pemanfaatan alat pengeboran (*Rig*) dilingkungan Pertamina sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan memfasilitasi penggunaan bersama *rig* Bohay antara JOB Salawati dengan PHE WMO.

Selama tahun 2013 PHE telah berhasil menerapkan berbagai kebijakan yang menguntungkan PHE dalam mekanisme Supply Chain diantaranya :

PHE establish short and long term working partnership with products and services suppliers to perform operational activities. The activity was implemented by Supply Chain Management (SCM) function.

Business partner and PHE implements efficient, effective, Fair and Competitive, transparent, non-discriminative, accountable, accurate, timely manner as well as able to be accounted. Requirements implemented by PHE to the business partner is able to provide products/services with appropriate quality standard, service as well as based on ethical value [EC6].

SCM is also committed to implement sustainability principle in optimizing rig utilization in Pertamina circumstances as an integrated unity by facilitating Bohay rig joint utilization between JPB Salawati and PHE WMO.

Throughout 2013, PHE succeeded in implementing several policies that benefit PHE on Supply Chain mechanism, as follows:

PENGADAAN BERSAMA

Join Procurement

Dengan adanya kebutuhan beberapa barang/jasa yang sama di Anak Perusahaan (AP) serta untuk mendapatkan barang/jasa dengan kualitas, *services* dan harga yang baik serta optimalisasi proses pengadaan maka SCM PHE bersama-sama AP telah melaksanakan pengadaan sebagai berikut:

Encouraged by similar products/services procurement on Subsidiaries and to acquire products/services with good quality, services and price as well as to optimizing procurement process, PHE SCM altogether with SCM performs joint procurement as follows:



6,57%

Pencapaian ERP Utilization didukung dengan pencapaian *cost saving* (penghematan) sebesar Rp2,357 miliar atau sebesar 6,57% selama tahun 2013.

- 1. Pengadaan Bersama Solar Turbine** yang diikuti PHE ONWJ, PHE WMO, PPEJ, JOB Salawati dan JOB Jambi Merang. Estimasi nilai pengadaan dilingkungan PHE > 9 juta USD/tahun dengan potensial *saving* yang didapat untuk lingkup PHE adalah 5 % dari *spending budget* berupa diskon terhadap *price list*.

Kontrak Solar Turbine ini juga sudah dieskalasi ke level PT Pertamina (Persero) dengan *principal solar* untuk mendapatkan *benefit discount* yang lebih baik (8-10%) dan bisa dimanfaatkan oleh seluruh PT Pertamina (Persero).

- 2. Pengadaan suku cadang Caterpillar Product** dengan peserta PHE ONWJ, PHE WMO, JOB PPEJ, BOB BSP dan JOB Ogan Komering. *Benefit* yang didapat peserta adalah adanya jaminan keaslian produk dan *discount sparepart* 2%.

PHE juga berperan aktif mengangkat kontrak bersama ini ke level yang lebih tinggi yaitu antara PT Pertamina (Persero) dengan agen tertinggi *product* Caterpillar di Indonesia. Kontrak ini sudah ditandatangani tanggal 10 Desember 2013 yang lalu.

- Solar Turbine Joint Procurement participated by PHE ONWJ, PHE WMO, PPEJ, JOB Salawati and JOB Jambi Merang. Procurement value estimation at PHE circumstances > 9 million USD/year with potential *saving* acquired for PHE scope is 5 % from spending budget in form of price list discount.

Solar Turbine contract has been escalated to PT Pertamina (Persero) with principal solar to acquire higher benefit discount (8-10%) and can be utilized by all of PT Pertamina (Persero).

- Caterpillar Product spare parts procurement with PHE ONWJ, PHE WMO, JOB PPEJ, BOB BSP and JOB Ogan Komering participants. Benefit acquired by the participants is product originality guarantee and 2% spare parts discount.

PHE also actively participated by escalating respective contract to higher level that was between PT Pertamina (Persero) with Caterpillar product highest agent in Indonesia. The contract has been signed on December 10th, 2013.

3. Pengadaan Bersama *Rig Offshore & Associated Drilling Services*

Peserta pengadaan : PHE ONWJ, PHE WMO, JOB Tomori, JOB Salawati dan Camar *Resources* Canada. Nilai total pengadaan > 300 juta USD untuk masa kontrak 3 tahun. Selain untuk mendapat penghematan biaya maka *benefit* lain adalah membantu AP yang kesulitan mendapatkan kontrak *rig* karena jumlah sumur yang sedikit.

Dengan pertimbangan kondisi pengeboran tahun 2013 dan atas rekomendasi Direksi PHE maka proses pengadaan bersama ditunda ke tahun 2014 dan semua dokumen administrasi & teknis yang sudah siap akan menjadi salah satu acuan pengadaan berikutnya.

4. Melaksanakan Pengadaan Bersama *Office Maintenance & Cleaning Service* yang diikuti PHE Corporate, PHE ONWJ, PHE WMO. Nilai pengadaan keseluruhan Rp 31,842 miliar. *Benefit* yang didapat adalah kualitas kerja yang baik dengan standar yang sama, kemudahan koordinasi dan kemudahan penanganan ruang *share area* serta mengurangi kecemburuan akibat perbedaan gaji diantara para pekerja.

3. Rig Offshore & Associated Drilling Services Joint Procurement

Procurement participant PHE ONWJ, PHE WMO, JOB Tomori, JOB Salawati and Camar *Resources* Canada. Procurement value > 300 million USD for 3 years contract period. Besides to acquire cost efficiency, another benefit is to assist Subsidiaries that face constraints in acquiring rig contract due to limited wells number.

Considering drilling condition in 2013 as well as based on PHE Directors recommendation, joint procurement process was delayed to 2014 and all of administrative and technical documents that have been ready will be placed as reference for next procurement.

4. Office Maintenance & Cleaning Service Joint Procurement implementation participated by PHE Corporate, PHE ONWJ, PHE WMO. Overall procurement value amounted to Rp31,842 billion. Benefit acquired are good project quality with equal standard, coordination and share area management accessibility as well as reducing dispute due to salary mismatch among the employees.

SCM IS PROJECT IMPLEMENTATION

SCM IS Project Implementation

Aplikasi *Material Inventory* (AMI) dibuat berbasis web dengan tujuan memonitor surplus material sehingga bisa dimanfaatkan antar Anak Perusahaan di lingkungan PHE, AMI berisi data material *stock* dan surplus dari setiap Anak Perusahaan PHE yang di *update* secara berkala dan dapat diakses oleh semua Anak Perusahaan.

Material Inventory Application (AMI) is made web-based aiming to supervise material surplus that is able to be utilized by the Subsidiaries on PHE's circumstances, AMI contains stock and surplus material data from every PHE Subsidiaries that is periodically updated and accessible for all Subsidiaries.



LOGISTIC PROJECT

Logistic Project

1. *Lean warehousing*

Adalah penerapan *management* pergudangan di Anak Perusahaan PHE yang telah diimplementasikan ke PHE WMO dan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001 yang merupakan pertama kali di Indonesia untuk KKKS tahap produksi.

2. Mendukung sinergi antar anak perusahaan PT Pertamina dengan melaksanakan *sharing session* antara AP PHE dengan PT Pertamina Trans Kontinental dalam hal pengadaan kapal dan untuk pengadaan BBM dengan Fungsi Industry & Marine Direktorat Pemasaran dan Niaga PT Pertamina (Persero) dengan tetap memperhatikan aspek profesionalisme dan integritas.

1. *Lean Warehousing*

Refers to warehouse management at PHE Subsidiaries that has been implemented at PHE WMO and awarded ISO 9001 certification that becomes the first in Indonesia for production stage Contactor and Cooperation Contract.

2. Supporting synergy between PT Pertamina subsidiaries by performing sharing session between PHE Subsidiaries with PT Pertamina Trans Kontinental regarding ship procurement for Oil Fuel procurement with Industry & Marine Function, Marketing and Commerce Directorate, PT Pertamina (Persero) by still considering professionalism and integrity aspects.

IMPLEMENTASI CSMS DI PHE DAN AUDIT CSMS PHE GRUP

CSMS Implementation at PHE and CSMS Audit at PHE Group

PHE *Holding* sudah menerapkan CSMS di setiap Pengadaan Jasa, SCM berperan sebagai *initiator* dan mengedukasi *User* yang masih belum mengerti mengenai CSMS.

Implementasi CSMS di Anak Perusahaan PHE sudah berjalan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hasil pemeriksaan tim Audit CSMS dan HSE AP Hulu yang dibentuk Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero). PHE yang diwakili PHE ONWJ dan PHE WMO mendapatkan hasil yang memuaskan, bahkan PHE ONWJ berhasil menduduki peringkat pertama mengalahkan Anak Perusahaan Hulu lain seperti PT Pertamina EP. Hanya BOB Bumi Siak Pusako yang mendapatkan nilai rendah dan perlu dilakukan *improvement*.

PHE Holding has implemented CSMS in every service procurement, SCM participates as initiator as well as educates User that have not understood CSMS application.

CSMS Implementation at PHE Subsidiaries has been appropriately conducted, as indicated from Audit result of Upstream Subsidiaries CSMS and HSE Audit Team that was established by PT Pertamina (Persero) Upstream Directorate. PHE is represented by PHE ONWJ and PHE WMO acquired delighting result, PHE ONWJ event placed as first rank compared with other Upstream Subsidiaries, namely PT Pertamina EP. Only BOB Bumi Siak Pusako that acquired low score and required improvement program.

ERP UTILIZATION & COST SAVING

ERP Utilization & Cost Saving

ERP *utilization* merupakan transaksi *Non Hydro* perusahaan menggunakan sistem MySAP yang setiap bulannya di monitor oleh PT Pertamina (Persero), monitoring ini meliputi tanggal jatuh tempo *Purchase Order* dan *Service Acceptance/Material Receive*. Selama tahun 2013, PHE dalam hal ini Fungsi SCM berhasil mencapai ketepatan sebesar 98,25%, ini berarti tingkat akurasi perencanaan dan penerimaan dalam setiap transaksi cukup tinggi.

Pencapaian ERP *Utilization* ini juga didukung dengan pencapaian *cost saving* (penghematan) sebesar Rp 2,357 miliar atau sebesar 6,57% selama tahun 2013.

ERP Utilization is Non-Hydro transaction in the Company using MySAP system that is monitored by PT Pertamina (Persero) within every month, the monitoring is including Purchase Order maturity and Service Acceptance/Material Receive. Throughout 2013, PHE, in this term, SCM function has succeeded in achieving 98.25% accuracy indicates that planning and revenue accuracy level in every transaction is relatively high.

ERP Utilization realization was also encouraged by cost saving realization amounted to Rp2.357 billion or 6.57% throughout 2013.

GENERAL SERVICES

General Services

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional PHE khususnya dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga kantor, General Service mempunyai tugas dan tanggung jawab diantaranya layanan transportasi kendaraan operasional dan *voucher* taxi, penyediaan ATK, penyediaan ruang *meeting* beserta konsumsi, *mailing services*, dan penyelesaian segala keluhan yang berhubungan dengan operasional kantor.

Selain itu untuk memudahkan proses layanan dikembangkan aplikasi berbasis *web*, antara lain:

1. *ATK Online*
2. *Car Reservation*
3. *Meeting Room Reservation*
4. *Catering/Snack Reservation for Meeting*

To support PHE's operational activity, especially in fulfilling office administration demand, General Service holds duties and responsibilities namely operational office transportation and taxi voucher services, Stationaries procurement, meeting room as well as food and beverages procurement, mailing service as well as settling every complaints related with office operational.

Besides, to support service process, web-based application has been developed, namely:

1. *ATK Online*
2. *Car Reservation*
3. *Meeting Room Reservation*
4. *Catering/Snack Reservation for Meeting*



REVIEW PERSETUJUAN OPCOM

OPCOM Approval Review

Beberapa AP PHE seperti JOB Pertamina Petrochina Salawati, JOB Pertamina Petrochina East Java, PHE Nunukan dan DSLNG dalam melaksanakan proses Pengadaan diwajibkan meminta persetujuan OPCOM (*Operating Committee*) terlebih dahulu sesuai yang diatur dalam *Authorization Guideline*, untuk *me-review* dokumen ini OPCOM akan meminta masukan antara lain dari Fungsi SCM.

Several PHE's subsidiaries, namely Pertamina Petrochina Salawati, JOB Pertamina Petrochina East Java, PHE Nunukan and DSLNG in conduction Procurement process are obligated to propose for Operating Committee (OPCOM) approval as regulated under *Authorization Guideline*, to review respective document, OPCOM will propose opinion namely from SCM function.

KEGIATAN SCM

SCM Activity

Pada tahun 2013 SCM PHE menyelenggarakan workshop SCM yang mengikutsertakan seluruh AP di PHE, acara ini diselenggarakan untuk memperkuat kerja sama antar Fungsi SCM di lingkungan PHE dan untuk menyusun langkah yang tepat dalam *demand strategic* yang diperankan oleh SCM PHE.

In November 2013, PHE SCM performed SCM workshop that participated all of PHE's subsidiaries, the event was organized to strengthen partnership between SCM function at PHE circumstances as well as to prepare accurate action regarding strategic demand performed by PHE SCM.



INFORMATION & COMMUNICATION TECHNOLOGY(ICT)

INFORMATION & COMMUNICATION TECHNOLOGY

- **Roadmap ICT** 146
ICT Roadmap
- **Struktur Organisasi ICT PHE 2013** 148
ICT PHE 2013 Organizational structure
- **Tata Kelola ICT PHE 2013** 150
ICT PHE 2013 Governance

ROADMAP ICT ICT ROADMAP



Stakeholders



Employee



Partner

Sasaran ICT PHE:

1. Menyediakan data dan informasi yang aktual, *valid* dan terintegrasi
2. Menyediakan Sistem informasi yang dapat mendukung operasional dan pengambilan keputusan
3. Layanan ICT dapat diakses secara mudah dan cepat
4. Mendefinisikan tata kelola ICT yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan.

Business Architecture

Corporate:

- Corporate Strategy, Business Development & Subsidiary Management
- Risk Management
- Stakeholder Management

Core Operation/ Core Support:

- Work Planning & Budgeting
- Exploration
- Appraisal
- Development
- Production
- Sales & Commercial

- Engineering Projects
- Technology Maintenance
- QHSSE
- Supply Chains

Enabling:

- Finance
- Accounting & Tax

- Human Resource
- Information Technology
- Internal Control & Audit
- Legal
- Administration & QA

Data Architecture

- Partner
- Risk Management
- Strategic Planning
- Assets
- Operation
- WP & B
- Supply Chain
- Maintenance
- G&G
- Drill & Completion
- Project Management
- QHSSE
- Production & Reservoir
- Sales & Commercial
- HR
- Governance & Compliance
- Administration & GA
- Finance
- Accounting & Tax
- IT

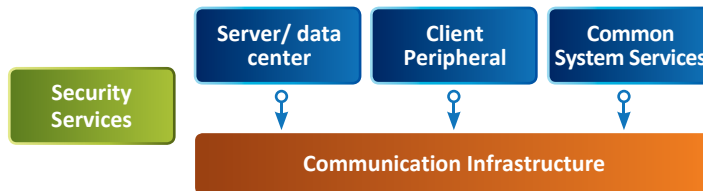
Data Architecture



Roadmap Initiative:

1. Akuisisi, Validasi dan Penyajian Data & Informasi
2. Standarisasi dan Pengembangan Aplikasi
3. Optimasi dan *Upgrade* Teknologi & Infrastruktur

Technology Architecture



Tata Kelola, Oganisasi & SOP



ICT *Masterplan* PHE merupakan panduan dalam melakukan pembangunan ICT PHE ke depan selama periode tertentu. Realisasi ICT *Masterplan* PHE dapat dilakukan secara terorganisir untuk memenuhi kebutuhan bisnis. ICT *Masterplan* PHE dibuat berdasarkan sasaran ICT PHE yang mendukung sasaran bisnis PHE.

Sasaran ICT PHE menentukan arah rancangan yang akan direpresentasikan dalam rancangan *Enterprise Architecture*. *Enterprise Architecture* berisi arsitektur bisnis, arsitektur informasi, arsitektur aplikasi, dan arsitektur infrastruktur teknologi. Sedangkan model pengelolaan *Enterprise Architecture* dijelaskan dalam tata kelola, organisasi, dan SOP. Rancangan *Enterprise Architecture* akan diimplementasikan secara bertahap dengan *roadmap* implementasi.

Pelaksanaan ICT di PHE merupakan bagian dari fungsi ICT yang secara langsung berada di bawah pengawasan Direktur Keuangan dan *Business Support*. Fungsi ICT dipimpin oleh seorang Senior Manager ICT. Struktur Satuan Kerja ICT PHE 2013, sebagai berikut:

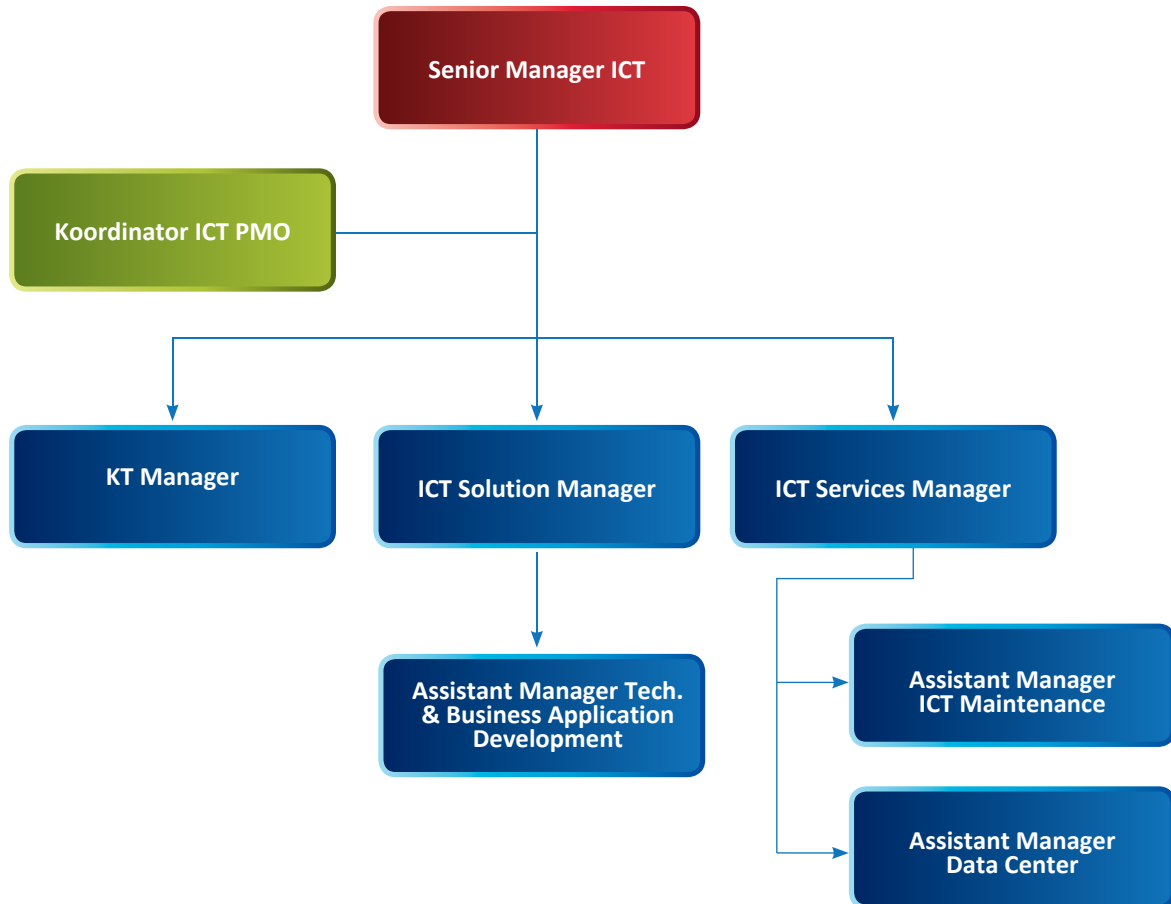
PHE ICT Masterplan is guidance in performing future PHE ICT development within certain periods. PHE ICT Masterplan realization can be performed in an organized manner to fulfil business demand. PHE ICT Masterplan was formulated based on PHE ICT objectives that supports PHE business objectives.

PHE ICT objectives determines design direction that will be represented on Enterprise Architecture design. The Enterprise Architecture contains business, information, application and technology architectures. While, Enterprise Architecture management model is described on corporate governance, organization and SOP. Enterprise Architecture model will be implemented gradually with implementation roadmap.

ICT implementation at PHE becomes series of ICT function that is directly under Finance and Business Support Director supervision. ICT function is lead by ICT Senior Manager. PHE ICT Working Unit structure 2013, as follows:

STRUKTUR ORGANISASI ICT PHE 2013

PHE 2013 ICT Organization Structure



Selama tahun 2013, fungsi ICT telah melaksanakan program kerja unggulan yang telah menerapkan aplikasi teknologi Informasi terkini. Beberapa program kerja fungsi ICT PHE selama tahun 2013, antara lain:

1. Ketersediaan/*availability* dukungan operasional mulai dari kegiatan pemeliharaan jaringan, komunikasi, perangkat keras dan perangkat lunak, basis data dan sumber daya.
2. Penggunaan Utilisasi SAP berjalan baik sesuai *Key Performance Indicator*.
3. Realisasi *Role out* Implementasi & *Go Live* dan pengembangan aplikasi sesuai ICT *blueprint* seperti:
 - *Go Live Financial Consolidation Report*: aplikasi yang digunakan untuk mempermudah proses konsolidasi report JIB seluruh Anak Perusahaan PHE.

Throughout 2013, ICT function has implemented excellent working program that has implemented current information technology application. Several PHE ICT working program throughout 2013, as follows:

1. Operational support availability starting from network, communication, hardware and software, data base and resource maintenance activities.
2. SAP Utilization has been appropriate referring to Key Performance Indicator.
3. Role out Implementation & Go Live as well as application development realization referring to ICT Blueprint, as follows:
 - *Go Live Financial Consolidation Report*: application that is utilized to support PHE subsidiaries JOB consolidated report process.



- Implementasi fund management SAP untuk budget kontrol semua kegiatan operasional PHE.
 - Implementasi & Go Live BOD Dashboard: aplikasi *report dashboard* berisikan Informasi produksi, *finance*, HSE, sebagai Informasi kepada Management.
 - Implementasi & Go Live HSE Reporting Online: aplikasi reporting terkait *Quality, Healthy, Safety and Environment*.
 - Implementasi & *Go Live Material Stok Monitoring*: aplikasi yang memberikan Informasi stok material di *Supply Chain Management*.
 - *Implementasi & Go Live Legal Online System: Data Management* terkait dokumen Pedoman, Sistem Tata Kerja dan Perjanjian/Kontrak Pekerjaan.
 - *Implementasi & Go Live Compliance Online*: Aplikasi pencatatan *Good Corporate Government* PT PHE dan Anak Perusahaan terkait Code of Conduct (CoC), *Code of Interest* (Col) dan Gratifikasi.
4. Pembuatan Sistem Tata Kerja ICT.
 5. Konsultasi & penggunaan sistem di Anak Perusahaan PHE.
 6. Desain *Masterplan* untuk diimplementasikan pada tahun 2014 – 2016.

PT Pertamina Hulu Energi mengalokasikan biaya sebesar Rp 37,881,043,748 Miliar guna mendukung kegiatan fungsi ICT selama tahun 2013. Sebagian dana tersebut dialokasikan untuk operasional perangkat keras dan perangkat lunak GGRPF.

- Implementasi fund management SAP untuk budget kontrol semua kegiatan operasional PHE
 - Implementation & Go Live BOD Dashboard: report dashboard application containing production,, finance, HSE information as information to the Management.
 - Implementation & Go Live HSE Reporting Online: reporting application related with Quality, Healthy, Safety and Environment.
 - Implementation & Go Live Material Stock Monitoring: application that provides material stock information at Supply Chain Management.
 - Implementation & Go Live Legal Online System: Data management related with Manual, Procedure as well as Contract/Agreement documents.
 - Implementation & Go Live Compliance Online: PT PHE and Subsidiaries Good Corporate Government administration related with Code of Conduct (CoC), Code of Interest (Col) and Gratification.
4. ICT Working Procedure preparation.
 5. System utilization and consultancy at PHE Subsidiaries.
 6. Master plan design to be implemented in 2014 – 2016 period.

PT Pertamina Hulu Energi allocated budget amounted to Rp 37,881,043,748 billion to support ICT function activity throughout 2013. Most of the budget was allocated for GGRPF hardware and software operational.

TATA KELOLA ICT PHE 2013

PHE ICT Governance 2013

Peran teknologi Informasi dalam menunjang tata kelola PHE selama tahun 2013 mencakup penggunaan aplikasi-aplikasi yang dibuat, dikembangkan dan diimplementasikan untuk membantu proses bisnis perusahaan. Tata Kelola Teknologi Informasi PHE dilaksanakan sesuai dengan *Masterplan* dan *Good Corporate Governance* (GCG), melalui koordinasi antar fungsi di internal perusahaan.

Pada tahun 2013 PHE telah mengimplementasikan "*Go Live Compliance Online*", yaitu aplikasi pencatatan *Good Corporate Government* PT PHE dan Anak Perusahaan terkait *Code of Conduct* (CoC), Code of Interest (Col) dan Gratifikasi. Pengimplementasian aplikasi tersebut merupakan realisasi dari dukungan ICT terhadap penegakkan prinsip GCG dalam pengelolaan Perusahaan.

Sebagai dukungan tata kelola serta guna memastikan implementasi ICT di PHE secara efisien, Perusahaan melaksanakan Audit ICT PHE secara rutin setiap tahun. Audit ICT PHE dilaksanakan oleh internal auditor (proses pekerjaan dan *procurement* ICT) dan *external audit* perusahaan (ERP).

Audit ICT PHE tahun 2013 sudah dilaksanakan dengan menggunakan metode COBIT. Sebagai langkah untuk mengoptimalkan hasil audit ICT, dan juga bagian dari prinsip tata kelola perusahaan yang baik, audit ICT selanjutnya akan dilakukan oleh *external audit* ICT.

Untuk meningkatkan layanan ICT serta sebagai asesmen terhadap kinerja fungsi ICT, PHE telah melaksanakan survey kualitas layanan dan budaya kerja ICT pada tahun 2013. Realisasi survey ICT yaitu skor 3.9 dari target 3.6 dengan menggunakan skala likert (1-5).

Information technology contribution in supporting PHE's governance throughout 2013 included several applications creation, development and implemented to support Company's business process. PHE Information Technology Governance is implemented referring to Good Corporate Governance (GCG) Masterplan, through coordination between Company's internal functions.

In 2013, PHE has implemented "Go Live Compliance Online", that is PT PHE and Subsidiaries Good Corporate Governance administration application related with Code of Conduct (COC), Code of Interest (COI) and Gratification. The application implementation is the realization of ICT support in enforcing GCG principle on Company's management.

As governance support to ensure ICT implementation at PHE in efficient manner, the Company performs PHE ICT Audit periodically every year. PHE ICT Audit is conducted by internal auditor (ICT program and procurement process) as well as External Auditors (ERP).

Throughout 2013, PHE ICT Audit was carried by ICT Function using COBIT method. As an initiative to optimize ICT audit result, as well as part of Good Corporate Governance, next ICT audit will be carried by ICT External Auditors.

To improve ICT service as well as ICT function performance assessment, PHE performs ICT service quality and working culture survey in 2013. ICT survey realization was 3.9 score from target of 3.6 using Likert scale (1-5).





Customer Focused



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Industri	154	• Struktur Permodalan	237
Industrial Overview		Capital Structure	
• Tinjauan Perekonomian Global	155	• Kebijakan Struktur Permodalan	237
Overview of the Global Economy		Capital Structure Policy	
• Tinjauan Perekonomian Indonesia	155	• Investasi Barang Modal	238
Overview of the Indonesian Economy		Investment Capital Goods	
• Tinjauan Industri Minyak dan Gas	158	• Kenaikan Pendapatan atau Beban yang Material	238
Oil and Gas Industry Overview		The increase in income or expenses Materials	
Tinjauan Bisnis	162	• Dampak Perubahan Harga Terhadap Peningkatan	
Business Overview		Pendapatan Perusahaan	238
• Kinerja Operasi Pertamina Hulu Energi	162	Against Price Change Impact Revenue Growth	
Pertamina Hulu Energi Operating Performance		Company	
• Eksplorasi	163	• Analisis Perbandingan Antara Target RKAP dan	
Exploration		Realisasi 2013 Serta Proyeksi Tahun 2014	239
• Development	167	Comparative Analysis Between Target and	
Development		Realization CBP Projection Year 2013 And 2014	
• Produksi	171	> Laba Rugi	239
Production		Profit and Loss	
• Lifting	187	> Posisi Keuangan	241
Lifting		Financial Position	
Tinjauan Keuangan	192	• Operating Expenditure (OPEX)	244
Financial Overview		Operating Expenditure (OPEX)	
• Analisis Laba Rugi	193	• Capital Expenditure (CAPEX)	246
Profit and Loss Analysis		Capital Expenditure (CAPEX)	
> Pendapatan Usaha	194	• Informasi & Fakta Material Setelah Tanggal	
Operating Revenues		Laporan Akuntan	248
> Beban Usaha	196	Information and Material Facts Upon	
Operating Expenses		Accountant's Report Date	
> Laba Usaha	200	• Kebijakan Dividen	248
Operating Profit		Dividend Policy	
> Pendapatan /(Beban) Lainnya - Bersih	201	• Kontribusi kepada Negara	248
Income / (Expense) - Net		Contributions to the State	
> Laba Sebelum Pajak Penghasilan	202	• Deriatif dan Aktivitas Lidung Nilai	249
Profit before Tax		Deriatif and Hedging Activities	
> Beban Pajak Bersih	203	• Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum	249
Tax Expense Net		Realization Proceeds from Public Offering	
• Analisa Posisi Keuangan	204	• Informasi Keuangan Luar Biasa dan Jarang Terjadi	250
Analysis of Financial Position		Extraordinary Financial Information and Rarely	
> Aset	204	Happens	
Assets		• Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi,	
> Liabilitas	218	Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang/Modal	250
Liabilities		Material Information Investment, Expansion,	
> Ekuitas	229	Divestment, Acquisitions, and Restructuring Debt /	
Equity		Capital	
• Laporan Arus Kas	232	• Informasi Transaksi Material yang Mengandung	
Cash Flow Report		Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan	
> Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	233	Pihak Afiliasi	252
Cash Flow From Operating Activities		Information Material Transaction Conflict of	
> Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	233	Interest or Affiliated Party Transactions	
Cash Flows From Investing Activities		• Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap	
> Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	233	Perusahaan	252
Cash Flows From Financing Activities		Rule Change and Its Impact on Company	
• Analisis tentang Kemampuan Membayar Hutang	234	• Perubahan Kebijakan Akuntansi Ikatan dan	
Analysis on Debt Paying Ability		Kontinjensi	253
> Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan	234	Changes in Accounting Policy Institute and	
The collectibility of receivables company level		Contingencies	
> Tingkat Likuiditas	235	• Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat	
Liquidity levels		Kesehatan Perusahaan	253
• Rasio-rasio Keuangan Penting Lainnya	236	Key Performance Indicators (KPI) and Company	
Other Key Financial Ratios		Health Level	

TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW

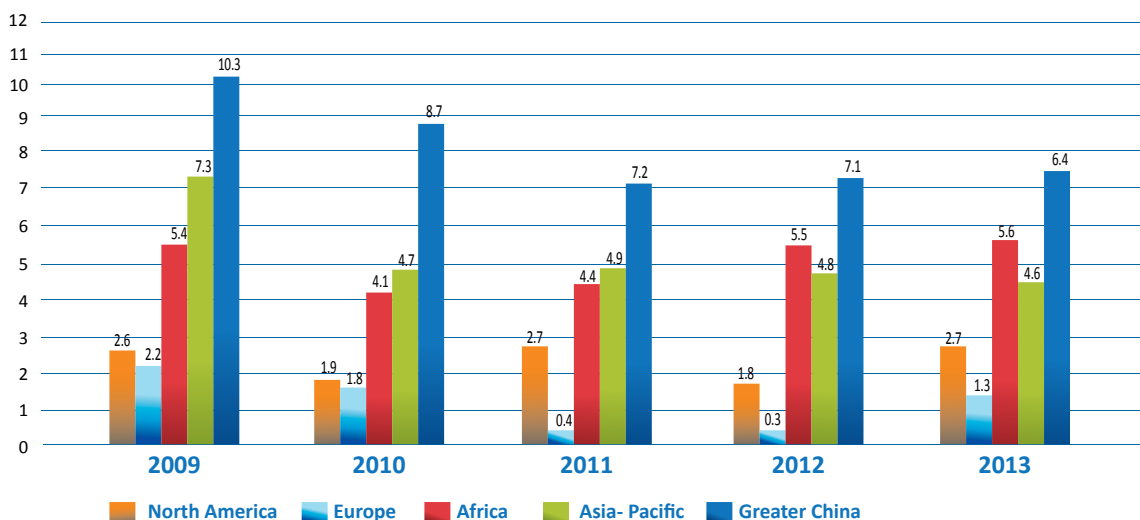
TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Global Economy Overview

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2013 tercatat lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Berbagai permasalahan ekonomi dunia, baik di Eropa maupun di Amerika Serikat (AS), yang belum sepenuhnya dapat diatasi mengakibatkan penurunan ekonomi global yang telah terjadi sejak akhir tahun 2011 masih berlanjut di tahun 2013. Perekonomian kawasan Eropa masih mengalami pertumbuhan yang negatif, sementara ekonomi AS mulai membaik meskipun masih rentan dan dibayangi isu keterbatasan stimulus fiskal (*fiscal cliff*).

Global economy growth in 2013 was recorded lower compared with previous year. Several global economy issues, either in Europe or United States (US), that has not been completely settled encouraged global economy weakening that has been occurred since end of 2011, still lingering in 2013 (figure 3.1). European region economy still experienced negative growth while US economy is recovering though still fragile and shadowed by fiscal cliff issue.

Produksi Gas Dunia Selama 5 Tahun
World Gas Production in 5 Consecutive Year



Sumber : Business Monitor International (diolah)
Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Dunia



Memburuknya perekonomian di negara-negara maju telah memberikan dampak pada melambatnya perekonomian sebagian besar negara *emerging markets* seperti Cina dan India. Hingga akhir tahun 2013 perekonomian global di beberapa kawasan diperkirakan akan tumbuh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Beberapa perkembangan positif di akhir tahun 2013 dan awal tahun 2013 seperti tercapainya kesepakatan di AS mengenai penurunan defisit anggaran (*fiscal cliff*) meningkatkan optimisme prospek pertumbuhan global yang lebih baik di tahun 2013.

Developed countries economy slow down has provided impact on emerging market countries economy weakening. As end of 2013, global economy in some regions were projected will grow higher compared with previous year. Several positive progress as end of 2013 and at the beginning of 2013, budget deficit (*fiscal cliff*) reduction agreement in US has increased optimism.

TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA

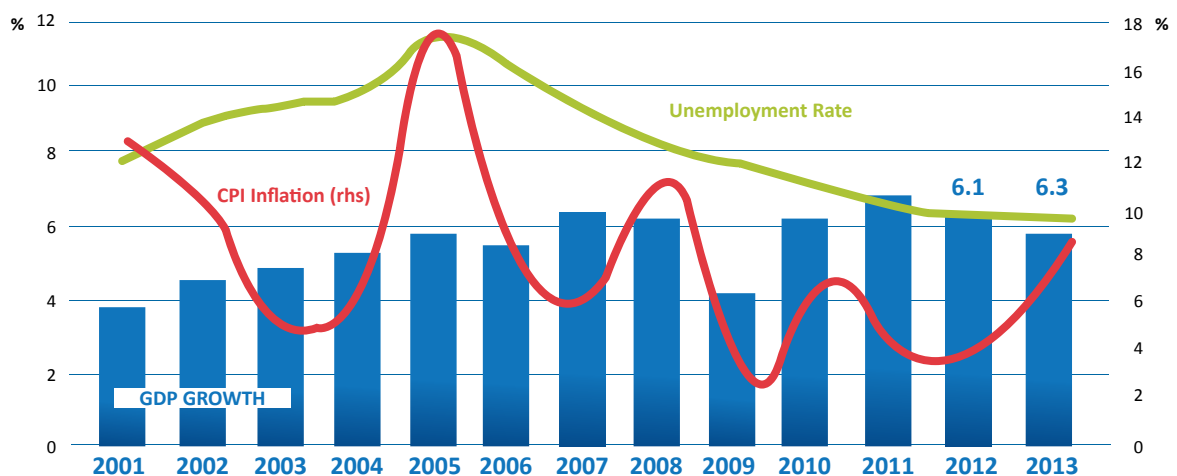
Indonesia Economy Overview

Perekonomian Indonesia tahun 2013 menghadapi tantangan yang tidak ringan akibat dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Perekonomian negara-negara maju melambat dan diikuti koreksi pertumbuhan ekonomi negara-negara *emerging markets*. Perkembangan terkini

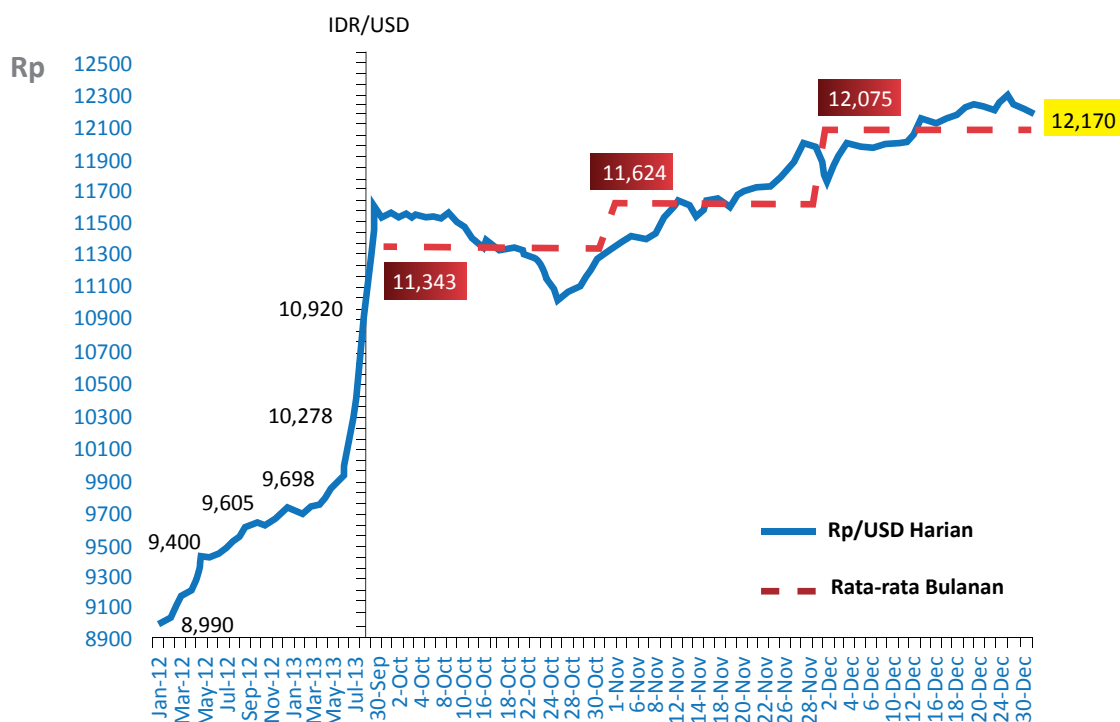
Indonesian economy experienced significant constraint in 2013 due to global economy growth weakening. Developed countries economy was weakening followed by emerging market countries economic growth correction. Current progress indicated global economy recovery triggered by United States and Japan, as well as

menunjukkan membaiknya kondisi ekonomi global dimotori oleh AS dan Jepang, serta indikasi pemulihan ekonomi di kawasan Eropa, Cina dan India. Perbaikan ini diperkirakan dapat berlanjut pada tahun 2014 sehingga dapat menopang ekonomi Indonesia ke depan, baik dari jalur perdagangan maupun jalur finansial. Ekonomi global yang menurun dan keperluan untuk stabilisasi perekonomian nasional berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perekonomian Indonesia tahun 2013 diperkirakan tumbuh sebesar 5,7%, melambat bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2012 sebesar 6,2%. Penurunan pertumbuhan ekonomi 2013 tercatat pada terbatasnya pertumbuhan ekspor riil akibat melambatnya ekonomi global. Dari sisi permintaan domestik, pertumbuhan investasi, khususnya investasi nonbangunan, juga melambat. Sementara itu, konsumsi rumah tangga masih menjadi penggerak utama pertumbuhan. Bank Indonesia menilai tren perlambatan ekonomi sejalan dengan arah kebijakan stabilisasi Pemerintah dan Bank Indonesia dalam membawa ekonomi ke arah yang lebih sehat dan seimbang. Secara keseluruhan, kebijakan stabilisasi yang terukur mampu diimbangi dengan pertumbuhan ekonomi 2013 yang masih cukup tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi negara-negara lain.

economic recovery indication in European, China and India regions. The recovery is projected will continue in 2014 that will support future Indonesian economy, either from trading or financial sectors. Declining global economy as well as national economy stabilization demand also affected Indonesian economy. Indonesian economy was projected will grow 5.7% in 2013, slowing down if compared with 2012 growth that was 6.2%. Economic growth decline in 2013 was reflected from real export growth restriction due to global economic weakening. From domestic demand side, investment growth, especially non-infrastructure investment, was also slowing down. While, household consumption still became primary engine of growth. Bank Indonesia assessed that economic weakening trend was in line with The Government and Bank Indonesia's stabilization policy direction in driving economy towards more sound and balance directions. Generally, measured stabilization policy was succeeded to be balanced with economic growth 2013 that was relatively high compared with other countries' economic growth.



Data:
BPS, GDP. Yearly. CPI. End of Year. Unemployment. August. Except last publication.



Inflasi pada tahun 2013 meningkat menjadi 8,38% dari 4,30% pada 2012, atau berada di atas sasaran inflasi yang telah ditetapkan 4,5±1%. Kenaikan inflasi terutama disebabkan dampak gejolak harga pangan domestik serta pengaruh kenaikan harga BBM bersubsidi pada akhir Juni 2013. Kenaikan harga BBM bersubsidi telah mendorong kenaikan harga-harga baik dampak langsung maupun dampak lanjutan (*second round effect*). Namun demikian, tekanan inflasi berangsur – angsur dapat dikendalikan dan jauh lebih rendah dibandingkan saat kenaikan harga BBM beberapa tahun sebelumnya. Respon kebijakan Bank Indonesia dan koordinasi kebijakan yang erat dengan Pemerintah dalam mengendalikan *second round effect* dapat meredam tekanan inflasi sehingga kembali pada pola normalnya sejak September 2013. Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 4,5±1% pada tahun 2014 dan 4,0±1% pada 2015.

Inflation in 2013 grew to 8,38% from 4,30% booked in 2012, or exceeding inflation target that was implemented at 4,5±1%. Increasing inflation was mostly due to domestic groceries price turbulence as well as subsidized fuel rising price impacts as end of June 2013. Subsidized fuel rising price has encouraged rising prices both as first or second round impact). Thus, inflation pressure was started to be controlled and lower compared with during the fuel price rising few years ago. Bank Indonesia's policy respond as well as Bank Indonesia's policy coordination that was engaged with the Government in managing second round effect was back to its normal since September 2013. In the future, Bank Indonesia assures that inflation will be controlled at 4,5±1% level in 2013 and 4,0±1% in 2015.

TINJAUAN INDUSTRI MINYAK DAN GAS

Oil and Gas Industry Overview

Secara umum pertumbuhan ekonomi dunia relatif stabil, bahkan di beberapa kawasan terjadi pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Hal ini menjadi salah satu faktor bergeliatnya kembali ekonomi dunia khususnya di negara-negara *emerging market* seperti negara Asia. Meningkatnya kegiatan ekonomi berpengaruh terhadap neraca *supply* dan *demand* akan minyak mentah dan produk turunannya.

Faktor fundamental tersebut menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan harga minyak dunia saat ini, seperti Amerika yang mulai membatasi produksi minyak dalam negeri untuk menjaga ketahanan cadangan energi dalam negeri. Namun hal ini diantisipasi oleh negara produsen minyak dengan meningkatkan produksi minyak mereka. Pada tahun 2013, harga minyak dunia masih menunjukkan tren peningkatan, seperti pada gambar berikut ini:

Generally, global economy growth was relatively stable, even some regions experienced significant economic growth. This became one of supporting factors of global economic recovery especially on emerging market countries such as Asian countries. Stronger economic activities affected crude oil as well as its subsidiaries products supply and demand balance sheets.

The fundamental factor became primary factor that encouraged current global oil price, as United States started to restrict domestic oil production to preserve domestic energy resource resilience. As the response, oil produce countries anticipated by increasing their oil productions. In 2013, global oil price still indicated growth as illustrated on following figure:

Pergerakan Harga Minyak Mentah Dunia
World Crude Oil Price Movement





Spread harga antara Brent dan WTI di awal tahun hingga pertengahan 2013 berada pada kisaran 18,52 USD/bbl, lebih rendah jika dibandingkan pada periode pertengahan hingga akhir 2013 (24,09 USD/bbl). Pada periode awal hingga pertengahan 2013, selisih harga Brent dan WTI menjadi lebih rendah, yaitu sekitar 14,71 USD/bbl.

Produksi minyak Indonesia di akhir tahun 2013 berkisar di 826 ribu BOPD, angka ini 2% dibawah target yang harus dicapai. Penurunan produksi 2013 terhadap tahun sebelumnya sebesar 7%, hal ini terjadi karena sebagian besar blok-blok produksi di wilayah Indonesia telah memasuki tahap *primary* bahkan ada yang telah masuk dalam kategori Brown Field.

Sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2013, jika dilakukan perhitungan produksi kumulatif per Perusahaan dari laporan SKKMIGAS, masih menempatkan PHE dalam posisi 4 besar setelah Chevron, Pertamina EP dan Total E&P Indonesia. Belum terjadi perubahan posisi PHE selama 4 tahun terakhir karena peningkatan produksi PHE selama ini masih bergantung kepada peningkatan produksi dari aset-aset yang ada saat ini yang sebagian besar sudah dalam tahap *mature* dan banyaknya blok eksplorasi yang gagal untuk dikembangkan. Investasi yang dilakukan dalam rangka penambahan produksi hanya berhasil untuk menahan laju *decline* produksi yang sudah sangat tajam. Peluang lain untuk menambah produksi PHE adalah menambah share dalam pengelolaan blok-blok eksisting atau menambah aset yang dilakukan di PT Pertamina (Persero). Selain melalui eksplorasi di blok eksisting yang masih mempunyai prospek ekonomis, PHE juga membuka peluang lain untuk menemukan cadangan baru dari aktivitas un-conventional adalah kegiatan eksplorasi Gas Metan Batubara (GMB dan Shale Gass). Aktivitas un-conventional merupakan strategi pemerintah untuk mengurangi konsumsi bahan bakar fosil. Walaupun saat ini masih dalam status eksplorasi, diharapkan dalam 5-10 tahun ke depan dapat berkontribusi dalam pemenuhan energi nasional.

Price spread between Brent and WIT at the beginning of the year to mid of 2013 was around 18.52 USD/bbl, lower if compared with mid-year to end of 2013 period (24.09 USD/bbl). At the beginning of the period to mid of 2013, Brent and WTI price mismatch became lower that was 14.71 USD/bbl.

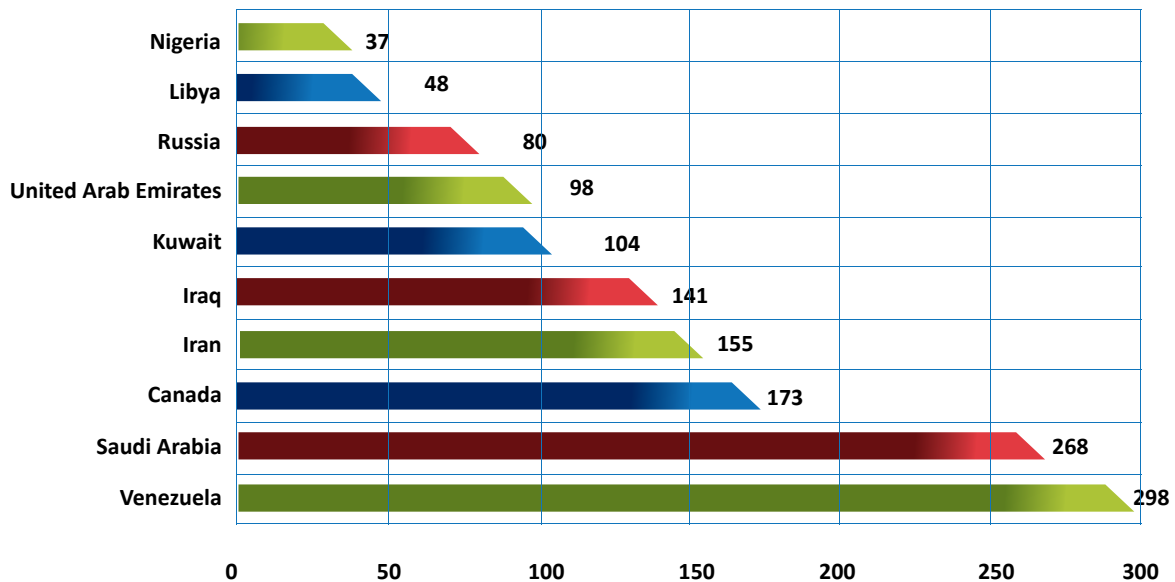
Indonesia oil production at the end of 2013 was projected amounted to 826 thousand BOPD, the amount was 2% lower compared with implemented target. 2013 production decline compared with previous year that was 7%, was due to most of production blocks in Indonesia has entered primary and even categorized as Brown Field block.

Since 2010 to 2013, if calculated from accumulative production per company from SKK Migas report, still placed PHE on big four position after Chevron, Pertamina EP and Total E&P Indonesia. There has not been any changes regarding PHE's position within the last 4 consecutive years that PHE's current production growth is still depended on production growth from existing assets that mostly has entered mature stages as well as number of exploration blocks that were failed to be developed.

Investment performed to increase production was only succeeded to hold production decline that was highly sharp already. Other opportunities to increase PHE's production is by gaining shares in on existing blocks management or increasing assets that is performed at PT Pertamina (Persero). Besides through exploration on existing block that still holds economic prospect, PHE also caters other opportunities to observe new reserves from unconventional activity that was Coal Methane Gas and Shale Gass exploration. Unconventional activity is Government strategy to reduce fossil fuel consumption. Though, currently till under exploration status, it is expected will contribute in fulfilling national energy demand within next 5 – 10 years.

10 besar, Pemilik Cadangan Minyak Dunia 2013

The world's top 10 holders of proven crude oil reserves 2013



Menurut EIA, (Januari 2013) Secara global, cadangan minyak dunia masih berkisar sebesar 13 miliar barel (sumber : EIA Oil & Gas Journal). Indonesia memang tidak termasuk ke dalam daftar 10 besar pemilik cadangan minyak terbesar di dunia. Hal ini dapat mendorong strategi PT Pertamina (Persero) untuk lebih aktif mendapatkan tambahan produksi melalui kerjasama dengan partner dunia terpilih di negara yang terdapat pada grafik diatas.

According to EIA, (January 2013), globally, world oil reserve was still around 13 billion barrel (source: EIA Oil & Gas Journal). Indonesia was yet not included as 10 countries with world largest oil reserves. This may encourage PT Pertamina (Persero) strategy to be more active in acquiring additional production through selected global partner in some countries illustrated on above mentioned graph.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir sejak tahun 2009 ICP menunjukkan tren naik sampai dengan akhir tahun 2012. Secara rata-rata tahun 2012 ICP mencapai USD 112,73, namun di awal tahun 2013 ICP mengalami penurunan sampai ke USD 111,07 dan kembali mengalami penurunan sampai dengan triwulan III 2013 sebesar USD 109,69 per bbl.

During the last five consecutive years since 2009, ICP indicated improving trend until the end of 2012. Averagely, in 2012 ICP reached USD112.73, but at the beginning of 2013, ICP experienced decline to USD111.07 and later again depreciated as of 3rd quarter of 2013 amounted to USD109.69 per bbl.

Untuk memprediksi ICP 2014, digunakan konsensus dari 20 institusi internasional (beberapa institusi dapat

To produce ICP 2014, consensus from 20 international agencies (some of the agencies are disclosed on table



dilihat pada tabel 3-1). Berdasarkan hasil konsensus, hampir 80% institusi memprediksi harga minyak mentah dunia (Brent & WTI) tahun 2014 tetap bernilai di atas USD 100 per bbl, namun lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi dan prognosa harga minyak mentah dunia di tahun 2013. Banyak institusi memproyeksikan harga minyak akan lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 antara lain dengan adanya trend meningkatnya permintaan minyak dunia, khususnya di kawasan Asia. Hasil konsensus minyak dunia di tahun 2014 tersebut digunakan untuk memprediksi ICP 2014 dengan menggunakan metode *statistic multiple regression*. Dari analisis regresi tersebut pengaruh harga Brent dan WTI secara simultan terhadap 8 *crude oil* domestik utama lebih dari 98%. Berdasarkan konsensus dan statistik diperoleh prediksi harga minyak mentah Indonesia berada di kisaran USD105 per bbl.

Berikut merupakan proyeksi harga minyak dunia dari beberapa institusi:

3-1) is implemented. Referring to the consensus result, about 80% agencies predicted that global crude oil price (Brent & WTI) in 214 will valued beyond USD100 per bbl but still higher compared with global crude oil price realization and prognosis in 2013. Most of the agencies projected oil price will be higher compared with 2013 namely due to global oil demand rising trend, especially in Asian region. Global oil consensus result in 2014 was addressed to predict ICP 2014 by using multiple regression statistic method. From the regression analysis Brent and WTI price impact simultaneously against 8 primary domestic crude destination was more than 98%. Referring to consensus and statistic acquired from crude oil price prediction, Indonesia was at USD105 per bbl.

Following are global oil price projection from several agencies:

Proyeksi Harga Minyak Dunia (USD/bbl) World Oil Price Projections (USD/bbl)	
Kontributor Contributors	2014
Bank of America Merrill Lynch	98.50
BMI Ltd	102.00
Citigroup Inc	94.63
Deutsche Bank AG	108.25
UBS Securities LLC	96.75
BNP Paribas SA	106.00
Commerzbank AG	114.00
Standard Chartered Bank	102.50
Capital Economic Ltd	90.00
RBC Capital Market	103.00

TINJAUAN BISNIS BUSINESS REVIEW

KINERJA OPERASI PERTAMINA HULU ENERGI

Pertamina Hulu Energi Operation Performance

Segmen Usaha Business Segment		Kinerja Performance
Eksplorasi	Exploration	27 sumur /well
Produksi	Production	66,04 MBOPD
Lifting		65,44 MBOPD

Penyertaan Investasi di bidang migas yang dilaksanakan oleh Anak Perusahaan PHE melalui kerjasama kemitraan dalam bentuk penyertaan modal, aliansi, JOB-PSC dan IP/PPI.

Investment participation on oil and gas industry implemented by PT Pertamina Hulu Energi (PHE) subsidiaries through partnership agreement in form of capital participation, alliance, JOB – PSC and IP/PPI



EKSPLORASI

Exploration

KEGIATAN PENGEBORAN MIGAS

Oil and Gas Drilling Activity

Pelaksanaan kegiatan eksplorasi di PHE meliputi kegiatan penambahan cadangan migas baru (di luar WK Pertamina yang saat ini menjadi Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) PT Pertamina EP) baik di dalam maupun di luar negeri. Pelaksanaan kegiatan eksplorasi Direktorat Hulu di luar kegiatan PT Pertamina EP (KKKS) dilaksanakan oleh PHE melalui anak perusahaannya guna melakukan kegiatan atau pengawasan terhadap kegiatan penyertaan PT Pertamina (Persero) baik di dalam maupun di luar negeri.

Realisasi pengeboran eksplorasi sampai dengan akhir tahun 2013 mencapai 27 sumur atau 36% terhadap RKAP 2013 sebanyak 75 sumur.

Exploration activity implementation at PHE refers to additional oil and gas reserves (beyond Pertamina's operational area that has already become PT Pertamina EP Contractors and Cooperation Contract) both domestic or overseas. Upstream Directorate exploration activity implementation except PT Pertamina EP activity (Contractors and Cooperation Contract) is carried by PHE through its subsidiaries to perform activity or supervision against PT Pertamina (Persero) participation activity both domestic or overseas.

Exploration drilling realization as end of 2013 reached to 27 wells or 36% towards Budget Plan 2013 that was 75 wells.



Eksplorasi PHE PHE Exploitation							
Uraian Description		Satuan Unit	2012	2013		Terhadap Realisasi	Terhadap RKAP
			Realisasi	RKAP	Realisasi		
PT PHE Pemboran (own)							
Eksplorasi	Exploration	Sumur Well	24	75	28	113	36
Eksplorasi	Exploitation	Sumur Well	85	98	101	119	103

Catatan:

Eksplorasi *on going* : 7 sumur

Eksplorasi *on going*: 9 sumur

Note:

Exploration on going: 7 wells

Exploitation on going: 9 wells

Adapun kendala yang dihadapi pengeboran eksplorasi sampai dengan akhir 2013, antara lain:

- **BOB Rokan CPP:** Pengeboran eksplorasi sumur Benewangi-1, Benemakmur-1, Cadas Minyak (CSM-1X), Safir-K1X, pelaksanaannya tertunda ke Q3 2013 karena terkendala ijin kehutanan. Ijin kehutanan sudah didapatkan di akhir Q2 2013. Di bulan Agustus, sudah diselesaikannya pengeboran eksplorasi sumur Cadas Minyak (CSM-1X) dan Safir-K1X. Pengeboran eksplorasi Benewangi-1 dan Benemakmur-1 mundur ke tahun 2014.
- **West Glagah Kambuna:** Pengeboran eksplorasi sumur South Pakol-1, sempat terkendala proses tender rig, yaitu Rig Rowan-1. Rig tersebut sudah mobilisasi ke lokasi sejak November 2013 dan akhir November 2013 sudah dilakukan tajak sumur South Pakol-1.
- **Randugunting:** Jadwal pengeboran sempat terkendala proses re-tender karena kontrak rig dianggap kurang menarik (1 well + 1 optional), namun saat ini tender rig sudah selesai, mobilisasi rig pertengahan Agustus, tajak sudah dilakukan di 11 Oktober 2013, status sampai dengan akhir Desember 2013, sedang run DST #2. Status akhir Desember 2013 sumur sudah selesai di bor dengan hasil *dry hole*.
- **Blok GMB:** Kendala perijinan, pembebasan lahan, ketersediaan rig serta jasa penunjang pengeboran.

Several constraints faced by exploration drilling as end of 2013, as follows:

- BOB Rokan CPP: Banewangi – 1, Benemakmur-1, Cadas Minyak (CSM-1X), Safir-K1X, well exploration drilling implementation was delayed to Q3 2013 due to forestry license constraint. Forestry license has been acquired at the end of Q2 2013. In August, Cadas Minyak (CSM-1X) and Safir-K1X wells exploration drilling had been performed. Banewangi – 1 and Banemakmur – 1 exploration drilling was delayed until 2014.
- West Glagah Kambuna: South Pakol – 1 well exploration drilling was constrained by rig tender process, that is Rig Rowan – 1. The Rig has mobilized to the location since November 2013 South Pakol – 1 well trowel had been implemented.
- Randugunting: Drilling schedule was constrained by re-tender process due to rig contract was considered less-interesting (1 well + 1 optional), thus, currently, rig mobilization at the middle of August, trowel had been implemented on October 11th, 2013, status update as end of December 2013 was under run DST #2.
- GMB Blocks: license restrictions, land acquisition, rig procurement as well as drilling supporting service.



- **Tuban:** Pengeboran eksplorasi sumur Sumber-1 sudah selesai, dengan durasi pengeboran lebih lama dari yang direncanakan karena terkendala teknis pengeboran. Rencana pengeboran sumur Karang Mudi-1 masih terkendala pembebasan lahan, sehingga *carry over* ke tahun 2014.
- **Semai II:** Pengeboran eksplorasi sumur Serai-1 dan Bawang Putih-1 sempat terkendala pengadaan rig, namun rig sudah didapatkan dengan menggunakan *jack up rig* yang saat ini berada di blok Tangguh, melalui kontrak payung dengan BP Tangguh. Rig tersebut awalnya direncanakan *release* di bulan Desember 2013, namun diperpanjang hingga April 2014 sehingga rencana pengeboran eksplorasi di blok Semai diperkirakan mundur setelah bulan April 2014.
- **Tuban:** Sumber – 1 well exploration drilling had been completed with longer duration period as it planned, due to drilling technical constraint. Karang Mudi – 1 well drilling plan was still constrained by land acquisition to carry over issue to 2014.
- **Semai II:** Serai – 1 and Bawang Putih – 1 well exploration drilling was constrained by rig procurement, but the rig has been acquired by using jack-up rig that was currently on Tangguh block, through Framework Contract with BP Tangguh. The Rig was at first planned to be released in December 2013, but extended to April 2014 that exploration drilling plan in Semai Block was projected to be delayed after April 2014.

Realisasi pengeboran eksploitasi yang merupakan bor pengembangan sampai dengan Akhir 2013 mencapai 101 sumur atau 103% terhadap RKAP 2013 sebanyak 98 sumur.

Exploitation drilling realization that becomes development drilling to the end of 2013 reached 101 wells or 103% against Budget Plan 2013 amounted to 98 wells.

Adapun kendala yang dihadapi pengeboran eksploitasi sampai dengan Akhir 2013, antara lain:

Several constraints faced by exploitation well as end of 2013, as follows:

- **Corridor Grissik:** Terkendala perijinan lahan, sehingga rencana 2 sumur pengembangan tidak terealisasi di tahun 2013 dan *carry over* ke tahun 2014.
- **Jabung:** Sempat terkendala masalah perijinan lokasi dan kehutanan. Sampai akhir tahun 2013 sudah diselesaikan 14 sumur *development*.
- **Ogan Komering:** Pengeboran eksploitasi sempat terlambat dari jadwal semula dikarenakan permasalahan pembebasan lahan dan tender rig, namun sudah diselesaikan. Sampai akhir tahun 2013 sudah diselesaikan 6 sumur pengembangan dari rencana 9 sumur, rencana bor 3 sumur development di-postpone terkait hasil bor yang di bawah target.
- **Senoro:** Pengeboran sumur pengembangan Tiaka 11 & Tiaka-13 sudah selesai, Tiaka-12 masih berlangsung, terlambatnya jadwal *on stream* karena adanya problem teknis pengeboran.
- **Corrdior Grissik:** Constrained by land license, that 2 development wells plan was not realized in 2013 and carry over to 2014.
- **Jabung:** Was constrained by location and forestry license issues. As end of 2013 had been completed 14 development wells.
- **Ogan Komering:** Exploitation drilling was once slowing down compared with previous schedule due to land acquisition and rig tender issues but has been settled. As end of 2013, 6 development wells from 9 development wells has been completed, 3 development wells drilling plan was post-poned related with drilling result that was below the target.
- **Senoro:** Tiaka 11 & Tiaka – 13 development wells drilling, Tiaka – 12 is still occuring, on-stream schedule delay due to drilling technical problem. Senoro drilling delay was due to rig procurement

Keterlambatan pengeboran Senoro ini karena sempat terkendala pengadaan *rig*, sampai dengan akhir Desember 2013, sudah diselesaikan 2 sumur pengeboran Senoro dari rencana 5 sumur.

as end of 2013, 2 of 5 Senoro development wells has been completed.

KEGIATAN SEISMIK

Seismic Activity

Kegiatan seismik 2D sampai dengan akhir tahun 2013 terealisasi sepanjang 2519 km. Kegiatan seismik 2D tersebut berasal dari beberapa blok, yaitu:

- Blok Kakap, sepanjang 2000 km, yang merupakan *carry over* dari program seismik 2D di tahun 2012.
- Blok Sudan, sepanjang 519 km, yang merupakan *carry over* dari program seismik 2D di tahun 2012.

Realisasi seismik 3D sampai dengan akhir tahun 2013 seluas 842 km² atau 41% dari RKAP 2013 (3030 Km²). Adapun pencapaian realisasi seismik 3D tersebut berasal dari:

- Blok Ogan Komering, seluas 100 km², yang merupakan *carry over* dari program seismik 3D di tahun 2012.
- Blok WMO, seluas 742 km², dari rencana 900 km². Sampai dengan akhir tahun 2013, kegiatan seismik 3D masih berlangsung dan dilanjutkan ke tahun 2014.

2D seismic activity as end of 2013 was realized along 2519 km. 2D seismic activity was acquired from several blocks, as follows:

- Kakap Block, along 2000 km, that becomes carry over from 2D seismic program in 2012.
- Sudan Block, along 519 km, that becomes carry over from 2D seismic program in 2012.

3D seismic realization as end of 2013 covering 842 km² or 41% from Budget Plan 2013 (3030 Km²). Several 3D seismic realization achievement was derived from:

- Ogan Komering Block, covering 100 Km² that became carry over from 3D seismic program in 2012.
- WMO Block, covering 742 km², from 900 km² planned. As end of 2013, 3D seismic activity was still occurring and continued to 2014.

Status Pekerjaan Seismic								
Seismic Project Status								
Nama Partner Partner Name	Realisasi 2012 2012 Realization		Rencana 2013 2013 Plan		Realisasi 2013 2013 Realization		% Pencapaian Achievement %	
	Seismic 2D (Km)	Seismic 3D (Km ²)	Seismic 2D (Km)	Seismic 3D (Km ²)	Seismic 2D (Km)	Seismic 3D (Km ²)	Seismic 2D (Km)	Seismic 3D (Km ²)
Operator Domestik	249	1,048	-	2,030	-	842	-	41%
Non Operator Domestik	699	-	-	1,000	2000	-	-	-
Overseas	6	-	-	-	519	-	-	-
Akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Total PHE	954	1,048	-	3,030	2,519	842	-	28%



DEVELOPMENT DEVELOPMENT

Kegiatan development PHE sepanjang 2013 sebagaimana tabel dibawah ini:

PHE's development activity throughout 2012 as illustrated on following table:

Kegiatan Development PHE 2013 PHE 2013 Development Activity	
Keterangan	Description
Proyek EPC DSLNG	EPC Project DSLNG
Proyek Gas Plant Senoro	Senoro Gas Plant Project
Proyek Pengembangan Lapangan GG Blok ONWJ	Field Development Project Block GG ONWJ
Proyek Pengembangan Lapangan UL Blok ONWJ	UL Field Development Project Block ONWJ
Proyek Pengembangan Lapangan YY Blok ONWJ	Field Development Project YY ONWJ block
Proyek Pengembangan Lapangan FSB Blok ONWJ	Field Development Project FSB ONWJ block
Proyek Pengembangan Lapangan SP Blok ONWJ	Field Development Project SP ONWJ block
Proyek Pengembangan Lapangan KLD Blok ONWJ	Field Development Project KLD ONWJ block
Proyek Pengembangan Lapangan KE-38 Blok WMO	Field Development Project TO-38 Block WMO
Proyek Pengembangan Lapangan South Sembakung Blok Simenggaris	South Field Development Project Sembakung Block Simenggaris

Berikut penjelasan masing-masing proyek sampai dengan akhir tahun 2013:

PROYEK EPC DSLNG

Proyek yang berlokasi di Luwuk, Sulawesi Tengah ini bertujuan untuk memonetisasi Gas dari Area Matindok sebagai penyedia gas (85 mmscfd) bersama-sama dengan gas dari Area Senoro (250 mmscfd) selama 13 tahun ke kilang LNG (skema Downstream), untuk mengoptimalkan nilai tambah bagi perusahaan dan pemerintah. Proyek yang mulai dilaksanakan sejak bulan Februari 2011 ini diharapkan selesai pada bulan Desember 2014. Pencapaian progress EPC sampai dengan akhir tahun 2013 sebesar 96% dari rencana 93%.

PROYEK GAS PLANT SENORO

Lapangan Senoro berada di wilayah kerja Senoro Toili, dioperasikan oleh JOB Pertamina Medco Tomori Sulawesi (PMTS). Untuk mendukung kegiatan produksi, sedang dilakukan pemboran 16 sumur baru dan pengembangan 5 (lima) sumur *existing* yang di-*workover*. Selain itu juga akan dibangun beberapa fasilitas produksi yang terdiri dari: Central Processing Facility (CPF), Pipa sepanjang 27 Km, Condensate Jetty Terminal dan Fasilitas penunjang.

Proyek mulai dilaksanakan sejak tahun 2011 (POD) ini diharapkan *on stream* pada bulan Desember 2014, dengan produksi gas yang dialirkan ke DSLNG & PAU sebesar 310 MMSCFD dan Produksi *condensate* 11000 BCPD. Pencapaian progress EPC sampai dengan akhir tahun 2013 sebesar 53% dari rencana 51%.

PROYEK PENGEMBANGAN LAPANGAN GG BLOK ONWJ

PHE ONWJ sedang mengembangkan lapangan minyak dan gas di lapangan GG untuk memenuhi kebutuhan gas domestik di Jawa Barat. Proyek ini bertujuan memproduksi kondensat dan gas sebanyak 0.4 MMStb and 80 BCF (97 BBTU) dengan laju produksi awal 150 BCPD and 30 mmcfd dari struktur GG zona Baturaja. Proyek ini mulai dilaksanakan sejak tahun 2011 (POD) ini diharapkan *on stream* pada bulan Desember 2013.

Following are explanation for each projects as end of 2013.

EPC DSLNG PROJECT

Project located in Luwuk, Sulawesi Tengah is aimed to monetized Gas from Matindok area as gass supplier (85 mmscfd) altogether with gas from Senoro Area (250 mmscfd) throughout 13 years to LNG refinery (Downstream scheme) to optimize added value for the Company and Government. The project that has been implemented since February 2011 is expected to be finished in December 2014. EPC progress realizaiton as end of 2013 was 96% from 93% target.

GAS PLANT SENORO PROJECT

Senoro field is under Senoro Tolili operational area, operated by JOB Pertamina Medco Tomori Sulawesi (PMTS). To support production activity, 16 new wells drilling and 6 (five) existing wells development that are work-over are currently implemented. Besides, several production facilities will also be build, consist of: Central Processing Facility (CPF), pipe along 27 Km, Condensate Jetty Terminal and supporting facilities.

The project is implemented since 2011 (POD) and expected to be on-stream in December 2014, with gas production streamed to DSLNG & PAU amounted to 310 mmscfd and condensate production 11000 BCPD. EPC progerss realization as of 2013 was 53% from 51% target.

ONWJ BLOCK GG FIELD DEVELOPMENT PROJECT

PHE ONWJ is currently developing oil and gas field at GG field to meet domestic gas demand in West Java. The project is aimed to produce condensate and gas amounted to 0.4 MMStb and 80 bcf (97 BBTU) with initial production rate 150 bcps and 30 mmcfd from Baturaja zone GG. The project is started to be implemented in 2011 (POD) and expected to be on-stream in December 2013.



PROYEK PENGEMBANGAN LAPANGAN UL BLOK ONWJ

PHE ONWJ sedang mengembangkan Lapangan UL (proved) dengan membangun Platform ULA dan pengeboran 2 sumur. Lapangan UL diharapkan bisa memberikan tambahan produksi sebesar 2200 BOPD dan 9,5 MMSCFPD dan cadangan minyak dan gas terambil sebesar 1.4 MMBO dan 23.5 BCF. Proyek ini mulai dilaksanakan sejak tahun 2011 (POD) ini diharapkan *on stream* pada bulan Desember 2013. Pencapaian *progress* proyek sampai dengan akhir tahun 2013 sebesar 88% dari rencana 86%.

PROYEK PENGEMBANGAN LAPANGAN YY BLOK ONWJ

PHE ONWJ sedang mengembangkan lapangan minyak dan gas baru, yang disebut YY sebagai kelanjutan dari pengembangan minyak dan gas di KL Area yang sekarang masih memproduksi. Produksi awal dari lapangan YY adalah 4,065 BOPD minyak dan 26.9 MMSCFD gas. Proyek ini mulai dilaksanakan sejak tahun 2012 (POD) ini diharapkan *on stream* pada bulan Oktober 2015. Pencapaian *progress* proyek sampai dengan akhir tahun 2013 sebesar 3.1% dari rencana 3.4%.

PROYEK PENGEMBANGAN LAPANGAN FSB BLOK ONWJ

PHE ONWJ sedang mengembangkan lapangan minyak dan gas baru, yang disebut FSB sebagai kelanjutan dari pengembangan minyak dan gas di Foxtrot Area yang sekarang masih memproduksi. Lapangan baru FSB ini diharapkan memproduksi pada Q3-2015. Produksi awal dari lapangan FSB adalah 2250 BOPD minyak dan 2,23 MMSCFD gas. Proyek ini mulai dilaksanakan sejak tahun 2012 (POD) ini diharapkan *on stream* pada bulan November 2015. Pencapaian *progres* proyek sampai dengan akhir tahun 2013 sebesar 3.7% dari rencana 4.3%.

PROYEK PENGEMBANGAN LAPANGAN SP BLOK ONWJ

PHE ONWJ sedang mengembangkan lapangan baru, yang disebut sebagai SP sebagai kelanjutan dari pengembangan lapangan minyak dan gas BRAVO yang sekarang masih memproduksi. Produksi awal dari lapangan SP adalah 30 MMSCFD gas. Proyek ini mulai dilaksanakan sejak tahun 2013 (POD) ini diharapkan

ONWJ BLOCK UL FIELD DEVELOPMENT PROJECT

PHE ONWJ is developing UL (proved) filed by developing ULA platform and 2 well drillings. UL field is expected to provide additional production amounted to 2200 bopd and 9.5 mmscfpd as well as recoverable oil and gas reserves amounted to 1.4 MMBO and 23.5 BCF. The project was started to be implemented since 2011 (POD) and expected to be on-stream in December 2013. Progress as end of 2013 was 88% from 86% target.

ONWJ BLOCK YY FIELD DEVELOPMENT PROJECT

PHE ONWJ is developing new oil and gas field acknowledged as YY as the sequence of oil and as development in KL Area that is currently producing. Initial production of YY Field is 4,065 BOPD oil and 26,9 MMSCFD gas. The project is started to be implemented since 2012 (POD) and expected to be on-stream in October 2015. Project progress realization as end of 2013 was 3.1% from 3.4% target.

ONWJ BLOCK FSB FIELD DEVELOPMENT PROJECT

PHE ONWJ is developing new oil and gas field, acknowledged as FSB as sequence of oil and gas development in Foxtrot Area that is currently producing. New FSB field is expected to be produced at Q3 – 2015. Initial production of FSB field was 2250 BOPD oil and 2.23 MMSCFD gas. The project is started to be implemented since 2012 (POD) and expected to be on-stream in November 2015. Poject progress realizaion as end of 2013 was 3.7% from 4.3% target.

ONWJ BLOCK SP FIELD DEVELOPMENT PROJECT

PHE ONWJ is developing new field, acknowledged as SP as sequence of BRAVO oil and gas field development that is currently producing. Initial produciton of SP field is 30 MMSCFD gas. The project was started to be implemented since 2013 (POD) and expected to be on-stream in July 2016. FEED project progress realization

on stream pada bulan Juli 2016. Pencapaian *progress* FEED proyek sampai dengan akhir tahun 2013 sebesar 52% dari rencana 34%.

PROYEK PENGEMBANGAN LAPANGAN KLD BLOK ONWJ

PHE ONWJ sedang mengembangkan lapangan baru, yang disebut sebagai KLD di area KLA Lapangan baru KLD diharapkan dapat memberikan tambahan produksi gas sebesar 15.5 MMSCFD dan minyak sebesar 225 BOPD (*initial rate*). Pengembangan KLD diharapkan akan memberikan cadangan sebesar 1.67 MMBO dan 29.5 BCF (Net). Proyek ini mulai dilaksanakan sejak tahun 2013 (POD) ini diharapkan *on stream* pada bulan Juli 2016. Pencapaian *progress* FEED proyek sampai dengan akhir tahun 2013 sebesar 57.2% dari rencana 41.7%.

PROYEK PENGEMBANGAN LAPANGAN KE-38 BLOK WMO

Lapangan PHE KE-38B terletak di sebelah utara Blok West Madura Offshore. Lapangan ini, yang ditemukan pada tahun 2012, terdiri atas kumpulan beberapa *reef* dalam formasi Kujung I. Usulan Rencana Pengembangan lapangan ini berfokus pada peningkatan produksi dalam waktu yang cepat, memaksimalkan produksi minyak, menambah cadangan gas bagi Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO). Proyek ini sudah *on stream* sejak bulan Maret 2013 dengan kumulatif produksi sampai dengan akhir Desember 2013 sebanyak 12 MMBO (minyak) dan 55 BCF (gas).

PROYEK PENGEMBANGAN LAPANGAN SOUTH SEMBAKUNG BLOK SIMENGGARIS

Proyek ini dikembangkan sebagai upaya memenuhi kebutuhan gas domestik di Kalimantan Timur dengan komersialisasi cadangan gas dari lapangan South Sembakung. Proyek ini mulai dilaksanakan sejak tahun 2010 ini diharapkan *on stream* sebesar 5 MMSCFD pada bulan Juli 2014 dan 25 MMSCFD pada bulan Januari 2016. Pencapaian *progress* EPCI sampai dengan akhir tahun 2013 sebesar 97.4% dari rencana 100%.

as end of 2013 was 52% of 34%.

ONWJ BLOCK KLD FIELD DEVELOPMENT PROJECT

PHE ONWJ is developing new field, acknowledged as KLD at KLA area. KLD new field is expected to provide additional gas production amounted to 15.5 MMSCFD and oil amounted to 225 BOPD (initial rate). KLD Development is expected will provide reserves amounted to 1.67 MMBO and BCF (Net). The project was started to be implemented since 2013 (POD) and expected to be on-stream in July 2016. FEED project progress realization as end of 2013 was 57.2% from 41.7% target.

WMO BLOCK KE-38 FIELD DEVELOPMENT PROJECT

PHE KE – 38B field is located at northern West Madura Offshore Block. The field, explored in 2012, consisted of several reefs in Kujung I formation. Field development plan proposal is focused on rapid production growth, maximizing oil production, increasing gas reserves for Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO). The project has already on-stream since March 2013 with accumulative production as end of 2013 amounted to 12 MMBO (oil) and 55 BCF (gas).

SIMENGGARIS BLOCK SOUTH SEMBAKUNG FIELD DEVELOPMENT PROJECT

The project is developed as an effort to fulfill domestic gas demand in East Kalimantan with gas reserve commercialization from South Sembakung field. The project was implemented since 2010 and expected to be on-stream amounted to 5 MMSCFD in July 2014 and 25 MMSCFD in January 2016. EPCI progress realization as end of 2013 was 97.4% from 100% target.



PRODUKSI

Production

KEGIATAN OPERASI BERDASARKAN STATUS ASET

Operation Activity Based on Status

KEGIATAN OPERASI - OPERATOR DOMESTIK

Meliputi kegiatan operasi akuisisi seismik, pengeboran sumur, *well service*, proyek pengembangan sumur, dan kegiatan lainnya dalam bentuk kerjasama kemitraan JOB/BOB-PSC dengan:

- JOB Pertamina – Talisman (OK) Ltd.
- JOB Pertamina – Energi Mega Persada Gebang Ltd.
- JOB Pertamina – Petrochina Salawati
- JOB Pertamina – Petrochina East Java
- JOB Pertamina – Golden Spike Indonesia Ltd.
- JOB Pertamina – Medco E&P Tomori Sulawesi
- JOB Pertamina – Talisman Jambi Merang
- JOB Pertamina – Medco Simenggaris PTY Ltd.
- BOB Bumi Siak Pusako - Pertamina

OPERATION ACTIVITY – DOMESTIC OPERATOR

Including seismic acquisition operation, well drilling, well service, well development as well as other activities in form of JOB/BOB – PSC partnership with:

- JOB Pertamina – Talisman (OK) Ltd
- JOB Pertamina – Petrochina Salawati
- JOB Pertamina – Petrochina East Java
- JOB Pertamina – Golden Spike Indonesia Ltd
- JOB Pertamina – Medco E&P Tomori Sulawesi
- JOB Pertamina – Talisman Jambi Merang
- JOB Pertamina – Medco Simenggaris PTY Ltd
- JOB Pertamina – Golden Spike South Sumatra Ltd
- BOB Bumi Siak Pusako - Pertamina

Production Sharing Contract (PSC) dengan status operator sendiri, yaitu:

- PHE ONWJ
- PHE WMO
- PHE Nunukan Company

KEGIATAN OPERASI - NON OPERATOR DOMESTIK

Meliputi kegiatan operasi akuisisi seismik, pengeboran sumur, *well service*, proyek pengembangan sumur dan kegiatan lainnya dengan status Non Operator Domestik:

PSC with autonomous operator status, are:

- PHE ONWJ
- PHE WMO
- PHE Nunukan

DOMESTIC NON-OPERATOR– OPERATION ACTIVITY

Including seismic acquisition operation, well drilling, well service, well development as well as other activities under Domestic Non-Operator status, as follows:

Blok	Partner
Makassar	Chevron Makassar Straits
Corridor	Conoco Phillips Corridor Ltd.
South Jambi	Conoco Phillips South Jambi
Tengah Lapangan Sisi Nubi	Total Indonesia
Kakap, Natuna	Star Energy Kakap Ltd.
Jabung, Jambi	Petrochina Jabung Ltd
Salawati, Papua	Petrochina Kepala Burung Ltd.
Karama	Statoil Hydro
OSES	CNOOC
Semai II	Konsorsium Murphy
West Glagah Kambuna	Petronas Carigali
Ambalat	ENI
Bukat	ENI
Babar Selaru	INPEX
Kalyani	Eurorich

KEGIATAN OPERASI – ASET OVERSEAS

Meliputi kegiatan operasi akuisisi seismik, pengeboran sumur, *well service*, proyek pengembangan sumur dan kegiatan lainnya dengan status Aset *Overseas*:

- Blok SK-305 Malaysia
- Blok VIC/L Australia
- Blok 10 & 11.1 Vietnam
- Blok WD-3 Iraq
- Blok 17-3 Libya
- Blok 123-3 Libya
- Blok 13 Sudan
- Blok 3 Qatar
- Blok Randugunting

OVERSEAS ASSETS – OPERATION ACTIVITY

Throughout seismic acquisition operation activity, well drilling, well service, well development as well as other activities under Overseas Assets status:

- SK-305 Malaysia Block
- VIC/L Australia Block
- 10 & 11.1 Vietnam Block
- WD-3 Iraq Block
- 17-3 Libya Block
- 123-3 Libya Block
- 13 Sudan Block
- 3 Qatar Block
- Randugunting Block



PRODUKSI MINYAK DAN GAS BUMI

Oil and Gas Production

Kegiatan eksploitasi migas yang menjadi kegiatan PHE meliputi usaha kemitraan, yang terdiri dari IP/PPI, JOB PSC dan BOB. Dalam kegiatan ini, PHE memperoleh hasil produksi sebesar *share* modal yang dimiliki. Adapun realisasi produksi sampai dengan akhir 2013 adalah sebagai berikut:

Oil and gas exploitation activities that become PHE's activity is including partnership activity consists of IP/PPI, JOB PSC and BOB. On this activity, PHE gained production result as owned capital share. The production realization as end of 2013, as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi 2012 2012 Realization	2013		%	
			RKAP	Realisasi Realization	Terhadap Realisasi 2012	Terhadap RKAP
1. Produksi Minyak Oil Production						
Operator Domestik	MBO	17,757	24,346	20,541	116	85
Non Operator Domestik	MBO	395	3,249	3,461	102	107
Overseas	MBO	215	146	103	48	70
Akuisisi	MBO	-	-	-	-	-
Total Minyak Mentah	MBO	21,367	27,740	24,105	113	87
Produksi Minyak Oil Production						
Operator Domestik	MBOPD	48,65	66,70	56,28	116	84
Non Operator Domestik	MBOPD	9,30	8,90	9,48	102	107
Overseas	MBOPD	0,59	0,40	0,28	48	70
Akuisisi	MBOPD	-	-	-	-	-
Total Minyak Mentah	MBOPD	58,54	76,00	66,04	113	87
2. Gas Bumi Natural Gas						
Operator Domestik	BSCF	106,28	123,78	106,76	99	85
Non Operator Domestik	BSCF	69,19	67,28	67,47	107	110
Overseas	BSCF	1,97	2,70	1,76	89	65
Akuisisi	BSCF	-	-	-	-	-
Total Gas Bumi	BSCF	177,44	193,76	181,37	102	94
Gas Bumi Natural Gas						
Operator Domestik	MMSCFD	291,2	339,1	289,0	99	85
Non Operator Domestik	MMSCFD	189,6	184,3	203,1	107	110
Overseas	MMSCFD	5,4	7,4	4,8	89	65
Akuisisi	MMSCFD	-	-	-	-	-
Total Gas Bumi	MMSCFD	486,1	530,9	496,9	102	94

Catatan :

Realisasi produksi minyak sebesar 24.105 MBO atau 66.04 MBOPD termasuk produksi minyak eks. Akuisisi Talisman (PHE ONWJ) sebesar 702 MBO atau 1.92 MBOPD. Realisasi produksi gas sebesar 181,3 BSCF atau 497 MMSCFD termasuk Lifting gas eks Talisman (PHE ONWJ) sebesar 3.81 BSCF atau 10.45 MMSCFD

Note:

The realization of oil production of 24.105 MBO or 66.04 MBOPD including oil production eks. Akuisisi Talisman (PHE ONWJ) of 702 MBO or 1.92 MBOPD. Realization of 181.3 BSCF of gas production or 497 MMSCFD gas including ex Lifting Talisman (PHE ONWJ) of 3.81 BSCF or 10.45 MMSCFD.

Realisasi volume produksi minyak sampai dengan akhir tahun 2013 sebesar 24.105 MBO dari RKAP 2013 sebesar 27.740 MBO (eksisting blok produksi PHE) dan 7.264 MBO (akuisisi) atau sebesar 69%, sedangkan untuk produksi gas pencapaian sampai dengan akhir tahun 2013 sebesar 181,4 BSCF dari RKAP 2013 sebesar 193,7 BSCF atau sebesar 94%.

Realisasi rata-rata produksi minyak harian sampai dengan akhir tahun 2013 sebesar 66.041 BOPD dari RKAP 2013 sebesar 76.000 BOPD atau sebesar 87%, sedangkan untuk realisasi rata-rata produksi gas harian sampai dengan akhir tahun 2013 sebesar 497 MMSCFD dari RKAP 2013 sebesar 530 MMSCFD atau sebesar 94%.

Berikut diuraikan status kegiatan, kendala dan tindak lanjut dari semua blok produksi:

OPERATOR DOMESTIK

JOB PERTAMINA – TALISMAN (OK) LTD.

Realisasi pencapaian produksi minyak sampai dengan akhir 2013 adalah 97% dan pencapaian produksi gas mencapai 89% terhadap RKAP 2013.

Justifikasi terhadap realisasi produksi minyak dan gas, antara lain: Penambahan produksi dari pengeboran beberapa sumur pengembangan/*infill* di tahun 2013 tidak memenuhi target, peningkatan produksi air di beberapa sumur yg lebih tinggi dari yang diperkirakan, beberapa ESP *shutdown* karena adanya *maintenance* di awal Februari 2013, adanya penambahan produksi yang cukup signifikan dari hasil sumur *workover* dan well service di TW-II dan TW-III 2013, *tight reservoir* di daerah Air Serdang, masih seringnya terjadi trip listrik dan terjadi penurunan produksi gas *asso* dari lapangan Guruh dan Air Serdang. Tindak lanjut yang dilakukan adalah optimalisasi sumur-sumur eksisting, melakukan HRAP (High Rate Acid Pumping) dan *well service (fracturing)* untuk sumur-sumur yang *tight reservoir*, *grounding improvement*, insalasi *underground cable* dan memperbanyak pekerjaan *pump optimization*.

Oil production volume realization as end of 2013 amounted to 24.105 MBO compared with Budget Plan 2013 that was 27.740 MBO (PHE production existing block? And 7,264 MBO (acquisition) or 69% while for gas production realization as end of 2013 amounted to 181.4 BSCF compared with Budget Plan 2013 that was 193.7 BSCF or 94%.

Daily average oil production as end of 2013 amounted to 66.041 BOPD compared with Budget Plan 2013 that was 76.000 BOPD or 87%. While, daily average gas production as end of 2013 was 497 MMSCFD compared with Budget Plan 2013 that was 530 MMSFD or 94%.

Following are disclosed activities status, constraints as well as follow up from entire production blocks:

DOMESTIC OPERATOR

JOB – PERTAMINA – TALISMAN (OK) LTD.

Oil production realization as end of 2013 was 97% with gas production realization reached 89% compared with Budget Plan 2013.

Justification against oil and gas production realization was namely: additional production from several development/*infill* wells drilling in 2013 no longer complied the target, increase in water production in several wells was higher compared with projection, several ESP shutdown due to maintenance at the beginning of February 2013, significant additional production from workover well and well service result at Q2 and Q3, *tight reservoir* at Air Serdang, high electricity trip as well as asso gas production decline from Guruh and Air Serdang fields. Follow-up that may be implemented is existing wells optimization, performing High Rate Acid Pumping (HRAPO) and well service (fracturing) for *tight reservoir* wells, grounding improvement, underground cable installation as well as pexpanding pump optimization project.



JOB PERTAMINA – GEBANG NORTH SUMATRA

Realisasi pencapaian produksi minyak hingga akhir tahun 2013 adalah 136% dan realisasi produksi gas adalah 106% terhadap RKAP 2013.

JOB PERTAMINA GOLDEN SPIKE INDONESIA LTD.

Realisasi pencapaian produksi minyak sampai dengan akhir tahun 2013 adalah 51% dan pencapaian produksi gas mencapai 80% terhadap RKAP 2013. Hal ini disebabkan oleh *natural decline* kemampuan produksi sumur & minimnya kegiatan operasi. Kegiatan yang berlangsung saat ini adalah optimasi sumur-sumur eksisting.

JOB PERTAMINA – TALISMAN JAMBI MERANG

Realisasi pencapaian produksi minyak sampai dengan akhir tahun 2013 adalah 100% dan realisasi produksi gas mencapai 100% terhadap RKAP 2013. Justifikasi terhadap realisasi produksi minyak dan gas, antara lain: keterbatasan Plant Capacity, 120 MMSCFD, untuk menaikkan produksi ke 155 MMSCFD, diperlukan fasilitas *Liquid handling* (fraksinasi LPG). FEED study Sungai Kenawang *Plant Expansion* sudah selesai dilaksanakan. OPCOM belum memutuskan skenario terbaik *Liquid Handling* apakah dikerjakan sendiri atau melalui pihak ketiga. Terkait Gas Plant *expansion*, rencana ini masih menunggu sertifikasi reserves SKN & Pulau Gading dari Lemigas. Upaya peningkatan produksi yang dilakukan adalah memaksimalkan produksi gas dari Lapangan Pulau Gading yang mempunyai CGR yang lebih tinggi dari Sungai Kenawang.

JOB PERTAMINA – PETROCHINA EAST JAVA

Realisasi pencapaian produksi minyak sampai dengan akhir tahun 2013 mencapai 89% dan pencapaian produksi gas mencapai 197% terhadap RKAP 2013. Justifikasi terhadap realisasi produksi minyak dan gas, antara lain: terdapat *natural decline*, kenaikan kadar air yang cukup tinggi dan fluktuasi produksi pada sumur-sumur Sukowati. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu: optimalisasi sumur-sumur eksisting dan melakukan *maintenance choke*.

JOB PERTAMINA – GEBANG NORTH SUMATERA

Oil production realization as end of 2013 was 136% and gas production realization was 106% compared with budget plan 2013.

JOB PERTAMINA GOLDEN SPIKE INDONESIA LTD.

Oil production realization as end of 2013 was 51% and gas production realization was 80% compared with Budget Plan 2013. This was due to well production capability *natural decline* & lack of operational activity. The activity occurring at present time is existing wells optimization.

JOB PERTAMINA – TALISMAN JAMBI MERANG

Oil production realization as end of 2013 was 100% and gas production realization reached 100% compared with Budget Plan 2013. Justification against oil and gas production realization was namely: Plant limited capacity, 120 MMSCFD, to increase production to 155 MMSCFD, Liquid Handling (LPG Fractionation) is required. Sungai Kenawang Plant Expansion FEED study had been completely implemented. OPCOM has not decided Liquid Handling best scenario whether will be autonomously carried or through third parties. Related with Gas Plant expansion, the plan currently expects SKN & Pulau Gading reserves certification from Lemigas. Production increase initiative carried is by optimizing gas production from Pulau Gading field that holds higher CGR compared with Sungai Kenawang.

JOB PERTAMINA – PETROCHINA EAST JAVA

Oil production realization as end of 2013 reached 89% and gas production realization reached 197% compared with Budget Plan 2013. Justification against oil and gas production was namely: *natural decline* event, significant water rate level and production fluctuation at Sukowati well. Follow up that has been performed was existing wells optimization as well as performing maintenance choke.

BOB ROKAN CPP

Realisasi produksi BOB Rokan CPP sampai dengan akhir 2013 mencapai 92% terhadap RKAP 2013. Justifikasi terhadap realisasi produksi minyak dan gas, antara lain: meningkatnya produksi air di Zamrud dan Pedada dan permasalahan water handling, penurunan kapasitas sumur injeksi air, produksi mengalami penurunan karena sempat terjadi *power trip* di lapangan Zamrud, Perijinan untuk melakukan pengeboran di Zamrud Area, ada 4 sumur pengembangan yang di carry ke 2014 terkait izin pengeboran yang tidak mungkin keluar di 2013. (Ijin Prinsip Kawasan Hutan), pekerjaan *workover* dan *well service* tertunda karena sempat terkendala pengadaan *explosive* (surat Polri untuk izin angkut handak), saat ini status ijin pengadaan *explosive* sudah didapatkan, perijinan AMDAL untuk pekerjaan *workover* belum bisa diselesaikan. Tindak lanjut yang dilakukan, yaitu: optimalisasi produksi *existing well*, melalui *well service*, perforasi & re-perforasi, *hydraulic fracturing* dan menyelesaikan proses perijinan angkut handak dan AMDAL untuk *workover*, tetap dilakukannya *reguler maintenance* pada fasilitas produksi.

PHE ONWJ

Realisasi produksi minyak sampai dengan akhir tahun 2013 mencapai 103% dan realisasi produksi gas mencapai 96% terhadap RKAP tahun 2013.

Justifikasi terhadap realisasi produksi minyak dan gas, antara lain:

1. Produksi hasil akuisisi 5% eks Talisman, sudah dimasukkan sejak awal Mei 2013.
2. Tingginya pencapaian produksi ini karena *planned* dan *unplanned losses* bisa dikontrol dengan baik. *Start up* sumur KLB-7ST, KLB-1ST, LLB-11ST, LLB-2, PF-2 dengan *gain* yang *significant*. Berhasilnya program re-aktivasi sumur dan program penggantian ESP di Papa Flow *station*.
3. Kegiatan operasi relatif stabil, optimasi *existing well & facility*, pemeliharaan, penggantian & perbaikan *pipeline*.
4. Peningkatan produksi dari re-aktivasi sumur melalui program pemasangan pompa ESP.
5. Terjadi penurunan produksi pada minggu ke-1 dan ke-2 bulan Desember 2013 karena adanya *planned shutdown* akibat kegiatan TAR di Bravo & Uniform.

BOB ROKAN CPP

BOB Rokan CPP production realization as end of 2013 reached 92% compared with Budget Plan 2013. Justification against oil and gas production realization, namely: increasing water production at Zamrud and Pedada as well as water handling issues, water injection well capacity decline, production experienced decline due to power tip at Zamrud field, license to perform drilling at Zamrud area, there are 4 development wells carried to 2014 related with drilling license that failed to be issued in 2013 (Forestry Principal Permit), workover and well service projects delay due to explosive procurement delay (Polri permit to carry explosives), currently, explosive procurement license had been acquired, AMDAL permit for workover project has not been settled. Follow up that has been implemented namely: existing well production optimization through well service, perforation and reperforation, hydraulic fracturing as well as settling explosives delivery and AMDAL permission for workover, regular maintenance on production facility is still performed.

PHE ONWJ

Oil production realization as end of 2013 reached 103% and gas production realization reached 96% compared with Budget Plan 2013.

Justification against oil and gas production realization, as follows:

1. Acquisition result production 5% ex Talisman had been included since the beginning of May 2013.
2. High production realization due to planned and unplanned losses can be managed appropriately. KLB-7ST, KLB-1ST, LLB-11ST, LLB-2, PF-2 wells strat up with significant gain. Well reactivation and ESP replacement program succeed at Papa Flow Station.
3. Relatively stable operation activity, existing well & facility optimization, maintenance, replacement & pipelment reparation.
4. Well production improvement & reactivation, through ESP pump installation.
5. There was decrease in production on 1st and 2nd week of December 2013 due to planned shutdown due to TAR activity at Bravo 7 Uniform



Tindak Lanjut yang dilakukan, yaitu:

- Koordinasi antara *Operations, Subsurface & Facility* terus dilakukan untuk meningkatkan produksi, khususnya produksi gas;
- Usaha untuk meminimalkan durasi *planned shutdown* terus dilakukan antar bagian terkait.

PHE WEST MADURA OFFSHORE (WMO)

Realisasi produksi minyak sampai dengan akhir tahun 2013 mencapai 65% dan realisasi produksi gas mencapai 70% terhadap RKAP tahun 2013. Justifikasi terhadap realisasi produksi minyak dan gas, antara lain:

- Realisasi tidak mencapai target, disebabkan keterlambatan on stream sumur-sumur lapangan PHE-38 yang direncanakan pada TW-III 2012, namun realisasi *on stream* baru di bulan Maret 2013.
- Kenaikan produksi dari lapangan KE-38, dengan produksi rata-rata di lapangan PHE KE-38B sebesar 14.529 BOPD ,sedangkan produksi dari PHE 38A, 40 dan 54 berada di kisaran 1.270 s.d 3.468 BOPD.
- Kenaikan produksi dari re-aktivasi 7 sumur lapangan PHE -40 kenaikan produksi menjadi rata-rata 3.500 BOPD.
- Tambahan produksi minyak yang cukup *significant* di bulan September berasal dari 3 sumur di lapangan PHE 54 yaitu 54-A5, 54-A6 dan 54-A1 dengan pencapaian produksi sebesar 1.500 bopd.
- *Onstream* produksi di bulan November dari sumur PHE 54-A2/A6 dan PHE 38B-8

Kendala yang dihadapi yaitu:

- Loss produksi terbesar berasal dari lapangan: PHE ke-38A sebesar 1.061 BOPD.
- Tertundanya *onstream* sumur-sumur di *platform* PHE ke-54 akibat keterlambatan penyelesaian instalasi *subsea pipeline*.
- Kehilangan produksi karena insiden *liquid carry over* di PPP dari tanggal 11-12 Oktober sehingga beberapa unit kompresor *shut down*.

Follow up action that has been performed, as follows:

- Coordination with Operations, Subsurface & Facility that is continuously performed to enhance production, especially gas production;
- Effort to minimize planned shutdown is continously performed among related units.

PHE WEST MADURA OFFSHORE (WMO)

Oil production realization as end of 2013 reached 65% and gas production realization reached 70% compared with Budget Plan 2013. Justification against oil and gas production realization, as follows:

- Realization was below the target, due to delay on KE-38 field wells on stream that was planned in Q3 of 2012 but on-stream realization was on March 2013.
- KE-38 field production growth with average production at PHE KE-38 field amounted to 14,529 bopd while production from PHE 38A, 40 and 54 was around 1,270 to 3,468 bopd.
- PHE KE-40 seven field wells production growth and reactivation, production growth amounted to 3.500 bopd.
- Significant increase on oil production in September was acquired from 3 wells at PHE 54 field that are 54-A5, 54-A6 and 54-A1 with production realization amounted to 1.500 bopd.
- Onstream production in November from PHE 54 – A2 and PHE 38B – 8 wells.

Constraints faced, as follows:

- Highest production loss was acquired from PHE KE-38A field amounted to 1.061 bopd.
- Wells onstream delay at PHE KE-54 platform due to subsea pipeline installation completion delay.
- Loss production due to liquid carry over incident at PPP from October 11th to 12th October that several compressor shutted down.

Tindak lanjut yang dilakukan, yaitu:

- Pemasangan subsea *pipeline* PHE ke-38 – PPP sudah diselesaikan di bulan Juli 2013 dan *onstream* produksi akhir Juli 2013.
- Melanjutkan pengeboran pengembangan untuk peningkatan produksi dengan realisasi 24 sumur dan 2 sumur on going hingga akhir tahun 2013.
- Sudah diselesaikannya 2 sumur *workover* dan akan dilanjutkan kegiatan *workover* di 3 sumur selanjutnya pada tahun 2014.

JOB PERTAMINA – MEDCO E&P TOMORI

Realisasi pencapaian produksi minyak sampai dengan akhir tahun 2013 mencapai 40% terhadap RKAP 2013.

Justifikasi terhadap realisasi produksi minyak dan gas, antara lain:

Produksi tidak mencapai target karena *natural decline* yang cukup signifikan dari 6 sumur *existing* lapangan Tiaka dan keterlambatan *onstream*-nya produksi 3 sumur pengembangan karena mundurnya pengeboran sumur North Tiaka (Tiaka-11, Tiaka-12 & Tiaka-13).

Saat ini sudah diselesaikan pengeboran 2 sumur *development* di lapangan Tiaka, yaitu Tiaka 11 dan Tiaka 13, dengan hasil yang *significant*.

Tindak Lanjut yang dilakukan, yaitu: Optimalisasi sumur-sumur eksisting, dan melanjutkan pengeboran sumur pengembangan di North Tiaka-12 dan sumur-sumur pengembangan di lapangan Senoro.

JOB PERTAMINA – PETROCHINA SALAWATI

Realisasi pencapaian produksi minyak sampai dengan akhir tahun 2013 mencapai 63% dan pencapaian produksi gas mencapai 65% terhadap RKAP 2013.

Justifikasi terhadap realisasi produksi minyak dan gas, antara lain:

- Kegiatan *workover* tidak sesuai dengan *schedule* awal, hal itu dikarenakan tertundanya pengadaan *workover rig services*, saat ini *rig* sudah beroperasi.
- Terkendala spesifikasi pompa yang tidak sesuai dengan ukuran *hole* sumur, menyebabkan *off down*

Follow up action performed, as follows:

- KE-38 Pipeline subsea installation in June 2013 and production onstream at the end of July 2013.
- Continuing development drilling to enhance production with realization of 24 wells and 2 on going wells as end of 2013.
- Completion of 2 workover wells and will be continued by workover activity in 3 wells in 2014.

JOB PERTAMINA – MEDCO E&P TOMORI

Oil production realization as end of 2013 reached 40% compared with Budget Plan 2013.

Justification against oil and gas production realization, as follows:

Production did not achieve the target due to significant natural decline at Tiaka Field 6 existing as well as 3 developmen wells on stream production delay due to North Tiaka well drilling delay (Tiaka-11, Tiaka-12 & Tiaka-13).

Currently 2 development well drilling at Tiaka field had been completed, that are Tiaka 11 and Tiaka 12, with significant result.

Follow up that has been implemented, namely: Optimizing existing wells, as well as continuing development wells drilling at North Tiaka 12 and development wells drilling at Senoro field.

JOB PERTAMINA – PETROCHINA SALAWATI

Oil production realization as end of 2013 reached 63% and gas production realization reached 65% compared with Budget Plan 2013.

Justification against oil and gas production realization, as follows:

- Workover activity that did not comply with initial schedule, this was due to rig services workover procurement delay, currently the rig has been operated.
- Pump specification issues that does not comply with well hole size, causing off down hole. ESP



hole. Sudah dilakukan pengadaan dan pemasangan pompa ESP.

- Tidak tersedianya FPSO untuk lapangan TBA.
- Memaksimalkan kegiatan *workover* dan *well services*.

NON-OPERATOR DOMESTIK

Realisasi produksi migas beberapa blok operator domestik sampai dengan akhir 2013, beserta status kegiatan, kendala dan tidak lanjut dapat diuraikan sebagai berikut:

BLOK KAKAP

Realisasi pencapaian produksi minyak mencapai 117% dan pencapaian produksi gas mencapai 89% terhadap RKAP 2013. Kegiatan produksi dan operasi sepanjang akhir 2013 *relative* stabil dan kendala *downtime* gas kompresor yang biasanya terjadi di tahun 2012 sudah bisa diantisipasi.

BLOK CORRIDOR

Realisasi pencapaian produksi minyak mencapai 107% dan pencapaian produksi gas mencapai 100% terhadap RKAP 2013. Justifikasi terhadap realisasi produksi minyak dan gas, antara lain:

- Produksi Suban, Dayung, Sumpal dan Gelam cenderung stabil.
- Tidak ada lagi *concern* terkait Grissik *mix* karena sebagian besar kondensat dialokasikan untuk kebutuhan *export* dan ditampung pada *temporary* FSO (sewa kapal).

BLOK JABUNG

Realisasi produksi minyak mencapai 95% dan pencapaian produksi gas mencapai 95% terhadap RKAP 2013 secara proporsional.

Justifikasi terhadap realisasi produksi minyak dan gas, antara lain:

- Realisasi produksi sumur pengembangan tidak sesuai target.
- Fluktuatif produksi dari beberapa sumur.
- *Decline rate* di beberapa sumur di lapangan North Betara dan West Betara

pump procurement and installation have been carried.

- FPSO unavailability for TBA field.
- Optimizing workover and well service activities.

DOMESTIC NON-OPERATOR

Oil and gas production realization in several domestic blocks as end of 2013, as well as activity status, constraints, and follow up, explained as follows:

KAKAP BLOCK

Oil production realization reached 117% and gas production realization reached 89% compared with Budget Plan 2013. Production and operation activities throughout 2013 were relatively stable that compressor gas downtime issue usually occurred in 2012 had been anticipated.

CORRIDOR BLOCK

Oil production realization reached 107% and gas production realization reached 107% and gas production realization reached 100% compared with Budget Plan 2013. Justification against oil and gas production realization, as follows:

- Suban, Dayung, Sumpal and Gelam production that are relatively stable.
- There was no concern related with Grissik *mox* due to most of condensates were allocated for export demand and reserved at temporary FSO (ship lease).

JABUNG BLOCK

Oil production realization reached 95% and gas production realization reached 95% compared with budget plan 2013 proportionally.

Justification against oil and gas production realization, as follows:

- Development well production realization was below the target.
- Production fluctuation in several wells.
- Decline rate in several field wells at North Betara and West Betara.

- Sempat terjadinya *shut in* di 12 sumur terkait perijinan pemkab Tanjung Jabung Timur (penyegehan), perijinan sudah diselesaikan pada 25 September 2013 dengan adanya kesepakatan bersama antara Petrochina Jabung dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang di mediasi oleh SKK-MIGAS sehingga sumur bisa berproduksi kembali.

Tindak lanjut yang dilakukan, yaitu: optimalisasi sumur-sumur eksisting melalui program *workover* dan *well service*, penyelesaian penyegehan sumur produksi melalui kesepakatan bersama, antara Petrochina Jabung dan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dimediasi oleh SKK Migas, pada bulan September 2013.

BLOK SOUTH JAMBI

Tidak ada produksi dari lapangan Teluk Rendah dan Geger Kalong karena *reservoir depleted*.

BLOK OSES

Realisasi produksi minyak mencapai 116% dan realisasi produksi gas mencapai 125% terhadap RKAP 2013 secara proporsional. Meski sempat terjadi beberapa kali *power outage* di Pabelokan, kegiatan produksi dan operasi sepanjang akhir 2013 relative stabil. Tindak lanjutnya: penggantian komponen fasilitas transmisi dan distribusi *power* di Pabelokan.

BLOK SALAWATI BASIN

Realisasi produksi minyak mencapai 94% dan realisasi produksi gas mencapai 101% terhadap RKAP 2013 secara proporsional. Justifikasi terhadap realisasi produksi minyak dan gas, yaitu masih seringnya terjadi trip listrik dan *Off Down Hole* disebabkan problem pompa ESP & transformator, yaitu: untuk mengatasi kendala ODH well dilakukan kegiatan *well services* dan penggantian pompa ESP dan transformator.

BLOK TENGAH

Realisasi produksi minyak mencapai 86% dan realisasi produksi gas mencapai 90% terhadap RKAP 2013. Kendala yang dihadapi sepanjang akhir 2013:

- Shot down event in 12 wells related with Tanjung Jabung Timur Local Government permisison (sealing), the license has been settled on September 25th, 2013 under joint agreement between Petrochina Jabung with Tanjung Jabung Timur Local Government that was mediated by SKK - Migas that the wells can be proucted.

Follow up that has been implemented namely: existing wells optimization through *workover* and *well service* program, production well sealing settlement through joint agreement between Petrochina Jabung and Tanjung Jabung Timur Local Government that was mediated by SKK Migas in September 2013.

SOUTH JAMBI BLOCK

There was no production from Teluk rendah and Geger Kalong fields due to reservoir depleted.

OSES BLOCK

Oil production realization reached 116% and gas production realization reached 125% compared with Budget Plan 2013 proportionally. Though there were several power outage at Pabelokan, production and operation activities throughout end of 2012 were relatively stable. The follow up was power transmission and distribution facility component replacement at Pabelokan.

SALAWATI BASIN BLOCK

Oil production realization reached 94% and gas production realization reached 101% compared with Budget Plan 2013 proportionally. Justification against oil and gas production realization was several electricity trip and *Off Down Hole* events due to ESP pump & Transformator proble,s, that: to settle ODH well issue, *well service* and ESP pump as well as transformator activities were carried.

TENGAH BLOCK

Oil production realization reached 86% and gas production realization reached 90% compared with Budget Plan 2013. Several issues faced as end of 2013L



- *Natural Decline*;
- Sand¶fin problem;
- Beberapa sumur melemah dan depleted yaitu sumur: NB-103, NB-203, NB-204, NB-206, NB-209;
- Beberapa sumur mengalami peningkatan jumlah produksi air, yaitu sumur NB-102.

Tindak lanjut yang dilakukan, antara lain:

- Maintenance dan Kalibrasi Alat;
- Pengeboran pengembangan sudah dikerjakan di sumur (SS-111, SS-112, SS-114 dan SS-115) dan sudah dilakukan di sumur-sumur *phase 2a* yaitu SS-116, SS-117 adapun di SS-120 (sedang dikerjakan) pada MWPS;
- Empat *Fracture job* sudah dilaksanakan di sumur SS-111 dan SS-115, SS-116 dan SS-117;
- Melakukan *Permanent Roxar sand monitoring system* serta melaksanakan *sand injection campaign*.

BLOK MAKASSAR STRAIT

Realisasi produksi minyak mencapai 107% dan realisasi produksi gas mencapai 80% terhadap RKAP 2013. Justifikasi terhadap realisasi produksi minyak dan gas, antara lain: *natural decline, sand & paraffin problem*, dan fluktuasi produksi pada sumur-sumur eksisting. Tindak lanjut yang dilakukan, yaitu: optimalisasi sumur-sumur eksisting, pemantauan terus menerus per *well* dengan cara injeksi cairan kimia (*paraffin solvent*), dan mengoptimalkan *gas lift, choke management*, dan dilakukan *well service* untuk sumur-sumur yang mengalami permasalahan kandungan parafin dan produksi pasir, *workover* dan *well services*.

OVERSEAS

BLOK SK-305 – OFFSHORE SARAWAK, MALAYSIA EKSPLOKORASI

Pada tahun 2013 PCPP melakukan 6 (Enam) G & G Studi dan Komprehensif ADP (*Area Development Plan*) Studi sebagai komitmen dari 3rd Exploration Extension selama 3 tahun (16 Juni 2011 - 15 Juni 2014). Rincian studi tersebut antara lain:

- Natural Decline;
- Sand¶fin problem;
- Depleted and weakening wells, as of: NB-103, NB-203, NB-204, NB-206, NB-209;
- Several wells experienced increase in water production, namely NB-102 well.

Follow up that has been carried, as follows:

- Tools Maintenance and caliberation;
- Development drilling has been implemented in several wells (SS-111, SS-112, SS-114 and SS-115) also performed on phase 2a wells, namely SS-116, SS-117 that in SS-120 (under progress) at MWPS;
- Empat *Fracture jobs* has been implemented in several wells, namely SS-111 and SS-115, SS-116 and SS-117;
- Performing *Permanent Roxar sand monitoring system* as well as *sand injection campaign*.

MAKASSAR STRAIT BLOCK

Oil production realization reached 107% and gas production realization reached 80% compared with Budget Plan 2013. Justification against oil and gas production realization namely *natural decline, sand & paraffin problem*, production fluctuation at existing wells, continuous monitoring per well through *paraffin solvent injection* and optimizing *gas lift, choke management* and performed well service for several wells that experienced *paraffin content* and sand production, *workover* and *well service* issues.

OVERSEAS

SK-305 BLOCK – OFFSHORE SARAWAK, MALAYSIA EXPLORATION

In 2013, PCPP performs 6 (six) G & G Study and ADP Comprehensive (*Development Plan Area*) Study as commitment from 3rd Exploration Extension during 3 years (June 16th, 2011 – June 15th, 2014). Detail of the study, as follows:

- a) Geology & Geofisika studi
- Fault seal analysis untuk C&D Area.
 - Seismik Inversi dan AVO studi untuk data seismik 2D dan 3D.
 - *Fasies model* untuk C area (*sand distribution*).
 - Konsep eksplorasi baru untuk penian high, SW luconia.
 - *Re-evaluation HC system* pada area *half graben* dan D1 cluster B.
- b) *Comprehensive ADP study* untuk pengembangan lapangan C dan D.
- c) *Integrated high resolution gravity magnetic survey data*, yang mana pengerjaan studi ini dilakukan oleh PMU, Petronas. Biaya pengerjaan studi ini ditanggung oleh kontraktor pengelola blok SK-305 (PCPP OC).

PRODUKSI

Untuk 2013, rata-rata produksi harian blok SK-305 Malaysia adalah 926 BOPD (278 BOPD *share* PHE) atau masih 33% dibawah target RKAP PHE 2013(1390 BOPD, 417 BOPD *share* PHE). Target produksi pada 2013 tidak tercapai utamanya disebabkan oleh adanya *compressor problem* pada *surface facilities* pada D35 *facilities* dan terjadi beberapa kali *unplanned shut down* pada fasilitas lapangan.

ANGGARAN

Total anggaran yang disetujui untuk tahun 2013 adalah USD 70,039,000 dengan *share* PHE 30% sebesar USD21,011,700. Total *cash call* yang telah dikeluarkan PHE hingga Desember 2013 adalah sebesar USD 8,318,400. Total *cash call* selama 2004 – 2013 adalah sebesar USD282,960,669.

- a) Geology & Geophysics Studies
- Fault seal analysis dor C&D Area.
 - Seismik Inversi and AVO study for @D and 3D seismicdata.
 - *Fasies model* for C area (*sand distribution*).
 - New exploration concept for penian high, SW luconia.
 - *Re-evaluation HC system* at half graben and D1 cluster B area.
- b) *Comprehensive ADP Study* for C and D fields Development.
- c) Integrated the high resolution gravity magnetic survey data, that the study implementation was carried by PMU, Petronas. The study implementation expense was supported by SK-305 (PCPP OC) Block.

PRODUCTION

For 2013, SK-305 Malaysia average daily production was 926 BOPD (278 BOPD Share PHE) or stil 33% below the PHE Budget Plan 2013 target (1390 BOPD, 417 BOPD share PHE). Production target in 2013 was not achieved due to compressor proble at surface facilities at D35 facilities and several unplanned shut down at field facilities.

FINANCIAL

Total budget approved for 2013 amounted to USD 70,039,000 with share PHE 30% amounted to USD 21,011,700. Total cash call allocated by PHE as of December 2013 was amounted to USD 18,318,400. Total cash call throughout 2004 – 2013 was amounted to USD282,960,669.



BLOK 10 & 11.1 – OFFSHORE VIETNAM EKSPLOKORASI

Pada tahun 2013 aktivitas eksplorasi pada blok 10 & 11.1 Vietnam yaitu melakukan reinterpretasi dan studi terhadap beberapa prospek eksplorasi berikut: Ca Peca Dong, Gau Truc dan Gau Mat Troi. Hasil studi ini akan dijadikan acuan untuk pengeboran sumur eksplorasi berikutnya yang merupakan sumur komitmen dengan Pemerintah Vietnam. Keputusan untuk pengeboran eksplorasi selanjutnya akan diputuskan pada 2014.

OPERASI

Aktivitas operasi pada blok 10 & 11.1 Vietnam yaitu melakukan satu pengeboran *appraisal* struktur Gau-Chua sumur 11.1-GC-1P, sumur ini merupakan sumur *offshore* dengan kedalaman muka air laut 89 meter dan menggunakan *Jack Up Rig* dan merupakan *deviated well* dengan lubang horizontal pada ujung sumur (Natural Fractured Basement target). Tajak dilakukan pada 29 Juli 2013 dan mencapai TD (5979 mMDRT) pada 22 Oktober 2013. Status operasi pada 31 Desember 2013 adalah *preparation for Rig Move*, dengan hasil pengeboran pada sumur GC-1P merupakan sumur kering (*dry hole*) dan diputuskan untuk dilakukan P&A pada sumur GC-1P.

ANGGARAN

Total anggaran yang disetujui untuk tahun 2013 adalah USD47,490,400 dengan *share* PHE 10% sebesar USD4,749,040. *Total cash call* yang telah dikeluarkan PHE hingga November 2013 adalah sebesar USD5,884,741. *Total cash call* selama 2008 – 2013 adalah sebesar USD34,867,114.

PROYEK

Proyek pengembangan Lapangan Gau Chua dan Ca Cho diperkirakan akan *onstream* di 2017 dengan target puncak produksi 12,000 stb/d masing-masing 8,000 stb/d (tujuh sumur produksi) dan 5,000 stb/d (dua sumur produksi) berdasarkan pada konsep pengembangan Standalone dengan unmanned WHP dan FPSO.

10 & 11.1 – OFFSHORE VIETNAM BLOCK EXPLORATION

In 2013, exploration t 10 & 11.1 Vietnam Block was performing reinterpretation and study on several exploration prospects, namely: Ca Peca Dong, Gau Truc and Gau Mat Troi. The study result will be placed as reference for next commitment well frilling that becomes commitment well with Vietnam Government. Decision for next exploration drilling will be taken in 2014.

OPERATION

Operation activity at 10 & 11.1 Vietnam Block was by performing Gau-Chua well 11.1-GC-1P structure appraisal, the well was offshore well with sea level depth 89 m and using Jack Up Rig as well as became deviated well with Natural Fractured Basement Target. Trowel was carried on July 29th, 2013 and reached TD (5979 mMDRT) on October 22nd, 2013. Operation status on December 31st, 2013 was prepare for Rig Move with drilling result at GC-16 well as dry hole and decided to perform P&A at GC-1P well.

FINANCIAL

Total budget allocated approved for 2013 amounted to USD 47,490,400 with share PHE 10% amounted to USD 4,749,040. Total cash call allocated by PHE as of November 2013 amounted to USD 5,884,741. Total cash call throughout 2008 – 2013 was amounted to USD34,867,114.

PROJECT

Gau Chua and Ca Cho Fields development project are projected will be on stream in 2017 with peak production target amounted to 12,000 stb/d each 8,000 stb/d (seven production wells) and 5,000 stb/d (two production wells) referring to Standalone development concept under unmanned WHP and FPSO.

BLOK RANDUGUNTING – INDONESIA EKSPLOKASI

Pada tahun 2013 kegiatan eksplorasi blok Randugunting yaitu melakukan studi *Internal Block Evaluation* dan *Drilling* sumur Kenangarejo (KGR)-1 yang tajak pada Oktober 2013. Studi internal blok Randugunting memberikan hasil bahwa didapat 12 prospek dan 10 *lead* dengan *resources* pada blok ini sebesar:

- Oil : 1738 MMBO
- Gas : 1273 BCF

Pada 2013 juga dilakukan *relinquish* blok sesuai dengan komitmen eksplorasi dengan SKK Migas dengan total luas wilayah yang akan di *relinquish* yaitu 263 km persegi di bagian utara blok.

OPERASI

Pada tahun 2013, operasi yang dilakukan oleh PHE Randugunting adalah eksekusi satu sumur pengeboran eksplorasi Kenangarejo-1 (KGR-1). Pengeboran sumur Kenangarejo (KGR-1) dilakukan tajak pada 11 Oktober 2013 dan mencapai TD (2207 mMDRT) pada 11 November 2013. Berdasarkan hasil evaluasi, ditentukan 3 target untuk dilakukan uji kandungan lapisan (DST). Ketiga target tersebut yaitu interval 1360-1370 mMDRT (Limestone Tuban), 1305-1310 mMDRT (Sandstone Tuban), dan 911-925 mMDRT (Limestone Ngrayong). Setelah dilakukan test pada 3 lapisan tersebut didapatkan hasil DST dengan *no pressure & no flow* pada sumur sehingga sumur dikategorikan merupakan sumur kering (*dry hole*) dan dilakukan P&A pada sumur KGR-1.

FINANCIAL

Total anggaran yang disetujui untuk tahun 2013 adalah USD12,698,030 dengan share PHE 40% sebesar USD5,079,210. Total cash call yang telah dikeluarkan PHE selama 2013 adalah sebesar USD3,208,614 Total cash call selama 2008 – 2013 adalah sebesar USD20,016,554.

BLOK VIC/L 26, 27 & 28 – OFFSHORE AUSTRALIA PRODUKSI

Produksi berasal dari Lapangan BMG (Basker, Manta dan Gummy) sejak Desember 2006 dengan initial production sebesar 3500 BOPD. Sejak akhir 2010,

RANDUGUNTING BLOCK – INDONESIA EXPLORATION

In 2013, Randugunting block exploration activity was performing Block Evaluation and Kenangarejo (KGR) – 1 well Drilling internal study that was trowel on October 2013. Randugunting block internal study provided that there were 12 prospects and 10 leads with resources on tis block, amounted to:

- Oil : 1738 MMBO
- Gas : 1273 BCF

In 2013, block relinquish was also performed under exploration commitment with SKK Migas with total area that will be relinquished covering 263 km square at northern area of the block.

OPERATION

In 2013, operation performed by PHE Randugunting was one well execution at Kenangarejo-1 (KGR-1) well exploration drilling. Kenangarejo-1 (KGR-1) drilling was performed trowel since October 11th, 2013 and achieved TD (2207 mMDRT) on November 11th, 2013. Referring to evaluation target, 3 targets has been implemented to perform Drill Stem Testing (DST). The three targets are 1360-1370 mMDRT (Limestone Tuban), 1305-1310 mMDRT (Sandstone Tuban), and 911-925 mMDRT (Limestone Ngrayong) intervals. After performing test on three layers, DST result was acquired with no pressure & no flow at the wells that the wells were categorized asn dry hole and performed P&A at KGR – 1 wells.

FINANCIAL

Total budget allocated for 2013 was amounted to USD 12,698,030 with share PHE 40% amounted to USD 5,079,210. Total cash call allocated by PHE throughout 2013 was amounted to USD 3,208,614 Total cash call throughout 2008 – 2013 was amounted to USD20,016,554.

VIC/L 26, 27 & 28 – OFFSHORE AUSTRALIA BLOCK PRODUCTION

Production was acquired from BMG (Basker, Manta and Gummy) Field since December 2006 with initial production amounted to 3500 BOPD. Since end of



stakeholder Blok VIC/L 26, 27 & 28 (termasuk PHE) menyetujui untuk melakukan Non Production Phase (NPP) melalui resolusi 10BMG19; yang berarti membekukan seluruh aktivitas operasi produksi di Lapangan BMG karena isu HSSE pada Fasilitas Produksi lapangan tersebut.

Produksi terakhir pada 19 Agustus 2010 sebesar 3261 BOPD, dengan rata-rata produksi harian selama April 2009 – Agustus 2010 adalah sebesar 2612 BOPD.

Status saat ini adalah *protecting, monitoring* dan *reporting subsea asset*.

FINANCIAL

Total anggaran yang disetujui untuk tahun 2013 adalah AUD7,752,992 dengan share PHE 10% sebesar AUD775,299. *Total cash call* yang telah dikeluarkan PHE selama 2013 adalah sebesar AUD352,940 (special cash call) dan USD350,000. Total cash call selama 2009 – 2013 adalah sebesar AUD 27,899,789 dan USD 40,168,530.

HOT ISSUE

Status Blok Saat ini, dalam proses withdraw sesuai surat perintah withdrawal dari Korporat tertanggal 26 Agustus 2013. Pada perkembangannya partner lainnya Sojitz juga mengirimkan Withdrawal Notice kepada JV, sehingga hanya Beach dan ROC yang sampai saat ini masih bertahan di BMG. Status dalam finalisasi administrasi withdrawal PHE dan Sojitz dengan Pemerintah Australia.

BLOK 3 OFFSHORE QATAR

EKSPLORASI

Berdasarkan Management Committee Meeting antara Partners dan Qatar Petroleum, didapatkan kesimpulan bahwa pengeboran eksplorasi di Blok-3 Qatar memiliki resiko pengeboran tinggi dan sejumlah prospek siap bor yang tidak memenuhi nilai keekonomian dan *cut-off recoverable resources* minimal 50 MMBO. Evaluasi yang dilakukan operator serta *technical workshop* yang di inisiasi Pertamina pada Agustus 2012 dan di finalisasi sampai awal Q1 2013 membawa keputusan *partners* untuk tidak melakukan komitmen pengeboran dua sumur eksplorasi.

2010, IC/L 26, 27 & 28 Blocks Stakeholders (including PHE) approves to perform Non-production Phase (NPP) through 10BMG19 resolution; indicates to suspend production operation at BMG Field due to HSSE issue on respective field production facility.

Latest production on August 19th, 2010 amounted to 3261 BOPD with average daily production throughout April 2009 – August 2010 amounted to 2612 BOPD.

Current status is protecting, monitoring and reporting subsea assets.

FINANCIAL

Total budget approved for 2013 amounted to AUD 7,752,992 with share PHE 10% amounted to AUD 775,299. Total cash call allocated by PHE selama 2013 was amounted to AUD 352,940 (special cash call) and USD 350,000. Total cash call throughout 2009 – 2013 was amounted to AUD 27,899,789 and USD 40,168,530.

HOT ISSUE

Current block's status is under Withdraw process referring to Withdrawal Decree from the Company dated August 26th, 2013. On other partners progress Sojitz also sent Withdrawal notice to JC, that only Beach and ROC that are currently still survived on BMG. Status was under PHE and Sojitz withdrawal administration finalization with Australia Government.

3 OFFSHORE QATAR BLOCK

EXPLORATION

Referring to Management Committee Meeting between Partners and Qatar Petroleum, concluded that exploration drilling at 3 Offshore Qatar Block holds high drilling risk and several drilling ready prospect that did not complied with economic value as well as cut-off recoverable resources minimum 50 MMBO. Evaluation performed by operator as well as technical workshop initiated by Pertamina in August 2012 as well as finalized as the beginning of Q1 2013 holding partners decision not to perform drilling commitment on two exploration wells.

PRODUKSI

Dikarenakan masih pada tahap eksplorasi, Blok-3 Qatar belum memiliki produksi.

ANGGARAN

Total anggaran yang disetujui untuk tahun 2013 porsi PHE adalah USD6,958,950 untuk *share* 25%. Total *cash call* sejak tahun 2008 yang telah dikeluarkan PHE hingga Desember 2013 adalah sebesar USD15,219,000.

HOT ISSUE

PHE telah mendapatkan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris Pertamina (Persero) untuk mengembalikan Blok-3 Qatar kepada pemerintah Qatar.

BLOK 13 RED SEA SUDAN**EKSPLORASI**

Kegiatan eskplorasi di Blok-13 Sudan sesuai kesepakatan Partners dan OEPA mengalihkan fokus eksplorasi dari *offshore* ke *onshore*. CPOC sebagai operator Blok-13 Sudan berhasil melaksanakan kegiatan survey seismik 2D di area *onshore* yang diikuti dengan intensif *processing* dan study untuk prospektivitas di area *onshore* menghasilkan beberapa *lead* dan prospek yang tidak memenuhi batas keekonomian. Operasi pengeboran di area *frontier* dengan resiko pengeboran yang tinggi menyebabkan prospek yang diusulkan oleh operator tidak mendapatkan persetujuan Partners.

OPERASI

Operasi survey seismik 2D berhasil dilakukan untuk mendapatkan lintasan seismik sepanjang 527 km dengan *zero incident* dan budget sesuai program meskipun didalamnya terjadi perubahan spesifikasi *source* dikarenakan kendala operasi lapisan di permukaan.

ANGGARAN

Total biaya yang telah dikeluarkan Pertamina untuk porsi 20% sebesar USD9,014,956 dengan sisa komitmen pengganti dua sumur eksplorasi senilai USD 2.269.909 yang ditargetkan untuk dapat diselesaikan pada Q1 tahun 2014.

PRODUCTION

Due to still under exploration stage, 3 Qatar Block has not own any production.

FINANCIAL

Total budget approved for 2013 PHE portion amounted to USD 6,958,950 for share 25%. Total cash call that had been allocated by PHE since 2008 as of December 2013 was amounted to USD 15,219,000.

HOT ISSUE

PHE has obtained Pertamina (Persero) BOD and BOC approval to restore 3 Qatar Block to Qatar Government.

13 RED SEA SUDAN BLOCK**EXPLORATION**

Exploration activity at 13 Sudan Block was referring to Partners and OEPA agreement, diverting exploration focus from offshore to onshore. CPOC as 13 Sudan Block operator has succeeded in performign 2D seismic activity at onshore area followed by intensive processing and study for prospectivity at onshore are produced several lead and prospect that did not comply with economical limit. Drilling operation at frontier area with high drilling risk encouraged prospects proposed by the operators did not approve by the Partners.

OPERATION

2D Seismic survey operation was succeeded to be performed to acquire 527 km seismic line with zero incident and budget as implemented on the program though there was changes in source specification due to layer operation issues at surface.

FINANCIAL

Total budget allocated by Pertamina for 20% portion amounted to USD 9,014,956 with replacement commitment outstanding fro two exploration wells amounted to USD 2.269.909 targeted to be completed in Q1 of 2014.



HOT ISSUE

Berdasarkan MCM Meeting antara Partners dan OEPA didapatkan kesepakatan untuk segera menyelesaikan komitmen yang tersisa dengan mengganti biaya sesuai diatur oleh JOA/EPISA. Pertamina telah menarik kembali dua *seconded* dari CPOC serta secara intensif berusaha untuk segera menyelesaikan komitmen.

HOT ISSUE

Referring to Management Committee Meeting between Partners and OEPA, achieved agreement to immediately settle outstanding commitment by reimbursing expense as regulated by JOA/EPISA. Pertamina has withdrawing two *seconded* from CPOC as well as intensively aimed to immediately settle the commitment.

LIFTING

Lifting

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi 2012 2012 Realization	2013		%	
			RKAP	Realisasi Realization	Terhadap Real 2012	Terhadap RKAP
1. Lifting Minyak Mentah						
Operator Domestik	MBO	17.620	23.616	20.329	115	86
Non Operator Domestik	MBO	3.244	3.139	3.454	106	110
Overseas	MBO	231	146	103	44	70
Akuisisi	MBO	-	-	-	-	-
Total Minyak Mentah	MBO	21.095	26.891	23.885	113	89
Produksi Minyak						
Operator Domestik	MBOPD	48,27	64,70	55,69	115	86
Non Operator Domestik	MBOPD	8,89	8,60	9,46	106	110
Overseas	MBOPD	0,63	0,40	0,28	44	70
Akuisisi	MBOPD	-	-	-	-	-
Total Minyak Mentah	MBOPD	57,79	73,70	65.44	113	89
2. Gas Bumi						
Operator Domestik	BSCF	93,53	107,80	93,16	100	87
Non Operator Domestik	BSCF	59,22	60,59	57,03	96	94
Overseas	BSCF	1,94	2,56	1,66	86	0
Akuisisi	BSCF	-	-	-	-	-
Total Gas Bumi	BSCF	154,69	170.83	151.85	98	89
Gas Bumi						
Operator Domestik	MMSCFD	256,25	295,01	255,24	100	87
Non Operator Domestik	MMSCFD	162,25	166,00	156,15	96	94
Overseas	MMSCFD	5,32	-	4,64	87	0
Akuisisi	MMSCFD	-	7,01	-	-	-
Total Gas Bumi	MMSCFD	423,81	468,03	416,03	98	89

Catatan: Realisasi Lifting minyak sebesar 23.885 MBO atau 65,44 MBOPD termasuk Lifting minyak ex.Akuisisi Talisman (PHE ONWJ) sebesar 766 MBO atau 2.09MBOPD. Realisasi Lifting Gas sebesar 151,85 BSCF atau 416,03 MMSCFD termasuk Lifting gas ex Talisman (PHE ONWJ) sebesar 3,32 BSCF atau 9,1 MMSCFD

Note: Actual Oil Lifting at 23885 MBO or 65.44 MBOPD including Oil Lifting ex.Akuisisi Talisman (PHE ONWJ) of 766MBO or 2.09MBOPD. Gas Lifting realization of 151.85 BSCF or 416.03 MMSCFD gas including ex Lifting Talisman (PHE ONWJ) at 3:32 BSCF or 9.1 MMSCFD.

Realisasi lifting minyak sampai dengan akhir 2013 sebesar 23.885 MBO atau 89% terhadap RKAP 2013 sebesar 26.901 MBO.

Oil lifting as end of 2013 amounted to 23.885 MBO or 70% compared with Budget Plan 2013 amounted to 34,164 MBO.

KEGIATAN LIFTING

Lifting Activity

- **Januari 2013:** *Carry over lifting* ke bulan Februari 2013 karena cuaca buruk, di blok WMO, ONWJ & Grissik, Keterbatasan *supply* kilang domestik, *lifting* menyesuaikan kemampuan kilang Kasim (Salawati Basin).
- **Februari 2013:** Lifting Cinta SKK Migas, *ter-carry over* sebesar 200 MB karena keterlambatan kapal, Jambi Merang: PHE akan melakukan lifting sebesar 150 MB pada bulan Maret 2013.
- **Maret 2013:** Salawati: Kilang Kasim menghentikan operasi selama 20 hari, CPP: mengganti stok bulan lalu, dan *lifting* ke PP7 kurang dari nominasi, Tengah Kalimantan: *Cash Settlement* pada April/May 2013.
- **April 2013:** Jambi Merang: *lifting* hanya dilakukan oleh SKK Migas, lainnya mengumpulkan cargo untuk *lifting* pada periode berikutnya, WMO: *carry over* cargo domestik karena perubahan nominasi kapal, Corridor: *Carry over cargo* domestik menyesuaikan jadwal kapal, Makassar Straits: *lifting* hanya dilakukan oleh Chevron, lainnya mengumpulkan cargo untuk *lifting* pada periode berikutnya, OSES: untuk Widuri Crude, bagian Kontraktor tidak *lifting* seluruhnya. Mengumpulkan cargo untuk periode berikutnya.
- **Mei 2013:** Jabung: *Lifting* Geragai Crude hanya dilakukan oleh Gov, bagian kontraktor dikumpulkan untuk *lifting* Juni 2013, Salawati Basin: *Lifting* bagian kontraktor dikumpulkan untuk *lifting* Juni 2013, Corridor: *Carry over cargo* domestik menyesuaikan jadwal kapal, ONWJ: Partner tidak *lifting* bulan ini, mengumpulkan untuk *lifting* Juni 2013.
- **Juni 2013:** Blok Gebang, Jambi Merang, Tomori, Makassar dan Kakap: Tidak dilakukan *lifting* di bulan Juni 2013, Salawati Basin: *Lifting* menyesuaikan dengan kebutuhan RU VII Kasim, BOB CPP: Dikarenakan masalah draft Kapal dan penerimaan
- **January 2013:** Carry over lifting to February 2013 due to bad weather, at WMO, ONWJ & Grissik blocks, domestic refiner supply restriction, lifting adjusted with Kasim (Salawati Basin) refinery capacity.
- **February 2013:** Cinta SKK Migas lifting, carried over amounted to 200 MB due to ship delay, Jambi Merang: PHE will perform lifting amounted to 150 MB in March 2013.
- **March 2013:** Kasim refinery suspended operation during 20 days, CPP: replacing previous month stock, and lifting to PP7 less than nominated, Tengah Kalimantan: Cash Settlement in April/May 2013.
- **April 2013:** Jambi Merang: lifting was only carried by SKK Migas, the others collected cargo for next period, WMO" domestic cargo carry over due to changes in ship nomination, Corridor: domestic cargo carry over adjusted with ship schedule, Makassar Straits: lifting will only be performed by Chevron, the others collected cargo for next period, OSES: for Widuri Crude, Contractor division was not completely lifted, collected cargo for next period.
- **Mei 2013:** Jabung: Lifting as Crude only performed by Gov, contractor division was collected for June 2013 Lifting, Salawati Basin: Lifting for Contractor Division was collected for June 2013 lifting, Corridor: Domestic cargo carry over adjusted with ship schedule, ONWJ: Partner did not lifting during this month, collected lifting for June 2013.
- **June 2013:** Blok Gebang, Jambi Merang, Tomori, Makassar and Kakap: Not performed lifting in June 2013, Salawati Basin: Lifting adjusted with RU VII Kasim demand, BOB CPP: due to ship draft and PP7 receipt issue, loading was suspended before



PP7, *loading* dihentikan sebelum mencapai yang dinominasikan.

- **July 2013:** Blok WMO, Jambi Merang, Jabung: Partner tidak *lifting* bulan Juli 2013, mengumpulkan cargo untuk *lifting* berikutnya. Blok Makassar Straits: Hanya Chevron yang melakukan *lifting*, domestik tidak melakukan *lifting*
- **Agustus 2013:** *Lifting* tidak dilaksanakan di blok Kakap dan blok Senoro, menunggu jadwal *lifting* berikutnya.
- **September 2013:** tidak dilakukan *lifting* di blok Salawati, Tomori, Kakap, Makassar Straits, Salawati Basin, menunggu jadwal *lifting* berikutnya.
- **Oktober 2013:** Perubahan nominasi *lifting* Pemerintah terkait ijin ekspor (Grissik dan Jabung), Kontraktor tidak melakukan *lifting* pada bulan ini, akan ekspor pada periode berikutnya (Salawati Basin), *Carry over kargo* ke November 2013 (ONWJ dan OSES).
- **November 2013:** Jabung: terdapat kerusakan boiler pada FSO, 300 MB *carry over* ke Desember 2013, Salawati & Salawati Basin: Partner tidak melakukan *lifting* pada bulan ini, akan ekspor pada periode berikutnya.
- **Desember 2013:** Tuban dan Jambi Merang: *Lifting carry over* ke 2014 sebesar karena cuaca buruk, WMO: Menyesuaikan dengan jadwal kapal, sehingga *lifting* terakhir tidak sesuai nominasi karena dilakukan lebih awal.

Berdasarkan provisional *entitlement*, realisasi Actual Lifting dengan *Entitlement* sebesar 100,1%.

achieving nominated volume.

- **July 2013:** Blok WMO, Jambi Merang, Jabung: Partner did not *lifting* on June 2013, collecting cargo for next *lifting*. Makassar Straits Block: Only Chevron performed *lifting*, Domestic did not perform *lifting*.
- **August 2013:** *Lifting* was not performed at Kakap and Senoro Blocks, awaited for next *lifting* schedule.
- **September 2013:** Not performing *lifting* at Salawati, Tomori, Kakap, Makassar Straits, Salawati Basin Blocks, awaited for next *lifting* schedule.
- **October 2012:** changes in Government *lifting* nomination related with export permission (Grissik and Jabung), the Contractor did not perform *lifting* in this month, will be exported on next month (Saawati Basin), *Carry over cargo* to November 2013 (ONWJ and OSES).
- **November 2013:** Jabung: boiler disruption at FSO, 300 MB cargo *carry over* to December 2013, Salawati & Salawati Basin: Partner did not perform *lifting* during this month, will be exported on next period.
- **December 2013:** Tuban and Jambi Merang: *Carry over lifting* to 2013 amounted due to bad weather, WMO: adjusted with ship schedule, that the latest *lifting* was not complied with nomination due to performed earlier.

Referring to provisional entitlement, Actual Lifting with Entitlement realization was 100.1%.

TEMUAN SUMBER DAYA 2C MINYAK DAN GAS

2C OIL RESOURCE FINDING REALIZATION

2C Oil and Gas Resource Finding Table								
Temuan Cadangan (2C) 2C Oil and Gas Resource Finding			Temuan Cadangan (2C) 2C Oil and Gas Resource Finding			Temuan Cadangan (2C) 2C Oil and Gas Resource Finding		
Oil (MMBO)	Gas (BCFG)	Migas (MMBOE)	Oil (MMBO)	Gas (BCFG)	Migas (MMBOE)	Oil (MMBO)	Gas (BCFG)	Migas (MMBOE)
16.7	127.1	39.0	48.0	281.0	96.5	36.49	233.41	76.77

Realisasi temuan Sumber Daya 2C minyak sebesar 36.5 MMBO atau 76% terhadap RKAP 2013 sebesar 48 MMBO dan realisasi temuan sumber daya 2C gas sebesar 233.4 BFCG atau 83% terhadap RKAP 2013 sebesar 281 BFCG. Temuan sumber daya 2C minyak dan gas ekuivalen dengan 1 MMBOE sebesar 76,77 MMBOE atau 79,5% terhadap RKAP 2013 ekuivalen migas sebesar 96,5 MMBOE.

2C Oil Resource Finding realization amounted to 36.5 MMBO or 76% compared with budget plan 2013 that was 48 MMBO and 2C Gas Resource Finding realization amounted to 233.4 BFCG or 83% compared with Budget Plan 2013 amounted to 281 BFCG. 2C Oil and Gas Resource Finding is equivalent with 1 MMBOE amounted to 76.77 MMBOE or 79.5% compared with Budget Plan 2013 that equivalent with oil and gas amounted to 96.5 MMBOE.

Temuan sumber daya 2C ini berasal dari hasil pemboran eksplorasi :

2C resource finding is acquired from exploration drilling result:

Temuan 2C (Share PHE)		Realisasi Des 2013			Keterangan
Blok	Cluster/ Sumur	MMBO	BSCF	MMBOE	
Salawati Basin	SE Walio	0.03		0.03	Validated 26/6/2013 (after drill SE Walio 02)
	Walio	0.02		0.02	Validated 26/6/2013 (after drill SE Walio EXT1)
	North Klalin	0.35	8.58	1.83	Recalculated after NK2 (validated Sep-13)
WMO	PHE KE53	0.07	7.14	1.30	Drill Q12013, validate 26/6/13
	KE-29-1	0.00	0.00	0.00	Ngimbang + BSMT ; Validasi 3/9/13 (update WMO 5/9/13)
	N-1	5.03	0.00	5.03	Validasi 3/9/13
	KE-29-1	6.99	14.28	9.45	Kujung sebelum masuk POD ; Validasi 16/12/13
	KE-38B	6.01	19.76	9.42	Masuk C dahulu (rekomendasi War Room Explorasi)
	KE-40	0.56	0.00	0.56	Masuk C dahulu (rekomendasi War Room Explorasi)
	Jambi Merang	PGD East	0.07	8.82	1.59
Simenggaris	Bajul Besar		12.02	2.07	Validated 18/12/13
Muara Enim III	ME-III-CBM-001		0.00	0.00	Validated 20/12/13
	ME-III-CBM-002		0.00	0.00	Validated 20/12/13
Muara Enim I	ME-I-CBM-001		0.00	0.00	Validated 20/12/13
ONWJ	MTX-1	0.95	10.98	2.85	Validated 18/12/13
	YYS-1	3.73	31.69	9.20	Validated 18/12/13 (only using log, include YYW)
	E-17/18/19/20 Bypass Zone	4.25	3.82	4.91	Validated 18/12/13
	B-28/29/32 Bypass Zone	2.21	1.29	2.44	Validated 18/12/13
	F-25C, F30AB, F31 Bypass Zone	1.15	2.37	1.56	Validated 18/12/13
	FF-29A/B/C - Undrained area	0.15	0.31	0.21	Validated 18/12/13
	LL-32B/33/35 - Add RR	1.09	0.00	1.09	Validated 18/12/13
	L-32B/33/35 - Add RR	0.15	0.04	0.15	Validated 18/12/13
	LC 5 & 6 - Add RR	0.09	0.92	0.25	Validated 18/12/13
	KKA - Add RR from KK47/53/59	0.00	1.68	0.29	Validated 18/12/13
	KL - 54	0.58	0.29	0.63	Validated 18/12/13
Jabung	NE Betara (Basement)	0.00	16.07	2.77	Validated 23/12/13
OSES	West Kitty			0.00	Non-potential (menunggu surat resmi dari AP)
	Yani-6	0.19	0.00	0.19	Validated 17/12/13
CPP	Cadas Minyak-1 (CSM-1)	0.20		0.20	Validated 19/12/13
PPEJ	Sukowati (20%) Ph.5	1.36	1.34	1.59	Validated 18/12/13 - additional; recalculate with PRMS2007
	Sumber	1.24	82.53	15.48	Validated 17/12/13
Vietnam Blok 10&10.1	GC-1P (Gau-chua)	0.00	0.00	0.00	Validated 19/12/13 (clastic section only, fractured basement: dry)
Sangatta I	Pilot 1, 7,8, 9		9.49	1.64	Validated 23/12/13
TOTAL		36.49	233.41	76.77	



TAMBAHAN CADANGAN MIGAS (P1)

Additional Oil and Gas Reserve (P1)

Terdapat realisasi tambahan cadangan MIGAS P1 sebesar 39.43 MMBOE yang terdiri dari: There was additional oil and gas P1 reserve realization amounted to 39.43 MMBOE consists of:

PHE Additional Oil and Gas Reserve (P1)					
Tambahan P1 (Share PHE)		Realisasi Des 2013			Keterangan
BLOK	Cluster/ Sumur	MMBO	BSCF	MMBOE	
Salawati Basin	SE Walio	0.01		0.01	Validated 26/6/2013 (after drill SE Walio 02)
PPEJ	Sukowati (20%) Ph.5	1.15	1.42	1.40	Validated 18/12/13 - additional ; recalculate with PRMS2007
ONWJ	E-17/18/19/20 Bypass Zone	0.35	2.00	0.69	Validated 18/12/13
	B-28/29/32 Bypass Zone	0.75	0.55	0.84	Validated 18/12/13
	F-25C, F30AB, F31 Bypass Zone	0.37	0.93	0.53	Validated 18/12/13
	FF-29A/B/C - Undrained area	0.13	0.27	0.18	Validated 18/12/13
	LL-32B/33/35 - Add RR	1.04	-	1.04	Validated 18/12/13
	L-32B/33/35 - Add RR	0.18	0.05	0.19	Validated 18/12/13
	LC 5 & 6 - Add RR	0.27	1.63	0.55	Validated 18/12/13
	KKA - Add RR from KK47/53/59	-	1.82	0.31	Validated 18/12/13
	KL - 54	0.68	0.34	0.73	Validated 18/12/13
TOTAL *)		4.92	9.00	6.48	
ONWJ	ONWJ 5% on 2 May 2013	3.99	18.27	7.14	Penambahan P1 dari penambahan share ONWJ sebesar 5% ex Talisman pada 2 Mei 2013.
WMO	KE-38B	7.67	27.70	12.45	"POD KE-38B telah disetujui SKK Migas pada 27 Desember 2012 dan dicatat sebagai penambahan P1 dan telah diproduksi. Validated 26/6/2013"
Natuna	11.5 % PI Natuna Sea Block A PSC	0.62	73.81	13.36	Akuisisi rampung pada 6 Desember 2013.
Total **0		17.20	128.77	39.43	

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Bahasan ini disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasi PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dan anak perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 yang disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh auditor independen KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan atau Pricewaterhouse Coopers (PwC) dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Kecuali dinyatakan lain, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan PHE dinyatakan secara konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Tahun 2013, PHE kembali berhasil memperbaiki kinerjanya secara signifikan dengan mencapai peningkatan pendapatan dibandingkan tahun 2012. Pada tahun 2013 pendapatan Perusahaan meningkat sebesar 6,05% dari semula sebesar USD2,22 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar USD2,36 miliar pada tahun 2013. Peningkatan pendapatan sebesar USD134,44 juta mendorong pencapaian laba bersih tahun 2013 sebesar USD715,46 juta. Di samping itu, tahun 2013 total aset Perusahaan meningkat sebesar USD1,52 miliar atau 46,96% di atas tahun lalu.

Following discussion is prepared referring to PT Pertamina Hulu Energi (PHE) and Subsidiaries Consolidated Financial Statements for date and year ended on December 31st, 2013 presented based on financial accounting standards applied in Indonesia. The Financial Statements has been audited by Tanudiredja, Wibisana and Partners or Pricewaterhouse Coopers (PwC) Public Accountant Office with Unqualified opinioin in all material aspect.

Unless stated different, every financial information related with PHE is stated consolidated referring to financial accounting standards applied in Indonesia.

In 2013, PHE succeeded in significantly enhancing its performance by realizing revenue growth compared with 2102. In 2013, Company's revenue grew 6.05% higher compared with previous USD2.22 billion in 2012 to USD2.36 billion in 2013. Increase in revenue amounted to USD134.44 million encouraged Net Income realization for 2013 amounted to USD715.46 million. Moreover, Company's assets in 2013 also grew amounted to USD152 billion or 49.96% higher compared with previous year.



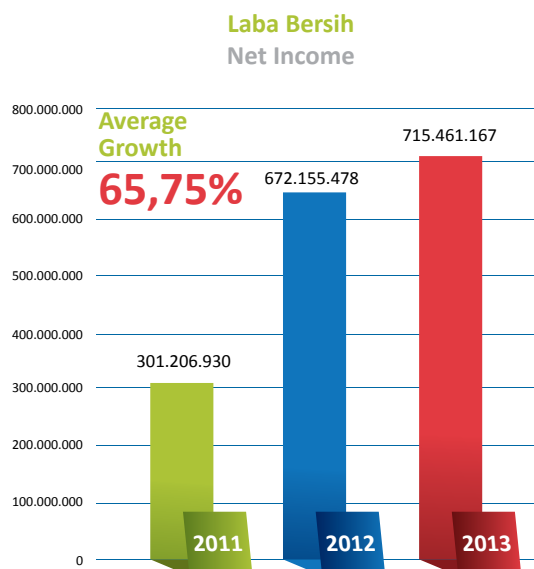
ANALISIS LABA RUGI

PROFIT LOSS ANALYSIS

ANALISA &
PEMBAHASAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT
DISCUSSION
& ANALYSIS

Labanya bersih PHE tahun 2013 tercatat sebesar USD715,46 juta atau mengalami pertumbuhan sebesar 6,44% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD672,16 juta. Tabel pendapatan dan beban PHE sebagaimana dibawah ini:

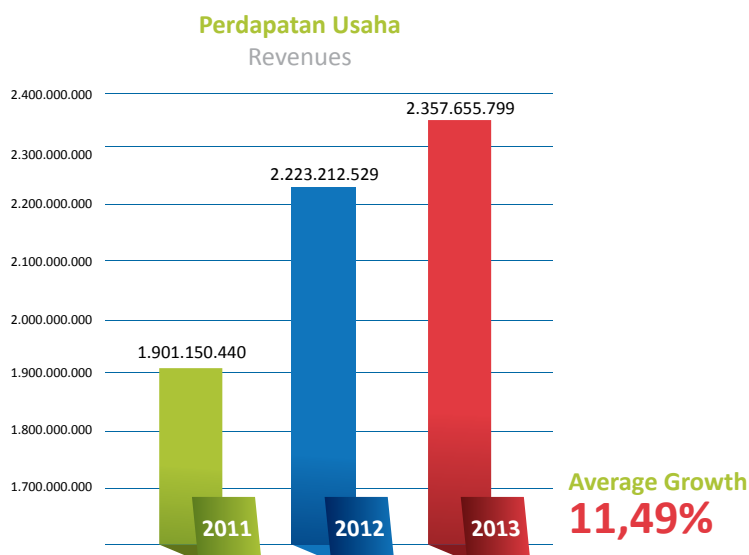
PHE's Net Income in 2013 amounted to USD715.46 million or 6.44% higher compared with 2012 that was USD672.16 million. PHE revenue and expenses table as illustrated below:



	2013	2012	2011	Perubahan USD 2013-2012	Persentase Growth
Pendapatan Usaha Revenues	2.357.655.799	2.223.212.529	1.901.150.440	134.443.270	6,05%
Beban Usaha Operating Expense	1.128.873.606	1.112.867.122	884.850.829	16.006.484	1,44%
Labanya Usaha Operating Income	1.228.782.193	1.110.345.407	1.016.299.611	118.436.786	10,67%
Pendapatan/(Biaya) Lainnya Other Income (Expenses)	62.077.976	143.792.809	(172.884.827)	(81.714.833)	-56,83%
Labanya Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	1.290.860.169	1.254.138.216	843.414.784	36.721.953	2,93%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	575.399.002	581.982.738	542.207.854	(6.583.736)	-1,13%
Labanya Bersih Tahun Berjalan Profit For The Year	715.461.167	672.155.478	301.206.930	43.305.689	6,44%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	7.096.807	5.623.888	5.264.717	1.472.919	26,19%
Labanya Bersih Tahun Berjalan Profit For The Year	708.364.360	666.531.590	295.942.213	41.832.770	6,28%

PENDAPATAN USAHA

Revenues



	2013	2012	2011	Perubahan USD 2013-2012	Persentase Growth
Pendapatan Minyak Mentah Crude Oil Revenue	1.266.034.904	1.161.486.773	1.073.310.146	104.548.131	9,00%
Pendapatan Gas Gas Revenue	939.167.758	916.199.583	683.376.490	22.968.175	2,51%
DMO Fees Minyak Mentah Crude Oil DMO Fees	152.453.137	145.526.173	144.463.804	6.926.964	4,76%
Total	2.357.655.799	2.223.212.529	1.901.150.440	134.443.270	6,05%

Pendapatan usaha (bersih) Perusahaan yang terbagi atas pendapatan usaha yang berasal dari minyak dan pendapatan usaha yang berasal dari gas secara total sampai dengan akhir tahun 2013 tercatat sebesar USD2,36 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 6,05% dari tahun 2012 sebesar USD2,22 miliar. Pertumbuhan tersebut dikarenakan peningkatan volume produksi minyak selama tahun 2013 ini sebesar 13% dari semula sebanyak 58.379 BOPD pada tahun 2012 menjadi sebanyak 66.041 BOPD pada tahun 2013. Sedangkan produksi gas tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2,5% dari semula sebanyak 485 MMSCFD pada tahun 2012 menjadi sebanyak 497 MMSCFD pada tahun 2013. Berikut ialah rincian pendapatan usaha PHE pada tahun 2013:

(Net) Revenue of the Company consisted of Crude oil revenues and gas revenues that generally as end of 2013 boked at USD2.36 billion or grew 6.05% compared with 2012 that was USD2.22 billion. The growth was due to increase in oil production throughout 2012 at 13% compared with previous production amounted to 58.379 BOPD in 2012 to 66.041 BOPD in 2013. While, gas production in 2012 experienced 2.5% decrease from previously amounted to 485 MMSCFD in 2012 to 497 MMSCFD in 2013. Following are detail of PHE Revenues in 2013:



PENDAPATAN USAHA MINYAK

Crude Oil Revenues

Pendapatan usaha dari penjualan minyak antara lain berasal dari pendapatan ekspor, pendapatan pihak ketiga, pendapatan pihak berelasi, serta *DMO Fees* minyak mentah yang secara total pada tahun 2013 tercatat sebesar USD1,41 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 8,53% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD1,31 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan volume produksi minyak selama tahun 2013 ini sebesar 13,88%.

Crude oil revenues was namely acquired from export revenues, third parties revenues, related parties revenues as well as DMO fees – crude oil that in total amounted to USD1.41 billion or experienced 8.53% growth in 2013 compared with 2012 that was USD1.31 billion. The growth was mostly due to increase in oil production throughout 2013 reached to 13.88%.

PENDAPATAN USAHA GAS

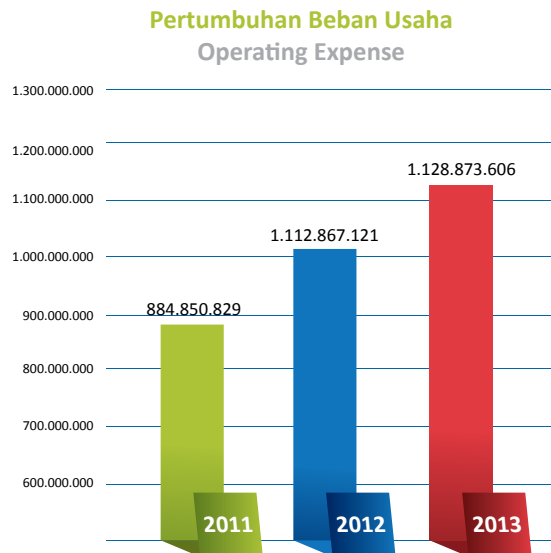
Gas Revenues

Pendapatan usaha dari penjualan gas bumi antara lain berasal dari pendapatan pihak ketiga, pendapatan pihak berelasi serta pendapatan ekspor yang secara total pada tahun 2013 tercatat sebesar USD939,17 juta atau mengalami peningkatan sebesar 2,51% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD916,20 juta. Pendapatan usaha yang berasal dari gas bumi tetap mengalami peningkatan meskipun volume produksi gas mengalami penurunan sebesar 1,33%.

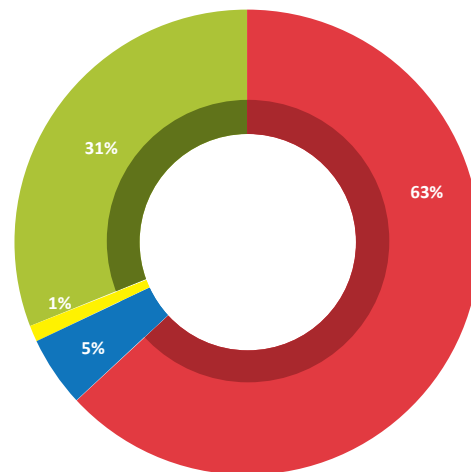
Gas revenues was namely acquired from third parties revenues, related parties revenues and export revenues that in total was amounted to USD939.17 million or experienced 2.51% growth in 2013 compared with 2012 that was USD916.20 million. Gas revenues was still indicating growth though gas production volume experienced 1.33% decline.

BEBAN USAHA

Operating Expense



Average Growth
13,29%



■ Biaya Produksi	Production Expense
■ Biaya Eksplorasi	Exploration Expense
■ Biaya Umum & Administrasi	General & Administration Expenses
■ Biaya Depresiasi & Amortisasi	Depreciation & Amortisation

Total beban usaha PHE pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 1,44% dari semula sebesar USD1,11 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar USD1,13 miliar pada akhir tahun 2013. Peningkatan tersebut terutama berasal dari biaya depresiasi dan amortisasi yang pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 46,70%.

Ditinjau berdasarkan komposisinya, beban usaha PHE didominasi oleh biaya produksi yang memiliki komposisi sebesar 62,93% dari total beban usaha pada tahun 2013. Selanjutnya diikuti dengan biaya depresiasi dan amortisasi yang memiliki komposisi sebesar 30,61% dari total beban usaha pada tahun 2013. Sedangkan Biaya eksplorasi dan biaya umum dan administrasi masing-masing memiliki komposisi terendah yaitu sebesar 4,94% dan 1,53% dari total beban usaha pada tahun 2013.

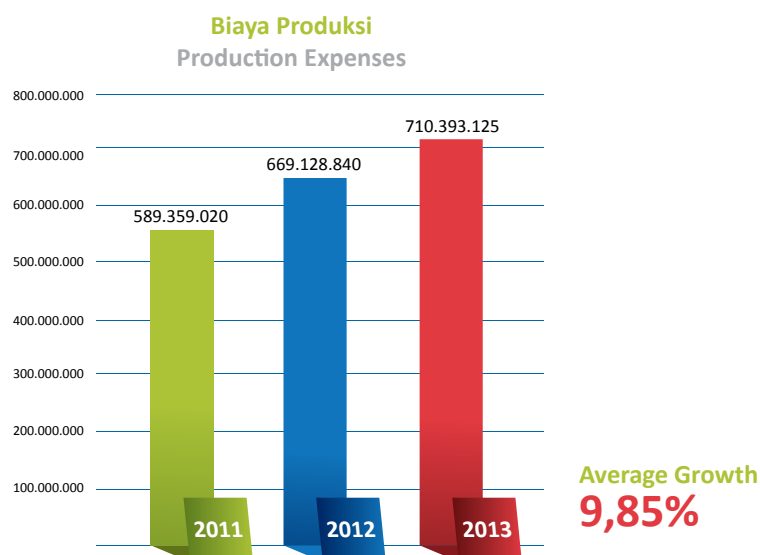
PHE total operating expense in 2013 experienced 1.44% growth from previously USD1.11 billion in 2012 to USD1.13 billion as end of 2013. The growth was mostly acquired from depreciation and amortization that in 2013 experienced 46.70% growth.

Considered from its composition, PHE operating expense is dominated by production expenses that contributed 62.93% composition from total operating expenses in 2013. Afterwards, followed by depreciation and amortization that contributed 30.61% from total operating expenses in 2013. While, General and administration expenses each contributed lowest composition that was 4.94% and 1.53% from total operating expenses in 2013.



BIAYA PRODUKSI

Production Expenses

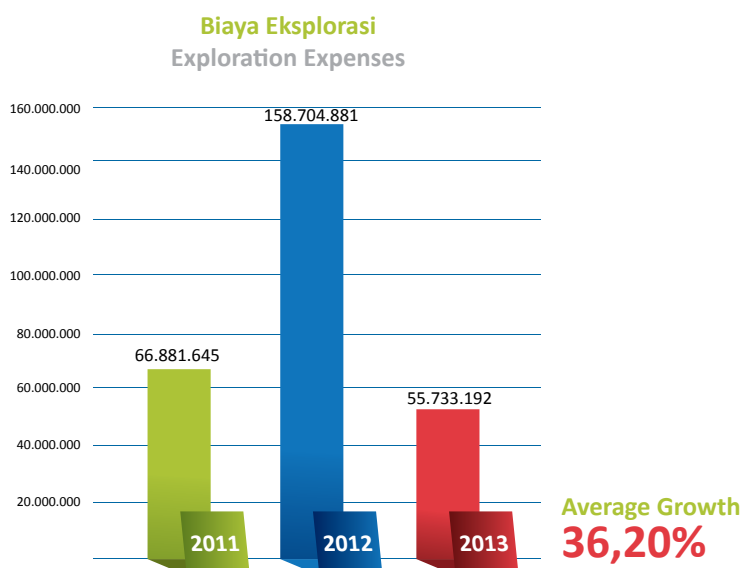


Biaya produksi PHE selama tahun 2013 terealisasi sebesar USD710,39 juta dengan peningkatan sebesar 6,17% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD669,13 juta. Peningkatan biaya produksi pada tahun 2013 ini dikarenakan peningkatan volume produksi minyak dan gas bumi selama tahun 2013.

PHE Production expenses throughout 2013 was realized amounting to USD710,39 million with 6.17 % growth compared with that was amounted to USD669,13 million. Increase in Production expense in 2013 was due to increase in oil and gas production volume throughout 2013.

BIAYA EKSPLORASI

Exploration Expenses

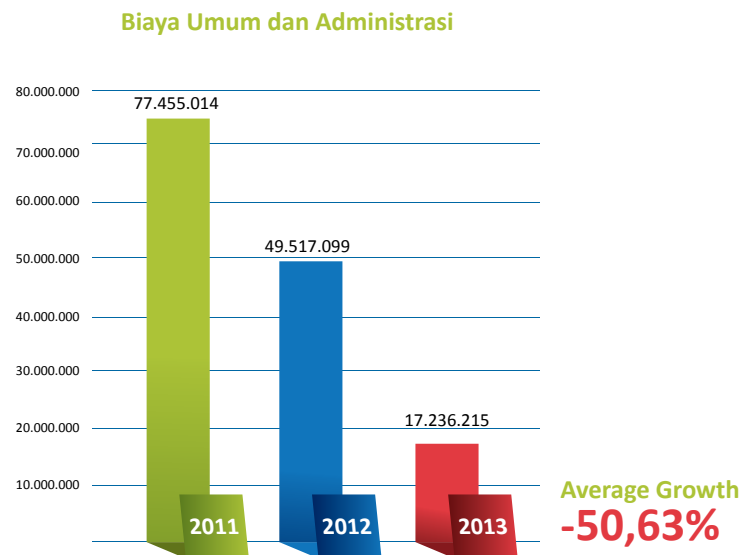


Biaya eksplorasi PHE selama tahun 2013 terealisasi sebesar USD55,73 juta atau mengalami penurunan sebesar 64,88% dari tahun 2012 sebesar USD158,70 juta. Penurunan tersebut dikarenakan *dry hole* yang terjadi pada tahun 2013 tidak sebesar yang terjadi pada tahun 2012.

PHE Exploration expense throughout 2013 was realized amounted to USD55.73 million or experienced 64.88% compared with 2012 that was amounted to USD158.70 million. The decrease was due to dry hole occurred in 2013 was not as much as occurred in 2012.

BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI

General and Administration Expenses



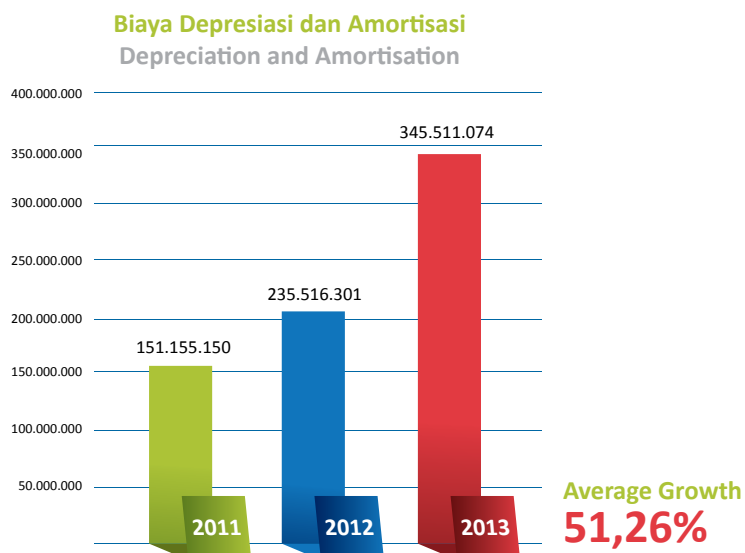
Biaya Umum dan Administrasi PHE mengalami penurunan pada tahun 2013 ini. Penurunan tersebut terutama diakibatkan adanya reklasifikasi atas transaksi *Home Office Overhead*. Biaya umum dan administrasi sampai dengan akhir tahun 2013 terealisasi sebesar USD17,24 juta atau mengalami penurunan sebesar 65,19% dari tahun 2012 sebesar USD49,52 juta

PHE General and Administration expenses declined throughout 2013. The decline was mostly due to Home Office Overhead transaction reclassification. General and administration expenses as end of 2013 was realized amounted to USD17.24 million or experienced 65.19% decrease compared with 2012 that was amounted to USD49.52 million.



BIAYA DEPRESIASI DAN AMORTISASI

Depreciation and Amortisation

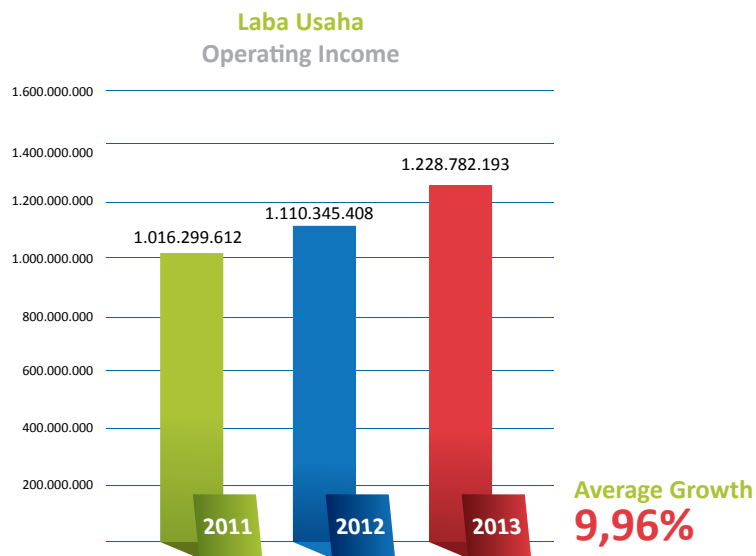


Biaya Depresiasi dan Amortisasi PHE mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2013 ini. Hal tersebut sebagai akibat dari penambahan kapitalisasi aset Perusahaan. Tercatat biaya administrasi dan umum PHE pada akhir tahun 2013 sebesar USD345,51 juta atau mengalami peningkatan sebesar 46,70% dibandingkan tahun 2012 yaitu sebesar USD235,52 juta.

PHE Depreciation and Amortization experienced significant growth in 2013. This was as the impact of changes in Company's assets capitalization. PHE General and administration expense in 2013 was booked amounting to USD345.51 billion or experienced 46.70% compared with 2012 that was amounted to USD235.52 million.

LABA USAHA

Operating Income



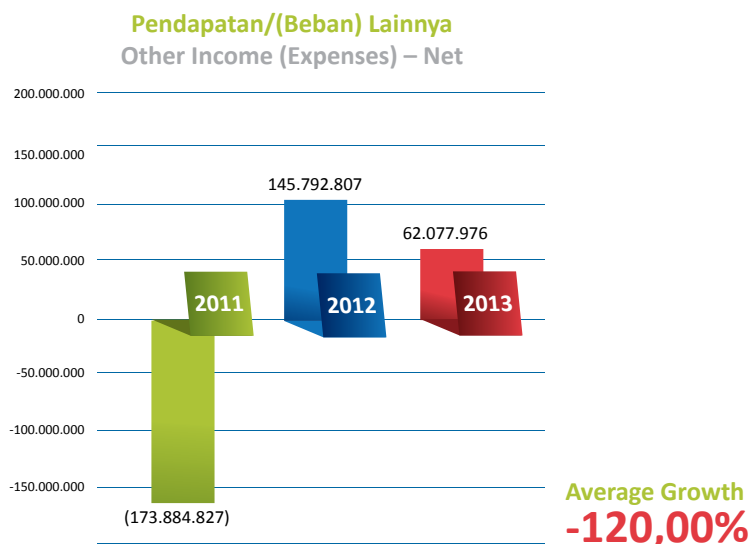
Berdasarkan pendapatan dan beban usaha selama tahun 2013 diatas, maka didapat laba usaha PHE sampai dengan akhir tahun 2013 yaitu sebesar USD1,23 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 10,67% dari tahun 2012 sebesar USD1,11 miliar. Peningkatan laba usaha tersebut terutama disebabkan oleh selisih pertumbuhan pendapatan usaha sebesar USD134,44 juta (tumbuh 6,05%) yang masih lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan beban usaha sebesar USD16,01 juta (tumbuh 1,44%) selama tahun 2013.

Based on Revenue and Operating expenses throughout 2013 as mentioned, PHE operating income as end of 2013 amounted to USD1.23 billion or experienced 10.67% growth compared with 2012 that was amounted to USD1.11 billion. Increase in Operating income was mostly due to Revenue growth mismatch amounted to USD134.44 million (6.05% growth) that was higher compared with operating expense growth that amounted to USD16.01 million (experienced 1.44% growth) throughout 2013.



PENDAPATAN/ (BEBAN) LAINNYA - BERSIH

Other Income (Expenses) – Net



Pendapatan/(beban) lainnya PHE yang antara lain berasal dari pendapatan bunga, pendapatan selisih kurs, beban bunga, beban akresi dan pendapatan (beban) lainnya. Selama tahun 2013 pendapatan/(beban) lainnya – bersih terealisasi sebesar USD62,08 juta atau mengalami penurunan sebesar 43,17% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD143,79 juta.

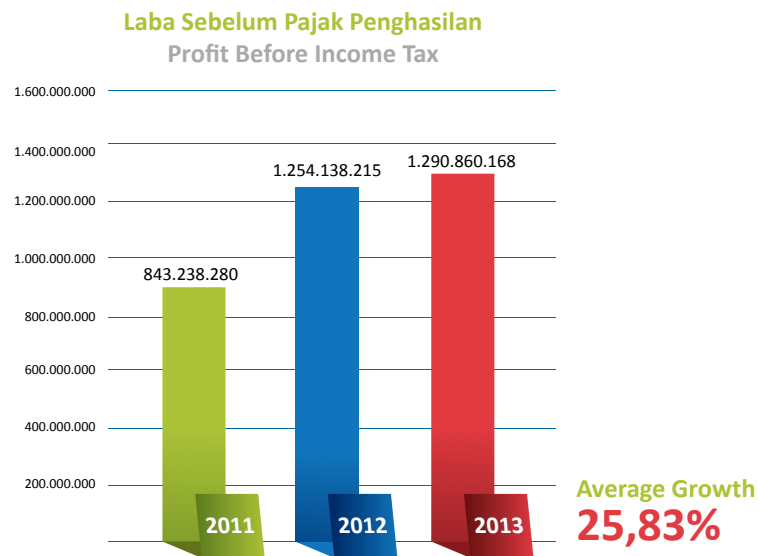
Pendapatan/(beban) lainnya Perusahaan terutama berasal dari pendapatan lain yang pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar USD62,75 juta atau mengalami peningkatan sebesar 41,30% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD44,41 juta.

PHE's Other income (expenses) – net was namely acquired from interest income, gain from currency mismatch, interest expense, Accretion expenses and other income (expenses). Throughout 2013, Other income (expenses) – net was realized amounted to USD62.08 million or experienced 43.17% decline compared with 2012 that was amounted to USD143.79 million.

Other income (expenses) of the Company was mostly acquired from other incomes that as end of 2013 was booked amounted to USD62.75% or experienced 41.30% growth compared with 2012 that was amounted to USD44.41 million.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Profit Before Income Tax



PHE pada tahun 2013 telah membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar USD1,29 miliar dengan peningkatan sebesar 2,93% dibandingkan tahun 2012 sebesar USD1,25 miliar. Laba sebelum pajak penghasilan tersebut cenderung stagnan bila dibandingkan dengan tahun 2012 dikarenakan kenaikan biaya-biaya yang terjadi pada tahun 2013 sehingga jumlah laba sebelum pajak mengalami peningkatan yang tidak signifikan ditahun 2013.

In 2013, PHE booked Profit before income tax amounted to USD1.29 billion with 2.93% growth compared with 2012 that was USD1.25 billion. Profite before income tax was relatively stagnant if compared with 2012, due to increase in several expenses in 2013 that total Profit before income tax in experienced less significant growth in 2013.



BEBAN PAJAK – BERSIH

Tax Expense – Net



Beban pajak (bersih) PHE pada tahun 2013 tercatat sebesar USD575,39 juta atau mengalami penurunan sebesar 1,13% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD581,98 juta.

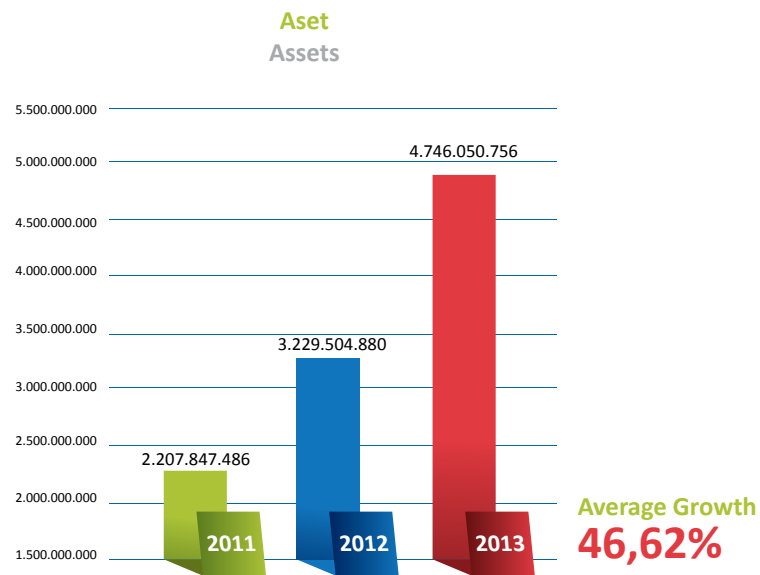
PHE Tax expense (net) in 2013 was booked amounting to USD575.39 million or experienced 1.13% growth compared with 2012 that was USD581.98 million.

ANALISIS POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

ASET

Assets



Selama tahun 2013, Perusahaan telah berhasil mencatatkan pertumbuhan aset yang menggemblirakan. Total aset Perusahaan pada tahun 2013 terealisasi sebesar USD4,75 miliar atau mengalami peningkatan 46,96% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD3.23 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar sebesar 56,50% dari USD2.19 miliar pada tahun 2012 menjadi USD3.43 miliar pada tahun 2013 serta peningkatan aset lancar sebesar 26,79% dari USD1,04 miliar pada tahun 2012 menjadi USD1,31 miliar pada tahun 2013.

Ditinjau berdasarkan komposisinya, aset tidak lancar mendominasi komposisi aset dengan komposisi sebesar 72,31% terhadap total aset tahun 2013, sedangkan aset lancar memiliki komposisi sebesar 27,69% terhadap total aset tahun 2013.

Throughout 2013, the Company succeeded in booking delighting assets growth. Total assets in 2013 was realized amounting to USD4.75 billion or experienced 46.96% growth compared with 2012 that was USD3.23 billion. The growth was mostly due to 56.50% increase in Non-current assets from USD2.19 billion in 2012 to USD3.43 billion in 2013 as well as 26.79% increase in current assets from USD1.04 billion in 2012 to USD1.31 billion in 2013.

Considered from its composition, Non-current assets dominated Assets composition with 72.31% contribution against Total assets in 2013. While, Current assets held 27.69% contribution against Total assets in 2013.



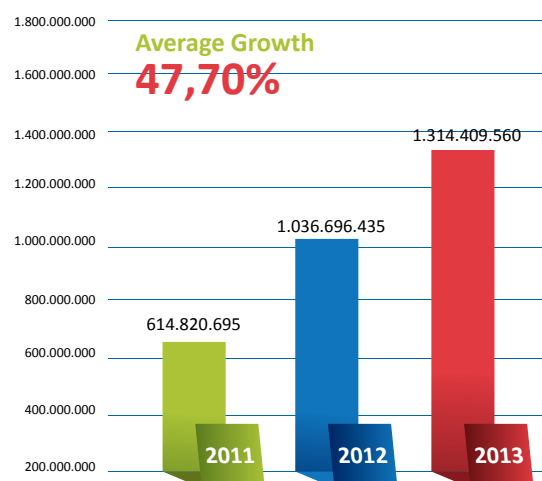
ASET LANCAR

Current Assets

Aset lancar Perusahaan tahun 2013 terealisasi sebesar USD1,31 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 26,79% dibandingkan tahun 2012 sebesar USD1,04 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama berasal dari tambahan piutang Perusahaan yang terjadi selama tahun 2013. Secara rinci per komponen sebagaimana dibawah ini:

Current assets in the Company was realized amounted to USD1.31 billion or experienced 26.79% growth in 2013 compared with 2012 that was amounted to USD1.04 billion. The growth was mostly acquired from additional receivables acquired during 2013. Comprehensively per component, as described below:

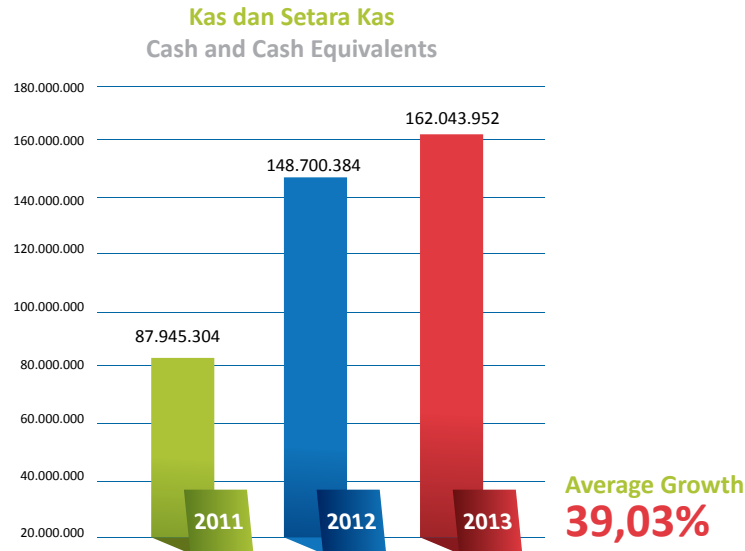
Aset Lancar Current Assets



	2013	2012	2011	Perubahan USD 2013-2012	Persentase Growth
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	162.043.952	148.700.384	87.945.304	13.343.568	8,97%
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	33.449.851	7.726.697	3.658.690	25.723.154	332,91%
Piutang Usaha Receivables					
- Pihak Berelasi Related Parties	87.828.532	147.318.285	95.285.584	(59.489.753)	-40,38%
- Pihak Ketiga Third Parties	176.328.770	174.747.800	79.591.347	1.580.970	0,90%
Piutang dari Pemerintah Due from Government	101.818.159	37.305.290	121.609.727	64.512.896	172,93%
Piutang Lain-lain Other Receivables					
- Pihak Berelasi Related Parties	406.717.430	257.773.091	2.326.463	148.944.339	57,78%
- Pihak Ketiga Third Parties	119.778.959	71.097.318	75.147.993	48.681.641	68,47%
Persediaan Inventories	110.117.449	80.800.173	63.588.295	29.317.276	36,28%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	37.455.033	25.184.543	9.071.019	12.270.490	48,72%
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Advances and Prepayments	78.871.424	86.042.855	76.596.273	(7.171.431)	-8,33%
Total	1.314.409.559	1.036.696.436	614.820.695	277.713.123	26,79%

KAS DAN SETARA KAS

CASH AND EQUIVALENTS

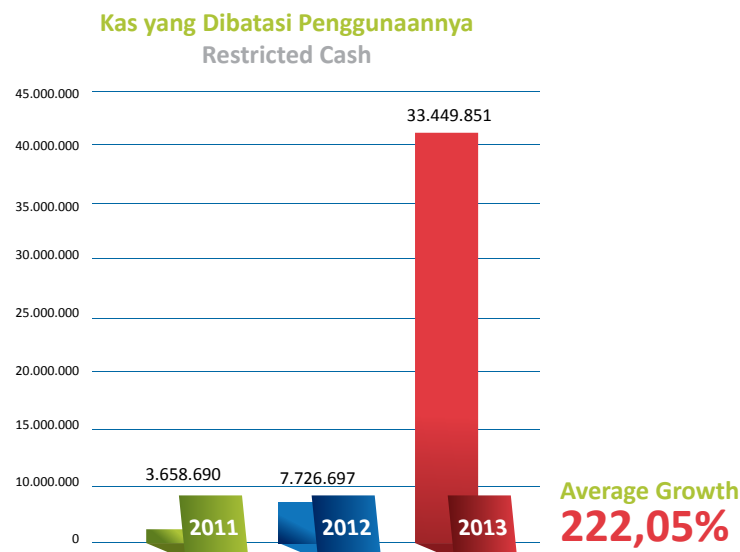


Kas dan setara kas yang meliputi kas pada bank serta deposito berjangka yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal ditempatkan pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar USD162,04 juta atau mengalami peningkatan sebesar 8,97% dari tahun 2012 sebesar USD148,70 juta. Peningkatan kas dan setara kas antara lain dikarenakan penambahan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Cash and cash equivalents that includes cash with banks and time deposit with maturity time equal or less than 3 (three) months since the placement, as end of 2013 booked amounting to USD162.04 million or experienced 8.97% growth compared with 2012 that was Usd148.70 million. Increase in Cash and cash equivalents was due to increase in net cash flow from operating activities.

KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

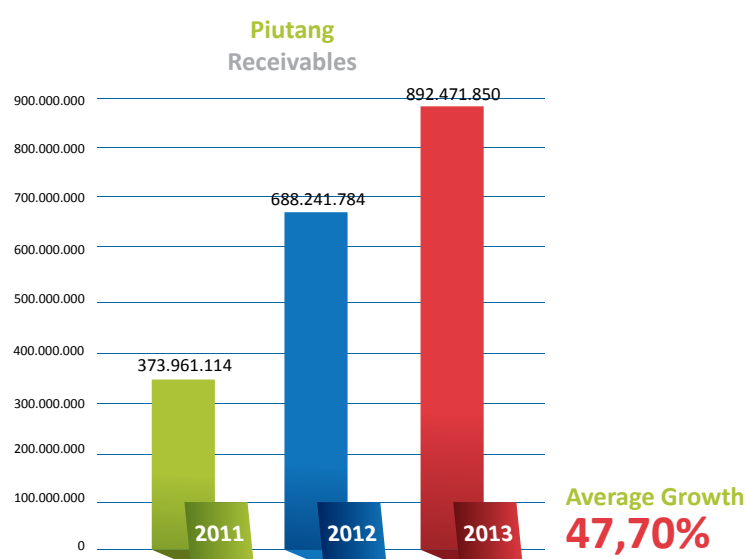
RESTRICTED CASH





Kas yang dibatasi penggunaannya pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar USD33,45 juta atau mengalami peningkatan sebesar 332,91% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD7,73 juta. Peningkatan yang cukup signifikan tersebut berasal dari penempatan uang masuk sementara atas pendapatan gas pada PHE WMO.

Restricted Cash as end of 2013 was booked amounting to USD33.45 million or experienced 332.91% growth compared with 2012 that was USD7.73 million. The significant growth was mostly acquired from temporary cash receipts placement with gas revenue at PHE WMO.

PIUTANG
RECEIVABLES


Piutang Perusahaan yang terbagi atas Piutang usaha, piutang dari pemerintah, serta piutang lain-lain secara total pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar USD892,47 juta atau mengalami peningkatan sebesar 29,67% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD688,24 juta. Tabel rincian piutang sebagaimana dibawah ini:

Receivables consists of Trade receivables, Due from the Government and Other receivables that totally as end of 2013 was booked amounting to USD892.47 million or experienced 29.67% growth compared with 2012 that was amounted to USD688.24 million. Detail of Receivables table as illustrated below:

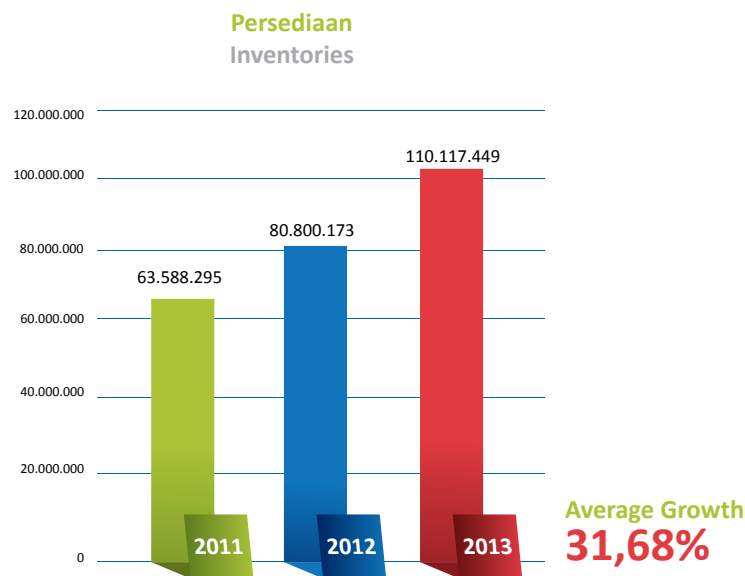
	2013	2012	2011	Perubahan USD 2013-2012	Persentase Growth
Piutang Usaha Trade Receivables	264.157.303	322.066.086	174.876.930	(57.908.783)	-17,98%
Piutang dari Pemerintah Due from Government	101.818.159	37.305.290	116.435.061	64.512.869	172,93%
Piutang Lain-lain Other Receivables	526.496.389	328.870.409	77.474.456	197.625.980	60,09%
Total	892.471.851	688.241.785	368.786.448	277.713.123	29,67%

Piutang usaha pada tahun 2013 terealisasi sebesar USD264,16 juta atau mengalami penurunan sebesar 17,98% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD322,07 juta. Piutang dari Pemerintah terealisasi sebesar USD101,82 juta atau mengalami peningkatan sebesar 172,93% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD37,31 juta. Piutang Lain-Lain terealisasi sebesar USD526,49 juta atau mengalami peningkatan sebesar 60,09% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD328,87 juta. Jika ditinjau berdasarkan peningkatan nilai nominal, piutang lain-lain memiliki peningkatan tertinggi sebesar USD197,63 juta. Peningkatan piutang lain-lain sebagian besar berasal dari piutang PT DSLNG dan Natuna 2 B.V.

Trade receivable in 2013 was realized amounting to USD264.26 million or experienced 17.98% decrease compared with 2012 that was amounted to USD322.07 million. Due from the Government was realized amounted to USD101.82 billion or experienced 172.93% compared with 2012 that was amounted to USD37.31 million. Other Receivables was realized amounting to USD526.49 million or experienced 60.06% compared with 2012 that was amounted to USD328.87 million. If considered from nominal value growth, Other receivables holds highest growth that reached USD197.63 million. Increase in Other receivables growth was mostly acquired from PT DSLNG and Natuna 2 B.V. receivables.

PERSEDIAAN

INVENTORIES



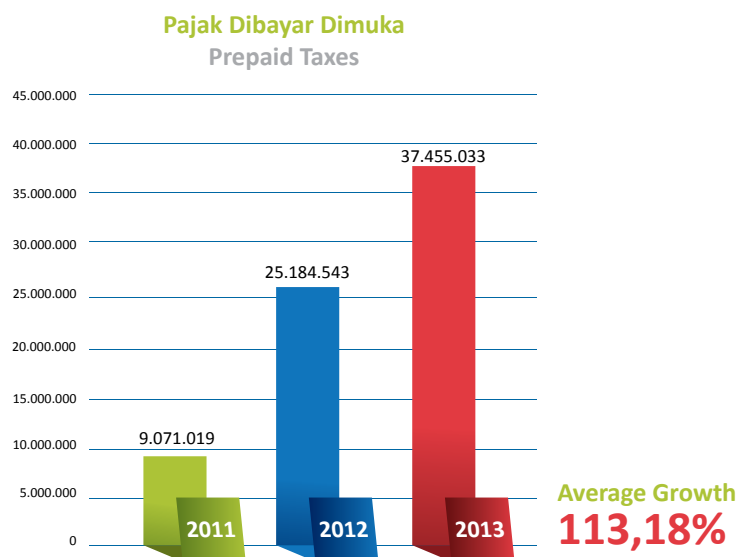
Persediaan Perusahaan pada tahun 2013 tercatat sebesar USD110,12 juta, nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 36,28% jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar USD80,80 juta. Peningkatan tersebut dikarenakan peningkatan persediaan material sepanjang tahun 2013.

Supply company in 2013 amounted to USD110, 12 million, the value had increased by 36.28% when compared to 2012 were recorded at USD80,80 million. The increase was due to an increase in inventories of materials throughout the year 2013.



PAJAK DIBAYAR DIMUKA

PREPAID TAXES

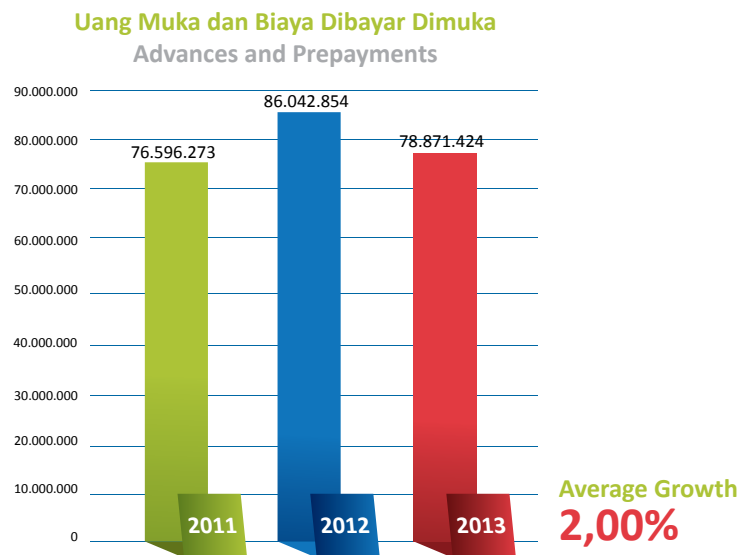


Pada akhir tahun 2013, pajak dibayar dimuka Perusahaan tercatat sebesar USD37,46 juta atau mengalami peningkatan sebesar 48,72% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar USD25,18 juta. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh peningkatan atas PPh badan dan PPN.

As end of 2013, Prepaid taxes was booked amounting to USD37.46 million or experienced 48.72% growth compared with 2012 that was booked amounting to USD25.18 million. The growth was namely due to increase in Income Tax entity and Value Added Tax.

UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

ADVANCES AND PREPAYMENTS



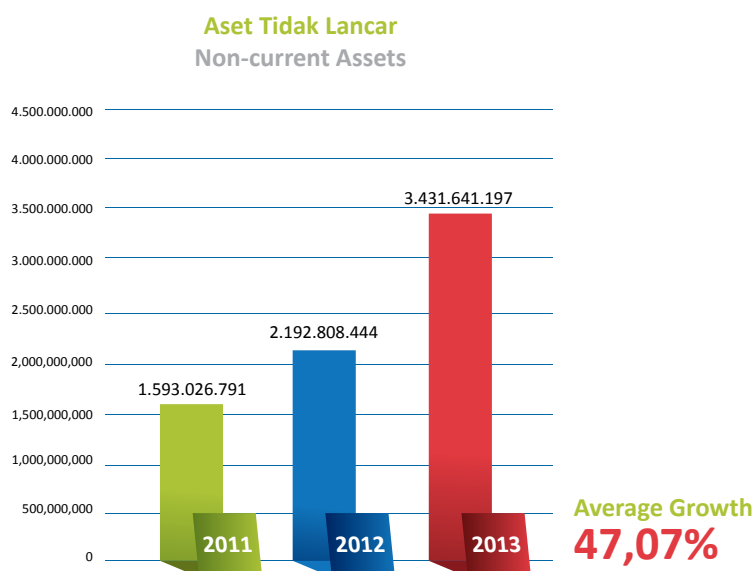
Sampai dengan akhir tahun 2013, uang muka dan biaya dibayar dimuka Perusahaan tercatat sebesar USD78,87 juta atau mengalami penurunan sebesar 8,33% dari tahun 2012 yang tercatat sebesar USD86,04 juta. Penurunan tersebut antara lain disebabkan oleh asuransi dan biaya sewa yang dibayar dimuka pada entitas anak.

As end of 2013, Advances and prepayments was booked amounting to USD78,87 million or experienced 8.33% decrease compared with 2012 that was booked amounting to USD86.04 million. The decrease was namely due to insurance and lease with subsidiaries.



ASET TIDAK LANCAR

Non-current Assets



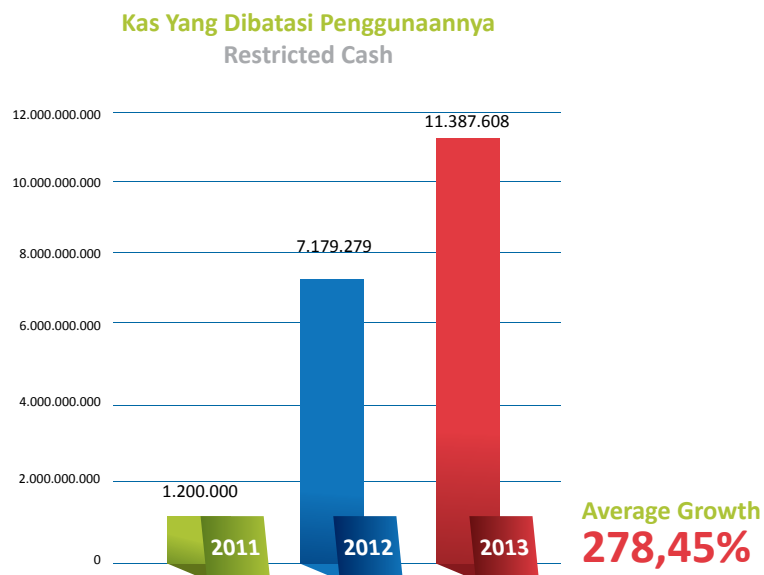
	2013	2012	2011	Perubahan USD 2013-2012	Persentase Growth
Aset Tidak Lancar Non-current Assets					
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	11.387.608	7.179.279	1.200.000	4.208.329	58,62%
Piutang dari Pemerintah Due From Government	-	-	77.020.843	-	-
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	26.774.081	17.542.362	44.366.043	9.231.719	52,63%
Goodwill Goodwill	60.641.808	57.875.461	57.875.461	2.766.347	4,78%
Piutang Lain-lain Other Expenses	-	-	115.303.154	-	-
Investasi Jangka Panjang Long-term Investment	207.964.869	151.445.888	81.379.468	56.518.981	37,32%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	77.578.878	66.172.800	-	11.406.078	17,24%
Aset Minyak dan Gas Bumi Oil and Gas Properties	3.028.984.452	1.892.592.654	1.215.881.822	1.136.391.798	60,04%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	18.309.501	-	-	18.309.501	-
Total	3.431.641.197	2.192.808.444	1.593.026.791	1.238.832.753	56,50%

Jumlah aset tidak lancar Perusahaan yang terdiri dari aset minyak dan gas bumi, pekerjaan dalam pelaksanaan, investasi jangka panjang, pajak dibayar dimuka, serta aset lainnya secara total pada tahun 2013 tercatat sebesar USD 3,43 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 56,50% dari tahun 2012 sebesar USD2,19 miliar. Peningkatan tersebut terutama didominasi oleh peningkatan aset minyak dan gas bumi serta peningkatan investasi jangka panjang yang terjadi pada tahun 2013 ini.

Total Non-current assets consisted of oil and gas properties, construction under progress, long-term investment, prepaid taxes as well as other assets that totally booked amounting to USD3.43 billion or experienced 56.50% growth in 2013 compared with 2012 that was USD2.19 billion. The growth was dominated by increase in oil and gas properties as well as Long-term investment occurred in 2013.

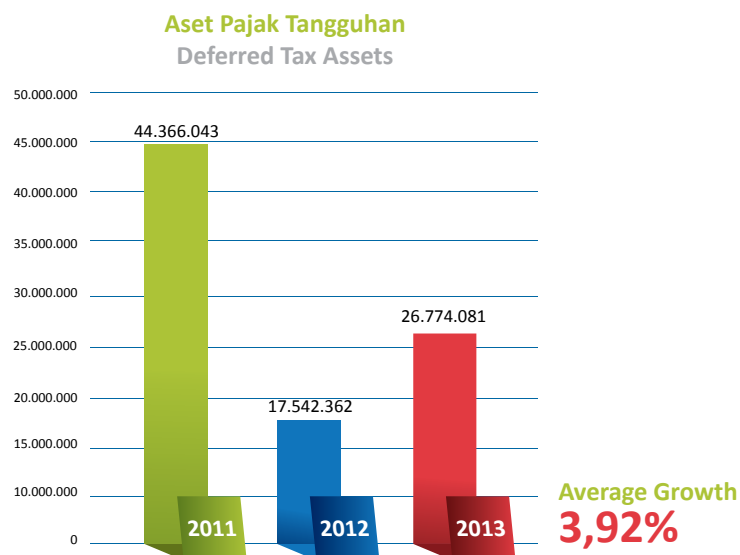
KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

RESTRICTED CASH



Pada akhir tahun 2013, kas yang dibatasi penggunaannya pada aset tidak lancar tercatat sebesar USD11,39 juta atau mengalami peningkatan sebesar 58,62% dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar USD7,18 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan deposito wajib dalam rangka pelaksanaan program kerja PHE ONWJ dan PHE WMO.

As end of 2013, restricted cash with Non-current assets was booked amounting to USD11.39 million or experienced 58.62% growth compared with 2012 that was booked amounting to USD7.18 million. The growth was due to increase in obligatory time deposit related with PHE ONWJ and PHE WMO working program implementation.

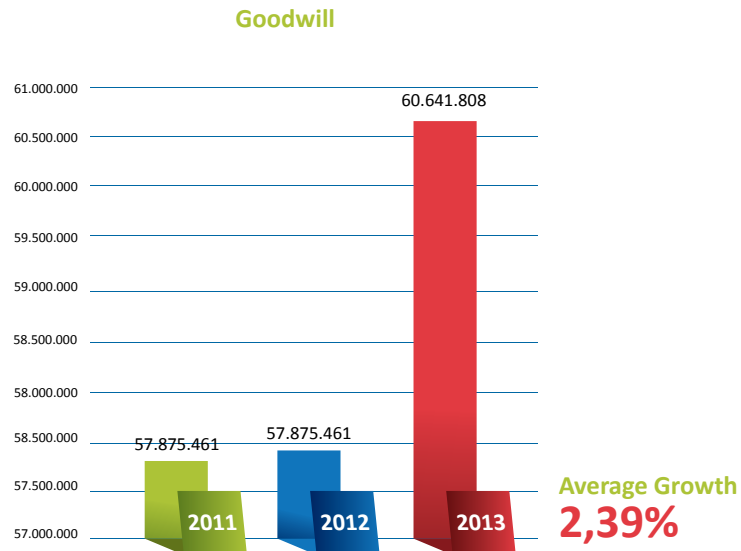

ASET PAJAK TANGGUHAN
DEFERRED TAX ASSETS


Aset Pajak Tangguhan merupakan aset yang muncul karena terdapat perbedaan temporer dari pajak kini dan pajak menurut akuntansi. Pada akhir tahun 2013, aset pajak tangguhan PHE tercatat sebesar USD26,77 juta atau mengalami peningkatan sebesar 52,63% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD17,54 juta yang disebabkan karena beban pajak menurut akuntansi lebih kecil daripada beban pajak menurut peraturan perpajakan.

Deferred tax assets refers to certain asset occurred due to temporer mismatch between current and accounting taxes. As end of 2013, PHE Deferred tax assets was booked amounting to USD26.77 million or experienced 52.63% compared with 2012 that was amounted to USD17.54% due to Accounting tax expense was smaller compared with tax expense based on taxes regulation.

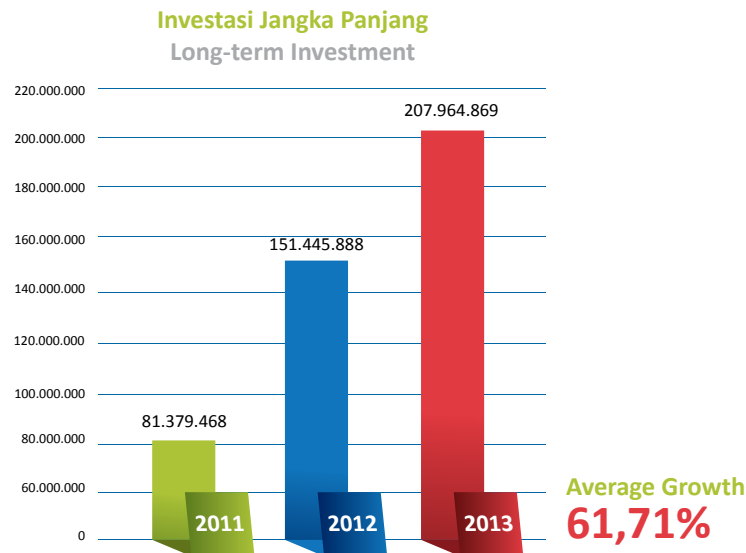
GOODWILL

GOODWILL



Goodwill merupakan bagian dari aktiva dalam neraca, yang mencerminkan kelebihan pembayaran atas aktiva yang dibutuhkan Perusahaan dibandingkan dengan nilai pasar. Atau aktiva tak berwujud yang merepresentasikan jumlah yang lebih besar dari nilai buku yang dibayar oleh suatu Perusahaan untuk mendapatkan Perusahaan lain. Goodwill Perusahaan pada tahun 2013 tercatat sebesar USD60,64 juta atau mengalami peningkatan sebesar 4,78% dari tahun 2012 yang tercatat sebesar USD57,88 juta.

Goodwill is part of assets on the balance sheets, reflecting overpayment with assets required by the Company compared with market value. Or Intangible assets that represents certain value higher compared with booked value paid by a Company to acquire other companies. Goodwill in 2013 was booked amounting to USD60.64 million or experienced 4.78% growth compared with 2012 that was amounted to USD57.88 million.

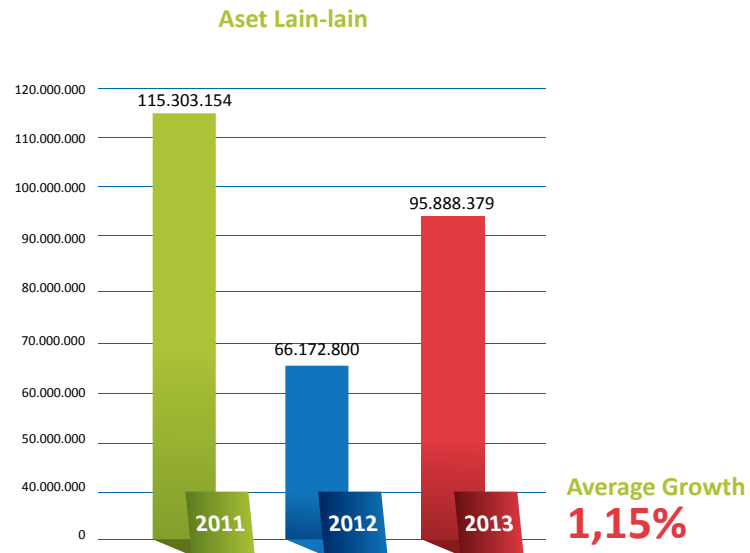

INVESTASI JANGKA PANJANG
LONG-TERM INVESTMENT


Investasi jangka panjang Perusahaan antara lain investasi kepada PT Pertamina Drilling Service Indonesia, PT Pertagas Niaga, PT DSLNG, serta PCPP. Pada tahun 2013 ini, portofolio investasi jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar USD207,96 juta atau mengalami peningkatan sebesar 37,32% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar USD151,45 juta. Peningkatan investasi jangka panjang tersebut karena adanya penambahan investasi Perusahaan dalam bentuk penyertaan modal pada PT DSLNG.

Long-term Investment was namely investment with PT Pertamina Drilling Service Indonesia, PT Pertagas Niaga, PT DSLNG, and PCPP. In 2013, Long-term investment portfolio was booked amounting to USD207.96 million or experienced 37.32% compared with 2012 that was booked amounting to USD151.45 million. Increase in long-term investment was mostly due to increase in Company's investment in form of capital participation with PT DSLNG.

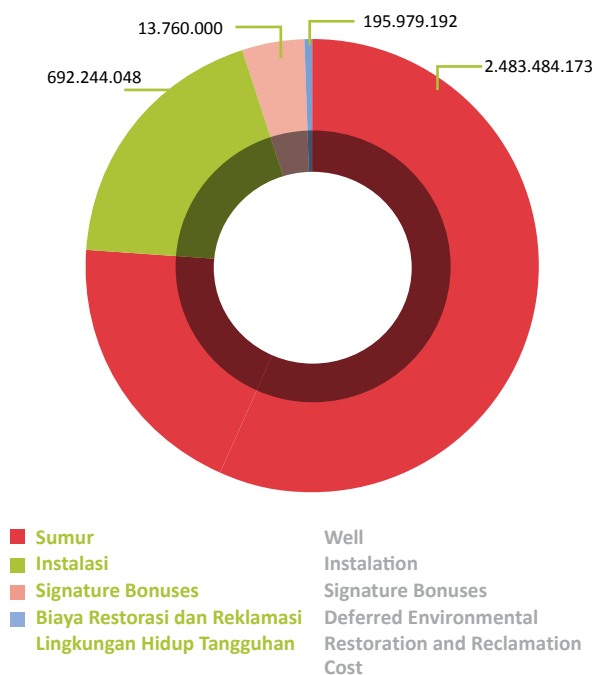
ASET LAIN-LAIN

OTHER ASSETS



Pada tahun 2013, aset lain-lain Perusahaan yang termasuk didalamnya pajak dibayar dimuka tercatat sebesar USD95,89 juta atau mengalami peningkatan sebesar 44,91% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD66,17 juta. Peningkatan tersebut karena penyimpanan dana untuk *past service liabilities* pada PHE OSES serta penambahan uang muka banding pajak di PHE ONWJ.

In 2013, Other assets that was also included Prepaid taxes was booked amounting to USD95.89 million or experienced 44.91% growth compared with 2012 that was USD66.17 million. The growth was due to fund saving for past service liabilities with PHE OSES and additional tax appeal advances with PHE ONWJ.


ASET MINYAK DAN GAS BUMI
OIL AND GAS PROPERTIES
Aset Minyak dan Gas Bumi
Oil and Gas Properties


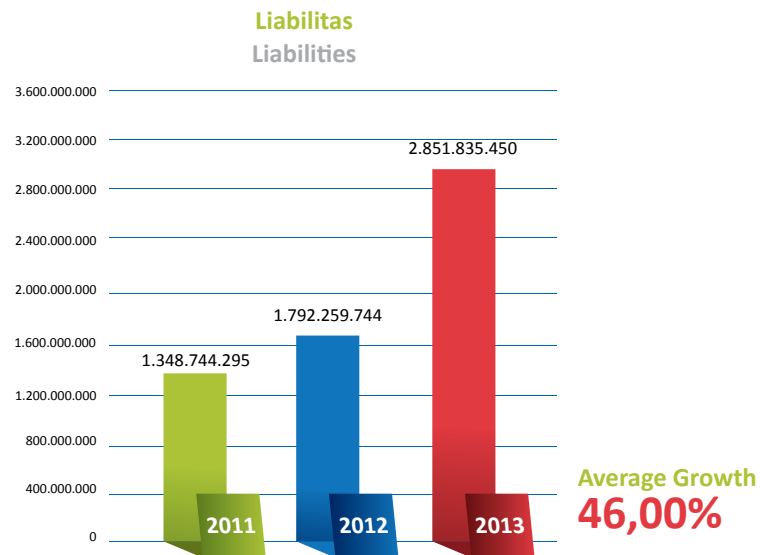
Sampai dengan akhir tahun 2013, aset minyak dan gas bumi Perusahaan tercatat sebesar USD3,03 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 60,04% jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD1,89 miliar. Aset minyak dan gas bumi tersebut termasuk aset dalam penyelesaian yang pada tahun 2013 tercatat sebesar USD822,57 juta atau mengalami peningkatan sebesar 50,84% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD 545,33 juta. Secara rinci aset minyak dan gas bumi untuk tahun 2013 sebagaimana tabel dibawah ini:

As end of 2013, Oil and gas properties in the Company was booked amounted to USD3.03 billion or experienced 60.04% growth compared with 2012 that was amounted to USD1.89 billion. Oil and gas properties was included on assets under construction that in 2013 was amounted to USD822.57 million or 50.84% higher compared with 2012 that was amounted to USD545.33 million. Comprehensively, Oil and gas properties for 2013 as illustrated on following table:

	2013	2012	2011	Perubahan USD 2013-2012	Persentase Growth
Harga Perolehan Acquisition Cost					
Sumur Well	2.483.484.173	1.692.802.975	1.395.346.511	790.681.198	46,71%
Instalasi Installation	692.244.048	291.641.647	168.262.007	400.602.401	137,36%
Signature bonus Signature bonus	13.760.000	13.760.000	16.210.000	-	0,00%
Biaya Restorasi dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Deferred Environmental Restoration and Reclamation Cost	195.979.192	182.603.449	40.454.923	13.375.743	7,33%
Sub Total Sub Total	3.385.467.413	2.180.808.071	1.620.273.441	1.204.659.342	55,24%
Aset dalam penyelesaian Assets under Construction	822.570.617	193.634.583	545.327.087	628.936.043	50,84%
Total Total	4.208.038.030	2.726.135.158	1.813.908.024	1.481.902.872	54,36%
Dikurangi Akumulasi Penyusutan Net of Accumulated Depreciation	-1.179.053.578	-598.026.202	-833.542.504	(581.027.376)	41,45%
Total Aset Minyak dan Gas Total Oil and Gas Assets	3.028.984.452	1.892.592.654	1.215.881.822	1.136.391.798	60,04%

LIABILITAS

Liabilities



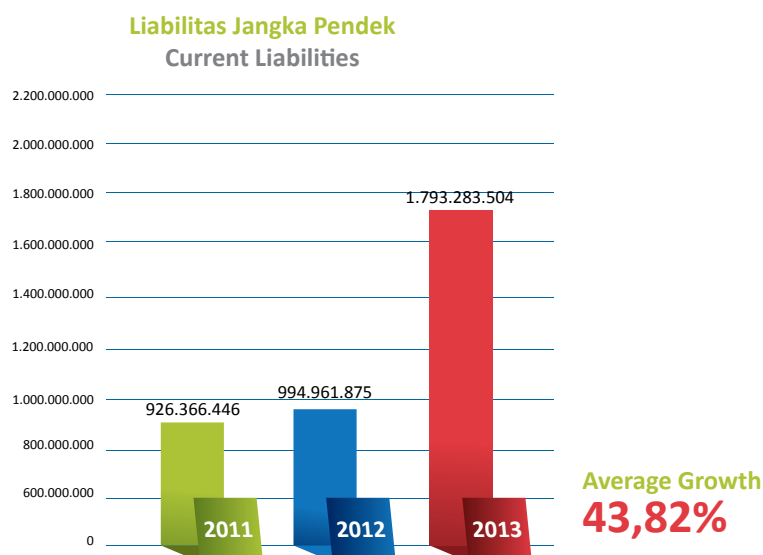
Jumlah liabilitas tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 59,12% atau sebesar USD1,06 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2012. Jumlah liabilitas Perusahaan tahun 2013 tercatat sebesar USD2,85 miliar. Secara umum, hal ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar USD798,32 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar USD261,25juta sampai dengan akhir tahun 2013.

Total liabilities in 2013 experienced 59.12% or USD1.06 billion growth compared with 2012. Total liabilities in 2013 was booked amounting to USD2.85 billion. Generally, this was due to increase in current liabilities amounted to USD798.32 million and Non-current liabilities amounted to USD261.25 million as end of 2013.



LIABILITAS JANGKA PENDEK

Current Liabilities



	2013	2012	2011	Perubahan USD 2013-2012	Persentase Growth
Hutang Usaha Payables					
- Pihak berelasi Related Parties	900.898.097	222.504.116	112.256.746	678.393.981	304,89%
- Pihak ketiga Third Parties	81.873.201	93.152.306	149.523.249	(11.279.105)	-12,11%
Hutang kepada Pemerintah Due from Government	115.900.176	87.066.002	103.475.849	28.834.174	33,12%
Hutang Pajak Taxe Payable	90.726.348	69.357.015	114.994.707	21.269.333	30,81%
Hutang Lain-lain Other Payables					
- Pihak berelasi Related Parties	4.749.170	241.088	4.452.368	4.508.082	1869,89%
- Pihak ketiga Third Parties	237.320.562	142.089.459	141.124.945	95.231.103	67,02%
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	348.948.171	372.669.844	282.385.414	(23.721.673)	-6,37%
Pendapatan Yang Ditangguhkan Deferred Revenue	12.867.773	7.882.045	18.153.172	4.985.728	63,25%
Total	1.793.283.498	994.961.875	926.366.450	798.321.623	80,24%

Total liabilitas jangka pendek Perusahaan tahun 2013 tercatat sebesar USD1,79 juta atau mengalami peningkatan sebesar 80,24% dari tahun 2012 sebesar USD994,96 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan hutang usaha yang secara nominal mengalami peningkatan sebesar USD667,11 juta (211,34%) jika dibandingkan dengan tahun 2012. Rincian liabilitas jangka pendek sebagaimana tabel di atas.

Total current liabilities was booked amounting to USD1.79 million or experienced 80.24% growth compared with 2012 that was amounted to USD994.96 million. The growth was mostly due to increase in Trade payable that nominally grew USD667.11 million (211.34%) if compared with 2012. Detail of Current liabilities as described on table

HUTANG PERUSAHAAN**PAYABLES**

Secara total, hutang Perusahaan pada tahun 2013 ini mengalami peningkatan sebesar 132,98% dari semula sebesar USD614,41 juta pada tahun 2012 menjadi sebesar USD1,43 miliar pada tahun 2013. Peningkatan hutang Perusahaan terutama dikarenakan peningkatan hutang usaha sebesar 211,34% pada tahun 2013 ini. Selain itu, hutang lain-lain juga mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 70,08%. Secara rinci hutang Perusahaan sebagaimana tabel dibawah ini:

In total, Payables experienced 132.98% growth in 2012 from previously amounted to USD614.41 million in 2012 to USD1.43 billion in 2013. Increase in Payables was mostly due to increase in Trade payables amounted to 211.34% in 2013. Besides, Other payables also grew in 2013 at 70.08%. Comprehensively, detail of Payables as illustrated on following table:

	2013	2012	2011	Perubahan USD 2013-2012	Persentase Growth
Hutang Usaha Trade Payable	982.771.298	315.656.421	261.779.995	667.114.876	211.34%
Hutang Kepada Pemerintah Due from the Government	115.900.176	87.066.002	103.475.849	28.834.174	33.12%
Hutang Pajak Taxes Payable	90.726.348	69.357.015	114.994.707	21.369.333	30.81%
Hutang Lain-lain Other Payables	242.069.732	142.330.547	145.577.313	99.739.185	70.08%
TOTAL	1.431.467.554	614.409.986	635.827.864	817.057.568	132.98%

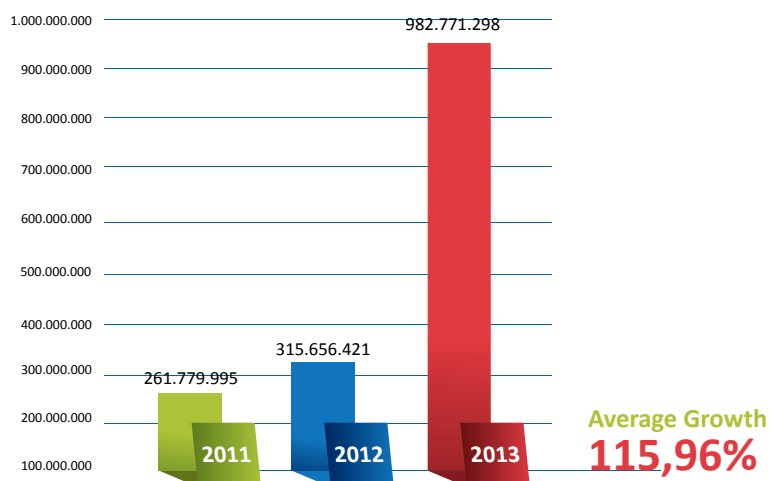
HUTANG USAHA**TRADE PAYABLE**

Hutang usaha perusahaan pada tahun 2013 tercatat sebesar USD982,77 juta atau mengalami peningkatan sebesar 211,34% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD315,66 juta. Peningkatan tersebut antara lain dikarenakan hutang perusahaan kepada PT Pertamina (Persero) dalam rangka melakukan akuisisi terhadap Natuna 2 BV serta terkait pembayaran dividen.

Trade payable was booked amounting to USD982.77 million or 211.34% growth in 2013 compared with 2012 that was amounted to USD315.66 million. The growth was mostly due to Payables with PT Pertamina (Persero) to acquire Natuna 2 BV and related with Dividend distribution.



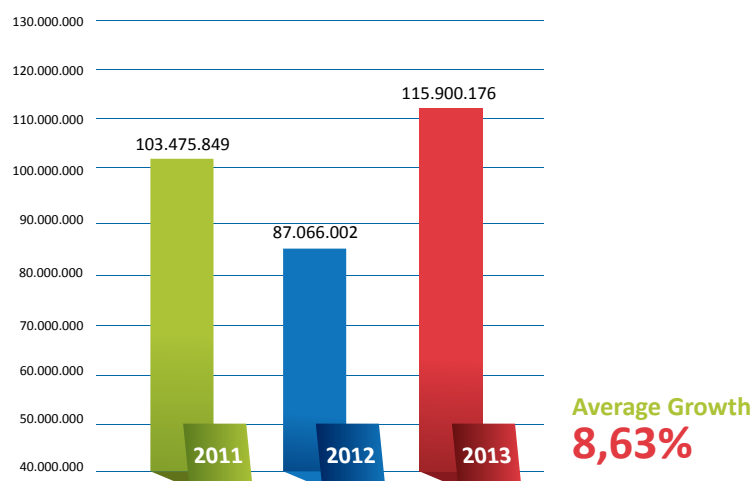
Hutang Usaha Trade Payable



HUTANG KEPADA PEMERINTAH

DUE FROM THE GOVERNMENT

Hutang Kepada Pemerintah Due from the Government

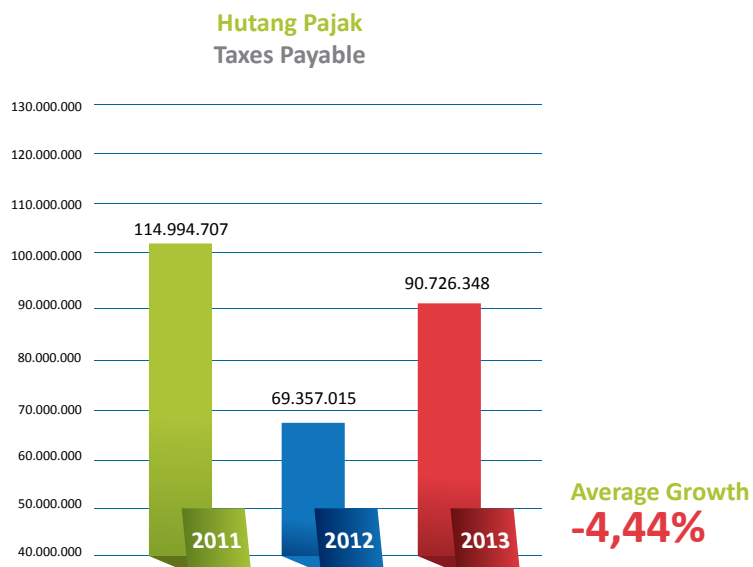


Hutang kepada Pemerintah merupakan hutang kepada SKK Migas yang pada tahun 2013 tercatat sebesar USD 115,90 juta atau mengalami peningkatan sebesar 33,12% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD 87,07 juta. Peningkatan tersebut antara lain dikarenakan volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi entitas anak melebihi *entitlement* (*overlifting*).

Due from the Government refers to Due from SKK Migas that in 2013 was booked amounting to USD 115.90 million or experienced 33.12% growth compared with 2012 that was amounted to USD 87.07 million. The growth was namely due to crude oil and gas lifting volume from subsidiaries exceeding entitlement (*overlifting*).

HUTANG PAJAK

TAXES PAYABLE

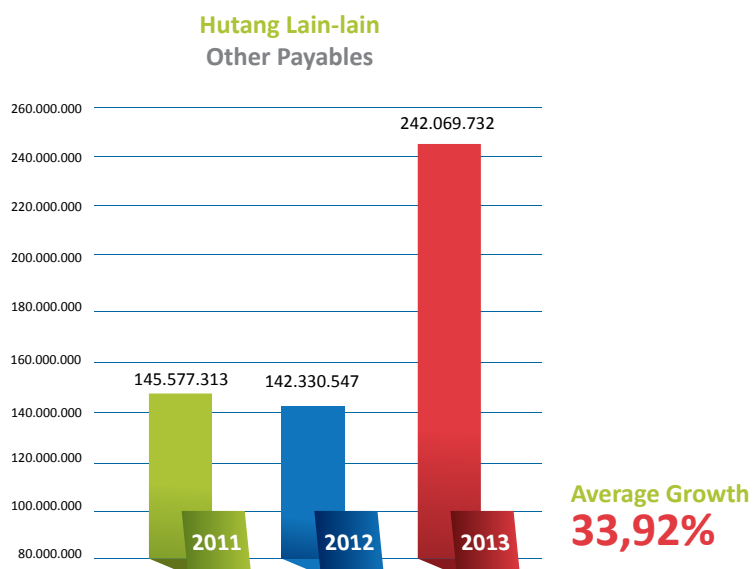


Hutang pajak Perusahaan pada tahun 2013 tercatat sebesar USD90,73 juta atau mengalami peningkatan sebesar 30,81% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD69,36 juta.

Taxes payable in 2013 was booked amounting to USD90.73 million or experienced 30.81% growth compared with 2012 that was amounted to USD69.36 million.

HUTANG LAIN-LAIN

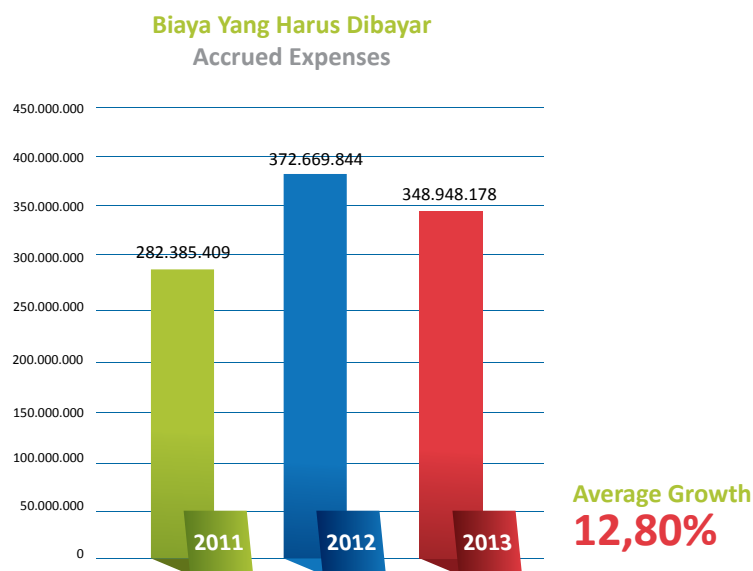
OTHER PAYABLES





Hutang usaha Perusahaan pada tahun 2013 tercatat sebesar USD242,07 juta atau mengalami peningkatan sebesar 70,08% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD142,33 juta. Peningkatan tersebut antara lain dikarenakan meningkatnya hutang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi pada entitas anak.

Other payables in 2013 was booked amounting to USD242.07 million or experienced 70.08% growth compared with 2012 that was amounted to USD142.33 million. The growth was mostly due to increase in Payable from oil and gas operation with subsidiaries.

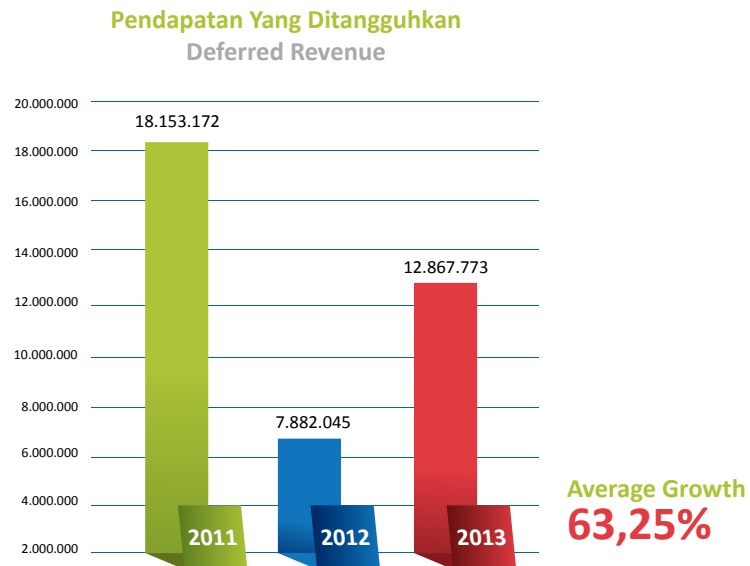
BIAYA YANG HARUS DIBAYAR
ACCRUED EXPENSES


Saldo biaya yang masih harus dibayar Perusahaan pada tahun 2013 tercatat sebesar USD348,95 juta atau mengalami penurunan sebesar 6,37% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD372,67 juta. Penurunan tersebut antara lain disebabkan oleh turunnya biaya yang masih harus dibayar yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi entitas anak.

Accrued expenses balance in 2013 was booked amounting to USD348.95 million or experienced 6.37% decrease compared with 2012 that was amounted to USD372.67 million. The decrease was namely due to decrease in accrued expense acquired from oil and gas operation with subsidiaries.

PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

DEFERRED REVENUE



Saldo pendapatan yang ditangguhkan Perusahaan pada tahun 2013 tercatat sebesar USD12,87 juta atau mengalami peningkatan sebesar 63,25% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD7,88 juta. Penurunan tersebut antara lain dikarenakan peningkatan *take or pay* gas pada Blok OSES.

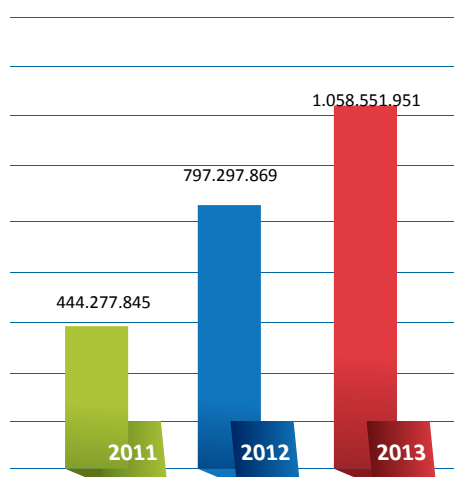
Deferred revenue balance in 2013 was booked amounted to USD12.87 million or experienced 63.25% growth compared with 2012 that was amounted to USD7.88 million. The decrease was namely due to increase in take or pay gas at OSES Block.



LIABILITAS JANGKA PANJANG

Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities



Average Growth
63,25%

Liabilitas jangka panjang Perusahaan tahun 2013 adalah sebesar USD1,06 miliar atau mengalami peningkatan sebesar USD 261,25 juta atau sebesar 32,77% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD797,30 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan liabilitas pajak tangguhan, liabilitas biaya restorasi dan reklamasi, liabilitas karyawan sebagai hasil penilaian aktuarial atas beban imbalan kerja di masa mendatang, serta liabilitas keuangan lainnya.

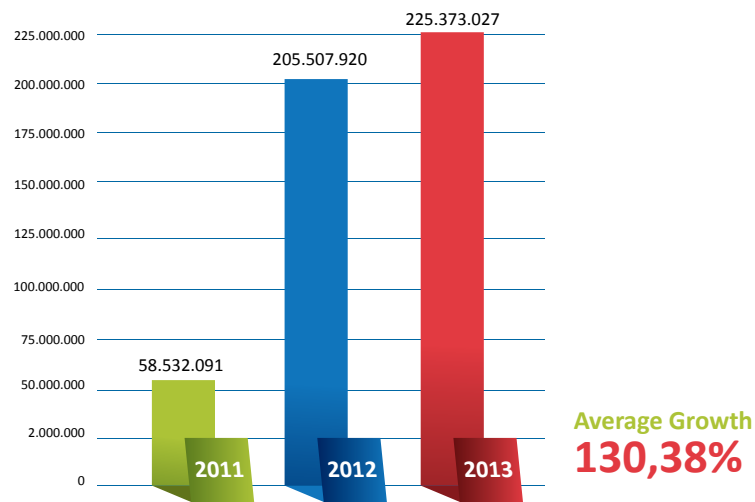
Non-current liabilities in 2013 was amounted to USD1.06 billion or experienced USD261.25 million or 32.77% growth compared with 2012 that was amounted to USD797.30 billion. The growth was due to increase in Deferred tax liabilities, Provision for environmental restoration and reclamation cost, Employees liabilities as actuarial calculation of employment benefits in the future, as well as other financial liabilities.

	2013	2012	2011	Perubahan USD 2013-2012	Persentase Growth
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities					
Liabilitas Keuangan Lainnya Other Financial Liabilities	367.111.000	215.760.000	-	151.351.000	70,15%
Liabilitas Biaya Restorasi dan Reklamasi Provision for Environmental Restoration and Reclamation Costs	225.373.027	205.507.920	58.532.091	19.856.107	9,67%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	419.928.635	340.555.383	321.237.678	79.373.252	23,31%
Taksiran Liabilitas Imbalan Kerja Employment Benefits Liabilities Projection	46.139.290	35.474.566	27.640.825	10.664.724	30,06%
Pendapatan Yang Ditangguhkan Deferred Revenue	-	-	14.967.251	-	-
TOTAL	1.058.551.952	797.297.869	422.377.845	261.254.083	32,77%

LIABILITAS BIAYA RESTORASI DAN REKLAMASI

PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION AND RECLAMATION COSTS

Liabilitas Biaya Restorasi dan Reklamasi
Provision for Environmental Restoration and Reclamation Costs



Entitas anak mengakui penyisihan atas kewajiban penutupan dan restorasi area, pembongkaran, penutupan dan penanganan pasca operasi atau disebut sebagai *Asset Retirement Obligation* (ARO) sehubungan dengan aset minyak dan gas bumi. ARO merupakan nilai kini atas biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup yang diperkirakan terjadi selama periode KKKS. Manajemen berkeyakinan, berdasarkan kondisi ekonomi saat ini, bahwa asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas masa yang akan datang adalah wajar. Liabilitas biaya restorasi dan reklamasi mengalami peningkatan sebesar 9,67% dari semula sebesar USD205,51 juta pada tahun 2012 menjadi sebesar USD225,37 juta pada tahun 2013. Penambahan yang terjadi selama tahun 2013 adalah sebesar USD19,87 juta termasuk biaya akresi sebesar USD6,49 juta pada tahun 2013.

Subsidiaries admitted allowance with area closing and restoration, post-operation closing and restoration or acknowledged as *Asset Retirement Obligation* (ARO) related with oil and gas properties. ARO refers to environmental restoration and reclamation cost current value projected occurred during Contractors and Cooperation Contract period. The management believes that based on current economic condition, several assumptions used to calculate future liabilities as fair. Provision for environmental restoration and reclamation costs liabilities experienced 9.67% growth from previously amounted to USD205.51 million in 2012 to USD225.37 million in 2013. Increase occurred throughout 2013 was amounted to USD19.87 million, including Accretion expenses amounted to USD6.49 million in 2013.

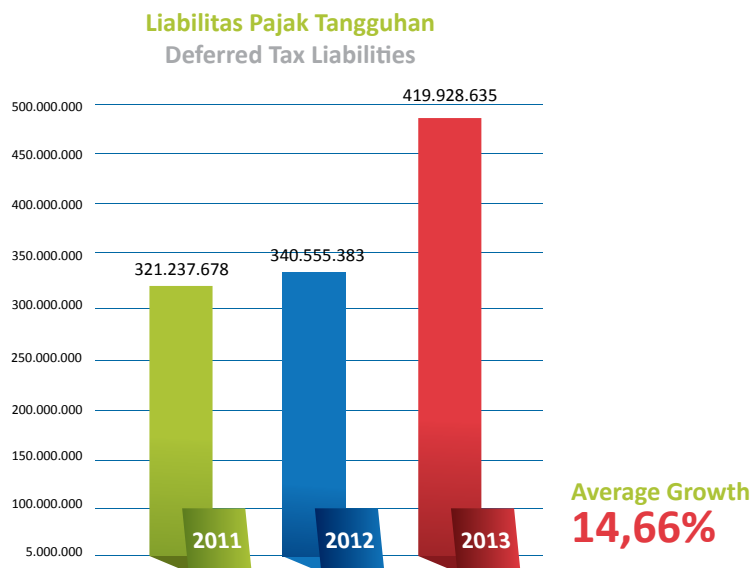


LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

DEFERRED TAX LIABILITIES

Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 23,31% dari semula sebesar USD340,56 juta pada tahun 2012 menjadi sebesar USD419,93 juta pada tahun 2013. Liabilitas pajak tangguhan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana grafik dibawah ini:

Deferred tax liabilities in 2013 experienced 23.31% growth from previously amounted to USD340.56 million in 2012 to USD419.93 million in 2013. Deferred tax liabilities within the last 3 (three) consecutive years as illustrated on following table:

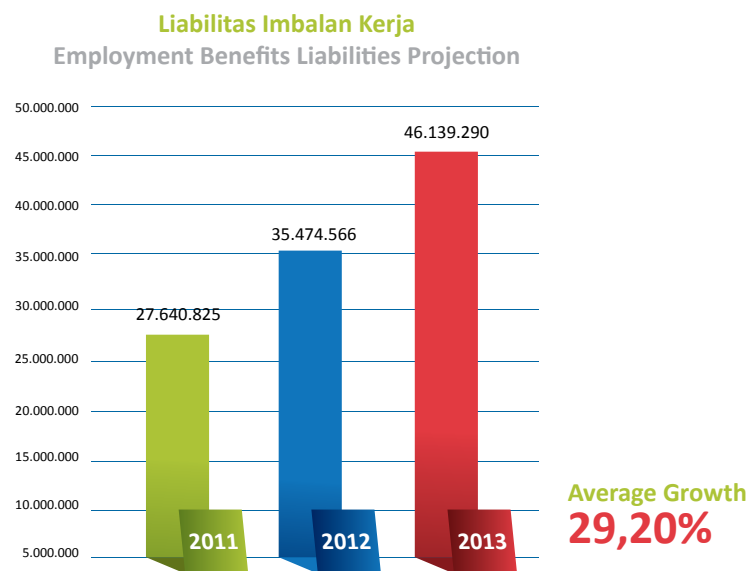


TAKSIRAN LIABILITAS IMBALAN KERJA

EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES PROJECTION

Perusahaan mempunyai program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja karyawan jangka panjang lainnya. Pada akhir tahun 2013, taksiran liabilitas imbalan kerja terealisasi sebesar USD46,14 juta atau mengalami peningkatan sebesar 30,06% dibandingkan dengan tahun 2012 yang terealisasi sebesar USD35,47 juta. Taksiran liabilitas imbalan kerja selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana grafik dibawah ini:

The Company implements post-employment as well as other long-term employment benefits. In 2013, Employment benefits liabilities projection was realized amounted to USD46.14 million or experienced 30.06% growth compared with 2012 that was realized amounted to USD35.47%. Employment benefits liabilities projection within the last 3 (three) consecutive years as illustrated on following graphs:





EKUITAS

Equity

Total Ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar USD1,89 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 31,79% dibandingkan tahun 2012 sebesar USD1,44 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba ditahan yang tumbuh sebesar 31,97% pada tahun 2013 ini. Secara rinci komponen ekuitas sebagaimana tabel dibawah ini:

Total equities as end of 2013 was amounted to USD1.89 billion or experienced 31.79% growth compared with 2012 that was amounted to USD1.44 billion. The growth was mostly due to increase in Retained earnings that grew 31.97% in 2013. Comprehensively, Equities component as illustrated on following table:

Keterangan Description	2013	2012	2011	Perubahan USD 2013-2012	Persentase Growth
Modal Saham Share Capital	53.575.745	53.575.745	53.575.745	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	(16.765.261)	-	-	(16.765.261)	-
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali Controlling Entity Restructurization Transaction Value Mismatch	-	-16.765.261	-16.765.261	16.765.261	-100,00%
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan Difference Arising from Translation of Foreign Currency Consolidated Financial Statements	8.193.917	-1.696.643	455.440	9.890.560	-582,95%
Cadangan Penyesuaian Nilai Wajar Reserve for Fair Value	2.472.837	2.472.837	2.472.837	-	0,00%
Laba ditahan Retained Earnings	1.823.437.101	1.381.685.377	807.915.644	441.751.724	31,97%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	23.300.967	17.973.081	12.359.666	5.327.886	29,64%
TOTAL	1.894.215.306	1.437.245.136	859.103.191	456.970.170	31,79%

MODAL SAHAM

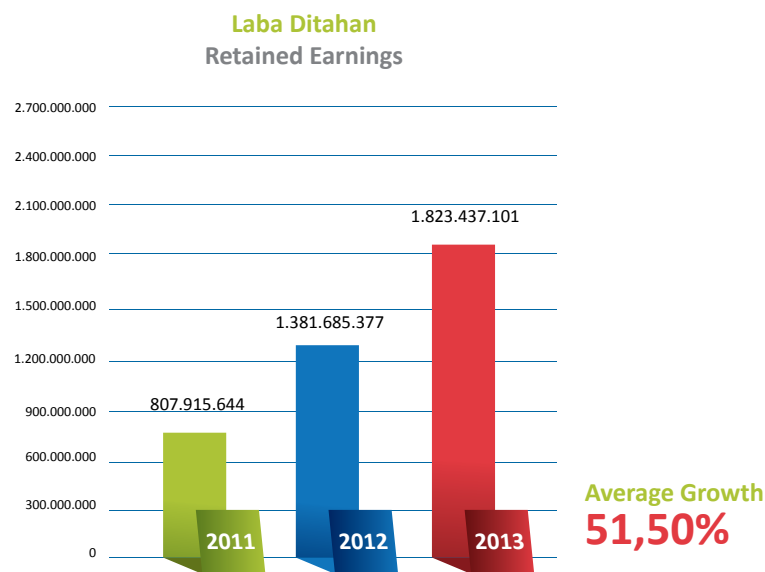
SHARE CAPITAL

Pada tahun 2013 jumlah modal tidak mengalami perubahan nilai yang signifikan jika dibandingkan dengan nilai awal periode yang sama di tahun lalu. Modal saham Perusahaan tercatat sebesar USD53,58 juta pada tahun 2013.

In 2013, total capital did not experience significant changes if compared with value at the beginning of period in previous year. Share capital was registered amounting to USD53.58 million in 2013.

LABA DITAHAN

RETAINED EARNINGS



Laba ditahan Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 31,97% dari semula tercatat sebesar USD1,38 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar USD1,82 miliar pada tahun 2013. Secara rata-rata 3 (tiga) tahunan, laba ditahan Perusahaan memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 51,50%.

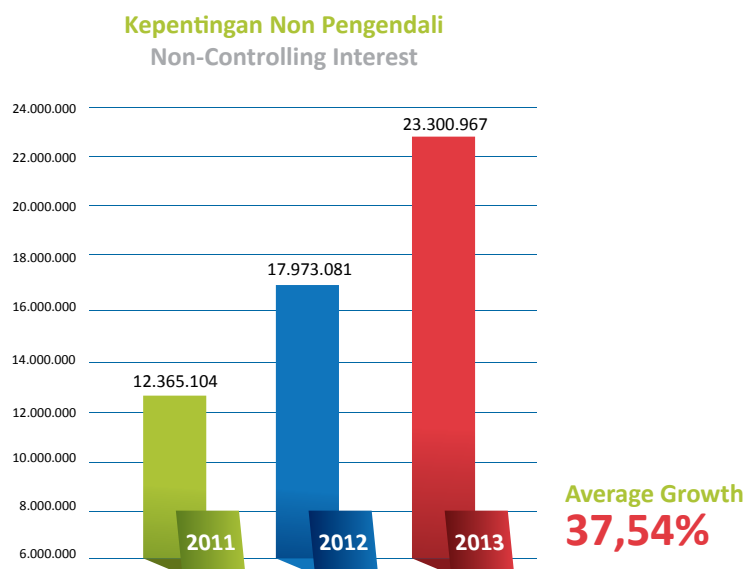
Retained earning experienced 31.97% growth from previously booked amounting to USD1.38 billion in 2012 to USD1.82 billion in 2013. Averagely, within 3 (three) years, Retained earnings indicated average growth at 51.50%.



KEPENTINGAN NON PENGENDALI

NON-CONTROLLING INTEREST

ANALISA &
PEMBAHASAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT
DISCUSSION
& ANALYSIS



Pada tahun 2013, kepentingan non pengendali/hak minoritas merupakan ekuitas pada entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, baik langsung maupun tidak langsung, pada entitas induk. Kepentingan non pengendali/hak minoritas mengalami peningkatan sebesar 29,64% dari semula sebesar USD17,97 juta pada tahun 2012 menjadi sebesar USD23,30 juta pada tahun 2013. Peningkatan tersebut antara lain dikarenakan peningkatan profitabilitas pada anak Perusahaan.

In 2013, Non-controlling interest/minority rights is equities with subsidiaries that was non-attributable both directly or indirectly, to the owners of the parent entity. Non-controlling interest/minority rights experienced 29.64% growth from previously amounted to USD17.97 million in 2012 to USD23.30 million in 2013. The growth was namely due to increase in profitability with subsidiaries.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW REPORT

Posisi kas dan setara kas Perusahaan di tahun 2013 sebesar USD162,04 juta atau mengalami peningkatan sebesar USD13,34 juta atau sebesar 8,97% dari tahun 2012 sebesar USD148,70 juta.

Cash and cash equivalents position in 2012 was amounted to USD162.04 million or experienced USD13.34 million or 8.97% growth compared with 2012 that was amounted to USD148.70 million.

	2013	2012	2011	Perubahan USD 2013-2012	Persentase Growth
Aktivitas Operasi Operating Activities					
Arus Kas Aktivitas Operasi - Net Cash Flows from Operating Activities - Net	1.540.649.586	836.605.629	498.452.862	704.043.957	84,15%
Arus Kas Aktivitas Investasi - Net Cash Flows from Investing Activities - Net	(1.643.966.532)	(981.601.883)	(530.313.132)	(662.364.649)	67,48%
Arus Kas Aktivitas Pendanaan - Net Cash Flows from Financing Activities - Net	118.722.871	205.712.714	(2.634.243)	(86.989.843)	-42,29%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	15.405.925	60.716.460	(34.494.513)	(45.310.535)	-74,63%
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas Effect of Exchange on Cash And Cash Equivalents	(2.062.357)	38.620	5.222	(2.100.977)	-5.440,13%
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR	148.700.384	87.945.304	122.434.595	60.755.080	69,08%
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR	162.043.952	148.700.384	87.945.304	13.343.568	8,97%



ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Cash Flows from Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas operasi tahun 2013 tercatat sebesar USD1,54 miliar dan mengalami peningkatan sebesar USD704,04 juta atau secara persentase meningkat sebesar 84,15% dari tahun 2012. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan Perusahaan yang berasal dari hasil usaha.

Cash flows from operating activities in 2013 was booked amounting to USD1.54 billion and experienced USD704.4 million or 84.15% growth compared with 2012. The Decrease was due to increase in Revenue from operating activities.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Cash Flows from Investing Activities

Arus kas dari aktivitas investasi tahun 2013 tercatat sebesar defisit USD1,64 miliar dan mengalami kenaikan sebesar USD662,36 juta atau secara persentase mengalami peningkatan sebesar 67,48% dari tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh pembayaran akuisisi yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2013 serta realisasi *Capital Expenditure* anak-anak perusahaan.

Cash flows from investing activities in 2013 was booked amounting to deficit USD1.64 billion or experienced USD626.36 billion or 67.48% million growth compared with 2012. The increase was due to acquisition payment that was performed by the Company throughout 2012 as well as Subsidiaries Capital Expenditure realization.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Cash Flows from Financing Activities

Arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2013 tercatat sebesar USD118,72 juta dan mengalami penurunan sebesar USD86,99 juta atau secara persentase mengalami penurunan sebesar 42,29% dari tahun 2012.

Cash flows from financing activities in 2013 was booked amounting to USD118.72 million as well as experienced USD86.99 million or 42.29% decrease compared with 2012.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang pada tahun 2013 mengalami penurunan dari tahun 2012 yang ditunjukkan dengan menurunnya rasio hutang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio/DER*). Rasio DER tahun 2013 berada pada level 1,51, sedangkan rasio DER tahun 2012 sebesar 1,25. Penurunan tersebut disebabkan pertumbuhan hutang yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekuitas karena Perusahaan melakukan beberapa akuisisi dan investasi selama tahun 2013.

Company's ability to settle its liabilities in 2013 was decreasing compared with 2012 that was indicated with decreasing Debt to Equity Ratio (DER). The DER Ration in 2013 was at 1.51 level, while DER in 2012 was at 1.25. The decrease was due to Payable growth that was higher compared with Equities growth due to several acquisition and investment performed by the Company throughout 2013.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Collectibility

Pada akhir tahun 2013, kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (*collection period*) lebih optimal menjadi 57 hari, dibandingkan tahun 2012 selama 59 hari. Bila dikaji dari 3 (tiga) tahun terakhir, *performance* tingkat kolektibilitas piutang terbaik terjadi pada tahun 2013.

As end of 2013, Collecting period of the Company is more optimum that was 57 days, compared with 2012 that was 59 days. If considered within the last 3 (three) consecutive years, Best collectability period occurred in 2013.

	2013	2012	2011	
Efficiency				Efficiency
Collection Periods	57	59	59	Collection Periods
Perputaran Aset	60,88%	84,08%	91,47%	Asset Turn Over



TINGKAT LIKUIDITAS

Liquidity

	2013	2012	2011	
Likuiditas				Liquidity
Cash Ratio	9.04%	14.95%	9.49%	Cash ratio
Current Ratio	73.30%	104.19%	66.38%	Current Ratio

Tingkat likuiditas Perusahaan tahun 2013 masih berada dalam kategori baik jika dilihat dalam periode 3 (tiga) tahun terakhir. Penurunan tahun 2013 dibanding tahun 2012 terutama disebabkan oleh adanya peningkatan hutang usaha di tahun 2013 serta peningkatan kas dan setara kas sebesar 8,97%, sedangkan di sisi lain kenaikan piutang usaha cukup tinggi sebesar 29,67%. Dalam kurun tiga tahun terakhir, rasio likuiditas Perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2012.

Liquidity level in 2013 was still under appropriate category if considered within the last 3 (three) years period. The decrease in 2013 compared with 2012 was mostly due to increase in Trade payable as well as Cash and cash equivalents at 8.97% in 2013, while, in the other hand, increase in Trade receivable was relatively significant that reached 29.67%. Within the last three years, the highest Liquidity ratio was occurred in 2012.

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING LAINNYA

OTHER SIGNIFICANT FINANCIAL RATIO

	2013	2012	2011	
Kinerja Keuangan				Financial performance
Profitabilitas				Profitability
Profitabilitas				Profitability
Return On Equity	59,73%	86,48%	37,42 %	Return On Equity
Return On Investment	40,41%	55,04%	47,33%	Return On Investment
Operating Profit Margin	52,12%	49,94%	54,30%	Operating Profit Margin
Net Profit Margin	30,05%	29,98%	12,88%	Net Profit Margin
Solvabilitas				Solvability
Equity to Total Asset	39,91%	44,50%	39,11%	Equity to Total Asset
Time Interest Earned Ratio	109,18%	140,89%	129,96%	Time Interest Earned Ratio

Pada tahun 2013, Rasio *Return On Equity* (ROE) Perusahaan mengalami penurunan sebesar 26,75% dari semula tercatat sebesar 86,48% pada tahun 2012 menjadi sebesar 59,73% pada tahun 2013. Penurunan tersebut antara lain dikarenakan peningkatan ekuitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan laba bersih Perusahaan pada tahun 2013 ini. *Return On Investment* (ROI) Perusahaan juga mengalami penurunan pada tahun 2013 ini. Tercatat pada tahun 2013 sebesar 40,41% atau menurun sebesar 14,63% dari tahun 2012 sebesar 55,04%. Sedangkan *Operating Profit Margin* serta *Net Profit Margin* tercatat sebesar 52,12% dan 30,05% atau masing-masing mengalami peningkatan pada tahun 2013 ini sebesar 2,18% dan 0,07% sebagai akibat dari peningkatan laba Perusahaan.

In 2013, Return on Equity (ROE) ratio experienced 26.75% decrease from previously booked at 86.48% in 2012 to 59.73% in 2013. The Decrease was due to increase in Equities that was higher compared with Net Income growth in 2013. Return on Investment (ROI) also experienced decrease in 2013. It was also booked in 2013 at 40.41% or declining 14.63% compared with 2012 that was 55.04%. While, Operating Profit Margin and Net Profit Margin was each booked at 52.12% and 30.05% or each experienced growth in 2013 at 2.18% and 0.07% as the impact of Company's profit growth.



STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

Aset Perusahaan pada tahun 2013 secara komposisi dibiayai oleh 60% dari liabilitas dan 40% dari ekuitas dari sebelumnya pada tahun 2012 dibiayai oleh 55% dari liabilitas dan 45% dari ekuitas. Perusahaan mengalami peningkatan atas nilai kas dan setara kas, sebesar 8,97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada akhir 2013, memiliki likuiditas yang kuat dengan nilai kas dan setara kas USD16,04 juta dibandingkan dengan total nilai tahun 2012 sebesar USD148,70 juta. Sedangkan rasio lancar Perusahaan pada 31 Desember 2013 tercatat sebesar 73,30% atau mengalami penurunan dari tahun 2012 yang tercatat sebesar 104,19%. Rasio total kewajiban terhadap ekuitas perusahaan pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar 151%.

Company's assets in 2013 from its composition was financed by 60% from liabilities and 40% from equities compared with 2012 and financed 55% from liabilities, and another 45% from equities. The Company experienced increase in Cash and cash equivalents amounted 8.97% compared with previous year. As end of 2013, holding strong liquidity with Cash and cash equivalents amounted to USD162.04 million compared with total value of 2012 that was amounted to USD148.70 million. While, current ratio as of December 31st, 2013 was booked 73.78% or experienced decrease compared with 2012 that was booked at 104.19%. Debt to equity ratio in the Company was booked at 151% as the end of the year.

KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Kebijakan Perusahaan terkait dengan struktur modal harus memenuhi rasio hutang terhadap modal sebesar 100%. Dengan total liabilitas jangka panjang sebesar USD1.059 juta membuat rasio hutang terhadap modal Perusahaan sebesar 55,58%.

Company's policy related with its capital structure has to meet debt to equity ratio at 100%. With total non-current liabilities amounted to USD1.059 million encouraged debt to equity ratio at 55.58%.

INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sampai dengan akhir tahun 2013, Perusahaan telah melakukan penambahan investasi untuk aset minyak dan gas yang secara nominal meningkat sebesar USD1,14 miliar atau secara persentase meningkat 60,04% dari tahun 2012. Rincian investasi Perusahaan tahun 2013 sebagaimana tabel berikut:

As end of 2013, the Company has increased investment with oil and gas properties that nominally grew USD1.14 billion or 60.04% compared with 2012. Detail of Company's investment throughout 2013, as follows:

	2013	2012	2011	Perubahan USD 2013-2012	Persentase
Harga Perolehan Acquisition Cost	3.385.467.413	2.180.808.071	1.620.273.441	1.204.659.342	84,15%
Aset dalam penyelesaian Assets Under Construction	822.570.617	545.327.087	193.634.583	277.243.530	
Total	4.208.038.030	2.726.135.158	1.813.908.024	1.481.902.872	67,48%
Dikurangi Akumulasi Penyusutan Net Accumulation Depreciation	-1.179.053.578	-833.542.504	-598.026.202	(345.511.074)	
Total Aset Minyak dan Gas TOtal Oil and Gas Assets	3.028.984.452	1.892.592.654	1.215.881.822	1.136.391.798	-42,29%

KENAIKAN PENDAPATAN ATAU BEBAN YANG MATERIAL INCREASE IN REVENUE OR MATERIAL EXPENSES

Selama tahun 2013, PHE tidak memiliki peningkatan pendapatan atau beban yang material.

Throughout 2013, PHE did not face any increase in revenue or material expenses.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PERUSAHAAN CHANGES IN PRICE AGAINST REVENUE GROWTH

Peningkatan pendapatan Perusahaan tidak dipengaruhi oleh kenaikan harga jual minyak dan gas bumi. Peningkatan pendapatan usaha Perusahaan dipengaruhi secara signifikan dari peningkatan produksi.

Revenue growth was not affected by oil and gas rising price. The revenue growth was significantly affected by production increase.



ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA TARGET RKAP & REALISASI 2013 SERTA PROYEKSI TAHUN 2014

BUDGET PLAN TARGET & REALIZATION 2013 COMPARISON ANALYSIS

LABA RUGI

Profit Loss

PENCAPAIAN TAHUN 2013

ACHIEVEMENT IN 2013

Pencapaian target-target laba rugi PHE sebagaimana tabel dibawah ini:

PHE's profit loss target realization, as described on following table:

	2013 RKAP	2013	Deviasi USD	Persentase Pencapaian
Pendapatan Usaha Bersih				
Jumlah Pendapatan Usaha-Bersih	2.675.405.562	2.357.655.799	(31.749.763)	88,12%
BEBAN USAHA				
Biaya Produksi	781.130.820	710.393.125	(70.737.695)	90,49%
Biaya Eksplorasi	63.193.295	55.733.192	(7.460.102)	88,19%
Biaya Umum Administrasi	65.580.642	17.236.215	(48.344.427)	26,28%
Biaya Depresiasi dan Amortisasi	197.521.615	345.511.074	147.989.459	174,92%
Jumlah Beban Usaha	1.107.426.372	1.128.873.606	21.447.234	101,94%
Laba usaha	1.567.979.190	1.228.782.193	(339.196.998)	78,37%
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAINNYA				
Rugi Penurunan Nilai Aktiva Tetap				
Pendapatan Bunga	-	20.412.802	20.412.802	-
Pendapatan Lain	35.304.246	30.998.428	(4.305.818)	87,80%
Selisih Kurs	-	45.089.575	45.089.575	-
Beban Bunga	(10.560.000)	(14.520.218)	(3.960.218)	137,50%
Beban Lain-lain	-	(13.423.247)	(13.413.247)	-
Beban Akresi		6.489.364	(6.489.364)	-
Jumlah Pendapatan (Biaya) Lainnya	24.744.246	62.077.976	37.333.730	250,88%
Jumlah Biaya	1.082.682.126	1.066.795.630	(15.886.496)	98,53%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.592.723.436	1.290.860.169	(301.863.267)	81,05%
BEBAN/ (PENDAPATAN) PAJAK				
Pajak Kini	577.724.682	528.243.161	(49.481.522)	91,44%
Pajak Tangguhan	133.554.048	47.155.841	(86.398.207)	35,31%
Beban Pajak-Bersih	711.278.730	575.399.002	(135.879.728)	80,90%
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS	881.444.705	715.461.167	(165.983.539)	81,17%
HAK MINORITAS	-	7.096.805	7.096.805	-
LABA (RUGI) BERSIH	881.444.705	708.364.361	(173.080.344)	80,36%

Secara rata-rata, pencapaian kinerja laba rugi PHE tahun 2013 terhadap Rencana Kerja dan anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013 memiliki pencapaian yang cukup baik. Meskipun pada beberapa pos masih terdapat pencapaian dibawah 80%. Pendapatan usaha bersih pada tahun 2013 terealisasi sebesar USD2,36 miliar atau mencapai 88,12% terhadap RKAP tahun 2013 sebesar USD2,68 miliar. Sedangkan pada pos beban usaha pada tahun 2013 terealisasi sebesar USD1,13 miliar atau mencapai sebesar 101,94% terhadap RKAP tahun 2013 sebesar USD1,11 miliar. Beban usaha PHE melebihi target yang telah ditetapkan terutama disebabkan oleh pencapaian biaya depresiasi dan amortisasi yang mencapai 174,92% dengan deviasi sebesar USD147,99 juta. Sedangkan biaya produksi, eksplorasi dan biaya umum dan administrasi memiliki pencapaian dibawah target yaitu masing-masing 90,94%, 88,19% serta 26,28%.

Pada pos pendapatan/beban lainnya, selama tahun 2013 terealisasi sebesar USD62,08 juta atau mencapai 250,88% terhadap RKAP tahun 2013 sebesar USD24,74 juta. Pencapaian tersebut jauh melampaui RKAP tahun 2013 dikarenakan pendapatan selisih kurs selama tahun 2013 yang terealisasi sebesar USD45,09 juta. Berdasarkan pendapatan dan beban tersebut diatas maka didapat laba sebelum pajak PHE pada akhir tahun 2013 sebesar USD1,29 miliar atau mencapai 81,05% terhadap RKAP tahun 2013 sebesar USD1,59 miliar. Beban pajak bersih pada tahun 2013 terealisasi sebesar USD575,39 juta atau mencapai 80,90% terhadap RKAP tahun 2013 sebesar USD711,28 juta. Laba setelah pajak tahun 2013 terealisasi sebesar USD715,46 juta atau mencapai 81,17% terhadap RKAP tahun 2013 sebesar USD881,44 juta.

Averagely, PHE profit loss performance realization in 2013 compared with Budget Plan 2013 was relatively good. Though in several posts were still below 80%. Net income in 2013 was realized amounted to USD2.36 billion or 88.12% from Budget Plan 2013 that was amounted to USD2.68 billion. While, on Operating expense posts in 2013 was realized amounting to USD1.13 billion or 101.94% from Budget Plan 2013 that was USD1.11 billion. PHE's operating expense was exceeding implemented target mostly due to depreciation and amortisation realization that reached 174.92% with deviation amounted to USD147.99 million. While, production expenses, exploration expenses as well as general and administration expenses was recorded below the target realization each at 90.94%, 88.19% and 26.28%.

On Other income/expenses, throughout 2013 was realized amounted to USD62.08 million or 250.88% from Budget Plan 2013 that was amounted to USD24.74 million. The growth was far exceeding the Budget Plan 2013 that was realized amounted to USD45.09 million. Based on respective income and expenses, Pertamina Hulu Energi Profit before income tax as end of 2013 was amounted to USD1.29 billion or reached 81.05% from Budget Plan 2013 amounted to USD1.59 billion. Tax expenses – Net in 2013 was realized amounted to USD575.39 million or 80.90% from Budget Plan 2013 that was amounted to USD711.28 million. Profit for the year for 2013 was realized amounted to USD715.46 million or 81.17% form Budget Plan 2013 that was USD881.44 million.



POSISI KEUANGAN

Financial Position

ASET / ASSETS				
Keterangan	2013 RKAP	2013	Deviasi USD	Persentase Pencapaian
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	21.836.692	162.043.952	140.207.260	742,07%
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	3.658.690	33.449.851	29.791.161	914,26%
Piutang Usaha	236.612.758	264.157.302	27.544.544	111,64%
Piutang dari Pemerintah	121.609.727	101.818.159	-19.791.568	83,73%
Piutang Lain-lain	351.299.622	526.496.389	175.196.767	149,87%
Persediaan	63.588.295	110.117.449	46.529.154	173,17%
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	76.596.273	78.871.424	2.275.151	102,97%
Pajak Dibayar di Muka	9.071.019	37.455.033	28.384.014	412,91%
Jumlah Aset Lancar	884.273.075	1.314.409.559	430.136.484	148,64%
Aset Tidak Lancar				
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	-	11.387.608	11.387.608	-
Piutang dari Pemerintah	-	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan	44.366.043	26.774.081	-17.591.962	60,35%
Goodwill	57.875.461	60.641.808	2.766.347	104,78%
Aset Lain-lain	-	-	-	-
Investasi Jangka Panjang	179.028.778	207.964.869	38.936.091	116,16%
Pajak Dibayar di Muka	66.172.800	77.578.878	11.406.078	117,24%
Aset Minyak dan Gas Bumi	3.091.753.930	3.028.984.452	-62.749.478	97,97%
Aset Tidak Lancar Lainnya	-	18.309.501	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.439.197.012	3.493.405.042	-7.555.815	99,78%
Total Assets	4.323.470.087	4.746.050.756	422.580.669	109,77%

Secara total, aset PHE telah melebihi target RKAP tahun 2013. Total aset Perusahaan pada akhir tahun 2013 terealisasi sebesar USD4,75 miliar atau tercapai 109,77% terhadap RKAP tahun 2013 sebesar USD4,32 miliar. Pencapaian tersebut terutama ditopang oleh pencapaian aset lancar yang sampai dengan akhir tahun 2013 terealisasi sebesar USD1,31 miliar atau mencapai 148,64% terhadap RKAP tahun 2013 sebesar USD884,27 juta. Selain itu, aset tidak lancar juga telah mencapai target RKAP tahun 2013. Aset tidak lancar Perusahaan tahun 2013 terealisasi sebesar USD3,49 miliar atau mencapai 99,78% terhadap RKAP tahun 2013 sebesar USD3,44 miliar. Aset minyak dan gas bumi yang termasuk kedalam komponen aset tidak lancar terealisasi sebesar USD3,03 miliar atau mencapai 97,97% terhadap RKAP tahun 2013 sebesar USD3,09 miliar.

Generally, PHE's assets has exceeding Budget Plan 2013 target. Total Company's assets in 2013 was realized amounting to USD4.75 million or 109.77% from Budget Plan 2013 that was USD4.32 billion. The realization was mostly supported by current assets realization that as end of 2013 was realized amounting to USD1.31 billion or 148.64% from Budget Plan 2013 that was amounted to USD884.27 million. Besides, Non-current assets also achieved Budget Plan 2013 target that was amounted to USD3.49 billion or 99.78% from Budget Plan 2013 that was USD3.44 billion. Oil and gas properties that is included on Non-current assets component was realized amounting to USD3.03 billion or 97.97% form Budget Plan 2013 that was USD3.09 billion.

LIABILITAS

LIABILITY

	2013 RKAP	2013	Deviasi USD	Persentase Pencapaian
Liabilitas Jangka Pendek				
Hutang Usaha	661.779.996	982.771.298	320.991.302	148,50%
Hutang kepada Pemerintah	103.475.849	115.900.176	12.424.327	112,01%
Hutang Pajak	124.806.861	90.726.348	-34.080.513	72,69%
Hutang Lain-lain	145.577.305	242069732	96.492.427	166,28%
Biaya yang Masih Harus Dibayar	282.385.421	348.948.171	66.562.750	123,57%
Pendapatan Yang Ditangguhkan	33.120.423	12.867.773	-20.252.650	38,85%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.351.145.856	1.793.283.498	442.137.642	132,72%
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas Keuangan Lainnya	-	367.111.000	367.111.000	-
Liabilitas Biaya Restorasi dan Reklamasi	269.418.443	225.373.027	-44045.416	83,65%
Liabilitas Pajak Tangguhan	321.237.678	419.928.635	98.690.957	130,72%
Taksiran Liabilitas Imbalan Kerja	27.640.825	46.139.290	18.498.465	166,92%
Pendapatan Yang Ditangguhkan				
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	618.296.946	1.058.551.952	440.255.006	171,20%
TOTAL	1.969.442.802	2.851.835.450	882.392.468	144,80%

Jumlah liabilitas PHE tahun 2013 terealisasi sebesar USD2,85 miliar atau mencapai 144,80% terhadap RKAP tahun 2013 sebesar USD1,97 miliar. Pencapaian tersebut terutama ditopang oleh pencapaian liabilitas jangka panjang yang terealisasi sebesar USD1,06 miliar atau mencapai 171,20% terhadap RKAP tahun 2013 sebesar USD618,29 miliar. Pencapaian liabilitas jangka panjang tersebut antara lain disebabkan oleh liabilitas pajak tangguhan serta liabilitas imbalan kerja yang masing-masing mencapai 130,72% dan 166,92% terhadap RKAP tahun 2013. Selain itu, liabilitas jangka pendek juga memiliki pencapaian diatas 100% pada tahun 2013 ini. Liabilitas jangka pendek terealisasi sebesar USD1,79 miliar atau mencapai 132,72% terhadap RKAP tahun 2013 sebesar USD1,35 miliar.

Total PHE's liability in 2013 was realized amounting to USD2.85 billion or reached 144.80% from Budget Plan 2013 that was amounted to USD1.97 billion. The realization was mostly supported by Non-current liabilities realization that was realized amounting to USD1.06 billion or 171.20% from Budget Plan 2013 that was USD618.29 billion. Non-current liabilities realization was namely due to Deferred tax liabilities as well as Employment benefits liabilities that each reached 130.72% and 166.92% from Budget Plan 2013. Besides, Current liabilities also realized more than 100% in 2013. Current liabilities was realized amounting to USD1.79 billion or 132.72% form Budget Plan 2013 that was USD1.35 billion.



EKUITAS		EQUITIES		
	2013 RKAP	2013	Deviasi USD	Persentase Pencapaian
Hak Minoritas	12.365.104	23.300.967	10.935.863	188,44%
Ekuitas				
Modal Saham	53.575.745	53.575.745	-	100,00%
Penyesuaian Terhadap Akun Ekuitas	(16.576.839)	(6.098.507)	10.478.332	36,79%
Laba Tahun Berjalan	881.444.705	708.364.360	-173.080.345	80,36%
Laba Ditahan	1.423.218.570	1.115.072.741	-308.145.829	78,35%
Jumlah Ekuitas	2.354.027.285	1.894.215.306	-459.811.979	80,47%

Jumlah ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2013 terealisasi sebesar USD1,89 miliar atau hanya mencapai 80,47% terhadap RKAP tahun 2013. Tidak tercapainya jumlah ekuitas Perusahaan pada tahun 2013 ini antara lain disebabkan oleh tidak tercapainya target RKAP laba tahun berjalan Perusahaan mencapai 80,36% terhadap RKAP tahun 2013.

Total equities as end of 2013 was realized amounting to USD1.89 billion or only reached 80.47% from Budget Plan 2013. Total equities target realization failure in 2013 was namely due to Profit for the year Budget Plan target realization failure at 80.36% from Budget Plan 2013.

OPERATING EXPENDITURE (OPEX)

OPERATING EXPENDITURE (OPEX)

Sampai dengan akhir tahun 2013, PHE merealisasikan *operating expenditure* sebesar USD773,63 juta atau mencapai 92,00% terhadap target RKAP tahun 2013 sebesar USD 840,91 juta. Belum optimalnya pencapaian target tersebut terutama disebabkan oleh pencapaian *operating expenditure* atas PHE Holding, PHE WMO, PHE Tengah K., PHE Jabung, PHE Tuban East Java, PHE Tuban, PHE Raja Tempirai, PHE Australia VI/L 26, 27, 28 dan PHE South Jambi B masih dibawah target RKAP tahun 2013. Meskipun demikian, terdapat beberapa anak perusahaan yang memiliki realisasi *operating expenditure* diatas target RKAP tahun 2013 antara lain PHE CPP, PHE OSES, PHE Jambi Merang, PHE Salawati, PHE Tomori Sulawesi, PHE SK-305, PHE Ogan Komering, PHE Salawati Basin, PHE Makassar Strait dan PHE Simenggaris. Secara rinci pencapaian *operating expenditure* sebagaimana tabel dibawah ini:

As end of 2013, PHE realized Operating Expenditure amounted to USD773,63 million or 92.00% from Budget Plan 2013 target that was USD840.92 million. Less-optimum target realization was mostly due to operating expenditure realization with PHE Holding, PHE WMO, PHE Tengah K., PHE Jabung, PHE Tuban East Java, PHE Tuban, PHE Raja Tempirai, PHE Australia VI/L 26, 27, 28 and PHE South Jambi B were still below the Budget Plan target 2013. Thus, several subsidiaries booked operating expenditure realization exceeding the Budget Plan 2013 target, namely PHE CPP, PHE OSES, PHE Jambi Merang, PHE Salawati, PHE Tomori Sulawesi, PHE SK-305, PHE Ogan Komering, PHE Salawati Basin, PHE Makassar Strait and PHE Simenggaris. Comprehensively, operating expenditure realization as illustrated on following table:



	RKAP 2013	Realisasi 2013	DEVIASI USD	Persentase Pencapaian
PHE HOLDING	65.580.687	37.829.063	(27.751.624)	57,68%
OPERATOR				
PHE ONWJ	238.098.903	232.270.362	5.828.540	97,55%
PHE WMO	193.421.375	142.340.825	51.080.550	73,59%
PHE CPP	62.554.553	74.765.724	(12.211.192)	119,52%
PHE JAMBI MERANG	31.590.113	44.087.631	(12.497.519)	139,56%
PHE SALAWATI	25.863.514	28.460.648	(2.597.134)	110,04%
PHE TOMORI SULAWESI	20.234.743	20.793.590	(558.846)	102,76%
PHE OGAN KOMERING	8.238.817	14.337.221	(6.098.404)	174,02%
PHE TUBAN EAST JAVA	17.172.432	12.034.903	5.137.529	70,08%
PHE RAJA TEMPIRAI	8.117.090	3.912.022	4.205.068	48,19%
PHE SIMENGGARIS	2.679.810	4.093.763	(1.413.953)	152,76%
NON OPERATOR				
PHE OSES	32.217.370	48.297.078	(16.079.708)	149,91%
PHE CORRIDOR	33.998.383	25.159.072	8.839.310	74,00%
PHE JABUNG	37.624.746	28.240.263	9.384.483	75,06%
SK-305 MALAYSIA	18.756.304	19.948.573	(1.192.269)	106,36%
PHE KAKAP	8.776.489	8.091.421	685.068	92,19%
PHE SALAWATI BASIN	5.780.488	7.892.801	(2.112.313)	136,54%
PHE MAKASSAR STRAIT	7.368.473	8.070.236	(701.763)	109,52%
PHE TUBAN	8.586.216	6.086.917	2.499.299	70,89%
PHE TENGAH K	12.034.786	4.235.720	7.799.066	35,20%
PHE OIL & GAS	-	1.617.427	(1.617.427)	0,00%
PHE AUSTRALIA VIC/L 26,27,28	1.001.000	668.144	332.856	66,75%
PHE SOUTH JAMBI B	1.212.000	390.087	821.913	32,19%
PHE TANJUNG ENIM	-	2.951	(2.951)	0,00%
TOTAL	840.908.269	773.626.444	67.281.825	92.00%

CAPITAL EXPENDITURE

CAPITAL EXPENDITURE

Capital Expenditure merupakan pengeluaran atas modal untuk meningkatkan produksi Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2013, PHE merealisasikan *capital expenditure* sebesar USD1,31 miliar. Dengan kata lain pencapaian CAPEX ditahun 2013 tercapai sebesar 101,82% terhadap RKAP tahun 2013 sebesar USD1,28 juta. Pencapaian *capital expenditure* melebihi target disebabkan oleh tingginya realisasi *capital expenditure* atas PHE WMO, PHE Tomori Sulawesi, PHE CPP, PHE Randugunting, PHE Metan Tanjung II, PHE Salawati Basin, PHE Metana Sumatera 1, PHE Metana Sumatera 4, PHE Semai, PHE Metan A, PHE Simenggaris, PHE Metana Suban 2, PHE Metana Suban 1 PHE Metana Sumatera 3 dan PHE Metana Sumatera 6. Rincian *capital expenditure* serta pencapaian terhadap RKAP tahun 2013 sebagaimana tabel dibawah ini:

Capital Expenditure refers to expenditure on capital to increase Company's production. As end of 2013, PHE realized Capital expenditure amounted to USD1.31 billion. On other words, Capex realization in 2013 was amounted to 101.82% from Budget Plan 2013 that was USD1.28 million. Capital expenditure realization exceeded the target was due to capital expenditure high realization with PHE WMO, PHE Tomori Sulawesi, PHE CPP, PHE Randugunting, PHE Metan Tanjung II, PHE Salawati Basin, PHE Metana Sumatera 1, PHE Metana Sumatera 4, PHE Semai, PHE Metan A, PHE Simenggaris, PHE Metana Suban 2, PHE Metana Suban 1 PHE Metana Sumatera 3 and PHE Metana Sumatera 6. Detail of Capital Expenditure and its realization against Budget Plan 2013 as illustrated on following table:



	RKAP 2013	Realisasi 2013	DEVIASI USD	Persentase Pencapaian
DSLNG	175.958.127	165.473.479	10.484.648	94,04%
OPERATOR				
PHE WMO	415.696.179	423.892.105	(8.195.926)	101,97%
PHE ONWJ	319.924.382	304.607.254	15.317.128	95,21%
PHE TOMORI SULAWESI	121.170.149	164.022.194	(42.852.044)	135,37%
PHE NUNUKAN	72.874.312	71.456.604	1.417.708	98,05%
PHE JAMBI MERANG	25.800.566	23.935.761	1.864.804	92,77%
PHE TUBAN EAST JAVA	15.788.558	13.675.707	2.112.851	86,62%
PHE SALAWATI	16.536.126	11.310.956	5.225.170	68,40%
PHE CPP	8.658.088	10.940.887	(2.282.799)	126,37%
PHE RANDUGUNTING	3.566.998	6.272.429	(2.705.431)	175,85%
PHE OGAN KOMERING	6.270.796	5.743.796	527.000	91,60%
PHE SIMENGGARIS	1.293.182	1.340.700	(47.518)	103,67%
NON OPERATOR				
PHE CORRIDOR	20.277.453	19.660.003	617.450	96,95%
PHE JABUNG	20.043.283	18.628.292	1.414.991	92,94%
PHE OSES	16.373.564	14.360.863	2.012.701	87,71%
PHE TENGAH K	11.753.368	11.626.397	126.970	98,92%
PHE TUBAN	7.894.279	6.837.854	1.056.425	86,62%
PHE BUKAT	-	5.345.000	(5.345.000)	0,00%
PHE SALAWATI BASIN	4.160.024	4.470.790	(310.767)	107,47%
PHE WGK	4.472.660	3.043.970	1.428.689	68,06%
PHE SEMAI II	1.966.451	2.243.364	(276.913)	114,08%
PHE KARAMA	-	684.312	(684.312)	0,00%
PHE MAKASSAR STRAIT	774.587	649.424	125.163	83,84%
PHE KAKAP	571.361	450.308	121.054	78,81%
SK-305 MALAYSIA	118.486	114.433	4.053	96,58%
PHE AMBALAT	-	25.099	(25.099)	0,00%
PHE SOUTH JAMBI B	-	(21.375)	21.375	0,00%
CBM				
PHE METAN TANJUNG II	4.622.749	5.327.038	(704.289)	115,24%
PHE METANA SUMATERA 1	321.382	2.511.190	(2.189.808)	781,37%
PHE METANA SUMATERA 4	1.215.496	2.332.698	(1.117.202)	191,91%
PHE METAN A	1.626.252	1.965.771	(339.519)	120,88%
PHE METANA SUBAN 2	660.631	930.423	(269.792)	140,84%
PHE METANA SUBAN 1	694.503	841.876	(147.373)	121,22%
PHE METAN B	744.862	654.754	90.108	87,90%
PHE METANA SUMATERA 7	711.666	540.455	171.211	75,94%
PHE METANA SUMATERA 3	265.324	351.524	(86.200)	132,49%
PHE METANA SUMATERA 6	196.525	259.531	(63.006)	132,06%
PHE METAN TANJUNG IV	281.483	193.635	87.848	68,79%
	1.283.283.850	1.306.699.500	(23.415.650)	101,82%

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION & FACTS SUBSEQUENT TO ACCOUNTING REPORTING DATE

Tidak terdapat informasi dan fakta material pada PHE setelah tanggal laporan akuntan pada tahun 2013.

There is no material information and fact from PHE after accounting reporting date in 2013.

KEBIJAKAN DEVIDEN

DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2013, Pemegang Saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2012 untuk dividen tunai sebesar USD 266,61 juta.

Referring to Annual General Meetings of Shareholders held on March 15th, 2013, the Shareholders approved profit allocation for fiscal year 2012 for cash dividend amounted to USD266.61 million.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

CONTRIBUTION TO COUNTRY

Bentuk komitmen PHE kepada Negara diwujudkan dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan dalam Pajak. Kontribusi Perusahaan kepada Negara terkait dengan pajak sebesar USD597,32 juta dan terkait pembagian dividen atas laba tahun 2012 sebesar USD266,61 juta.

PHE's commitment to the country is realized through Company's compliance in paying Tax. Company's contribution to the Country related with tax was amounted to USD597.32 million and related with dividend distribution with profit 2012 was amounted to USD266.61 million.



DERIVATIF DAN AKTIVITAS LINDUNG NILAI

DERIVATIVE AND HEDGING VALUE

Pada tahun 2013 PHE tidak menghadapi risiko pasar atas perubahan tingkat suku bunga dan menggunakan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko. Pertamina Hulu Energi juga tidak menggunakan atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan pada tahun 2013.

In 2013, PHE did not face market risk regarding changes in interest rate as well as using derivative instrument regarding risk management activity. Pertamina Hulu Energi would not also utilize or issue derivative instrument to be traded in 2013.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

IPO PROCEEDS REALIZATION

Sampai dengan 31 Desember 2013, PHE bukan merupakan Perusahaan *go-public* dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

As of December 31st, 2013, PHE is not go-public Company and has not initiated any public offering, that there is no information regarding total IPO Proceeds, IPO Proceeds utilization plan, detail of IPO Proceeds, balance as well as GMS approval date and IPO Proceeds realization.

INFORMASI KEUANGAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI EXTRAORDINARY FINANCIAL INFORMATION

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

As of December 31st, 2013, there was no financial information containing extraordinary nature.

INFORMASI MATERIAL INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURATION

INVESTASI

INVESTMENT

Sampai dengan akhir tahun 2013, PHE tidak melakukan Investasi usaha.

As end of 2013, PHE did not perform business investment.

EKSPANSI

EXPANSION

Sampai dengan akhir tahun 2013, PHE tidak melakukan Ekspansi usaha.

As end of 2013, PHE did not perform Business expansion.

DIVESTASI

DIVESTMENT

Sampai dengan akhir tahun 2013, PHE tidak melakukan Divestasi usaha.

As end of 2013, PHE did not perform business Divestment.


AKUISISI
ACQUISITION

Sampai dengan akhir tahun 2013, terdapat beberapa akuisisi yang dilakukan oleh PHE antara lain:

- Akuisisi Anadarko Ambalat Limited di Blok Ambalat, Anadarko Bukat Limited di Blok Bukat dan Anadarko Indonesia Nunukan Company di Blok Nunukan.
- Penambahan participating interest 5,0295% atas Blok ONWJ.
- Akuisisi Blok Natuna 2 B.V.

As end of 2013, there were several acquisition performed by PHE as follows:

- Anadarko Ambalat Limited acquisition at Ambalat Block, Anadarko Bukat Limited at Bukat Block and Anadarko Indonesia Nunukan Company at Nunukan Block.
- Additional participating interest 5.0295% with ONWJ Block.
- Natuna 2 B.V. Block acquisition.

RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL
DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Sampai dengan akhir tahun 2013, PHE tidak melakukan Restrukturisasi hutang/modal.

As end of 2013, PHE did not performed capital/debt restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST OR AFFILIATED PARTIES TRANSACTION

Pada tahun 2013, PHE melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak berelasi yaitu pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa. Adapun yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan atau pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia (RI) sebagai Pemegang Saham PT Pertamina (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
2. Entitas anak dengan Pertamina dan entitas anak Perusahaan.
3. Karyawan Perusahaan merupakan orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan.
4. Dewan Komisaris dan Direksi PHE sebagai pengurus manajemen Perusahaan.

Transaksi pihak berelasi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan Pertamina dan entitas anaknya meliputi pembiayaan, pembelian bahan bakar, pembebanan imbalan kerja karyawan perbantuan, pembebanan biaya bunga dan biaya asuransi, dividen dan transaksi penyerahan barang/jasa lainnya.

In 2013, PHE performed conflict of interest transaction with related parties that refers to several parties holding particular commitment with the Company. The related parties of the Company, as follows:

1. Government of Republic of Indonesia as PT Pertamina (Persero) Shareholders and State Owned Enterprise.
2. Subsidiaries with Pertamina and other subsidiaries.
3. Employees as people that holds certain authorities and responsibilities to plan, lead and manage Company's activities.
4. PHE's Board of Commissioners and Board of Directors as Company's management.

Related party transaction between the Company and Subsidiaries as well as Pertamina with its subsidiaries are including financing, fuel purchasing, assisting employees employment benefits, interest and insurance expenses, dividend as well as other products and services delivery transaction.

PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN REGULATION AND IMPACT FOR THE COMPANY

Selama tahun 2013 tidak ada penerapan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja PHE.

Throughout 2013, there was no regulation implementation that was significantly affect PHE performance.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 oleh Perusahaan.

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Perusahaan dan Entitas untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012)

Standar ini memberikan pedoman atas transaksi pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual.

- PSAK No. 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Revisi 2012).

Revisi PSAK No. 60 berlaku efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai dari 1 Januari 2013, namun, penerapan lebih awal diperbolehkan. Perbaikan terutama berkaitan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan persyaratan pengungkapan:

- Nilai wajar agunan sebagai jaminan; dan
- Nilai tercatat aset keuangan yang seharusnya dapat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi kembali.

Berikut ini penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan

Accounting and financial reporting policy has been implemented by the Company and Subsidiaries in reference to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS). Accounting policy is implemented consistently on consolidated financial statements preparation for fiscal years ended on December 31st, 2013 and 2012 by the Company.A

Following are new and revised standards that are adopted by the Company and Entities for fiscal year started on January 1st, 2013.

- Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 38 Business Combination on Entities Under Common Control (Revised 2012)

The standar provides guidance for business diferral transaction performed to reorganize entities under common business groups, not becoming share onwership from economic substantial value, that the transaction may occur profit or loss for business group in general or for individual entity.

- SFAS No. 60 Financial Instrumetn: Disclosure (Revised 2012)

SFAS No. 60 Revision is effectively implemented since finacnial reporting period started on January 1st, 2013, that, initial implementation is permitted. Improvement was mostly related with financial assets disclosure, including write-off disclosure regarding:

- Collateral fair value as guarantee; and
- Financial assets booked value that shall be mature or experience depreciation that may be renegotiated.

Following are new/revised standrads implementation, not causing any significant changes on Company and Subsidiaries' accounting policy as well as material

dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 21 Perjanjian Konstruksi Real Estat (2011).
- Pencabutan PSAK No. 44 Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat.
- Pencabutan PSAK No. 51 Akuntansi Kuasi Reorganisasi.

impact against consolidated financial statements.

- Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) No. 21 Real Estate Construction Contract.
- Withdrawal of SFAS No. 44 Real Estate Development Activity Accounting.
- Withdrawal of SFAS 51, Quasi Reorganisation accounting.

KEY PERFORMANCE INDICATOR [KPI] DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) AND COMPANY'S SOUNDNESS LEVEL

Tingkat Kesehatan Perusahaan pada kinerja keuangan Tahun 2013 mendapatkan nilai sebesar 61,64 dengan kategori sehat. Nilai tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2012 dikarenakan terdapat beberapa aspek rasio mengalami penurunan pada tahun 2013 ini. Tingkat kesehatan pada nilai kinerja pertumbuhan mendapatkan nilai sebesar 4,50 dengan kategori kurang tumbuh. Sedangkan nilai kinerja administrasi cenderung sama dengan tahun sebelumnya dengan nilai sebesar 9,00. Tingkat kesehatan anak Perusahaan pada tahun 2013 ini memperoleh nilai sebesar 75,14 dengan kategori A [sehat]. Berikut gambaran penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dari empat aspek yang dinilai:

Company's soundness level on financial performance 2013 obtained 61.64 score with Sound predicate. The score experienced decline if compared with 2012 due to several ratio aspect experienced decrease in 2013. Soundness level on growth performance obtained 4.50 score with Less Developed predicate. While, administration performance value was relatively stable compared with previous year that was 9.00. Subsidiaries soundness level in 2013 acquired 75.14 score with A (Sound) category. Following are Company's soundness level description from four assessed indicators:



PENILAIAN KINERJA							
Nilai Kinerja Keuangan		Audited 2012-USD		RKAP 2013-USD		Audited 2013-USD	
Return on Equity	%	86.48	20.00	59.86	20.00	59.73	20.00
Return on Investment	%	55.04	15.00	49.48	15.00	40.41	15.00
Operating Profit Margin (OPM)	%	49.94	3.00	58.61	3.00	52.12	3.00
Net Profit Margin (NPM)	%	29.98	3.00	32.95	3.00	30.05	3.00
Cash Ratio	%	14.95	2.00	1.62	-	9.04	1.00
Current Ratio	%	104.19	4.00	45.18	-	73.30	2.00
Collection Period	%	59.00	3.00	48.87	3.00	57.00	3.00
Inventory Turn Over	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Total Asset Turn Over	%	84.08	2.50	74.48	2.50	61.40	2.00
Equity to Total Asset	%	44.50	7.00	54.45	6.00	39.91	7.00
Time Interest Earned Ratio (TIER)	%	140.89	3.00	170.53	3.00	109.18	3.00
Jumlah Nilai Kinerja Keuangan (NKK)		62.50		55.500		59.00	
NKK setelah diporsionalkan		65.30		57.46		61.64	
Klasifikasi Tingkat Kinerja Keuangan		Sehat		Sehat		Sehat	
Nilai Kinerja Pertumbuhan							
Nilai Kinerja Pertumbuhan		RKAP 2012-USD		Audited 2013-USD		Audited 2013-USD	
Asset Productivity (ASPG)	%	0.76	1.00	1.00	1.00	(32.62)	0.00
Sales Growth (SALG)	%	16.94	5.00	22.20	5.00	6.05	2.00
Net Profit Margin Growth (NPMG)	%	92.60	3.00	17.00	3.00	0.22	0.50
Sales To total Asset Growth (STAG)	%	(20.05)	0.00	(7.00)	0.00	(27.84)	0.00
Net Profit growth (NPG)	%	125.22	5.00	43.25	5.00	6.28	2.00
Jumlah Nilai Kinerja Keuangan (NKK)		14.00		14.00		4.50	
NKK setelah diporsionalkan		14.00		14.00		4.50	
Klasifikasi Tingkat Kinerja Keuangan		Tumbuh Tinggi		Tumbuh Tinggi		Kurang Tumbuh	
Nilai Kinerja Administrasi							
Nilai Kinerja Administrasi		RKAP 2012-USD		Audited 2013-USD		Audited 2013-USD	
Laporan Keuangan Perusahaan Bulanan		≤ 7 hari kalender	2.00	7 Hari	2.00	≤ 7 Hari kalender	2.00
Laporan Manajemen Perusahaan Bulanan		15 hari kalender	1.00	11 Hari	2.00	15 Hari Kalender	1.00
Laporan Keuangan Audited		≤ Maret	3.00	Maret	3.00	≤ Maret	3.00
Rancangan RKAP		Januari	3.00	Juli	3.00	≤ Januari	3.00
Jumlah Nilai Kinerja Administrasi		9.00		10.00		9.00	
		Tertib		Tertib		Tertib	
Tingkat Kesehatan Anak Perusahaan		88.30		81.46		75.14	
		Sehat AA		Sehat AA		Sehat A	

Competitive



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
GOOD
CORPORATE
GOVERNANCE

• Pernyataan dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan	258	• Komite Audit	302
Corporate Governance Statement		Audit Committee	
• Road Map GCG	259	• Komite Manajemen Risiko	309
GCG Road Map		Risk Management Committee	
• Asesmen GCG	260	• Sekretariat Dewan Komisaris	319
GCG Assessment		Secretariat of the Board of Commissioners	
• Rapat Umum Pemegang Saham	261	• Corporate Secretary	320
General Meeting of Shareholders (GMS)		Corporate Secretary	
• Dewan Komisaris	265	• Internal Audit	333
Board of Commissioners		Internal Audit	
• Direksi	280	• Auditor Eksternal	346
Board of Directors		External Auditor	
• Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi	292	• Sistem Internal Audit	348
Relations Board of Commissioners and Board of Directors		System Internal Audit	
• Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	293	• Manajemen Risiko	352
Performance Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors		Risk Management	
• Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi dan Uraian Kebijakan Remunerasi	296	• Perkara Penting yang sedang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang Menjabat	362
Determination of Remuneration and Disclosure Procedure Description Remuneration Policy		Significant Issues Encountered by the Incumbent Board of Directors and Commissioners	
• Struktur Organ Perusahaan	298	• Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik	366
Organ Company Structure		Funding for Social and Political Activities	
• Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan Atau Pengendali	299	• Kode Etik Perusahaan	367
Disclosure of Affiliate Relations Board of Commissioners, Directors and Major Shareholders and Or Controller		Code of Conduct	
		• Inisiatif Anti Korupsi	373
		Anti-Corruption Initiative	
		• Whistleblowing System	374
		Whistleblowing System	

PERNYATAAN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT AND OBJECTIVES

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik di PHE berlandaskan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. UU No. 40/2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. UU No. 19/2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Pemerintah No. 45/2006 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
5. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No.SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.

Berdasarkan ketentuan tersebut, PHE mengadaptasi pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi serta Keadilan dan Kewajaran. Tujuan pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG tersebut adalah untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas perusahaan supaya bisa mewujudkan nilai tambah bagi para *stakeholders* dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* antara lain:

1. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh Organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Terlaksananya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap *stakeholders*
3. Meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif, khususnya dibidang migas dan energi lainnya.

Good Corporate Governance Implementation in PHE is referring to compliance against applicable regulations, as follows:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company.
2. Law No. 19 of 2003 regarding State Owned Enterprise.
3. Government Regulation No. 45/2006 regarding State Owned Enterprise Establishment, Management, Supervision and Dismissal.
4. Minister of SOE Regulation No. PER – 01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation on State Owned Enterprise.
5. Ministry of State Owned Enterprise Secretary Decree No. SK – 16/S.MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Implementation on SOE Evaluation and Assessment Indicator/Parameter

Referring to respective regulations, PT PHE adapts Company's management based on Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness principles. The objective of Company's management based on GCG principles is to enhance Company's performance and accountability to deliver added value for the Shareholders in long term manner by continuously considering stakeholders' interest, as follows:

1. Decision making process implementation by all Company's Organ based on high moral value and compliance against applicable regulations.
2. Corporate Social Responsibility implementation to the stakeholders.
3. Improving conducive national investment climate especially on oil and gas as well as other energies



ROADMAP GOOD CORPORATE GOVERNANCE

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ROADMAP



ASSESSMENT GCG

GCG Assesment

Assesment terakhir dilakukan pada tahun 2011 dan untuk selanjutnya *assessment* 2013 akan dilakukan di tahun 2014. Penilaian *asesment* pelaksanaan GCG di PHE di tahun 2011 telah dilaksanakan dengan menunjuk Sinergi Daya Prima sebagai pelaksana *asesment* tersebut. Hal ini dilakukan sebagai langkah untuk menilai penerapan GCG di PHE serta guna mencari langkah-langkah untuk memperbaikinya.

Assesment GCG PHE di tahun 2012 dengan hasil Sangat Baik (90,09%).

The latest assessment carried in 2012 and for fiscal year 2013 assessment wil be carried in 2014. GCG assessment at PHE in 2012 had been performed by appointing Sinergy Daya Prima as the assessor. This is aimed to realize an initiative to assess GCG implementation at PHE as well as observe necessary steps to improve respective implementation.

PHE GCG Assessment in 2011 booked Very Good (90.09%) score.

Assesment GCG GCG Assesment					
Aspek Pengujian GCG Assesment Assessment Aspect	Nilai Maksimal Maximal Value	2011		2010	
		Skor Capaian Score	Tingkat Pemenuhan Level of Compliance	Skor Capaian Score	Tingkat Pemenuhan Level of Compliance
Hak dan Tanggungjawab Shareholders Shareholders' Rights and Responsibilities	9	7,993	88,81%	7,783	86,47%
Kebijakan <i>Good Corporate Governance</i> Good Corporate Governance Policy	8	7,940	99,25%	7,940	99,25%
Penerapan <i>God Corporate Governance</i> Good Corporate Governance Implementation	66	58,628	88,83%	55,865	84,64%
Pengungkapan Informasi Information Disclosure	7	6,775	96,50%	6,300	90,00%
Komitmen Commitment	10	3,775	8,75%	8,885	88,85%
TOTAL	100	90,090	90,09%	88,773	86,77%



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meetings of Shareholders

RUPS adalah Organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai Organ Perusahaan merupakan wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari :

1. RUPS Tahunan, untuk mengesahkan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan semua anggota Dewan Komisaris termasuk pengesahan Laporan Keuangan. Dan disampaikan kepada Pemegang Saham paling lambat 6 (enam) bulan setelah Tahun Buku berakhir dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Dan RUPS untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diselenggarakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan.
2. RUPS Luar Biasa adalah semua RUPS yang dilaksanakan selain RUPS Tahunan, yang diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi dan/atau Komisaris dan/atau permintaan Pemegang Saham.
3. RUPS secara Sirkuler adalah semua RUPS yang dilaksanakan selain RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, yang diselenggarakan tanpa melakukan pertemuan tatap muka.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

Setelah berakhirnya tahun buku 2012, dan dalam proses penyusunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2013 telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2013 dengan hasil keputusan diantaranya, sebagai berikut :

GMS is Company's Organ that holds highest authority in the Company as well as the authority that is not delegated either to Board of Directors or Board of Commissioners. The GMS as Company's Organ becomes shareholders' institution to take important decision related with their investment in the Company, by complying with Article of Association and Limited Company Law.

General Meetings of Shareholders, consists of:

1. Annual GMS, to authorize Annual Report that has been signed by all of Board of Directors members as well as Board of Commissioners members including Financial Statements authorization. And will be delivered to the Shareholders the latest within 6 (six) months after Fiscal Year ended by complying with applicable regulations. And the GMS to authorize Company's Budget Plan implemented the latest within 30 (thirty) days after current budget year.
2. Extraordinary GMS refers to every GMS implemented except Annual GMS, that may be implemented at any time if considered necessary by the Board of Directors and/or Commissioners and/or on behalf of Shareholders' request.
3. Circular GMS refers to every GMS implemented except Annual and Extraordinary GMS, that may be implemented without conventional meeting.

General Meetings of Shareholders Implementation

As end of fiscal year 2012, and during Annual Report fiscal year 2013 preparation process, the Company has implemented 1 Annual GMS on March 15th, 2013 with several decisions as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham 15 Maret 2013
General Meeting of Shareholders of March 15, 2013

Agenda	Hasil Keputusan / Results of Decision
Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2012 Annual Report Fiscal Year 2012	
<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2012.</p> <p>Annual Report and Financial Statements Fiscal Year 2012 Authorization.</p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2012 dan Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012 beserta penjelasannya yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Rekan dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", serta mengesahkan penyajian kembali laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2011 dalam US Dollar untuk kepentingan komparasi sebagai dampak penerapan PSAK berbasis IFRS, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggungjawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2012 sepanjang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2012. 2. Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana. <p>Approving Annual Report and Financial Statements Fiscal Year 2012 that ended on December 31st, 2012 along with its explanation that had been audited by Tanudiredja, Wibisana & Partners Public Accountant Office with "Fair in all material aspects", as well as authorizing Financial Statements Fiscal Year 2011 restatement in US Dollar regarding comparison as the impact of IFRS based PSAK implementaion, as well as delegating full dismissal (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors for management's activity and Board of Commissioners for supervisory activity that had been carried throughout Fiscal Year ended on December 31st, 2012, so far:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Respective activities are disclosed on the Annual Report (including Financial Statements) Fiscal Year ended on December 31st, 2012. 2. Respective activities are not considered as criminal offense.
<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2012.</p> <p>Profit Allocation Fiscal year 2012.</p>	<p>Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2012 sebesar USD 666,531,590 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar USD399,918,954 atau ±60% dari Laba Bersih sebagai Cadangan Umum 2. Sebesar USD266,612,636 atau ±40% Juta sebagai Dividen ke Pemegang Saham. <p>Determining allocation of Company's profit for fiscal year ended on December 31st, 2012 amounted to USD 666,531,590 as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amounted to USD399,918,954 million or ±60% from Profit as General Reserve. 2. Amounted to USD266,612,636 million or ±40% as Dividend to Shareholders.
<p>Penetapan Penghargaan atas Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Reward for Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	<p>Penetapan Penghargaan atas Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah.</p> <p>Determination for Board of Directors and Board of Commissioners Reward will be implemented on separated GMS.</p>
<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai Auditor Tahun Buku 2013.</p> <p>Public Accountant Office Appointment as Fiscal Year 2013 auditor.</p>	<p>Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero).</p> <p>Mandating and authorizing to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Office to perform Financial Statements ended on December 31st, 2013 audit altogether with audit fee, referring to applicable regulations and procedure that the Public Accountant Office appointed by the Company is equal with PT Pertamina (Persero) appointment.</p>



PHE telah melaksanakan 27 kali RUPS secara Sirkuler, dengan rincian keputusan sebagai berikut:

PHE also held 27 Circular General Meetings of Shareholders with detail of decisions, as follows:

Rapat Umum Pemegang Secara Sirkuler Tahun 2013 Circular Annual General Meeting in 2013		
Tanggal Date	Hasil Keputusan	Decree
07/01/13	Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris	Board of Commissioners Appointment and Dismissal GMS
23/01/13	Persetujuan Atas Pinjaman Dana Kepada PT Pertamina (Persero)	Loan with PT Pertamina (Persero) Approval
29/01/13	Pemberhentian Direktur Utama	President Director Dismissal
25/01/13	Penandatanganan <i>Stock Purchase Agreement</i> dengan Anadarko Offshore Holding Co. LLC dlm rangka Pembelian 100% Saham 3 AP Anadarko Offshore Holding Co. LLC	Stock Purchase Agreement with Anadarko Offshore Holding Co LLC signing regarding three Anadarko Offshore Holding company, LLC subsidiaries 100% shares purchase
11/02/13	RKAP Tahun Buku 2013	Budget Plan Fiscal Year 2013 GMS
04/04/13	Penetapan Direktur Utama	President Director Appointment
04/04/13	Pengangkatan Direktur Usaha Internasional	International Business Director Appointment
29/04/13	Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2012	Board of Directors and Board of Commissioners Appraisal (Incentive) Fiscal Year 2012 Determination
01/05/13	KPI / Kesepakatan Kinerja Tahun 2013	KPI/Management Contract 2013
07/05/13	Penetapan Komisaris Independen	Independent Commissioner Appointment
13/05/13	Pengangkatan Komisaris	Commissioners Appointment
17/06/13	Perubahan Anggaran Dasar	Article of Association Amendment
03/06/13	Kegiatan Komersialisasi Gas di Wilayah Kerja Pertamina dan PHE	Gas Commercialization activity on Pertamina and PHE Operational Area
28/06/13	Penetapan Pejabat Definitif Direktur Utama dan Direktur Usaha Internasional	President Director and International Business Director Definitive Officer Appointment
21/08/13	Pemberhentian Direktur Operasi	Operation Director Dismissal
19/08/13	Pengembalian Aset Pertamina di Blok - 3 Qatar	Pertamina's Asset Re-acquisition at 3 Qatar Site
05/09/13	Pengalihan Hak <i>Operatorship</i> dan Penurunan PI pada 4 Wilayah Kerja CBM	Operatorship Concession Deferral and Participating Interest downgrade at four CBM operational area
05/09/13	Persetujuan Penandatanganan <i>Agreement for Acquisition of Talisman Resources</i>	Agreement for Acquisition of Talisman Resources Signing Approval
27/09/13	Penetapan Struktur Organisasi dan Parameter Role Level (PRL) Jabatan Direksi	Board of Directors Position Organization Structure and PRL Determination
30/09/13	Pemberhentian Komisaris	Commissioners Dismissal

Rapat Umum Pemegang Secara Sirkuler Tahun 2013
Circular Annual General Meeting in 2013

Tanggal Date	Hasil Keputusan	Decree
27/09/13	Pendirian PHE Kalyani	PHE Kalyani Establishment
09/10/13	Pengembalian aset Pertamina di Blok - 13 Sudan	Pertamina's asset Re-acquisition at 13 Sudan site
09/10/13	Pelaksanaan <i>Withdraw</i> dari Blok Baker, Manta, Gummy (BMG) Australia	Withdraw from Baker, Manta, Gummy (BMG) sites, Australia Implementation
08/11/13	<i>Pre-Emptive Right</i> terkait Pengalihan 10 % PI Kodeco Co., Ltd.	<i>Pre-Emptive Right related with 10 % Participating Interest deferral at Kodeco Co., Ltd</i>
29/11/13	Pemberhentian Direktur Operasi & Produksi dan Penetapan Direktur Eksplorasi	Operation & Production Director Dismissal and Exploration Director Appointment
11/12/13	Pendirian AP PHE Luar Negeri utk Menandatangani <i>Sales & Purchase Agreement</i> untuk Akuisisi 50% Saham Hess Indonesia	Overseas PHE Subsidiaries establishment to sign Sales & Purchase Agreement to acquire 50% Hess Indonesia Shares
17/12/13	Pengangkatan Direktur Operasi & Produksi dan Direktur Pengembangan	Operation & Production Director and Development Director Appointment

Dan untuk AP PHE di sepanjang tahun 2013, telah melaksanakan 148 kali RUPS secara Sirkuler dengan hasil keputusan antara lain tentang perubahan Pengurus Perusahaan, Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan tahun buku 2009 dan pendirian Perusahaan.

Regarding PHE's subsidiaries throughout 2013, has held 148 Circular General Meeting of Shareholders (GMS) with several decisions namely Company's management replacement, Financial Statements and Annual Report 2012 as well as Company's establishment.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif atau majelis dalam melakukan pengawasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa PHE melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko & Sumber Daya Manusia.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Board of Commissioners is Company's organ that collectively acts and responsible in performing supervision and providing advice to Board of Directors as well as ensuring that Pertamina Hulu Energy has complied with GCG principles in every levels or organizational stages. To support its duties and responsibilities implementation effectiveness, Board of Commissioners established Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Risk Management & Human Resources Committee.

In carrying their tasks, the Board of Commissioners is responsible to GMS. The Board of Commissioners' accountability to GMS is Company's management supervisory accountability realization regarding GCG principles implementation.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Informasi Kepada Pemegang Saham

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman *Good Corporate Governance & Code of Conduct* (GCG & COC) Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.
- b. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- c. Meninjau dan mengevaluasi kinerja Direksi.
- d. Mengkaji kelayakan sistem teknologi informasi dan manajemen risiko.
- e. Memantau efektivitas penerapan GCG dan melaporkannya kepada RUPS.
- f. Menginformasikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perusahaan lain untuk dicantumkan dalam laporan tahunan.
- g. Mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham.

As stated on Good Corporate Governance Manual & Code of Conduct of the Company, Board of Commissioners duties and responsibilities are as follows:

- a. Supervising Board of Directors in performing Company's activities as well as providing advice to the Board of Directors.
- b. Implementing supervision on Long Term Company's Plan and Budget Plan implementation.
- c. Reviewing and evaluating Board of Directors' performance.
- d. Reviewing information technology and risk management system adequacy.
- e. Supervising Good Corporate Governance implementation effectiveness and reporting respective supervision to the GMS.
- f. Informing his/her and/or his/her families share ownership at other Companies to be disclosed on the annual report.
- g. Proposing Board of Directors candidate to the Shareholders.

- h. Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal.
- i. Menyusun pembagian tugas di antara anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris.
- j. Menyusun program kerja dan target kinerja Komisaris tiap tahun serta mekanisme *review* terhadap kinerja Komisaris.
- k. Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Komisaris kepada para *stakeholders*.
- l. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Komite-Komite yang berada di bawah tanggung jawabnya.

Komisaris memiliki kewajiban-kewajiban sebagai berikut:

- a. Memberikan pendapat dan saran secara tertulis kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi.
- b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat kepada Pemegang Saham/RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting, termasuk pendapat mengenai kelayakan visi dan misi Perusahaan.
- c. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit internal.
- d. Menandatangani Laporan Tahunan.
- e. Melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham tentang terjadinya gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
- f. Memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- h. Proposing External Auditors candidate to be authorized at GMS and supervising External Auditor task delegation.
- i. Preparing duties division among Board of Commissioners members referring to each Board of Commissioners members expertise and experience.
- j. Formulating Board of Commissioners annual working plan and performance target as well as the performance assessment mechanism.
- k. Formulating information disclosure mechanism from Board of Commissioners to the stakeholders.
- l. Delivering accountability regarding Committee's under the Board of Commissioners duties impelmentation.

The Board of Commissioners also holds several obligations as follows:

- a. Providing written advise and opinion to the GMS regarding Company's Long Term Plan and Budget as proposed by the Board of Directors.
- b. Adhering Company's activity progress, providing advise to the Shareholders/GMS regarding strategic or significant issues, including opinion regarding corporate vision and mission adequacy.
- c. Analyzing and reviewing periodic and annual reports prepared by the Board of Directors, including internal audit result report.
- d. Signing the annual report.
- e. Immediately reportinh to the shareholders regarding Company's decreasing performance indicators.
- f. Ensuring that the Company has complied to applicable regulations.

Remuneration procedure is implemented by the



PENGUNGKAPAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Remuneration Policy Disclosure

Prosedur penetapan remunerasi ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan mengacu kepada SK No.KPPS-073/C00000/2009-S0 tanggal 14 Agustus 2009 tentang Pedoman Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero). Besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan pencapaian tingkat kesehatan Perusahaan dan *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan, sebagaimana tertuang dalam Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Pertamina No. A-003/H20100/2009-S0 yang berlaku mulai tahun buku 2010.

Mekanisme Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

- a. Direksi mengusulkan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris.
- b. Dewan Komisaris melakukan kajian atas usulan tersebut bersama Komite Audit.
- c. Dewan Komisaris melakukan kajian bersama dengan Direksi guna menetapkan besaran remunerasi Direksi.
- d. Direksi mengusulkan besaran remunerasi dalam RUPS.
- e. RUPS sirkuler menetapkan besaran remunerasi.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar persentasi tertentu dari nilai remunerasi Direksi (Direktur Utama) sesuai Kepmen BUMN No.PER-07/MBU/2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

shareholders by referring to the Circular General Meetings of Shareholders at 5th, 2012 regarding Board of Directors salary and Board of Commissioners honorarium raise approval that was implemented pursuant to approval from Board of Directors of PT Pertamina (Persero) No. RRD-103/C00000/2011-S0 dated November 9th, 2011 and as stated on the Pertamina's Company and Subsidiaries performance assessment guideline No. A-003/H20100/2009-S0 officially applied starting from fiscal year 2010.

Mechanism Determination Procedure Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

- a. The Board of Directors proposes amount of remuneration to the Board of Commissioners.
- b. The Board of Commissioners performs review on the proposal altogether with the Audit Committee.
- c. The Board of Commissioners conducts joint review with the Board of Directors to implement amount of Board of Directors' remuneration.
- d. The Board of Directors proposes amount of remuneration at the GMS.
- e. Circular GMS implements amount of remuneration.

Board of Commissioners' remuneration is implemented as much as particular percentage from Board of Directors (President Director)'s remuneration pursuant to State-Owned Enterprise Minister Decree Kep.59/MBU/2004 regarding State Owned Enterprise Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Boards.

KOMPOSISI DAN PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Composition and Duties Division

Dewan Komisaris PHE dalam tahun anggaran 2013 terjadi beberapa perubahan komposisi keanggotaan. Pembagian tugas Dewan Komisaris pada tahun 2013 dilakukan berdasarkan latar belakang profesi, pengetahuan, pengalaman dan kapasitas Anggota Dewan Komisaris.

PHE Board of Commissioners in fiscal year 2013 experienced several changes on membership composition. Board of Commissioners duties division in 2013 was performed based on professional background, knowledge, experience and capacity of Board of Commissioners members.

Nama Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Dismissed
Karen Agustiawan	Komisaris Utama President Commissioner	12/06/2008	06/01/2013
M. Afdal Bahaudin	Komisaris Utama President Commissioner	07/01/2013	31/12/2013
S.Suryantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	12/06/2008	30/09/2013
Waryono Karno	Komisaris Commissioner	25/11/2013	30/09/2013
Yudi Wahyudi	Komisaris Commissioner	01/06/2012	31/12/2013
Rizal Affandi Lukman	Komisaris Independen Independent Commissioner	07/01/2013	31/12/2013
Mohamad Oemar	Komisaris Independen Independent Commissioner	07/05/2013	31/12/2013
Priyo Widodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	07/05/2013	30/09/2013

Keterangan:

- Pada awal bulan Januari 2013 hanya terdapat 4 orang Dewan Komisaris.
- Pada tanggal 07 Januari 2013 terdapat pergantian Komisaris Utama dari Karen Agustiawan kepada M. Afdal Bahaudin dan Pengangkatan Rizal Affandi Lukman sebagai Komisaris Independen, sehingga total berjumlah 5 orang Dewan Komisaris.
- Pada tanggal 7 Mei 2013 terdapat penambahan 2 Dewan Komisaris yaitu Mohamad Oemar (Komisaris Independen) dan Priyo Widodo (Komisaris), sehingga keanggotaan berjumlah 7 orang Dewan Komisaris.
- Pada tanggal 30 September 2013 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, dimana terdapat 3 (tiga) orang Anggota Dewan Komisaris diberhentikan dengan hormat yaitu: Priyo Widodo, Waryono Karno dan S. Suryantoro, sehingga jumlahnya menjadi 4 orang Dewan Komisaris.

Description:

- At the beginning of January 2013 there were only 4 people BOC.
- On January 7, 2013 there is a change of Commissioner Karen M. Afdal Bahaudin Agustiawan to Rizal Affandi Lukman and Appointment as Independent Commissioner, bringing the total amount to 5 person Board of Commissioners.
- On May 7, 2013 found that the addition of 2 BOC Mohamad Oemar (Independent Commissioner) and Priyo Widodo (Commissioner), so that the membership of the Board of Commissioners amounted to 7 people.
- On 30 September 2013 a change in the composition of the Board of Commissioners, where there are three (3) members of the Board of Commissioners was honorably discharged namely: Priyo Widodo, Waryono Karno and S. Suryantoro, making the total 4 Board of Commissioners.



PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Nama Name	Pembagian Tugas	Division of duties
Karen Agustiawan Komisaris Utama	a. Mengkoordinasikan kegiatan yang dilakukan oleh 6 (enam) anggota komisaris lainnya, untuk mencapai kesepakatan dalam menetapkan kebijakan Dewan Komisaris. b. Mengarahkan, memberi pertimbangan dan mengawasi <i>grand strategy</i> PHE, sebagai keputusan Dewan Komisaris. c. Memilih dan menyetujui penggantian dan penetapan calon Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi, sebagai keputusan Dewan Komisaris, untuk disampaikan di dalam RUPS.	a. Coordinating activities performed by other 6 (six) Board of Commissioners members, to achieve agreement in implementing Board of Commissioners policy. b. Directing, providing recommendation and supervising PHE grand strategy, as Board of Commissioners decision. c. Appointing and approving Board of Directors members candidate as well as Executive Officers one level below the Board of Directors replacement and determination as Board of Commissioners Decision to be delivered in the GMS.
M. Afdal Bahaudin Komisaris Utama	a. Mengkoordinasikan kegiatan yang dilakukan oleh 3 (tiga) anggota komisaris lainnya, untuk mencapai kesepakatan dalam menetapkan kebijakan Dewan Komisaris. b. Mengarahkan, memberi pertimbangan dan mengawasi grand strategy PHE, sebagai keputusan Dewan Komisaris. c. Menjadi pimpinan rapat dalam RUPS dan rapat Dewan Komisaris.	a. Coordinating activities performed by other 6 (six) Board of Commissioners members, to achieve agreement in implementing Board of Commissioners policy. b. Directing, providing recommendation and supervising PHE grand strategy, as Board of Commissioners decision. c. Appointing and approving Board of Directors members candidate as well as Executive Officers one level below the Board of Directors replacement and determination as Board of Commissioners Decision to be delivered in the GMS.
S.Suryantoro Komisaris Independen	a. Melakukan koordinasi dan pengawasan terkait dengan kegiatan Auditor Eksternal (KAP). b. Sebagai Ketua Komite Audit mengkoordinasikan semua kegiatan anggota Komite Audit sebagaimana diuraikan dalam rencana kegiatan Komite Audit tahun 2013. c. Melakukan koordinasi antara Komite Audit dengan Komite MRSDM dalam rangka meningkatkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.	a. Performing coordination and supervision related with External Auditor (Public Accountant Office) activity. b. As Chairman of Audit Committee in coordinating every Audit Committee members activity as disclosed on Audit Committee working plan 2013. c. Performing coordination between Audit Committee and MRSDM Committee to enhance Board of Commissioners supervisory function.
Waryono Karno Komisaris	a. Memantau pengelolaan risiko terutama <i>top ten risk</i> yang dipetakan oleh fungsi Perencanaan Komersial dan memberi arahan agar <i>risk owner</i> mengendalikan secara seksama menyelesaikan dengan sungguh-sungguh. b. Membantu Perusahaan melakukan koordinasi dengan Kementerian ESDM dan instansi terkait lainnya apabila terjadi kendala perizinan yang mengganggu proses produksi dan memonitor proses perizinan. c. Sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia (MRSDM) mengkoordinasikan kegiatan sebagaimana diuraikan dalam rencana kegiatan Komite MRSDM tahun 2013.	a. Supervising risk management mostly top ten risk as implemented by Commercial Planning function as well as providing direction that risk owner manage its settlement thoroughly. b. Assisting the Company in coordinating with Ministry of Energy and Mineral Resources as well as other related agencies if there is any license buden that constraints production process as well as monitoring licensing process. c. As Chairman of Risk Management and Human Resources (MRSDM) Committee, coordinating activities as disclosed on MRSDM Committee working plan 2013.

Nama Name	Pembagian Tugas	Division of duties
Yudi Wahyudi Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> a. Memantau dan mengawasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah ditetapkan atau disetujui. b. Memantau dan mengawasi proses penyiapan informasi keuangan yang akan dipublikasikan. c. Menjalankan tugas sebagai Ketua Komite IRO, dalam rangka memantau pengelolaan investasi dan risikonya serta dinamika perubahan organisasi perusahaan. d. Membantu Ketua Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Supervising Budget Plan and Long Term Plan as implemented or approved. b. Supervising financial statement preparation process that will be published and observing/reviewing financial statements draft. c. Assisting Audit Committee and MRSDM Committee especially in assessing financial and investment risks in the Company. d. Assist the Chairman of the Audit Committee in carrying out its duties.
Rizal Affandi Lukman Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> a. Memantau dan mengawasi RKAP dan RJPP yang telah ditetapkan atau disetujui. b. Memantau dan mengawasi proses penyiapan informasi keuangan yang akan dipublikasikan dan mempelajari/mengkaji draft laporan keuangan perusahaan. c. Menjalankan tugas sebagai Ketua Komite Audit dan mengkoordinasikan semua kegiatan anggota Komite Audit. d. Membantu Ketua Komite IRO, terutama dalam penelaahan kegiatan investasi di Luar Negeri. e. Membantu dalam rangka koordinasi dengan instansi terkait apabila terjadi kendala dalam kegiatan investasi dan operasi Perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Supervising Company's activity related with overseas oil and gas investment or assets acquisition, especially in Middle East or Africa regions. b. Assisting the Company to coordinate with related agencies if there is any constrain on Company's overseas investment especially in Middle East or Africa. c. Assisting Audit Committee and MRSDM Committee mostly in assessing overseas investment activity, in Middle East and Africa Region. d. Assist Committee Chair IRO, especially in the review of the investment activities abroad. e. Helping to coordinate with relevant agencies in the event of obstacles in the investment activities and operations of the Company.
Mohamad Oemar Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> a. Memantau dan mengawasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah ditetapkan atau disetujui. b. Memantau dan mengawasi proses penyiapan informasi keuangan yang akan dipublikasikan. c. Memantau dan mengawasi pencapaian peringkat PROPER masing-masing wilayah kerja. d. Membantu Ketua Komite IRO, terutama dalam penelaahan kegiatan investasi di Luar Negeri. e. Membantu dalam rangka koordinasi dengan instansi terkait apabila terjadi kendala dalam kegiatan investasi dan operasi Perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Supervising the Company related with oil and gas operation in Southeast Asia region. b. Assisting the Company in coordinating with several agencies related with overseas oil and gas operation activity in Southeast Asia region. c. Assisting Audit Committee and MRSDM Committee in assessing overseas oil and gas operation mostly in Southeast Asia region. d. Assist Committee Chair IRO, especially in the review of the investment activities abroad. e. Helping to coordinate with relevant agencies in the event of obstacles in the investment activities and operations of the Company.
Priyo Widodo Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan, terutama terkait dengan instansi SKKMIGAS. b. Melakukan pengawasan terhadap kinerja Audit Internal Perusahaan. c. Membantu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, terutama dalam penelaahan aspek keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Supervising Company's activity, especially related with SKKMIGAS. b. Supervising Internal Audit performance. c. Assisting Audit Committee and Risk Management Committee especially on Financial aspect assessment.



KOMISARIS INDEPENDEN DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Independent Commissioner and Board of Commissioners Independency

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Jumlah dan komposisi Anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan, dengan jumlah anggota Dewan komisaris Perusahaan pada saat ini adalah 4 (empat) orang, dimana 3 (tiga) orang atau 75% dari komposisi tersebut adalah Komisaris Independen. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*. Jumlah 75% tersebut juga telah melewati batas minimum jumlah komisaris independen yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia yaitu 30%. Tugas utama Komisaris Independen adalah melakukan pengawasan serta menjaga terpenuhinya hak serta kewajiban Pemegang Saham minoritas. Anggota Dewan Komisaris Independen Perseroan saat ini dijabat oleh Yudi Wahyudi, Rizal Affandi Lukman dan Mohamad Oemar.

Jabatan lain yang diemban oleh Komisaris Independen adalah sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan SK-122/DK-PHE/2013 tanggal 18 Oktober 2013.

Board of Commissioners members do not hold any financial, management, share ownership and/or family relationship until second generation with other member of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the Company that may interfere its ability to act independently.

PHE Board of Commissioners number and composition has complied with regulation with current Board of Commissioners members consists of 4 (four) members, where 3 (three) or 75% of the composition are Independent Commissioner. This aims to preserve independency of Board of Commissioners supervisory function as well as ensure that check and balance mechanism has been implemented. 75% composition has also exceeded Independent Commissioner minimum limit regulation implemented by Indonesian Stock Exchange that is 30%. Independent Commissioner primary duty is to perform supervision as well as ensure fulfillment of minority shareholders rights and obligations. Independent Commissioner members are currently served by Yudi Wahyudi, Rizal Affandi Lukman and Mohamad Oemar.

Other positions served by Independent Commissioner is as Chairman of Audit Committee pursuant to Decree No. 122/DK-PHE/2013 dated October 18th, 2013;

REKOMENDASI DAN KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS 2013

Board of Commissioners Recommendation and Decree 2013

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris PHE mengesahkan/menyetujui 27 (dua puluh tujuh) Surat Rekomendasi kepada Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2013, Board of Commissioners has issued 27 (twenty seven) Recommendation Letter and Decree amounted to 35 letters, with detail as follows:

Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris PHE 2013 Recommendations and Decree of PHE 2013 Board of Commissioners		
Tanggal Date	No. Surat Letter Number	Perihal Rekomendasi Recommendation Detail
15/01/2013	001/DK-PHE/2013	Peminjaman Dana ke Pertamina (Persero) Loan with Pertamina (Persero)
14/01/2013	002/DK-PHE/2013	RKAP PHE 2013 PHE Budget Plan 2013
14/01/2013	004/DK-PHE/2013	Penandatanganan Perjanjian Akuisisi Talisman di PHE ONWJ Talisman Acquisition Agreement Signing at PHE ONWJ
14/02/2013	024/DK-PHE/2013	RJPP PHE 2012-2016 President Director of PHE Daily Executing Task
27/02/2013	026/DK-PHE/2013	Surat Rekomendasi Dekom atas Penetapan Pelaksanaan Tugas Harian (PTH) Direktur Utama President Director of PHE Daily Executing Task
28/02/2013	030/DK-PHE/2013	Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2012-2016 PHE Long Term Plan 2012-2016
15/03/2013	036/DK-PHE/2013	Tantiem Direksi Dewan Komisaris Tahun 2012 Board of Directors and Board of Commissioner Incentives 2012
22/03/2013	037/DK-PHE/2013	Pembayaran Bonus Pekerja PHE ONWJ & PHE WMO PHE ONWJ & PHE WMO Employees Bonus Distribution
22/03/2013	038/DK-PHE/2013	Pembayaran <i>Serverance Payment</i> Anadarko Indonesia Nunukan Company Anadarko Indonesia Nunukan Company <i>Serverance Payment</i>
22/03/2013	039/DK-PHE/2013	Surat Rekomendasi Dekom atas Pembayaran <i>Serverance Payment</i> Anadarko Indonesia Nunukan Company Anadarko Indonesia Nunukan Company <i>Serverance Payment</i>
22/03/2013	040/DK-PHE/2013	Penyelesaian Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) GSEI PKPU GSEI Litigation Settlement
18/04/2013	053/DK-PHE/2013	KPI PHE 2013 PHE KPI 2013
30/04/2013	059/DK-PHE/2013	Persetujuan Kerjasama dengan Petrofac Petrofac Agreement Approval
15/05/2013	065/DK-PHE/2013	Kuasa Penetapan KAP Public Accountant Office Appointment
27/06/2013	080/DK-PHE/2013	Perubahan Organisasi PHE PHE Organization Structure transformation



Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris PHE 2013 Recommendations and Decree of PHE 2013 Board of Commissioners		
Tanggal Date	No. Surat Letter Number	Perihal Rekomendasi Recommendation Detail
18/07/2013	087/DK-PHE/2013	Standarisasi Ketentuan Sarana Transporasi di PHE & AP PHE PHE & Subsidiaries Transportation Facility Procedure Standardization
24/07/2013	090/DK-PHE/2013	Pengembalian Blok 3 Qatar 3 Qatar Site Re-acquisition
02/08/2013	094/DK-PHE/2013	Penandatanganan <i>Farm Out Agreement CBM</i> CBM Farm Out Agreement Signing
27/08/2013	098/DK-PHE/2013	Pembentukan PHE Kalyani PHE Kalyani Subsidiary Establishment
07/08/2013	099/DK-PHE/2013	Penetapan Pelaksana Tugas Harian Direktur Operasi I Operational Director I Executing Task Appointment
23/09/2013	108/DK-PHE/2013	Penetapan Direksi Baru PHE PHE New Board of Directors Appointment
23/09/2013	110/DK-PHE/2013	Penetapan Pelaksana Tugas Harian Direktur Operasi II Operational Director II Executing Task
23/09/2013	111/DK-PHE/2013	Pelaksanaan <i>Withdrawal BMG</i> Basker Manta Gummy (BMG) Withdrawal Implementation
23/09/2013	112/DK-PHE/2013	Pengembalian Aset Blok 13 North Sudan 13 North Sudan Site Asset Re-acquisition
25/11/2013	127/DK-PHE/2013	<i>Pre-Emptive right</i> terkait pengalihan 10% PI Kodeco Pre-Emptive right regarding 10% PI Kodeco shares deferral
25/11/2013	131/DK-PHE/2013	Pendirian AP di luar negeri (Akuisisi 50% HESS Indonesia) Overseas Subsidiaries Establishment (HESS Indonesia 50% Acquisition)
25/11/2013	132/DK-PHE/2013	Penunjukan Pelaksana Tugas Harian Direktur Pengembangan & Direktur Eksplorasi Development & Exploration Director Executing Task Appointment

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance Level

Pada tahun 2013 telah dilaksanakan 20 kali rapat Dewan Komisaris baik rapat internal Dewan Komisaris (BOC) maupun dengan rapat dengan mengundang Direksi (BOC-BOD). Uraian rapat Dewan Komisaris selama tahun 2013 sebagai berikut:

In 2013, Board of Commissioners held 20 Board of Commissioners meeting both Board of Commissioners internal meeting or Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting. Detail of Board of Commissioners meetings throughout 2013, as follows:

1. Rapat Dewan Komisaris PHE

1. PHE Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position		Diangkat Appointed	Berakhir Dismissed	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Karen Agustiawan	Komisaris Utama	President Commissioner	12/06/2008	06/01/2013	-	-	-
M. Afdal Bahaudin	Komisaris Utama	President Commissioner	07/01/2013	31/12/2013	11	11	100
S.Suryantoro	Komisaris Independen	Independent Commissioner	12/06/2008	30/09/2013	8	8	100
Waryono Karno	Komisaris	Commissioner	25/11/2013	30/09/2013	8	5	62
Yudi Wahyudi	Komisaris	Commissioner	01/06/2012	31/12/2013	11	9	82
Rizal Affandi Lukman	Komisaris Independen	Independent Commissioner	07/01/2013	31/12/2013	11	9	82
Mohamad Oemar	Komisaris Independen	Independent Commissioner	07/05/2013	31/12/2013	7	5	71
Priyo Widodo	Komisaris Independen	Independent Commissioner	07/05/2013	30/09/2013	4	1	25

2. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

2. Phe BOD AND BOC Meetings

Nama Name	Jabatan Position		Diangkat Appointed	Berakhir Dismissed	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Karen Agustiawan	Komisaris Utama	President Commissioner	12/06/2008	06/01/2013	-	-	-
M. Afdal Bahaudin	Komisaris Utama	President Commissioner	07/01/2013	31/12/2013	10	9	90
S.Suryantoro	Komisaris Independen	Independent Commissioner	12/06/2008	30/09/2013	8	8	100
Waryono Karno	Komisaris	Commissioner	25/11/2013	30/09/2013	8	5	62
Yudi Wahyudi	Komisaris	Commissioner	01/06/2012	31/12/2013	10	9	90
Rizal Affandi Lukman	Komisaris Independen	Independent Commissioner	07/01/2013	31/12/2013	10	4	40
Mohamad Oemar	Komisaris Independen	Independent Commissioner	07/05/2013	31/12/2013	6	0	0
Priyo Widodo	Komisaris Independen	Independent Commissioner	07/05/2013	30/09/2013	4	3	75



Agenda Pembahasan:

1. Agenda Pembahasan Rapat Dewan Komisaris

Meeting Agenda

1. PHE Board of Commissioners Meetings

Agenda Pembahasan Rapat Dewan Komisaris PHE 2013 Agenda Pembahasan Rapat Dewan Komisaris PHE 2013			
Tanggal Date	Rapat Meeting	Agenda	
16/01/2013	BOC	<ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi Rapat BOC-BOD 22 Januari 20132. Rencana Rapat BOC-BOD Bulan Januari 20133. Lain-lain	<ol style="list-style-type: none">1. BOC-BOD meeting evaluation dated January 22nd, 2013;2. BOC-BOD meeting plan dated January 2013;3. Others.
13/02/2013	BOC	<ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi Rapat BOC-BOD 30 Januari 20132. Rencana Rapat BOC-BOD Bulan Februari 20133. Lain-lain	<ol style="list-style-type: none">1. BOC-BOD meeting evaluation dated January 30th, 2013;2. BOC-BOD meeting plan dated February 2013;3. Others
17/04/2013	BOC	<ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi Rapat BOC-BOD 22 Februari 20132. Rencana Rapat BOC-BOD 1 April 20133. Lain-lain	<ol style="list-style-type: none">1. BOC-BOD meeting plan evaluation dated February 22nd, 2013;2. BOC-BOD meeting plan dated April 1st, 2013;3. Others.
15/05/2013	BOC	<ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi Rapat BOC-BOD 1 Mei 20132. Rencana Rapat BOC-BOD bulan Juni 20133. Lain-lain	<ol style="list-style-type: none">1. BOC-BOD meeting plan evaluation dated May 1st, 2013;2. BOC-BOD meeting plan dated June 2013;3. Others.
17/06/2013	BOC	<ol style="list-style-type: none">1. Perkenalan dengan Komisaris PHE2. Evaluasi Rapat BOC dan <i>Pending Matters</i>3. Rencana pelaksanaan Rapat BOC-BOD selanjutnya4. Lain-lain	<ol style="list-style-type: none">1. PHE Board of Commissioners introduction;2. BOC meeting evaluation and Pending Matters;3. Next BOC – BOD meetings implementation plan4. Others.
24/07/2013	BOC	<ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi Rapat BOC 17 Juni 20132. Rencana Rapat BOC-BOD 29 Juli 20133. <i>Pending Matters</i>4. Lain-lain	<ol style="list-style-type: none">1. BOC Meeting evaluation dated June 17th, 2013;2. BOC-BOD Meeting plan dated July 29th, 2013;3. Pending Matters;4. Others.
22/08/2013	BOC	<ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi Rapat BOC 24 Juli 20132. Rencana Rapat BOC-BOD 28 Agustus 20133. <i>Pending Matters</i>4. Lain-lain	<ol style="list-style-type: none">1. BOC Meeting evaluation dated July 24th, 2013;2. BOC – BOD Meeting plan dated August 28th, 2013;3. Pending Matters4. Others.
20/09/2013	BOC	<ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi Rapat BOC 22 Agustus 20132. Rencana Rapat BOC-BOD 24 September 20133. <i>Pending Matters</i>4. Lain-lain	<ol style="list-style-type: none">1. BOC Meeting evaluation dated August 22nd, 2013;2. BOC-BOD Meeting Plan September 24th, 2013;3. Pending Matters;4. Others.
21/10/2013	BOC	<ol style="list-style-type: none">1. Pemaparan Keekonomian Blok SK 305 Malaysia2. Rencana Rapat BOC-BOD 24 September 20133. <i>Pending Matters</i>4. Lain-lain	<ol style="list-style-type: none">1. SK 305 Malaysia Site Economic Disclosure;2. BOC-BOD Meeting Plan dated September 24th, 2013;3. Pending Matters;4. Others.
21/12/2013	BOC	<ol style="list-style-type: none">1. Update Rencana Pembangunan Cilamaya2. Evaluasi Rapat BOC dan <i>Pending Matters</i>3. Rencana pelaksanaan Rapat BOC-BOD selanjutnya4. Lain-lain	<ol style="list-style-type: none">1. Cilamaya Development Plan Update;2. BoC Meeting Evaluation and Pending Matters;3. Next BOC – BOD meetings implementation plan4. Others.

2. Agenda Pembahasan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 2013

2. PHE Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Agenda Pembahasan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 2013 Discussion Agenda meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors 2013			
Tanggal Date	Rapat Meeting	Agenda	
30/01/2013	BOC-BOD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Rapat BOC (Persero) dgn BOC-BOD PHE 2013 Kinerja Keuangan 2. Rencana Kerja PHE 2013 3. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertamina (Persero) BOC and PHE BOC-BOD Joint Meeting 2013 regarding Financial Performance; 2. PHE Working Plan 2013; 3. Others.
22/02/2013	BOC-BOD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan Hasil Rakor PHE Bandung 2. Usaha Peningkatkan Produksi 3. Kinerja Januari 2013 (HSSE, Produksi dan Keuangan) 4. Permasalahan GSEI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PHE Bandung Coordination Meeting Disclosure; 2. Production Improvement Initiative; 3. January 2013 Performance (HSSE, Production and Finance); 4. GSEI Litigation.
01/04/2013	BOC-BOD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja HSSSE 2. Kinerja Produksi 3. Kinerja Keuangan 4. Pending Matters 	<ol style="list-style-type: none"> 1. QHSSE Performance; 2. Production Performance; 3. Financial Performance; 4. Pending Matters.
01/05/2013	BOC-BOD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Direksi April 2013 2. Paparan Program Kerja GM WMO 3. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. BOD Performance as of Direksi 2013; 2. GM WMO Working Program Disclosure; 3. Others.
21/06/2013	BOC-BOD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan Dekom Baru 2. Kinerja Direksi PHE 3. Paparan GM ONWJ 4. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. New BOC Introduction; 2. PHE BOD Performance; 3. GM ONWJ Disclosure; 4. Others.
29/07/2013	BOC-BOD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update Blok SK 305 Malaysia 2. Kinerja Direksi bulan Juni 3. <i>Pending Matters</i> 4. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> a. SK 305 Malaysia Site Update; b. BOD Performance as of June; c. Pending Matters; d. Others.
28/08/2013	BOC-BOD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Direksi bulan Juli 2. Update Penyelesaian Permasalahan GSEI 3. <i>Pending Matters</i> 4. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. BOD Performance as of July; 2. GSEI Litigation Settlement Update; 3. Pending Matters; 4. Others.
24/09/2013	BOC-BOD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Direksi bulan Agustus 2013 2. Update Penyelesaian Permasalahan GSEI 3. <i>Pending Matters</i> 4. Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. BOD Performance as of August 2013; 2. GSEI Litigation Settlement Update; 3. Pending Matters; 4. Others.
01/11/2013	BOC-BOD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Direksi bulan September 2013 2. Progress pengisian SDM pada struktur organisasi baru 3. <i>Pending Matters</i> 4. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. BOD Performance as of September 2013; 2. HR Recruitment on new organization structure progress; 3. Pending Matters; 4. Others.
30/12/2013	BOC-BOD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Direksi Bulan November dan Prognosa Bulan Desember 2013 2. <i>Pending Matters</i> 3. Rencana BOC-BOD bulan Januari (Pembahasan Evaluasi Kinerja 2013 dan Strategic Intent 2014) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. BOD Performance as of November and Prognosis for December 2013; 2. Pending Matters; 3. BOC-BOD Plans for January (2013 Performance Discussion and Strategic Intent 2014).



LAPORAN KEGIATAN DEWAN KOMISARIS 2013

Laporan Kegiatan Dewan Komisaris 2013

Sesuai dengan ruang lingkup tugas dan fungsi, Dewan Komisaris PHE dalam periode 2013 melakukan berbagai kegiatan antara lain sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan dalam penyusunan dan pelaksanaan RKAP 2013 termasuk kegiatan operasional dan penyusunan laporan keuangan Perseroan.
- b. Melakukan pengawasan pelaksanaan GCG dalam pengelolaan Perusahaan.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi atas:
 - 1) Realisasi proyek-proyek investasi dan kegiatan operasional dalam RKAP 2013.
 - 2) Usulan proyek-proyek investasi dan kegiatan operasi dalam RKAP 2013
 - 3) Kegiatan operasional pada RJPP 2013-2017.
- d. Melakukan Pengawasan atas kegiatan Bidang Operasi dan Produksi, meliputi kegiatan-kegiatan Seismik, Pemboran Eksplorasi, Tambahan *Contingent Resources*, Pemboran Pengembangan, dan kegiatan Produksi Minyak & Gas, sehingga dapat mendorong tercapainya target kegiatan dalam RKAP 2013.
- e. Melakukan pengawasan bidang keuangan, meliputi pengawasan terhadap angka-angka yang disajikan dalam Neraca, Laba-Rugi (Pendapatan dan Biaya Operasi), *Lifting* Minyak & Gas, Arus Kas, PNBP, EBIT, Pajak, dan Laba Bersih Perusahaan, sehingga target *Net Income* dalam tahun 2013 dapat tercapai.
- f. Melakukan *review* dan evaluasi atas laporan-laporan berkala yang dibuat oleh Perusahaan, terutama laporan keuangan dan operasi.
- g. Menyusun laporan tugas kepada Pemegang Saham perihal Pengawasan Dewan Komisaris terhadap kebijakan yang dijalankan oleh Direksi.
- h. Melakukan evaluasi atas organisasi PHE dan usulan perubahan organisasi.

Referring to duties and function scope, PHE Board of Commissioners in 2013 period performs several activities, as follows:

- a. Performing supervision on Budget Plan 2013 preparation and implementation, including operational activity and Financial Statement preparation.
- b. Performing GCG implementation supervision on Company's management.
- c. Performing monitoring and evaluation on:
 - Investment projects and operational activities realization on Budget Plan 2013.
 - Investment projects and operational activities recommendation on Budget Plan 2013.
 - Operational activity on Long Term Plan 2013 – 2017.
- d. Performing supervision on Operation and Production sector activity, including Seismic activity, Exploration Drilling, Additional Contingent Resources, Development Drilling as well as Oil & Gas production activity, that will encourage activity target realization on Budget Plan 2013.
- e. Performing supervision on financial sector including supervision towards the numbers disclosed on Balance Sheet, Income – Loss Statement (Revenue and Operating Expenses), Oil & Gas Lifting Cash Flows, PNBP, EBIT, Taxes and Net Income, that the Net Income target for 2013 can be realized.
- f. Performing review and evaluation on periodic report made by the Company especially financial and operation reports.
- g. Preparing Duties Report to the Shareholders regarding Board of Commissioners supervision on policies implemented by the Board of Directors.
- h. Performing evaluation on PHE's organization and organization transformation proposal.

Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam pelaksanaan asesmen atas penerapan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris melakukan penelaahan dan monitoring antara lain:

- a. Laporan Keuangan Konsolidasi Bulanan dilakukan penelaahan oleh Komite Audit, dan melaporkan hasil penelaahan tersebut kepada Dewan Komisaris. Apabila terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian maka Dewan Komisaris akan menyampaikan kepada Direktur Utama untuk ditindaklanjuti.
- b. Menindak lanjuti Laporan Hasil Audit SPI atas audit operasional dan audit keuangan yang dilaksanakan oleh para komite dibawah dewan Komisaris. Apabila terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian maka Dewan Komisaris akan menyampaikan kepada Direktur Utama untuk ditindaklanjuti.
- c. Memantau tindak lanjut atas hasil putusan rapat dalam BOC – BOD *meeting* yang dituangkan dalam risalah rapat.
- d. Menelaah RKAP, yang dalam hal ini berkoordinasi juga dengan Direksi sebelum dilakukan persetujuan untuk disampaikan ke pemegang saham guna diputuskan dalam RUPS RKAP.
- e. Mengevaluasi usulan investasi dalam hal akuisi atau perolehan aset migas dan pendirian Anak Perusahaan guna ditetapkan sebagai putusan pelaksanaan investasi.

Corporate Governance Implementation Assessment

Related with Corporate Governance implementation assessment supervision, the Board of Commissioners performs review and monitoring, as follows:

- a. Monthly Consolidated Financial Report that was reviewed by Audit Committee, and report the review result to the Board of Commissioners. If there is any other things that require consideration, the Board of Commissioners will deliver to President Director to be followed up.
- b. Following up Internal Audit Unit Result Report on operational and financial audits carried by the Committees under the Board of Commissioners. If there is any issues that require consideration, the Board of Commissioners will deliver to President Director to be followed up.
- c. Supervising BOC – BOD Joint meeting result follow-up as stated on Minutes of Meetings.
- d. Reviewing Budget Plan, in this term, also coordinating with the Board of Directors before approving to be delivered to the Shareholders to be decided on Budget Plan GMS.
- e. Evaluating investment proposal regarding oil and gas assets acquisition and Subsidiaries establishment to be implemented as investment implementation decision.



PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Competency Improvement Training

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Dewan Komisaris, selama tahun 2013 telah diikuti beberapa kegiatan seminar dan pelatihan sebagai berikut:

To improve Board of Commissioners knowledge and competency, throughout 2012, several seminar and training activities had been conducted, as follows:

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris 2013 Competency Enhancement Training Board of Commissioners 2013		
Seminar/ Pelatihan Seminar/ Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Waktu & Tempat Pelaksanaan Training Time & Date
Seminar Nasional Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Makasar, 12-14/03/2013
Drilling Essentials for non-Technical Professionalas and New Engineers	XP Training	Yogyakarta, 24-26/09/2013

PENGUNGKAPAN MENGENAI BOARD MANUAL

Board Manual Disclosure

Pedoman Kerja Dewan Komisaris PHE tercantum dalam Pedoman GCG PHE yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 22 April 2008 yang berisikan:

- Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Komposisi Dewan Komisaris.
- Etika Jabatan.
- Program Pengenalan Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru dan Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris.
- Kinerja Dewan Komisaris.
- Mekanisme Pengawasan Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris.
- Pembentukan Komite Dewan Komisaris.

PHE Board of Commissioners Board Manual as disclosed on PHE GCG Manual and implemented under Circualr Shareholders Decree dated April 22nd, 2008 stated about:

- Board of Commissioners duties and responsibilities
- Board of Commissioners composition
- Position Ethic
- Orientation program for new Board of Commisisoners members and Board of Commissioners capability improvement.
- Board of Commissioners performance.
- Board of Commissioners Supervision Mechanism.
- Board of Commissioners meetings.
- Board of Commissioners Committee establishment.

DIREKSI

The Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

The Board of Directors is Company's organ that is fully responsible on Company's management regarding to Company's interest and objective referring to Article of Association provision. The Board of Directors is responsible on the Company's management to deliver added-value and ensure business sustainability.

TUGAS TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Tugas Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Tugas pokok Direksi, antara lain:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mematuhi Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
4. Direksi mewakili Perusahaan didalam maupun diluar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai kepengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perusahaan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan.

Board of Directors Duties, Responsibilities and Authorities, as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible in implementing its duties for Company's interest in achieving its target and objectives.
2. Every member of Board of Directors has to implement their tasks with good will and responsible for Company's business and interest by complying with Article of Association and applicable regulations.
3. Every member of Board of Directors is fully responsible in individual term if the respected proven guilty or missed in completing their tasks for Company's business and interest.
4. The Board of Directors both inside and outside the Court as well as conducting all activities both regarding Company's management or asset ownership as well as bounds the Company with other parties and/or other parties with the Company.



PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Board of Directors Duties Division

Direktur Utama

1. Menetapkan RJPP dan RKAP untuk persetujuan Dewan Komisaris dan pengesahan oleh RUPS serta mengendalikan pelaksanaannya agar dapat berjalan dengan baik.
 - a. Memberikan arahan dalam penyusunan RJPP dan RKAP agar dalam pelaksanaannya menghasilkan rencana yang tepat dan dapat dilaksanakan dengan baik
 - b. Menetapkan RJPP dan RKAP untuk disetujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan oleh RUPS.
 - c. Mengendalikan dan memberikan arahan dalam pelaksanaan RJPP dan RKAP agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.
 - d. Memberikan arahan dalam pelaksanaan revisi rencana kerja dan anggaran apabila ada perubahan kebijaksanaan atau regulasi agar selalu dapat disesuaikan.
 - e. Mengurus dan bertanggung jawab atas jalannya PHE serta menyiapkan laporan tahunan manajemen sebagai bahan pertanggung jawaban kepada Dewan Komisaris dan RUPS .
2. Menetapkan strategi operasi dan strategi pengembangan usaha untuk memastikan tercapainya target operasi dan *financial* seluruh portofolio investasi PHE di dalam dan di luar negeri.
 - a. Memberikan arahan dalam penyusunan rencana strategi baik untuk operasi maupun pengembangan usaha agar dapat menghasilkan suatu perencanaan strategi yang handal sesuai visi dan misi Perusahaan.
 - b. Menetapkan strategi operasi untuk memastikan tercapainya target operasi dan *financial* seluruh portofolio investasi PHE di dalam dan di luar negeri, dengan mempertimbangkan *sustainability* operasi.
 - c. Menetapkan strategi pengembangan usaha untuk memastikan tercapainya target operasi dan *financial* seluruh portofolio investasi

President Director

1. Implementing Company's Long Term Plan and Working and Budget Plan to be authorized by the Board of Commissioners and the GMS as well as controlling its implementation to be properly implemented.
 - a. Providing direction in Long Term Plan and Budget Plan formulation that the implementation will deliver accurate plan and properly performed.
 - b. Implementing Long Term Plan and Budget Plan to be approved by the Board of Commissioners and authorized by the GMS.
 - c. Controlling and providing direction on Long Term Plan and Budget Plan implementation to be effectively and efficiently performed.
 - d. Providing guidance in working and budget plan revision implementation if there is any policy or regulation amendments to be confirmed.
 - e. Handling and responsible on the management of PHE as well as preparing Management's annual report as the accountability to the Board of Commissioners and GMS.
2. Implementing operational and business development strategy to ensure the realization of operational and financial target achievement in all PHE's investment portfolio both domestic and overseas.
 - a. Providing guidance in strategic plan formulation both regarding business operation or development to develop reliable strategic plan in accordance with Company's vision and mission.
 - b. Implementing operational strategy to ensure the realization of operational and financial target achievement in all PHE's investment portfolio both domestic and overseas by considering the operation sustainability.
 - c. Implementing operational strategy to ensure the realization of operational and financial target

- PHE di dalam negeri maupun di luar negeri dalam jangka pendek, menengah dan panjang.
- d. Memberikan arahan, memonitor dan memastikan fungsi operasi dan pengembangan usaha dalam meningkatkan kinerja dan mengembangkan portofolio investasi PHE untuk memastikan tercapainya target operasi dan *financial*.
 - e. Memberi arahan, memonitor dan memastikan *anabling function* dalam mendukung operasi dan pengembangan usaha untuk meningkatkan kinerja dan pengembangan portofolio investasi PHE untuk memastikan tercapainya target operasi dan *financial*.
3. Mengendalikan kinerja keuangan dan anggaran serta memberikan arahan pelaksanaan pengawasan internal agar dapat berjalan sesuai rencana, prosedur dan peraturan yang berlaku.
 - a. Mengendalikan kinerja keuangan agar dapat berfungsi dengan baik dalam menunjang operasi dan pengembangan usaha.
 - b. Mengendalikan penggunaan anggaran dari PHE dan memberi arahan serta memonitor realisasi anggaran dari seluruh Anak Perusahaan.
 - c. Memberikan arahan dalam pengelolaan dana agar dapat mencukupi keperluan fungsi operasi maupun pengembangan usaha jangka pendek, menengah, maupun panjang.
 - d. Memberi arahan dalam pelaksanaan pengawasan internal agar terlaksana sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku, sehingga Perusahaan selalu berada dalam kualifikasi bersih tanpa cacat dan memperoleh keuntungan sesuai prinsip - prinsip pengelolaan Perusahaan.
 - e. Mengambil tindakan - tindakan koreksi bila ada laporan berupa temuan dari hasil pengawasan internal.
 4. Meningkatkan kemampuan dan motivasi pekerja, membina kerja sama dan hubungan baik dengan pemerintah dan masyarakat serta mengawasi pelaksanaan GCG, COC, CSR, dan menetapkan organisasi dan kelengkapannya.
- achievement in all PHE's investment portfolio both domestic and overseas both in short, middle or long term.
- d. Providing guidance, monitoring and ensuring operation and business development functions in enhancing PHE's performance and investment portfolio development to ensure operational and financial target achievement.
 - e. Providing guidance, monitoring and ensuring anabling function in supporting operation and business development to encourage PHE's performance and investment portfolio to ensure operational and financial target achievement. untuk memastikan tercapainya target operasi dan financial seluruh portofolio investasi
3. Managing financial and budget performance as well as providing internal audit implementation direction to be implemented in line with plan, procedure and applicable regulations.
 - a. Managing financial performance to be properly functioned in supporting business operation and development.
 - b. Managing PHE's budget utilization and providing guidance as well as monitoring budget realization from all Subsidiaries.
 - c. Providing guidance on budget management to cover short, middle and long term operation as well as business development functions necessity.
 - d. Providing guidance in internal audit implementation to be conducted in line with applicable procedure and regulations, that the Company will be positioned on unqualified condition and obtained benefit regarding corporate governance principles.
 - e. Taking correction activities if there is any internal audit result finding report.
 4. Enhancing employees ability and motivation, maintaining cooperation and good relationship with the Government and society as well as society as well as supervising GCG, COC, CSR and implementation also the organization and its infrastructures.



- a. Menetapkan ketentuan-ketentuan tentang pekerja perusahaan, termasuk pembinaan, penetapan upah dan penghasilan lainnya, pesangon dan atau penghargaan atas pengabdian serta manfaat pensiun bagi para pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atas nama Direksi.
 - b. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Meningkatkan kemampuan dan motivasi pekerja melalui penetapan program pelatihan dan rencana pengembangan yang tepat.
 - d. Menetapkan rencana kebutuhan tenaga pekerja dan memonitor pelaksanaan pengadaannya.
 - e. Menetapkan struktur organisasi dan kelengkapannya agar setiap pekerja mengetahui dengan jelas tugas dan tanggung jawabnya.
 - f. Mengawasi pelaksanaan GCG dan COC agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan benar.
 - g. Membina hubungan dan kerja sama yang baik dengan Instansi Pemerintah dan masyarakat terutama di daerah tempat Anak Perusahaan berada.
 - h. Mengusahakan peningkatan keuntungan/revenue Perusahaan secara konsisten dan kontinyu untuk dapat menawarkan saham pertama (*Initial Public Offering/ IPO*) sesuai rencana/ target dan ketentuan yang berlaku.
 - i. Mengembangkan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dalam usaha membina lingkungan, rekanan lokal dan pengusaha kecil.
 - j. Mewakili perusahaan sebagai *Joint Management Committee (JMC) / Operating Committee (OpCom) /* lainnya PHE di anak-anak perusahaan (AP) PHE di dalam dan di luar negeri.
 - k. Menjadi ketua *Risk Committee* PT PHE.
- a. Implementing provision on Company's employees, including training, salary and other income determination, allowance and/or dedication reward as well as pension benefit for all employees referring to applicable regulations on behalf of the Board of Directors.
 - b. Appointing and dismissing Company's employees referring to applicable law and Company's regulations.
 - c. Enhancing employees' motivation and competencies through accurate training and development plan training program implementation.
 - d. Implementing employees' demand plan and monitoring its procurement implementation.
 - e. Implementing organizational structure and its infrastructure that every employee clearly understand their duties and responsibilities.
 - f. Supervising GCG, and COC that the Company will be properly managed.
 - g. Maintaining appropriate relation and cooperation with Government Institutions and society especially at Subsidiaries' office area.
 - h. Promoting Company's revenue in consistence and continue manner to be able to offer initial public offering (IPO) at the targeted time.
 - i. Developing Community Development and Corporate Social Responsibility program, in environment, local partner and small enterpreneur development activities.
 - j. Reperesnting the Company as Joint Management Committee (JMC)/other Operating Committee (OpCom) at PHE's Subsidiaries both domestic or overseas.
 - k. Being the Head of Risk Committee of PHE.

Direktur Pengembangan

1. Mengarahkan penyusunan dan konsolidasi fungsi pengembangan dan anggaran tiap departemen serta mengawasi kinerja keuangan terhadap alokasi anggaran.
2. Mengarahkan dan mengatur rencana pengembangan dalam aspek investasi baik dalam pasar domestik maupun luar negeri.
3. Mengarahkan perbaikan berkelanjutan serta rencana aksi strategis dalam aktivitas pengembangan menuju "international best practice", menyesuaikan standar serta perubahan internasional terkait lingkungan usaha.
4. Berpartisipasi dan mengambil langkah terkait kebijakan pengembangan bisnis Grup Pertamina.
5. Mengarahkan dan mengawasi aktivitas pengembangan aset PHE secara keseluruhan untuk memastikan kesiapan serah terima untuk meneruskan proses produksi.
6. Mengarahkan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan pengendalian manajemen QHSSE hingga aspek pengendalian kualitas produk dan layanan dalam lingkup kerja yang bertanggung jawab.
7. Memastikan bahwa laporan kinerja berkala telah dipersiapkan dan dikirimkan kepada Direktorat Hulu untuk menginformasikan kelanjutan aktivitas dan proyek eksplorasi untuk mendukung proses pengambilan kebijakan.
8. Mewakili PHE dalam Komite Kerja Sama Operasi untuk menyusun kebijakan dari waktu ke waktu terkait beberapa aspek atau aktivitas dari aset operasi tersebut.
9. Meninjau dan memperbarui RKAP tahunan dalam aspek biaya operasional.
10. Menunjuk perwilan PHE untuk bidang teknis, keuangan, akuntansi, hukum atau komite/unit kerja Perusahaan lainnya untuk melaksanakan penelitian, analisa, laporan untuk mendukung fungsi Operating Committee jika dibutuhkan.

Development Director

1. Direct the preparation and consolidation of the development function & departmental budgets and monitor financial performance versus the budget
2. Direct and manage development plans from investment in domestic and overseas markets
3. Direct the continuous improvement and strategic action plans of development activities taking into account 'international best practice', changes in international standards and changes in the business environment
4. Participates and takes an active role in the business development initiatives of Pertamina group
5. Direct and oversee the overall work area development activities of PHE assets to ensure readiness handover to continue to the production process
6. Direct the compliance of all relevant QHSSE management policies, procedures and controls across the exploration function to guarantee employee safety, legislative compliance, delivery of high quality products/service in a responsible environmental attitude
7. Ensure that periodical progress reports are prepared and sent to keep Direktorat Hulu informed about the progress of various exploratory activities and projects to facilitate decision making
8. Represent PHE in asset's Joint Operating Committee (operatorship) to establish policies from time to time governing various aspects or activities of the respective asset
9. Review and revise annual Work Programs and Budgets of Operating Costs
10. Appoint representative from PHE technical, financial, accounting, legal or other relevant corporate functions committees to perform studies, analyses, reports to assist OpCom as necessary.



Direktur Eksplorasi

1. Mengarahkan persiapan dan konsolidasi fungsi eksplorasi dan anggaran per unit kerja serta mengawasi kinerja keuangan terhadap anggaran.
2. Memastikan kesiapan pipa eksplorasi dan peralatan untuk pasar domestik dan internasional dengan mengatur identifikasi dan akuisisi wilayah eksplorasi baru serta potensi eksplorasi di fokus area yang sudah ada.
3. Menyediakan masukan dan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan dalam aktivitas eksplorasi serta praktik operasional menuju "*international best practice*".
4. Mengarahkan dan mengawasi penyusunan target dan studi kelayakan dalam penentuan tujuan pengembangan aktivitas usaha seiring dengan strategi Perusahaan.
5. Berpartisipasi dan ikut serta dalam kegiatan pengembangan bisnis di Grup Pertamina.
6. Mengarahkan dan mengawasi pengeboran sumur eksplorasi untuk menemukan minyak dan gas sesuai tujuan usaha.
7. Mengarahkan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan pengendalian QHSSE terkait fungsi eksplorasi untuk menjamin keselamatan karyawan, kepatuhan hukum serta pemberian layanan produk/jasa berkualitas tinggi dalam lingkungan kerja yang kondusif.
8. Memastikan bahwa laporan kemajuan disiapkan dan dikirimkan ke Direktorat Hulu secara berkala untuk menginformasikan kelanjutan aktivitas serta proyek eksplorasi guna mendukung proses pembuatan kebijakan.
9. Mewakili PHE dalam Komite Kerjasama Gabungan aset untuk menyusun kebijakan secara berkala terkait berbagai aktivitas aset-aset tertentu.
10. Meninjau dan mengubah RKAP tahunan dalam bidang anggaran dan penentuan biaya.
11. Memilih perwakilan PHE dalam bidang teknis, keuangan, akuntansi, hukum dan fungsi Perusahaan lainnya untuk melakukan penelitian, analisa atau laporan terhadap Operating Committee sesuai kebutuhan.

Exploration Director

1. Direct the preparation and consolidation of the exploration function & departmental budgets and monitor financial performance versus the budget
2. Maintain a robust exploration pipeline and inventory for domestic and international market by managing the identification and acquisition of new exploration plays and opportunities and exploration opportunities within existing focus areas
3. Provide input and recommend the continuous improvement of exploratory activities and operational practices taking into account international best practice'
4. Direct and oversee target setting and feasibility study for corporate business development goals in alignment with PHE corporate strategy
5. Participates and takes an active role in the business development initiatives of Pertamina group
6. Direct and oversee the drilling of exploration wells in order to find oil and gas in line with business objectives
7. Direct the compliance of all relevant QHSSE management policies, procedures and controls across the exploration function to guarantee employee safety, legislative compliance, delivery of high quality products/service in a responsible environmental attitude
8. Ensure that periodical progress reports are prepared and sent to keep Direktorat Hulu informed about the progress of various exploratory activities and projects to facilitate decision making
9. Represent PHE in asset's Joint Operating Committee (operatorship) to establish policies from time to time governing various aspects or activities of the respective asset
10. Review and revise annual Work Programs and Budgets of Operating Costs
11. Appoint representative from PHE technical, financial, accounting, legal or other relevant corporate functions committees to perform studies, analyses, reports to assist OpCom as necessary

Direktur Operasi & Produksi

1. Mengarahkan dan mengatur strategi operasional, program kerja serta anggaran portfolio PHE terkait aset domestik dan luar negeri.
2. Mengarahkan dan mengatur rencana operasi dan produksi aset PHE yang berasal dari investasi dalam dan luar negeri untuk memastikan tingka keuntungan dan operasi yang optimal.
3. Mengarahkan perbaikan berkelanjutan dalam aktivitas eksplorasi serta praktik operasional menuju "*international best practice*".
4. Berpartisipasi dan ikut serta dalam kegiatan pengembangan bisnis di Grup Pertamina.
5. Mengarahkan dan mengawasi area kerja eksplorasi secara keseluruhan sebagai aset PHE untuk memastikan pencapaian target usaha telah sesuai dengan prinsip *cost-effective*.
6. Mengarahkan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan pengendalian QHSSE terkait fungsi eksplorasi untuk menjamin keselamatan karyawan, kepatuhan hukum serta pemberian layanan produk/jasa berkualitas tinggi dalam lingkungan kerja yang kondusif.
7. Memastikan bahwa laporan kemajuan disiapkan dan dikirimkan ke Direktorat Hulu secara berkala untuk menginformasikan kelanjutan aktivitas serta proyek eksplorasi guna mendukung proses pembuatan kebijakan.
8. Mewakili PHE dalam Komite Kerjasama Gabungan aset untuk menyusun kebijakan secara berkala terkait berbagai aktivitas aset-aset tertentu.
9. Meninjau dan mengubah RKAP tahunan dalam bidang anggaran dan penentuan biaya.
10. Memilih perwakilan PHE dalam bidang teknis, keuangan, akuntansi, hukum dan fungsi Perusahaan lainnya untuk melakukan penelitian, analisa atau laporan terhadap Operating Committee sesuai kebutuhan.

Operation & Production Director

1. Direct and manage operational strategy, work programs, and budgets across PHE portfolio in domestic and overseas assets
2. Direct and manage operations and production plans across PHE assets from investments in domestic and overseas markets to ensure the profitable and optimal operations
3. Direct the continuous improvement and strategic action plans of development activities taking into account 'international best practice', changes in international standards and changes in the business environment.
4. Participates and takes an active role in the business development initiatives of Pertamina group
5. Direct and oversee the overall work area exploration activities of PHE assets to ensure the achievement of production targets in cost effective manner.
6. Direct the compliance of all relevant QHSSE management policies, procedures and controls across the exploration function to guarantee employee safety, legislative compliance, delivery of high quality products/service in a responsible environmental attitude.
7. Ensure that periodical progress reports are prepared and sent to keep PHE President Direction informed about the progress of various exploratory activities and projects to facilitate decision making
8. Represent PHE in asset's Joint Operating Committee (operatorship) to establish policies from time to time governing various aspects or activities of the respective asset
9. Review and revise annual Work Programs and Budgets of Operating Costs
10. Appoint representative from PHE technical, financial, accounting, legal or other relevant corporate functions committees to perform studies, analyses, reports to assist OpCom as necessary.



Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis

1. Bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan di Perusahaan meliputi wilayah rencana kerja, belanja modal, margin keuntungan serta mitigasi risiko finansial.
2. Mengawasi fungsi pendukung termasuk SDM, teknologi informasi, *supply chain* dan *general service* untuk memastikan tersedianya perjanjian dalam tingkatan jasa serta alokasi sumber daya manusia dan fisik yang dibutuhkan tiap unit kerja.
3. Berpartisipasi dan turut serta dalam inisiatif pengembangan bisnis Grup Pertamina.
5. Menyampaikan arahan strategi jangka pendek dan jangka panjang untuk tiap fungsi di tiap Direktorat untuk memastikan integrasi yang efektif dalam rencana strategis Perusahaan ke dalam rencana finansial serta layanan gabungan jangka pendek dan jangka panjang.
5. Memastikan bahwa seluruh sumber daya, sistem dan prosedur telah efektif untuk memsaitkan informasi keuangan dan operasional yang penting kepada Direksi serta mengembangkan rekomendasi yang nyata baik dalam aspek strategi maupun operasi.
6. Mengevaluasi kinerja Perusahaan baik terhadap anggaran maupun rencana jangka panjang, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja finansial dan peluang bisnis.
7. Mengawasi perencanaan keuangan, termasuk target keuangan dan manajemen biaya sejalan dengan rencana strategis, meliputi negosiasi serta program pendanaan dari luar sesuai dibutuhkan.
8. Terlibat atau bekerja sama dengan unit keuangan, audit serta tim investasi terkait setiap isu, tren serta perubahan bentuk operasi dan realisasi operasi yang berdampak pada sistem finansial Perusahaan.
9. Memastikan bahwa setiap laporan yang wajib disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan telah dipenuhi.
10. Menjaga hubungan baik dengan lembaga keuangan eksternal serta pihak profesional lainnya untuk membangun kredibilitas Perusahaan dan akses terhadap pendanaan eksternal.

Finance & Business Support Director

1. Responsible for the financial stewardship of the company including all areas of operating plans, capital expenditures, profit margins and financial risk mitigation
2. Oversee supporting functions including human capital, information technology, supply chain and general services to ensure the provision of service level agreement and allocation of human and physical resources required for the operating units
3. Participate and take an active role in the business development initiatives of Pertamina group
4. Provide direction for short-term and long-terms strategies for each function within the directorate to ensure effective integration of the Company's strategic plan into short-term and longer-term financial and shared services plans
5. Ensure resources, systems and procedures are in place to provide critical financial and operational information to the Board of Directors and develops actionable recommendations on both strategy and operations
6. Assess organizational performance against both the annual budget and long-term strategy, provides recommendations to strategically enhance financial performance and business opportunities
7. Oversee financial planning, including financial targets and costs management in alignment with the strategic plan, including leading negotiation and outside financing initiatives as necessary
8. Engage the board finance, audit, and investment teams around issues, trends, and changes in the operating model(s) and operating delivery that impact the company's financial model
9. Ensure all statutory reports for shareholders and other external stakeholders are complied
10. Maintain relationships with external financial institutions and professionals to establish credibility and access to outside financing



11. Bertindak sebagai penghubung antara layanan yang diberikan dengan Direktur yang bertanggung jawab atas aset untuk menghadirkan layanan baru yang membutuhkan alokasi serta kemampuan atau sumber daya manusia dan teknologi baru.
 12. Mengarahkan kepala unit kerja dalam menyusun anggaran, kebijakan dan standar terhadap suatu layanan dan meninjau secara berkelanjutan guna memastikan bahwa unit kerja telah memenuhi kebutuhan fungsi operasi dan bisnis.
11. Direct heads of shared services units in developing budgets, policies and standards pertaining to shared services and review on a continual basis to ensure that they meet the needs of operating and business functions
 12. Direct heads of shared services units in developing budgets, policies and standards pertaining to shared services and review on a continual basis to ensure that they meet the needs of operating and business functions



KOMPOSISI DIREKSI

Board of Directors Composition

Perusahaan dipimpin oleh Direksi yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Dalam hal ini, Direksi terdiri lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi, seorang di antaranya sebagai Direktur Utama. Hingga 31 Desember 2013 terjadi perubahan dalam komposisi Direksi, sebagai berikut:

The Company is managed by the Board of Directors that the number is adjusted with Company's requirement. In this term, the Board of Directors consist of more than 1 (one) Board of Directors member, one of the member acts as President Director. As of December 31st, 2013, there was changes on Board of Directors composition, as follows:

Susunan Direksi Board of Director			
Nama Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Dismissed
Salis S. Aprilian	Direktur Utama	01/01/2013	29/01/2013
Ignatius Tenny Wibowo	Direktur Utama	04/04/2013	31/12/2013
Eddy Purnomo	Direktur Operasi	01/01/2013	21/08/2013
Kunto Wibisono	Direktur Operasi & Produksi	27/09/2013	29/11/2013
Ignatius Tenny Wibowo	Direktur Usaha Internasional	01/01/2013	03/04/2013
Kunto Wibisono	Direktur Usaha Internasional	04/04/2013	27/09/2013
Yoyok Tuhoyoto Wisanggo	Direktur Keuangan & Business Support	01/01/2013	31/12/2013
Rudy Ryacudu	Direktur Eksplorasi	29/11/2013	31/12/2013
Bambang Kardono	Direktur Operasi & Produksi	17/12/2013	31/12/2013
Riyanto Suwarno	Direktur Pengembangan	17/12/2013	31/12/2013

Keterangan:

- Salis S. Aprilian menjabat sebagai Direktur Utama hingga 29 Januari 2013.
- Eddy Purnomo menjabat sebagai Direktur Operasi hingga 21 Agustus 2013.
- Kunto Wibisono menjabat sebagai Direktur Operasi & Produksi hingga 29 November 2013.
- Ignatius Tenny Wibowo menjabat sebagai Direktur Usaha Internasional hingga 3 April 2013.
- Kunto Wibisono menjabat sebagai Direktur Usaha Internasional 27 September 2013.

Description:

- Salis S. Aprilian served as President until January 29, 2013.
- Eddy Purnomo served as Director of Operations until August 21, 2013.
- Kunto Wibisono served as Director of Operations & Production until 29 November 2013.
- Ignatius Tenny Wibowo served as Director of International Business until 3 April 2013.
- Kunto Wibisono served as Director of International Business 27 September 2013.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Level

Berdasarkan Buku Pedoman Kerja Direksi, Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala. Sepanjang tahun 2013, Direksi Perusahaan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 kali. Adapun tabel kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat disajikan dalam daftar Rapat Kehadiran Direksi sebagai berikut:

Referring to Board of Directors Manual Book, the Board of Directors is obligated to organize meetings periodically. Throughout 2013, the Board of Directors held 7 meetings. Table of each Board of Directors members attendance on the meeting is disclosed on Board of Directors attendance list, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Dismissed	Jumlah Rapat (Pada Periode Jabatan)	Jumlah Kehadiran
Salis S. Aprilian	Direktur Utama	01/01/2013	29/01/2013	7	1
Ignatius Tenny Wibowo	Direktur Utama	04/04/2013	31/12/2013	7	7
Eddy Purnomo	Direktur Operasi	01/01/2013	21/08/2013	7	5
Kunto Wibisono	Direktur Operasi & Produksi	27/09/2013	29/11/2013	7	2
Ignatius Tenny Wibowo	Direktur Usaha Internasional	01/01/2013	03/04/2013	7	1
Kunto Wibisono	Direktur Usaha Internasional	04/04/2013	27/09/2013	7	5
Yoyok Tuhoyoto Wisanggo	Direktur Keuangan & Business Support	01/01/2013	31/12/2013	7	7
Rudy Ryacudu	Direktur Eksplorasi	29/11/2013	31/12/2013	7	2
Bambang Kardono	Direktur Operasi & Produksi	17/12/2013	31/12/2013	7	1
Riyanto Suwarno	Direktur Pengembangan	17/12/2013	31/12/2013	7	1

Agenda Pembahasan dalam Rapat Direksi membahas sebagai berikut:

1. QHSE
2. KPI
3. Kinerja Operasi & produksi
4. Kinerja Eksplorasi
5. Kinerja Pengembangan
6. Kinerja Keuangan
7. Permasalahan/*Pending Matters*

Discussion agenda on Board of Directors meetings, as follows:

- a. QHSSE
- b. KPI
- c. Operation & Production Performance
- d. Exploration Performance
- e. Development Performance
- f. Financial Performance
- g. Pending Matters



Notulen atau hasil rapat Direksi ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi, baik yang hadir dalam rapat maupun yang tidak hadir. Untuk hal-hal yang perlu diketahui dan ditindaklanjuti oleh pihak terkait, disampaikan secara tertulis.

Disepanjang tahun 2013, Direksi Perusahaan telah menerbitkan 155 Keputusan Direksi, 19 Risalah Rapat Direksi (RRD), 3 Surat Edaran Direksi, 12 Surat Kuasa Direksi serta menandatangani 65 Perjanjian Kerjasama.

Board of Directors Minutes of Meetings is signed by all Board of Directors members either attended the meeting or not. Regarding certain issues that needs to be acknowledged and followed-up by related parties, delivered through written letter.

Throughout 2013, the Board of Directors has issued 155 Board of Directors Decree, 19 Minute of Meetings, 3 BOD Circular Letters, 12 Board of Directors Attorney Letter as well as signed 65 Memorandum of Understanding

PROGRAM PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Board of Directors Competency Improvement Training Program

Di tahun 2013, para anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya, antara lain:

1. The 37th IPA Convention and Exhibition, 15 - 17 Mei 2013 di Jakarta
2. SPE APOGCE 2013, 22-24 Oktober 2014 di Jakarta
3. 8th Deepwater Asia Pacific 2013, 31 Oktober 2013 di Jakarta
4. Maximising Value of Mature Field, 10 - 11 Desember 2013 di Bali

In 2013, Board of Directors members has attended and participated on several training as well as seminar regarding corporate governance and other aspects implementation, as follows:

1. The 37th IPA Convention and Exhibition, May 15th - 17th 2013 in Jakarta
2. SPE APOGCE 2013, October 22nd – 24th, 2014 in Jakarta
3. 8th Deepwater Asia Pacific 2013, October 31st, 2013 in Jakarta
4. Maximising Value of Mature Field, December 10th - 11th 2013 in Bali

PENGUNGKAPAN MENGENAI BOARD MANUAL

Board Manual Disclosure

Pedoman Kerja Dewan Komisaris PHE tercantum dalam Pedoman GCG PHE yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 22 April 2008 yang berisikan:

PHE Board of Directors Manual as disclosed on PHE GCG Manual implemented pursuant to Circular Shareholders Decision dated April 22nd, 2008 stated about:

- Keanggotaan dan Komposisi Direksi
- Tugas dan tanggung jawab Direksi.
- Etika Jabatan.
- Program Pengenalan Bagi Anggota Direktur Baru dan Peningkatan Kapabilitas Direksi.
- Kinerja Direksi.
- Rapat Direksi.
- Kebijakan Penggunaan Saran Profesional dan Tenaga Ahli.
- Penyelenggaraan Daftar-Daftar Bagi Direksi
- Board of Directors membership and composition.
- Board of Directors duties and responsibilities.
- Position ethics.
- Orientation program for New Board of Directors members and Board of Directors capability improvement.
- Board of Directors meeting.
- Professional recommendation and Expert Staff utilization policy.
- List implementation for the Board of Directors.

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Relation

Dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris menyelenggarakan pertemuan secara teratur dengan Direksi (Rapat Koordinasi) untuk membicarakan masalah Perusahaan. Di luar pertemuan rutin tersebut, Dewan Komisaris berhak mengadakan pertemuan dengan Direksi apabila dibutuhkan.

Dewan Komisaris berhak meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi, dan Direksi wajib memberikan penjelasan. Dalam setiap pertemuan, informasi bagi Dewan Komisaris disiapkan dan diberikan secara tertulis oleh Direksi sebelum pertemuan sehingga memungkinkan Dewan Komisaris untuk lebih mendalami permasalahan yang akan dibahas. Bila perlu Direksi dapat membantu membuat ringkasan permasalahan yang akan dibahas sepanjang tidak mempengaruhi efisiensi informasi.

Selama tahun 2013 Dewan Komisaris PHE menyelenggarakan 10 kali Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

To perform supervisory task, the Board of Commissioners held periodic meeting with the Board of Directors (Coordination Meeting) to discuss Company's issues. Beyond the meeting, the Board of Commissioners reserves the rights to hold any meeting with the Board of Directors if necessary.

The Board of Commissioners reserves the right to ask for explanation from the Board of Directors regarding various aspects and the Board of Directors is obligated to provide explanation and information to the Board of Commissioners on every meeting that has been delivered in written letter by the Board of Directors before the meeting that the Board of Commissioners may conduct detail understanding about coming discussed issues as long as does not affect information disclosure efficiency.

In 2013, PHE Board of Commissioners held 10 Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings.



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners Performance Assessment

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sejalan dengan prinsip akuntabilitas Organ Perusahaan, maka kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan akan mengungkapkan kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. Hasil kinerja individu Anggota Dewan Komisaris dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan di tengah masa jabatan individu Anggota Dewan Komisaris dan atau dapat dipergunakan sebagai sarana penilaian efektivitas Dewan Komisaris serta dasar pembebasan dari tanggung jawab (*aquit et de charge*).

In line with the Company's accountability principle, performance of the Board of Commissioners and individual member of Board of Commissioners will be annually evaluated by the Shareholders at the GMS. Board of Commissioners performance assessment is based on duties, authorities, obligations and responsibilities as stated on Article of Association of the Company and applicable regulations. The Company will disclose Board of Commissioners' performance evaluation criteria on their appointment. Result of Board of Commissioners individual member performance may be utilized as consieration by the Shareholders to dismissed him/her in the middle of his/her working period and/or may be utilized as Board of Commissioners effectiveness assessment tool as well as basic consideration of responsibility dismissal (*aquit et de charge*).

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Board of Directors Performance Assessment

Kinerja Direksi akan di evaluasi tiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Penilaian kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, kewajiban serta tanggung jawab yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dengan atau tanpa dibantu sebuah Komite, akan mengusulkan kriteria evaluasi kinerja Direksi untuk kemudian ditetapkan oleh RUPS sejak saat pengangkatannya. Hal tersebut dituangkan dalam kontrak pengangkatan (*Appointment Agreement/Performance Contract*).

Board of Directors' performance will be annually assessed by the shareholders at GMS. The assessment of Board of Directors' performance is referred to the duties, authorities, obligations and responsibilities as stated on the Article of Association and GMS Decision as well as applicable regulations. The Board of Commissioners with or without supported by a Committee will propose Board of Directors' performance assessment criteria to be later decided on the GMS since its appointment. This is sated on the Appointment Agreement/Performance Contract.

Perusahaan menggunakan hasil evaluasi kinerja dan kontrak masing-masing Direktur untuk dasar pemberian remunerasi dan insentif, dan bahan pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan di tengah jabatan Direktur tersebut serta untuk sarana penilaian efektifitas Direksi dan dasar pemberian pembebasan dari tanggung jawab (*ecquit et de charge*).

The Company utilized performance evaluation result and contract of each Directors as the foundation in distribution remuneration and incentive for each Board of Directors member and as a consideration for the shareholders in dismissing the Directors' position at the middle of his/her working period and also as the assessment of Board of Directors' effectiveness and responsibility dismissal (*ecquit et de charge*).

Rincian penilaian kinerja Direksi PHE tahun 2013, sebagai berikut:

TABEL KEY PERFORMANCE INDICATOR			
	Indikator Kinerja Utama	Frekuensi Monitoring	Bobot (%)
Individual Performance Contract	I. FINANCIAL		30%
	1 Laba Usaha	BULANAN	20
	2 Biaya Operasi	BULANAN	5
	- Biaya Eksplorasi	BULANAN	
	- Biaya Direct Production	BULANAN	
	- Biaya G&A	BULANAN	
	3 Laba Usaha Hulu	BULANAN	5
	II. OPERATIONAL		50%
	4 Volume Produksi Migas	BULANAN	20
	- Volume Produksi Minyak	BULANAN	
- Volume Produksi Gas	BULANAN		
5 Volume Penambahan Contingent Resources Migas (2C)	BULANAN	10	
- Volume Penambahan Contingent Resources Minyak (2C)	BULANAN		
- Volume Penambahan Contingent Resources Gas (2C)	BULANAN		
6 Lifting Migas (terhadap produksi migas)	BULANAN	10	
7 Volume Produksi Migas Hulu	BULANAN	5	
- Volume Produksi Minyak Hulu	BULANAN		
- Volume Produksi Gas Hulu	BULANAN		
8 Pengelolaan Risiko	TRIWULANAN	5	
III. BUSINESS DEVELOPMENT/CUSTOMER SATISFACTION		15%	
9 Pencapaian Realisasi Investasi:	BULANAN		
a. Program	BULANAN	5	
b. Fisik	BULANAN	5	
c. Tingkat Pengalihan Program	BULANAN	5	
IV. PEOPLE MANAGEMENT		5%	
10 Engagement Employee	TAHUNAN	5	
		TOTAL BOBOT:	100%
Boundary KPI's	1 TRIR	TRIWULANAN	-
	2 NOA	TRIWULANAN	-
	3 GCG Compliance	TRIWULANAN	-
Other Operational Metrics	1 Tingkat Pencapaian ROA	TRIWULANAN	-
	2 PROPER PHE	TRIWULANAN	-
	3 Emission reduction	TRIWULANAN	-
	4 Energy Effisiensi Improvement	TRIWULANAN	-
	5 Learning Index	TRIWULANAN	-
	6 Tindak lanjut temuan audit internal & eksternal	TRIWULANAN	-
	7 Knowledge sharing	TRIWULANAN	-
	8 Utilisasi ERP	TRIWULANAN	-



Detail of PHE Board of Directors performance assessment in 2013, as follows:

INDICATOR DIREKSI PT PHE 2013

Satuan	Target 2013		Realisasi Periode Desember	Devation	Performance
	Base	Stretch			
					26,01%
USD Juta	1,568.0	1,599.3	1,228.78	78.4%	15.7%
USD Juta	909.9	864.4	783.4	120.0%	6.0%
USD Juta	63.2	60.0	55.7	120.0%	
USD Juta	781.1	742.1	710.4	120.0%	
USD Juta	65.6	62.3	17.2	120.0%	
USD Juta	5,186.8	5,268.6	4,495.2	86.7%	4.3%
					48.1%
MBOEPD	167.63	176.01	151.8	90.6%	18.1%
MBOPD	76.00	79.80	66.0	89.9%	
MMSCFD	530.86	557.40	497.0	93.6%	
MMBOE	96.77	104	76.76	79.3%	7.9%
MMBO	48	52	36.5	75.7%	
BSCF	281	303	233.4	82.9%	
%	91.08	92.04	93.1	120.0%	12.0%
MBOEPD	515.83	541.62	463.1	89.8%	4.5%
MBOPD	223.98	235.18	199.8	89.2%	
MMSCFD	1690.91	1775.46	1,511.1	89.4%	
%	90	100	95.3	110.6%	5.5%
					15.65%
%	100	100	73.1	73.1%	3.7%
%	75	80	101.8	120.0%	6.0%
%	max 10	max 8	-	120.0%	6.0%
					4.5%
%	75%	90%	68%	90.7%	4.5%
					Nilai Sebelum Boundary KPIs: 94.3%
Ratio	0.64	-	0.54	103.1%	
#cases	0	-	0	100.0%	
%	80	-	88.0	120.0%	
%	20.36	-	15.0	73.7%	
Jml Hijau	3	-	3.0	100.0%	
% Reduction	44%	-	54%	120.0%	
% Reduction	12	-	-	0.0%	
%	90	-	35.0	38.9%	
%	80	-	88.0	120.0%	
%	20	-	20.0	100.0%	
%	97	-	99.8	120.0%	
				Nilai KPI Final :	94.3%

PENGUNGKAPAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DAN URAIAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Remuneration Determination and Remuneration Policy Disclosure

Prosedur penetapan remunerasi ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan mengacu kepada SK No.KPPS-073/C00000/2009-S0 tanggal 14 Agustus 2009 tentang Pedoman Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero). Besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan pencapaian tingkat kesehatan Perusahaan dan *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan.

Remuneration determination procedure is implemented by the Shareholders referring to Decree No. SK No.KPPS-073/C00000/2009-S0 dated August 14th, 2009 regarding PT Pertamina (Persero) Subsidiaries and Joint Venture Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Prochedure. Amount of the remuneration is determined based on Company's soundness level and Key Performance Indicators (KPI) realization.

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Board of Directors Remuneration Policy

Mekanisme Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

- a. Direksi mengusulkan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris;
- b. Dewan Komisaris melakukan kajian atas usulan tersebut bersama Komite Audit;
- c. Dewan Komisaris melakukan kajian bersama dengan Direksi guna menetapkan besaran remunerasi direksi;
- d. Direksi mengusulkan besaran remunerasi dalam RUPS;
- e. RUPS sirkuler menetapkan besaran remunerasi;
- f. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar persentasi tertentu dari nilai remunerasi Direksi (Direktur Utama) sesuai Keputusan Menteri BUMN Kep.59/MBU/2004

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar persentasi tertentu dari nilai remunerasi Direksi (Direktur Utama) sesuai Kepmen BUMN No.PER-07/MBU/2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Following are Board of Directors remuneration procedure:

- a. The Board of Directors proposes amount of remuneration to the Board of Commissioners;
- b. The Board of Commissioners performs review on the proposal altogether with the Audit Committee;
- c. The Board of Commissioners conducts joint review with the Board of Directors to implement amount of Board of Directors' remuneration;
- d. The Board of Directors proposes amount of remuneration at the GMS;
- e. Circular GMS implements amount of remuneration;
- f. Board of Commissoenrs' remuneration is implemented as much as particular percentage from Board of Directors (President Director)'s remuneration pursuant to State-Owned Enterprise Minisiter Decree Kep.59/MBU/2004.

Remuneration of the Board of Commissioners is set at a certain percentage of the value of the remuneration of Directors (Managing Director) in accordance SOE No.PER-07/MBU/2010 Decree on Guidelines for Determination of Income of Directors, the Board of Commissioners and Board of Trustees of State Owned Enterprises.



STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

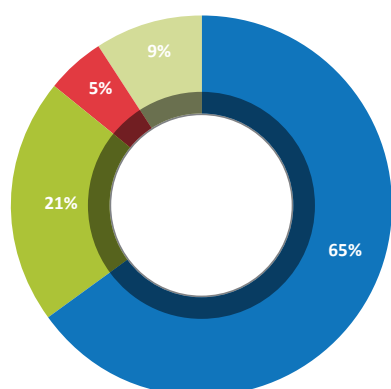
Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION STRUCTURE

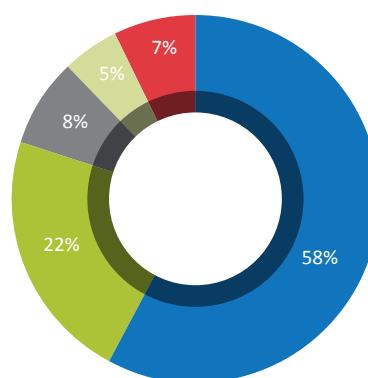
Remuneration structured indicated long-term benefit, employment benefit as well as other long-term benefit number and type for every Board of Directors and Board of Commissioners members, as follows:

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
GOOD
CORPORATE
GOVERNANCE

Rumus Perhitungan Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi				
Rincian Remunerasi Remuneration Package	Direktur Utama President Directors	Direksi Directors	Komisaris Utama President Commissioners	Komisaris Commissioners
Gaji Per Bulan Monthly Salary	Rp118.780.000,-	90% dari Penghasilan Direktur Utama 90% from President Director remuneration	-	-
Honorarium	-	-	40% dari Penghasilan Direktur Utama 40% from President Director remuneration	36% dari Penghasilan Direktur Utama 40% from President Director remuneration
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Maximum Rp13.000.000,-	90% dari Tunjangan Direktur Utama 90% from President Director Allowance	-	-
Tunjangan Utilitas Utility Allowance	Maximum Rp3.500.000,-	90% dari Tunjangan Direktur Utama 90% from President Director Allowance	-	-



■ Honor Salary ■ PPh Income Tax ■ Fasilitas Facilities



■ THRK Holiday Allowance ■ Uang Cuti Leave Allowance

dalam Rupiah	
Komponen Component	Direktur Director
Honor Salary	5,273,832,000
Fasilitas Facilities	732,600,000
THRK Holiday Allowance	439,486,000
Uang Cuti Leave Allowance	593,306,100
PPh Income Tax	1,970,982,748
TOTAL	9,010,206,848

dalam Rupiah	
Komponen Component	Komisaris Commissioner
Honor Salary	2,622,662,400
Fasilitas Facilities	364,320,000
THRK Holiday Allowance	218,555,200
PPh Income Tax	833,439,776
TOTAL	4,038,977,376

Penentuan kebijakan remunerasi bagi Direksi diberikan berdasarkan capaian indikator kinerja untuk masing-masing anggota Direksi tahun 2013.

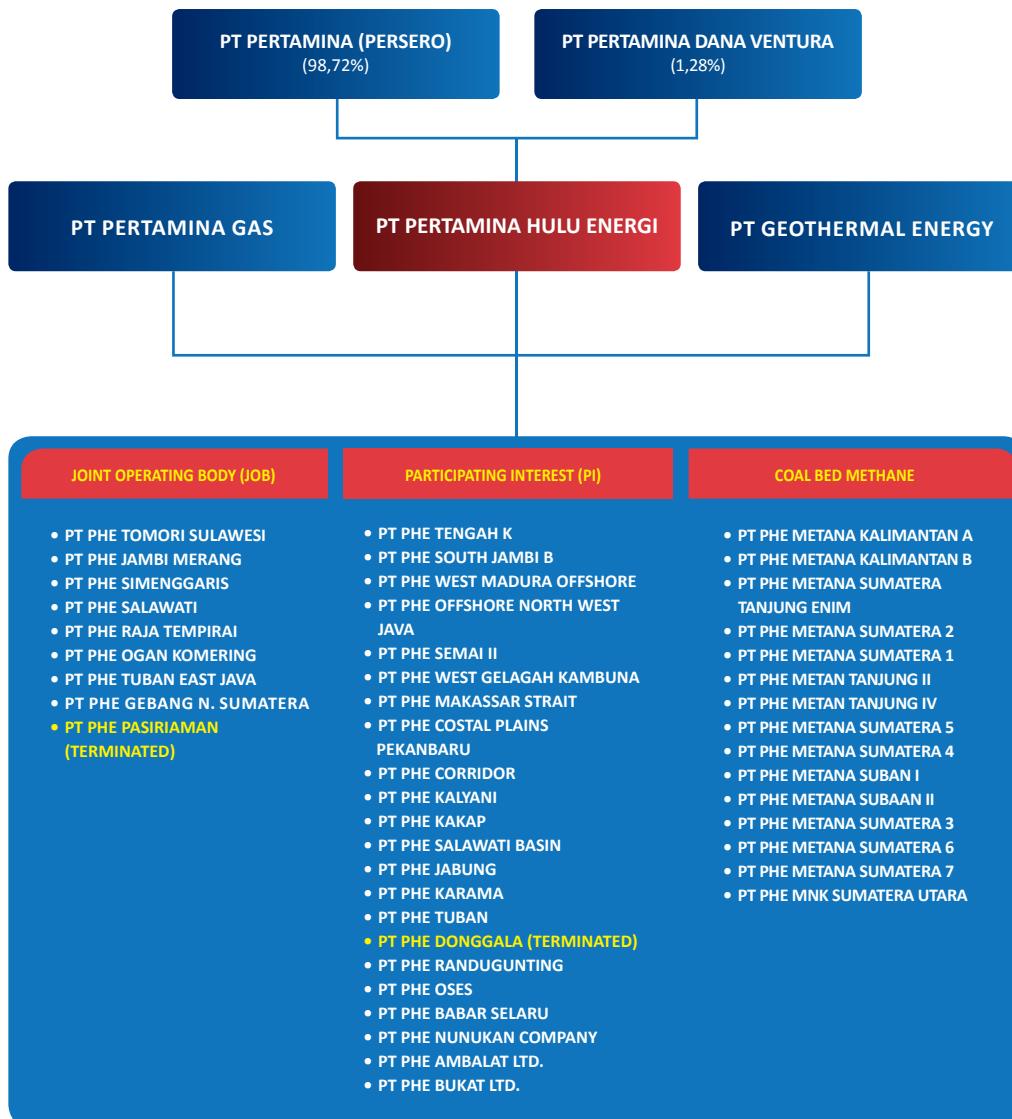
Board of Directors remuneration policy procedure is distributed based on performance indicator realization for each Board of Directors members for fiscal year 2013.

STRUKTUR ORGAN PERUSAHAAN

Corporate Organ Structure

Perusahaan meyakini bahwa hubungan yang senantiasa dalam koridor fungsi dan ketentuan yang ditetapkan antar Organ Perusahaan sangat berpengaruh positif terhadap keberhasilan pengelolaan Perusahaan dan implementasi GCG. Dengan demikian Perusahaan secara tegas memisahkan fungsi dan tugas Pemegang Saham/RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Organ Perusahaan. Struktur Organ Perusahaan dan Kepemilikan Saham PHE digambarkan sebagai berikut:

The Company ensures that relationship under implemented function and provision corridor between Corporate Organ will provide significant positive impact on GCG implementation and company's management realization. Therefore, the Company firmly separates Shareholders/GMS, Board of Commissioners and Board of Directors functions and duties as Corporate Organ. Corporate Organ Structure and PHE Shareownership illustrated as follows:



PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI & PEMEGANG SAHAM UTAMA & ATAU PENGENDALI

Board of Commissioners, Board of Directors, and Minority and/or Controlling Shareholder Affiliated Relation Disclosure

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Independency

Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hubungan keluarga dan keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors do not hold any financial, management, share ownership and/or family relationship until second generation with other member of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the Company that may affect its ability to act independently. Family and financial relations as illustrated on following table:

Independensi Dewan Komisaris Independence of the Board of Commissioners													
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Keuangan Dengan						Keterangan bila ada hubungan keluarga dan/atau hubungan keuangan
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Pengendali		
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
M. Afdal Bahaudin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	tidak ada
Yudi Wahyudi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	tidak ada
Waryono Karno	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	tidak ada
Priyo Widodo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	tidak ada
Rizal Affandi Lukman	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	tidak ada
Mohamad Oemar	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	tidak ada
S. Suryantoro	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	tidak ada

Independensi Direksi Independence of the Board of Directors													
Direksi Board of Director	Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Keuangan Dengan						Keterangan bila ada hubungan keluarga dan/atau hubungan keuangan
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Salis S. Aprilian	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	tidak ada
Ignatius Tenny Wibowo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	tidak ada
Eddy Purnomo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	tidak ada
Kunto Wibisono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	tidak ada
Ignatius Tenny Wibowo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	tidak ada
Kunto Wibisono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	tidak ada
Yoyok T. Wisanggo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	tidak ada
Rudy Ryacudu	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	tidak ada
Bambang H. Kardono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	tidak ada
Riyanto Suwarno	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	tidak ada

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Dual Position

Beberapa Anggota Dewan Komisaris dan Direksi merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/ perusahaan, dan atau jabatan rangkap Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Several Board of Commissioners and Board of Directors members also serve as Board of Directors members and/or Executive Officer in more than 1 (one) agency/ Company, Board of Commissioners and Board of Directors dual position as illustrated on following table:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Board of Commissioners Dual Position				
Nama	Rangkap Jabatan			
	Pertamina (Persero)	Pertamina Hulu Energi	Anak Perusahaan	Perusahaan Lain
Karen Agustiawan	Direktur Utama	Komisaris Utama	tidak ada	tidak ada
M. Afdal bahaudin	Direktur PIMR	Komisaris Utama	tidak ada	tidak ada
S.Suryantoro	tidak ada	Komisaris Independen	tidak ada	tidak ada
Waryono Karno	tidak ada	Komisaris	tidak ada	Sekjen Kem. ESDM
Yudi Wahyudi	SVP Kontroler	Komisaris	tidak ada	tidak ada
Rizal Affandi Lukman	tidak ada	Komisaris Independen	tidak ada	Deputi IV Menko Perekonomian
Mohamad Oemar	tidak ada	Komisaris Independen	tidak ada	Sekretaris Wapres
Priyo Widodo	tidak ada	Komisaris	tidak ada	Ka. SPI SKK MIGAS

Rangkap Jabatan Direksi Board of Director Dual Position				
Nama	Rangkap Jabatan			
	Pertamina (Persero)	Pertamina Hulu Energi	Anak Perusahaan	Perusahaan Lain
Salis S. Aprilian	tidak ada	Direktur Utama	Komisaris	tidak ada
Ignatius Tenny Wibowo	tidak ada	Direktur Utama	Direktur & Komisaris	tidak ada
Eddy Purnomo	tidak ada	Direktur Operasi	Direktur	tidak ada
Kunto Wibisono	tidak ada	Direktur Operasi & Produksi	Direktur	tidak ada
Ignatius Tenny Wibowo	tidak ada	Direktur Usaha Internasional	Direktur	tidak ada
Kunto Wibisono	tidak ada	Direktur Usaha Internasional	Direktur	tidak ada
Yoyok T. Wisanggo	tidak ada	Direktur Keuangan & Business Support	Direktur & Komisaris	tidak ada
Rudy Ryacudu	tidak ada	Direktur Eksplorasi	Direktur	tidak ada
Bambang H. Kardono	tidak ada	Direktur Operasi & Produksi	Direktur	tidak ada
Riyanto Suwarno	tidak ada	Direktur Pengembangan	Direktur	tidak ada



KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Shareownership

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada PHE maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

- Kepemilikan Saham Dewan Komisaris pada PHE;
- Kepemilikan Saham Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain.

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

The Company obligates the Board of Commissioners to disclose their share ownership, both to PHE or other companies, located domestic or overseas in a report that annually updated.

- Share Ownership of Board of Commissioners at PHE;
- Share Ownership of Board of Commissioners at other companies.

Detail of Board of Commissioners and Board of Directors Shareownership, as follows:

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Board of Commissioners Shareownership					
Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham			
		Pertamina (Persero)	Pertamina Hulu Energi	Anak Perusahaan	Perusahaan Lain
Karen Agustiawan	Komisaris Utama	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
M. Afdal bahaudin	Komisaris Utama	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
S. Suryantoro	Komisaris Independen	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Waryono Karno	Komisaris	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Yudi Wahyudi	Komisaris	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Rizal Affandi Lukman	Komisaris Independen	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Mohamad Oemar	Komisaris Independen	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Priyo Widodo	Komisaris	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Kepemilikan Saham Direksi Board of Directors Shareownership					
Nama	Kepemilikan Saham				
	Pertamina (Persero)	Pertamina Hulu Energi	Anak Perusahaan	Perusahaan Lain	Keterangan
Salis S. Aprilian	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Ignatius Tenny Wibowo	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Kunto Wibisono	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Eddy Purnomo	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Yoyok Tuhoyoto Wisanggo	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Rudy Ryacudu	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Bambang Kardono	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Riyanto Suwarno	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada

KOMITE AUDIT

Audit Committee

NAMA DAN JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Audit Committee Name and Position

Pengangkatan anggota Komite Audit PHE berdasarkan beberapa ketentuan, antara lain:

- a. Komite Audit terdiri atas seorang Ketua dan dua orang anggota dengan komposisi sebagai berikut :
 1. Satu orang anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua merangkap anggota.
 2. Anggota lainnya berasal dari luar Perusahaan (*Holding/Induk Perusahaan*).
- b. Anggota Komite harus memiliki komitmen yang teguh dan integritas yang tinggi, kemampuan berkomunikasi secara efektif dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang yang dibutuhkan bagi pelaksanaan tugasnya.
- c. Anggota Komite tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.
- d. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan masa kerja 6 (bulan) yang dapat diperpanjang masa keanggotaannya dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

PHE Audit Committee members appointment is referring to several provisions, as follows:

- a. Audit Committee Consists of Chairman of Committee and two members with following composition:
 1. One member of Board of Commissioners appointed as Chairman as well as member.
 2. Other members are appointed from external (other Companies/Holding) institutions.
- b. Member of the Committee has to hold high commitment and integrity, effective communication skill and appropriate working experience and knowledge on respected field that is necessary in the task implementation.
- c. Member of the Committee does not hold any conflict of interest with Company's interest in carrying his/her duties.
- d. Member of the Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners within 1 (one) year working period that may be extended with no less respect to Board of Commissioners' rights to dismiss at any time

Susunan Komite Audit Composition of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Diangkat Apointed	Berakhir Dismissed
S. Suryantoro*	Ketua Komite Audit	01/01/2013	30/09/2013
Rizal Affandi Lukman*	Ketua Komite Audit	18/10/2013	31/12/2013
Poerwo Tjahjono	Anggota Komite Audit	01/01/ 2013	31/12/2013
Gede Harja Wasistha	Anggota Komite Audit	01/01/2013	31/12/2013

Keterangan:

- * Pergantian Ketua Komite Audit berdasarkan SK-122/DK-PHE/2013 tanggal 18 Oktober 2013.

Notes:

- Chairman of Audit Committee sucession is referring to Decree No. SK-122/DK-PHE/2013 dated October 18th, 2013.



KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA ANGGOTA KOMITE AUDIT

Audit Committee Members Educational and Professional Background



Rizal Affandi Lukman (Ketua)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1986), Master dalam bidang Hubungan Internasional dari International University of Japan (1993) dan Doktor dalam bidang Pembangunan Internasional dari Nagoya University, Jepang (2000). Menduduki sejumlah jabatan penting di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian diantaranya sebagai Direktur untuk Bidang Kerjasama Ekonomi Bilateral (2001 – 2005), Direktur Kerjasama Ekonomi dan Moneter Multilateral (2010) hingga diangkat sebagai Deputy untuk bidang Kerjasama Ekonomi dan Moneter Internasional (2010 – sekarang).

Rizal Affandi Lukman (Chairman)

Indonesian Citizen, born in 1961 at Bandung. Awarded Bachelor Degree of Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (1986), Master of International Relation from International University of Japan (1993) and Doctoral Degree of International Development from Nagoya University, Jepang (2000). Previously, had been appointed on several strategic positions at Coordinative Ministry of Economy namely Director of Billateral Economy Partnership (2001 – 2005), Director of Multilateral Monetary and Economic Partnership (2010) until appointed as Deputy for International Economy and Monetary Partnership (2010 – present).



Poerwo Tjahjono (Anggota)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956 di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2012. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Padjajaran (1984) kemudian meraih jenjang Magister Manajemen di Universitas Gajah Mada. Memulai karir di Pertamina sejak tahun 1986 sebagai Staff Akuntansi Direktorat PPK Keuangan. Sejumlah jabatan penting selama 26 tahun berkarir di Pertamina adalah Vice President Rencana Strategis Hilir (2007-2008), Vice President Keuangan Hilir (2007-2008), Vice President Rencana Strategis (2008-2010), Senior Vice President Controller (2008-2012) terakhir menjabat sebagai Komisaris Utama PT Patra Jasa.



Poerwo Tjahjono (Member)

Indonesian citizen, born in 1956 at Jakarta. Appointed as member of Audit Committee since 2012. He obtained his Bachelor Degree on Economy from Padjajaran University, Bandung (1984) and awarded Master Degree on Management from Universitas Gajah Mada. He started his career at Pertamina since 1986 as Accountant Staff, Direktorat PPK Keuangan. several significant positions during his 26 years career at Pertamina were Downstream Strategic Planning Vice President (2007 – 2008), Downstream Finance Vice President (2007 – 2008), Strategic Planning Vice President (2008 – 2010), Controllor Senior Vice President (2008 – 2012) before finally appointed as President Commissioner of PT Patra Jasa.



Gede Harja Wasistha (Anggota)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971 di Jember. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 1 Juli 2012. Saat ini juga menjabat sebagai Komite Audit di PT Astra Graphia, PT Hero Supermarket, PT Indomobil Finance Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Indonesia (1995) kemudian mengikuti Summer Course Econometrics & Finance di London School of Economics and Political Science, Inggris (1997) dan gelar Doctoral (Finance) di Universitas Indonesia (2006). Memulai karir sebagai Assistant Supervisor Divisi Treasuri, PT Surveyor Indonesia (1995 - 1997), serta aktif menjadi akademisi di sejumlah instansi pendidikan termasuk Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, dan menjadi konsultan untuk beberapa lembaga pendidikan, korporasi serta menerbitkan beberapa makalah tentang keuangan, pasar modal, dan teknologi informasi. Jabatan terakhir sebagai Deputy Direktur Program Master Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Gede Harja Wasistha (Member)

Indonesian citizen, born in 1971 at Jember. Appointed as member of Audit Committee since 1 Juli 2012. Currently also serves as member of Audit Committee at PT Astra Graphia, PT Hero Supermarket, PT Indomobil Finance Indonesia. He obtained his Bachelor Degree on Accounting from Universitas Indonesia (1995) and later studied on Summer Course Econometrics & Finance di London School of Economics and Political Science, United Kingdom (1997) and Doctoral Degree of Finance from Universitas Indonesia (2006). He started his career as Assistant Supervisor of Treasury Division, PT Surveyor Indonesia (1995 - 1997), and actively involves as academician on several educational institutions including Economy Faculty of Universitas Indonesia, and served as consultant for several education agencies, corporations and also published papers on financial, stock exchange and information technology. His latest position was Accounting Master Program Deputy Director of Economy Faculty, Universitas Indonesia. Program Master Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.



KEHADIRAN RAPAT ANGGOTA KOMITE AUDIT

Audit Committee Members Meeting Attendance

Selama tahun 2013, Komite Audit melaksanakan 13 kali rapat bersama dengan Internal Audit Unit dan 19 kali dengan fungsi terkait. Adapun jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

Throughout 2013, Audit Committee implemented 13 joint meetings with Internal Audit and 19 meetings with related functions. Audit Committee members attendance, as follows:

Rapat Komite Audit dengan Fungsi SPI

Audit Committee Meeting with Internal Audit Unit Function

Rapat Komite Audit Dengan Fungsi SPI Audit Committee Meeting with Internal Audit Unit				
Nama Name	Jabatan Positon	Jumlah Rapat (Pada Periode Jabatan)	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
S. Suryantoro	Ketua Komite Audit	10	10	100
Rizal Affandi Lukman	Ketua Komite Audit	3	2	67
Poerwo Tjahjono	Anggota Komite Audit	13	12	92
Gede Harja Wasista	Anggota Komite Audit	13	12	92

Rapat Komite Audit dengan Fungsi Terkait

Audit Committee Meeting with Related Function

Rapat Komite Audit Dengan Fungsi Terkait Audit Committee Meeting with Related Function				
Nama Name	Masa Jabatan Positon	Jumlah Rapat (Pada Periode Jabatan)	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
S. Suryantoro*	Ketua Komite Audit	14	14	100
Rizal Affandi Lukman*	Ketua Komite Audit	5	1	20
Poerwo Tjahjono	Anggota Komite Audit	19	19	100
Gede Harja Wasista	Anggota Komite Audit	19	15	79

INDEPENDENSI DAN RANGKAP JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Audit Committee Members Independency and Dual Position

Anggota Komite Audit PHE terdiri dari individu-individu yang tidak ada kaitan dengan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan sehingga mampu menjamin independensi dalam setiap pengambilan keputusan.

PHE's Audit Committee consists of members that do not related with Company's management, share ownership or any family relation up to second generation with Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or other relationships with the Company that is ensuring its independency in decision making process.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Audit Committee Duties and Responsibilities

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Komite Audit PHE dibentuk berdasarkan SK No.RRDK-001/DK-PHE/2010-S0 tanggal 9 Juli 2010.

Audit Committee is a committee established and responsible to the Board of Commissioners that holds the task in assisting Board of Commissioners in conducting its supervisory duties. PHE Audit Committee is established under Decree No. RRDK-001/DK-PHE/2010-S0 dated July 9th, 2010.

Kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit dituangkan dalam Piagam Komite Audit dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Audit Committee's position, duties and responsibilities as stated on Audit Committee Charter and signed by Board of Commissioners, as follows:

- a. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
- b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern maupun eksternal auditor.
- c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
- d. Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan.
- e. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta tugas-tugas Komisaris lainnya.
- f. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan, serta RJPP RKAP Perusahaan, laporan manajemen, dan informasi lainnya.

- a. Ensuring internal audit and internal as well as external auditor duties implementation effectiveness.
- b. Assessing audit activity performed by internal audit unit or external auditor as well as its result.
- c. Providing recommendation regarding management audit system refinement and its implementation.
- d. Ensuring the availability of satisfying review procedure on every information disclosed by the Company.
- e. Performing identification on several aspects that need to be supervised by the Board of Commissioners as well as other Board of Commissioners' duties.
- f. Providing review on Company's plan as well as Long Term Plan, Working and Budget Plan, Management Report and other information.



- g. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
 - h. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
 - i. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.
 - j. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk didalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya.
 - k. Memastikan laporan keuangan serta informasi lainnya yang diberikan oleh Perusahaan kepada pihak terkait dan publik, yang disajikan secara transparan, handal, dapat dipercaya dan tepat waktu.
 - l. Memastikan Perusahaan telah memiliki pengendalian internal memadai yang dapat melindungi kekayaan miliknya.
 - m. Memastikan Perusahaan bekerja secara efektif dan efisien serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- g. Performing review on Company's compliance to every respected regulation that related to Company's activity.
 - h. Performing review on every complaint related to the Company.
 - i. Assessing the adequacy of internal audit function, including number of auditor, annual workings plan and completed assignment.
 - j. Assessing the adequacy of external audit implementation, including audit plan and number of the auditor.
 - k. Ensuring transparent, reliable, accountable and on time disclosing of financial report and other corporate informations delivered to related parties as well as public.
 - l. Ensuring that the Company has established reliable internal audit that is able to protect Company's asset.
 - m. Ensuring that the Company has performed effectively and efficient as well as complies to applicable Laws and regulations.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT 2013

Audit Committee Duties Implementation 2013 Brief Report

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit mengadakan rapat dan pertemuan dengan Dewan Komisaris, Direksi/Manajemen, Auditor Internal, Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, dan Auditor Eksternal. Komite Audit telah menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan bulanan dan triwulanan dengan Manajemen, serta laporan keuangan tahunan audit dengan Manajemen dan Auditor Eksternal. Dengan Auditor Eksternal, Komite Audit telah membahas perencanaan, pelaksanaan, serta temuan audit. Komite Audit mendorong Manajemen untuk terus menjalankan keterbukaan informasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan aturan yang berlaku, serta memastikan bahwa PT PHE telah mengimplementasikan dengan

In carrying its functions, the Audit Committee conducted meetings and discussion with the Board of Commissioners, Board of Directors/Management, Internal Auditor, Risk Management, Corporate Secretary and External Auditor. During 2012, the Audit Committee conducted 31 meetings with 94% attendance level for all Audit Committee members. The Audit Committee has reviewed and discussed monthly and quarter financial report with the Management, as well as audited annual financial report with the Management and External Auditor. Together with the External Auditor, the Audit Committee has discussed audit planning, implementation and result. The Audit Committee ensuring that PHE has properly implemented Accounting Standard convergence to



memadai pelaksanaan konvergensi Standar Akuntansi ke *International Financial Reporting Standards* (IFRS).

Komite Audit telah membahas rencana dan program kerja Audit Internal serta mendiskusikan temuan-temuan Audit Internal dengan Direksi/Manajemen dan menyampaikan pendapatnya ke Dewan Komisaris. Komite Audit menilai bahwa fungsi Audit Internal telah dijalankan sesuai dengan Piagam Internal Audit.

Komite Audit berpandangan bahwa Auditor Eksternal profesional dalam melaksanakan audit, independen dan obyektif dalam melaksanakan pekerjaannya serta terbuka dalam mendiskusikan perencanaan, pelaksanaan dan temuan audit. Komite Audit juga berpendapat bahwa PHE telah menaati peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan.

International Financial Reporting Standards (IFRS).

The Audit Committee has discussed Internal Audit working plan as well as audit result with the Board of Directors/Management and delivered opinion to the Board of Commissioners. The Audit Committee perceived that the Internal Audit function has been implemented appropriately referring to Internal Audit Charter.

The Audit Committee believed that External Auditor has proven professional, independent and objective in carrying its duties as well as transparently discussed the audit plan, implementation and results. The Audit Committee also delivered opinion that PHE has complied to laws and regulations related to Company's operational activities.

PERAN KOMITE AUDIT DALAM PENERAPAN GCG

Audit Committee Duties Implementation 2013 Brief Report

- Terkait implementasi transparansi, komite audit berkewajiban *me-review* laporan keuangan dalam rangka penerapan prinsip transparansi, yaitu bahwa laporan keuangan sudah mencakup pengungkapan informasi yang meterial dan relevan bagi Pemegang Saham.
- Dalam penerapan akuntabilitas, komite audit harus memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara tepat waktu dan akurat dan yang didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai .
- Berdasarkan konsep independensi, komite audit harus menjamin independensi dan kredibilitas hasil penilaian kinerja keuangan.
- Dalam rangka pertanggungjawaban, komite audit harus menjamin bahwa korporasi telah dikelola sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan praktik usaha yang sehat.
- Regarding the transparency implementation, the Audit Committee is obligated to review financial report in ensuring the implementation of transparency principle, that the financial report has disclosed material and relevant information to the shareholders.
- In implementing accountability principle, the Audit Committee has to ensure that the financial report is delivered in accurate and timely manners as well as supported by appropriate internal audit system.
- Referring to independency principle, the Audit Committee has to ensure financial performance assessment result independency and credibility.
- Referring to the responsibility principle, the Audit Committee has to ensure that the corporate has been managed pursuant to applicable regulations and healthy business principles.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO SUMBER DAYA MANUSIA (MRSDM) Risk Management and Human Resources Committee

Komite MRSDM adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Komite MRSDM PHE dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris nomor: 54/DK-PHE/2012 tanggal 28 Mei 2012. Kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite MRSDM dituangkan dalam Piagam Komite MRSDM dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

MRSDM Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners that assists Board of Commissioners in carrying its supervision duties. PHE MRSDM Committee is established pursuant to Board of Commissioners Decree No. 54/DK-PHE/2012 dated May 28th, 2012 MRSDM Committee position, duties and responsibilities as stated on MRSDM Committee Charter and signed by the Board of Commissioners.

NAMA & JABATAN ANGGOTA MANAJEMEN RISIKO SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Risk Management Members Name and Position

Nama dan Jabatan Anggota Komite Manajemen Risiko Sumber Daya Manusia:

- 1) Komite MRSDM terdiri atas seorang Ketua dan dua orang anggota dengan komposisi sebagai berikut:
 - a. Satu orang anggota Komisaris yang menjadi Ketua merangkap anggota.
 - b. Anggota lainnya berasal dari luar Perusahaan (Holding/Induk Perusahaan).
- 2) Anggota Komite harus memiliki komitmen yang teguh dan integritas yang tinggi, kemampuan berkomunikasi secara efektif dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang yang dibutuhkan bagi pelaksanaan tugasnya.
- 3) Anggota Komite tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.
- 4) Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris dengan masa kerja 1 (satu) tahun yang dapat diperpanjang masa keanggotaannya dengan tidak mengurangi hak Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Rincian nama dan jabatan Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia sepanjang tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Human Resources Risk Management Members Name and Position:

1. MRSDM Committee Consists of Chairman of Committee and two members with following composition:
 - a. One member of Board of Commissioners appointed as Chairman as well as member.
 - b. Other members are appointed from external (other Companies/Holding) institutions.
2. Member of the Committee has to hold high commitment and integrity, effective communication skill and appropriate working experience and knowledge on respected field that is necessary in the task implementation.
3. Member of the Committee does not hold any conflict of interest with Company's interest in carrying his/her duties.
4. Member of the Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners within 1 (one) year working period that may be extended with no less respect to Board of Commissioners' rights to dismiss at any time.

Detail of Risk Management and Human Resources Committee name and position throughout 2013, as follows:



KOMITE MRSDM MRSDM Committee			
Nama Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Dismissed
Waryono Karno	Ketua Komite MRSDM	01/01/2013	30/09/2013
Yudi Wahyudi	Ketua Komite MRSDM	18/10/2013	31/12/2013
Ummi Massa Wati	Anggota	01/01/2013	31/12/2013
Lily Wardhani	Anggota	01/01/2013	21/03/2013
Wisnu Medan Santoso	Anggota	22/03/2013	22/09/2013
Muhammad S. Fauzani	Anggota	23/09/2013	31/12/2013

Keterangan:

- Pada tanggal 22 Maret 2013 terdapat pergantian Anggota Komite MRSDM yang sebelumnya dijabat oleh Lily Wardhani diganti Wisnu Medan Santoso.
- Pada tanggal 23 September 2013 terdapat pergantian Anggota Komite MRSDM yang sebelumnya dijabat oleh Wisnu Medan Santoso diganti oleh Muhammad Shabran Fauzani.
- Pergantian Ketua Komite MRSDM dari Waryono Karno kepada Yudi Wahyudi, SK-123/DK PHE/2013 tanggal 18 Oktober 2013.

Notes:

- On March 22nd, 2013, there was MRSDM Committee member succession that was previously served by Lily Wardhani replaced by Wisnu Medan Santono.
- On September 23rd, 2013, there was MRSDM Committee member succession that was previously served by Wisnu Medan Santoso replaced by Muhammad Shabran Fauzani.
- Pergantian Ketua Winarko MRSDM Bahasa Dari Waryono Karno kepada Yudi Wahyudi, SK-123/DK PHE/2013 tanggal 18 Oktober 2013.



KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA ANGGOTA KOMITE MRSDM

MRSDM Committee Members Educational and Professional Background



Yudi Wahyudi

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962 di Sukabumi. Menjabat sebagai Komisaris sejak 1 Juli 2012. Saat ini juga menjabat sebagai Senior Vice President Kontroler, Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) sejak tahun 2013 dan Ketua Komite MRSDM PHE. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Padjajaran (1987) kemudian meraih jenjang Magister Manajemen di Universitas Indonesia (1997).

Pernah dipercaya menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy (2010 - 1 Juli 2012). Memulai karir di PT Pertamina (Persero) sebagai Kepala Akuntansi Minyak UPPDN III Jakarta (1998-2001). Sejumlah jabatan penting selama 14 tahun berkarir di PT Pertamina adalah Kepala Akuntansi UPMS I Medan (2001 – 2002), Manajer Keuangan DOH Kalimantan (2002 – 2005), Manajer Keuangan DOH Sembangsel (2005), Manajer Kontroler PT Pertamina EP (2006-2007), Manajer Keuangan UPMS III Jakarta (2007-2008), Manajer Akuntansi Manajemen Direktorat Keuangan (2008), Vice President Kontroler, Direktorat Keuangan (2008-2010), Vice President Financial Accounting & Reporting Direktorat Keuangan (2010 – 2012).

Yudi Wahyudi (Chairman)

Indonesian citizen, born in 1962 at Sukabumi. He serves as Commissioners since July 1st, 2012. Currently also serves as Controller Senior Vice President, Finance Directorate at PT Pertamina (Persero) since 2012 as well as Chairman of PHE's Investment Committee. He obtained his Bachelor Degree on Accounting from Universitas Padjajaran (1987) and awarded Master Degree on Management from Universitas Indonesia (1997).

He also was appointed as Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energy (2010 - 1 Juli 2012). He started his career at PT Pertamina (Persero) as Head of Petro Accounting at UPPDN III Jakarta (1998 – 2001). Several strategic positions during his 14 years career at PT Pertamina (Persero) were Head of Accounting at UPMS I Medan (2001 – 2002), Finance Manager of DOH Kalimantan (2002 – 2005), Finance Manager of DOH Sembangsel (2005), Controller Manager of PT Pertamina EP (2006 – 2007), Finance Manager of UPMS III Jakarta (2007 – 2008), Accounting Management Manager of Finance Directorate (2008), Controller Vice President of Finance Directorate (2008 - 2010), Financial Accounting & Reporting Vice President of Finance Directorate (2010 – 2012).



Ummi Massa Wati (Anggota)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955 di Kediri. Menjabat sebagai anggota Komite MRSDM sejak 1 November 2011. Mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Erlangga (1981). Memulai karir sebagai anggota tim pada Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Kantor Wilayah V Surabaya (1982-1983), anggota tim BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur (1983-1989), anggota tim BPKP Pusat, Deputi Pengawasan Perminyakan dan Gas Bumi (1989-2000), Ketua Tim BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta II. Mendapatkan penghargaan Satyalencana Karya Satya X (1997) dan Satyalencana Karya Satya XX (2004).

Ummi Massa Wati (Member)

Indonesian citizen, born in 1955 at Kediri. Appointed as member of Audit Committee since 1 November 2011. She obtained her Bachelor Degree on Accounting from Universitas Erlangga (1981). She started his career as member of Kanwil 5 Surabaya State Budget Supervisory General Directorate (1982 – 1983), member of BPKP representative from East Java Province (1983 – 1989), member of central BPKP team, Oil and Gas Supervisory Deputy (1989 – 2000), Chairman of BPKP DKI Jakarta II Province representative team). She was awarded Satyalencana Karya Satya X (1997) and Satyalencana Karya Satya XX (2004).



Muhammad S. Fauzani (Anggota)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Menjabat sebagai anggota Komite MRSDM sejak tahun 2013. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1997), Diploma Treasury Management dari Finance & Treasury Association, Australia (2001) dan Master of Applied Finance (2001). Mengawali karir di Pertamina sebagai Asisten Manajer Porfolio Management (2010) dan dipercaya menduduki beberapa jabatan misalnya Assistant Manager Oil & Gas Business Development (2012), Assistant Manager Non-Oil & Gas Merger & Acquisition Investment (2012) dan New Venture Downstream Business Development Manager (2013).

Muhammad S. Fauzani (Member)

Indonesian citizen, born in 1974. Serving as MRSDM Committee member since 2013. Awarded Bachelor Degree of Economy from Universitas Trisakti (1997), Diploma of Treasury Management from Finance & Treasury Association, Australia (2001) and Master Degree of Applied Finance (2001). Started his career at Pertamina as Porfolio Management Manager Assistant (2010) as well as appointed in several positions, namely Assistant Manager of Oil & Gas Business Development (2012), Assistant Manager of Non-Oil & Gas Merger & Acquisition Investment (2012) and New Venture Downstream Business Development Manager (2013).



KEHADIRAN RAPAT ANGGOTA MRSDM

Committee Members Meeting Attendance

Selama tahun 2013, Komite Manajemen Risiko Sumber Daya Manusia (MRSDM) melaksanakan 32 kali rapat bersama dengan fungsi SDM, ICT, Aset & Perencanaan Komersial dan Internal Audit. Jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite MRSDM sebagaimana tertuang dalam tabel sebagai berikut:

Throughout 2013, Risk Management and Human Resources Committee held 32 joint meetings with HR, ICT, Commercial Planning & Assets and Internal Audit functions. Total attendance for each MRSDM Committee member as illustrated on following table:

Rapat Komite MRSDM Dengan Fungsi Terkait Committee Members Meeting Attendance				
Nama Name	Masa Jabatan Position	Jumlah Rapat (Pada Periode Jabatan)	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Waryono Karno	Ketua Komite MRSDM	24	0	0
Yudi Wahyudi	Ketua Komite MRSDM	32	32	100
Umni Massa Wati	Anggota	32	30	94
Lily Wardhani	Anggota	8	7	88
Wisnu Medan Santoso	Anggota	13	1	8
Muhammad S. Fauzani	Anggota	8	4	50

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE MRSDM

MRSDM Committee Member Independency

Anggota Komite MRSDM PHE terdiri dari individu-individu yang tidak ada kaitan atau hubungan sampai dengan yang tidak ada kaitan dengan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan sehingga mampu menjamin independensi dalam setiap pengambilan keputusan.

PHE MRSDM Committee consists of members that do not related with Company's management, share ownership or any family relation up to second generation with Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or other relationships with the Company that is ensuring its independency in decision making process.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MRSDM

MRSDM Committee Duties and Responsibilities

Komite MRSDM adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Komite MRSDM PHE dibentuk berdasarkan SK No.54/DK-PHE/2012 tanggal 28 Mei 2012. Kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite MRSDM dituangkan dalam Piagam Komite MRSDM dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut:

MRSDM Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners that assists Board of Commissioners in carrying its supervision duties. MRSDM Committee of PHE is established pursuant to Board of Commissioners Decree No. 54/DK-PHE/2012 dated May 28th, 2012. MRSDM Committee's position, duties and responsibilities as stated on MRSDM Committee Charter signed by the Board of Commissioners, as follows:

Tugas yang Terkait Dengan Manajemen Risiko

1. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Perusahaan, melalui pertemuan secara berkala maupun cara lainnya untuk membahas *progress* dari tahapan-tahapan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko;
2. Melakukan penelaahan atas penilaian risiko oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko terhadap rencana investasi perusahaan yang material;
3. Melakukan pengawasan atas kegiatan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait;

Duties related to Risk Management

1. Reviewing and providing recommendation on risk management implementation performed by Risk Management Unit through periodic meeting or other methods to discuss progress on Risk Management task and responsibility implementation.
2. Reviewing risk assessment activity conducted by Risk Management Unit to the Company's initial material investment plan.
3. Supervising Risk Management Unit activity in monitoring risk mitigation implementation performed by related units.



4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi Komite Manajemen Risiko dan SDM oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko;
 5. Melakukan analisis dan evaluasi atas usulan RKAP dan *review* tahunan atas RJPP yang diajukan oleh Direksi.
 6. Melakukan penelaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko Perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan, melalui proses:
 1. Diskusi bersama dengan Manajemen.
 2. *Review* atas draft dari laporan yang akan dipublikasikan.
 7. Melakukan pembahasan atas risiko-risiko penting pada unit-unit di lingkungan Perusahaan sesuai kebutuhan;
 8. Dalam hal Perusahaan menganggap perlu menggunakan konsultan manajemen risiko independen untuk melakukan penelaahan kembali atas proses manajemen risiko yang telah diterapkan perusahaan, maka tugas Komite MRSDM adalah :
 1. Memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi konsultan;
 2. Melakukan monitoring pekerjaan konsultan melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko
 9. Memastikan bahwa internal audit (cq SPI) telah memperhatikan aktivitas-aktivitas Perusahaan yang memiliki risiko tinggi.
4. Reviewing the implementation of Risk Management and Human Resources Committee's recommendation performed by Risk Management Unit.
 5. Performing analysis and evaluation on Working and Budget Plan as well as reviewing annual Company's Long Term Plan proposed by the Board of Directors.
 6. Reviewing risk information and Company's risk management on the reports that will be published through several process, as follows:
 1. Discussion with management.
 2. Reviewing the draft of the reports that will be published.
 7. Performing necessary risks discussion on Company's related units based on its significance.
 8. If the Company considers need to hire independent risk management consultant to review Company's risk management proces that has been implemented, the MRSDM Committee holds following duties:
 1. Providing advise regarding consultant's criteria and competencies;
 2. Performing supervision of the consultant's task through Risk Management Unit.
 9. Ensuring that internal audit (cq IAU) has supervised Company's activities that hold significant risks.

Tugas yang terkait dengan SDM

1. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki kebijakan pengelolaan dan pengembangan SDM secara transparan (termasuk didalamnya kebijakan mengenai remunerasi);
2. Melakukan penelaahan dan pemantauan praktek manajemen pengembangan SDM berdasarkan Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, khususnya Kebijakan Manajemen dan Prosedur Operasi Standar di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia;
3. Menelaah dan memantau implementasi sistem perencanaan SDM, rekrutmen, seleksi dan penempatan karyawan;
4. Menelaah dan memantau hubungan kerja industrial yang ada di lingkungan Perusahaan;

Duties Related to Human Resources

1. Ensuring that the Company has possessed transparent Human Resources development and management policy (including remuneration policy);
2. Reviewing and supervising Human Resources development management pursuant to Good Corporate Governance Policy Guideline, especially Standard Operational Procedure and Policy Management on Human Resources Development aspect;
3. Reviewing and supervising HR planning, recruitment, selection and employees placing system implementation;
4. Reviewing and supervising industrial relation on the Company;

5. Memantau dan mengawasi pelaksanaan mekanisme program pengembangan SDM di PHE, termasuk di dalamnya manajemen talenta untuk memastikan Perusahaan memiliki SDM yang kompeten sesuai kebutuhan Perusahaan;
6. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta insentif atau bentuk lainnya yang bersifat *variable*;
7. Membantu Dewan Komisaris dalam *me-review* kebijakan remunerasi yang diusulkan oleh Direksi.
8. Membantu Dewan Komisaris dalam *me-review* kebijakan nominasi, promosi, apabila diminta oleh Direksi;
9. Memantau implementasi Manajemen Kinerja dalam bentuk SMK (Sistem Manajemen Kinerja) dan SMUK (Sistem Manajemen Unjuk Kinerja) sebagai bagian dalam pengembangan kompetensi SDM PHE.

Melakukan *Self Assessment*

Pelaksanaan Tugas Komite MMRSDM. Melakukan *self-evaluation* dan *self improvement* terhadap efektivitas pelaksanaan tugas Komite dan memutakhirkan secara periodik Pedoman Kerja Komite MMRSDM.

Wewenang dan Mekanisme Kerja

1. Komite MMRSDM berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap setiap kebijakan Perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko dan pelaksanaan SDM (termasuk didalamnya pelaksanaan remunerasi) di Perusahaan.
2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana butir 1 di atas, Komite MMRSDM wajib bekerja sama dengan mitra kerja diantaranya; Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit, tim terkait di level manajemen, SPI, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Fungsi SDM dan unit-unit operasional Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya.
3. Mekanisme kerja sebagaimana butir 2 di atas harus mengikuti prosedur kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5. Reviewing and supervising the implementation of Human Resources development program mechanism at PHE, including talent management to ensure that the Company is supported by competent Human Resources that is in accordance with Company's necessity;
6. Ensuring that the Company has formulated transparent remuneration system in form of salary or honorarium, permanent allowance and facility as well as incentives or other variable remunerations;
7. Assisting the Board of Commissioners in reviewing remuneration policy proposed by the Board of Directors.
8. Assissting the Board of Commissioners in reviewing nomination and promotion policies if asked by the Board of Directors;
9. Reviewing Performance Management implementation in form of Performance Management System and Performance Demonstration Management System as part of PHE's HR competence development.

Performing *Self Assessment*

MRSDM Committee duties implementation. Performing self-evaluation and self-improvement towards Committee duties implementation effectiveness and periodically updates MRSDM Committee Working Manual.

Authority and Working Prochcedure

1. MRSDM Committee is authorzied to fully, freely and not limitedly access to every Company's policy regarding risk management and HR implementation (including remuneration implementation).
2. In performing its authorities as above mentioned statement, the MRSDM Committee is obligated to cooperate with other partners such as Board of Commissioners Secretariate, Audit Committee, other related teams at management level, Risk Management Unit, HR Functions and other related Company's operational units.
3. Working mechanism as mentioned on 2.2 has to comply working procedure in line with applicable regulations.
4. If considered necessary, the MRSDM Committee may hire consultant to assists MRSDM Committee with



4. Apabila diperlukan Komite MRSDM dapat mempekerjakan konsultan untuk membantu Komite MRSDM dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan atas biaya Perusahaan.
5. Jika diperlukan, dalam melaksanakan tugasnya, Komite MRSDM dapat membentuk suatu tim yang bersifat *ad hoc*, dengan kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pekerjaannya.
6. Memperoleh masukan dari pihak eksternal/independen yang profesional dalam rangka pelaksanaan tugas dan peningkatan kemampuan anggota Komite MRSDM apabila diperlukan atas biaya Perusahaan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite MRSDM

Dalam menjalankan fungsinya, Komite MRSDM mengadakan rapat dan pertemuan dengan Dewan Komisaris, Direksi/Manajemen, Auditor Internal, Tim Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, dan Auditor Eksternal. Komite MRSDM telah melakukan telaah dan diskusi dengan pihak manajemen PHE atas pola pengelolaan portofolio aset dan kemajuan pengelolaan manajemen risiko. Komite telah berdiskusi dengan fungsi perencanaan dan komersial tentang pengelolaan manajemen risiko dan menyarankan kepada manajemen untuk memberi perhatian kepada para *user/AP* agar memetakan risiko yang ada di dalam area kerja yang bersangkutan serta menindaklanjuti respon yang telah disepakati.

Komite juga menyarankan langkah pengendalian terhadap risiko terjadinya realisasi biaya yang berlebihan dengan mengukur dan menganalisis *actual cost per barrel* yang dipisahkan untuk minyak dan gas serta melakukan kajian terhadap pergerakan *net cash flow* dari setiap investasi dalam blok yang diukur dari sejak dimulainya pengeluaran biaya akuisisi maupun biaya untuk eksplorasi dan pengembangan. Komite menyarankan agar manajemen disiplin dalam pelaksanaan monitoring atas usulan investasi melalui perbandingan keekonomian awal (usulan) dengan

written approval by the Board of Commissioners and financed by Company's budget.

5. If considered necessary, in carrying its duties, MRSDM Committee may establish adhoc team with criteria and the delegation are referred to the necessary and assignment type.
6. Obtaining advice from external/independent professional party in implementing MRSDM Committee members' competencies improvement and duties implementation and financed by Company's budget.

MRSDM Committee Duties Implementation Brief Report

In implementing its function, MRSDM Committee held several meetings with Board of Commissioners, Board of Directors/Management, Internal Auditor and External Auditor. The MRSDM Committee has performed review and discussion with PHE's management regarding asset portfolio management as well as risk management progress. The committee has discussed with planning and commerce function regarding risk management and proposed to the management to provide awareness to users/subsidiaries to prepare existing risk mapping on related operational area as well as following up approved response.

The Committee also proposes risk mitigation step against over expense realization by measuring and analysing actual cost per bareel separated fro oil and gas by performing review on net cash flow fluctuation from every investment on the Block calculated since the beginning of acquisition cost or exploration and development expenses. The Committee recommends that the management disciplines in implementing monitoring on investment recommendation through initial economic comparison (recommendation) with realization. This becomes important that will acquire

realisasi. Hal ini penting untuk dilakukan agar dapat diperoleh suatu gambaran permasalahan, pencapaian dan penyimpangan yang bisa dijadikan bahan evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen serta untuk analisis usulan investasi di masa yang akan datang.

Komite telah melakukan penelaahan terhadap kemajuan proses implementasi perubahan organisasi PHE, kemajuan proses penyelesaian *role profile* dan pengisian jabatan SDM serta proses bisnis pada struktur organisasi baru. Atas kemajuan tersebut Komite telah melakukan pembahasan dengan manajemen perusahaan tentang perlunya dicermati konsekuensi dari perubahan organisasi yaitu perlunya aturan-aturan baru yang sejalan dengan proses bisnis agar proses bisnis tidak terganggu. Dengan telah dilakukannya perubahan organisasi, komite menyarankan kepada Manajemen untuk melengkapi *Job Description* dan membuat kamus kompetensi bagi setiap posisi dalam struktur organisasi yang baru. Hal ini diperlukan guna menunjang kesesuaian keahlian individu dengan pekerjaan dan perencanaan kebutuhan SDM di masa yang akan datang.

Komite juga menyarankan agar pelaksanaan evaluasi atas implementasi organisasi PHE dilakukan setiap tahun, dan dibuat perhitungan kenaikan biaya personil termasuk fasilitasnya terkait perubahan struktur organisasi PHE yang masih dalam proses penyelesaian oleh fungsi terkait.

Realisasi kinerja Komite Manajemen Risiko dan SDM dalam penerapan GCG:

1. Melakukan diskusi dan *review* secara berkala atas pelaksanaan pembuatan RJPP serta monitoring atas pencapaian RKAP.
2. Melakukan review atas sistem teknologi informasi serta memberikan dukungan dalam peningkatan penerapan pengelolaan risiko investasi.

certain issue explanation, realization as well as fraud that may be placed as evaluation material as the foundation for decision making by the management as well as investment recommendation analysis in the future.

The Committee performs review on PHE organization transformation implementation, role profile settlement process as well as vacant position filling at HR as well as other business process on new organization structure. On behalf of the progress, the Committee has performed discussion with the management regarding organization transformation consequences, that refers to requirement of new regulations implementation that are in line with business process that the business process will not be constrained. By performing organization transformation, the Committee recommends to the Management to refine Job Description and formulating new competency manual book. This is required to support individual capability conformity with HR duties and requirement planning in the future.

The Committee also recommends that PHE's organization implementation evaluation is carried annually, and calculated regarding personnel cost increase including their facilities related with PHE's organization structure transformation that is currently under completion progress by related function.

Risk Management and HR Committee performance realization on GCG implementation:

1. Performing periodic discussion and review on Long Term Plan preparation as well as Budget Plan realization monitoring .
2. Performing review on information technology system as well as providing support in improving investment risk mitigation implementation.



SEKRETARIAT DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Secretariate

Dalam rangka melaksanakan tugas dan kewenangannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretariat Dewan Komisaris. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PHE No.063/DK-PHE/2013-S0 tanggal 16 Mei 2013, ditunjuk Asep Permana sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

Kegiatan yang dilakukan oleh Sekretariat Dewan Komisaris antara lain melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan, memfasilitasi kegiatan rapat-rapat yang dihadiri oleh Dewan Komisaris (rapat Internal, rapat dengan Direksi, rapat dengan SPI dan rapat dengan fungsi lainnya). Sekretariat Dewan Komisaris juga melaksanakan proses administrasi tata persuratan dan memfasilitasi kegiatan Dewan Komisaris, antara lain untuk pelaksanaan pelatihan, seminar dan pelaksanaan perjalanan dinas serta kunjungan lapangan.

In implementing its duties and authorities, the Board of Commissioners is assisted by Board of Commissioners Secretariate. Referring to PHE Board of Commissioners Decree No.063/DK-PHE/2013-S0 dated May 16th, 2013, Asep Permana is appointed as Board of Commissioners Secretary.

Activities performed by the Board of Commissioners Secretariate namely coordinating with Corporate Secretary, facilitating meetings attended by the Board of Commissioners (internal meeting, joint meeting with the Board of Directors, meeting with Internal Audit Unit as well as meeting with other functions). The Board of Commissioners Secretariate also implements administration process as well as facilitating Board of Commissioners activity, namely training and seminar implementation as well as official travelling and field visit implementation.

Sekretariat Dewan Komisaris Board of Commissioners Secretariate				
Nama Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Dismissed	
Rachmat Surachman	Sekretaris Dewan Komisaris	01/01/2013	03/04/2013	
Asep Permana	Sekretaris Dewan Komisaris	15/05/2013	31/12/2013	
Yogo Dwi Prasetyo	Staff Sekretaris Dewan Komisaris	01/01/2013	31/12/2013	
Siswara Pramudya A	Staff Sekretaris Dewan Komisaris	01/06/2013	31/12/2013	

Keterangan:

1. Sekretaris Dewan Komisaris Rachmat Surachman wafat 03 April 2013;
2. Pada tanggal 15 Mei 2013 Asep Permana menggantikan Alm. Rachmat Surachman sebagai sekretaris Dewan Komisaris.

Notes:

1. Board of Commissioners Secretary, Rachmat Surachman passed away on April 3rd, 2013.
2. On May 15th, 2013 Asep Permana replaced Alm. Rachmat Surachman as Board of Commissioners Secretary.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary

PROFIL CORPORATE SECRETARY

Profil Corporate Secretary



Wahidin Nurluzia. M

Wahidin Nurluzia. M, lulus dari Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1986). Memulai kariernya di Pertamina sebagai Staf Hukum di UP II Dumai (1991-1996), Kepala Hukum dan Pertanahan UP III Plaju (1997-2001), Manajer Hukum di Direktorat Hulu (2001-2005), Manajer Hukum di Pertamina EP Kantor Pusat (2006 – 2008), Vice President Legal & Relation Pertamina EP Kantor Pusat (2008 – 2010) dan menjabat sebagai Corporate Secretary di PHE Kantor Pusat (2010 – sekarang).

Wahidin Nurluzia. M

Wahidin Nurluzia M, graduated from Law Faculty of Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1986). Started his career at Pertamina in 1991 as Law Staff in UP II Dumai (1991-1996), Law Staff in UP III Plaju (1997-2001). In 2001, appointed as Law Manager at Upstream Directorate until 2005. Hereinafter, in 2006 to 2008, he was appointed as Legal Manager at Pertamina EP Headquarter. In 2008 to 2010, Wahidin was appointed on several significant positions, such as, Vice President Legal & Relation of Pertamina EP Head Office and in October 2010 he was appointed as Corporate Secretary at PHE head Office.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Corporate Secretary bertanggung jawab atas perancangan kebijakan dan prosedur pengelolaan kegiatan legal Perusahaan, pembuatan dan implementasi kontrak kerjasama, legal *advising*, bantuan & penyelesaian hukum terkait permasalahan Perusahaan, merancang prosedur dan memonitor efektivitas pengelolaan CSR, GCG/COC Perusahaan, memonitor pengelolaan informasi penting yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan Perusahaan untuk memastikan Perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal akibat dari proses hukum yang optimal dan kegiatan *Company Relations* yang tepat.

The Corporate Secretary is responsible on corporate legal policy formulation and management procedure, partnership contract formulation and implementation, legal advising, legal support and settlement regarding corporate legal issues, monitoring CSR, GCG/COC management and procedure formulation as well as their effectiveness, monitoring other significant corporate information needed by the Company's stakeholders to ensure that the obtains maximum benefit from optimum legal process and accurate company relations activity.



Dalam melaksanakan tugasnya, Corporate Secretary dibantu oleh Senior Manager Relations dan Manager Compliance & Adm. Korporat.

In carrying its duties, the Corporate Secretary is assisted by Legal Manager and Corporate Relations & Administration Manager.

Jabatan Position	Nama Name
Corporate Secretary	Wahidin Nurluzia M
Senior Manajer Relations	Didik Budi Hartono
Manager Compliance & Administrasi Korporat	Widiati

REALISASI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB 2013

Duties and Responsibilities Realization 2013

Beberapa kegiatan terkait dengan pemangku kepentingan yang telah dilakukan *Corporate Secretary* di tahun 2013 antara lain:

1. Penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Manajemen, Rapat Direksi-Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dan pelaksanaan RUPS.
2. Membina hubungan yang positif dengan Instansi Pemerintah, instansi terkait lainnya, dan pemangku kepentingan.
3. Membina hubungan yang positif dengan Anak Perusahaan di lingkungan PHE dan *partners*.
4. Penyelesaian proses pendirian Anak-Anak Perusahaan sebagai pemegang *Participating Interest (PI)* Migas dan Gas Metana b atubara;
5. Sosialisasi dan *Assessment* GCG dan COC
6. Penyelenggaraan exposure Perusahaan melalui media internal Pertamina dan eksternal, pameran pameran didalam dan luar negeri serta *sponsorship* kegiatan di bidang migas, termasuk pembuatan *corporate gift*.
7. Penyusunan *Upstream Monthly Performance Report (UMPER)*, Laporan Tahunan dan *Company Profile*.
8. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Perusahaan.

Several activities related with the stakeholders that had been performed by the Corporate Secretary in 2013, as follows:

1. Implementation of Board of Directors Meeting, Management Meeting, BOC – BOD Meeting, Board of Commissioners Meeting and the GMS
2. Establishing positive relationship with Government as well as other related agencies as well as the stakeholders;
3. Establishing positive relationship with the subsidiaries at PHE and its partners' circumstances.
4. Performing subsidiaries establishment process as oil & gas and Coal Methane Gas Participating Interest (PI) holders;
5. Good Corporate Governance and Code of Conduct socialization and assessment;
6. Implementation of Company Exposure through Pertamina internal and external media, as well as domestic and overseas exhibitions, oil and gas sponsorships including corporate gift production.
7. Upstream Monthly Performance & Excellent Report (UMPER), Annual Report and Company Profile formulation.
8. Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program.

9. Penyelenggaraan dan keikutsertaan PHE dalam kegiatan olahraga di lingkup Pertamina dan pelaksanaan *family gathering*.
10. Penyusunan dan pengelolaan dokumen Perusahaan.
11. Perundingan perjanjian-perjanjian untuk Minyak dan Gas Bumi *Production Sharing Contract (PSC)*, *Joint Operating Agreement (JOA)*, *Gas Sales Agreement (GSA)*, dan perjanjian terkait lainnya.
12. Perundingan perjanjian-perjanjian untuk dan Gas Metana Batubara antara lain *Production Sharing Contract (PSC)*, *Cooperation Agreement*, *Joint Operating Agreement (JOA)*, *Head of Agreement (HOA)*,
13. Pertimbangan hukum terhadap perencanaan akuisisi blok, saham dan atau *Participating Interest (PI)* baik didalam maupun luar negeri oleh Perusahaan;

Advertorial yang diterbitkan oleh Perusahaan pada tahun 2013, adalah sebagai berikut :

9. PHE participation and the execution on sports activity as well as family gathering at Pertamina's circumstances.
10. Corporate document formulation and management.
11. Formulation and discussion on oil and gas documents or agreements such as Bumi Production Sharing Contract (PSC), Joint Operating Agreement (JOA), Gas Sales Agreement (GSA) and other related agreements.
12. Formulation and discussion on Coalbed Methane documents or agreements Production Sharing Contract (PSC), Cooperation Agreement, Joint Operating Agreement (JOA), Head of Agreement (HOA)
13. Legal consideration on bloc acquisition, shares and/ or Participating Interest (PI) plans both domestic and overseas performed by the Company.

Advertorial published by the Company in 2013, as follows:

Advetorial Advetorial		
Tanggal Terbit Published Date	Media Media	Judul Title
03/04/2013	Gatra	Mengembangkan Sentra Batik Madura Developing Sentra Batik Madura
08/05/2013	Gatra	Mensejahterakan Nelayan melalui pendidikan Improving Fisherman's Welfare through education
31/08/2013	Gatra	Menuju Pertamina Hari Esok Towards Pertamina's Future

Penyelenggaraan Rapat (RUPS, Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen)

Penyelenggaraan setiap rapat termasuk pembuatan notulennya dan pengelolaan dokumen yang terkait, dengan rincian sebagai berikut:

Meetings (GMS, Board of Directors, Board of Commissioners and Management) Implementation)

The implementation of every meeting, including the preparation of Minutes on Meetings and any related document, held monthly with following details:



Penyelenggaraan Rapat Meeting			
Jenis Rapat	2012	2013	Meeting Type
Rapat Umum Pemegang Saham	198	175	General Meeting of Shareholders
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	11	10	Meetings of the Board of Commissioners and BOD
Rapat Dewan Komisaris	12	10	Board of Commissioners Meeting
Rapat Dewan Komisaris dan Fungsi Lainnya	21	32	BOC Meeting and Other Functions
Rapat Dewan Komisaris dan Komite	12	13	Meetings of the Board of Commissioners & Committees
Rapat Direksi	17	7	Board of Directors Meeting
Rapat Manajemen	8	3	Management meetings

Memfasilitasi hubungan dengan instansi Pemerintah dan institusi terkait lainnya serta Pemangku Kepentingan

PHE melalui Fungsi Relations memfasilitasi dan mengkoordinasi hubungan baik di lingkungan Perusahaan (internal) maupun dengan Instansi Pemerintah serta *Stakeholders* Eksternal lainnya.

Facilitating the relationship between the Company and related Government Agencies and other entities as well as other stakeholders.

PHE through Corporate Administration and Relations Function is able to facilitate and coordinate appropriate relationship on the Company's internal neighborhood as well as with Government institution and other external stakeholders.

KEGIATAN KOMUNIKASI INTERNAL

INTERNAL COMMUNICATION ACTIVITY

1. Majalah Internal PHE-Pertamina

1. PHE – Pertamina Internal Magazine

Majalah Internal PHe PHE Internal Magazine			
Media	Total	Judul	Title
PHE News	132	1. Optimalkan Kerja Tim Untuk Capai Target, 2. Sosialisasi Target Kinerja PHE 2013 3. Potensi CBM dan <i>Shale Gas</i> Sebagai Energi Alternatif	1. Optimizing Team Performance to Realize Target, 2. PHE Performance Target Socialization 2013 3. CBM and Shale Gas Potential as Alternative Energy
Energia Weekly	80	4. PHE sebagai Pertamina Hari Esok 5. Produksi PHE ONWJ Meningkatkan 6. PHE WMO, Newest Backbone Pertamina 7. PHE Terapkan Strategi Baru dalam Bisnis CBM	4. PHE as Pertamina's Future 5. PHE ONWJ Production Increasing 6. PHE WMO, Pertamina Newest Backbone, 7. PHE Implements New Strategy for CBM Business
Energia Monthly	11	8. Reorganisasi PHE Menjawab Tantangan 9. JOB Pertamina-Talisman Jambi Merang Bantu Akses Transportasi dan Kesehatan di Pelosok 10. Tingkatkan Sinergi Anak Perusahaan melalui Kegiatan CIP	8. PHE Reorganization Answering Challenge 9. JOB Pertamina-Talisman Jambi Merang Supports Transportation and Health Access in Remote Area 10. Improving Subsidiaries Synergy through CIP Activity

2. Email Broadcast

2. Broadcast Email

EMAIL BROADCAST	
Penyampaian Informasi	Information Disclosure
Gratifikasi	Gratification
GCG & COC	GCG & COC
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara	State Apparatus Assets Report Disclosure
Berita Duka Cita	Obituary
Informasi Karyawan baru	New Employee Information
Sosialisasi Home Ownership Program & remunerasi PHE	PHE Home Ownership Program & Remuneration Socialization
Persiapan pindah kantor	Office Moving Preparation
Buka puasa bersama PHE dan Dit. Hulu	PHE and Upstream Directorate Fasting Break Event
Go live New Workflow	Go live New Workflow
Penggunaan Accses Card PHE Tower	PHE Tower Accses Card Utilization
Cuti bersama tahun 2012	2012 Annual Leave
Sharing Knowledge	Sharing Knowledge

3. Event Internal

3. Internal Event

Bulan Month	Tempat Place	Acara Event	
Februari	PHE Tower	Medical Check Up Bersama	Medical Check Up Event
April	Surabaya	The 2 nd PHE Annual Convention & Exhibition 2013	The 2nd PHE Annual Convention & Exhibition 2013
Februari - Lama	PHE Tower	Townhall Meeting	Townhall Meeting
Maret - Oktober	PHE Tower	<i>Sharing Session</i>	<i>Sharing Session</i>
Maret - Desember	PHE Tower	Donor darah Bersama	Blood Donation Event
Mei	PHE Tower	Healthy Talk	Healthy Talk
Juni	Bogor	Syukuran Ulang Tahun PHE ke 6	PHE 6th Anniversary Celebration
Juli	PHE Tower	Buka bersama & Tabligh Akbar	Fasting Break & Tabligh Akbar Event
Agustus	PHE Tower	Perayaan hari kemerdekaan RI 17 Agustus	Republic of Indonesia 67th Independence Day Celebration
Agustus	PHE Tower	Halal Bi Halal PHE	PHE Halal Bi Halal Event
September	PHE Tower	Sosialisasi GCG	GCG Socialization
Oktober	PHE Tower	Pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)	State Apparatus Assets Report Filling
Desember	PHE Tower	Peringatan Hari Ibu	Mothers Day Celebration



KEGIATAN KOMUNIKASI EKSTERNAL

Kegiatan Komunikasi Eksternal dilaksanakan dalam bentuk:

- Penyelenggaraan rapat dengan *Stakeholders (Partners, Pemda, TNI/Polri, Komnasham, Kehutanan, dan Instansi Pemerintah)*,
- Kegiatan profesi migas (IPA, IATMI, HAGI, IAGI, Indogas, Indo CBM, Gas Expo, WGC, OTC, AAPG, dan SPE),
- Kegiatan Media dan Photography,
- Kegiatan Pendidikan (UI, IPB, ITB, UNPAD, UGM, UPN, UNDIP, ITS, UNSRI, dan TADULAKO),
- Kegiatan Olahraga (Golf, Tenis, Sepeda, Futsal dan Bowling),
- Kegiatan Seni Budaya (pembinaan keterampilan dengan Media, Lembaga Pendidikan, dan Lembaga Sosial Masyarakat).

External Communication Activity is implemented in form of:

- Stakeholders meeting implementation (partners, Local Government, Army/POLRI, KOMNASHAM, Forestry and other Government Institutions).
- Oil & Gas professional activity (IPA, IATMI, HAGI, IAGI, Indogas, Indo CBM, Gas Expo, WGC, OTC, AAPG, and SPE).
- Media and Photography activities.
- Educational activities (UI, IPB, ITB, UNPAD, UGM, UPN, UNDIP, ITS, UNSRI, and TADULAKO)
- Sport activities (Golf, Tennis, Cycling, futsal and Bowling)
- Culture and Art activities (Expertise development with the Media, Educational Institution, and Non-Governmental Organization).

Stakeholders	Aktifitas
SKK MIGAS	<i>Meeting</i> Kehumasan (Monthly Meeting) Membahas berbagai macam masalah kehumasan KKKS
	BOD Courtesy & Management Courtessy Perubahan Direksi & GM
	Corporate Secretary Courtesy Perkenalan Tim Corporate Secretary
	<i>Staff Visit (Monthly)</i>
	Shareholders Golf Gathering
	Workshop & FGD Percepatan peningkatan produksi migas Masalah Migas di Bojonegoro
	Golf Tournament Piala Menteri ESDM Support
	Cilamaya visit meeting rencana kunjungan Komisaris PHE ke Cilamaya
	Penandatanganan block CBM
PERTAMINA (Persero)	Workshop Hulu 2013 Upaya peningkatan produksi Migas Anak Perusahaan Hulu
	Pengalihan Saham Anadarko untuk PHE Nunukan
	CIP Exhibition
	APOGCE Exhibition
	APQA Exhibition

Stakeholders	Aktifitas
PEMERINTAH PROFINSI JAWA TIMUR	Workshop & FGD Percepatan peningkatan produksi migas
	Kunjungan DPR RI Komisi VII Support
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH LUWUK	Pertamina Mengajar Penjelasan tentang Pertamina
KOMNASHAM	Meeting KKKS Kasus kriminalisasi pekerja migas

Membangun citra positif perusahaan melalui aktivitas komunikasi dan promosi

Perusahaan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan informasi. Hal ini juga dimaksudkan untuk membangun opini yang positif di mata pemangku kepentingan terhadap Perusahaan. Pembangunan citra positif perusahaan dilakukan melalui berbagai aktivitas komunikasi dan promosi.

Establishing Company's positive image throughout communication and promotion activities

The Company always promotes information disclosure principle. This is also aimed to build positive image from stakeholders to the Company. Company's positive image building is carried through several communication and promotion activities.

PUBLIKASI DI MEDIA

Perusahaan senantiasa menjalin hubungan baik dengan media massa. Melalui aktivitas media *relations* termasuk diantaranya publikasi di media. Sejumlah pesan strategis yang dikedepankan oleh Perusahaan adalah mengkomunikasikan beberapa keunggulan Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- PHE merupakan Anak Perusahaan Pertamina dan salah satu pemain utama sektor hulu minyak dan gas nasional.

PUBLICATION IN MEDIA

The Company always establishes harmonious relationship with mass media. Through media relation activity, including publication in media. Several strategic message promoted by the Company is communication several Company's excellence, as follows:

- PHE is the subsidiary of Pertamina and one of national prime oil and gas upstream sector players.



- PHE telah mampu berkiprah dikancah global
- PHE merupakan operator yang *reliable* dan *capable*
- PHE merupakan Perusahaan yang akan terus tumbuh dan berkembang sebagai Perusahaan migas terkemuka
- PHE mampu mengelola lapangan baik di *onshore* (darat) maupun *offshore* (lepas pantai)
- PHE telah ikut berperan dalam pengembangan energi alternatif (CBM)
- Akuisisi blok-blok migas strategis dalam rangka mendukung ketahanan energi nasional
- PHE aktif berperan dalam mendukung target produksi migas yang dicanangkan oleh Pertamina (Persero)

Adapun aktivitas-aktivitas yang dikedepankan, adalah melalui penerbitan siaran pers, advertorial, konferensi pers, *media gathering* ataupun dengan melakukan sinergi *corporate branding* bersama dengan Pertamina (Persero).

- PHE is able to compete on global level
- PHE is reliable and capable operator.
- PHE is a company that will always grow and evolve as oil and gas leading company.
- PHE is able to properly manage the field both Onshore or Offshore.
- PHE takes part in developing alternative energy (CBM).
- Strategic oil and gas blocs acquisition to support national energy resilience.
- PHE actively takes part in supporting oil and gas production target implemented by Pertamina (Persero).

Several activities promoted are through press release, advertorial, press conference, media gathering activities as well as corporate branding synergy with Pertamina (Persero).

Rincian Aktivitas Media Perusahaan

Corporate Media Activity

Rincian Aktivitas Media Perusahaan Details of Activity Media Company				
Bentuk Keterbukaan Form of Disclosure	2010	2011	2012	2013
Laporan Tahunan Annual Report	1	1	1	1
Siaran Pers Pers Release	1	1	1	-
Advertorial	4	4	8	5
Pers Conference	1	4	6	2
Media Visit	8	12	9	4
Media Gathering	4	4	6	3

WEBSITE

Adapun laporan maupun informasi lainnya yang wajib disampaikan dalam *website*, adalah sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Publikasi Triwulan
2. Laporan Keuangan Publikasi Tahunan
3. Laporan Tahunan
4. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

WEBSITE

Reports that are obligated to be disclosed at the website are as follows:

- Quarter Financial Report Publication
- Annual Financial Report Publication
- Annual Report
- Good Corporate Governance Implementation Report

SPONSORSHIP

Secara keseluruhan pelaksanaan *sponsorship* dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pembinaan hubungan baik dengan *stakeholders*. Total dana yang dikeluarkan untuk *sponsorship* sebesar **Rp1.171.970.060** (satu miliar seratus tujuh puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh ribu enam puluh rupiah).

Bentuk kegiatan yang menjadi fokus *sponsorship* 2013 antara lain kegiatan Seminar Ilmiah dan *Workshop* yang dilakukan oleh akademisi maupun praktisi, ajang lomba/*Competition* baik bidang pendidikan maupun *core business* (Migas), kegiatan olahraga (*Running, Sepeda, Golf*) dan event-event lainnya yang dilaksanakan *stakeholder*.

SPONSORSHIP

Sponsorship implementation is aimed for several activities to develop appropriate relations with the stakeholders. Total amount spent for sponsorship Rp1,171,970,060 (one billion one hundred and seventy one million nine hundred and seventy thousand sixty rupiah).

Several activities as sponsorship focus in 2013 namely Scientific Seminar and Workshop held by Academician or practitioner, Competition either on education or core business (oil and gas) sectors, Sport events (Running, Cycling, Golf) and other events implemented by stakeholders.

PAMERAN

Selama tahun 2013, PHE telah mengikuti beberapa pameran seperti pembangunan citra melalui pameran dilakukan sebagai ajang mempromosikan keberadaan PHE kepada *stakeholder*.

Selain melakukan kegiatan pameran di dalam negeri, PHE juga ikut berpartisipasi pada kegiatan pameran di luar negeri dengan rincian sebagai berikut:

EXHIBITION

Throughout 2013, PHE involved in several workshops to establish image development through exhibition that is held as promotional event of PHE existence to the stakeholders.

Besides conducting domestic exhibition activity, PHE also participates in international exhibition with following details:



Data Pameran Exhibition Data								
Pameran Exhibition	Tingkat Level			Waktu Time	Tempat Place	Status Status		
	Lokal Internal	Nasional National	Internasional International			Mandiri	Join Booth	Sponsor
IPA			✓	Mei	JCC - Jakarta		✓	✓
IATMI		✓		Desember	Grand Melia Hotel Jakarta		✓	✓
HAGI IAGI		✓		Oktober-November	Medan		✓	✓
APOGCE			✓	Oktober	JCC - Jakarta		✓	✓
ASCOPE			✓	Oktober-November	Vietnam		✓	
CIP FORUM	✓			Oktober	Patra - Bali	✓		
APQA	✓			Oktober	Kantor Pusat PERTAMINA	✓		
PHE CONVENTION	✓			Juni	Shangrilla - Surabaya	✓		
INDO CBM		✓		2013				✓

Menyusun Laporan Manajemen (Bulanan, Triwulan, Semester dan Tahunan)

1. Laporan Bulanan

Laporan Bulanan rutin dilakukan PHE melalui *Upstream Monthly Performance Report (UMPER)* setiap bulan. Laporan dikirim melalui Fungsi Rencana Evaluasi Direktorat Hulu dan Fungsi *Subsidiary & Joint Venture Management*. Laporan Bulanan memaparkan Kinerja HSE, Kinerja Operasi-Produksi, dan Kinerja Keuangan.

2. Laporan Triwulan

Laporan Triwulan rutin dilakukan PHE melalui kegiatan BOD dan atau BOC *meeting* setiap triwulan. memaparkan Kinerja HSE, Kinerja Operasi-Produksi, dan Kinerja Keuangan.

3. Laporan Semester

Laporan Semester rutin dilakukan PHE melalui kegiatan BOD dan atau BOC setiap 6 (enam) bulan sekali. memaparkan Kinerja HSE, Kinerja Operasi-Produksi, dan Kinerja Keuangan.

Formulating Management's Report (Monthly, Quarterly, Semester and Annually)

1. Monthly Report

Monthly Report is periodically published by PHE through monthly Upstream Monthly Performance Report (UMPER). The report is sent through Upstream Directorate Evaluation Plan Function and Subsidiary & Joint Venture Function. The Monthly report discloses HSSE performance, Operational – Production performance and financial performance.

2. Quarter Report

Quarter report is periodically published PHE through BOD or BOC Meetings activity in every quarter, disclosing HSSE performance, Operational – Production Performance and Financial performance.

3. Semester report

Semester report is periodically published by PHE through BOD and/or BOC activities once in every 6 (six) months, disclosing HSSE performance, Operational – n performance and financial performance.

4. Laporan Tahunan

Laporan Tahunan dan Keuangan (*Audited*) PHE tahun 2012 disusun dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris). PHE menunjuk konsultan PT Tata Kelola Komunika untuk melaksanakan penyusunan buku laporan tahunan dan akan disampaikan pada saat Pra RUPS Tahunan PHE dan RUPS Tahunan.

4. Annual Report

Annual Report PHE Annual and Audited Financial Report 2012 is bilingually formulated (Indonesian and English). PHE appointed PT Tata Kelola Komunika as independent consultant to prepare annual report book formulation and will be disclosed on PHE's Pre-AGMS 13 and AGMS.

Mengawal pelaksanaan penerapan dan penilaian Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka membangun dan menerapkan pelaksanaan *Good Corporate Government* (GCG) dan menjamin kelangsungan pelaksanaannya, maka PHE telah melakukan upaya - upaya sebagai berikut :

1. Sosialisasi pemahaman terhadap nilai, visi, dan misi perusahaan melalui kegiatan *Town Hall*, Rakor dan *Gathering*.
2. Menyusun dan menyempurnakan Pedoman/TKO GCG, COC/EKB, *Board Manual*, Pedoman Hubungan Korporasi, setiap tahun sesuai dengan kondisi dan perkembangan perusahaan.
3. Mewajibkan bagi Direksi dan karyawan untuk menandatangani komitmen Pakta Integritas dan Etika Kerja Bisnis, dalam rangka melaksanakan dan menjaga prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.
4. Melakukan penilaian Tata Kelola Perusahaan melalui kegiatan *Assesment* sebagai langkah untuk memperbaiki penerapan GCG di PHE.
5. Melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap *stakeholders* melalui kegiatan CSR dan *Sponsorship*.

Oversee the implementation and assessment of the implementation of Corporate Governance

In order to establish and implement the Good Corporate Government (GCG) and ensure continuity of implementation , PHE has made efforts as follows :

1. Values, vision , and mission socialization through Town Hall meetings and Gathering .
2. Develop and refine the guidelines / TKO GCG , COC / EKB , Board Manual , Guidelines for Corporate Relations , every year in accordance with the conditions and development of the company .
3. Requiring for Directors and employees to sign the Integrity Pact commitments and Business Ethics Code , in order to implement and maintain the principles of transparency , independence , accountability, responsibility and fairness in the conduct of the company .
4. Conduct assessment through Corporate Governance Assessment activities as measures to improve the implementation of GCG in PHE .
5. Implement social responsibility towards stakeholders through CSR activities and Sponsorship Formulating and realizing Corporate Social



Menyusun dan merealisasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PHE sebagai Anak Perusahaan dari PT Pertamina (Persero) dan sebagai *Holding* dari Anak-anak Perusahaan PHE, selalu melakukan rapat koordinasi baik dengan Induk maupun dengan Anak Perusahaan untuk membahas rencana program-program yang akan direalisasikan. Pada tanggal 25-28 Januari 2012, PT Pertamina (Persero) mengadakan rapat koordinasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* bersama dengan Anak-anak Perusahaannya baik dari Direktorat Hulu maupun Direktorat Hilir.

PHE bersama AP PHE melakukan rapat koordinasi dalam penyusunan dan pelaksanaan program CSR. Pada Bulan Januari sampai dengan Agustus, PHE melakukan rapat koordinasi dengan PHE Tomori Sulawesi, PHE Simenggaris, PHE Jambi Merang, PHE Ogan Komering, PHE ONWJ, PHE Randugunting, PHE Coastal Plains Pekanbaru, PHE WMO dan PHE Tuban East Java terkait dengan penyusunan, rencana dan evaluasi pelaksanaan program CSR.

Formulating and realizing Corporate Social Responsibility program

PHE as the subsidiary of PT Pertamina (Persero) and Holding of PHE's subsidiaries, always performs coordination meeting both with the Parent Company or subsidiaries to discuss programs and plans that will be realized. On 25-28 January 2012, PT Pertamina (Persero) held a coordination meeting of Corporate Social Responsibility (CSR) along with good Subsidiaries of the Directorate of Upstream and Downstream Directorate.

PHE altogether with PHE's subsidiaries conducted coordination meeting in formulating and implementing CSR program. In January to August, PHE conducted Coordination Meeting with PPHE Tomori Sulawesi, PHE Simenggaris, PHE Jambi Merang, PHE Ogan Komering, PHE ONWJ, PHE WMO and PHE Tuban East Java related with CSR program preparation, planning and evaluation.

PEMETAAN, TINGKAT KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders Relation Mapping

PHE bertekad dengan penerapan GCG sebagai suatu etika Perusahaan akan memberikan kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan tanggung jawab antar *stakeholders* , sehingga hubungan PHE dengan *stakeholders* selalu berada dalam koridor tata kelola Perusahaan yang baik.

PHE is committed in GCG implementation as the corporate ethic will provide function, interest, obligation and responsibility clarification between stakeholders, that the relation between PHE and the stakeholders will be placed on the Good Corporate Governance scheme.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan Interest
Pemegang Saham Shareholders	Keberlangsungan Perusahaan, pencapaian kinerja dan profitabilitas Perusahaan, dan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Company's sustainability, performance achievement and Company's profitability and the implementation of Good Corporate Governance.
Regulator	Hubungan kemitraan untuk perkembangan industri dan kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan Partnership relationship for industry development and compliance to implemented law and regulations.
Pemerintah Government	Kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan serta partisipasi Perusahaan pada program Pemerintah yang memiliki dampak kepada masyarakat. Compliance to regulations aspect and implemented rules as well as Company's participation to Government's program that holds impact to the society.
Masyarakat Society	Kebutuhan akan lapangan pekerjaan, partisipasi Perusahaan dalam mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. Job field necessity, Company's participation in supporting and community empowerment.
Pelanggan Customer	Kepuasan dari kualitas pelayanan Perusahaan, keberlangsungan Perusahaan berikut dengan produk perusahaan. Company's service quality satisfaction, Company's sustainability altogether with Company's products.
LSM NGO	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai aspek kinerja perusahaan serta hubungan sebagai <i>check and balance partner</i> Transparency, Information disclosure as well as information success regarding Company's performance aspect and relation as check and balance partner.
Media Massa Mass Media	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai aspek kinerja perusahaan serta hubungan sebagai <i>check and balance partner</i> Transparency, Information disclosure as well as information success regarding Company's performance aspect and relation as check and balance partner.
Asosiasi Industri Industry Association	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai aspek kinerja Perusahaan dan hubungan kemitraan untuk perkembangan industri Transparency, Information disclosure as well as information success regarding Company's performance aspect and relation as check and balance partner.
Pesaing Competitor	Persaingan usaha yang sehat dan adil serta beretika Health and Fair as well as ethic business competition
Mitra Kerja Business Partner	Mekanisme pengadaan barang dan jasa dan transparansi penyeleksian pengadaan barang dan jasa yang menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik Products and Service procurement mechanism and products and service procurement selection transparency that implements Good Corporate Governance.
Karyawan Employee	Iklim kerja yang kondusif, dan kesempatan kerja yang sama Conducive working climate and equal working opportunity



INTERNAL AUDIT

Internal Audit

Internal Audit didirikan untuk mendukung Direksi dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan tanggung jawabnya dengan melaksanakan penilaian secara independen dan obyektif atas kegiatan operasional, keuangan dan aktivitas pengendalian lainnya. Internal Audit memberikan laporan tentang kondisi kecukupan pengendalian internal, ketepatan dan kelayakan transaksi, ketepatan pencatatan dan perlindungan aset, serta ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan. Internal Audit memberikan analisis, rekomendasi, konselling/konsultasi dan menyajikan informasi hasil *review* yang dilaksanakannya. Kegiatan Internal Audit dilakukan dengan pendekatan berbasis risiko (*risk-based approach*) di mana dasar audit ditentukan berdasarkan profil *auditee*/Anak Perusahaan dengan tingkat risiko yang tinggi.

Internal Audit was established to assist the Board of Directors in enhancing its responsibility implementation effectiveness by performing independent and objective audit on operational activities, financial activities as well as other audit activities. Internal Audit provides report regarding internal audit adequacy, transaction accuracy and appropriateness as well as compliance against applicable regulations applied for the Company. The Internal Audit provides analysis, recommendation, counselling/consultancy and delivers information of review result that has been implemented. Internal Audit activity is performed through risk-based approach where the audit basis is determine based on subsidiaries/auditee profile with high risk level.

PIAGAM AUDIT

Audit Charter

Untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit bekerja berdasarkan :

- a. Piagam Audit Nomor 091/PHE000/2009 PT Pertamina Hulu Energi yang ditanda-tangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 18 Februari 2009;
- b. Surat Keputusan Direksi Nomor Kpts-042/PHE000/2010-S0 tanggal 2 Agustus 2010 tentang Kebijakan Sistem Pengendalian Internal PT Pertamina Hulu Energi;
- c. Rencana Kerja Internal Audit Tahun 2013 yang disetujui oleh Direktur Utama

Internal Audit memiliki Piagam sebagai salah satu pedoman dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dan pelaporan Internal Audit dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan internal PHE.

Agar pelaksanaan audit internal senantiasa berada pada tingkat yang optimal, maka secara berkala,

To perform its duties and responsibilities, Internal Audit works referring to:

1. PT Pertamina Hulu Energi Audit Charter No. 091/PHE000/2009 signed by the Board of Directors and Board of Commissioners on February 18th, 2009.
2. Board of Directors Decree No. Kpts-042/PHE000/2010-S0 dated August 2nd, 2010 regarding PT Pertamina Hulu Energi Internal Audit System Policy.
3. Internal Audit Working Plan 2013 approved by the President Director.

Internal Audit has a Charter as one of basic guideline regulation Internal Audit Unit position, authority and responsibility as well as Internal Audit working and reporting method in implementing its duties to realize Pertamina Hulu Energi internal audit system.

That internal audit unit audit implementation will always be performed on optimum level, periodically,

Piagam Audit ini akan dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Outline Piagam Audit Fungsi Internal Audit berisikan :

- Ruang Lingkup dan Tujuan Pembentukan Piagam
- Visi Internal Audit
- Misi Internal Audit
- Struktur dan Kedudukan Internal Audit
- Persyaratan Auditor Internal yang duduk dalam Internal Audit
- Tugas dan Tanggungjawab Internal Audit
- Wewenang Internal Audit
- Ruang Lingkup Pekerjaan Internal Audit
- Pertanggungjawaban (Akuntabilitas) Internal Audit
- Standar Pelaksanaan Pekerjaan Internal Audit
- Tanggungjawab Mengembangkan Piagam Audit

the Audit Charter will be assessed its adequacy by the President Director and Board of Commissioners.

Audit Charter Outline disclosing:

- Charter Scope and Formulation Purpose
- Internal Audit Vision
- Internal Audit Mission
- Internal Audit Structure and Position
- Internal Auditor Requirement that is appointed on Internal Auditor
- Internal Audit Duties and Responsibilities
- Internal Audit Authority
- Internal Audit working scope
- Internal Audit Responsibility (Accountability)
- Internal Audit Standard Operating Prochcedure
- Responsibility in Developing Audit Charter

PROFIL CHIEF INTERNAL AUDITOR

Chief Internal Auditor Profile

Anton Trienda, Ak. MM

Anton Trienda, Ak. MM. ERMCP menjabat posisi Chief Internal Auditor sejak Desember 2009. Lulus dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1990, kemudian menyelesaikan program S1 Akuntan di tempat yang sama pada tahun 1996, dan tahun 2011 berhasil memperoleh gelar Magister Managemen di Universitas Widyatama, Bandung.

Anton Trienda, Ak. MM

Anton Trienda, Ak. MM. ERMCP serving as Chief Internal Auditor since December, 2009. Graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1990, and obtained his Bachelor Degree on Accounting at the same institution in 1996, and in 2011 awarded Magister of Management from Universitas Widyatama, Bandung.



KUALIFIKASI/SERTIFIKASI INTERNAL AUDIT

Internal Audit Qualification/Certification

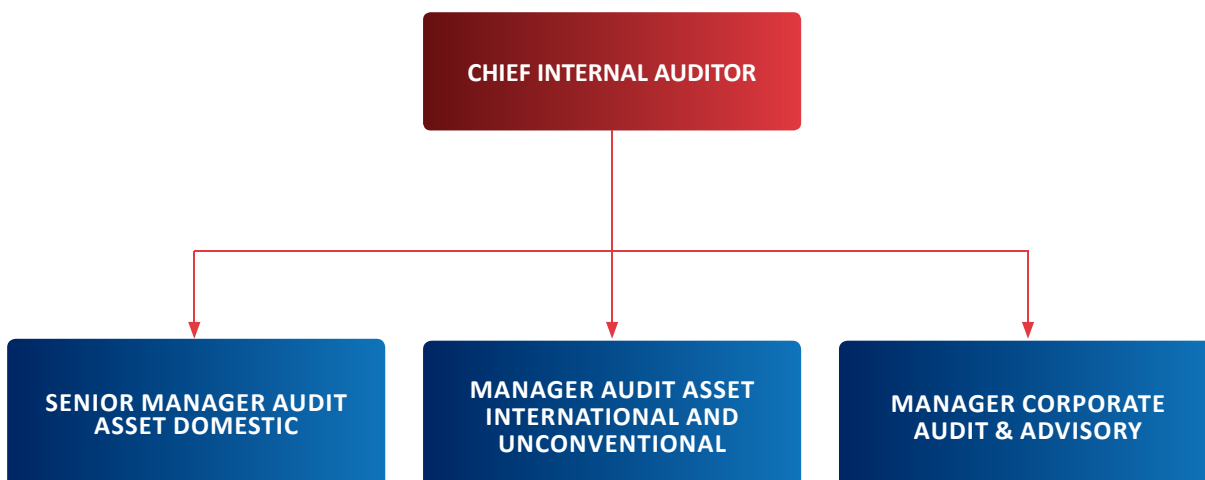
Sertifikasi Certification	Jumlah Total
Akuntan Accountant	4
Certified Public Accountant	1
Enterprise Risk Management Certified Professional	1
Enterprise Risk Associate Professional	2

KEDUDUKAN INTERNAL AUDIT DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Internal Audit Position on Company's Structure

Internal Audit dipimpin oleh seorang Chief Internal Auditor. Sampai saat ini, Jabatan Chief Internal Auditor masih *vacant* dan ditunjuk sebagai Act. Chief Internal Auditor adalah Senior Manager Audit Asset Domestic, Anton Trienda, Ak.,M.M. Bagan struktur organisasi Internal Audit sebagai berikut:

Internal Audit Unit is supervised by Chief Internal Auditor. Currently, Chief of Internal Auditor is still vacant and appointed as Act. Chief Internal Auditor is Manager of Audit Assets Domestic, Anton Trienda, Ak. MM. Internal Audit Unit organization structure, as follows:



Dalam melaksanakan tugasnya, Chief Internal Auditor didukung oleh tiga unit pengawasan yakni *corporate audit & advisory*, *audit asset domestic*, dan *audit asset international & unconventional* dengan susunan personil sebagai berikut:

In implementing its duties, Chief Internal Auditor is supported by three audit unit that are corporate audit & advisor, domestic asset audit and international & unconventional asset audit with personnel composition, as follows:

Posisi Position	Jumlah Auditor Total Auditor
Act. Chief Internal Auditor	1
Auditor Asset Domestic	3
Auditor Asset International & Unconventional	2
Auditor Corporate Audit & Advisory	0
Auditor PHE OWNJ	3
Auditor PHE WMO	4
Auditor PHE NC	1
Jumlah Pegawai	14

Chief Internal Auditor ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Chief Internal Auditor bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Chief Internal Auditor is appointed and dismissed by the President Directors under Board of Commissioners approval. Chief Internal Auditor is directly responsible to the President Director



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

Internal Audit Duties and Responsibilities

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
 2. Membantu Direksi dalam memonitor dan meningkatkan pengendalian manajemen, mendorong efektivitas organ-organ GCG serta efektivitas proses pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis dan pengukuran kinerja organisasi;
 3. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan Perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasarnya secara ekonomis, efisien dan efektif;
 4. Mengarahkan perhatian manajemen terhadap perubahan lingkungan, risiko bisnis yang muncul dan hal-hal lain yang mempengaruhi hasil dan kinerja Perusahaan;
 5. Menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang-peluang untuk meningkatkan kehematan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan Perusahaan;
 6. Mendukung manajemen operasional dalam pengembangan sistem pengendalian manajemen dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan;
 7. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 8. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dilakukan;
 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
1. Formulating and implementing annual internal audit plan;
 2. Assisting the Board of Directors in monitoring and enhancing Management's audit, encouraging GCG's organs and Management's audit process effectiveness, risk management, business ethic implementation and organization performance assessment;
 3. Providing assessment and recommendation that the Company's activity can be directed to the realization of its objectives and targets in economical, efficient and effective manners;
 4. Directing management's concern to environment transformation, current business risk appearance and other aspects that may affect Company's performance and result;
 5. Creating added-value by implementing opportunity to enhance saving, efficiency and effectiveness of Company's activity implementation;
 6. Assisting operating management in developing management's audit system to achieve Company's target and objectives;
 7. Formulating and disclosing audit result report to the President Director and Board of Commissioners;
 8. Supervising, analyzing and reporting improvement follow-up that has been implemented;
 9. Implementing specific audit if considered necessary.

WEWENANG INTERNAL AUDIT

Internal Audit Authority

Direktur Utama memberikan wewenang kepada Internal Audit PHE untuk :

- Memperoleh informasi dari seluruh karyawan PHE pada saat dibutuhkan untuk keperluan pelaksanaan tugas audit;
- Melakukan audit terhadap operasional perusahaan, anak-anak perusahaan, kerjasama operasi perusahaan, pihak-pihak yang terkait dengan PHE serta kegiatan lainnya yang dianggap perlu;
- Mengalokasikan sumber daya auditor (yang mempunyai kecukupan kompetensi, pengetahuan dan integritas), menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit;
- Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit;
- Melakukan *review*/tinjauan ulang atas perencanaan dan proposal kegiatan untuk memberikan rekomendasi kepada manajemen;
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Untuk menjaga obyektivitas, Internal Audit tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggungjawab atas aktivitas yang direview/diaudit, tetapi tanggung jawab Internal Audit adalah pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

Independensi Internal Audit

Independensi Internal Audit diwujudkan dengan kedudukannya dalam organisasi PHE sedemikian rupa sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun. Untuk memperoleh independensi tersebut, kedudukan Internal Audit ditetapkan sebagai berikut:

The President Director delegates authority to PHE's Internal Audit Unit to:

- Obtaining information from all PT Pertamina Hulu Energi's employees if needed regarding audit duties necessity;
- Performing audit to Company's operational, subsidiaries, Company's operational cooperation and other PT Pertamina Hulu Energi's related parties as well as other necessary activities if needed;
- Allocating auditor resources (that holds appropriate competency, knowledge and integrity), deciding audit focus, scope and schedule as well as implementing necessary techniques to achieve audit's objectives;
- Disclosing report and conducting consultancy with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
- Conducting review on activities proposal and planning to provide recommendation to the management;
- Performing activity coordination with external auditor activity.

To preserve objectiveness, Internal Audit does not have any authority on reviewed/audited activity implementation and responsibility, that the Internal Audit Unit responsibility lies on respective activity audit and analysis.

Internal Audit Unit Independency

Internal Audit Unit Independency is realized in line with its position in PHE's organization that may disclose its recommendation and sight without influence or pressure from any parties. To obtain its independency, the position of Internal Audit Unit is implemented as follows:



- Internal Audit merupakan unit fungsional pengawasan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
- Pemimpin Internal Audit PHE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris;
- Pemimpin Internal Audit PHE dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris. Objek dan hasil komunikasi tersebut harus dilaporkan secara tertulis kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit.

Direksi berkewajiban dalam memberikan dukungan agar Internal Audit PHE dapat bekerja dengan bebas, obyektif dan efektif, antara lain dengan :

1. Menyediakan sumber daya yang cukup sehingga Internal Audit dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal;
2. Memberikan kebebasan kepada Internal Audit dalam menetapkan metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
3. Mengharuskan Internal Audit untuk selalu melakukan tugasnya secara profesional sehingga menghasilkan laporan yang memberikan nilai tambah, lengkap, obyektif, serta berdasarkan analisa yang cermat dan tidak memihak;
4. Memastikan bahwa Pemimpin dan seluruh karyawan di Internal Audit tidak mempunyai wewenang, tanggung jawab atau terlibat/melakukan kegiatan operasional PHE atau perusahaan/organisasi afiliasi, serta mengambil inisiatif dan menyetujui transaksi akuntansi, kecuali transaksi internal di Fungsi Internal Audit PHE.

- Internal Audit is a functional supervisory unit that is directly responsible to President Director;
- Head of PHE's Internal Audit is appointed and dismissed by President Director within the approval from Board of Commissioners;
- Head of PHE's Internal Audit may establish direct communication with the Board of Commissioners. The object and results of the communication process have to be reported in written statement to the President Director with the notice to Audit Committee.

The Board of Directors is obligated to provide assistance that PHE's Internal Audit Unit can be functioned in free, objective and effective manners, through following conditions:

1. Providing appropriate resources that the Internal Audit Unit can optimally perform its duties and responsibilities.
2. Providing freedom to the Internal Audit Unit in implementing existing audit method, procedure, technique and approaches.
3. Obligating Internal Audit Unit to perform its duties professionally that it will deliver reliable report that is also comprehensive, objective, provide added-value as well as referring to comprehensive and fair analysis.
4. Ensuring that the Executive and all of Internal Audit Unit's employees do not hold any authority, responsibility or involve/conduct PHE or its affiliated company/organization's operational activities, or taking initiative an approving accounting transaction, except PHE's internal Audit's internal transaction.

VISI DAN MISI SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Internal Audit Unit Vision and Mission

Visi:

Mendorong tercapainya visi Perusahaan dengan memberikan nilai tambah secara signifikan pada Perusahaan melalui pelaksanaan fungsi audit internal yang efisien dan efektif serta mendorong terciptanya tata kelola perusahaan yang baik.

Vision:

Encouraging Company's vision realization by providing significant added value to the Company through the implementation of efficient and effective internal audit unit function as well as supporting the establishment of Good Corporate Governance.

Misi :

Misi Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya ketaatan terhadap kebijakan, peraturan dan ketentuan yang ditetapkan baik secara eksternal maupun internal demi tercapainya *good corporate governance*;
2. Terciptanya penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien;
3. Tercapainya kesempurnaan kebijakan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan;
4. Melakukan fungsi Internal Audit melalui *assurance* dan pemberian jasa konsultasi internal berkaitan dengan risiko, pengendalian internal dan *good corporate governance*;
5. Tercapainya risiko minimal dalam setiap bidang operasional dan keuangan melalui *risk based audit*.

Mission:

The missions of Internal Audit Unit are as follows:

1. Establishment of compliance to the policy and implemented law and regulations both internally or externally on behalf of Good Corporate Governance establishment
2. Realization of effective and efficient resource utilization
3. Policy refinement realization to achieve Company's objectives
4. Performing Internal Audit Unit function through assurance and internal consultancy and Good Corporate Governance service provisions
5. Achieving minimum risks in all operational and financial aspects through risk-based audit

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS INTERNAL AUDIT TAHUN 2013

Internal Audit Duties Implementation 2013

Disepanjang tahun 2013, Internal Audit telah melakukan berbagai kegiatan pengawasan yang diantaranya meliputi kegiatan audit atas *joint venture* dan audit internal. Selain itu Internal Audit juga melakukan audit ataupun *special assignment* atas fungsi dan kegiatan tertentu di Perusahaan berdasarkan kebutuhan manajemen Perusahaan. Kegiatan tersebut dapat berbentuk audit, *review* ataupun verifikasi atas berbagai hal. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

1. Audit atas *Joint Venture* dan *Audit Internal*

Direksi Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam pengamanan aset perusahaan terutama yang berkaitan dengan investasi di anak-anak perusahaan dalam bentuk *Joint Operating Body*, *Participating Interest (PI)*, *Pertamina Participating Interest (PPI)*, dan *Badan Operasi Bersama (BOB)*, investasi dalam akuisisi baru di dalam negeri, serta beberapa investasi di luar negeri.

Throughout 2012, Internal Audit has performed several audit activities, namely including joint ventures audit and internal audit. Besides, Internal Audit also performed audit or special assignments on other certain function and activities in the Company referring to Company's management needs. The activities can be implemented in form of audit, review or verification regarding various aspects, with detail as follows:

1. AUDIT ON JOINT VENTURE AND INTERNAL AUDIT

The Board of Directors is strongly committed in securing Company's asset especially related with investment on the subsidiaries in form of joint Operating Body, Participating Interest (PI), Pertamina Participating Interest, and Joint Operating Agency, investment on new domestic acquisition and some international investments.



Audit dilakukan oleh Internal Audit sendiri atau secara bersama-sama dengan tim audit *Partner - non Operator* dalam bentuk audit bersama (*joint audit*). Tujuan audit untuk memastikan telah dipenuhinya seluruh ketentuan dalam PSC/JOA oleh Operator maupun untuk diperolehnya suatu simpulan terkait dengan suatu kesepakatan dengan partner atas suatu kegiatan operasional.

Kegiatan audit terdiri atas 2 (dua) yaitu:

1) Audit atas Joint Venture /Investasi JOB/IP/ PPI/BOB/GMB/Luar Negeri

Pada tahun 2013, Internal Audit sudah melakukan audit *Joint Venture Audit* sebanyak 34 audit pada Anak Perusahaan dengan rincian berikut:

JOINT VENTURE AUDIT	
Anak Perusahaan Subsidiaries	PI%
ONWJ*	52.28%
WMO*	80%
Nunukan	35%
Raja (JOB P-GSIL)	50%
Jambi Merang PSC	50%
SK-305 Block	30%
10 & 11.1 Block	10%
CPP PSC (BOB BSP)	50%
South Jambi PSC	25%
Randugunting PSC	40%
Makassar Strait PSC	10%
Block 3, Qatar	25%
Corridor PSC	10%
Tuban PSC (JOB P-PEJ)	50%
Salawati Basin PSC	10%
Tanjung II	100%
Tanjung IV	56%

The audit is conducted by Internal Audit Unit itself or supported by Partner – non Operator audit team in form of joint audit. The audit objectives is to ensure the compliance to PSC/JOA requirement by the Operator as well as the conclusion making regarding agreement with partners on operational activity.

The audit consists of 2 (two) activities, such as:

1. Audit on JOB/ IP/ PPI/ BOB/ GMB/ Foreign Joint Venture/ Investment

In 2013, Internal Audit Unit performed joint venture audit as much as 34 audits at the subsidiaries, with following details:

JOINT VENTURE AUDIT	
Anak Perusahaan Subsidiaries	PI%
Jabung PSC	14.29%
Block 13 Red Sea Sudan	15%
BMG Australia	12.50%
Donggala PSC	15%
PT Donggi Senoro LNG	30%
SES PSC (2012)	13.07%
Karama PSC	49%
CBM Muara Enim III PSC	73%
CBM Muara Enim I PSC	65%
CNOOC SES (2010 - 2011)	13.07%
Relinquishment Karama PSC	49%
Tengah PSC	5%
Senoro-Toili Block*	50%
Sangatta West CBM (Sangatta I)*	52%
Visi Multi Artha (Sangatta II)*	40%
Star Energy (Kakap)*	10%

*) Carried forward 2014

2) Temuan Audit atas *Joint Venture* Investasi JOB/IP/PPI/BOB/GMB/Luar Negeri

Pada tanggal 31 Desember 2013, terdapat beberapa temuan audit atas Entitas Anak Perusahaan yang terkait dengan isu *non-cost recovery*, isu pembebanan *home office overhead*, isu *inventory dead stock*, *cash call* yang belum dibayarkan dan isu-isu lainnya.

Perusahaan berkeyakinan bahwa isu-isu audit tersebut dapat diselesaikan dengan pengaruh tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian PHE.

2. Audit Internal

Pada tahun 2013, kegiatan audit Internal yang telah dilakukan oleh Internal Audit ada 2 (dua) kegiatan utama yaitu:

2) Audit Findings on JOB/IP/PPI/BOB/GMB/Foreign Joint Venture/Investment

On December 31st, 2013, there were several audit results on Subsidiaries related with non-cost recovery, home office overhead expense, inventory dead stock, unpaid cash call as well as other issues.

The Company is assured that the audit issues will be settled and did not provide significant impact against PHE consolidated financial statements.

2. Internal Audit

In 2013, internal audit activity that had been implemented by Internal Audit were 2 (two) primary activities, as follows:

JOINT VENTURE AUDIT	
Audit Internal	Jenis Audit
Audit Pengadaan	Operasional
Audit Pengendalian Internal pada Kas	Operasional

Temuan Audit Internal

Temuan audit internal terkait dengan ketidakpatuhan yang dilakukan oleh pekerja atas pedoman, kebijakan dan prosedur baik keuangan maupun kegiatan operasional PHE yang mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi PHE. Sampai saat ini belum dijumpai adanya temuan audit internal yang mempengaruhi kondisi keuangan dan efektifitas serta efisiensi operasi PHE.

Internal Audit Finding

Internal Audit findings are related to the violation of compliance performed by the employees referring to the guideline, policy and procedure, both financial and operational procedure of PHE that may affect current PHE's financial and operational condition. Recently, there is no internal audit finding that affects financial condition and effectiveness and efficiency of PHE's operational activities.



Fungsi Assessment ICoFR dan Manajemen Risiko

1. Assessment ICoFR

Sebagai kelanjutan dari pengembangan ICoFR, Internal Audit, sebagai *counterpart* pengembangan ICoFR, telah mendorong para *Control Owner* untuk melakukan sertifikasi guna menyatakan pelaksanaan pengendalian internal di bawah tanggungjawabnya dan mendorong dibentuknya *Control Group*.

2. Assessment Manajemen Risiko

Internal Audit sebagai *third line of defense* dalam penerapan *Risk Management* di lingkungan perusahaan, dituntut untuk aktif menjalankan perannya. Selain sebagai tanggung jawab profesi, peran sebagai *third line of defense* ini juga dipantau pelaksanaannya melalui *Risk Management* berbasis Teknologi Informasi.

Internal Audit diminta untuk tidak saja menjalankan peran sebagai *assessor* atas pelaksanaan mitigasi, tetapi juga terlibat sejak dari dalam menilai kelayakan pemilihan mitigasi oleh *Risk Owner* dan Fungsi *Risk Management* sehingga dapat diminimalisasi adanya penilaian dalam pelaksanaan mitigasi bahwa suatu mitigasi dianggap tidak layak.

Pelaksanaan fungsi *assurance* dalam bentuk *assessment* atas pelaksanaan mitigasi risiko ataupun penerapan *internal control* yang telah ditetapkan harus dilakukan dan akan mencakup pemantauan terhadap realisasi tindakan *respon project* untuk di lingkungan PHE dan seluruh Anak Perusahaan PHE.

3. Fungsi Konsultasi

Kegiatan Internal Audit ketiga ini merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk memenuhi misi Internal Audit sebagai konsultan dan katalis bagi unit-unit yang ada di Perusahaan dan atau kegiatan yang ada di JOB/PI/PPI/BOB dan *joint venture* lainnya hasil akuisisi maupun pendirian baru.

ICoFR and Risk Management Assessment Function

1. ICoFR Assessment

As the sequence of ICoFR development, Internal Audit as ICoFR development counterpart has encouraged Control Owners to perform certification to state internal audit implementation under their responsibility as well as encourage Control Group establishment.

2. Risk Management Assessment

Internal Audit as third line of defense on Risk Management implementation on Company's circumstances, encouraged to actively implement its roles. Besides as professional responsibility, also as third line of defense that is supervised on its implementation through Information Technology based Risk Management.

Internal Audit is proposed not to carry its role as mitigation implementation assessor but also involve since the beginning in assessing mitigation appointment adequacy by Risk Owner and Risk Management function that can be minimized regarding assessment in performing mitigation whether certain mitigation is considered adequate or not.

Assurance function implementation in form of risk mitigation assessment or internal control implementation that has been implemented has to be performed and will include supervision on respon project realization at PHE and Subsidiaries circumstances.

3. Consultancy Function

The third Internal Audit function refers to certain activity that is designed to fulfil Internal Audit mission as consultant and catalyst for the units in the Company and/or other activities at JOB/PI/PPI/BOB as well as other joint ventures regarding acquisition result or new establishment.

Fungsi konsultasi ini dapat meliputi pendampingan dalam pelaksanaan proses bisnis fungsi lainnya maupun pendampingan JOB/IP/PPI dan BOB maupun *joint venture* hasil akuisisi ataupun pendirian baru atas dasar permintaan.

Pelaksanaan pemberian jasa konsultasi dilakukan dalam batas-batas yang jelas sehingga tidak mengurangi independensi dan obyektivitas Internal Audit dalam melakukan *assurance* terhadap kegiatan-kegiatan yang menjadi obyek konsultasi.

Kegiatan yang berjalan di fungsi ini pada tahun 2013 antara lain:

1. Pemberian pendapat dan masukan berkaitan dengan kondisi-kondisi bisnis yang terjadi dalam internal PHE dan Entitas Anak Perusahaan;
2. Melaksanakan koordinasi, penugasan khusus atau fungsi pendukung lainnya sesuai perintah Direksi.

4. Fungsi Counterpart

General audit atas laporan keuangan Perusahaan baik Konsolidasi maupun untuk Anak-anak Perusahaan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Internal Audit berperan sebagai *counterpart* untuk audit atas laporan keuangan Perusahaan. Internal Audit juga berperan sebagai *counterpart* untuk auditor Internal Audit PT Pertamina (Persero) serta auditor eksternal lainnya pada Perusahaan maupun di Anak-anak Perusahaan seperti di PHE WMO, PHE ONWJ, PHE NC dan JOB. Auditor eksternal tersebut meliputi auditor pemerintah/negara dari SKK Migas, BPKP dan BPK serta auditor partner.

Kegiatan yang berjalan di fungsi ini pada tahun 2013 antara lain:

1. Pendampingan dalam pelaksanaan audit oleh eksternal auditor baik untuk general audit atas laporan keuangan tahun 2012 dan 2013, audit tertentu oleh Internal Audit PT Pertamina (Persero) maupun audit atas *joint venture* di mana Perusahaan berperan sebagai operator (JOB, ONWJ, WMO dan NC);

Consultancy function also includes assistance function on other business function processes as well as JOB/PI/PPI and BOB or joint ventures as acquisition result or new establishment based on request.

Consultancy service provision implementation is performed under clear limitation that will not interfere Internal Audit independency and objectiveness in performing assurance against several activities as consultancy objects.

Several activities implemented in this function in 2013, as follows:

1. Recommendation and opinion regarding business condition occurred inside PHE and Subsidiaries.
2. Performing coordination, special assignments or other supporting functions referring to Board of Directors order.

4. Counterpart function

General audit on Consolidated or Subsidiaries Financial Statements is performed by Public Accountant Office. Internal audit participates as audit counterpart on Financial Statements audit. The Internal Audit also participates as PT Pertamina (Persero) Internal Audit auditor as well as other external auditors on the Company or Subsidiaries namely at PHE WMO, PHE ONWJ, PHE NC and JOB. The external auditor includes Government/state auditor from SKK Migas, BPKP and BPK as well as partner auditor.

Several activities implemented on this function in 2013, as follows:

1. Assistance for audit implementation carried by external auditor either for general audit of Financial Statements 2012 and 2013, or special audit from PT Pertamina (Persero) Internal Audit on joint venture where the Company participates as operator (JOB, ONWJ, WMO and NC);



2. Pendampingan penyelesaian tindak lanjut oleh *joint venture* di mana Perusahaan bertindak sebagai operator atas temuan auditor eksternal seperti BPKP, SKK Migas dan BPK.

5. Fungsi Tujuan Tertentu, Monitoring Tindak Lanjut dan Penugasan Khusus

Kegiatan Fungsi Internal Audit ini meliputi:

- 1) Kegiatan tertentu di Perusahaan berdasarkan kebutuhan manajemen Perusahaan. Kegiatan tersebut dapat berbentuk audit review ataupun verifikasi atas berbagai hal dan sosialisasi atas hasil penugasan.
- 2) Monitoring tindak lanjut dilakukan secara berkesinambungan di mana Fungsi Internal Audit akan memantau perkembangan dan penyelesaian tindak lanjut seluruh permasalahan yang berkaitan dengan temuan audit Internal Audit maupun temuan audit auditor eksternal (auditor pemerintah dan auditor eksternal-laporan keuangan).

6. Kegiatan/Penugasan khusus dan kegiatan Lainnya

Kegiatan/Penugasan khusus dan kegiatan Lainnya meliputi:

- 1) *Ethics dan Compliance*
Fungsi *Compliance* dilakukan bersifat aktif. Langkah nyata yang akan dilakukan berupa review atas SOP perusahaan dan pembentukan Komite Ethic yang dipimpin oleh *Chief Internal Auditor*.
- 2) *Training dan workshop* yang diambil oleh Internal Audit selama tahun 2013 berhubungan dengan pengetahuan Minyak dan Gas Bumi baik secara teknis maupun administrasi dan pengetahuan audit.

2. Assistance for joint venture follow up settlement where the Company participates as operator on external auditor finding namely BPKP, SKK Migas and BPK.

5. Special Purpose, Follow Up Monitoring and Special Assignment

Internal audit function activity is including:

- 1) Certain activities in the Company based on Management's requirement. The activity can be implemented in form of audit review or verification on several aspects as well as socialization on assignment result.
- 2) Sustainable follow up monitoring where Internal Audit Function will assist progress and settlement of every issue related with internal or external audit finding (public auditor and external auditor – financial statement).

6. Special Assignments Activity other Activities

Special assignment and other activities, including:

- 1) *Ethics and Compliance*
Compliance function implemented is active in nature. Concrete step that will be taken in form of review on Company's SOP and Ethic Committee establishment supervised by Chief Internal Auditor.
- 2) *Training and Workshop* participated by Internal Audit throughout 2013 related with oil and gas knowledge both technically and administratively as well as audit competency.

AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Auditor Eksternal harus ditunjuk oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Komite Audit. Komite Audit melalui Dewan Komisaris wajib menyampaikan kepada RUPS alasan pencalonan tersebut dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut.

Auditor Eksternal harus bebas dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Perusahaan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Auditor Eksternal sehingga memungkinkan Auditor Eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia.

Para Auditor Eksternal wajib memberitahu Perusahaan melalui Komite Audit bila ada kejadian dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The external auditor has to be appointed by GMS from proposed candidate by the Board of Commissioners referring to the recommendation from Audit Committee. The Audit Committee through the Board of Commissioners is obligated to disclose to the GMS the reason of the nomination and number of proposed remuneration by the External Auditor.

External Auditor has to be free from any influence that may be delivered by the Board of Directors, Board of Commissioners and other party that holds interest in the Company.

The Company is obligated to provide all accounting notes and other necessary supporting data for the External Auditor that will help External Auditor in delivering its suggestion regarding fairness, compliance and reference of Company's financial statement to Indonesia Financial Accounting Standard (FAS).

The External Auditors are obligated to inform the Company through the Audit Committee if there is any event that violates applicable law and regulations.

AUDIT LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements Audit

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan atau Pricewater House Coopers (PwC) melakukan audit atas Laporan keuangan Perusahaan periode 31 Desember 2013 melalui mekanisme penunjukan langsung dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. PwC telah melakukan audit laporan keuangan Perusahaan sejak tahun buku 2010.

Nama Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 2013

Nama Kantor Akuntan Publik:
Tanudiredja, Wibisana dan Rekan
(Pricewater House Coopers)
Akuntan Publik:
Yusron, S.E, CPA

Pricewaterhouse Coopers (PwC) Public Accountant Office. was appointed to be the Company's auditor through direct appointment mechanism and had been approved by the Board of Commissioners, PwC conducted Company's financial statement audit since fiscal year 2010. interest at the Company.

Public Accountant Office and Public Accountant Name 2013

Public Accountant Name:
Tanudiredja, Wibisana and Partners
(Pricewater House Coopers)
Public Accountant
Yusron, S.E, CPA



Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan selama 5 tahun terakhir:

Following are list of Public Accountant Office that conducted Company's Financial Statement in the last 5 (five) years:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Nama Akuntan (Perorangan) Accountant Name (Individual)	Biaya Audit Audit Fee
2013	Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (Pricewater House Coopers)	Yusron, S.E, CPA	3,1 miliar 3.1 billion
2012	Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (Pricewater House Coopers)	Yusron, S.E, CPA	2,4 miliar 2.4 billion
2011	Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (Pricewater House Coopers)	Yusron, S.E, CPA	2,06 miliar 2.06 billion
2010	Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (Pricewater House Coopers)	Yusron, S.E, CPA	177.000 USD

Selama tahun 2013, Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (Pricewater House Coopers) tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

Throughout 2013, Tanudiredja, Wibisana and Partners (Pricewater House Coopers) did not provide other services to the Company besides audit fee, that there was no conflict of interest on audit process implementation.

SISTEM INTERNAL AUDIT

Internal Audit System

Aktivitas audit internal adalah bagian dari proses Tata Kelola Perusahaan yang memberikan jaminan atas sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, menjaga keamanan aset, dan kepatuhan terhadap hukum, perundang-undangan, regulasi yang berlaku dan kontrak sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 sebagai pengganti Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan terus mengupayakan pengembangan Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*) untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Pada tahun 2010 Perusahaan telah menyusun Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, dimana Komponen Sistem Pengendalian Internal Perusahaan disusun menggunakan pendekatan COSO.

Ruang lingkup pengendalian internal PHE di terapkan pada seluruh proses bisnis dan fungsi-fungsi organisasi baik Pengendalian Akuntansi, Keuangan maupun Pengendalian Operasional. Sistem tersebut secara umum didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh Direksi, Manajer dan Karyawan PHE yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal tidak hanya merupakan suatu prosedur atau kebijakan yang harus dilaksanakan pada saat tertentu, tetapi lebih pada operasi sehari-hari pada semua kegiatan Perusahaan. Direksi dan seluruh manajemen bertanggung jawab pada penetapan suatu budaya yang memfasilitasi proses pengendalian intern secara efektif dan berkesinambungan memantau efektivitas pengendalian tersebut. Setiap individu harus berpartisipasi dalam proses tersebut.

Internal audit activity is part of Corporate Governance process that provides assurance on internal audit system, operation effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, preserving assets security, as well as compliance against applicable law, regulations and other provision and contracts that will provide added value to the Company. As implemented under Article 26, Minister of State Owned Enterprise Regulation No. PER-01/MBU/2011 as amendment of Minister of State Owned Enterprise Regulation Np. KEP-117/M-MBU/2002 regarding Good Corporate Governance implementation on State Owned Enterprise, the Company will continuously develop Internal Audit System using Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions (COSO) to secure Company's investment and assets.

In 2010, the Company has formulated Internal Audit Unit System Manual where the Internal Audit Unit System component is prepared using COSO approach.

Internal audit scope in PHE is implemented on every business process and organization function both Accounting, Financial or Operational audits. The system is generally defined as series of process affected by PHE Board of Directors, Manager and Employees that is designed to provide appropriate assurance in realizing Company's objective realization.

Internal Audit System is not only placed as a procedure or policy that has to be implemented in particular period but also refers to daily operation in all Company's activity. Board of Directors and all of management is responsible in implementing certain culture that facilitates internal audit process in effective and sustainable manners, superbising the audit effectiveness. Every individual has to participate on respective process.



KEBIJAKAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PHE

PHE Internal Audit System Policy

Komponen Pengendalian Internal Perusahaan:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;
3. Aktivitas Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Monitoring.

Desain Sistem Pengendalian Internal

Manajemen puncak dan manajemen fungsi bertanggungjawab untuk menjaga dan meningkatkan efektivitas praktik-praktik bisnis dan efektivitas pengendalian internal. Sistem tersebut akan berbeda-beda tergantung pada aktivitas lingkungan operasional dan besarnya entitas, keragaman operasi dan tingkatan sentralisasi manajemen keuangan dan administrasi.

Jika terdapat pembatasan praktik penerapan beberapa pengendalian internal, setiap fungsi Perusahaan harus menetapkan dan menjaga suatu sistem pengendalian yang memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Kebijakan Pengendalian Internal Perusahaan.

Dokumentasi Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal harus didokumentasikan. Sifat dan sejauh mana dokumentasi tersebut dilaksanakan akan tergantung pada lingkungan operasi masing-masing fungsi bisnis, dan dapat mengambil berbagai bentuk, termasuk namun tidak terbatas, pada:

1. Kebijakan dan prosedur tertulis;
2. Diformalkannya pelaporan tanggungjawab atas aktivitas dan dibuatnya uraian wewenang dan tanggungjawab. Ini mungkin dalam bentuk bagan organisasi, uraian tugas dan narasi;
3. Tujuan-tujuan pengendalian dan teknik-teknik pengendalian yang memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan tersebut ;
4. *Flowchart* dari sistem-sistem dengan identifikasi atas titik-titik pengendalian;

Internal Audit Component:

1. Audit Environment;
2. Risk Assessment;
3. Audit Activity;
4. Information and Communication;
5. Monitoring.

Internal Audit System Design

Top and functional management is responsible to preserve and enhance business practice and internal audit effectiveness. The system will vary referring to operational environment activity as well as entity size, operation differentiation, as well as financial and administrative amangement centralization level.

If there is any practice restriction on the inernal audit impleemtnations, every function in the Company has to implement and preserve certain audit system that complies with minimum requirement as implemented by internal audit policy in the Company.

Internal Audit System Documentation

Internal Audit System has to be documented. Nature and scope of the documentation implemented will depend on each business function operational area, and can take any form, including but not limited on:

1. Written policy and procedure;
2. Accountability report formalization on the activity as well as preparation of authority and responsibility disclosure. This may take form as organization chart, duties description and narration;
3. Audit objectives and techniques that provides contribution on certain objective realization;
4. Flowchart from the systems with identification on audit spots;

5. Dukungan atas keputusan mengenai penerapan pengendalian lebih baik jika dinyatakan dalam format *cost and benefit*.

Administrasi Kebijakan Pengendalian Internal

Setiap pekerja Perusahaan bertanggungjawab untuk penerapan kebijakan ini dan mendesain, mengembangkan, menerapkan, mendokumentasikan, dan menjaga sistem pengendalian internal dalam area tanggungjawabnya.

Selain itu, kecuali secara khusus dinyatakan dalam kebijakan, semua pekerja yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang mempengaruhi kecukupan pengendalian tunduk pada ketentuan kebijakan ini.

Review dan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Manajemen puncak serta seluruh manajemen Perusahaan sebagai pimpinan fungsi-fungsi memiliki tanggungjawab atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, untuk itu Perusahaan wajib :

1. Membangun dan menjaga pembukuan, catatan-catatan, dan akun-akun secara rinci, akurat, dan mencerminkan transaksi dan penggunaan aset-aset yang wajar untuk unit-unit operasional Perusahaan;
2. Menetapkan dan menjaga suatu sistem pengendalian administrasi yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi dan menjamin ketaatan terhadap kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur Perusahaan. Pengendalian ini mencakup, tapi tidak terbatas pada, penganggaran, skedul-skedul, penugasan pekerjaan dan lembaran-lembaran monitoring (*timesheet*), manual kebijakan dan prosedur, bagan organisasi, *job description*, program pelatihan pegawai, dan pengendalian-pengendalian mutu lainnya;
3. Menetapkan dan menjaga suatu sistem pengendalian akuntansi yang mencukupi untuk menyajikan jaminan berikut:

5. Support on audit implementation decision regarding better audit implementation if stated on cost and benefit format.

Internal Audit Policy Administration

Every employee is responsible to implement the policy as well as design, develop, implement, document as well as preserve internal audit system on his/her responsibility area.

Besides, unless stated different in the policy, every employee involved on several activities that affected audit adequacy to comply with policy provision.

Internal Audit System Review and Evaluation

Top and functional management is responsible on internal audit system effectiveness and adequacy, therefore, the Company is obligated to:

1. Establish and preserve administration, notes and accounts comprehensively, accurate as well as reflects transaction and fair assets allocation for operational units in the Company.
2. Implement and preserve administration audit system that enhance operation efficiency and effectiveness as well as ensure compliance against policy and prochedures in the Company. The audit includes, but not limited to, budgeting, schedules, job assignments as well as monitoring timeshets, policy and procedure manual, organization chart, job description, employees training program as well as other quality control audits.
3. Impelements and preserves adequate accounting aduit system to disclose following assurance:



- Transaksi-transaksi dilakukan sesuai dengan otorisasi;
- Transaksi-transaksi dicatat sesuai kebutuhan (a) untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan kebijakan-kebijakan keuangan Perusahaan, dan (b) untuk menjaga akuntabilitas aset-aset Perusahaan;
- Akses ke aset-aset Perusahaan hanya diberikan sesuai dengan otorisasi yang ditetapkan manajemen.
- Transaction is performed based on authority;
- Transactions is registered based on requirements (a) to support financial report preparation that complies with applicable accounting principle as well as financial policies in the Company, and (b) to preserve Company's assets accountability;
- Access to Company's assets will only be provided under authority as implemented by the management.

Internal Audit bertanggungjawab untuk melakukan review dan mengukur efektivitas pengendalian-pengendalian yang ditetapkan dalam kerangka kebijakan ini yang berkaitan dengan sistem akuntansi, keuangan dan operasi Perusahaan.

Internal audit is responsible to perform review and assess implemented audit effectiveness on respective policy framework related with accounting, financial and operation system in the Company.

Tujuan dari review tersebut adalah untuk :

Purpose of the review, as follows:

1. Memastikan keandalan dan integritas informasi akuntansi, keuangan dan operasi dan cara menghasilkan dan melaporkan informasi tersebut;
2. Memastikan bahwa sistem sesuai dengan kebijakan perusahaan, tujuan, standar dan prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melakukan evaluasi atas kecukupan pengamanan aset Perusahaan.
1. To ensure accounting, financial and operation information reliability and integrity as well as information production as well as reporting;
2. To ensure that the system has complied with policy, objectives, standard and procedure in the Company as well as other applicable regulations;
3. Performign evaluation on Company's asset security adequacy.

Berdasarkan hasil audit/review terhadap operasional anak perusahaan, operasional internal Perusahaan dan audit lainnya, disimpulkan bahwa pengendalian internal Perusahaan secara umum sudah memadai, efektif dan efisien namun masih terdapat kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan sebagaimana yang dijabarkan di Laporan Hasil Audit yang dilaksanakan oleh Fungsi Internal Audit selama tahun 2013.

Referring to audit/review result against subsidiaries operational, internal operational as well as other audits, it can be concluded that internal audit in the Company is generally adequate, effective and efficient but still faces several issues that require improvement as disclosed on the Audit Result Report implemented by Internal Audit Function throughout 2013.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perusahaan menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan tidak terlepas dari berbagai risiko baik risiko internal maupun risiko eksternal. Risiko merupakan ketidakpastian lingkungan (internal dan eksternal) yang berpotensi menimbulkan dampak negatif pada perusahaan secara umum. Manajemen risiko adalah serangkaian prosedur, sistem, dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memitigasi, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari aktivitas Perusahaan.

Dengan melakukan manajemen risiko, Perusahaan dapat mengendalikan dan memitigasi risiko, bahkan Perusahaan memandang bahwa manajemen risiko dapat digunakan untuk mendukung kegiatan usaha dan pengembangan usaha Perusahaan. Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap berbagai risiko diantaranya, adalah risiko strategis, risiko operasional dan risiko finansial.

The Company is aware that in carrying its activities, the Company cannot be separated from several risks both internal and external risks. The risks are related to environment (internal & external) uncertainty that potentially bring negative impact to the Company. Risk management is series of procedures, system and methodology that applied to identify, measure, mitigate, supervise and manage every risk occurred from the Company's activity.

By performing risk management, the Company will be able to control and manage every risks, and moreover, the Company perceives that the risk management may be utilized to support business activity as well as its development. The Company performs several risk management, such as strategic risk, operational risk and financial risk.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Policy

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dapat menimbulkan potensi kerugian dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan secara berkesinambungan.

Perusahaan harus selalu melakukan pendekatan manajemen risiko yang terintegrasi dari keseluruhan penyelenggaraan kegiatan usaha Perusahaan dengan memiliki kebijakan dan strategi serta sistem yang komprehensif untuk memelihara manajemen risiko yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam menerapkan manajemen risiko perusahaan harus:

1. Memperhatikan keselarasan antara strategi, proses, SDM, keuangan, teknologi, lingkungan, dan pengetahuan/pemahaman dengan tujuan Perusahaan.
2. Meningkatkan komitmen, tanggung jawab, kesadaran, dan partisipasi dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pekerja.

In implementing risk management, the Company identifies, analyses and manages every risks that hold loss potential regarding Company's sustainable target achievement.

The Company has to perform integrated risk management approach from all Company's business activity implementation by formulating comprehensive policy, strategy and system to maintain responsible risk management.

In carrying risk management, the Company is obligated to:

1. Observing the harmony between environment, technology, finance and HR process, strategy as well as its understanding/ knowledge with Company's objectives.
2. Enhancing commitment, responsibility, awareness and participation from the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees.



3. Menetapkan kebijakan yang dapat mendukung keberhasilan penerapan manajemen risiko, termasuk sistem dan prosedur standar yang disepakati antara Dewan Komisaris dan Direksi.
 4. Menyiapkan SDM yang diperlukan, termasuk *risk assesor* yang kompeten.
 5. Mengembangkan metodologi yang dapat mengukur risiko secara tepat (terukur dan terprediksi).
 6. Menerapkan sistem monitoring (pemantauan) dan evaluasi yang berkesinambungan serta menindaklanjuti *feed back* dari *stakeholders*.
- 3 Implementing every policy that supports risk management implementation success including system and standard procedure approved between Board of Commissioners and Board of Directors.
 4. Preparing necessary HR, including competent risk assessor.
 5. Developing appropriate methodology that is able to measure the risks accurately (measured and predictable).
 6. Implementing sustainable monitoring and evaluation system as well as following up every feedback from the stakeholders.

Perusahaan berkomitmen mendorong partisipasi aktif dari seluruh jajaran Perusahaan yang memungkinkan adanya partisipasi risiko yang terbaik sesuai yang telah disepakati untuk mencapai tujuan bisnis. Perusahaan juga memiliki komitmen dalam mengungkapkan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara transparan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

The Company is committed to support active participation from all Company's management that allows best risk participation that has been approved to achieve business objective. The Company is also committed to disclose risks that significantly affect Company's value in transparent manner to the related parties.

PROFIL RISIKO KERANGKA KERJA DAN INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

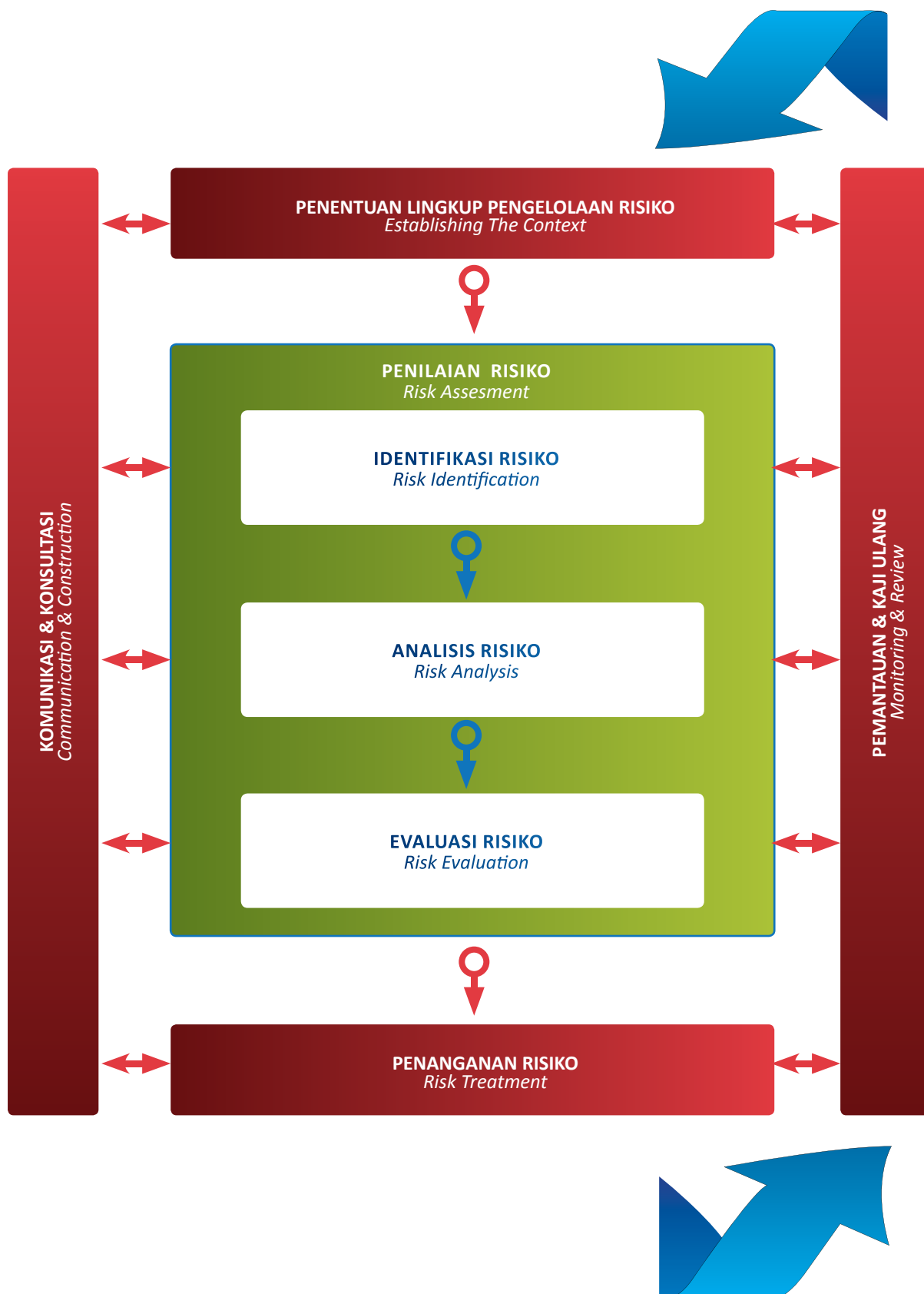
Risk Management Working Framework and Infrastructure

Pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari Dewan Komisaris dan didukung oleh Unit Kerja Manajemen Risiko.

Unit Kerja Manajemen Risiko bersama-sama dengan Unit Bisnis (*Risk Owner*) melakukan proses manajemen risiko dengan mengidentifikasi, menilai, memetakan, melakukan mitigasi dan monitoring risiko dengan kerangka kerja sebagai berikut:

The risk management of the Company carries by Risk Management Committee that consists of the Board of Commissioners and supported by Risk Management Units.

Risk Management Units altogether with Business (Risk Owner) Unit carries Risk Management process by identifying, assessing, mapping and mitigating as well as monitoring every risks within following framework:





Infrastruktur Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perusahaan adalah *Upstream Project Portfolio & Risk Management System* yakni aplikasi berbasis web yang digunakan untuk melakukan register risiko dan pemantauan pelaksanaan mitigasi risiko yang direncanakan.

Risk Management infrastructure owned by the Company consists of software infrastructure called *Upstream Project Portfolio & Risk Management System* that is web-based application to perform risk registration and supervision as well as mitigation that have been carried and implemented.

HUBUNGAN KERJA DENGAN PEMANTAU RISIKO

Working Relation with Risk Assessor

Secara berkala setiap 3 bulan Unit Kerja Manajemen Risiko menyampaikan laporan manajemen risiko dan pelaksanaan mitigasi risiko yang telah dilakukan kepada fungsi *Enterprise Risk Management* Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR).

Periodically on every 3 months, Risk Management Unit conducts joint meeting with Risk Management Committee and delivers risk management report and risk mitigation progress that has been implemented.

SOSIALISASI MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Socialization

Dalam rangka menciptakan kesadaran risiko (*risk awareness*), Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi manajemen risiko untuk menciptakan kesadaran (*risk awareness*) kepada seluruh unit kerja dan karyawan. Sosialisasi manajemen risiko dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan kepada seluruh karyawan Perusahaan pada segenap level organisasi.

To establish risk awareness, the Company always performs risk management socialization to all Units and employees. Risk Management socialization is carried by utilizing various media and opportunities to every employees at every organizational level on the Company.

Kegiatan sosialisasi manajemen risiko yang dilakukan sepanjang tahun 2013 adalah dengan melakukan beberapa kali *workshop* dan rapat.

Risk Management socialization activity carried out in 2013 was in form of several workshops and meetings.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Certification

Saat ini ada dua staf yang telah mendapatkan sertifikasi manajemen risiko, yakni *Financial Risk Manager* (FRM) dari *Global Association of Risk Professional*, *Enterprise Risk Management Certified Professional* (ERMCP) dari *Enterprise Risk Management Academy* dan *Certified Risk Management Professional* (CRMP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko.

Currently, there are two Risk Management Unit staffs that have obtained risk management certification, that are Financial Risk Manager (FRM) from Global Association of Risk Professional Enterprise Risk Management Professional (ERMCP) from Enterprise Risk Management Academy and Certified Risk Management Professional (CRMP) from Risk Management Profession Certification Agency

PROFIL RISIKO PHE 2013

PHE Risk Profile 2013

Risiko Strategis

Risiko strategis terdiri dari :

a. Risiko Perubahan Situasi Ekonomi, Sosial, dan Politik

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang migas, PHE sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi sosial dan politik yang berdampak terhadap kegiatan dan kinerja keuangan Perusahaan.

b. Risiko Terkait dengan Regulasi Pemerintah

Kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh perubahan kebijakan dan regulasi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan SKK Migas.

c. Risiko Penurunan Cadangan Migas

Minyak bumi dan gas alam adalah sumber daya alam yang tidak dapat terbarukan (*non-renewable resources*). Untuk mengantisipasi penurunan cadangan migas.

d. Risiko Investasi

Perusahaan melakukan investasi pada blok migas untuk meningkatkan cadangan baik di dalam dan di luar negeri dalam upaya pencapaian target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Perusahaan menghadapi risiko kemungkinan nilai cadangan minyak yang terkandung tidak sebanding dengan biaya investasi yang dikeluarkan.

e. Risiko dalam Menjalankan Kerja Sama dengan Pihak Ketiga

Dalam menjalankan bisnis migas Perusahaan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga melalui berbagai pola kerjasama. Dengan kondisi tersebut, Perusahaan menghadapi risiko wanprestasi pihak ketiga.

f. Risiko Bencana Alam

Bencana alam berdampak pada kerusakan aset-aset Perusahaan, korban jiwa, hingga terhentinya kegiatan operasional.

Strategic Risk

Strategic risk consists of:

a. Changing on Economy, Social and Political Condition Risk

As a Company operates on oil and gas sector, Pertamina Hulu Energy is highly susceptible towards changing on economy, social and political condition that may affect Company's activity and financial performance.

b. Risk related to Government Regulation Business activity and financial performance of PHE is affected by changing on Government regulation and policy that potentially affect to production and concession renewal.

c. Oil Resreve Declining Risk

Oil and gas is non-renewable resources. As a Company operates on oil and gas business, PHE faces oil and gas reserves declining risk against PHE's business sustainability.

d. Investment Risk

The Company performs investment on oil and gas block to enhance reservoir both domestic and overseas as an effort to achieve targeted objective. Therefore, PHE faces certain risk that contained oil reserves is not equal with investment expense that had been allocated.

e. Third Party Partnership Risk

In carrying oil and gas business, PHE established partnership with third party through several cooperation schemes. Under respective circumstances, PHE faces third party fraud risk.

f. Natural Disaster Risk Natural disaster will bring impact to Company's asset damage, death victim to operational activity interruption.



g. Risiko Gugatan Hukum

Perusahaan selalu menaati hukum serta peraturan yang berlaku pada setiap wilayah maupun negara di mana kegiatan operasi dijalankan. Perusahaan juga menghadapi risiko gugatan hukum dari berbagai pihak, baik dari regulator, mitra kerja, pekerja, hingga masyarakat.

g. Lawsuit Risk

PHE always complies to applicable laws and regulation on every area as well as countries where the operational activities are conducted. PHE also faces lawsuit risk from various parties, starting from the regulator, business partner, employee to the public.

Risiko Finansial

a. Risiko Pasar

Potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan atau fluktuasi variabel-variabel yang terdapat di pasar, perubahan kurs valuta asing terhadap rupiah, perubahan harga komoditas, perubahan tingkat suku bunga, sewa kapal dan fluktuasi harga minyak.

Financial Risk

a. Market Risk

Loss potential that occurs due to movement and fluctuation of several variables on the market, exchange rate changes against Rupiah, commodity price changing, interest rate changing, ship leasing as well as oil price fluctuation.

b. Risiko Likuiditas

Merupakan risiko yang timbul karena kondisi cash shortage atau ketidaksesuaian komposisi mata uang yang dimiliki dengan komposisi kewajiban dalam mata uang (*mismatch currency*).

b. Liquidity Risk

Refers to certain risk occurred due to cash shortage condition against liabilities composition in currency composition (mismatch currency).

Risiko Operasional

a. Risiko Tidak tercapainya Target Produksi Migas

Target produksi Perusahaan dapat tidak tercapai karena terjadinya kerusakan fasilitas produksi, kebocoran pipa, *power trip*, atau kendala sosial.

a. Oil and Gas Production Target Realization Failure Risk

The Company's production target was failed to be realized due to production facility failure, pipe leak, power trip or social constraints.

b. Risiko Pencemaran Lingkungan dan Keselamatan Kerja. Perusahaan berpotensi untuk menimbulkan pencemaran pada daerah sekitar yang dapat berupa pencemaran udara, tanah, dan air dan keselamatan kerja.

b. Occupational Safety and Environmental Hazard Risk

The Company potentially causes hazard to several surrounding area in form of air, land and water pollutin as well as occupational safety.

b. Risiko Perkembangan Teknologi

Seiring dengan kebutuhan penggunaan teknologi tinggi di sektor industri migas, Perusahaan perlu mengikuti perkembangan teknologi untuk meningkatkan daya saing.

c. Technology development risk

In line with sophisticated technology application at oil and gas industry, the Company requires technology development to enhance competitive advantages.

MITIGASI RISIKO PHE 1013

PHE Risk Mitigation 2013

Risiko Strategis

a. Risiko Perubahan Situasi Ekonomi, Sosial, dan Politik

Upaya mitigasi risiko tersebut dilakukan melalui penyusunan strategi jangka pendek dan jangka panjang dengan memperhitungkan dan mengantisipasi perubahan kondisi eksternal yang berpotensi merugikan Perusahaan.

b. Risiko Terkait dengan Regulasi Pemerintah

Risiko dimitigasi dengan berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan SKKMigas serta melakukan pengelolaan perusahaan yang mengacu pada prinsip GCG.

Risiko Penurunan Cadangan Migas

Untuk mengantisipasi penurunan cadangan migas, Perusahaan melakukan mitigasi risiko dengan mencari cadangan baru dan mengembangkan CBM.

d. Risiko Investasi

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan melakukan *feasibility study* yang komprehensif terhadap setiap rencana investasi dan melakukan kerja sama untuk investasi yang bernilai besar dan berisiko tinggi.

e. Risiko dalam Menjalankan Kerja Sama dengan Pihak Ketiga

Perusahaan memitigasi risiko dengan cara menyusun kontrak yang tidak merugikan kedua pihak serta menempatkan wakil Perusahaan yang kompeten dalam kerja sama tersebut.

f. Risiko Bencana Alam

Sebagai upaya mitigasi risiko tersebut, Perusahaan secara berkala melakukan simulasi kondisi darurat, membentuk tim penanggulangan keadaan darurat serta mengasuransikan aset Perusahaan.

g. Risiko Gugatan Hukum

Sebagai mitigasi risiko tersebut, Perusahaan memiliki fungsi yang melakukan pertimbangan hukum dan litigasi, selalu menerapkan prinsip GCG serta memiliki asuransi untuk tuntutan pihak lain.

Strategic Risk

a. Changing on Economy, Social and Political Condition Risk

The risk mitigation effort is performed through short and long term strategies formulation by considering and anticipating changing on external condition that may potentially bring negative impact to the Company.

b. Risk related to Government Regulation

The risks are mitigated by establishing coordination with Central Government, Local Government and SKKMIGAS. One of the mitigation efforts is by managing Mining Area Mangement that is referring to GCG principles.

c. Oil and Gas Reserve Declining Risk

To anticipate oil and gas reseve declining, the Company performs risk mitigation by observing new reserve and developing CBM.

d. Investment Risk

To mitigate the risks, the Company performs comprehensive feasibility study against investment plans as well as coopertes for significant and high risk investment.

e. Third Party Partnership Risk

PHE mitigates the risk by selectively selecting the partners, formulating mutual beneficiary contracts as well as delegating competent Company's representative on the partnership.

F. Natural Disaster Risk

As risk mitigation effort, the Company periodically performs emergency condition simulation, establish emergency response team as well as insuring Company's assets.

g. Lawsuit Risk

As the risk migitation, PHE always implements GCG principles, established Law and Litigation Function as well as holds liability insurance to guarantee several lawsuit risks.



Risiko Finansial

a. Risiko Pasar

Mitigasi risiko tersebut dilakukan dengan *natural hedging* dan koordinasi dengan Direktorat Keuangan Pertamina (Persero).

b. Risiko Likuiditas

Untuk memitigasi risiko tersebut perusahaan melakukan *cash flow* management berupa monitoring *cash reserve* dan penempatan *cash idle* serta *cost efficiency*.

Risiko Operasional

a. Risiko Tidak tercapainya Target Produksi Migas

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan melakukan *integrity assesment* terutama pada fasilitas produksi yang sudah tua dan perbaikan pada fasilitas yang rusak atau bocor. Perusahaan juga melakukan koordinasi dan pendekatan ke masyarakat sekitar area operasi dan instansi terkait untuk mencegah munculnya kendala sosial.

b. Risiko Pencemaran Lingkungan dan Keselamatan Kerja

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan selalu memenuhi semua ketentuan dan peraturan Pemerintah mengenai keselamatan kerja dan lingkungan hidup, melakukan *upskilling*, *awareness* dan *drill* HSE secara berkala, menerapkan program *Contractor Safety Management System (CSMS)* serta melakukan *risk assesment*.

c. Risiko Perkembangan Teknologi

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan melakukan *upskilling knowledge* SDM serta melakukan kerjasama *research and development* dengan fungsi *Technology Center* Direktorat Hulu Pertamina.

Financial Risk

a. Market Risk

The risk mitigation is by performing natural hedging and coordinate with Pertamina (Persero) Finance Directorate).

b. Liquidity Risk

To mitigate the risk, the Company performs cash flow management in form of cash reserve monitoring as well as placing idle cash and cost efficiency.

Operational Risk

a. Oil and Gas Production Target Realization Failure Risk

To mitigate the risk, the Company performs integrity assessment mostly on mature production facility as well as improvement on disrupted or leak facilities. The Company also performs coordination as well as approach to the society surrounding the operational area and other related agencies to prevent social issue occurrence.

b. Occupational Safety and Environmental Hazard Risk

To mitigate the risk, the Company always complies with every Government policy and regulations regarding occupational safety and environment, performing up skilling, awareness and HSE drill periodically, implementing Contractor Safety Management System (CSMS) program as well as performing risk assesment.

c. Technology development risk

To mitigate the risk, the Company performs HR upskilling knowledge as well as research and development partnership with Technology Center function of Pertamina Upstream Directorate.

EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Effectiveness Evaluation

Manajemen Risiko Perusahaan akan lebih meningkatkan pengelolaan dan pemantauan akan risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam setiap Anak Perusahaan maupun fungsi-fungsi yang ada di Perusahaan. Evaluasi terhadap Manajemen Risiko Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

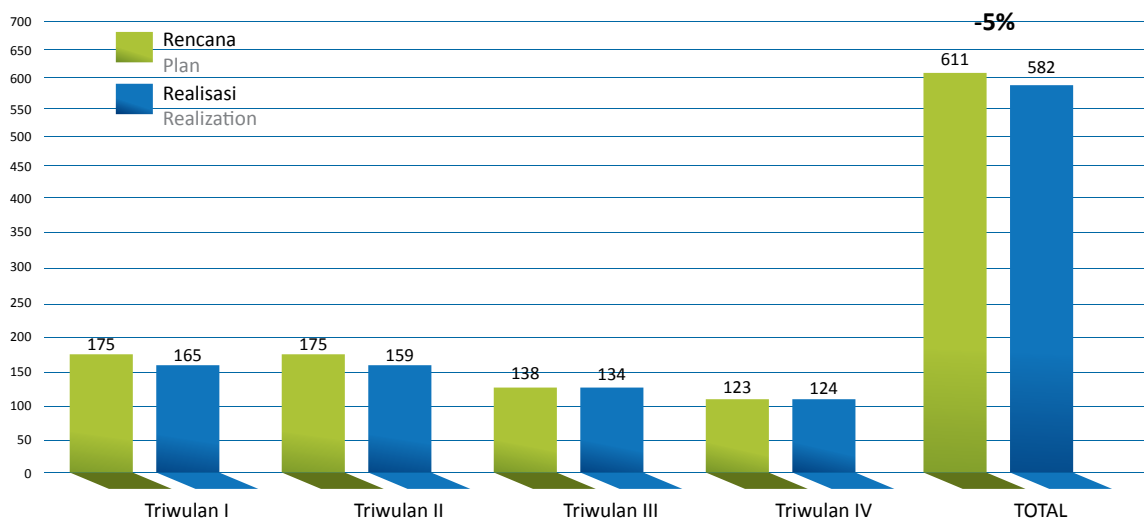
- Menerapkan sistem manajemen risiko yang lebih baik sesuai dengan prinsip-prinsip *Enterprise Risk Management* (ERM).
- Dalam mendeteksi Risiko PHE membagi kegiatan perseroan dalam 2 (dua) kategori :
 - Mendampingi setiap fungsi Perusahaan dalam menyusun strategi yang akan digunakan dengan melakukan identifikasi risiko yang mungkin terjadi. Dimulai dari proses penyusunan RKAP, Anak Perusahaan sebagai pemilik risiko diwajibkan untuk melakukan identifikasi risiko dimana Anak Perusahaan menyampaikan minimal 10 risiko dengan mitigasinya yang kemudian akan direviu oleh PHE dalam hal ini Fungsi Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.
 - Untuk setiap *Plan of Development* (POD) atau proyek yang baru, anak perusahaan diwajibkan menyusun *Risk Register* untuk melakukan identifikasi lebih dini terhadap risiko yang mungkin muncul dalam pelaksanaan proyek baru tersebut.
- Perusahaan juga memperhatikan kemungkinan risiko dari pihak eksternal yang akan berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan.

Risk management in the Company will enhance potential risk management and supervision in every Subsidiaries as well as existing functions in the Company. Risk management evaluation are as follows:

- To implement better risk management system referring to Enterprise Risk Management (ERM) principles.
- In detecting the risks, PHE divides Company's activities into 2 (two) categories, as follows:
 - Assisting every function in the Company in formulating strategy that will be implemented by performing potential risk identification. Starting from Budget Plan formulation, Subsidiaries as risk owner is obligated to perform risk identification where the Subsidiaries disclose minimum 10 risks altogether with its mitigation that later will be reviewed by PHE, in this term, Risk Management function and Risk Monitoring Committee.
 - For every Plan of Development (POD), or new projects, subsidiaries are obligated to prepare Risk Register to perform earlier identification against potential risk on new project implementation.
- The Company also considers risk potential from external party that will affect Company's operational activity.



Tabel Realisasi Mitigasi Risiko



Efektivitas Risiko dan Mitigasi

Pada tahun 2013 terdapat 611 rencana mitigasi terhadap risiko-risiko utama Perusahaan. Sebanyak 582 atau 95.3% mitigasi dapat terlaksana. Dari pengukuran tersebut dapat disimpulkan tingkat efektivitas sistem manajemen risiko yang di bangun PHE dalam kategori sangat baik.

Risk and Mitigation Effectiveness

In 2013, there were 611 key risks mitigation plan in the Company. About 582 or 95.3% of the mitigation can be implemented. From the assessment, it can be concluded that risk management system effectiveness level developed at PHE was on Very Good category.

PERKARA HUKUM YANG SIGNIFIKAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Significant Legal Issues Encountered by the Company

Perkara hukum yang signifikan per tanggal 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut :

Significant litigation as of December 31st, 2013, as follows

Pokok perkara Litigation	Status	Dampak terhadap Keuangan Financial Impact
<p>Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"), Nomor 63/ PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 7 Januari 2013 antara:</p> <p>a) PT Global Pacific Energy (Pemohon/Kreditur);</p> <p>b) PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai (Kreditur); serta</p> <p>c) Kreditur lainnya melawan PT Golden Spike Energy Indonesia (Termohon/ Debitur)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) PT Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI") tidak mengakui piutang PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai ("PHE RT") yang telah ditetapkan oleh Hakim Pengawas sebesar ± USD 5,45 juta. 2) Hasil voting PKPU pada 29 April 2013: <ol style="list-style-type: none"> a) Pihak yang Tidak Setuju dengan Proposal Perdamaian sebesar 58% (mewakili 4 Kreditur, termasuk PHE RT). b) Pihak yang menyetujui Proposal Perdamaian sebesar 42% (mewakili 9 Kreditur) 3) Walaupun voting tidak mencapai kuorum sesuai UU No 37 tahun 2004, Majelis Hakim Pemutus tetap mengesahkan Proposal Perdamaian sehingga GSEI tidak dinyatakan pailit dan diwajibkan membayar hutangnya kepada para kreditur sesuai Proposal Perdamaian. 4) Khusus untuk piutang PHE RT, Majelis Hakim Pemutus tidak memasukan piutang PHE RT dalam pengesahan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) antara GSEI dengan para Kreditur walaupun telah diputuskan dalam Penetapan Hakim Pengawas. 5) Upaya-upaya yang telah dilakukan PHE RT adalah: <ol style="list-style-type: none"> a) mengajukan Kasasi atas Putusan Majelis Hakim Pemutus PKPU GSEI. b) melaporkan Majelis Hakim Pemutus PKPU GSEI kepada Komisi Yudisial, Ketua Pengadilan Tinggi dan Ketua Muda Bidang Pengawasan MA, dan Ketua MA. 6) Permohonan Kasasi telah diputus pada tanggal 29 Agustus 2013, dimana Mahkamah Agung dalam amarnya menyatakan menolak permohonan kasasi dan menghukum PHE RT membayar biaya perkara. 	<p>Tidak ada, karena Permohonan PKPU diajukan oleh PT Global Pacific Energy kepada GSEI, namun berdasarkan putusan Kasasi PHE RT harus membayar biaya perkara sebesar Rp 5 juta.</p>
<p>Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU"), No. 63/ PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated January 7th, 2013 among:</p> <p>a) PT Global Pacific Energy (Applicant/Creditor);</p> <p>b) PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai (Creditor); and</p> <p>c) Other Creditors against PT Golden Spike Energy Indonesia (Defendant/ Debtor)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) PT Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI") did not admit PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai ("PHE RT") claim that had been implemented by Supervisory Judge amounted to + USD 5,45 juta. 2) PKPU voting result dated April 29th, 2013: <ul style="list-style-type: none"> • 58% disagree party of peace proposal% (representing 4 Creditors, including PHE RT). • 42% agree party of peace proposal (representing 9 Creditor) 3) Although the voting did not reach quorum referring to Law No. 37 of 2004, Judges Panel authorized Peace Proposal and obligated to pay its debt to the creditors referring to Peace Proposal 4) Especially for PHE RT claim, Judge Panel did not include PHE RT claim into Peace Proposal (Homologation) between GSEI with the Creditors though had been decided under Supervisory Board Act. 5) Several efforts performed by PHE RT as follows: <ol style="list-style-type: none"> a) Proposing court of appeal against PKPU GSEI Judge Panel verdict atas Putusan Majelis Hakim Pemutus PKPU GSEI. b) Reporting PKPU GESI Judge Panel to Judicial Commission, Chairman of High Court, Vice Chairman Supervisory Supreme Court and Chairman of Supreme Court 6) Court of appeal has been sentenced on August 29th, 2013, where the Supreme Court stated to reject court of appeal and sentenced PHE RT to pay court fees. 	<p>None, that PKPU proposal is appealed by PT Global Pacific Energy to GSEI, but referring to Cassation, PHE RT has to pay court fee amounted to Rp5 million.</p>



<p>Gugatan Perdata No. 153/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 5 April 2013 antara PT Golden Spike Energy Indonesia (Penggugat) melawan PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai (Tergugat)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) PT Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI") mengklaim telah melaksanakan <i>Sole Risk Operations</i> pada periode dimana GSEI menanggung seluruh biaya operasi sebelum Pertamina/PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai ("PHE RT") melakukan <i>cash call</i> sehingga GSEI mengklaim gugatan sebesar kurang lebih USD600 juta. 2) Menurut PHE RT gugatan GSEI tidak berdasar dikarenakan: <ol style="list-style-type: none"> a) Tidak pernah ada kegiatan <i>Sole Risk</i> oleh GSEI. b) Sesuai PSC penyelesaian perselisihan melalui Arbitrase (ICC), bukan Peradilan Umum. 3) PHE RT telah mengajukan eksepsi berupa kompetensi absolut pada tanggal 3 Juli 2013 dan atas eksepsi ini telah diputus pada tanggal 27 November 2013 melalui Putusan Sela, dimana Majelis Hakim menolak permohonan eksepsi PHE RT tersebut. 4) PHE RT sudah mengajukan Banding atas Putusan Sela mengenai Kompetensi Absolut pada 5 Desember 2013. 	<p>Adanya nilai gugatan sebesar USD 299 juta ditambah USD 300 juta</p>
<p>Civil lawsuit No. 153/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated April 5th, 2013 between PT Golden Spike Energy Indonesia (Prosecutor) against PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai (Defendant)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) PT Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI") claimed has performed Sole Risk Operations on certain period where GSEI paid all operating expense before Pertamina/PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai ("PHE RT") performed cash call that GSEI claimed lawsuit amounted to about 600 million USD. 2) According to PHE RT, GSEI's lawsuit is unfounded due to: <ul style="list-style-type: none"> • There was no Sole Risk activity performed with GSEI. • Referring to PSC, settlement through Arbitraty Disbute (ICC), not general court. 3) PHE RT has proposed exeption in form of absolute compensation on July 3rd, 2013 and regarding the exceptopn, has been sentenced on November 27th, 2013 through interlocutory where the Judge Panel refused PHE RT exeption. 4) PHE RT has proposed appeal on interlocutory regarding Absolute Competency on December 5th, 2013. 	<p>Claieme fee amounted to USD 299 million and USD 300 million</p>
<p>Arbitrase (BANI) No. 519/V/BANI-ARB/2013 tanggal 21 Mei 2013 antara Soconord S.A. (Belgia) selaku Pemohon melawan JOB P-MTS (PHE Tomori Sulawesi 50%) selaku Termohon.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi ("JOB P-MTS") melakukan pengadaan untuk <i>Oil Country Tubular Goods</i> ("OCTG") dengan pemenang tender adalah PT Cipta Patra Mandiri ("PT CPM"). Atas pengadaan tersebut telah diterbitkan <i>Purchase Order</i> No 300005 tanggal 2 Maret 2011 dan JOB P-MTS telah melakukan pembayaran kepada PT CPM atas invoice sebesar kurang lebih 1,6 Juta US\$. 2) Pada kenyataannya, casing tersebut tidak bisa diambil/digunakan oleh JOB P-MTS karena PT CPM belum melakukan pembayaran kepada Soconord S.A. selaku <i>Principle</i> sehingga Soconord S.A. tidak mau menerbitkan <i>Release Note</i> yang menyebabkan casing tersebut tidak dapat dikeluarkan dari gudang/<i>Delivery Point</i>. 3) Dengan pertimbangan operasional dan memitigasi resiko, JOB P-MTS mengirimkan <i>Guarantee Letter</i> tersebut agar mobilisasi OCTG tersebut dapat segera dilaksanakan. <i>Guarantee Letter</i> kepada Soconord S.A senilai (\$1,161,309.80.) untuk jangka waktu 6 (enam) bulan yang telah jatuh tempo pada 4 Februari 2013. 4) Setelah lewat masa 6 (enam) bulan, JOB P-MTS belum melakukan pembayaran kepada Soconord SA, sehingga Soconord SA mengajukan Gugatan ke BANI. 	<p>Pembayaran akan dilaksanakan sesuai dengan Putusan (Award) BANI.</p>
<p>Arbitrary (BANI) No. 519/V/BANI-ARB/2013 dated May 21st, 2013 between Soconord S.A. (Belgia) as Prosecutor against Pemohon against JOB P-MTS (PHE Tomori Sulawesi 50%) as Defendant.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) JOB P-MTS performed procurement for Oil Country Tubular Goods ("OCTG") with tender winter was PT Cipta Patra Mandiri ("PT CPM"). Regarding the procurement, Purchase Order No 300005 dated March 2nd, 2011 had been issued and JOB P-MTS had conducted payment to PT CPM for invoice amounted to US\$1,6 million. 2) In practice, the casing could not be taken/utilized by JOB P-MTS due to PT CPM had not performed payment to Soconord S.A. As Principle that Soconord S.A. did not issued Release Note that encouraged the casing could not be delivered to Delivery Point. 3) Within operational consideration as well as to mitigate risks, JOB P-MTS sent Guarantee Letter that OCTG mobilization could be immediately performed. Guarantee Letter to Soconord S.A amounted to (\$1,161,309.80.) for 6 (six) month period and had been matured on February 4th, 2013. 4) After exceeding 6 (six) months period, JOB P-MTS had not performed any payment to Soconord SA, that Soconord SA proposed lawsuit to BANI. 	<p>Payment will be conducted referring to BANI (Award) Verdict.</p>

Arbitrase (ICC) No. 19676/AGF tanggal 20 Agustus 2013 antara Kontraktor PSC Mahakam, yang terdiri dari Total E&P Indonesia dan Inpex Corporation (Pemohon) melawan:

- 1) Kontraktor PSC Sanga-Sanga (VICO, LASMO, OPICOIL, BP East Kalimantan, Universe Virginia International);
- 2) Kontraktor PSC Tengah (Total Tengah, Inpex Tengah, PHE Tengah K);
- 3) Kontraktor PSC Kalimantan Timur (Chevron Indonesia, Inpex Offshore);
- 4) Kontraktor PSC Makassar (Chevron Makassar, Ltd, PHE Makassar Strait, Tiptop);
- 5) Kontraktor PSC Attaka (Inpex Corporation); (Para Termohon)

Arbitrary (ICC) No. 19676/AGF dated August 20th, 2013 between PSC Mahakam Contractor, consists of Total E&P Indonesia and Inpex Corporation (Prosecutor) against:

- 1) PSC Sanga-Sanga Contractor (VICO, LASMO, OPICOIL, BP East Kalimantan, Universe Virginia International);
- 2) PSC Tengah Contractor (Total Tengah, Inpex Tengah, PHE Tengah K);
- 3) PSC Kalimantan Timur Contractor (Chevron Indonesia, Inpex Offshore);
- 4) PSC Makassar Contractor (Chevron Makassar, Ltd, PHE Makassar Strait, Tiptop);
- 5) PSC Attaka Contractor (Inpex Corporation); (Plaintiffs)

- 1) Permohonan Arbitrase diajukan karena Kontraktor PSC Mahakam mengklaim Kontraktor PSC Sanga-Sanga tidak berhak untuk menggantikan pemenuhan *supply* gas yang telah dilakukan PSC Mahakam pada saat PSC Sanga Sanga *shortfall* pada tahun 2006-2010 dengan alasan sumber penggantian gas dari PSC Sanga Sanga merupakan *excess* gas. Dalam hal adanya *excess production*, maka kebijakan dari Pemerintah adalah untuk memenuhi kebutuhan gas domestik terlebih dahulu baru kemudian untuk ekspor, dimana harga gas domestik lebih rendah dibandingkan ekspor.
- 2) Besarnya Klaim Pemohon tidak kurang dari USD 55,162,568.
- 3) Turut sertanya PHE Tengah K dan PHE Makassar Strait sebagai pihak dalam permohonan Arbitrase ini dikarenakan PHE Tengah K merupakan Kontraktor PSC pada Blok Tengah dengan kepemilikan PI sebesar 55% dan PHE Makassar Strait merupakan Kontraktor PSC pada Blok Makassar Strait, dengan kepemilikan PI sebesar 10%, yangmana keduanya termasuk ke dalam East Kalimantan System bersama-sama dengan Kontraktor PSC Sanga-Sanga, Kontraktor PSC Kalimantan Timur, Kontraktor PSC Attaka dan Kontraktor PSC Mahakam.
- 4) Status sampai saat ini, PHE Tengah K dan PHE Makassar Straits menunggu persetujuan ICC untuk dibebaskan sebagai Pihak dalam Gugatan.

Tidak ada, karena gugatan diajukan secara langsung kepada Kontraktor PSC Sanga-Sanga.

- 1) Arbitrary appeal was proposed due to PSC Mahakam Contractor claimed PSC Sanga-Sanga Contractor did not hallowed to replace supply gas production as performed by PSC Mahakam during PSC Sanga Sanga shortfall in 2006-2010 giving the reason that gas replacement from PSC Sanga Sanga was excess gas. Regarding excess production, Government policy is to meet dometic gas demand to be later exported, where domestic gas price was lower compared exported.
- 2) Claim fee amounted no less than USD 55,162,568.
- 3) PHE Tengah K and PHE Makassar Strait participation as Arbitrary prosecutor was due to PHE Tengah K was PSC Contractor at Blok Tengah with PI ownership 55% and PHE Makassar Strait was PSC Contractor on Blok Makassar Strait, with PI ownership 10%, that both was included on East Kalimantan System altogether with PSC Sanga-Sanga Contractor, PSC Kalimantan Timur Contractor, PSC Attaka Contractor and PSC Mahakam Contractor.
- 4) Current status, PHE Tengah K and PHE Makassar Straits await for ICC approval to be released as Defendants.

None, because the lawsuit was directly delivered to PSC Sanga-Sanga Contractor.

Arbitrase (ICC) antara:
a) ConocoPhillips Gressik Ltd. (CPGL);
b) Petronas Grissik Ltd.;
c) PT Pertamina EP;
d) PT PHE Corridor;
(Para Pemohon) melawan
PT Transportasi Gas Indonesia (Termohon)

Arbitrary (ICC) between:
a) ConocoPhillips Gressik Ltd. (CPGL);
b) Petronas Grissik Ltd.;
c) PT Pertamina EP;
d) PT PHE Corridor;
(Prosecutor)
against PT Transportasi Gas Indonesia (Defendant)

- 1) Permohonan Arbitrase yang diajukan kepada PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") yang dianggap *bad faith* karena mengusulkan perubahan tarif secara sepihak kepada BPH Migas, yang berpengaruh kepada harga transportasi gas pada perjanjian *Gas Transportation Agreement* antara PSC Corridor dan PT Pertamina EP dengan TGI.
- 2) Para Pemohon akan menunjuk King & Spalding untuk menjadi Kuasa Hukum dalam perkara tersebut.

Putusan Arbitrase yang diharapkan adalah TGI menanggung selisih dari tarif baru dan tarif lama (USD 0,74 – USD 0,69 ditanggung TGI), sehingga kenaikan tarif pipa tidak membebani Para Pemohon.

- 1) Arbitrary appeal delivered to PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") considered as bad faith that unilaterally proposed tariff changes to BPH Migas, that affected to gas transportation on Gas Transportation Agreement between PSC Corridor and PT Pertamina EP dengan TGI.
- 2) The Prosecutors will appoint King & Spalding to act as Attorne on the case.

Arbitrary verdict that is expected, TGI beared new and previous tariff mismatch (USD 0,74 – USD 0,69 paid by TGI), that pipe tariff rising price did not burden the Prosecutors.



<p>Permohonan Arbitrase (ICC) No. 19014/CYK tanggal 17 Oktober 2013 antara Premier Oil Plc. (Pemohon) melawan:</p> <ul style="list-style-type: none">a) Natuna 1 BV;b) KUFPEC Indonesia Natuna (BV);c) Natuna 2 BV (50% sahamnya dimiliki oleh PT PHE Oil & Gas); (Para Termohon)	<ul style="list-style-type: none">1) Permohonan Arbitrase yang diajukan oleh Premier Oil Plc, selaku Operator pada Natuna Sea Block A, kepada Para Non-Operator (Natuna 1 BV, KUFPEC dan Natuna 2 BV) terkait permasalahan pembebanan <i>Long Term Incentive Plan</i> ("LTIP") yang diberikan oleh Premier Oil kepada para karyawannya, dimana Premier Oil Plc mengharapkan Para Non-Operator tersebut ikut menanggung LTIP.2) Atas hal tersebut posisi Para Pihak Non-Operator adalah:<ul style="list-style-type: none">a) tidak setuju bahwa LTIP diperlukan dan terkait langsung dalam pelaksanaan <i>joint operations</i>. Selain itu, Operator juga tidak menyediakan perincian komponen LTIP yang diminta untuk ditanggung bersama.b) mempertanyakan pembebanan LTIP ke dalam <i>Joint Account</i>, karena issue pemberian LTIP kepada Pekerja di holding Premier Oil dan bukan kepada Pekerja di Operator.c) mempertanyakan bahwa dalam WP&B, LTIP tidak dijelaskan secara detil dan hanya merupakan bagian dari pos biaya General & Administration.3) Sampai dengan saat ini, proses Arbitrase masih dalam tahap awal dimana Para Pihak masih mendefinisikan isu-isu dari permohonan Arbitrase Premier Oil Plc ini.	<p>Klaim Premier Oil Plc sebesar \$15.53MM.</p>
<p>Arbitrary (ICC) No. 19014/CYK dated October 17th, 2013 between Premier Oil Plc. (Prosecutor) against:</p> <ul style="list-style-type: none">a) Natuna 1 BV;b) KUFPEC Indonesia Natuna (BV);c) Natuna 2 BV (50% of its shares owned by PT PHE Oil & Gas); (Defendants)	<ul style="list-style-type: none">1) Arbitrary appeal proposed by Premier Oil, besides Operator at Natuna Sea Block A, to Non-Operators (Natuna 1 BV, KUFPEC and Natuna 2 BV) related with Long Term Incentive Plan ("LTIP") expose provided by Premier Oil to the employees, where Premier Oil expected the Non-Operators to also bear LTIP.2) Regarding respective condition, the Non-Operator party are:<ul style="list-style-type: none">a) Not agree that LTIP was required and directly related on joint operations implementation. Besides, the Operator also did not provide detail of LTIP component as proposed to be jointly beared.b) Verifying LTIP charge to Joint Account, that LTIP provision issue to employees in holding Premier Oil instead of employees at Operator.c) Verifying that on LTIP WP&B, did not explained comprehensively and only part of General & Administration expense.3) Up to present, Arbitrary process is under initial stage that the Prosecutor still defines issues proposed on Premier Oil Arbitrary appeal.	<p>Premier Oil Plc claime amounted to \$15.53MM.</p>

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Fund Proviison for Social and Political Activities

Perusahaan menyadari bahwa dana aset dan/atau keuntungan Perusahaan tidak patut digunakan untuk kepentingan donasi politik. Donasi politik yang dimaksud adalah; pemberian kepada partai politik, calon anggota badan legislatif, kelompok masyarakat yang sedang bertikai, kelompok/lembaga/perkumpulan yang bernaung dibawah satu partai.

Karenanya perusahaan tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik. Sebaliknya, kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat. Penjelasan secara lebih rinci mengenai kegiatan sosial yang telah dilakukan dan juga pelaksanaan mengenai health *safety & environment* Perusahaan turut dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company awares that asset fund and/or benefit of the Company cannot be addressed on political donation interest. Political donation refers to: grant to political parties, legislative candiadte, disputed social organization/agency/institution that belongs to a political party.

Therefore, the Company does not involve on political activity and does not provide donation on behalf political interest. While, high considetation on social and environment issues becomes significant part of Company's duties and responsibilities to the society. Detail descroption on social activities that has been performed as well as Health, Safety & Environment activity implementation is also reported on this Annual Report



CODE OF CONDUCT

Code of Conduct

Dalam rangka menciptakan Perusahaan yang sehat, kuat, dan berdaya saing tinggi serta mempunyai kemampuan menciptakan nilai (*value-creation*) yang tinggi, diperlukan suatu landasan yang kokoh, mengakar pada aktivitas operasional sehari-hari, dan menjadi pedoman kesadaran para karyawan. Upaya tersebut dimulai dari perencanaan strategis, organisasi yang baik, sistem prosedur yang transparan didukung oleh budaya perusahaan yang berkarakter kuat serta etika perusahaan yang dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen.

Perusahaan perlu menetapkan etika perusahaan dalam melakukan aktivitas usahanya. Etika perusahaan ini harus menggambarkan sikap moral Perusahaan. Agar sikap moral tersebut dapat benar-benar diimplementasikan dalam setiap aktivitas usaha, maka Perusahaan harus merumuskan etika berbisnis/berusaha yang disepakati bersama. Etika bisnis inilah yang menjadi tolok ukur dalam setiap perilaku karyawan untuk menjalankan aktivitas operasional. Pelaksanaan etika bisnis yang berkesinambungan merupakan cerminan dari sikap moral yang dianut perusahaan.

Perusahaan telah memiliki panduan berupa kode etik atau *Code of Conduct* (COC) sebagai pedoman etika yang menjadi prinsip dan dasar hubungan antara manajemen dan karyawan serta hubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam berbisnis. Pedoman ini diharapkan dapat mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan serta menumbuhkan budaya kerja yang menekankan perilaku profesional, keterbukaan, tanggung jawab, akuntabilitas dan kewajaran.

Diharapkan dengan melandaskan pada kegiatan bisnis yang beretika dapat mewujudkan penerapan prinsip-prinsip dan praktek-praktek GCG yang konsisten untuk kemudian dapat memberikan manfaat baik bagi Perusahaan maupun pihak lain yang berkepentingan antara lain, yakni :

1. Meningkatkan kinerja Perusahaan, efisiensi dan pelayanan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, pemerintah dan masyarakat lainnya.

To establish healthy, strong and high competitive Company as well as able to produce high value creation, a solid foundation that roots on daily operational activities and being the awareness guideline for the employees is needed. The effort is started from strategic planning, transparent procedure system supported by strong characterized corporate culture as well as corporate ethic that is implemented in consistent manner.

The Company has to implement corporate ethic in implementing its business activity. The corporate ethic is describing corporate moral attitude. That the moral attitude can be really implemented on every business activity, the Company has to formulate business ethic that is widely approved. The business ethic becomes an indicator for every employees' attitude in carrying operational activities. The sustainable business ethic implementation is reflection of Company's moral attitude.

The Company has possessed guideline in form of Code of Conduct (COC) as ethic guidance that also become foundation and principles on relationship between management and employees as well as the stakeholders. The guideline is expected to support Good Corporate Governance implementation as well as establish working culture that promotes professional, transparent, responsible, accountable and fair attitudes.

It is also expected that by referring to ethical business activity, GCG practices and implementations can be realized to provide benefit both for the Company and other related parties, among others:

1. Enhancing Company's performance, efficiency and service to the related parties such as shareholders, government and general society.
2. Simplifying fund supports and cheaper financing

2. Mempermudah perolehan dana pembiayaan yang lebih murah yang pada akhirnya akan meningkatkan *shareholders values*.
3. Meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, serta kehati-hatian dalam pengelolaan Perusahaan.
4. Perusahaan dapat terlindungi dari intervensi eksternal dan tuntutan hukum.

Dalam perjalanannya, Perusahaan senantiasa melakukan review terhadap COC dengan maksud dan tujuan untuk:

1. Menyempurnakan pedoman bagi seluruh karyawan agar berperilaku yang baik dalam melaksanakan aktivitas operasional dan non operasional Perusahaan, serta sebagai pedoman dalam menentukan sikap pada saat menghadapi keadaan yang dilematis ataupun mengandung benturan kepentingan.
2. Sebagai kriteria dalam menilai apakah setiap karyawan telah berperilaku sesuai dengan yang diinginkan atau menyimpang dari peraturan tersebut.
3. Mengidentifikasi standar-standar dan etika dalam setiap aktivitas Perusahaan agar sesuai dengan visi dan misi PHE.

Pada intinya Code of Conduct PHE mengatur pokok-pokok hal-hal sebagai berikut:

PENYEBARAN KODE ETIK

Code of Conduct Dissemination

Penyebaran Kode Etik dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan internal event kepada seluruh karyawan Perusahaan pada segala tingkatan termasuk tenaga *outsourcing*.

Media penyebaran nilai GCG & COC antara lain dilakukan melalui:

- Sosialisasi nilai-nilai COC perusahaan pada saat acara formal meeting antara BOD/BOC dengan para pegawai, Rakor PHE, *Gathering* PHE dan kegiatan informal meeting dengan Olah Raga/ *Outbond*, seni budaya.

that will be able to enhance shareholders' values.

3. Enhancing transparency, accountability, responsibility, independency and fairness as well as prudent principles in managing the Company.
4. The Company is protected from external intervention and legal lawsuit.

In its journeys, the Company performs review on COC with following objectives:

1. Refining the guideline for all employees to have appropriate attitude in performing Company's operational and non-operational activities, as well as the guideline in deciding decision on dilemmatic or conflict interest situation.
2. As the criteria in assessing whether every employees has shown appropriate attitude or violate the regulations.
3. Identifying every standards and ethics on Company's activities to comply with PHE's vision and mission.

Particularly, PHE's Code of Conduct regulates following aspects:

Code of Conduct dissemination is implemented using various channel as well as internal event to all employee in all level including outsourced employee.

GCG & COC Values dissemination channels are namely through:

- COC values socialization during formal meeting between BOD/BOC with the employees, PHE Coordination Meeting, PHE Gathering as well as



- Sosialisasi nilai-nilai COC perusahaan melalui pemasangan Banner
- Sosialisasi nilai-nilai COC melalui *broadcast* atau *email address*

other informatl meeting with Sports/Outbond, cultural event.

- COC values socialization through Banner installation.
- COC values socialization through broadcast or email address.

ISI CODE OF CONDUCT

Code of Conduct Contents

Pedoman Etika kerja dan Bisnis PHE terdiri atas dua bagian penting yaitu standar etika berusaha dan standar tata perilaku. Berikut adalah komponen yang diatur dalam Pedoman Etika Kerja dan Bisnis PHE

PHE's Code of Conduct and Businss consists of two primary parts that are code of business and code of conduct. Following are components regulated under PHE's Code of Conduct:

Standar Etika Berusaha	
Etika Perusahaan Dengan Pekerja	PHE memperlakukan pekerja secara setara (<i>fair</i>) dan tidak membedakan suku, agama dan ras dalam segala aspek.
Etika Perusahaan Dengan Pesaing	PHE menempatkan pesaing sebagai pemacu peningkatan diri dan introspeksi.
Etika Perusahaan Dengan Penyedia Barang Dan Jasa	PHE menciptakan iklim kompetisi yang adil (<i>fair</i>) dan transparan dalam pengadaan barang dan jasa.
Etika Perusahaan Dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU)	PHE meningkatkan iklim saling percaya, menghargai, dan memupuk kebersamaan dengan PPU sesuai dengan kaidah-kaidah bisnis yang berlaku.
Etika Perusahaan Dengan Kreditur	PHE menerima pinjaman hanya ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah perusahaan.
Etika Perusahaan Dengan Pemerintah	PHE berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Etika Perusahaan Dengan Masyarakat	PHE melaksanakan program sosial dan kemasyarakatan untuk memberdayakan potensi masyarakat sekitar dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sesuai dengan kemampuan perusahaan.
Etika Perusahaan Dengan Media Massa	PHE menjadikan media massa sebagai mitra dan alat promosi untuk membangun citra yang baik dengan:
Etika Perusahaan Dengan Organisasi Profesi	PHE menjalin kerjasama yang baik dan berkelanjutan dengan organisasi profesi untuk memperoleh informasi perkembangan bisnis, mendapatkan peluang bisnis dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

MEKANISME PENYEBARAN CODE OF CONDUCT

Code of Conduct Dissemination Mechanism

- Setiap insan PHE menerima satu salinan COC dan menandatangani formulir pernyataan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi COC yang didokumentasikan oleh fungsi SDM yang bersangkutan. Komitmen setiap insan PHE untuk melaksanakan COC didokumentasikan dalam bentuk formulir pada setiap awal tahun.
- Sekretaris Perseroan bertugas untuk melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Etika Perusahaan dan Tata Perilaku (COC) kepada seluruh insan PHE.
- Setiap insan PHE dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait dengan Etika Perusahaan dan Tata Perilaku (COC) kepada atasan langsung.
- Every PHE's people received one cop of COC and signed statement that respective party has received, understood and agreed to comply COC as documented by related HR function. Commitment from every PHE's people to implement COC is documented as a form in every beginning of a year.
- Corporate Secretary holds duties to perform Code of Conduct socialization and internalization to all PHE's people.
- Every PHE's people may propose explanation or deliver inquiries regarding Code of Conduct to their direct superior.



IMPLEMENTASI DAN EVALUASI CODE OF CONDUCT

Code of Conduct Implementation and Evaluation

Setiap insan PHE harus melaporkan setiap fakta penyimpangan COC kepada Satuan Pengawas Internal (SPI) dan identitas pelapor dilindungi.

Every PHE's people has to report every COC violation fact to Internal Audit Unit and the whistleblower identity will be preserved.

Fungsi Internal Audit (SPI) menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi.

Internal Audit Unit followed up every report and delivers the review result to the Board of Directors.

Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung. Bentuk sanksi yang diberikan akan diatur sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

The Board of Directors decides delegation of development action, disciplinary sanction and/or improvement as well as preventive actions that has to be performed by direct superior will be regulated referring to Company's regulation.

Insan PHE yang melakukan penyimpangan Etika Perusahaan dan Tata Perilaku (COC) memiliki hak untuk didengar penjelasannya oleh Direksi sebelum pemberian tindakan pembinaan atau hukuman disiplin.

PHE's people that performs Code of Conduct violation reserves the rights to be heard his/her explanation by the Board of Directors before sentenced by development or disciplinary sanction.

Laporan pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin dan atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang dilakukan oleh atasan langsung disampaikan kepada fungsi Internal Audit (SPI).

Development, disciplinary sanction and/or improvement as well as preventive actions performed by the superior is delivered to Internal Audit Unit function.

PERNYATAAN BUDA YA PERUSAHAAN

Corporate Culture Statement

SIX C

PHE memiliki nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) yang mendasari tindakan-tindakan dari anggota atau unsur Perusahaan. Tata Nilai perusahaan mengacu kepada Tata Nilai perusahaan induk yaitu "Six - C" yang akan diimplementasikan kepada seluruh pekerja perusahaan, sebagai berikut :

SIX C

PHE holds corporate values that grounds every Company's member or element's attitude. Corporate values are referring to Holding Company's values that are "Six - C" that will be implemented to all employee, as follows:

SIX C

Bersih	Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik
Kompetisi	Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja
Percaya Diri	Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa
Fokus Pada Pelanggan	Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan
Komersial	Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat
Berkemampuan	Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan

SPIRIT ONE

Spirit One adalah semangat untuk saling menghormati perbedaan, menempatkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi atau kelompok, meningkatkan kerjasama yang lebih sinergis, serta lebih gigih dan pantang menyerah dalam mengejar serta memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan.

SPIRIT ONE

Spirit One is spirit to mutually respect differences, placing Company's interest beyond individual or group interest, enhance more synergical partnership as well as more tough and firm in realizing as well as achieving performance target as implemented.



INISIATIF ANTI KORUPSI

Anti Corruption Initiative

LHKPN

LHKPN

Sesuai dengan SK Direktur Utama PT Pertamina Persero No. KPTS-56/C00000/2013-S0 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat di Lingkungan PT Pertamina (Persero) maka terhitung 19 September 2013 Wajib Laport LHKPN di lingkungan Pertamina (Persero) menjadi tanggung jawab Manager/setara sampai Direksi di Kantor Pusat, Unit Operasi/Unit Bisnis dan Anak Perusahaan.

Sesuai dengan tengat waktu per Desember 2013 maka sebanyak 113 orang pekerja PHE dan AP PHE level manajer ke atas telah menyerahkan dokumen LHKPN tersebut dan tanda penyerahan dari pihak KPK telah diterima masing-masing pekerja per Januari 2014.

Pursuant to PT Pertamina (Persero) President Director Decree No. KPTS-56/C00000/2013-S0 regarding State Apparatus Wealth Report disclosure obligation for Executive Officers at PT Pertamina (Persero) circumstances, starting from September 19th, 2013 are obligated to report LHKPN at PT Pertamina (Persero) circumstances as the responsibility of Manager/equal to Directors in Head office, Operation Unit/Business Unit and Subsidiaries.

Referring to the deadline as of December 2013, 113 PHE and Subsidiaries employees at manager or higher level has disclosed LHKPN and receipt from KPK has been received by each employee as of January 2014.

PAKTA INTEGRITAS

Integrity Pact

Pada 2013, sebagai wujud peningkatan pelaksanaan tata kelola perusahaan maka setiap pekerja level Manajer ke atas di PHE telah ikut menandatangani sebuah Pakta Integritas sebagai berikut:

In 2013, as the realization of corporate governance implementation that every employee at Manager or higher level at PHE has signed integrity pact, as follows:

 PAKTA INTEGRITAS (PERNYATAAN KEWENANGAN, TUGAS & TANGGUNG JAWAB JABATAN)	
Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:	
Nama :	Budhi Dermawan
Jabatan :	Chief Internal Auditor
dengan ini menyatakan sebagai berikut :	
1. Menggunakan segala potensi yang saya miliki untuk mewujudkan tujuan perusahaan.	4. Membina dan meningkatkan profesionalisme serta koordinasi dalam pelaksanaan tugas atas seluruh pekerja yang menjadi tanggung jawab saya.
2. Melaksanakan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kewenangan dan tugas yang diberikan kepada saya sesuai dengan ketentuan perusahaan, Pedoman Perilaku dan Prinsip-prinsip usaha yang sehat.	5. Mengajak pelaku-pelaku usaha yang berkaitan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan PT Pertamina Hulu Energi untuk melaksanakan prinsip-prinsip usaha yang sehat sesuai dengan Etika Kerja dan Bisnis.
3. Memegang teguh Prinsip-Prinsip Dasar Integritas Perusahaan, yaitu bertindak jujur, dapat dipercaya, menghindari konflik kepentingan dan tidak mentolerir suap.	
Jakarta, 29 Januari 2014	
Mengetahui: President Director, Ign. Tenny Wibowo	Chief Internal Auditor, Budhi Dermawan

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

KEBIJAKAN DAN RUANG LINGKUP PENGADUAN PELANGGARAN

Whistleblowing System Policy and Scope

Dalam rangka pengawalan dan penegakkan atas implementasi nilai-nilai COC & GCG, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah pencegahan dengan cara sebagai berikut :

- Menyampaikan angket GCG & COC kepada semua pegawai. Angket ini antara lain berisi tentang pelaporan grafitifikasi secara rutin setiap tahun
- Mewajibkan bagi seluruh pegawai untuk menandatangani Pemahaman dan Komitmen Pelaksanaan GCG dan COC.
- Mewajibkan bagi Management untuk menandatangani Pakta Integritas dan Komitmen terhadap Key Performance *Indicators* (KPI)
- Pembentukan Komite Etika GCG - COC sebagai alat pengawasan, media penyelidikan/verifikasi bila terjadi temuan pelanggaran etika dan sebagai wadah berkonsultasi bagi pegawai bila terjadi benturan kepentingan.
- Bersama Pertamina (Persero), menyediakan system pelaporan melalui *Whistle Blowing System* (WBS)

To guide and enforce COC & GCG values implementation, the Company has performed several mitigation efforts through following activities:

- Distributing GCG & COC questionnaire to all employees. The questionnaire mentions annual periodic gratification reporting.
- Obligated all employees to sign GCG and COC Implementation Commitment and Understanding Pact.
- Obligated the Management to sign Integrity Pact and Key Performance Indicators (KPI) Commitment.
- Establishing GCG – COC Ethic Committee as an instrument to supervise as well investigation/ verification channel if there is any ethic violation findings and as counselling channel for employees if there is any conflict of interest.
- Altogether with Pertamina Persero, provides reporting system through Whistle Blowing System (WBS).

MEKANISME SISTEM PELAPORAN ATAS DUGAAN PELANGGARAN

Whistleblowing System on Fraud Indication

PHE telah membangun mekanisme pelaporan untuk menindaklanjuti pengaduan-pengaduan karyawan atau *stakeholders* dengan menempatkan kotak pelaporan di Fungsi Internal Audit sebagai Ketua Komite Etik PHE. Karyawan atau *stakeholders* dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan-permasalahan melalui *hot line* internal dengan nomor 021 2954 7030 atau melalui surat elektronik ke komiteetik.phe@pertamina.com.

Pengaduan tersebut akan ditindak lanjuti oleh fungsi Internal Audit akan disampaikan dalam rapat dengan fungsi kerja masing-masing untuk memverifikasi laporan pelanggaran dan menentukan sanksi jika terbukti melakukan pelanggaran.

PHE has established whistleblowing system to follow up employees or stakeholders reports by placing reporting box in front of Internal Audit function as Chairman of PHE Ethic Committee. The employees or Stakeholders can deliver report regarding several issues through internal hotline to 021 2954 7030 or electronic mail to komiteetik.phe@pertamina.com.

The report will be followed up by Internal Audit function and will be disclosed on each working functions to verify fraud report as well as determine punishment if proven committing fraud.



PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR DAN TERLAPOR

Protection for Reported Party and Whistleblower

PHE memberikan perlindungan kepada pelapor dan pihak-pihak terkait (pihak yang ditunjuk untuk membantu proses investigasi serta pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaporan dugaan Pelanggaran), antara lain meliputi jaminan kerahasiaan identitas Pelapor serta perlindungan atas pemecatan yang tidak adil, penundaan kenaikan atau penurunan jabatan serta terhadap segala bentuk pelecehan atau diskriminasi.

PHE provides protection for whistleblower from related parties (certain parties appointed to assist investigation process as well as other parties that provide information related with whistleblowing mechanism), including Whistleblower identity confidentiality and protection against unfair job dismissal, promotion delay or degradation as well as any kind of discrimination or abuse.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Information Access

PHE telah menyediakan kerangka untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam berkomunikasi dan berpartisipasi dengan perseroan, serta akses terhadap informasi kinerja perusahaan, termasuk informasi keuangan dan informasi lainnya.

PHE has provided framework to enhance community's participation in communication and participating with the Company, as well as information access towards Company's performance, including financial information as well as other information.

Oleh sebab itu PHE senantiasa membina hubungan secara baik dengan pihak eksternal maupun kalangan media dan segenap organisasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan, serta menyelenggarakan hubungan guna pengaksesan informasi strategis, menyelenggarakan hubungan baik dengan semua kalangan pemerintah, baik tingkat nasional maupun lokal yang terkait dengan lingkungan bisnis Perusahaan, menyediakan saluran komunikasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, mengelola informasi-informasi yang perlu disampaikan ke lingkungan internal Perusahaan.

Therefore, PHE will always develop relation appropriately with external parties or media as well as other organizations related with Company's business circumstances, also implements several commitment to access strategic information, implement good relation with all Government agencies, either on national or local level related with Company's business circumstances, providing communication channel with public and other stakeholders, manages several information that needs to be disclosed to Company's internal circumstances.

Keterbukaan kepada para Pemegang Saham dan masyarakat luas telah dilakukan dalam bentuk keterbukaan informasi melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan sesuai dengan peraturan oleh Perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perusahaan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan.

Disclosure to the Shareholders and general public has been implemented in form of information disclosure through several channels as well as disclosure activities referring to Company's regulation. This is also in line with Company's policy to enforce and encourage transparency.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG
JAWAB
SOSIAL
PERUSAHAAN
CORPORATE
SOCIAL
RESPONSIBILITY

• Dasar Pelaksanaan CSR Basic Implementation of CSR	378	• Investasi untuk Masyarakat Investment in Community	388
• Sumber Pendanaan CSR Source of Funding CSR	380	• Kontribusi Kepada Negara Contribution to State	388
• Roadmap CSR CSR Roadmap	380	• Komitmen Perusahaan Terhadap Kesehatan Commitment Against Corporate Health	390
• Komitmen PHE Terhadap Lingkungan Commitment to the Environment PHE	382	• Program Pemberdayaan Masyarakat Keselamatan Kerja (K3) Community Empowerment Program Safety (K3)	401
• Penggunaan Energi Use of Energy	387	• Komitmen Pengembangan SDM Berkelanjutan Commitment to Sustainable Human Resource Development	403
• Hubungan Dengan Masyarakat Lokal Relationships with Local Communities	387		

Laporan Corporate Social Responsibility berikut merupakan bagian dari Laporan Terintegrasi antara Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PHE Tahun 2013. Laporan ini menggunakan acuan *Sustainability Reporting Guidelines (SRG)*, yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* yang menunjukkan keberlanjutan dan pelaksanaan kegiatan CSR, komitmen terhadap lingkungan, ketenagakerjaan dan keselamatan kerja karyawan, pengembangan masyarakat dan tanggung jawab kepada konsumen. Laporan CSR ini dibuat secara tahunan, meliputi periode 1 Januari s.d 31 Desember 2013 (3.3, 3.1, 2.8, 3.5, 3.7)

Following Corporate Social Responsibility report is part of Integrated Report discloses PHE Annual Report and Sustainability Report for fiscal year 2013. The report is referring to Sustainability Reporting Guidelines (SRG) issued by Global Reporting Initiatives (GRI) indicating CSR activity, commitment towards environment, occupational health and safety for employees, community development as well as implementation and sustainability, responsibility towards the customers. The CSR report is published annually, covering January 1st, to December 31st, 2013 period.

DASAR PELAKSANAAN CSR

CSR Implementation Foundation

Semua Kegiatan CSR PHE, didasarkan pada :

- Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN
- Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya.
- Keputusan Menteri BUMN No.KEP-117/M-BUMN/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Penerapan Praktek GCG.
- Anggaran Dasar PHE beserta perubahannya

Every Corporate Social Responsibility (CSR) activities of PHE are referring to:

- Law No. 19 of 2003 regarding Stateowned Enterprise
- Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company. Corporate Social and Environment Responsibility is Company's commitment to actively participates in developing sustainable economy to enhance living quality and beneficiary condition, both for the Company, local community or general society.
- State-Owned Enterprise Minister Decree No.KEP-117/MBUMN/ 2002 dated July 31st, 2002 regarding Good Corporate Governance (GCG) Implementation.
- Article of Association of Pertamina Hulu Energi and its amendments.



WILAYAH PROGRAM CSR

CSR Program Area

Program program CSR PHE merupakan rangkaian kegiatan yang disusun baik berdasarkan hasil pemetaan sosial yang diwujudkan dalam bentuk program kerja selama kurun waktu tertentu maupun yang berasal dari permohonan langsung masyarakat. Kegiatan CSR ini dijalankan di Wilayah Operasi Perusahaan, dimana PHE menjadi operator.

Batasan wilayah kegiatannya dibagi menjadi :

- Wilayah Operasi Ring I: Area geografis yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi Perusahaan dengan radius kurang lebih 0-5 km
- Wilayah Operasi Ring II: Area administratif desa/ Kelurahan yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi Perusahaan.
- Wilayah Operasi Ring III: Area diluar Ring I dan Ring II berdasarkan penugasan pimpinan.

PHE CSR activity is series of activity that is designed both referring to social mapping realized in form of specific time period working program as well as derived from society's direct proposal. The CSR activities are implemented on Company's Operational Area where PHE takes part as the operator.

The scope of activity's area is classified into:

- Ring I Operational Area: Geographical area that is potentially affected by Company's operational activities within less or more 0-5 km radius.
- Ring II Operational Area: Administrative area in form of village/resident that is potentially affected by Company's operational activities.
- Ring III Operational Area: Outer Ring I and Ring II area referring to the Chief's order.

SUMBER PENDANAAN CSR

CSR Funding Source

Sumber pendanaan CSR PHE terdiri dari :

1. Anggaran Program CSR yang dilakukan PHE bersama PT Pertamina (Persero) merupakan anggaran dari CSR PT Pertamina (Persero).
2. Anggaran Program CSR yang dilakukan oleh PHE baik dilakukan sendiri maupun dengan AP PHE merupakan anggaran PHE.
3. Anggaran Program CSR yang dilakukan PHE bersama AP PHE merupakan anggaran *Non Cost Recovery* yang berasal dari PHE dan *Partner*.
4. Anggaran Program CSR yang dilakukan oleh AP PHE merupakan anggaran PHE & *Partner* melalui mekanisme *cost recovery* ke Pemerintah.

PHE CSR Funding sources consists of:

- 1: CSR program JOINT budget formulated by PT Pertamina (Persero) and being the basic CSR budget of PT Pertamina (Persero).
2. CSR Program that is conducted by PHE altogether with its subsidiaries as PHE's budget.
3. CSR Program that is conducted by PHE altogether with its subsidiaries and derived from non-cost recovery budget from PHE and Partners.
4. CSR Program budget that is conducted by PHE's subsidiaries that is PHE and its Partners' budget through cost recovery mechanism to the Government.

ROAD MAP CSR

CSR Road Map

PHE menjalankan program-program CSR yang diyakini telah banyak meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dan lingkungan sekitar, pada bidang-bidang yang menyentuh langsung kepada masyarakat, seperti Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat, Infrastruktur dan Bencana Alam.

Pertumbuhan PHE di masa mendatang menjadi dasar pengembangan pengelolaan CSR untuk menunjang kesejahteraan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Keterlibatan masyarakat merupakan hal penting dalam kesinambungan usaha Perusahaan dengan cara melibatkan masyarakat ke dalam kegiatan penunjang usaha Perusahaan.

Kegiatan CSR PHE akan lebih fokus pada program penunjang kelancaran operasi, peningkatan produksi, dan pencitraan perusahaan serta pendukung Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). PHE juga melibatkan seluruh Anak Perusahaan dan Pertamina (Persero) dalam melaksanakan kegiatan CSR.

PHE akan melanjutkan kegiatan-kegiatan CSR pada bidang-bidang yang telah ditentukan yaitu peningkatan kualitas lingkungan, penguatan ekonomi dan memajukan kehidupan sosial masyarakat.

PHE implements CSR programs that are assured have significantly enhance partnership with surrounding community and environment, on certain aspects that are directly engaged with the community namely Education, Health, Environment, Community Development, Infrastructure and Natural Disaster.

PHE's future growth is placed as CSR management development foundation to support public as well as stakeholders' welfare. Public involvement becomes important factor for Company's business sustainability by involving public to Company's business supporting activities.

PHE CSR activities will be more focused on operation continuity supporting program, enhancing production as well as supporting Program for Environment Performance Rating (PROPER) of the Company. PHE also participates all subsidiaries and Pertamina (Persero) in implementing CSR activities.

PHE will sustain CSR activities on several aspects as implemented, that are environment quality improvement, economic enforcement as well as promoting socio-community life.



KOMITMEN PHE TERHADAP LINGKUNGAN (EN26)

PHE COMMITMENT TOWARDS ENVIRONMENT

KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Environmental Policy

Kebijakan Lingkungan PHE tercantum dalam Kebijakan QHSSE PHE yang menjadi landasan dalam pengelolaan lingkungan Perusahaan. Kebijakan ini ditandatangani pada September 2013. Selain menjadi landasan pengelolaan lingkungan, Kebijakan tersebut juga menjadi landasan bagi pelaksanaan kegiatan CSR Perusahaan terutama dalam aspek lingkungan hidup.

Program pengelolaan dan pelestarian lingkungan PHE lebih diprioritaskan pada beberapa program diantaranya sebagai berikut :

1. Penanaman Pohon (Penghijauan), mendukung program 100 juta pohon Pertamina untuk mengurangi CO².
2. Daur ulang limbah rumah tangga dan perkantoran sebagai perwujudan pelaksanaan 4R (reduce, reuse, recycle & recover).
3. Green Office (efisiensi konsumsi energi listrik, air, dan kertas)
4. Penerapan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) ke seluruh Anak Perusahaan PHE
5. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca yang dihasilkan dari kegiatan proses produksi (pengurangan gas flare)

PHE's environmental policy becomes the realization of Company's commitment in managing Company's circumstances. PHE's environmental policy was issued in September 2013 and placed as foundation for CSR activity implementation, especially on environmental aspect.

PHE's environment management and preservation program is more prioritized on several programs, as follows:

1. Tree Planting (Reforestation), supporting Pertamina 100 million trees planting program to reduce CO₂.
2. Household and enterprise waste recycle as the realization of 4% (reduce, reuse, recycle & recover) principles.
3. Green Office (electricity, water and paper energy consumption efficiency).
4. Environment Management System (ISO 14001) certification for all PHE's subsidiaries.
5. Green House emission reduction produced from production process activity (gas flare reduction)

TOTAL BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN (EN30)

Total Environment Management Budget

Dibidang lingkungan, PHE telah menyalurkan dana sebesar Rp4,824,448,786 untuk pelaksanaan program pengelolaan dan pelestarian lingkungan selama tahun 2013.

On environment aspect, PHE allocated fund amounted to Rp4,824,448,786 to implement environment management and preservation program in 2013.



KOMITMEN PADA LINGKUNGAN

Commitment Toward Environment

Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan dan pelestarian lingkungan, PHE mematuhi peraturan perundangan (AMDAL, UKL/UPL, EBA, dan ijin lingkungan). Selain itu, partisipasi perusahaan untuk menaati peraturan perundangan, PHE melalui Anak Perusahaannya telah mengikuti PROPER sejak tahun 2007.

As the realization of Company's commitment on environment management and preservation, PHE complies with several regulations (AMDAL, UKL/UPL, EBA and Environment License). Besides, Company's participation to comply with the regulation, PHE through its subsidiaries has participated on PROPER since 2007.

Sebagai upaya dalam memenuhi kualifikasi ISO 14001, PHE akan menerapkan *Environmental Office Program* pada tahun 2014. (4.12)

As an effort to comply with ISO 14001 requirement, PHE will implement Environmental Office Program in 2014.

ORGANISASI PENGELOLA LINGKUNGAN

Environment Management Organization

Secara struktural pengelolaan lingkungan dilakukan oleh QHSE. Namun demikian tanggung utama pengelolaan lingkungan ada pada BOD dan Manajemen Lini (GM AP). Fungsi QHSE adalah sebagai fasilitator, assurance, dan advisor terlaksananya program terlaksana.

Structurally, environment management is performed by QHSE. Thus, considered from its responsibility, environment management is attached on each functions.

PELATIHAN BIDANG LINGKUNGAN

Environmental Training

PHE menyelenggarakan pelatihan khusus di bidang lingkungan guna meningkatkan pemahaman seluruh karyawan dan Manajemen terhadap pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup. Pelatihan di bidang lingkungan yang dilaksanakan selama tahun 2013, antara lain:

1. Pelaksanaan Workshop terkait PROPER di bulan November 2013.
2. Pelaksanaan *Coaching* PROPER dengan AP PHE dalam hal pengumpulan Dokumen Aplikasi PROPER Hijau.
3. Pelatihan ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan) di bulan Oktober 2013
4. Pelatihan IMO level 1 & 2 (Sistem Penanganan Keadaan Darurat di Perairan) di bulan Juni 2013
5. Pelatihan Penanggulangan Tumpah Minyak di bulan Agustus 2013
6. Pelatihan Emission calculation and Reduction di bulan Maret dan Oktober 2013
7. Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3 di bulan Juni 2013

PHE implements several trainings for environmental aspects to enhance employees and managements' understanding on environment management and preservation. Environmental training performed throughout 2013, as follows:

1. Worskhop implementation related with PROPER in November 2013.
2. PROPER Coaching implementation with PHE's subsidiaries regarding Green PROPER Application Document submission.
3. ISO 14001 (Environment Management System) Training in October 2013.
4. IMO Level 1 & 2 Training (Emergency Response System in Water) in June 2013.
5. Oil Spill Handling Training in August 2013.
6. Emission Calculation and Reduction Training in March and October 2013.
7. Dangerous and Hazardous and Non-Dangerous and Hazardous Waste Management in June 2013.

PROGRAM LINGKUNGAN PHE 2013

PHE Environmental Program 2013

PHE telah melaksanakan program-program lingkungan selama tahun 2013 diantaranya :

1. Environment Compliance
 - Pemenuhan persyaratan terkait aspek lingkungan diantaranya AMDAL, UKL/UPL, EBA, dan ijin lingkungan
 - Pelaksanaan Workshop dan coaching terkait PROPER serta persiapan Dokumen Aplikasi PROPER Hijau
2. Pengelolaan Lingkungan
 - Pencegahan dan Penanggulangan Tumpahan Minyak
 - Pengurangan beban emisi Gas Rumah Kaca tahun 2013 mencapai sebesar 52%
3. Green Office
 - Efisiensi penggunaan air bersih,
 - Pemasangan Kkwh meter per lantai,

PHE has implemented environmental programs during 2013 include:

1. Environment Compliance
 - Compliance against several requirements related with environmental aspect, namely AMDAL, UKL/UPL, EBA and Environment License.
 - PROPER Workshop and Coaching implementation as well as Green PROPER Document Application preparation.
2. Environment Management
 - Oil Spill Prevention and Handling
 - Green House gas emission reduction reached to 52% in 2013.
3. Green Office
 - Clean water consumption efficiency
 - Kkwh per meter per floor installation.



- Pembagian zoning AC dan switch lampu per zona,
 - Pemasangan dashboard alert (power management) dalam konsumsi energi,
 - Pemasangan sensor gerak untuk lampu di beberapa ruangan,
 - Jumlah penggunaan Laptop lebih banyak daripada penggunaan PC,
 - Penyediaan tempat sampah organik, dan anorganik,
 - Evaluasi data konsumsi dan limbah kertas,
 - Penyediaan mesin printer khusus untuk mencetak bolak-balik dan untuk mencetak kertas re-use pada setiap fungsi,
 - Pembuatan lubang biopori
 - Pemakaian energi selama tahun 2013 adalah sebesar 135 Kwh/m² per Tahun.
- AC zoning distribution and lamp switch per zone.
 - Dashboard alert (power management) installation on energy consumption.
 - Motion censor installation for lamps in several rooms.
 - Total laptop utilizaiton is more than PC
 - Organic and non-organix waste bin provision
 - Special printer provision for two sided and reuse paper printing use
 - Biopore holes making
 - Energy consumption throughout 2013 reached to 135 Kkw/m² per year

KEBUTUHAN AIR UNTUK PRODUKSI DAN AIR MINUM (EN8; EN9)

Water for Production and Drinking Demand (EN8; EN9)

Perusahaan tidak menggunakan sumber air permukaan maupun sumber air dari sungai, sehingga tidak ada dampak pencemaran, penurunan muka air tanah maupun penurunan volume sumber air. (EN9)

The Company did not consume ground as well as river water resource that there was no impact on ground water pollution or surface decrease as well as water reserve decreasing volume.

PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (EN12; EN13; EN14; EN25;)

Biodiversity Management (EN12; EN13; EN14; EN25;)

- a. Penghijauan Lingkungan dengan penanaman tumbuhan lokal didalam dan diluar area Perusahaan.
 - b. Mempertahankan area terbuka hijau (hutan atau semak belukar) disekitar kantor dan wilayah operasi diantaranya dengan penambahan kerapatan tanaman, melindungi habitat flora & fauna serta mempertahankan alam yang baik untuk wisata, pendidikan dan penelitian.
 - c. Program Kerjasama Pengelolaan Kawasan Suaka Margasatwa Danau Pulau Besar / Danau Bawah dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau.
- a. Environment reforestation by planting local plants inside and outside Company's area.
 - b. Preserving Green Open Space (forest or bush) surrounding the office or operational area namely adding plants density, preserving plants and animals habitat as well as nature that brings benefit for toursime, education and research.
 - c. Danau Pulau Besar/Danau Bawah Wildlife Reserve Partnership Program with Riau Natural Resources Conservation Agency.

PENGELOLAAN KUALITAS AIR (EN 25)

Water Quality Management (EN 25)

Air terproduksi seluruhnya diinjeksikan kembali ke dalam formasi, baik sebagai *pressure maintenance* (EOR) atau disposal, sehingga tidak terjadi pembuangan air ke lingkungan yang menimbulkan pencemaran. (EN21)

Water that was fully produced is injected back to the formation, both as pressure maintenance (EOR) or disposal, that there was no water waste to the environment that encouraged pollution.

PENGHARGAAN UNTUK PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Environment Management and Preservation Award

Sepuluh AP PHE mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). 3 (Tiga) dari sepuluh AP PHE mendapatkan peringkat Hijau, sedangkan 7 (tujuh) lainnya mendapatkan peringkat Biru.

10 PHE's subsidiaries participated on Program for Environmental Performance Rating (PROPER). 3 (three) of 10 PHE's subsidiaries awarded Green while other 7 (seven) subsidiaries awarded Blue.

Peringkat PROPER Hijau :

1. PHE WMO
2. PHE ONWJ
3. JOB Pertamina - Talisman Jambi Merang

Green PROPER Rating:

1. PHE WMO
2. PHE ONWJ
3. JOB Pertamina - Talisman Jambi Merang

Peringkat PROPER Biru :

1. BOB Pertamina – Bumi Siak Pusako
2. JOB Pertamina – Talisman Ogan Komering
3. JOB Pertamina – Petrochina East Java
4. JOB Pertamina – Petrochina Salawati
5. JOB Pertamina – Medco Tomori Sulawesi
6. JOB Pertamina – Golden Spike Indonesia Ltd.
7. JOB Pertamina – EMP Gebang

Blue PROPER Rating :

1. BOB Pertamina – Bumi Siak Pusako
2. JOB Pertamina – Talisman Ogan Komering
3. JOB Pertamina – Petrochina East Java
4. JOB Pertamina – Petrochina Salawati
5. JOB Pertamina – Medco Tomori Sulawesi
6. JOB Pertamina – Golden Spike Indonesia Ltd.
7. JOB Pertamina – EMP Gebang

Perusahaan menunjukkan komitmen perbaikan dan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan melalui pemenuhan atas seluruh ketentuan baku mutu yang ditetapkan Pemerintah sesuai hasil pemantauan kualitas air dan udara serta pencapaian target reklamasi lahan. Oleh sebab itu, sepanjang tahun 2013 Perusahaan terhindar dari sanksi administratif terkait dengan pelanggaran baku mutu maupun denda karena terkait dengan pelanggaran kinerja pengelolaan lingkungan. Hal ini merupakan wujud komitmen pemenuhan kebijakan lingkungan yang akan terus Perusahaan laksanakan dalam setiap tahapan operasional Perusahaan. (SO8; EN28)

The Company indicated environment improvement and management commitment in sustainable manner through compliance against quality standard regulations as implemented by the Government based on water and air quality monitoring result. Therefore, throughout 2013, the Company was avoided from administrative sanction related with quality standard violation as well as fined related with environment management performance violation. This as environmental policy compliance commitment realization that the Company will continuously implemented in every Company's operational stages.



PENGGUNAAN ENERGI

Energy Consumption

Penggunaan energi (EN3) yang menerangkan penghematan energi dan air pada kantor pusat dan AP, serta gedung-gedung lainnya akan dilaporkan secara bertahap pada laporan berikutnya. (3.7). Bentuk penghematan energi yang dilaksanakan oleh PHE yaitu dengan menerapkan penggunaan *photo cell* pada lampu gedung, perkantoran, dan *workshop*. Berdasarkan usaha efisiensi energi yang sudah dilakukan, PHE berhasil mengurangi pemakaian energi perkantoran sebanyak 16,74%

Energy consumption (EN3) that disclosed energy and water consumption at Head Office and Subsidiaries, as well as other buildings will be reported gradually on next reports. Energy consumption efficiency performed by PHE was through photo cell installation on building, office and workshop lamps. Based on energy efficiency program that had been implemented, PHE succeeded in reducing office energy consumption to 16.74%.

HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT LOKAL

Relationship With Local Community

Sebagai Perusahaan yang penyebaran operasinya diseluruh Indonesia, Karenanya Kami menyadari bahwa Penjabaran materi K3 dituangkan dalam Buku Pedoman K3, yang mengatur beberapa hal berikut:

1. Penyediaan peralatan keselamatan bagi karyawan.
2. Pelatihan dan pendidikan.
3. Mekanisme pengajuan keberatan kerja.
4. Hak menolak bekerja dalam situasi membahayakan.
5. Pemeriksaan kesehatan secara berkala.
6. Penyediaan fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja oleh perusahaan. (LA 9)

Selain aspek K3 hubungan dengan masyarakat di sekitar Perusahaan juga sangat berpengaruh pada keamanan karyawan dan aset-aset Perusahaan. Oleh sebab itu Kami berkomitmen untuk selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar berdasarkan prinsip saling menghormati dan melalui implementasi program-program yang efektif.

Selama tahun 2013 Kami tidak pernah menemukan adanya pelanggaran hak-hak masyarakat lokal yang terkait dengan penggunaan lahan, hak adat, dan hak-hak lainnya yang dapat menimbulkan konflik dengan Perusahaan. (HR.9)

As a Company that the operational area spread all over Indonesia, therefore, we believe that HSE material explanation is stated on HSE Manual Book, regulating several things, as follows:

1. Safety equipment procurement for employees.
2. Training and education.
3. Occupational objection proposal mechanism.
4. Occupational objection rights in dangerous situation.
5. Periodic medical check-up.
6. Occupational health and safety facilities procurement.

Besides HSE aspects, relationship with communities surrounding the Company also significantly affects employees as well as Company's assets safety. Therefore, we are committed to continuously maintain harmonious with surrounding community based on mutual respect principle as well as through effective programs implementation.

Throughout 2013, we did not find any local community rights violation related with land use, indigeneous rights as well as other rights that may encourage conflict with the Company.

INVESTASI UNTUK MASYARAKAT

Investment for Society

Ketangguhan kinerja ekonomi semakin mendorong Kami untuk meningkatkan kontribusi kepada masyarakat. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan memiliki komitmen untuk menjadi agen pembangunan (*agent of development*) dan menunaikan tanggung jawab sosial Perusahaan secara luas. Mulai dari aspek lingkungan sampai pada pengembangan masyarakat termasuk investasi untuk masyarakat (*community investment*). Salah satu bentuk kontribusi Perusahaan dalam kaitan ini adalah melakukan pembangunan sarana dan prasarana publik seperti rumah ibadah. Selain itu dibangun pula berbagai fasilitas umum dan fasilitas pendidikan yang ditujukan kepada masyarakat di daerah tempat Perusahaan beroperasi.

Untuk memastikan program investasi untuk masyarakat tersebut berjalan efektif dan sesuai kebutuhan masyarakat, Kami awali dengan melakukan survei kebutuhan masyarakat (*community needs assessment*) terlebih dahulu. Selain itu Kami selalu berkoordinasi dengan jajaran pemerintahan setempat dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur.
(EC 8)

Economic performance resilience further encouraged us to enhance contribution for society. As State Owned Enterprise (SOE), the Company is committed to become agent of development as well as perform extensive corporate social responsibilities. Starting from environment including community investment. One of the Company's contribution on this aspect is to perform public facilities and infrastructures construction such as religious facility. Besides, several public and education facilities were also build dedicated for community on Company's operational area.

To ensure community investment program has been effectively implemented as well as referring to community needs, We initiated with community needs assessment at first. Besides, we will continuously coordinate with local government in conducting infrastructure development.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Contribution to Country

Kontribusi PHE pada penerimaan Negara direalisasikan melalui pembayaran pajak. Selama tahun 2013, jumlah kontribusi pada penerimaan negara adalah sebesar USD575,39 juta. Dalam periode pelaporan, PHE tidak pernah menerima bantuan finansial dari Pemerintah.
(EC 4)

PHE's contribution on State Revenue was realized through tax payment. Throughout 2013, total contribution to country amounted to USD575.39 million. On the reporting period, PHE did not receive financial support from the Government.



KOMITMEN PERUSAHAAN TERHADAP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) (LA8)

COMMITMENT TOWARDS OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (QHSSE)

KEBIJAKAN QHSSE PT PERTAMINA HULU ENERGI



Ruang Lingkup dan Tujuan

PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) adalah anak perusahaan operasional strategis PT PERTAMINA (Persero). PHE dirancang untuk mengelola dan mengembangkan portofolio bisnis yang meliputi hulu dan juga memperluas ke hilir minyak dan gas dan energi lainnya melalui berbagai skema, di dalam negeri dan internasional. Skema ini termasuk sebagai Operator, *Joint Operating Body-Production Sharing Contract (JOB-PSC)*, *Pertamina Participating Interest (PPI)* dan kemitraan lainnya di blok operasi di luar negeri.

Tujuan QHSSE adalah operasi yang aman dan ramah lingkungan dengan cara patuh terhadap kebijakan yang berlaku, standar dan regulasi, serta manajemen risiko yang efektif dan operasional yang unggul.

Komitmen kami

- Menetapkan standar operasional yang tinggi dan masuk akal, melaksanakan praktek kerja terbaik yang sudah terbukti, dan menetapkan target dan pengendalian kinerja yang terukur.
- Melaksanakan Sistem Ijin Kerja Aman, "*Process Safety & Integrity*" dan "*Contractor Safety Management System*"
- Melaksanakan program perbaikan yang berkelanjutan dengan standarisasi proses bisnis, sistem manajemen, inovasi dan manajemen pengetahuan untuk memenuhi kepuasan pemangku kepentingan.
- Mengelola aspek lingkungan hidup utama melalui pencegahan pencemaran, sistem manajemen lingkungan, pengelolaan sampah dengan 4R (*Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery*), dan efisiensi pemanfaatan energi, perlindungan keaneka ragaman hayati dan mendorong bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan
- Membangun manajemen krisis dan kesiapsiagaan tanggap darurat
- Sepenuhnya menerapkan program kesehatan kerja untuk semua karyawan dan memastikan pelaksanaannya
- Menerapkan system manajemen keamanan dan program yang berbasis hubungan masyarakat untuk mendukung operasi perusahaan
- Bekerja dengan regulator, mitra, pelanggan, pemasok, pesaing dan pemangku kepentingan untuk menghormati standar industri yang berlaku

Pedoman Prinsip :

- "Tidak ada pekerjaan yang lebih penting apabila tidak bisa kita kerjakan dengan aman". HENTIKAN pekerjaan jika ada tindakan atau kondisi yang tidak aman.
- Menunjukkan sikap kepemimpinan dan bertindak sebagai contoh untuk bersikap proaktif dalam mempromosikan budaya QHSSE yang positif dengan cara memahami lingkup pekerjaan, potensi bahaya dan kajian resiko membangun upaya pengendalian dan mitigasi yang efektif serta menyediakan sumber daya yang cukup untuk pelaksanaannya.
- Melaporkan kinerja secara transparan, melakukan penyelidikan kecelakaan untuk memastikan adanya upaya pencegahan secara proaktif agar kecelakaan tidak terulang kembali dan selalu mengupayakan pengurangan tingkat resiko sebagai bagian dari perbaikan secara terus-menerus
- Memastikan bahwa rencana kerja, penilaian risiko, prosedur kerja dan rencana tanggap darurat yang spesifik untuk pekerjaan bersangkutan tersedia, terdokumentasi dan ada bukti telah didiskusikan kepada seluruh tim yang terlibat.
- Memastikan pekerja yang terlibat dalam pekerjaan berkompoten dan berkeahlian melalui training, sertifikat serta pengalaman kerja
- Memastikan bahwa perlengkapan dan peralatan kerja beserta system pengamanannya dalam keadaan siap untuk digunakan didasarkan dengan verifikasi kelengkapan sertifikat, catatan pemeliharaan, termasuk pemeriksaan fungsional dan tes.

Selanjutnya, dengan komitmen yang tinggi, dewan direksi, manajemen lini, dan pekerja PHE bertanggung jawab penuh untuk menerapkan kebijakan ini diseluruh kegiatan operasi dan aktifitas sehari-hari

Kebijakan QHSSE ini berlaku efektif sekarang dan akan ditinjau secara berkala.

Jakarta, September 2013


 Ignatius Tenny Wibowo
 President Director
 PT Pertamina Hulu Energi (PHE)





QHSSE POLICY PT PERTAMINA HULU ENERGI



Scope & Objectives

PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) is a strategic operational subsidiary of PT PERTAMINA (Persero). PHE is designed to manage and develop the business portfolio which includes upstream and also expand to downstream oil and gas and other energy through a variety schemes, domestically and internationally. The scheme includes an Operatorship, Joint Operating Body of Production Sharing Contract (JOB-PSC), Pertamina Participating Interest (PPI) and other partnerships in operating blocks abroad.

The QHSSE objectives are safe and environmentally friendly operations through compliance with applicable policies, standards & regulations, effective risk management systems and operational excellence.

Our Commitments:

- Set high and reasonable operational standards, implement proven best practices and measurable performance control and targets.
- Implement safe system control-of-work, process safety & integrity and contractor safety management systems.
- Implement continue improvements program by standardizing the business processes, management systems, innovations and knowledge management to ensure the satisfaction of the stakeholders.
- Manage primary environment concerns through pollution prevention, environmental management systems, the 4R waste management (Reduce, Reuse, Recycle and Recovery), energy efficiency, protect biodiversity including promote sustainability and green businesses.
- Establish crisis management and emergency response preparedness.
- Fully implement a fitness-for-work scheme for all employees and ensure its surveillance.
- Implement a community base security management system and program to support COMPANY's operations.
- Work with our regulators, partners, customers, suppliers, competitors and stakeholders to appreciate applicable industrial standards.

Guiding Principles:

- "There is no such thing as an important job that we cannot do safely". STOP the job if there are any unsafe acts or conditions.
- Demonstrate leadership and act as role models in proactively promoting positive QHSSE culture by understanding the scope of work, its hazards & risks assessment, developing effective control and mitigation programs as well as providing appropriate resources for execution.
- Transparently report our performance, investigate any incidents to assure proactive prevention of potentially recurring events and establish risk reductions as part of our continuous improvement.
- Ensure that work plans, risk assessments, specific work procedures and emergency response plans specific to the work are available, documented and there is evident that they have been discussed with all involved work team members.
- Ensure that personnel are engaged in the work competent and skillful provide by training, certification and experience .
- Ensure that the equipment and tools complete with safety devices are always ready, verifications by certificates, maintenance histories, including functional checks and tests.

Henceforth, and with the highest levels of commitment, the board of directors, line management, and PHE workers are fully responsible for implementing this policy throughout all operating and daily activities.

This QHSSE policy is now in effectively and will be reviewed periodically.

Jakarta, September 2013

Ignatius Tenny Wibowo
President Director
PT Pertamina Hulu Energi (PHE)



KOORDINATOR K3 HSE COORDINATORS

Untuk menjamin pelaksanaan aturan K3, sejumlah karyawan setiap hari bertugas khusus menangani persoalan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Ada 44 (empat puluh empat) karyawan (koordinator K3 dan petugas K3). Selain itu, terdapat karyawan Perusahaan yang bertindak sebagai pengawas keselamatan dan kesehatan kerja yang tersebar pada setiap fungsi/ departemen operasional. Penanganan K3 merupakan tanggung jawab seluruh pekerja sedangkan tanggung jawab utama untuk kinerja keselamatan ada di Manajemen Lini. (LA6)

To ensure QHSSE regulation implementation, number of employee is daily assigned to handle employees occupational health and safety issues. There are 44 (fourty four) employees as QHSSE coordinator and officers. Besides, there area also several employees act as occupational health and safety supervisor spread in every operational function/department. QHSSE management also becomes part of every employees' responsibility while primary responsibility regarding occupational safety performance lies on Management Line.

SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT MANAGEMENT SYSTEM

Sebagai perwujudan implementasi Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (SM K3LL) maka :

1. PHE telah membuat kebijakan yang sudah ditandatangani oleh Direktur Utama PHE.
2. Organisasi Fungsi QHSSE sudah terbentuk. organigram/ chart organisasi ditampilkan (minta ke QHSSE)
3. Manajemen Risiko K3LL sudah dibuat.
4. Prosedur Operasi K3LL sudah dibuat dan diimplementasikan antara lain :
 - Contactor Safety Management System (CSMS)
 - Surat Ijin Kerja Aman (SIKA)
5. Pengukuran Kinerja K3LL dan Pelaporan sudah berjalan.
6. Implementasi tanggap darurat sudah menjadi bagian dari kegiatan operasional.

As the realization of Occupational Health, Safety and ENvironment Management System implementation, that:

- 1 PHE has prepared policy signed by President Director of PHE.
- 2 QHSSE function organization has been established.
- 3 K3LL Risk Management has been formulated.
- 4 K3LL Standard Operation PProcedure has been formulated and implemented, namely:
 - Contactor Safety Management System (CSMS)
 - Occupational Safety License (SIKA)
- 5 K3LL Performnce Assessment and Reporting has been implemented.
- 6 Emergency response has become part of operational activity.



QHSE FORUM

HSE Forum

Berbagai aspek kesehatan dan keselamatan kerja dibicarakan secara rutin dalam berbagai forum pertemuan diantaranya :

1. Quartely HSSE Management Forum yang diikuti oleh Fungsi HSSE Management PHE dan AP.
2. Contractor Safety Forum yang diikuti oleh Manajemen kontraktor PHE dan AP (Forum Sharing Best Practice)
3. Workshop PHE HSE Management System yang dihadiri oleh Manajemen PHE dan Fungsi HSE di AP.
4. HSSE Quarterly Town Hall PHE (update HSE performance)
5. Forum Launching Dewan Mutu.

Various occupational health and safety aspects were discussed on several forum, as follows:

1. Quartely HSSE Management Forum participated by PHE and subsidiaries HSSE Management functions.
2. Contractor Safety Forum participated by PHE and subsidiaries Contractor Management (Best Practice Forum Sharing)
3. PHE HSE Management System Workshop participated by PHE and subsidiaries Management and HSE functions.
4. HSSE Quarterly Town Hall PHE (update HSE performance)
5. Quality Board Forum Launching.

KECELAKAAN KERJA (LA7)

Occupational Accident (LA7)

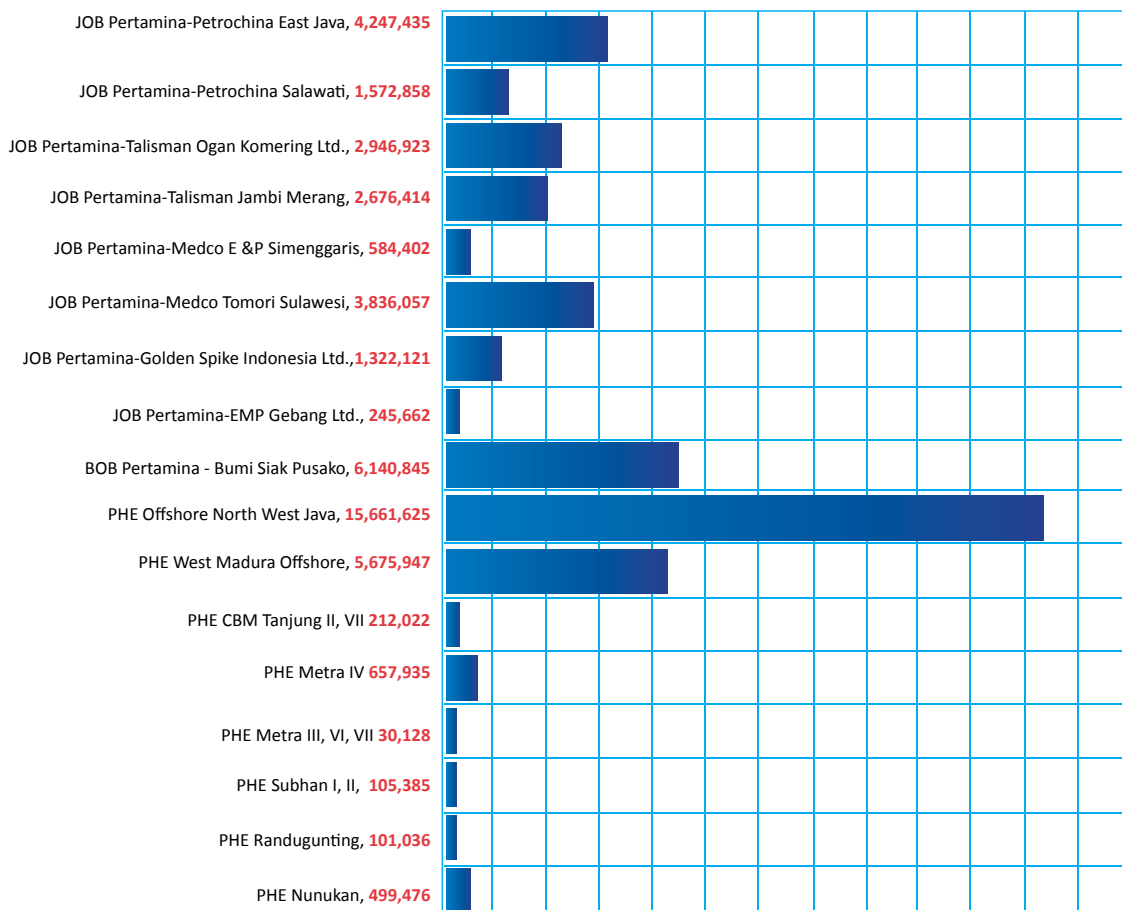
Tingkat Kesehatan dan Keselamatan kerja PHE juga diukur melalui *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) dan jam kerja AP. Semua incident yang terjadi harus dilaporkan dan dilakukan investigasi. Pencapaian TRIR PHE pada tahun 2013 adalah sebesar 0,54 tidak lebih besar dari target PHE yaitu sebesar 0,64. Sedangkan total jam kerja sebesar 47.947.036. Berikut adalah pencapaian jam kerja dan TRIR dari masing-masing AP:

PHE Occupational Health and Safety level was also assessed through Total Recordable Incident Rate (TRIR) and Subsidiaries safe working hours. All occurred incident has to be reported and investigated. PHE's TRIR realization in 2013 was 0.54, that did not higher compared with PHE's target that was 0.64. While, total working hours amounted to 47.947.036. Following disclosed working hours and TRIR realization in each subsidiary:

AP PHE yang merupakan 3 (tiga) besar dari jumlah *safe manhours* yaitu PHE ONWJ, JOB Pertamina-Talisman Jambi Merang, dan BOB Pertamina – Bumi Siak Pusako. *Safe Manhours* dengan jumlah tertinggi pertama adalah PHE ONWJ sebesar 31,9 Juta (terakhir LTI tanggal 23 Desember 2011). Selanjutnya diikuti dari JOB Pertamina – Talisman Jambi Merang dengan *safe manhours* sebesar 23,9 Juta (terakhir LTI tanggal 5 November 2004). BOB Pertamina – Bumi Siak Pusako berada di urutan ketiga dengan jumlah *safe manhours* yaitu sebesar 16,4 Juta (terhitung dari tanggal 01 Juli 2011).

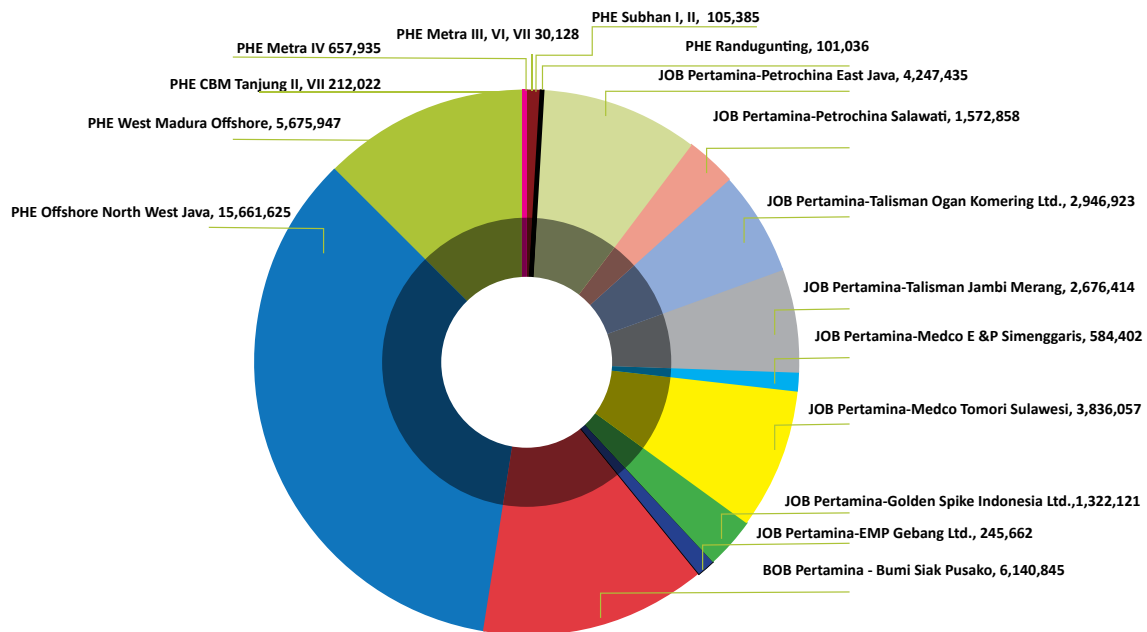
PHE's subsidiary that becomes top 3 (three) from total *safe manhours* are PHE ONWJ, JOB Pertamina-Talisman Jambi Merang, and BOB Pertamina – Bumi Siak Pusako. The first highest *safe manhours* is PHE ONWJ amounted to 31.9 million (the latest LTI on December 23rd, 2011). Followed by JOB Pertamina – Talisman Jambi Merang with *safe manhours* amounted to 23.9 million (latest LTI on November 5th, 2004). BOB Pertamina – Bumi Siak Pusako was on third place with total *safe manhours* amounted to 16.3 million (starting from July 1st, 2011).

Rekapitulasi Jumlah Jam Kerja

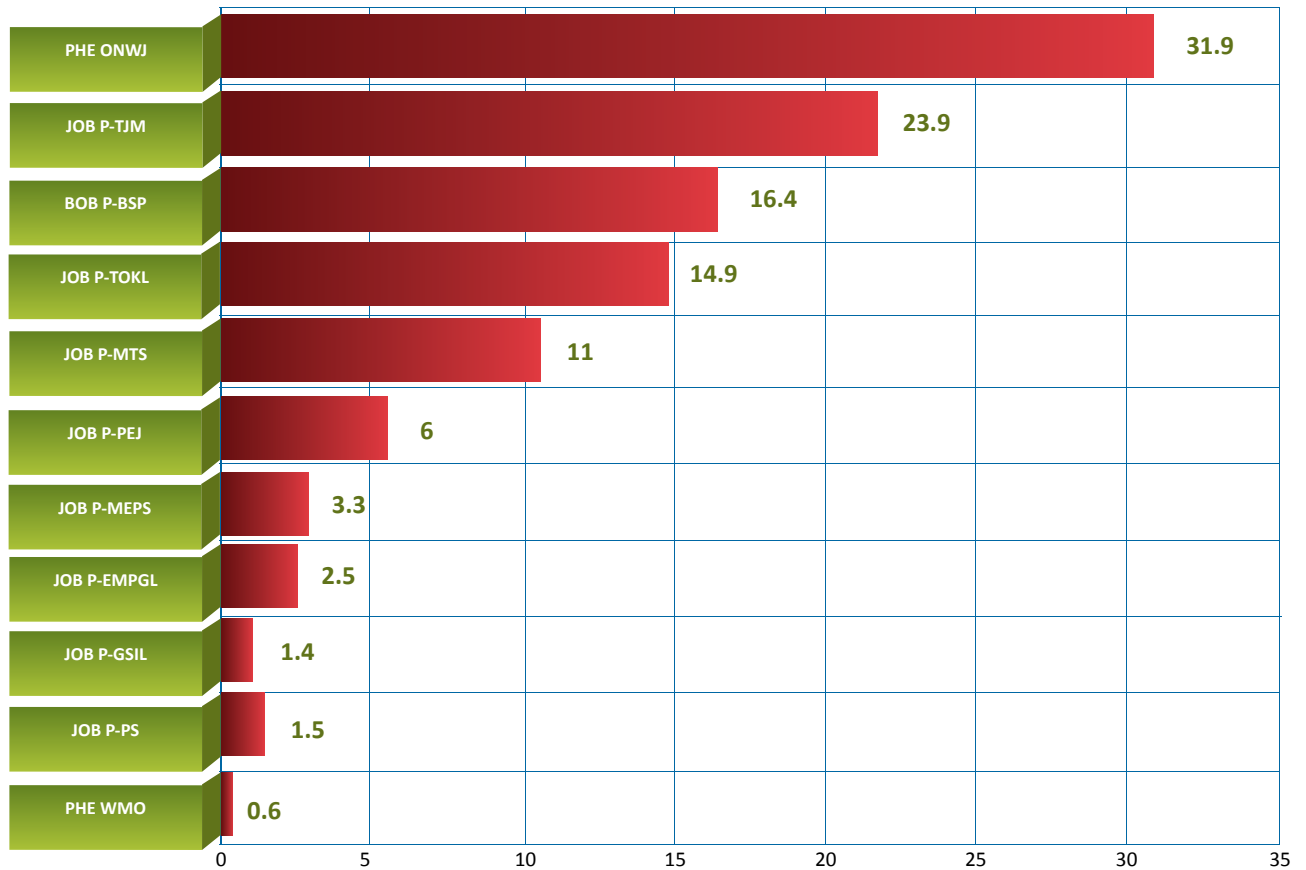




Rekapitulasi Jumlah Jam Kerja



Total Jam Kerja Aman Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi



PELATIHAN K3

GHSSE Training

Kejadian kecelakaan kerja serius atau berakibat kehilangan jam kerja mendorong Perusahaan untuk terus melakukan berbagai program pelatihan terkait dengan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini dilakukan untuk membantu karyawan beserta keluarganya mencegah terjadinya kecelakaan.

Jenis pelatihan yang dilaksanakan antara lain :

1. *Training First Aid dan Fire Fighting*
2. *Pelatihan Insiden Investigasi*
3. *Control Of Work*
4. *Sea Survival*
5. *Root Cause Analysis*
6. *Building Safety Behaviour Training*
7. *Workshop PROPER*

Fatal occupational accident event or caused working hours loss encouraged the Company to continuously performs several training programs related with occupational health and safety. This was performed to assist the employees as well as their families in preventing accident.

Type of training implemented, as follows:

1. *First Aid dan Fire Fighting Training*
2. *Incident Investigation Training*
3. *Control Of Work*
4. *Sea Survival*
5. *Root Cause Analysis*
6. *Building Safety Behaviour Training*
7. *PROPER Workshop*



Jumlah peserta pelatihan K3L selama tahun 2013 mencapai 59 jenis pelatihan yang diikuti oleh 5.111 karyawan. Selama kurun waktu tersebut tampak bahwa komitmen Perusahaan terhadap pelatihan K3 bagi karyawan sangat tinggi. (LA8)

Total HSE participants throughout 2012 amounted to 59 type trainings participated by 5,111 employees. During respective time periode, Company's commitment against HSE traning fro employees is considered high.

Agar seluruh program K3 mendapatkan dukungan dari seluruh jajaran karyawan, maka berbagai hal penting yang berkaitan dengan K3 Perusahaan cantumkan di dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Manajemen Perusahaan dan Serikat Pekerja/Serikat Buruh. (LA9)

That all of QHSSE program acquired support from all employees, seveal important aspects related with QHSSE of the oComoany as attached on Joint Working Agreement between Company's management as well as Workers Union.

KESEHATAN KERJA (LA7)

Occupational Health (LA7)

Untuk mencegah timbulnya penyakit baik yang disebabkan oleh lingkungan kerja maupun pola hidup karyawan, Perusahaan melakukan beberapa program, diantaranya: Mewajibkan seluruh pekerja untuk melaksanakan MCU untuk menjamin kesehatan pekerja, *monitoring* potensi bahaya kesehatan di tempat kerja seperti kebisingan, kadar debu, penerangan, ventilasi, tekanan panas, kandungan gas beracun, getaran di alat berat dan program menuju sehat. Selain itu, Perusahaan menyelenggarakan penyuluhan dan pelatihan mengenai pengendalian kelelahan bagi pekerja *shift*. (LA8)

To prevent disease either caused by working environment or employees life cycle, the Company performs several programs, namely obligating all employee to perform MCU to assure employees' health, health hazard potential monitoring, such as noise, dust level, lighting, ventilation, thermal pressure, poisonous gas material, vibration at heavy equipment and towards healthy program. Besides, the Company also implements fatigues management for shift workers training and seminar.

PELAKSANAAN PROGRAM HSE TAHUN 2013 (LA7)

Annual QHSSE Program 2013 (LA7)

HEALTH

1. Pelaksanaan Donor Darah.
2. Site Clinic Readiness
3. Medical Check Up untuk pekerja
4. Site fitness for work
5. Kesiapan Medivac (Medical Evacuation)
6. Pelaksanaan *Fruit Day* yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali

HEALTH

1. Blood Donor implementation
2. Site Clinic Readiness
3. Medical Check Up for Employees
4. Site fitness for work
5. Medivac (Medical Evacuation) readiness
6. Fruit Day implementation once in every two week.



7. Pelaksanaan *fogging* di lingkungan kerja
8. Peningkatan kompetensi pekerja dengan melaksanakan *first aid training*
9. Pelaksanaan *Health Talk* secara periodik

SAFETY

1. Pelaksanaan *Emergency Drill*.
2. Pembuatan video *safety briefing* guna meningkatkan kepedulian terhadap aspek HSE
3. Pelaksanaan Contractor Safety Management System (CSMS)
4. Implementasi Control Of Work
5. Implementasi Safety Observation
6. Pelaksanaan kesiapan peralatan proteksi
7. Inspeksi APAR (Alat Pemadam Api Ringan) yang dilakukan secara periodik
8. Peningkatan kompetensi bagi pekerja yang terkait dengan aspek *safety* seperti:
 - a. *Control Of Work*
 - b. *Sea Survival*
 - c. *Root Cause Analysis*
 - d. *Building Safety Behaviour Training*
 - e. *Insiden investigasi*
 - f. *Fire Fighting*

7. Fogging implementation in occupational area.
8. Employees competency improvement through first aid training
9. Health Talk implementation periodically

SAFETY

1. Emergency Drill implementation
2. Safety briefing video making to raise awareness on QHSE aspect.
3. Contractor Safety Management System (CSMS) implementation.
4. Control Of Work implementation.
5. Safety Observation implementation
6. Safety equipment readiness implementation.
7. APAR (Fire Distinguisher) inspection periodically.
8. Employees competency improvement that are related with safety aspect, as follows:
 - a. Control Of Work
 - b. Sea Survival
 - c. Root Cause Analysis
 - d. Building Safety Behaviour Training
 - e. Investigation Investment
 - f. Fire Fighting

**PHE ONWJ AWARD
28 Februari 2013**

1. 1st Best CSMS Implementation dari Pertamina pada 28 Februari 2013
2. HSSE Award Best Performance Kategori di atas 10,000,000 Jam Kerja dari SKK Migas pada 22 Mei 2013
3. 2012 Zero Accident Award DEPNAKERTRANS ONWJ & Marunda Shorebase pada 1 Mei 2013

1. 1st Best CSMS Implementation from Pertamina on February 28th, 2013
2. HSSE Award Best Performance for more than 10,000,000 working hours from SKK Migas on May 22nd, 2013
3. 2012 Zero Accident Award DEPNAKERTRANS ONWJ & Marunda Shorebase on May 1st, 2013

**ANNUAL REPORT
QUALITY AWARD
2013
Oktober 2013**

JOB Pertamina Petrochina East Java kategori silver melalui :

1. PKM Sinergi
2. GKM Bursa

JOB Pertamina Petrochina East Java for silver category through:

1. PKM Sinergi
2. GKM Bursa

**PATRA ADIKARIYA
BHUMI AWARD
FROM
PT PERTAMINA
(PERSERO)
12 Desember 2013**

JOB Jambi Merang - UTAMA
PHE ONWJ - UTAMA
PHE WMO - MADYA

JOB Jambi Merang - UTAMA
PHE ONWJ - UTAMA
PHE WMO - MADYA

**HSEMS & CSMS
2013 AWARD
FROM UPSTREAM
DIRECTORATE
30 Desember 2013**

HSEMS (*Health Safety
Environment Management
System*)

- PHE ONWJ (Peringkat 1)
- JOB PM Simenggaris (Peringkat 2)

CSMS

- PHE ONWJ (Peringkat 1)
- PHE WMO (Peringkat 3)
- BOB Bumi Siak Pusako (Masa Pembinaan/Peningkatan CSMS)

**TRAINING &
WORKSHOP
IMPLEMENTATION
2013**

**PHE Telah melaksanakan training
di bidang QHSSE diantaranya yaitu:**

1. Training First Aid dan Fire Fighting
2. Pelatihan Insiden Investigasi
3. Control Of Work
4. Sea Survival
5. Root Cause Analysis
6. Building Safety Behaviour Training
7. Workshop PROPER

**PHE has conducted QHSSE
training, as follows:**

1. First Aid dan Fire Fighting Training
2. Incident Investigation Training
3. Control Of Work
4. Sea Survival
5. Root Cause Analysis
6. Building Safety Behaviour Training
7. PROPER Workshop

PROGRAM QHSSE DI TAHUN 2014 (LA7)

QHSSE Program in 2014

QUALITY

4 Pillars Pertamina's Quality Management Program :

- Continuous Improvement Program (CIP)
- Standardization Management (SM)
- Knowledge Management (KM)
- Quality Management Assessment (QMA)

HEALTH

- MCU compliance and surveillance
- Healthy Food Office Program

SAFETY

- HORSE Online Reporting System
- Leadership Campaign Program
- Office Safety Program
- Develop Protocol PHE QHSSE Tools Min. Requirement
- Incident classification and reporting flow
- Pilot project ISRS 7/8 set up as HSSEMS & Culture Performance metrics and base lining (alpha assessment)
- Implement & Strengthen the Safe Control of Work (SIKA)
- Implement & Strengthen CSMS
- Crisis management implementation
- Pengamatan dan Intervensi (Safety Observation) Program

SECURITY

- Security Risk Management System Implementation

QHSSE TRAINING PROGRAM

- Quality Management Training
- CSMS Training
- Incident Investigation Training
- Process Safety Training
- Safety Observation Training
- Emission reduction Training
- Energy Efficiency

QUALITY

4 Pillars Pertamina's Quality Management Program :

- Continuous Improvement Program (CIP)
- Standardization Management (SM)
- Knowledge Management (KM)
- Quality Management Assessment (QMA)

HEALTH

- MCU compliance and surveillance
- Healthy Food Office Program

SAFETY

- HORSE Online Reporting System
- Leadership Campaign Program
- Office Safety Program
- Develop Protocol PHE QHSSE Tools Min. Requirement
- Incident classification and reporting flow
- Pilot project ISRS 7/8 set up as HSSEMS & Culture Performance metrics and base lining (alpha assessment)
- Implement & Strengthen the Safe Control of Work (SIKA)
- Implement & Strengthen CSMS
- Crisis management implementation
- Pengamatan dan Intervensi (Safety Observation) Program

SECURITY

- Security Risk Management System Implementation

QHSSE TRAINING PROGRAM

- Quality Management Training
- CSMS Training
- Incident Investigation Training
- Process Safety Training
- Safety Observation Training
- Emission reduction Training
- Energy Efficiency



PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PHE juga berfokus pada aspek masyarakat sebagai salah satu *stakeholders* utama PHE. Dengan berbasis pada konsep pemberdayaan masyarakat, melalui program ini masyarakat dilibatkan untuk memperoleh manfaat kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara langsung. Program pemberdayaan masyarakat PHE meliputi bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pengembangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) serta pengembangan agribisnis.

PHE Corporate Social Responsibility program implementation is also focused on community aspects as one of PHE's primary stakeholders. Based on community development concept, through this program, community is involved to gain benefit directly from Corporate Social Responsibility activities. PHE Community development program is including education, health, infrastructure, Cooperatives and Small Medium Enterprise as well as Agribusiness developments.

BIDANG PENDIDIKAN Education Sector

PHE menyadari bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Dengan pendidikan yang lebih baik, masyarakat diharapkan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Karenanya, Pendidikan merupakan salah satu fokus penting dalam pelaksanaan program CSR. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan selama tahun 2013, sebagai berikut:

1. Beasiswa Prestasi
2. Bantuan Pendidikan (Perlengkapan Sekolah)
3. Pelatihan Guru

PHE realizes that education holds significant role in improving public life quality. Within better education, the community is expected to have better opportunity to develop their potential. Therefore, Education becomes one of significant focus in implementing CSR program. Community development activity on education aspect implemented throughout 2013, as follows:

1. Prestasi Scholarship
2. Education support (school equipment)
3. Teachers Training

BIDANG KESEHATAN Health Sector

Sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat, PHE turut berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, Perusahaan memandang penting terhadap kesehatan masyarakat melalui berbagai

As part of community development activity, PHE is also committed to enhance community living quality. The Company considers the significance of public health through various activities. Community development

kegiatan. Program pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan yang dilaksanakan selama tahun 2013, sebagai berikut:

1. Bright With Pertamina (Kacamata Baca untuk Siswa)
2. Pembinaan Posyandu
3. Inkubator

program on health activity performed throughout 2013, as follows:

1. Bright with Pertamina (Reading glasses for students)
2. Posyando development
3. Incubator

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR MASYARAKAT (EC 8)

Public Infrastructure Construction (EC 8)

Dalam mendukung upaya pemberdayaan masyarakat, PHE memiliki kepedulian terhadap sarana dan prasarana umum untuk dapat digunakan oleh masyarakat dengan baik. Oleh karena itu, PHE turut menyertakan bidang sarana dan prasarana umum sebagai salah satu fokus penting dari CSR Perusahaan. Selain itu sebagai bentuk kebersamaan dengan masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat di bidang infrastruktur yang dilaksanakan selama tahun 2013, sebagai berikut:

1. Perbaikan Gedung Sekolah
2. Penyediaan Akses & Fasilitas Air Bersih
3. Pembangunan Saluran Air / Sanitasi

To support community development efforts, PHE holds awareness on public facilities and infrastructures to be utilized by the society appropriately. Therefore, PHE includes public facilities and infrastructures as one of CSR significant focus. Besides, as the realization of unity with the society. Community development program on infrastructures sector implemented throughout 2013, as follows:

1. School Building Renovation
2. Clean water access and facility provision
3. Water/Sanitation Drains Construction

PENGEMBANGAN KOPERASI, USAHA KECIL & MENENGAH (KUKM) DAN AGRIBISNIS (SO1)

Cooperatives, Small & Medium Enterprise (SME) and Agribusiness Development (SO1)

PHE mendukung upaya pengembangan KUKM melalui pelaksanaan berbagai program terkait pelatihan, pendampingan dan pengembangan pelaku usaha UKM. Program pemberdayaan masyarakat di bidang pengembangan Koperasi dan UKM yang dilaksanakan selama tahun 2013, sebagai berikut:

1. Pembinaan Usaha Mandiri Batik
2. Budidaya Ikan Air Tawar
3. Kredit Mesin Kapal Bergulir

PHE supports Cooperatives & SME development through several program implementation related with SME business players training, assistance and development. Community development program on Cooperatives & SME development sector implemented throughout 2013, as follows:

1. Batik Independent Business Development
2. Freshwater fish aquaculture
3. Revolving Ship Machineries Loan



Salah satu realisasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, PHE mendorong tumbuhnya usaha masyarakat setempat yang berbasis pertanian. Program pemberdayaan masyarakat di bidang pengembangan agribisnis yang dilaksanakan selama tahun 2013 dilaksanakan melalui kegiatan Budidaya Tanaman Obat Keluarga di Sumatera Selatan.

One of Corporate Social Responsibility activity realization was that PHE promotes local community business development that is agricultural based. Community development program on agribusiness development implemented on 2013 was performed through Family Herbs Plants cultivation in South Sumatera.

REALISASI CSR PHE

PHE CSR Realization

Ditahun 2013, Perusahaan dengan Induk Perusahaan (Pertamina) dan Anak Perusahaan telah menyalurkan dana sebesar Rp 35,697,054,481 untuk pelaksanaan program CSR. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan dana yang dikeluarkan pada tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan beberapa program pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang berbasis kewirausahaan.

In 2013, the Company and parent company (Pertamina) as well as subsidiaries allocated fund amounted to Rp35,697,054,481 to implement CSR program. The amount is higher compared with fund allocated in 2012. The fund is due to additional community development programs dedicated to establish entrepreneurship based job opportunity.

Realisasi CSR berdasarkan klasifikasi kegiatan				
Bidang CSR	2010	2011	2012	2013
Lingkungan	1,750,000,000	1,023,735,500	1,184,316,000	4,824,448,786
Kesehatan	4,100,000,000	6,703,970,600	4,567,982,018	2,686,030,082
Pendidikan	2,244,486,779	2,394,729,500	3,053,248,500	8,477,654,357
Pemberdayaan Masyarakat	1,000,000,000	1,003,563,050	4,494,893,852	11,167,687,170
Infrastruktur	3,425,836,206	5,187,452,000	10,433,162,435	8,541,234,085
Total	12,520,322,985	16,313,450,650	23,733,602,805	35,697,054,481

KOMITMEN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN

Commitment Towards Customers Satisfaction

PHE tidak melakukan pemasaran produk, sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) pelanggan PHE adalah PT Pertamina (Persero) (*captive market*).

PHE does not implement product marketing, as PT Pertamina (Persero) subsidiary, PHE's customers is PT Pertamina (Persero) (*captive market*).





KOMITMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA BERKELANJUTAN (LA1; LA13) SUSTAINABLE HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Pertamina Hulu Energi merupakan perusahaan portofolio energi yang memiliki 44 Anak Perusahaan (AP) yang bergerak di usaha eksplorasi dan produksi minyak & gas bumi serta energi alternatif gas metan batubara. Jumlah AP tersebut diprediksi akan terus meningkat seiring dengan rencana Pertamina korporat untuk mengakuisisi blok migas baru yang berlokasi di domestik dan *overseas*. Setiap AP yang diakuisisi memiliki pola pengelolaan sumber daya manusia yang bervariasi. Umumnya perbedaan terletak pada kebijakan sumber daya manusia dan perangkat sistem pendukungnya. Perbedaan tersebut mutlak dikelola secara efektif agar dapat menjadi *value* untuk perusahaan.

Upaya menghadapi tantangan perbedaan sistem dan mekanisme di setiap AP maka Perusahaan perlu membangun organisasi dan sistem yang terintegrasi, serta pola pengembangan sumber daya manusia yang profesional untuk mengelola berbagai macam varian bisnis perusahaan. Dalam upaya mensinergikan seluruh potensi yang dimiliki maka manajemen mengarahkan seluruh elemen organisasi termasuk AP untuk memiliki budaya, organisasi, sistem, kebijakan dan semangat yang saling bersinergi menjadi satu kekuatan yang utuh menuju One PHE.

Pertamina Hulu Energi is energy portfolio company with 44 subsidiaries operate on oil and gas as well as alternative coal methane gas energy exploration and production business. Number of subsidiaries is projected will be increased in line with corporate Pertamina's plan to acquire new oil and gas blocks located domestic and overseas. Every acquired subsidiary holds vary human resources management scheme. Generally, the different lies on human resources and its supporting infrastructures policy. The different will be effectively managed that will become value for the Company.

Effort to overcome system and mechanism differentiation in every subsidiary that the Company needs to establish integrated organization and system, as well as professional human resources development to manage several Company's business variation. As an effort to synergize every potential holds by the Company, the Company directs all organization element, including subsidiaries to develop synergized culture, organization, system, policy and spirit to become one unity towards One PHE.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA TERINTEGRASI Integrated Human Resource Management

Pengelolaan pekerja yang berkinerja tinggi merupakan hal yang sangat kritis bagi PHE untuk meraih tujuan strategi jangka panjang. Melalui pengelolaan yang optimal, pekerja dapat berdaya guna dan menghasilkan kinerja yang dapat berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan organisasi. Perusahaan menyadari bahwa proses mengelola pekerja yang berkinerja tinggi dapat merupakan suatu proses tanpa akhir dari suatu organisasi. Terkait dengan hal tersebut maka

High performance employee management becomes critical aspect for PHE to realize long-term strategy objectives. Through optimum management, the employees may be effective and deliver performance that significantly affect organization sustainability. The Company realizes that high performance employee management process is endless process in an organization. Related with respective program, the



perusahaan membutuhkan program pengelolaan pekerja yang sistematis, berkesinambungan serta terukur. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia yang terintegrasi di PHE selaras dengan siklus perjalanan Pekerja di dalam organisasi.

Program kerja Sumber Daya Manusia PHE tahun 2013 meliputi berbagai bidang terkait peningkatan kualitas, kompetensi serta kesejahteraan karyawan, sebagai berikut:

1. Realisasi penetapan organisasi PHE 2013
2. Organisasi PHE di tahun 2013 dilakukan perubahan menyesuaikan dengan *business strategy* dari Direktorat Hulu
3. Realisasi Master Contract PHE & AP
4. Realisasi rekrutmen pekerja
5. Target penerimaan pekerja di tahun 2013 adalah sebanyak 80 orang, realisasi penerimaan sebanyak 81 orang
6. Penyelesaian Peraturan Perusahaan (PP) periode 2013-2014
7. Pembaharuan PP PHE periode 2013-2014 selesai di bulan Juli
8. Penyelesaian program harmonisasi Remunerasi
9. Harmonisasi di 2013 dilakukan kepada AP PHE (PHE WMO & PHE ONWJ)

Company requires systematic, sustainable as well as measured employee management system. Integrated Human Resources Management concept at PHE is in line with employees historical cycle inside the organization.

PHE Human Resources working program in 2013 included several aspects related with employees quality, competency and welfare improvement, as follows:

1. PHE Organization target realization 2013
2. PHE Organizaiton in 2013 was transformed by adjusting with business strategy from Upstream Directorate
3. PHE & Subsidiaries Master Contract realization.
4. Employees recruitment realization.
5. Employees recruitment target in 2013 amounted to 80 employees, recruitment realization was 81 employees.
6. Company's Regulation completion for 2013 – 2014 period.
7. PHE Company's Regulation renewal for 2013 – 2014 period, completed in July.
8. Remuneration harmonization program settlement.
9. Harmonization 2013 implemented to PHE subsidiaries (PHE WMO & PHE ONWJ)



10. Penyusunan Technical Competency Matrix
11. Pencapaian Service Level Agreement (SLA)
12. Realisasi SLA HOP di 2013 sebesar 100% (sejak data lengkap diterima sampai dengan diajukan ke Bank maksimal 3 hari dari 362 pekerja yang berhak mendapatkan HOP di tahun 2012-2013 sebanyak 121 orang yang menggunakan fasilitas tersebut.

Selama tahun 2013, aspek Sumber Daya Manusia juga mencatatkan realisasi kinerja, sebagai berikut:

1. Implementasi perubahan organisasi PT PHE berdasarkan perkembangan bisnis serta penempatan pekerja.
2. Pelaksanaan akuisisi blok, dengan keterlibatan SDM PHE dalam pengambilalihan Blok Nunukan, Blok Natuna dan Pangkah. Pada akhir tahun 2013, SDM PHE juga berpartisipasi dalam *progress* tahap awal blok Siak.
3. Pelaksanaan mutasi, rotasi dan rekrutmen karyawan, melibatkan berkoordinasi dengan anak perusahaan PHE serta upaya untuk mengisi posisi *vacant* di anak perusahaan PHE.
4. *Employee Engagement* melalui komunikasi intensif tentang visi dan misi PHE melalui Tawn Hall Meeting serta pelaksanaan program internalisasi Tata Nilai 6C.

10. Technical Competency Matrix preparation
11. Service Level Agreement (SLA) realization
12. SLA HOP realization in 2013 was 100% (since completed data was received until proposed to the Bank maximum within 3 days from 362 employees that reserve the rights to acquire HOP in 2012 – 2013 amounted to 121 employees using respective facility.

Throughout 2013, Human Resources aspect also recorded performance realization, as follows:

1. PT PHE organization transformation implementation based on business growth and employees placement.
2. Block acquisition implementation, from PHE HR involvement in Nunukan, Natuna and Pangkah Blocks acquisition. As end of 2013, PHE HR also participated on Siak Block initial stage progress.
3. Employees mutation, rotation and recruitment implementation, involving coordination with PHE's subsidiaries as well as to fill vacant position at PHE subsidiaries.
4. Employee Engagement through intensive communication regarding PHE's vision and mission through Tawn Hall Meeting as well as 6C Values Internalization program.

LINGKUNGAN KERJA DAN PERPUTARAN PEKERJA

Occupational Environment and Employees Rotation

Salah satu indikator keberhasilan Perusahaan dalam membangun relasi dengan para pekerja adalah terciptanya lingkungan kerja yang mendukung setiap pekerja melaksanakan fungsi maupun tugas masing-masing. Lingkungan kerja yang mendukung dan terjaminnya pemenuhan hak serta kewajiban, baik oleh Perusahaan maupun juga pekerja, akan bermuara pada kepuasan kerja.

Pada akhirnya hal tersebut dapat mengurangi tingkat kepergian pekerja tetap yang meninggalkan Perusahaan. Kondisi ini akan menjadi jaminan kesinambungan kegiatan bisnis maupun operasional PHE.

One of Company's achievement indicator in establishing relationship with the employees was establishing occupational environment that supports every employee in implementing each function or duties. Supportive occupational environment as well as rights and obligations fulfillment assurance, either by the Company or employees will lead to working satisfaction.

Finally, respective program will reduce permanent employees turn over rate. The condition will also become PHE business and operational sustainability assurance.

Tercatat ada 6 (enam) atau 2% pekerja dari total pegawai tahun 2013 yang meninggalkan Perusahaan selama tahun 2013. Adapun jumlah pekerja baru yang diterima bekerja pada tahun 2013 sebanyak 81 (delapan puluh satu) orang. [LA2]

There were 6 (six) or 2% employees from total employees in 2013 that left the Company throughout 2013. Total new employees recruited in 2013 amounted to 81 employees.

PELUANG BERKARIR

Career Opportunity

PHE memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkarir sesuai dengan bidang, kualifikasi dan pengetahuannya. Karyawan yang memiliki kesesuaian kualifikasi dengan pekerjaan tertentu dapat melamar dan mengikuti serangkaian tes melalui seleksi internal. Lowongan pekerjaan dibuka dan diumumkan melalui media internal PHE maupun melalui media eksternal, yakni harian berita tertentu.

PHE provides equal opportunity to all employees to develop career referring to his/her competency, qualification and knowledge within certain duties may apply and participate on series of internal selection test. Job vacancy is opened and announced through PHE internal or external media, that is certain newspapers.

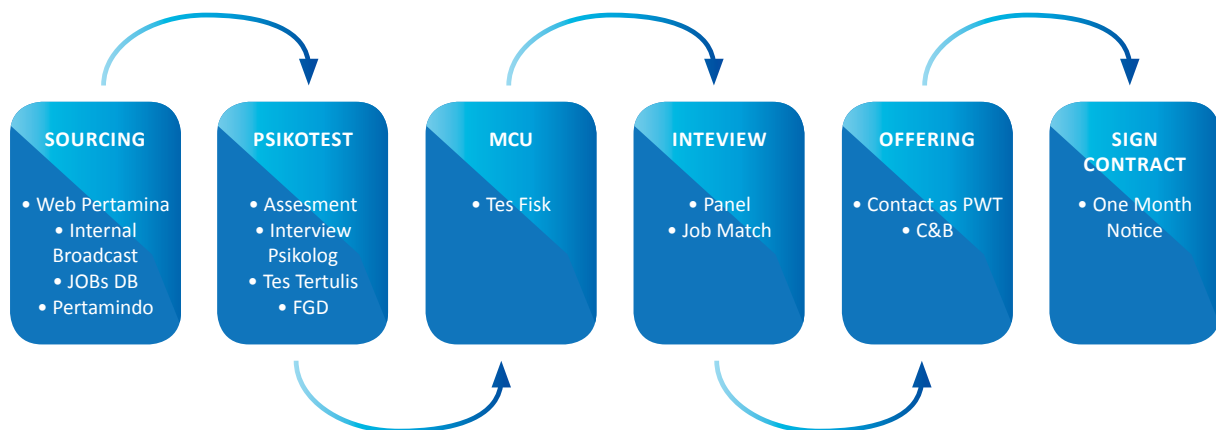
PROSES REKRUTMEN YANG BERKUALITAS

High Quality Recruitment Process

Rekrutmen karyawan PHE dirancang dalam suatu mekanisme berdasarkan kebutuhan Perusahaan serta kompetensi yang dimiliki oleh calon karyawan. Target rekrutmen pekerja di tahun 2013 adalah sebanyak 80 orang, realisasi penerimaan sebanyak 81 orang.

PHE employees recruitment is designed under certain mechanism based on Company's requirement as well as employees candidate competency. Employees recruitment target in 2013 amounted to 80 employees with recruitment realization reached to 81 employees.

Skema Rekrutmen Karyawan PHE



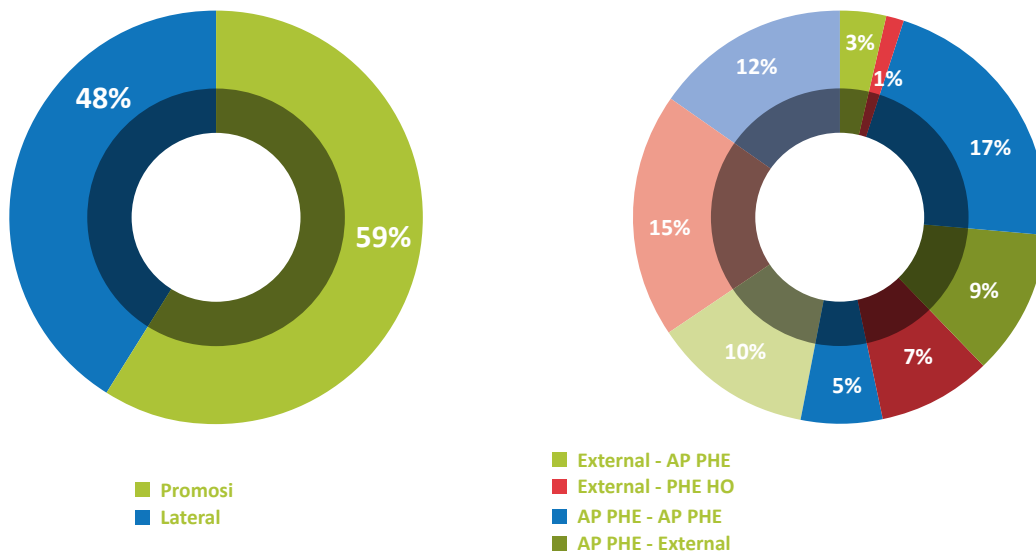


MUTASI DAN ROTASI KARYAWAN

Employees Mutation and Rotation

Pergerakan Mutasi & Rotasi di tahun 2013 masih lebih banyak mengarah kepada model lateral dengan tingkat kuantitas sebesar 59%. Rincian mutasi dan rotasi karyawan PHE digambarkan sebagai berikut:

Mutation and rotation movement in 2013 was still mostly directed into lateral model with 59% quantity. Detail of PHE employees mutation and rotation as illustrated below:



JUMLAH TURNOVER KARYAWAN (LA 2; LA 5)

Employees Turnover Rate (LA 2; LA 5)

Total karyawan yang berhenti dari PHE selama tahun 2013 adalah sebanyak 6 orang dengan berbagai alasan, seperti: mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, pelanggaran berat, alasan kesehatan, dan alasan lainnya. Bagi karyawan yang mengajukan pengunduran diri, maka sesuai UU 13 Ketenagakerjaan dan PKB yang berlaku, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum 1 bulan sebelumnya. (LA 5)

Total employees resigned from PHE throughout 2012 was 6 employees with several reasons due to reaching pension age, resign, heavy fraud, health reason as well as other reasons. For the employee that proposes resignation, referring to Law 13 Employment and applicable Joint Working Agreement, resignation letter has to be delivered to the superior minimum within 1 month before.

Rincian turnover karyawan		
	2012	2013
Jumlah Karyawan Mengundurkan Diri	1	6
Tingkat Turnover Karyawan	0.3%	2

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Training and Development

Sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab sosial PHE terhadap karyawan, PHE berkomitmen untuk terus mengembangkan sumber daya manusia agar mampu bertahan dan bersaing di dunia bisnis yang begitu cepat berubah. PHE menyadari bahwa untuk menjadi PHE berkelas dunia, PHE membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, tangguh, profesional dan mempunyai standar etika yang tinggi dalam setiap aktivitasnya.

As realization of corporate social responsibility towards the employees, PHE is committed to continuously develop human resources to be survive and compete on highly dynamic business world. PHE realizes that towards world class Company, PHE requires competent, tough, professional as well as within high ethical standards human resources in every activity.

PENGEMBANGAN SDM

HR Development

Secara berkesinambungan PHE senantiasa meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pekerja. PHE mewujudkannya dengan menyelenggarakan pelatihan bagi para pekerja.

PHE always enhance employees competency and capability in sustainable manner. PHE realizes its commitment by organizing training for employees.

Sepanjang tahun 2013, PHE telah menyelenggarakan sebanyak 1301 hari pelatihan dengan jumlah peserta pelatihan 176 orang pekerja. Sehingga rata-rata jumlah hari pelatihan per pekerja per tahun adalah 17 hari pelatihan. [LA10]

Throughout 2013, PHE has organized 1301 training days with total training participants amounted to 176 employees. That average total training days per employees per annum is 17 training days.

Selain pengembangan diri, PHE juga memberikan konseling, tindakan pencegahan, serta tindakan lanjutan yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja, sebagai upaya preventif PHE untuk melindungi karyawan dari kejadian kecelakaan kerja. (LA8)

Besides self development, PHE also provides counseling, prevention program as well as follow up action related with occupational health and safety as PHE's preventive effort to protect the employees form occupational accident event.



Pelaksanaan, Frekuensi dan Peserta Pelatihan PHE 2013 (LA10)		
Pelatihan	2012	2013
37th IPA Convention & Exhibition	1	3
3D Seismic Acquisition TZ/OBC	1	1
3rd Annual LNG Transport, Handling & Storage: Building Effective Infrastructure & Transportation Framework for a Sustainable Gas Market Future for Indonesia	1	1
40th ARTDO International Leadership & HRD Conference	1	2
Advance Pipe Phase (Pipe Simulation ASPEN HYSYS)	1	2
AIPN International Conference "State & Investor The Value Spirit"	1	1
Akuisisi Blok Migas Indonesia, Legal, Tax And Comercial Aspects	1	3
APEC CEO Summit 2013	1	1
Art of Negotiation Under Pressure and Mediation	1	4
Asia Pacific Oil & Gas Conference & Exhibition	1	2
Asia Pacific Oil & Gas Conference & Exhibition - Young Professional Workshop	1	4
Basic & Advanced Budgeting & Forecasting in Oil & Gas	1	1
Basic Petroleum Engineering fon Non Petroleum Engineers	1	8
Building Globally Competent Professionals With Indonesian Value And Identity - HR Summit	1	2
CBM Reservoir Engineering, Drilling And Completion: From Exploration to Production	1	1
Certified Human Resources Professional	1	2
Coal Bed Methane and Shale Gas Evaluation & Development	1	2
Coal Bed Methane for Non Technical	1	1
Competency Based Development Program – Coaching	1	1
Crash Program Reservoir Management Training - Batch 2, Field Trip	1	1
Drilling and Production Engineering For Support Personnel	1	1
Dynamic Fractured Reservoirs	1	2
Enhancing Project Management Practice & Project Controls Through Enterprise Project Management	1	6
Financial Modeling & Petroleum Project Economics	1	2
First Announcement SEAPEX 2013	1	1
FQR Principle & Applications in PSC Models	1	1
Fundamental Project Management	1	1
Global Procurement & Supply Chain in Oil & Gas 2013	1	1



Pelaksanaan, Frekuensi dan Peserta Pelatihan PHE 2013 (LA10)		
Pelatihan	2012	2013
HAGI-IAGI Joint Convention Medan 2013	1	3
R Summit 2013 - Building Globally Competent Professionals with Indonesian Value and Identity	1	2
IADC WellCAP Combination	1	1
IADC WellCap/Combined Surface & Subsea BOP Stack Spv Level	1	1
IFRS (International Financial Reporting Standards) for Financial Instruments	1	1
Indonesia HR Summit 2013	1	1
Industrial Relation Certification Program	1	2
Integrated Reservoir Modeling	1	1
International Gas Business Workshop	1	1
Introduction to Oil & Gas Test Well	1	1
ISO 31000 International Risk Management Standard - ERM Fundamentals	1	4
Joint Convention HAGI - IAGI 2013	1	1
Junior HSE Mandatory Training	1	1
Kajian Risiko Usulan Investasi	1	1
Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL)	1	22
Kombinasi Entitas Sepengendali sesuai PSAK 38 Revisi 2012	1	1
Management and Teamwork Skills	1	1
Managing Holding Company	1	1
Maximizing Mature Field Value	1	1
Modern Safety Management (MSM2)	1	2
Offshore & Onshore Pipelines	1	1
Oil & Gas Asset Management	1	1
Oil & Gas Mergers and Acquisition Workshop	1	1
Optimizing Gas Pricing & Sales Strategy	1	1
Pajak Migas Indonesia - Memahami dari A sampai Z Konsep, penerapan dan implikasinya	1	1
Pelatihan Geolog & SKUA Fungsi Geologi	1	2
Pembekalan Masa Purna Karya	1	1
Pendidikan dan Pelatihan E-Procurement	1	1
Pertamina-INSEAD Global Executive Development Program Batch I-2013	3	4
Petroleum Economics and Portfolio Risk Analysis	4	7
Petroleum Finance, Accounting & Taxation	1	3
Petroleum Project Economics & Risk Analysis	1	2



Pelaksanaan, Frekuensi dan Peserta Pelatihan PHE 2013 (LA10)		
Pelatihan	2012	2013
Petroleum System of Ombilin Basin Field Trip	1	2
POD, WP&B, FQR & AFE Concepts based on PSC Aspects	1	2
Practical Workshop on Integrated Reservoir Modeling	1	1
Production Sharing Contract & Upstream Economics Analysis	1	1
Project Management for Oil & Gas	1	1
PSC Accounting, Budgeting, Finance Reporting	1	1
PSC Financial Budgeting & Reporting	4	9
PSC Cost Recovery Mechanism: Charging & Claiming Based on PP 79/2012	2	2
Questor Offshore Training	1	2
Risk Management & Insurance Aspect in Upstream Oil & Gas Industry	1	4
Risk Uncertainty and Decisions in E&P Projects	1	1
SBMP	1	3
Sea Survival	1	1
SEG Workshop Unconventional Resources: The Rule of Geophysics	1	1
Seminar Penyusunan SOP Transaksi Bisnis Menyimpang atau Merugikan BUMN Sesuai Per-19/MBU/2012	1	4
Sertifikasi PTK 007 SKMIGAS	1	5
Sertifikasi PTK-007 Rev II/2011	11	5
Supply Chain Management	1	1
Synergy to Overcome Investment Challenges in Oil & Gas Industry - Business Forum	1	1
T-BOSIET (Tropical-Basic Offshore Safety Induction & Emergency Training)	1	10
Tectonics & Structural Geology for Petroleum E&P: Theory & Application for Indonesia	1	1
The 38 th HAGI & 42nd IAGI Annual Convention & Exhibition	1	4
The 6 th Annual CBM	1	1
The International Gas Business Workshop	1	1
Training Dashboard	1	1
Upstream Petroleum Business Process and Fiscal	1	6
Well Completion & Work Over	1	1
Workshop LNP Project	1	1
Workshop Manajemen Resiko	1	1
Workshop Maximising Mature Field Value	1	5

Pelaksanaan, Frekuensi dan Peserta Pelatihan PHE 2013 (LA10)

Pelatihan	2012	2013
Workshop Nasional Ketenagakerjaan	1	1
Workshop On Foreign Arbitration for BUMN Legal officers	1	1
Workshop Pengelolaan Hulu Migas	1	12
Workshop Pengelolaan Tenaga Kerja di Industri Hulu Migas (RPTK, Organisasi, IMTA, RKA)	1	3
Workshop Penyusunan Proses Bisnis dan STK Batch 2-2013	1	1
WP AND B, AFE AND PLAN OF DEVELOPMENT	1	1
WP&B, AFE, & POD	1	1
TOTAL	116	176

PELATIHAN MASA PERSIAPAN PENSIUN (LA11)

Pension Period Preparation Training (LA11)

PHE memiliki Perhatian terhadap para pegawai tidak hanya sebatas saat mereka masih aktif bekerja, tetapi juga memperhatikan setelah nantinya memasuki usia pensiun.

Sesuai dengan PKB, usia pensiun pekerja adalah 56 tahun. Sepanjang tahun 2013 tercatat ada 2 (dua) orang pekerja yang memasuki usia pensiun.

PHE concerns on the employees not only during their active assignments but also after entering pension period.

Referring to PKN, employees pension fund age is 56 years. Throughout 2013, there were 2 (two) employees entering pension age.

PEMBINAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL (4.4)

Industrial Relation Development (4.4)

PHE membangun hubungan Industrial berlandaskan pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku. Selain diikat secara perorangan melalui perjanjian kerja individu, PHE dan karyawan juga mengikatkan diri pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil kesepakatan antara wakil pengusaha dan wakil pekerja melalui Serikat Pekerja/Buruh yang ada.

PHE develops industrial relation based on applicable employment regulation. After committed individually through individual working contract, PHE and the employees also commits themselves on Joint Working Agreement that becomes agreement between corporate and employees representatives through existing Workers Union.



Merujuk pada Permenakertrans no.19 tahun 2012 perihal Syarat-Syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Perusahaan Lain dan SE Menakertrans No.4 tahun 2013, PHE melakukan penyusunan Alur Kerja/Bisnis Proses di internal PHE. Penyusunan alur Kerja/Bisnis Proses tersebut dimaksudkan untuk memilah antara Pekerjaan inti dan pekerjaan penunjang yang dapat diserahkan kepada perusahaan lain. Dengan adanya Alur Kerja/Bisnis proses tersebut, akan memudahkan bagi PHE untuk membuat pedoman perihal Penyerahan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain (outsourcing). Alur Kerja/Bisnis proses PHE telah tercatat di Sudinakertrans Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan Nomor: 3836/1.835.3.

Terkait dengan penyempurnaan Hubungan Industrial di PHE, pada tahun 2013 Manajemen telah mengimplementasikan inisiatif Kebijakan Perusahaan serta pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit melalui peraturan sebagai berikut:

1. Kebijakan Perusahaan

- a) Pembaharuan TKO No.Kpts.P-311/PHE000/2013-S0 tentang Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Serta Bantuan Fasilitas dan Perangkat Kerja Pekerja.
- b) TKO Corporate Card No. 239/PHE300/2013-S0.
- c) TKO Home Ownership Allowance (HOP).
- d) Memo Bantuan Fasilitas Kesehatan bagi Pekerja Waktu Tertentu (PWT) No. 1979/PHE330/2013-S8.

2. Pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit

- a) Merujuk pada UU No.13 tahun 2003 dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I. Nomor 32/MEN/XII/2008 perihal pembentukan LKS Bipartit, pada bulan Juli 2013 dilakukan proses pembentukan LKS Bipartit di PHE.
- b) LKS Bipartit tersebut beranggotakan perwakilan dari Manajemen dan Pekerja PHE dan telah dilaporkan/tercatat pada Sudinakertrans Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan nomor: 2190/-1.837.
- c) Salah satu fungsi LKS Bipartit adalah sebagai forum komunikasi antara manajemen dengan pekerja

Referring to Minister of Manpower and Transmigrassion Regulation No. 19 of 2012, regarding Outsourcing Implementation on other Companies as well as Manpower and Transmigrassion Regulation No. 4 of 2013, PHE implements work flow/business process in PHE internal area. The work flow/business process formulation is to select core and supporting jobs that may be delegated to other companies. Within work flow/business process, will support PHE in preparing guidance regarding Outsourcinng With Other Companies. PHE work flow/business of PHE has been registered on South Jakarta Administrative Body Manpower and Trasmigrassion Division 3836/1.835.4.

Relaed with industrial relation refinement at PHE, the management has implemented Company's policy as well as Bipartit Cooperation group initiative through several regulations: as follows:

1. Corporate Policy

- a) TKO renewal No.Kpts.P-311/PHE000/ 2013-S0 regarding Board of Directors and Board of Commissioners as well as facility support and Employees Hardware.
- b) TKO Corporate Card No. 239/PHE300/2013-S0.
- c) Temporary Health Care Facilities Support for Scheduled Employees (PWT) No. 1979/PHE330/2013-S8.

2. Bipartite Partnership Institution Establishment

- a) Referring to UU No. 13 tahun 2003 dan as well as Minister of Manpower and Transmigrassion Regulation No. 32/MEN/XII/2008 regarding Bipartit LKS establishment in July 2013, Biapartite LKS establbishment process in PHE had been performed.
- b) Bipartite LKS consists of PHE management and employees representative as reported/registered on Jakarta Selatan Administrative City Manpower and Transmigrassion agency No. 2190/-1.837.
- c) One of Bipartit LKS function is as communication forum between the management and employees.

SOSIALISASI PROGRAM

Program Socialization

Segala bentuk perubahan kebijakan atau program kerja PHE komunikasikan kepada karyawan sesuai kepentingan dan peruntukannya. Komunikasi secara reguler juga PHE lakukan baik kepada para atasan, staff admin, maupun kepada seluruh karyawan dalam rangka mensosialisasikan kebijakan atau peraturan PHE. Khusus untuk poin-poin perubahan dalam Perjanjian Kerja Bersama, PHE sosialisasikan kepada seluruh karyawan.

As realization of PHE working program or policy transformation, will be communicated to the employees referring to its necessity and requirement. Periodic communication is also performed by PHE both to the superiod, admin staff as well as all employees to disseminate PHE's policy or regulation. Especially for changes points on Joint Working Agreement, PHE socialized to all employees.

SERIKAT PEKERJA (LA4; HR5)

Workers Union

Serikat Pekerja PHE adalah Organisasi Karyawan PHE (OK PHE) yang didirikan pada bulan Juli tahun 2013. Keberadaan Serikat Pekerja tersebut merupakan wadah bagi pekerja PHE untuk berorganisasi dan sarana komunikasi kepada pihak manajemen.

PHE Workers Union is Organisasi Karyawan PHE (OK PHE) established in July 2013. Workers Union existence is institution for PHE's employees to organize as well as communication channel to the management.

LAYANAN KONSULTASI KARYAWAN

Employees Consultancy Service

PHE memberikan layanan konsultasi kepada karyawan setiap saat baik oleh para atasan di masing-masing tempat kerja maupun oleh staf SDM kepada karyawan tertentu yang merasa membutuhkan. Secara reguler para atasan juga melakukan coaching dan konseling kepada para bawahan sesuai kebutuhan. Materi konsultasi tidak hanya terbatas pada pekerjaan tetapi juga terkadang persoalan pribadi karyawan.

PHE provides consultancy service to the employees at any time both carried by each superior at working unit or HR staff to certain employees that is necessary. Periodically, the superiod also performs coaching and counseling to the subordinate referring to requirement. Consultancy material is not only limited on job aspect but also employees' personal issues.

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN (LA12)

Employee Performance Assesment

Semua karyawan PHE mendapatkan *performance appraisal* setiap tahunnya. Penilaian kinerja karyawan PHE lakukan setiap 1 (satu) tahun sekali untuk karyawan

Every PHE's employee obtains annual performance appraisal. PHE employees performance assessment was carried once in every 1 (one) year for non-staff



non-staf, dan setiap akhir tahun untuk karyawan staf. Hasil dari penilaian kinerja PHE digunakan sebagai dasar penetapan kebijakan dan keputusan PHE dalam mengelola sumber daya manusia, antara lain untuk menentukan:

- Pelatihan dan pengembangan (manajerial dan teknis)
- Perencanaan karir
- Remunerasi dan kebijakan-kebijakan lain yang berhubungan dengan karyawan

employees and within every end of year for staff employees. Result of PHE performance assessment is placed as PHE policy and decision in managing Human Resources, namely to establish:

- Training and development (managerial and technical)
- Career planning
- Remuneration as well as other policies related with the employees.

BENEFIT KARYAWAN (4.5, EC3, LA3)

Employees Benefit (4.5, EC3, LA3)

PHE mengimplementasikan program peningkatan kesejahteraan pegawai melalui beberapa inisiatif, yaitu:

- **Salary adjustment**
Upah pekerja PHE pada tahun 2013 berada pada posisi P60 di Industri Migas Indonesia.
- **Harmonisasi PHE**
PHE mengimplementasikan penyamaan *due date* cuti serta pembayaran bantuan istirahat tahunan & jumlah hari istirahat tahunan bagi para karyawan.
- **Fruit Day**
Untuk meningkatkan kesehatan pekerja dan meningkatkan kepedulian mengkonsumsi buah, PHE menyelenggarakan *Fruit Day* yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali di hari senin, bekerja sama dengan fungsi QHSSE.
- **Home Ownership Program**
PHE memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memiliki tempat tinggal melalui program *Home Ownership Program* (HOP). Program HOP diberikan kepada karyawan dengan status PWTT (dengan tidak menghitung masa/lamanya bekerja). Program HOP pada tahun 2013 diberikan kepada 67 orang karyawan PHE.

PHE implements employees welfare improvement scheme throughout several initiatives, a follows:

- **Salary Adjustment**
PHE employees' wage in 2013 was at p60 position on Indonesian Oil and Gas industry.
- **PHE Harmonization**
PHE implements leaves due date harmonization as well as annual leave allowance & total annual leave days for the employees.
- **Fruit Day**
To improve employees health as well as increase fruit consumption awareness, PHE implements Fruit Day once in a week on Monday, in cooperation with QHSSE function.
- **Home Ownership Program**
PHE provides opportunity to the employees to have home through Home Ownership Program (HOP). HOP program is delegated to employees with PWTT status (by not calculating working period/length). HOP Program in 2013 was provided to 67 PHE employees.

PROGRAM BEASISWA BAGI KELUARGA KARYAWAN

Scholarship Program for Employees Family

Pemberian beasiswa bagi keluarga karyawan PHE di diselenggarakan bekerja sama dengan Institut Teknologi Surabaya (ITS). Pada tahun 2013 PHE memberikan beasiswa kepada 1 (satu) orang anak karyawan PHE untuk melanjutkan pendidikan di ITS.

Scholarship distribution for PHE employees family is implemented in cooperation with Institut Teknologi Surabaya (ITS). In 2013, PHE provided scholarship for 1 (one) employees' child to continue study at ITS.

BURUH ANAK (HR6)

Child Labor (HR6)

Dalam melakukan perekrutan karyawan, PHE senantiasa berpedoman pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku termasuk usia minimum calon karyawan. Selama menjalankan usaha, PHE tidak pernah mempekerjakan pekerja di bawah 18 tahun. Peraturan PHE menegaskan bahwa usia minimal calon karyawan yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun.

In performing employees recruitment, PHE always complies with applicable occupational regulations including employees candidate minimum number. During its business implementation, PHE never employes under 18 years old employee. PHE regulation assures that employees candidate minimum year that is acceptable is 18 years.

KERJA PAKSA (HR7)

Forced Labor (HR7)

Sejak awal beroperasi, PHE tidak pernah melakukan pemaksaan pekerjaan kepada karyawan tertentu. Roster kerja yang PHE terapkan selalu mengacu kepada aturan ketenagakerjaan yang berlaku dan merupakan hasil kesepakatan antara manajemen dengan wakil karyawan termasuk ketika hendak mempekerjakan karyawan di luar jam kerja normalnya. Begitu juga dengan pemberian tugas kepada pekerja selalu mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan. Karyawan berhak menolak perintah atasan yang melanggar prosedur atau membahayakan keselamatan jiwa.

Since its initial operation, PHE never performed any force towards certain duties to certain employees. Occupational rotation that had been implemented is always referring to applicable regulations law as well as Management and employees representatives agreement result including if intended to employ the employees beyond their normal working hours. So that with duties assignments to the employees always promote health and safety aspect. The employees reserves the rights to refuses superior's delegation that may violate procedure or threat life.



PENGHORMATAN KEPADA HAK PENDUDUK PRIBUMI (HR9)

Respect Towards Local Community Rights (HR9)

PHE senantiasa menghormati hak-hak penduduk pribumi, sehingga selama periode pelaporan, tidak pernah terjadi insiden ataupun kekerasan dari pihak PHE terhadap masyarakat di sekitar operasi PHE. PHE selalu membina hubungan baik melalui berbagai program kemasyarakatan yang diorientasikan untuk memberikan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah pengerjaan proyek PHE.

PHE continuously respects local community rights, that during the reporting period, there was no incident or force from PHE's party to community surrounding PHE's operation. PHE continuously establishes favorable relationship through several community program that is aimed to provide welfare to community lived surrounding PHE's project area.

KOMITMEN TERHADAP PENEGAKAN HAK ASASI MANUSIA

Human Rights Enforcement Commitment

PHE senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia pada setiap aspek kegiatan operasi PHE. Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 45 pasal 28, PHE memberikan kebebasan berkumpul dan berserikat kepada seluruh karyawan untuk membentuk beberapa serikat pekerja dan serikat buruh di lingkungan PHE sebagai wadah komunikasi dan sarana menyampaikan aspirasi.

PHE always promotes human rights in every PHE's operation activity aspect. Pursuant to Constitution Article 45 Clause 28, PHE provides independent to gather and unite to all employees to establish several workers union on PHE circumstances as communication and aspiration delivery channel.

Seluruh karyawan mendapatkan hak yang sama tanpa membedakan jenis kelamin untuk keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karir, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu di PHE, serta *benefit* dari PHE.

Every employee reserves equal rights without discriminating sexes on occupational, health, safety and environment, career opportunity, training and development, rotation and mutation, serving in certain position at PHE as well as benefit from PHE>

Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam peningkatan komitmen terhadap HAM adalah dengan menjamin beberapa hal: (HR1)

- Ketidadaan diskriminasi gender.
- Larangan mempekerjakan anak-anak di bawah umur.
- Pemberian imbal jasa pekerjaan sesuai upah minimum setempat.
- Memberlakukan waktu kerja dan waktu istirahat sesuai UU Ketenagakerjaan.
- Kebebasan pekerja untuk berserikat dan menyatakan pendapat.

Several aspects that becomes Human Rights commitment improvement concern is by ensuring several aspects, as follows:

- Gender discrimination absence
- Restriction to employ child labor
- Employment benefit distribution referring to local minimum wage
- Implementing working hours and rest time referring to Employment Law
- Employees Independency to unite and deliver aspiration.

TINDAKAN DISKRIMINASI (HR4)

Discriminative Treatment (HR4)

PHE memberikan kesempatan kepada setiap pekerja untuk mengembangkan karir masing-masing. Kami tidak menjadikan latar belakang jenis kelamin, suku, agama, ras dan antargolongan (SARA) maupun hal lain yang mengarah pada praktik diskriminasi, dalam memberikan kesempatan berkarir bagi para pekerja. Hal ini menjadikan PT Pertamina EP tidak menerima pengaduan maupun laporan dari pekerja yang merasa mendapatkan perlakuan diskriminatif dalam bekerja.

(HR4)

Oleh karenanya hingga akhir tahun 2013 tidak ada insiden yang diakibatkan dari tindakan diskriminatif di PHE. Perbedaan gaji dasar yang terjadi semata-mata karena adanya perbedaan lama masa kerja dan perhitungan kinerja antara karyawan pria dan wanita.

(LA14)

PHE provides opportunity to every employee to develop each career. We do not place sexes, ethnicity, religion, race and inter-group background or other elements that may lead to discriminative practice, in providing career opportunity to the employees. This placed PHE never receive any complaints or report from the employees that received discriminative treatment in working.

Therefore, as end of 2013, there was no incident due to discriminative action in PHE. Basic salary differentiation was due to different in working period as well as performance measurement between male and female employees.

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



**PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN
ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
*31 DECEMBER 2013 AND 2012***

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

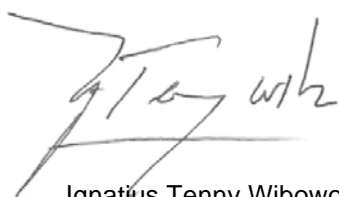
PERNYATAAN DIREKSI

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Pertamina Hulu Energi, kami menyatakan bahwa:

- a. laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak menyajikan secara wajar posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012; dan
- b. laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Atas nama dan mewakili Direksi:

Jakarta,
20 Februari/February 2014



Ignatius Tenny Wibowo
Direktur Utama/President Director

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012

DIRECTORS'S STATEMENT

In accordance with a resolution of the Directors of PT Pertamina Hulu Energi, in the opinion of the Directors:

- a. *the consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries are drawn up so as to present fairly the consolidated financial position of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries as at 31 December 2013 and 2012 and the consolidated results of their operations and cash flows for the years ended 31 December 2013 and 2012; and*
- b. *the consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

For and on behalf of the Directors:



Yayok T. Wisanggo
Direktur Keuangan dan Business Support/
Finance and Business Support Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi (Perusahaan) dan entitas anaknya (bersama-sama disebut PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi (the Company) and its Subsidiaries (together, PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries as at 31 December 2013 and, their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari/February 2014

Drs. Haryanto Sahari, CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 dan 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2013 and 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	162,043,952	6	148,700,384	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	33,449,851	7	7,726,697	Restricted cash - current portion
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	87,828,532	8,31c	147,318,285	Related parties -
- Pihak ketiga	176,328,770	8	174,747,800	Third parties -
Piutang Pemerintah	101,818,159	9	37,305,290	Due from the Government
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	406,717,430	10,31d	257,773,091	Related parties -
- Pihak ketiga	119,778,959	10	71,097,318	Third parties -
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai US\$10.880.276 (31 Desember 2012: US\$6.333.529)	110,117,449	11	80,800,173	Inventories - net of allowance for decline in value US\$10,880,276 (31 December 2012: US\$6,333,529)
Piutang pajak lainnya	27,802,157	30a	24,687,492	Other taxes receivable
Piutang pajak penghasilan dan dividen - bagian lancar	9,652,876	30a	497,051	Corporate and dividend taxes receivable - current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka	78,871,424	12	86,042,855	Advances and prepayments
Jumlah Aset Lancar	1,314,409,559		1,036,696,436	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	11,387,608	7	7,179,279	Restricted cash - non-current portion
Aset pajak tangguhan	26,774,081	30e	17,542,362	Deferred tax assets
Goodwill - bersih	60,641,808	15	57,875,461	Goodwill - net
Investasi jangka panjang	207,964,869	13	151,445,888	Long-term investments
Piutang pajak penghasilan dan dividen - bagian tidak lancar	77,578,878	30a	66,172,800	Corporate and dividend taxes receivable - non-current portion
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi sebesar US\$1.179.053.578 (31 Desember 2012: US\$833.542.504)	3,028,984,452	14	1,892,592,654	Oil and gas properties - net of accumulated depreciation, depletion and amortisation US\$1,179,053,578 (31 December 2012: US\$833,542,504)
Aset tidak lancar lainnya	18,309,501		-	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,431,641,197		2,192,808,444	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4,746,050,756		3,229,504,880	TOTAL ASSETS

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 dan 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2013 and 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	900,898,097	16,31e	222,504,116	Related parties -
- Pihak ketiga	81,873,201	16	93,152,306	Third parties -
Hutang Pemerintah	115,900,176	17	87,066,002	Due to the Government
Hutang pajak lainnya	10,707,355	30b	3,720,438	Other taxes payable
Hutang pajak penghasilan dan dividen	80,018,993	30b	65,636,577	Corporate and dividend taxes payable
Hutang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	4,749,170	18,31f	241,088	Related parties -
- Pihak ketiga	237,320,562	18	142,089,459	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar	348,948,171	19	372,669,844	Accrued expenses
Pendapatan yang ditangguhkan	12,867,773	20	7,882,045	Deferred revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,793,283,498		994,961,875	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	419,928,635	30e	340,555,383	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	367,111,000	31g	215,760,000	Long-term loan - related party
Penyisihan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	225,373,027	22	205,507,920	Provision for environmental restoration and reclamation costs
Taksiran kewajiban imbalan kerja karyawan	46,139,290	21	35,474,566	Estimated employee benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,058,551,952		797,297,869	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,851,835,450		1,792,259,744	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 400.000.000 saham biasa, nilai nominal Rp 2.500 (nilai penuh) (setara dengan US\$0,268) per saham				Authorised - 400,000,000 ordinary shares, at par value of Rp 2,500 (full amount) (equivalent to US\$0.268) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 200.000.000 saham	53,575,745	23	53,575,745	Issued and paid-up capital - 200,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(16,765,261)	3b	-	Additional paid in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	3b	(16,765,261)	Differences arising from restructuring transaction of entities under common control
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing	8,193,917		(1,696,643)	Differences arising from translation of foreign currency consolidated financial statements
Cadangan penyesuaian nilai wajar-setelah pajak	2,472,837		2,472,837	Reserve for fair value adjustment-net of tax
Laba ditahan				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	869,685,192	25	469,766,238	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	953,751,909		911,919,139	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,870,914,339		1,419,272,055	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	23,300,967		17,973,081	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	1,894,215,306		1,437,245,136	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4,746,050,756		3,229,504,880	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN USAHA	2,357,655,799	26	2,223,212,529	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN				COSTS OF REVENUE
Beban eksplorasi	(55,733,192)	27	(158,704,881)	<i>Exploration expenses</i>
Beban produksi	(710,393,125)	28	(669,128,840)	<i>Production expenses</i>
Depresiasi, depleksi dan amortisasi	(345,511,074)	14	(235,516,302)	<i>Depreciation, depletion and amortisation</i>
Jumlah beban pokok penjualan	(1,111,637,391)		(1,063,350,023)	<i>Total costs of revenue</i>
LABA KOTOR	1,246,018,408		1,159,862,506	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(17,236,215)	29	(49,517,099)	<i>General and administration expenses</i>
Pemulihan nilai aset minyak dan gas bumi	-	14	108,687,435	<i>Reversal for impairment of oil and gas properties</i>
Biaya pendanaan - bersih	(668,008)		(9,300,644)	<i>Finance costs - net</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	62,745,984		44,406,018	<i>Other income - net</i>
	44,841,761		94,275,710	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,290,860,169		1,254,138,216	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan:				<i>Income tax expense:</i>
Kini	528,243,161	30d	535,841,352	<i>Current</i>
Tangguhan	47,155,841	30e	46,141,386	<i>Deferred</i>
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	575,399,002		581,982,738	TOTAL INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	715,461,167		672,155,478	PROFIT FOR THE YEAR
KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS):
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing	9,890,560		(1,251,676)	<i>Currency translation differences of foreign currency consolidated financial statements</i>
Jumlah keuntungan/(kerugian) komprehensif lain	9,890,560		(1,251,676)	<i>Total other comprehensive income/(loss)</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	725,351,727		670,903,802	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2012</u>	
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	708,364,360		666,531,590	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>7,096,807</u>		<u>5,623,888</u>	Non-controlling interest -
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN	<u>715,461,167</u>		<u>672,155,478</u>	TOTAL ATTRIBUTABLE PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	718,254,920		665,290,387	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>7,096,807</u>		<u>5,613,415</u>	Non-controlling interest -
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN	<u>725,351,727</u>		<u>670,903,802</u>	TOTAL ATTRIBUTABLE COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2012</u>	
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	708,364,360		666,531,590	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>7,096,807</u>		<u>5,623,888</u>	Non-controlling interest -
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN	<u>715,461,167</u>		<u>672,155,478</u>	TOTAL ATTRIBUTABLE PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	718,254,920		665,290,387	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>7,096,807</u>		<u>5,613,415</u>	Non-controlling interest -
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN	<u>725,351,727</u>		<u>670,903,802</u>	TOTAL ATTRIBUTABLE COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Balance as at 1 January 2012	Dividends declared	Total comprehensive income for the year	Statutory reserve and genera and investment reserve	Balance as at 31 December 2012
		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum determine penggunaannya/ Unappropriated		nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali/ Differences arising from restructuring transaction or entities under common control	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency consolidated financial statements							
Saldo 1 Januari 2012	53,575,745	335,506,016	472,409,628	-	(16,765,261)	(455,440)	846,743,525	12,359,666	859,103,191	-	-	-	859,103,191
Pembagian dividen Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	(92,761,857)	-	-	-	(92,761,857)	-	(92,761,857)	-	-	-	(92,761,857)
Cadangan wajib serta cadangan umum dan investasi	-	-	666,531,590	-	-	(1,241,203)	665,290,387	5,613,415	670,903,802	-	-	-	670,903,802
Saldo 31 Desember 2012	53,575,745	469,766,238	911,919,139	-	(16,765,261)	(1,696,643)	1,419,272,055	17,973,081	1,437,245,136	-	-	-	1,437,245,136
Dampak penerapan PSAK 38	-	-	-	(16,765,261)	16,765,261	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian dividen Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	(266,612,636)	-	-	-	(266,612,636)	(1,768,921)	(268,381,557)	-	-	-	(268,381,557)
Cadangan wajib serta cadangan umum dan investasi	-	-	708,364,360	-	-	9,890,560	718,254,920	7,096,807	725,351,727	-	-	-	725,351,727
Saldo 31 Desember 2013	53,575,745	869,685,192	953,751,909	(16,765,261)	-	8,193,917	1,870,914,339	23,300,967	1,894,215,306	-	-	-	1,894,215,306

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	1,157,052,197	1,056,215,365	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(356,142,991)	(101,459,766)	Cash paid to suppliers
Penyediaan dana dari Pertamina	1,800,776,506	1,189,793,047	Cash provided by Pertamina
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan - bersih setelah restitusi pajak	(534,422,648)	(657,918,127)	Cash paid for income taxes - net of tax refund
Penerimaan kas dari Pemerintah	87,940,268	221,200,429	Cash receipts from the Government
Pembayaran kas ke Pemerintah	(30,147,810)	(260,090,683)	Cash paid to the Government
Pembayaran kas ke Operator	(205,928,003)	(215,703,968)	Cash paid to Operator
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(378,477,933)	(395,430,668)	Cash paid to other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,540,649,586</u>	<u>836,605,629</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penambahan investasi di Entitas Anak dan perusahaan asosiasi	(108,861,000)	(80,104,216)	Additions of investment in Subsidiaries and associated company
Akuisisi Entitas Anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	(376,097,300)	-	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Uang muka akuisisi bisnis	(15,000,000)	-	Advance payment for business acquisition
Penambahan piutang jangka panjang	(95,178,000)	(139,776,383)	Addition of long-term receivables
Pembelian aset minyak dan gas bumi	(1,048,830,232)	(761,721,284)	Purchase of oil and gas properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,643,966,532)</u>	<u>(981,601,883)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran dividen	(2,696,646)	-	Payment of dividend
Pinjaman dari Pertamina	151,351,000	215,760,000	Loan from Pertamina
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(29,931,483)	(10,047,286)	Placement of restricted cash
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>118,722,871</u>	<u>205,712,714</u>	Net cash generated from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	15,405,925	60,716,460	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(2,062,357)	38,620	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>148,700,384</u>	<u>87,945,304</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>162,043,952</u>	<u>148,700,384</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas			Financing activity not affecting cash flows
Deklarasi dividen (Catatan 24)	266,612,636	92,761,857	Dividend declaration (Note 24)

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. PT Pertamina Hulu Energi

i. Pendirian Perusahaan

PT Pertamina Hulu Energi (Perusahaan atau PHE) didirikan dengan nama PT Aroma Operation Service. Anggaran Dasar Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, tertanggal 3 Agustus 1990, Tambahan Berita Negara No. 2749 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 02-2367.HT.01.01.TH90 tertanggal 21 April 1990.

Berdasarkan Akta Notaris Saal Bumela, S.H., No. 5 tertanggal 5 Februari 2002 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 31 Desember 2001, Perusahaan berganti nama menjadi PT Pertamina Hulu Energi.

Berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30 tertanggal 13 Agustus 2007 dan sesuai dengan keputusan Rapat Pemegang Saham tertanggal 29 Juni 2007, Perusahaan berganti nama menjadi PT Pertamina Hulu Energi dan mengubah maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C.00839.HT.01.04.TH2007 tertanggal 11 Oktober 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 14 tertanggal 10 Juli 2013 berhubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079286.AH.01.09.Tahun 2013 tertanggal 23 Agustus 2013.

1. GENERAL

a. PT Pertamina Hulu Energi

i. The Company's establishments

PT Pertamina Hulu Energi (the Company or PHE) was established as PT Aroma Operation Service. The Company's Articles of Association were published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, dated 3 August 1990, State Gazette Supplementary No. 2749 and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. 02-2367.HT.01.01.TH90 dated 21 April 1990.

Based on Notarial Deed of Saal Bumela, S.H., No. 5 dated 5 February 2002, in accordance with a decision of an Extraordinary General Shareholders Meeting dated 31 December 2001, the Company changed its name to PT Pertamina Hulu Energi.

Based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30 dated 13 August 2007 in accordance with a decision of Shareholders Meeting dated 29 June 2007, the Company changed its name to PT Pertamina Hulu Energi and changed the Company's objective and scope of activities. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C.00839.HT.01.04.TH2007 dated 11 October 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Articles of Association of the Company based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 14 dated 10 July 2013 related to the change in some articles of the Company's Article of Association. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0079286.AH.01.09.Year 2013 dated 23 August 2013.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)a. **PT Pertamina Hulu Energi** (lanjutan)i. **Pendirian Perusahaan** (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hulu minyak dan gas bumi. Entitas Anak Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hulu minyak, gas bumi dan gas metana batubara.

Perusahaan merupakan Entitas Anak PT Pertamina (Persero) (‘‘Pertamina’’) yang saat ini membawahi semua kepentingan Pertamina yang bergerak dalam bidang usaha hulu minyak dan gas bumi, kecuali PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, dan beberapa blok-blok luar negeri.

Pendirian Perusahaan merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-Undang No. 22 tahun 2001 tertanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 31 tahun 2003 tertanggal 18 Juni 2003 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, ‘‘Pertamina Lama’’) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Berdasarkan ketentuan Pasal 104 Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Pertamina wajib membentuk entitas anak dalam kurun waktu dua tahun sejak didirikan untuk meneruskan perjanjian kontrak hulu minyak dan gas bumi Pertamina di Indonesia.

ii. **Domisili Perusahaan**

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Gedung PHE Tower, Jl. TB Simatupang Kav 99, Jakarta 12520, Indonesia.

1. **GENERAL** (continued)a. **PT Pertamina Hulu Energi** (continued)i. **The Company’s establishments** (continued)

In accordance with the Articles of Association, the Company is engaged in upstream oil and gas activities. The Company’s subsidiaries are engaged in upstream oil, gas and coal bed methane activities.

The Company is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) (‘‘Pertamina’’) which now holds all of Pertamina’s interests in upstream oil and gas activities, with the exception of PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, and several overseas blocks.

The Company’s establishment is in response to the issue of Law No. 22 year 2001 dated 23 November 2001 regarding Oil and Gas and Government Regulation No. 31 year 2003 dated 18 June 2003 regarding the change in the status of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, the former Pertamina Entity) to a State Enterprise (Persero).

Pursuant to Article 104 of Government Regulation No. 35 year 2004 regarding Upstream Oil and Gas Activities, Pertamina is required to establish subsidiaries within two years of its establishment in order to assume Pertamina’s upstream oil and gas contract arrangements in Indonesia.

ii. **The Company’s domicile**

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at the PHE Tower Building, Jl. TB Simatupang Kav 99, Jakarta 12520, Indonesia.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)a. **PT Pertamina Hulu Energi** (lanjutan)iii. **Komisaris dan Direksi Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Komisaris:	
Presiden Komisaris	M. Afdal Bahaudin
Komisaris	Yudi Wahyudi
Komisaris	Rizal A. Lukman
Komisaris	Mohamad Oemar
Direksi:	
Direktur Utama	Ignatius T. Wibowo
Pj. Direktur Operasi dan Produksi	Bambang H. Kardono
Direktur Keuangan dan <i>Business Support</i>	Yayok T. Wisanggo
Pj. Direktur Eksplorasi	Rudy Ryacudu
Pj. Direktur Pengembangan	Riyanto Suwarno
Direktur Operasi	-
Direktur Usaha Internasional	-
Direktur Keuangan	-

iv. **Jumlah karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai 437 karyawan (31 Desember 2012: 349 karyawan), dimana 175 karyawan (31 Desember 2012: 176 karyawan) adalah karyawan Pertamina, PT Pertamina EP dan PT Pertamina Hulu Energi Offshore Northwest Java (PT PHE ONWJ) yang diperbantukan di Perusahaan, 187 karyawan (31 Desember 2012: 151 karyawan) adalah karyawan tetap Perusahaan yang direkrut langsung dan 75 karyawan (31 Desember 2012: 22 karyawan) adalah karyawan kontrak Perusahaan. Informasi jumlah karyawan ini tidak diaudit.

1. **GENERAL** (continued)a. **PT Pertamina Hulu Energi** (continued)iii. **The Company's Commissioners and Directors**

As at 31 December 2013 and 2012, the Company's Commissioners and Directors were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Commissioners:	
Galaila Karen Kardinah (Karen Agustiawan)	President Commissioner
Yudi Wahyudi	Commissioner
Waryono Karno	Commissioner
S. Suryantoro	Commissioner
Directors:	
Salis S. Aprilian	President Director
-	Acting Operation and Production Director
-	Finance and Business Support Director
-	Acting Exploration Director
-	Acting Development Director
Eddy Purnomo	Operation Director International Ventures
Ignatius T. Wibowo	Director
Yayok T. Wisanggo	Finance Director

iv. **Number of employees**

As at 31 December 2013, the Company has 437 employees (31 December 2012: 349 employees) of whom 175 employees (31 December 2012: 176 employees) are Pertamina, PT Pertamina EP and PT Pertamina Hulu Energi Offshore Northwest Java (PT PHE ONWJ) employees seconded to the Company, 187 employees (31 December 2012: 151 employees) are permanent employees directly hired by the Company and the remaining 75 employees (31 December 2012: 22 employees) are contract employees directly hired by the Company. Information on the number of employees is not audited.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak

Entitas anak PHE (Entitas Anak) yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries

PHE subsidiaries (the Subsidiary or the Subsidiaries) included in the consolidated financial statements as at 31 December 2013 are as follows:

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
1.	Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Ltd. (PNWJ Ltd.) - Blok Offshore Northwest Java (PNWJ Offshore Northwest Java (PNWJ) Block*)	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	7 Agustus 1964/ 7 August 1964	100%
2.	PHE Jawa Ltd. dan Entitas Anak/and Subsidiary - Entitas Anak PHE Jawa Ltd. adalah PHE Sumatera Ltd./PHE Jawa Ltd. Subsidiary is PHE Sumatera Ltd.**	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	10 November 1986/ 10 November 1986	100%
3.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban - Blok Tuban/Tuban Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	28 Februari 2003/ 28 February 2003	99.99%
4.	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting*** - Blok Randugunting/Randugunting Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	7 Agustus 2007/ 7 August 2007	99.00%
5.	PT Pertamina Hulu Energi Jabung - Blok Jabung/Jabung Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/ 18 December 2007	99.00%
6.	PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi - Blok Senoro Toili/Senoro Toili Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/ 18 December 2007	99.00%
7.	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang - Blok Jambi Merang/Jambi Merang Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/ 18 December 2007	99.00%
8.	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris - Blok Simenggaris/Simenggaris Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/ 18 December 2007	99.00%
9.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati - Blok Salawati Kepala Burung/Salawati Kepala Burung Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/ 18 December 2007	99.00%
10.	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai - Blok Pendopo - Raja/Pendopo - Raja Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/ 18 December 2007	99.00%
11.	PT Pertamina Hulu Energi Gebang N Sumatera - Blok Gebang/Gebang Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/ 18 December 2007	99.00%
12.	PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B - Blok South Jambi B/South Jambi B Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/ 18 December 2007	99.00%
13.	PT Pertamina Hulu Energi Kakap - Blok Kakap/Kakap Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/ 18 December 2007	99.00%
14.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java - Blok Tuban/Tuban Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/ 18 December 2007	99.00%
15.	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering - Blok Ogan Komering/Ogan Komering Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/ 18 December 2007	99.00%
16.	PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore - Blok West Madura/West Madura Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/ 18 December 2007	99.00%
17.	PT Pertamina Hulu Energi Tengah K - Blok Tengah/Tengah Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/ 18 December 2007	99.00%
18.	PT Pertamina Hulu Energi Corridor - Blok Corridor/Corridor Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/ 18 December 2007	99.00%
19.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin - Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/ 18 December 2007	99.00%

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
20.	PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait - Blok Makassar Strait/Makassar Strait Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/18 December 2007	99.00%
21.	PT Pertamina Hulu Energi Donggala - Blok Donggala/Donggala Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/18 December 2007	99.00%
22.	PT Pertamina Hulu Energi Karama - Blok Karama/Karama Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	23 November 2007/23 November 2007	99.00%
23.	PT Pertamina Hulu Energi Pasiraman - Blok Pasiraman/Pasiraman Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	15 Januari 2008/15 January 2008	99.00%
24.	PT Pertamina Hulu Energi Coastal Plains Pekanbaru - Blok Coastal Plains dan Pekanbaru (CPP/CPP Block)	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	15 Januari 2008/15 January 2008	99.00%
25.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A - Blok Sangatta I/Sangatta I Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	12 November 2008/12 November 2008	99.00%
26.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II/Sangatta II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	5 Mei 2009/5 May 2009	99.00%
27.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim/Tanjung Enim Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	27 Juli 2009/27 July 2009	99.90%
28.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 - Blok Muara Enim/Muara Enim Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	27 Juli 2009/27 July 2009	99.90%
29.	Pertamina Hulu Energi Australia, Pty. Ltd. - Basker Manta Gummy Field Offshore Gippsland Basin	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	29 Juli 2009/29 July 2009	100%
30.	PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna - Blok West Glagah Kambuna/West Glagah Kambuna Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	6 Oktober 2009/6 October 2009	99.00%
31.	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ - Blok ONWJ/ONWJ Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	11 Desember 2009/11 December 2009	99.00%
32.	PT Pertamina Hulu Energi Semai - Blok Semai II/Semai II Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	26 Maret 2010/26 March 2010	99.00%
33.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1 - Blok Muara Enim I/Muara Enim I Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	9 September 2010/9 September 2010	99.90%
34.	PT Pertamina Hulu Energi OSES - Blok OSES/OSES Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	28 September 2010/28 September 2010	99.99%
35.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II/Muara Enim II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	16 November 2010/16 November 2010	99.90%
36.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II - Blok Tanjung II/Tanjung II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	25 November 2010/25 November 2010	99.90%
37.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung IV - Blok Tanjung IV/Tanjung IV Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	29 November 2010/29 November 2010	99.90%
38.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 4 - Blok Muara Enim III/Muara Enim III Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	23 Maret 2011/23 March 2011	99.00%
39.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I - Blok Suban I/Suban I Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	22 Juli 2011/22 July 2011	99.90%
40.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II - Blok Suban II/Suban II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	22 Juli 2011/22 July 2011	99.90%

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
41.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 3 - Blok Air Benakat I/Air Benakat I Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	26 April 2012/ 26 April 2012	99.50%
42.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6 - Blok Air Benakat II/Air Benakat II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	26 April 2012/ 26 April 2012	99.50%
43.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7 - Blok Air Benakat III/Air Benakat III Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	26 April 2012/ 26 April 2012	99.50%
44.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara - Blok MNK Sumbagut/MNK Sumbagut Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi nonkonvensional/Exploration for and production of nonconventional oil and gas	27 November 2012/ 27 November 2012	99.50%
45.	Pertamina Hulu Energi Nunukan Company (sebelumnya/formerly Anadarko Indonesia Company) - Blok Nunukan/Nunukan Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	14 Desember 2006/ 14 December 2006	100%
46.	Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd. (sebelumnya/formerly Anadarko Ambalat Ltd.) - Blok Ambalat/Ambalat Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	7 September 1999/ 7 September 1999	100%
47.	Pertamina Hulu Energi Bukit Ltd. (sebelumnya/formerly Anadarko Bukit Ltd.) - Blok Bukit/Bukat Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	14 September 1992/ 14 September 1992	100%
48.	PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	1 Februari 2013/ 1 February 2013	99.50%
49.	PT Pertamina Hulu Energi Kalyani	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	26 Agustus 2013/ 26 August 2013	99.50%
50.	Pertamina Hulu Energi Oil and Gas Blok A (Natuna Sea)/ A Block (Natuna Sea)	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	28 November 2013/ 28 November 2013	100%

* Efektif mulai tanggal 1 Januari 2011, Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Ltd. telah mengalihkan seluruh hak partisipasinya di Blok ONWJ ke PT Pertamina Hulu Energi ONWJ

** Efektif 26 Desember 2013, PHE Jawa Ltd. dan PHE Sumatera Ltd. telah dilikuidasi. Seluruh aset dan kewajiban anak perusahaan telah dialihkan ke PHE.

*** Dahulu PT Pertamina EP Randugunting

* Effective on 1 January 2011, Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Ltd. assigned all of its participating interest in ONWJ Block to PT Pertamina Hulu Energi ONWJ

** Effective on 26 December 2013, PHE Jawa Ltd. And PHE Sumatera Ltd. were liquidated. All the subsidiaries' assets and liabilities have been transferred to PHE.

*** Formerly PT Pertamina EP Randugunting

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. Kontrak Kerja Sama

Kontrak Kerja Sama (KKS) dibuat oleh kontraktor KKS dengan Pemerintah melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGASO - sebelumnya Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi/BP MIGASO) untuk jangka waktu kontrak antara 20-30 tahun. Periode tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Contracts

Production Sharing Contracts (PSC) are entered into by PSC contractors with the Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK MIGASO - formerly Oil and Gas Upstream Activities Agency/BP MIGASO) acting on behalf of the Government for a period of 20-30 years. The period may be extended in accordance with applicable regulations.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerja Sama (lanjutan)

i. Wilayah kerja

Wilayah kerja KKS adalah wilayah dimana kontraktor KKS dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Kontraktor KKS wajib mengembalikan persentase tertentu dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah melalui SKK MIGAS selama periode KKS.

ii. Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung secara tahunan, yang merupakan jumlah *lifting* minyak dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi kredit investasi, *First Tranche Petroleum (FTP)* dan *cost recovery*.

Kontraktor KKS dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KKS berdasarkan bagian kontraktor atas hasil produksi minyak dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, dengan tarif pajak penghasilan gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan dan pajak dividen.

iii. Cost recovery

Pengembalian biaya operasi (*cost recovery*) tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan;
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan; dan
- iii. Biaya operasi tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*).

iv. Harga minyak mentah dan gas bumi

Bagian kontraktor KKS atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia (*ICPI*). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli gas.

v. Domestic Market Obligation (*DMO*)Minyak Mentah

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri berdasarkan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

i. Working area

The PSC working area is a designated area in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. PSC contractors must return a certain percentage of this designated working area to SKK MIGAS on behalf of the Government during the term of the PSC.

ii. Crude oil and natural gas production sharing

Equity oil and gas production is determined annually, representing the total liftings of oil and gas in each period ended 31 December net of investment credit, First Tranche Petroleum (*FTP*) and cost recovery.

The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity oil and gas production, less bonuses, at a combined rate comprising corporate income tax and dividend tax.

iii. Cost recovery

Annual cost recovery comprises:

- i. Current year non-capital costs;
- ii. Current year amortisation of capital costs; and
- iii. Previous years' unrecovered operating costs.

iv. Crude oil and natural gas prices

The PSC contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices (*ICPI*). Gas delivered to third parties and related parties is valued based on the prices stipulated in the respective gas sales and purchase contracts.

v. Domestic Market Obligation (*DMO*)Crude Oil

The PSC Contractors are required to supply the domestic market according to the following annual calculation:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Kerja Sama (lanjutan)

v. Domestic Market Obligation (DMO)
(lanjutan)

Minyak Mentah (lanjutan)

1. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah yang diproduksi oleh seluruh perusahaan perminyakan di Indonesia sebagai penyebut.
2. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KKS.
3. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (1) atau (2) dengan persentase bagi hasil kontraktor.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh kontraktor KKS atau harga lain yang ditentukan oleh KKS tersebut.

Gas Bumi

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari total gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja perusahaan dikalikan dengan persentase bagi hasil kontraktor setelah dikurangi biaya produksi.

Harga DMO untuk gas bumi ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

vi. First Tranche Petroleum (FTP)

Pemerintah dan Kontraktor berhak untuk menerima sebesar 10% - 20% dari jumlah produksi minyak dan gas bumi setiap tahunnya, sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

v. Domestic Market Obligation (DMO)
(continued)

Crude Oil (continued)

1. Multiply the total quantity of crude oil produced from the contract area by a fraction the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire crude oil production of all petroleum companies in Indonesia.
2. Compute 25% of the total quantity of crude oil produced in the PSC working area.
3. Multiply the lower computed, either under (1) or (2) by the percentage of contractors entitlement.

The price of DMO for crude oil supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC contractors or other price determined by the PSC.

Gas

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of the total quantity of gas produced in the working area multiplied by the contractors entitlement percentage after deducting operating costs.

The price of DMO for gas is determined based on the agreed contracted sales prices.

vi. First Tranche Petroleum (FTP)

The Government and Contractors are entitled to receive an amount ranging from 10% - 20% of the total production of oil and gas each year, before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerja Sama (lanjutan)

vii. Hak milik atas persediaan,
perlengkapan dan peralatan

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KKS untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi merupakan milik Pemerintah, akan tetapi, kontraktor KKS memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan SKK MIGAS.

Pada tanggal 31 Desember 2013, kesepakatan KKS yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

i. Indonesian Participation Arrangements
(IP)

Melalui kesepakatan IP, Pertamina, sebagai Badan Usaha Milik Negara, mendapat tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KKS pada saat pertama kali Rencana Pengembangan (POD) disetujui oleh Pemerintah Indonesia (Pemerintah), yang diwakili oleh SKK MIGAS. Penyertaan di Blok Jabung sebesar 14,28% merupakan perolehan tambahan penyertaan sebesar 4,28% oleh Pertamina. Penyertaan sebesar 5% di Blok Tengah merupakan 10% dari 50% kepemilikan kontraktor asing. Pertamina menyerahkan kepemilikan IP ini kepada Entitas Anak PHE pada tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 31 Desember 2013, kesepakatan kemitraan Entitas Anak melalui IP adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd.	Blok Corridor/Corridor Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2003	1/8/1987	19/12/2023	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Star Energy (Kakap) Ltd. Singapore Petroleum Co. Ltd. Premier Oil Kakap BV	Blok Kakap/Kakap Block	Kepulauan Natuna/ Natuna Archipelago	22/3/2005	1/1/1987	21/3/2028	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	23 tahun/ years
Petrochina International (Bermuda) Ltd. RH Petrogas	Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	Papua	15/10/2000	7/10/1996	14/10/2020	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

vii. Ownership of materials, supplies and
equipments

Materials, supplies and equipments acquired by the PSC contractors for oil and gas operations belong to the Government, however, the PSC contractors have the right to utilise such materials, supplies and equipments until they are declared surplus or abandoned with the approval of SKK MIGAS.

As at 31 December 2013, the Company and Subsidiaries' PSC arrangements were as follows:

i. Indonesian Participation Arrangements
(IP)

Through IP arrangements, Pertamina, a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the first time Plans of Development (POD) are approved by the Government of Indonesia (the Government), represented by SKK MIGAS. The 14.28% interest in Jabung Block reflects the acquisition of an additional interest of 4.28% by Pertamina. The 5% interest in the Tengah Block represents 10% of the 50% foreign contractor's share. Pertamina assigned these IP interests to the PHE's subsidiaries on 1 January 2008. As at 31 December 2013, the Subsidiaries' IP partnership arrangements are as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerja Sama (lanjutan)

i. Indonesian Participation Arrangements
(ĀPĀ) (lanjutan)

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petrochina International Jabung Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd.	Blok Jabung/ Jabung Block	Jambi	27/2/1993	13/9/1996	26/2/2023	14.28%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Chevron Makassar Ltd.	Blok Makassar Strait/ Makassar Strait Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	26/1/1990	1/7/2000	25/1/2020	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Total E&P Indonesia Inpex Co.	Blok Tengah/ Tengah Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	5/10/1988	27/11/2007	4/10/2018	5%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

ii. Kepemilikan di KKS yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang
No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan
Gas Bumi

1. Minyak dan Gas Bumi

Pada tanggal 31 Desember 2013, kesepakatan kemitraan minyak dan gas bumi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bumi Siak Pusako	Blok Coastal Plain Pekanbaru/ Coastal Plain Pekanbaru Block	Riau	6/8/2002	6/8/2002	5/8/2022	50%	Minyak/Oil	20 tahun/ years
StatOil Indonesia Karama AS	Blok Karama/ Karama Block	Selat Makassar/ Makassar Strait	21/3/2007	-	20/3/2037	49%	-	30 tahun/ years
Petrochina International Java Ltd. PT PHE Tuban East Java	Blok Tuban/ Tuban Block	Jawa Timur/ East Java	29/2/1988	12/2/1997	28/2/2018	25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Kodeco Energy Co. Ltd.	Blok West Madura/ West Madura Block*	Jawa Timur/ East Java	7/5/2011	27/9/1984	6/5/2031	80%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

i. Indonesian Participation Arrangements
(ĀPĀ) (continued)ii. PSC interests acquired after the issuance
of Law No. 22 year 2001, related to Oil
and Gas

1. Oil and Gas

As at 31 December 2013, oil and gas partnership arrangements which have been signed are as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerja Sama (lanjutan)

ii. Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

1. Oil and Gas (continued)

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
CNOOC SES Ltd. Korea National Oil Corporation Talisman Resources Ltd. Talisman UK Ltd. Orchard Energy Ltd. Fortune Resources Ltd.	Blok Offshore South East Sumatera/ Offshore South East Sumatera Block	Sumatera Tenggara/ South East Sumatera	6/9/1998	1975	5/9/2018	13.07%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Energi Mega Persada ONWJ Ltd. Risco Energy ONWJ Ltd.	Blok Offshore North West Java/ Offshore North West Java Block*	Jawa Barat/ West Java	19/1/1997	27/8/1971	18/1/2017	58.2795%**	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Blok Randu-gunting/ Randu-gunting Block*	Jawa Tengah & Jawa Timur/ Central & East Java	9/8/2007	-	8/8/2037	40%	-	30 tahun/ years
Konsorsium Murphy (Murphy Oil Corporation, Inpex Corporation and PTTEP Ltd.)	Blok Semai II Offshore/ Semai II Offshore Block	Papua Barat/ West Papua	13/11/2008	-	12/11/2038	15%	-	30 tahun/ years
Petronas Carigali Sdn. Berhad	Blok West Glagah Kambuna/ West Glagah Kambuna Block	Sumatera Utara/ North Sumatera	30/11/2009	-	29/11/2039	40%	-	30 tahun/ years
Medco E&P Nunukan Videocon Indonesia Nunukan Bpril Ventures Indonesia BV	Blok Nunukan/ Nunukan Block*	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	12/12/2004	-	11/12/2034	35%***	-	30 tahun/ years
ENI Ambalat Ltd.	Blok Ambalat/ Ambalat Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	27/9/1999	-	26/9/2029	33.75%***	-	30 tahun/ years
ENI Ambalat Ltd.	Blok Bukat/ Bukat Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	24/2/1998	-	23/2/2028	33.75%***	-	30 tahun/ years

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerja Sama (lanjutan)

ii. Kepemilikan di KKS yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang
No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan
Gas Bumi (lanjutan)

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Premier Oil Natuna Sea Ltd. Kufpec Indonesia (Natuna) BV Natuna 1 BV (Petronas Carigali Indonesia Operation)	Blok A (Natuna Sea) / A Block (Natuna Sea)****	Natuna Sea	15/1/1999, PSC extension 16/10/2009	-	14/1/2019, PSC extension 15/10/2029	23%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini

** Efektif 2 Mei 2013, PHE ONWJ mengakuisisi tambahan 5,0295% *participating interest* di blok ONWJ yang dimiliki Talisman Resources ONWJ Ltd.*** Efektif 15 Februari 2013, PHE mengakuisisi *participating interest* yang dimiliki Anadarko Offshore Holding Company LLC.**** Efektif 6 Desember 2013, Entitas Anak Perusahaan (PHE Oil and Gas) mengakuisisi 50% saham di Natuna 2 BV dari Hess (Luxembourg) Exploration and Production Holding S.A.R.L. Natuna 2 BV memiliki 23% *participating interest* di Blok A (Natuna Sea).2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

ii. PSC interests acquired after the issuance
of Law No. 22 year 2001, related to Oil
and Gas (continued)

1. Oil and Gas (continued)

* The Company's Subsidiaries are the operator of these blocks

** Effective on 2 May 2013, PHE ONWJ acquired additional of 5.0295% *participating interest* in ONWJ block held by Talisman Resources ONWJ Ltd.*** Effective on 15 February 2013, PHE acquired *participating interests* held by Anadarko Offshore Holding Company LLC.**** Effective on 6 December 2013, the Company's Subsidiary (PHE Oil and Gas) acquired 50% shares in Natuna 2 BV from Hess (Luxembourg) Exploration and Production Holding S.A.R.L. Natuna 2 BV has 23% *participating interest* in A Block (Natuna Sea).

2. Gas Metana Batubara

Per tanggal 31 Desember 2013, kesepakatan kemitraan Gas Metana Batubara (GMB) dalam eksplorasi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

2. Coal Bed Methane

As at 31 December 2013, Coal Bed Methane (CBM) partnership arrangements in exploration activities which have been signed are as follows:

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Sangatta West CBM, Inc.	Blok Sangatta I/Sangatta I Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	13/11/2008	12/11/2038	52%	-	30 tahun/ years
PT Visi Multi Artha	Blok Sangatta II/ Sangatta II Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	5/5/2009	4/5/2039	40%	-	30 tahun/ years
Arrow Tanjung Enim Pty., Ltd. PT Bukit Asam Metana Enim	Blok Tanjung Enim/ Tanjung Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	4/8/2009	3/8/2039	27.5%	-	30 tahun/ years
PT Trisula CBM Energy	Blok Muara Enim/ Muara Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	30/11/2009	29/11/2039	60%	-	30 tahun/ years

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerja Sama (lanjutan)

ii. Kepemilikan di KKS yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang
No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan
Gas Bumi (lanjutan)

2. Gas Metana Batubara (lanjutan)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

ii. PSC interests acquired after the issuance
of Law No. 22 year 2001, related to Oil
and Gas (continued)

2. Coal Bed Methane (continued)

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Konsorsium KP SGH Batubara (PT Indo Gas Methan)	Blok Muara Enim I/ Muara Enim I Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	3/12/2010	2/12/2040	65%	-	30 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Tanjung II/ Tanjung II Block	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	3/12/2010	2/12/2040	100%	-	30 tahun/ years
Indo CBM Sumbagsel2 Pte. Ltd. PT Metana Enim Energi	Blok Muara Enim II/ Muara Enim II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	1/4/2011	31/3/2041	40%	-	30 tahun/ years
BP Eksplorasi Ltd.	Blok Tanjung IV/ Tanjung IV Block	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	1/4/2011	31/3/2041	56%	-	30 tahun/ years
PT Baturaja Metana Indonesia	Blok Muara Enim III/ Muara Enim III Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	1/4/2011	31/3/2041	73%	-	30 tahun/ years
PT Suban Energi	Blok Suban I/ Suban I Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	1/8/2011	31/7/2041	58%	-	30 tahun/ years
PT Suban Metana Gas	Blok Suban II/ Suban II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	1/8/2011	31/7/2041	50%	-	30 tahun/ years
PT Petrobara Sentosa	Blok Air Benakat I/Air Benakat I Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/4/2012	17/4/2042	79.5%	-	30 tahun/ years
PT Prima Gas Sejahtera	Blok Air Benakat II/Air Benakat II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/4/2012	17/4/2042	69.7%	-	30 tahun/ years
PT Unigas Geosinklinal Makmur	Blok Air Benakat III/Air Benakat III Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/4/2012	17/4/2042	73.5%	-	30 tahun/ years

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerja Sama (lanjutan)

ii. Kepemilikan di KKS yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang
No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan
Gas Bumi (lanjutan)3. Minyak dan Gas Bumi
Nonkonvensional

Per tanggal 31 Desember 2013, kesepakatan kemitraan Minyak dan Gas Bumi Nonkonvensional yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KKS/ PSC Partner	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/None	Blok MNK Sumbagut/MNK Sumbagut Block	Sumatera Utara/North Sumatera	15/5/2013	14/5/2043	100%	-	30 tahun/ years

b. Joint Operating Body-Production Sharing
Contracts (JOB-PSC)

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara Entitas Anak dan kontraktor. Bagian Entitas Anak atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan dibayar oleh Entitas Anak melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dan kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

Pada tanggal 31 Desember 2013, kesepakatan kemitraan JOB-PSC Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Golden Spike Indonesia Ltd.	Raja dan Pendopo Block/Raja and Pendopo Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	6/7/1989	21/11/1992	5/7/2019	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Petrochina International Kepala Burung Ltd. RHP Salawati Island BV Petrogas (Island) Ltd.	Blok Salawati Kepala Burung/ Salawati Kepala Burung Block	Papua	23/4/1990	21/1/1993	22/4/2020	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

ii. PSC interests acquired after the issuance
of Law No. 22 year 2001, related to Oil
and Gas (continued)

3. Unconventional Oil and Gas

As at 31 December 2013, Unconventional Oil and Gas partnership arrangements which have been signed are as follows:

b. Joint Operating Body-Production Sharing
Contracts (JOB-PSC)

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between the Subsidiaries and the contractors. The Subsidiaries' share of expenditures is paid in advance by the contractors and is repaid by the Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. After all expenditures are repaid, the crude oil and natural gas production is divided between the Subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

As at 31 December 2013, the Subsidiaries' JOB-PSC partnership arrangements are as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)b. *Joint Operating Body-Production Sharing
Contracts (JOBPSC)* (lanjutan)

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petrochina International Java Ltd. PT PHE Tuban	Blok Tuban/ Tuban Block	Jawa Timur/East Java	29/2/1988	12/2/1997	28/2/2018	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
EMP Gebang Ltd.	Blok Gebang/ Gebang Block	Sumatera Utara/North Sumatera	29/11/1985	29/10/1992	28/11/2015	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman (Ogan Komerling) Ltd.	Blok Ogan Komerling/ Ogan Komerling Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	29/2/1988	11/7/1991	28/2/2018	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman (Jambi Merang) Ltd. Pacific Oil and Gas Ltd.	Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block	Jambi	10/2/1989	22/2/2011	9/2/2019	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
PT Medco E&P Tomori Sulawesi Mitsubishi Corporation	Blok Senoro Toili/Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	4/12/1997	Agustus 2006/August 2006	30/11/2027	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Medco Simenggaris Pty., Ltd. Salamander Energy Ltd.	Blok Simenggaris/ Simenggaris Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/2/1998	-	23/2/2028	37.5%	-	30 tahun/ years

c. *Pertamina Participating Interests (PPI)*

Berdasarkan kesepakatan PPI, Entitas Anak mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh kontraktor yang bertindak sebagai operator. Kewajiban pembiayaan Entitas Anak dapat dilakukan secara langsung oleh Entitas Anak, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh Entitas Anak dengan cara dipotongkan dari bagian Entitas Anak atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dan kontraktor sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)b. *Joint Operating Body-Production Sharing
Contracts (JOBPSC)* (continued)c. *Pertamina Participating Interests (PPI)*

Through PPI arrangements, the Subsidiaries own working interests in contracts similar to JOB-PSC contracts. The remaining working interests are owned by a contractor who acts as operator. The Subsidiaries' share of expenses is either funded by the Subsidiaries on a current basis, or paid in advance by the contractors and repaid by the Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. The crude oil and natural gas production are divided between the Subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

c. Pertamina Participating Interests (PPI) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, kesepakatan kemitraan PPI Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha PPI/ PPI Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (South Jambi) Ltd. Petrochina International Jambi B Ltd.	Blok B/ B Block	Jambi Selatan/ South Jambi	26/1/1990	26/9/2000	25/1/2020	25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Total E&P Indonesia Inpex Tengah Ltd.	Blok Tengah/ Tengah Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	5/10/1988	1/6/1990	4/10/2018	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

d. Kepemilikan kontrak minyak dan gas bumi di luar negeri

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri sebagai berikut:

Nama PBO/ Name of JOC	Mitra Usaha PBO / JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd (PCPP)	Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Offshore Sarawak Block (SK 305)*	Malaysia	16/6/2003	26/7/2010	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	29 tahun/ years
Basker Manta Gummy (BMG)	Beach Energy Ltd. Sojitz Energy Australia Pty. Ltd. ROC Oil (Vic) Pty. Ltd.	Vic/L26, Vic/L27, Vic/L28	Australia	30/11/2005 3/8/2007 3/8/2007	Desember/ December 2006	12.5%	Minyak/Oil	License

* Blok ini merupakan Pengendalian Bersama Operasi (PBO)

* This block is Joint Operating Contract (JOC)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Pertamina Participating Interests (PPI) (continued)

As at 31 December 2013, the Subsidiaries PPI arrangements are as follows:

d. Foreign oil and gas contract interests

As at 31 December 2013, the Company and Subsidiaries directly and indirectly held foreign oil and gas interests as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012)

Standar ini memberikan pedoman atas transaksi pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual.

Standar ini berlaku untuk entitas yang menerima bisnis dan entitas yang melepas bisnis.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor pada tanggal 1 Januari 2013 merupakan dampak penerapan PSAK No. 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012) untuk mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)i. New and amended standards adopted by
the Company and Subsidiaries (continued)

- Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 38 Business Combinations on Entity Under Common Control (Revised 2012)

This standard provides guidance for business transfer transactions which are performed in the context of reorganisation of entities within the same group, not constituting a change of ownership in terms of economic substance, so that the transactions do not result in a gain or loss for the business group as a whole or the individual entity.

This standard applies for an entity that receive a business and an entity that transfers a business.

Business combination of entities under common control is recorded using the carrying amount based on the pooling of interest method. The difference between the consideration received/transferred and the carrying amount is recorded in equity as additional paid-in capital.

Additional paid-in capital as at 1 January 2013 is the impact of application of SFAS No. 38 Business Combinations on Entity Under Common Control (Revised 2012) to recognise the difference between the consideration received/transferred and the amount recorded.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

- PSAK No. 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Revisi 2012)

Revisi PSAK No. 60 berlaku efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai dari 1 Januari 2013, namun, penerapan lebih awal diperbolehkan. Perbaikan terutama berkaitan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan persyaratan pengungkapan:

- (i) Nilai wajar agunan sebagai jaminan; dan
- (ii) Nilai tercatat aset keuangan yang seharusnya dapat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi kembali.

ii. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan dan Entitas Anak yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 atau periode setelahnya. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampaknya karena tidak relevan terhadap bisnis Perusahaan dan Entitas Anak saat ini.

- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 21 Perjanjian Konstruksi Real Estat (2011)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Company and Subsidiaries (continued)

- SFAS No. 60 Financial Instrument: Disclosure (Revised 2012)

The revised SFAS No. 60 is effective for the financial reporting period starting 1 January 2013; however, early adoption is permitted. The improvements mainly relate to the disclosure of financial assets, including the removal of the requirement to disclose:

- (i) the fair value of collateral held as security; and
- (ii) the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated.

ii. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time for the Company and Subsidiaries' financial year beginning on 1 January 2013 or later periods. The Company and Subsidiaries have adopted them but they have no impact since they are not currently relevant to the Company and Subsidiaries' business.

- Interpretation of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 21 Agreements for the Construction of Real Estate (2011)

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

- ii. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK No. 44 Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat
- PSAK No. 51 Akuntansi Kuasi Reorganisasi

iii. Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 27 Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28 Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK No. 29 Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka
- PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian *)
- PSAK No. 66 Pengaturan Bersama *)
- PSAK No. 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain *)
- PSAK No. 68 Pengukuran Nilai Wajar *)
- PSAK No. 1 (Revisi 2013) Penyajian Laporan Keuangan *)
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) Laporan Keuangan Tersendiri *)
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama *)
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja *)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

- ii. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements (continued)

The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- SFAS No. 44 Accounting for Real Estate Development Activities
- SFAS No. 51 Accounting for Quasi-Reorganisations

iii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 are as follows:

- IFAS No. 27 Transfer Assets from Customer
- IFAS No. 28 Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument
- IFAS No. 29 Stripping Cost in the Production Phase of Surface Mine
- SFAS No. 65 Consolidated Financial Statements *)
- SFAS No. 66 Joint Arrangements *)
- SFAS No. 67 Disclosure of Interests in Other Entities *)
- SFAS No. 68 Fair Value Measurement *)
- SFAS No. 1 (Revised 2013) Presentation of Financial Statements *)
- SFAS No. 4 (Revised 2013) Separate Financial Statements *)
- SFAS No. 15 (Revised 2013) Investment in Associates and Joint Ventures *)
- SFAS No. 24 (Revised 2013) Employee Benefits *)

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang
telah diterbitkan, namun belum berlaku
efektif (lanjutan)

ISAK No. 27, 28, dan 29 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*) Penerapan dini revisi dan standar baru di atas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan

c. Prinsip konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih secara efektif kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)iii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective
(continued)

IFAS No. 27, 28, and 29 will become effective for annual period beginning 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015.

As at the issue date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

*) Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted

c. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company and Subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the date when the Company is no longer able to control them.

The Company and Subsidiaries uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Company and Subsidiaries. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company and Subsidiaries recognise any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* dari akuisisi Entitas Anak termasuk dalam kategori aset tak berwujud. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan Entitas Anak mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan Entitas Anak yang dijual.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

d. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan oleh Negara/Daerah dianggap sebagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

e. Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai Kas yang Dibatasi Penggunaannya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Company and Subsidiaries' share of the net assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included in as an intangible assets. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of Subsidiaries include the carrying amount of goodwill relating to the Subsidiaries sold.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries unless otherwise stated.

d. Related party transactions

The Company and Subsidiaries entered into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010) Related Parties Disclosures. All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Transactions of the Company involving State/Region-Owned Companies and other companies owned/controlled by the State/Regions are designated as related party transactions.

e. Cash and cash equivalents

For the purpose of the consolidated statements of cash flow, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment are presented as Restricted Cash in the consolidated statements of financial position.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, (ii) pinjaman dan piutang dan (iii) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak hanya memiliki aset keuangan kategori (ii) dan (iii).

(i) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari ~~U~~kas dan setara kas~~U~~ ~~U~~kas yang dibatasi penggunaannya~~U~~ ~~P~~utang usaha~~U~~ ~~P~~utang Pemerintah~~U~~ ~~P~~utang lain-lain~~U~~ ~~U~~rang muka *cash call*~~U~~ ~~P~~PN yang dapat ditagihkan kembali~~U~~ dan ~~A~~set lain-lain lancar dan jangka panjang~~U~~ laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial assets

The Company and Subsidiaries classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through consolidated profit or loss, (ii) loans and receivables and (iii) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company and Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership. The Company and Subsidiaries only have financial assets in categories (ii) and (iii).

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

The Company and Subsidiaries' loans and receivables comprise ~~U~~cash and cash equivalents~~U~~ ~~U~~restricted cash~~U~~ ~~U~~trade receivables~~U~~ ~~U~~due from the Government~~U~~ ~~U~~other receivables~~U~~ ~~U~~cash call advances~~U~~ ~~U~~reimbursable VAT~~U~~ and ~~U~~other current and non-current assets~~U~~ in the consolidated statements of financial position.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori lain. Aset keuangan ini digolongkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui di bagian pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs diakui di laporan laba-rugi. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di bagian pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba-rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

(ii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that are not classified in any other category. These financial assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value. Changes in the fair value are recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, which are recognised in the profit or loss. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (Peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company and Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- default or delinquency in payments by debtor;
- significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)g. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Untuk kategori pinjaman dan piutang, jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi menggunakan akun provisi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi konsolidasian.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu periode atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

i. Persediaan

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan metode rata-rata tertimbang dengan nilai realisasi bersih.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

For the loans and receivables category, if there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of a provision account and the amount of the loss is recognised in the consolidated profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss.

h. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for oil and gas sales performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one period or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

i. Inventories

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at the lower of weighted average cost and net realisable value.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)i. **Persediaan** (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui persediaan minyak mentah dan gas bumi karena persediaan tersebut merupakan milik Pemerintah sampai minyak mentah dan gas bumi tersebut dijual.

j. **Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya dibayar di muka.

k. **Investasi jangka panjang**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi konsolidasian dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi konsolidasian.

3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)i. **Inventories** (continued)

An allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

The Company and Subsidiaries do not recognise inventories of oil and gas as such inventories remain the property of the Government until sold.

j. **Prepayments**

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

k. **Long-term investments**

Associates are all entities over which the Company and Subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Company and Subsidiaries' investment in associates include goodwill identified on acquisition, net of any accumulated amortisation and impairment loss.

The Company and Subsidiaries' share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Company and Subsidiaries' share of losses in an associate equals or exceeds their interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company and Subsidiaries do not recognise further losses, unless they have incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Dilution gains and losses arising from investments in associates are recognised in the consolidated profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Investasi jangka panjang (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

l. Aset minyak dan gas bumi

1. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasi berdasarkan lapangan per lapangan atau sumur persumur.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan. Biaya perolehan aset terbukti diamortisasi dari tanggal mulai produksi komersial berdasarkan total estimasi cadangan terbukti.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran-sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut menemukan cadangan terbukti, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian - sumur pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Long-term investments (continued)

Unrealised gains on transactions between the Company and Subsidiaries and its associates are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and Subsidiaries.

l. Oil and gas properties

1. Exploration and Evaluation Assets

Oil and natural gas, exploration and evaluation expenditures are accounted for using the *successful efforts* method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis or well by well basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered. Proved property acquisition costs are amortised from the date of commercial production based on total estimated units of proved reserves.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the wells have found proved reserves, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development wells (even though the well may not be completed as a production well). If the well has not found proved reserves, the capitalised costs of drilling the well are then charged to profit and loss as a *dry hole*.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**I. Aset minyak dan gas bumi** (lanjutan)**1. Aset Eksplorasi dan Evaluasi** (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari eksplorasi dan evaluasi.

2. Aset Pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

Biaya-biaya sumur eksplorasi dan sumur pengembangan yang menghasilkan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

3. Aset Produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**I. Oil and gas properties** (continued)**1. Exploration and Evaluation Assets**
(continued)

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are tested for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation.

2. Development Assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to the production wells.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a units of production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

3. Production Assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Ventura bersama

Partisipasi Perusahaan dan Entitas Anak pada pengendalian bersama aset diakui berdasarkan konsolidasi proporsional. Perusahaan dan Entitas Anak menggabungkan bagiannya atas setiap penghasilan dan beban, aset dan liabilitas dan arus kas dari ventura bersama aset satu per satu dengan unsur yang sama dengan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Ventura bersama aset merupakan kesepakatan dua pihak atau lebih untuk bekerja sama melakukan aktivitas ekonomi dengan melakukan Pengendalian Bersama Operasi (PBO). Pengendalian bersama mencakup keputusan keuangan dan operasional dari pihak-pihak yang bekerja sama.

Dalam pengoperasian PBO, hak untuk menggunakan dan kepemilikan aset PBO diatur dalam perjanjian kerjasama antar pihak terkait. Pendapatan, beban, aset dan kewajiban dari aset PBO, disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar porsi partisipasi Perusahaan dan Entitas Anak pada PBO.

m. Penyisihan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup

Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi dan aset jangka panjang lainnya termasuk fasilitas produksi yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut (selain penghentian sementara), adalah penghentian pemakaian termasuk penjualan, peninggalan, daur ulang atau penghapusan dengan cara lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Oil and gas properties (continued)

Joint venture

The Company and Subsidiaries' interests in jointly controlled assets are accounted for based on proportionate consolidation. The Company and Subsidiaries combines its share of the joint venture's individual income and expenses, asset and liabilities, and cash flows on a line-by-line basis with similar items in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Jointly controlled assets are contractual arrangements whereby two or more parties undertake an economic activity which is subject to Joint Operating Contract (JOC). Joint control exists when there are joint financial and operational decisions made by the involved parties.

Under JOC, the rights to use and ownership of the jointly controlled assets are under co-operative arrangements between the respective parties. Revenues, expenses, assets and liabilities involving JOC assets are presented in the consolidated financial statements in accordance with the Company and Subsidiaries' participating interests in the JOC.

m. Provision for environmental restoration and reclamation costs

The provision for decommissioning and site restoration costs provides for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties and other long term assets including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of such assets is their (other than temporary) removal from service including their sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penyisihan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup (lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi konsolidasian. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perusahaan dan Entitas Anak akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Provision for environmental restoration and reclamation costs (continued)

These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at fair value. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in the consolidated profit or loss. If the adjustment results in an addition to the acquisition cost of an asset, the Company and Subsidiaries will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Company and Subsidiaries will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)m. Penyisihan untuk biaya restorasi dan
reklamasi lingkungan hidup (lanjutan)

Penyisihan untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat ditentukan.

Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan menempatkan dana di akun bank yang dibatasi penggunaannya, jika ada, yang merupakan dana untuk tujuan restorasi lokasi aset, purna operasi dan kewajiban pasca operasi tersebut. Dana ini disimpan dalam rekening bersama antara SKK MIGAS dan Perusahaan dan hanya dapat digunakan untuk tujuan tersebut di atas dan dengan persetujuan dari SKK MIGAS, atau ditransfer ke SKK MIGAS apabila kegiatan tersebut tidak dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari produksi minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* minyak mentah dan gas bumi (posisi *underlifting*) dan menghasilkan hutang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ICP (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi).

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)m. Provision for environmental restoration and
reclamation costs (continued)

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company and Subsidiaries are responsible parties, are recognised when:

- the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount has been reliably estimated.

The Company and Subsidiaries are required to put funds in restricted bank accounts, where applicable, which represent the deposit for the site restoration, decommissioning and post operation obligations. This deposit is maintained in a joint bank account between SKK MIGAS and the Company and can only be used for such purposes with approval from SKK MIGAS, or should be transferred to SKK MIGAS if the activities are not conducted by the Company and Subsidiaries.

n. Revenue and expense recognition

Revenues from the production of crude oil and natural gas are recognised on the basis of the *provisional entitlements* method at the point of *lifting*. Differences between the Company's actual *liftings* of crude oil and natural gas result in a receivable when final *entitlements* exceed *liftings* of oil and gas (*underlifting* position) and in a payable when *lifting* of oil and gas exceed final *entitlements* (*overlifting* position). *Underlifting* and *overlifting* volumes are valued based on the annual weighted average Indonesia Crude Price - ICP (for crude oil) and price as determined in the respective Sale and Purchase Contract (for gas).

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Program pensiun dan imbalan kerja karyawan

Perusahaan menerima pembebanan biaya jasa kini atas kewajiban pensiun dan imbalan kerja untuk karyawan Pertamina, PT Pertamina EP dan PT PHE ONWJ yang statusnya diperbantukan ke Perusahaan.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap (yang statusnya bukan perbantuan) sesuai dengan Kontrak Kerja Bersama (KKB). Imbalan pasca kerja karyawan diakui berdasarkan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-Undang) atau program imbalan pasca kerja Perusahaan, mana yang lebih tinggi.

Operator di KKS yang *participating interest* dimiliki oleh Entitas Anak, memberikan imbalan pasca kerja bagi semua karyawan tetapnya (karyawan yang direkrut secara langsung) sesuai dengan KKB Entitas Anak.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban bunga, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian aktuarial.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pension plan and employee benefits

The Company is charged for current service costs for pension and other employee benefit obligations for Pertamina, PT Pertamina EP and PT PHE ONWJ employees seconded to the Company.

The Company provides post-employment benefits covering all of its permanent employees (non seconded employees) in accordance with its Employment Agreement Contract (KKB). Employee benefits involving the Company's post-employment benefit plans are recognised in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003, or the Company's plan, whichever benefit is higher.

The operators of the PSCs in which participating interest owned by the Subsidiaries, provide post-employment benefits covering all of their permanent employees (direct hired employees) in accordance with Subsidiaries' KKB.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected unit credit method*. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense, amortisation of past service cost and actuarial gains and losses.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**o. Program pensiun dan imbalan kerja karyawan** (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera di laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau vested). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode hak.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, apabila melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan dalam program tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

p. Penjabaran mata uang asing**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$ atau Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**o. Pension plan and employee benefits** (continued)

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation (before deducting any plan assets) or 10% of the fair value of any plan assets at the end of the reporting period, are charged or credited to profit or loss over the average remaining service lives of the employees participating in the plan.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

p. Foreign currency translation**i. Functional and presentation currency**

Items included in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars (US\$ or US Dollars), which is the functional and presentation currency of the Company and Subsidiaries.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui di dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs disajikan pada laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan lain-lain - bersih

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang selain Dolar AS yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi konsolidasian dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2013	2012	
1.000 Rupiah/ Dolar AS	0.08	0.10	1,000 Rupiah/US Dollar
Dolar Australia/Dolar AS	0.89	1.04	Australian Dollar/US Dollar
100 Yen Jepang/Dolar AS	0.95	1.16	100 Japanese Yen/US Dollar

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are recognised in the consolidated profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated profit or loss within Other income - net

Changes in the fair value of monetary securities denominated in currencies other than US Dollars and classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in consolidated profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

At the reporting date, the exchange rates (full amount) used, were as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan di luar kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KKS atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KKS. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Current and deferred income tax

Tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSC activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax assets and liabilities involving PSC activities are measured at the tax rates in effect at the effective dates of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognised in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana ada ketidakpastian signifikan atas hasil proses banding, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

r. Hutang usaha dan hutang lain-lain

Hutang usaha dan hutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Hutang diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, hutang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Current and deferred income tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company and Subsidiaries, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognised at the time of making such an appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is judged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognised based on assessment amounts appealed.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

r. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Pendapatan yang ditangguhkan

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan pembayaran yang telah diterima oleh Entitas Anak untuk hasil produksi minyak dan gas bumi yang belum dikirimkan ke pelanggan.

t. *Carried interests*

Perusahaan melalui Entitas Anak memiliki KKS untuk melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi bersama dengan kontraktor. Dalam kontrak kerjasama JOB dan PPI, jika Perusahaan memilih untuk tidak melakukan pendanaan maka kewajiban pembiayaan operasi minyak dan gas bumi menjadi tanggung jawab kontraktor. Sebagai kompensasi kepada kontraktor yang membiayai beban bagian Entitas Anak, kontraktor berhak mendapatkan penggantian untuk seluruh biaya yang telah dikeluarkan atas nama Entitas Anak yang diambil dari hasil produksi minyak dan gas bumi bagian *participating interest* Entitas Anak ditambah *uplift* sebesar 50%. Oleh karena itu, kompensasi dan *uplift*, dalam bentuk minyak dan gas bumi tidak diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Apabila tidak ada produksi minyak dan gas bumi yang dihasilkan ataupun produksi yang dihasilkan oleh bagian Entitas Anak tidak mencukupi untuk membayar seluruh pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh kontraktor atas nama Entitas Anak, maka Entitas Anak tidak diharuskan untuk mengganti pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh kontraktor tersebut dan oleh karenanya Entitas Anak tidak mengakui adanya liabilitas kepada kontraktor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)s. *Deferred revenue*

Deferred revenue represents the Company and Subsidiaries' liabilities in relation to payments received by the Subsidiaries for oil and gas production which has been not delivered to the customers.

t. *Carried interests*

The Company through its Subsidiaries is involved in PSCs to conduct oil and gas exploration and production together with the contractors. Under JOB and PPI arrangements, if the Company decide not to fund the oil and gas operation, the obligation to finance oil and gas operations is the responsibility of the contractors. As the compensation for the contractors for carrying the Subsidiaries' portion of expenditures, the contractors are entitled to obtain reimbursement for all sunk costs incurred on behalf of the Subsidiaries out of the Subsidiaries' participating interests in crude oil and natural gas produced in the contract areas plus an uplift of 50%. Therefore, the reimbursement and an uplift, which is in terms of oil and gas lifting, is not recognised as the Company and Subsidiaries' revenue.

In the event that there is no oil and gas production entitlement or the value of the Subsidiaries' share of oil and gas production entitlements is less than the funding incurred by the contractors on behalf of the Subsidiaries, the Subsidiaries have no obligation to reimburse the contractors for such a funding amount and therefore the Subsidiaries do not recognise any liability to the contractors for such amounts.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dan misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan dan tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

v. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan Entitas Anak diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life and for example, goodwill or intangible assets not ready for use are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not to be reversed.

v. Dividend

Dividend distributions to the Company and Subsidiaries to shareholders are recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, for which requires management to provide estimates and assumptions that impacted the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations to the occurrence of future events.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Estimasi cadangan

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat aset minyak dan gas bumi, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas bumi tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas bumi. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas bumi yang ada dan kendala ekonomis seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

The Company and Subsidiaries have identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

i. Reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties which use to produce oil and gas depend on estimates of oil and gas reserves. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints such as the availability of commercial markets for oil and gas production as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company and Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- Depreciation, depletion and amortisation charged in the consolidated statements of income may change where such charges are determined on a units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

i. Estimasi cadangan (lanjutan)

- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

ii. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

iii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

i. Reserve estimates (continued)

- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

ii. Exploration and evaluation expenditure

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure in accordance with the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the consolidated statement of comprehensive income.

iii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditures.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

iv. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan biaya pembongkaran dan restorasi. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

v. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk Perusahaan dan Entitas Anak. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

iv. Provision for decommissioning and site restoration

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of decommissioning and site restoration provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required decommissioning and site restoration activities. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

v. Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company and Subsidiaries. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on managements estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat *Estimasi Cadangan* di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

vi. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see *Reserve estimates* above), operating costs, decommissioning and site restoration cost and future capital expenditure.*

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN IP

a. Penambahan 30% *participating interest* PT PHE West Madura di Blok West Madura Offshore

PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE West Madura) mempunyai 50% *participating interest* di KKS West Madura Offshore yang berakhir pada tanggal 6 Mei 2011. Sisa masing-masing 25% *participating interest* dimiliki oleh Kodeco Energy Limited (Kodeco) dan China Natural Offshore Oil Corporation (CNOOC).

Setelah KKS tersebut kadaluarsa, Pemerintah memperpanjang dan memberikan KKS West Madura Offshore kepada PHE West Madura dan Kodeco.

PHE West Madura dan Kodeco masing-masing memiliki 80% dan 20% *participating interest*. KKS tersebut efektif pada tanggal 7 Mei 2011 dan akan kadaluarsa pada tanggal 6 Mei 2031. PHE West Madura dan Kodeco juga bekerja sama melalui perjanjian operasi bersama untuk melakukan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan berlanjut hingga berakhirnya KKS. Semua aset dan liabilitas di ventura bersama yang lama dipindahkan ke ventura bersama yang baru. Aset dan liabilitas yang dikontribusikan untuk pembentukan ventura bersama dicatat dengan menggunakan nilai buku sebelumnya menurut kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Kenaikan aset bersih PHE West Madura (termasuk hak dan kewajiban) di ventura bersama telah dicatat di laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 9 Desember 2013, penyelesaian kenaikan atas aset bersih difinalisasi oleh PHE West Madura, CNOOC dan Kodeco dan dampaknya sudah dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Akuisisi saham Natuna 2 BV

Efektif sejak tanggal 6 Desember 2013, PHE Oil and Gas dan PTTEP Netherlands Holding Cooperatie U.A. mengakuisisi 100% (masing-masing 50%) saham Natuna 2 BV dari Hess (Luxembourg) Exploration and Production Holding S.A.R.L.

Natuna 2 BV adalah Perusahaan yang berdomisili di Belanda yang memiliki 23% *participating interest* di Blok A Natuna Sea.

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND IP

a. Addition of PT PHE West Madura's 30% *participating interest* in West Madura Offshore Block

PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE West Madura) owned 50% *participating interest* in West Madura Offshore PSC which expired on 6 May 2011. The remaining of each 25% *participating interests* were held by Kodeco Energy Limited (Kodeco) and China Natural Offshore Oil Cooperation (CNOOC).

After expiration of the PSC, the Government extended and assigned the West Madura Offshore PSC to PHE West Madura and Kodeco.

PHE West Madura and Kodeco have 80% and 20% *participating interests*, respectively. The PSC is effective on 7 May 2011 and will expire on 6 May 2031. PHE West Madura and Kodeco have also entered into a joint operating agreement to undertake the exploration and production oil and gas activities, and continuing until the termination of the PSC. All assets and liabilities in the old joint venture were transferred to the new joint venture. These assets and liabilities which contributed to the formation of a new joint venture have been recorded at the previous carrying amount in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policy.

The increase of PHE West Madura's net assets (including rights and obligations) in the joint venture have been recorded in the consolidated financial statements. On 9 December 2013, the settlement of net assets was finalised by PHE West Madura, CNOOC and Kodeco and the impact has been reflected in the consolidated financial statements.

b. Share acquisition of Natuna 2 BV

Effective from 6 December 2013, PHE Oil and Gas and PTTEP Netherlands Holding Cooperatie U.A. acquired 100% shares of Natuna 2 BV (each party held 50%) from Hess (Luxembourg) Exploration and Production Holding S.A.R.L.

Natuna 2 BV is a corporation domiciled in Netherland which holds a 23% *participating interest* in Natuna Sea A Block.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN IP (lanjutan)

b. Akuisisi saham Natuna 2 BV (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas porsi PHE Oil and Gas yang timbul dari akuisisi ini adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,761,076
Piutang usaha	16,986,055
Piutang lain-lain	25,514,616
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3,681,322
Persediaan	2,081,843
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	133,696,474
Hutang pemerintah	(2,317,630)
Hutang pajak	(8,140,730)
Hutang lain-lain	(77,906,380)
Liabilitas pajak tangguhan	(6,016,425)
Penyisihan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	<u>(16,718,149)</u>
Nilai buku aset bersih	72,622,072
Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aset yang dialokasikan ke aset tetap	<u>193,391,885</u>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	266,013,957
Pembayaran piutang pinjaman dari pemilik lama	<u>62,058,228</u>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi	<u><u>328,072,185</u></u>

c. Akuisisi Anadarko Ambalat Limited,
Anadarko Bukat Limited dan Anadarko
Indonesia Nunukan Company

Efektif sejak tanggal 15 Februari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mengakuisisi 100% modal saham Anadarko Ambalat Limited (sekarang Pertamina Hulu Energi Ambalat Limited), Anadarko Bukat Limited (sekarang Pertamina Hulu Energi Bukat Limited) dan Anadarko Indonesia Nunukan Company (sekarang Pertamina Hulu Energi Nunukan Company) seharga US\$55.226.199 dari Anadarko Offshore Holding Company LLC (100%). Anadarko Ambalat Limited memiliki 33,75% *participating interest* di KKS Ambalat. Anadarko Bukat Limited memiliki 33,75% *participating interest* di KKS Bukat. Anadarko Indonesia Nunukan Company memiliki 35% *participating interest* di KKS Nunukan.

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARY AND IP (continued)

b. Share acquisition of Natuna 2 BV (continued)

Fair value of the assets and liabilities of PHE Oil and Gas portion arising from this acquisition are as follows:

Restricted cash	
Trade receivables	
Other receivables	
Advances and Prepayments	
Inventories	
Oil and gas properties - net of accumulated depreciation depletion and amortisation	
Due to the Government	
Taxes payable	
Other payables	
Deferred tax liabilities	
Provision for environmental restoration and reclamation costs	
Book value of net assets	
Excess of fair value over net book value allocated to fixed assets	
Fair value of net assets acquired	
Payment of loan receivable from former owner	
Net cash outflow from the acquisition	

c. Acquisition of Anadarko Ambalat Limited,
Anadarko Bukat Limited and Anadarko
Indonesia Nunukan Company

Effective from 15 February 2013, the Company and Subsidiaries acquired 100% of the shares of Anadarko Ambalat Limited (currently Pertamina Hulu Energi Ambalat Limited), Anadarko Bukat Limited (currently Pertamina Hulu Energi Bukat Limited) and Anadarko Indonesia Nunukan Company (currently Pertamina Hulu Energi Nunukan Company) for US\$55,226,199 from Anadarko Offshore Holding Company LLC (100%). Anadarko Ambalat Limited holds a 33.75% *participating interest* in the Ambalat PSC. Anadarko Bukat Limited holds a 33.75% *participating interest* in the Bukat PSC. Anadarko Indonesia Nunukan Company holds a 35% *participating interest* in the Nunukan PSC.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN IP (lanjutan)

d. Penambahan 5,0295% *participating interest*
PT PHE ONWJ di Blok ONWJ

Efektif sejak tanggal 2 Mei 2013, PT PHE ONWJ mengakuisisi 5,0295% *participating interest* yang dimiliki oleh Talisman Resources ONWJ Ltd seharga US\$39.000.000. Akuisisi ini meningkatkan kepemilikan *participating interest* PT PHE ONWJ di blok ONWJ menjadi 58,2795%. Sisa masing-masing *participating interest* dimiliki oleh Energi Mega Persada ONWJ Ltd. sebesar 36,7205% dan Risco Energy ONWJ Ltd. sebesar 5%.

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARY AND IP (continued)

d. Addition of PT PHE ONWJ's 5.0295%
participating interest in ONWJ Block

Effective from 2 May 2013, PT PHE ONWJ acquired a 5.0295% *participating interest* in ONWJ Block held by Talisman Resources ONWJ Ltd for US\$39,000,000. The acquisition increased PT PHE ONWJ's *participating interest* in ONWJ block to 58.2795%. The remaining *participating interests* were held by Energi Mega Persada ONWJ Ltd. of 36.7205% and Risco Energy ONWJ Ltd. of 5%.

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2013	2012	
Kas	95,991	35,610	Cash on hand
Kas di bank	161,947,961	148,664,774	Cash in banks
Jumlah	162,043,952	148,700,384	Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	2013	2012	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	51,170	8,656	US Dollars
Rupiah	44,821	26,954	Rupiah
Jumlah kas	95,991	35,610	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rekening Dolar AS:			US Dollar accounts:
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	75,934,171	107,782,742	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	59,244,209	19,274,741	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6,042,182	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. -
Sub jumlah	141,220,562	127,057,483	Subtotal
Pihak ketiga			Third party
- Citibank, N.A.	2,356,214	615,026	Citibank, N.A. -
Sub jumlah	2,356,214	615,026	Subtotal
Rekening Yen:			Yen accounts:
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	469,174	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. -
Sub jumlah	-	469,174	Subtotal
Pihak ketiga			Third party
- Sumitomo Mitsui Bank Corporation (SMBC)	-	10,898,805	Sumitomo Mitsui Bank Corporation (SMBC) -
Sub jumlah	-	10,898,805	Subtotal

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2013	2012	
Rekening Rupiah:			Rupiah accounts:
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	14,621,049	6,487,065	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3,207,029	2,976,992	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	227,777	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. -
Sub jumlah	<u>18,055,855</u>	<u>9,464,057</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third party
- Citibank, N.A.	315,330	160,229	Citibank, N.A. -
Sub jumlah	<u>315,330</u>	<u>160,229</u>	Subtotal
Jumlah kas di bank	<u>161,947,961</u>	<u>148,664,774</u>	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>162,043,952</u>	<u>148,700,384</u>	Total cash and cash equivalents
Lihat Catatan 31b untuk jumlah kas dan setara kas pada entitas berelasi dengan Pemerintah.			Refer to Note 31b for total cash and cash equivalents in the Government related entities.

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

7. RESTRICTED CASH

	2013	2012	
Bagian lancar			Current portion
PHE West Madura			PHE West Madura
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	27,881,856	6,576,768	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	983,298	614,178	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
Sub jumlah	<u>28,865,154</u>	<u>7,190,946</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
- Citibank, N.A.	1,070,147	535,138	Citibank, N.A. -
- Hongkong and Shanghai Bank Corporation (HSBC)	926	613	Hongkong and Shanghai Bank Corporation (HSBC)
Sub jumlah	<u>1,071,073</u>	<u>535,751</u>	Subtotal
PHE Oil and Gas, PHE Metan Tanjung II dan PHE Metana Kalimantan B			PHE Oil and Gas, PHE Metan Tanjung II and PHE Metana Kalimantan B
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,761,324	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1,752,300	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. -
Sub jumlah	<u>3,513,624</u>	<u>-</u>	Subtotal
Bagian lancar	<u>33,449,851</u>	<u>7,726,697</u>	Current portion
Bagian tidak lancar			Non-current portion
PHE West Madura			PHE West Madura
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8,705,046	5,525,737	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. -
PHE ONWJ			PHE ONWJ
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2,682,562	1,653,542	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. -
Bagian tidak lancar	<u>11,387,608</u>	<u>7,179,279</u>	Non-current portion
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>44,837,459</u>	<u>14,905,976</u>	Total restricted cash

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Sebagian dari porsi kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar di PHE West Madura sebesar US\$26.814.590 merupakan penempatan uang masuk sementara atas pendapatan gas dari pelanggan yang kemudian telah diatribusikan ke Kodeco Energy Co. Ltd. dan PHE West Madura.

Kas yang dibatasi penggunaannya bagian tidak lancar merupakan deposito yang wajib ditempatkan dalam rangka pelaksanaan program kerja oleh PHE West Madura selama tiga tahun pertama Blok West Madura (sampai dengan 2014) dan dana cadangan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup untuk KKS Blok West Madura dan KKS Blok ONWJ.

Lihat Catatan 31b untuk jumlah kas yang dibatasi penggunaannya pada entitas berelasi dengan Pemerintah.

7. RESTRICTED CASH (continued)

Part of restricted cash - current portion at PHE West Madura amounting to US\$26,814,590 represents temporary cash receipts for revenue gas from customers which was later distributed to Kodeco Energy Co. Ltd. and PHE West Madura.

The non-current portion of restricted cash represents the required deposit related to the work programs to be carried out by PHE West Madura on the first three years of the West Madura Block (until 2014) and the restricted fund for environmental restoration and reclamation costs for West Madura Block PSC and ONWJ Block PSC.

Refer to Note 31b for total restricted cash in the Government related entities.

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE RECEIVABLES

	2013	2012	
Piutang usaha - pihak berelasi (lihat Catatan 31c)	<u>87,828,532</u>	<u>147,318,285</u>	Trade receivables - related parties (refer to Note 31c)
Piutang usaha - pihak ketiga:			Trade receivables - third parties:
Total E&P Indonesia	75,287,241	46,569,429	Total E&P Indonesia
Petrochina International Jabung Ltd.	14,657,067	18,999,832	Petrochina International Jabung Ltd.
PT Chevron Pacific Indonesia	13,715,255	17,909,236	PT Chevron Pacific Indonesia
Gas Supply Pte Ltd	12,267,189	28,800,354	Gas Supply Pte Ltd
Petrochina International East Java Ltd.	11,267,065	3,162,395	Petrochina International East Java Ltd.
Sembcorp Gas Pte. Ltd.	8,327,289	-	Sembcorp Gas Pte. Ltd.
Star Energy (Kakap) Ltd.	6,926,844	3,784,320	Star Energy (Kakap) Ltd.
Chevron Makassar Ltd.	6,313,215	4,511,862	Chevron Makassar Ltd.
PT Medco E&P Tomori Sulawesi	6,274,623	1,349,554	PT Medco E&P Tomori Sulawesi
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	5,545,800	-	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
Talisman (Jambi Merang) Ltd.	5,476,320	1,969,982	Talisman (Jambi Merang) Ltd.
PT Bumi Siak Pusako	3,505,998	4,743,427	PT Bumi Siak Pusako
Petrochina International (Bermuda) Ltd.	10,669	11,154,748	Petrochina International (Bermuda) Ltd.
Petrochina International Kepala Burung Ltd.	-	12,506,481	Petrochina International Kepala Burung Ltd.
Kodeco Energy Co. Ltd.	-	16,155,466	Kodeco Energy Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah - US\$2.000.000)	<u>6,754,195</u>	<u>3,130,714</u>	Others (each below - US\$2,000,000)
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	<u>176,328,770</u>	<u>174,747,800</u>	Total trade receivables - third parties

Lihat Catatan 31c untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Refer to Note 31c for details of related party transactions and balances.

Management believes that the trade receivables are fully collectible, therefore, provision for impairment is not considered necessary.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PEMERINTAH

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
DMO fees	64,792,743	19,850,825
Underlifting	<u>37,025,416</u>	<u>17,454,465</u>
Jumlah	<u>101,818,159</u>	<u>37,305,290</u>

Piutang *underlifting* merupakan akumulasi piutang Entitas Anak dari SKK MIGAS karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi SKK MIGAS melebihi *entitlement*-nya.

Piutang DMO fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban Entitas Anak dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri sesuai KKS.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang Pemerintah dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

9. DUE FROM THE GOVERNMENT

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
DMO fees	64,792,743	19,850,825
Underlifting	<u>37,025,416</u>	<u>17,454,465</u>
Total	<u>101,818,159</u>	<u>37,305,290</u>

Underlifting receivables represent Subsidiaries' accumulated receivables from SKK MIGAS due to SKK MIGAS' crude oil and natural gas *lifting* volumes exceeding its entitlements.

DMO fee receivables represent amounts due from the Government in relation to the Subsidiaries' obligations to supply crude oil to meet the domestic market demand in accordance with the PSC.

Management believes that the due from the Government are fully collectible, therefore, provision for impairment is not considered necessary.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Piutang lain-lain - pihak berelasi (lihat Catatan 31d)	<u>406,717,430</u>	<u>257,773,091</u>
Piutang lain-lain - pihak ketiga:		
Piutang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi pada		
Entitas Anak	111,645,315	69,805,889
Uang jaminan	6,798,995	1,291,429
Lain-lain	<u>1,334,649</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>119,778,959</u>	<u>71,097,318</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

10. OTHER RECEIVABLES

Other receivables - related parties
(refer to Note 31d)

Other receivables - third parties:
Receivables involving
the Subsidiaries' oil and gas
operations
Security deposits
Others

Management believes that the other receivables are fully collectible, therefore, provision for impairment is not considered necessary.

11. PERSEDIAAN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Material umum	<u>120,997,725</u>	<u>87,133,702</u>
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	<u>(10,880,276)</u>	<u>(6,333,529)</u>
Jumlah	<u>110,117,449</u>	<u>80,800,173</u>

Persediaan merupakan material umum yang ada di Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya.

11. INVENTORIES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Material umum	<u>120,997,725</u>	<u>87,133,702</u>
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	<u>(10,880,276)</u>	<u>(6,333,529)</u>
Total	<u>110,117,449</u>	<u>80,800,173</u>

Inventories consist of the Subsidiaries' general materials.

Management believes that allowance for decline in value is adequate to cover allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya dibayar di muka	45,392,982	34,312,731	Prepayments
Uang muka <i>cash call</i>	32,124,210	39,225,883	Cash call advances
Lain-lain	<u>1,354,232</u>	<u>12,504,241</u>	Others
Jumlah	<u>78,871,424</u>	<u>86,042,855</u>	Total

Uang muka *cash call* merupakan uang muka yang diberikan kepada operator KKS dalam rangka melakukan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

Cash call advances represent advances made to PSC operators for oil and gas exploration and production activities.

Biaya dibayar di muka sebagian besar terdiri dari pembayaran di muka atas asuransi dan sewa Entitas Anak.

Prepayments mainly consist of the Subsidiaries' prepaid insurance and prepaid rentals.

13. INVESTASI JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM INVESTMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki investasi jangka panjang sebagai berikut:

As at 31 December 2013 and 2012, the Company has long-term investments as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Investasi pada perusahaan asosiasi	204,570,613	148,051,632	Investment in associates
Investasi tersedia untuk dijual	<u>3,394,256</u>	<u>3,394,256</u>	Available-for-sale investments
Jumlah	<u>207,964,869</u>	<u>151,445,888</u>	Total

a. Investasi tersedia untuk dijual

a. Available-for-sale investments

<u>31 Desember/December 2013</u>						
Perusahaan Percentage of ownership	1 Januari 2013/ 1 January 2013	Penambahan/ Additions	Keuntungan bersih yang ditransfer ke ekuitas/ Net gain transferred to equity	31 Desember 2013/ 31 December 2013		Companies
PT Pertagas Niaga	1%	<u>2,795</u>	-	-	<u>2,795</u>	PT Pertagas Niaga
Jumlah		<u>3,394,256</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,394,256</u>	Total

<u>31 Desember/December 2012</u>						
Perusahaan Percentage of ownership	1 Januari 2012/ 1 January 2012	Penambahan/ Additions	Keuntungan bersih yang ditransfer ke ekuitas/ Net gain transferred to equity	31 Desember 2012/31 December 2012		Companies
PT Pertagas Niaga	1%	<u>2,795</u>	-	-	<u>2,795</u>	PT Pertagas Niaga
Jumlah		<u>3,394,256</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,394,256</u>	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)

Nilai wajar dari investasi tersedia untuk dijual dihitung berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar dan tingkat risiko premium spesifik untuk investasi ini.

b. Investasi pada perusahaan asosiasi

Pada tanggal 18 Januari 2011, Perusahaan menerima pengalihan 29% kepemilikan PES atas PT Donggi Senoro LNG dengan nilai US\$18.704.999 pada saat tanggal transaksi.

	Kepemilikan/ Ownership		Saldo/Balance		
	2013	2012	2013	2012	
Perusahaan					Companies
PT Donggi Senoro LNG	29%	29%	204,554,802	148,035,821	PT Donggi Senoro LNG
PCPP	30%	30%	15,811	15,811	PCPP
Jumlah			<u>204,570,613</u>	<u>148,051,632</u>	Total

Berikut adalah pergerakan investasi di PT Donggi Senoro LNG:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	148,035,821	77,969,401	Balance at beginning of the year
Penambahan investasi	69,861,000	80,104,216	Additional investment
Rugi yang diatribusikan	(13,342,019)	(10,037,796)	Share of loss
Saldo akhir tahun	<u>204,554,802</u>	<u>148,035,821</u>	Balance at end of the year

Total kerugian, aset dan liabilitas agregat PT Donggi Senoro LNG adalah sebagai berikut:

	Negara berdiri/ Country of incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Rugi/(loss)	Persentase % kepemilikan PHE/ Percentage % interest held by PHE
31 Desember/December 2013						
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2,038,581,093	1,333,219,704	-	(46,006,961)	29
31 Desember/December 2012						
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	1,507,926,356	997,458,006	-	(34,613,089)	29

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

13. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Available-for-sale investments (continued)

The fair value of available-for-sale investments is calculated based on discounted cash flows using the market interest rate and the risk premium rate specific to these investments.

b. Investment in associates

On 18 January 2011, the Company received 29% transfer of ownership of PES in PT Donggi Senoro LNG, totalling US\$18,704,999 on transaction date.

The following is the movement of investment in PT Donggi Senoro LNG:

PT Donggi Senoro LNG's aggregated loss, assets and liabilities are as follows:

Based on the review of the Company's management, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment as at 31 December 2013 and 2012.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

14. OIL AND GAS PROPERTIES

	31 Desember/ December 2013					Saldo akhir 31 Desember 2013/ Ending balance 31 December 2013	
	Saldo awal 1 Januari 2013/ Beginning balance 1 January 2013	Akuisisi aset/ Assets acquisitions	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal		
	Biaya perolehan						
Sumur	1,692,802,975	126,210,976	-	664,470,222	-	2,483,484,173	Wells
Instalasi	291,641,647	65,940,086	-	334,662,315	-	692,244,048	Installations
Signature bonus	13,760,000	-	-	-	-	13,760,000	Signature bonuses
Biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup tangguhan	182,603,449	-	13,375,743	-	-	195,979,192	Deferred environmental restoration and reclamation costs
Sub jumlah	2,180,808,071	192,151,062	13,375,743	999,132,537	-	3,385,467,413	Subtotal
Aset dalam penyelesaian							Assets under constructions
Sumur eksplorasi dan evaluasi	76,766,084	50,462,970	133,725,553	-	(10,035,510)	250,919,097	Exploration and evaluation wells
Sumur pengembangan	468,561,003	187,118,375	915,104,679	(999,132,537)	-	571,651,520	Development wells
Jumlah	2,726,135,158	429,732,407	1,062,205,975	-	(10,035,510)	4,208,038,030	Total
Akumulasi penyusutan deplesi dan amortisasi							Accumulated depreciation depletion and amortisation
Sumur	(751,615,455)	-	(278,064,951)	-	-	(1,029,680,406)	Wells
Instalasi	(65,570,411)	-	(28,959,172)	-	-	(94,529,583)	Installations
Signature bonus	(673,342)	-	-	-	-	(673,342)	Signature bonuses
Biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup tangguhan	(15,683,296)	-	(38,486,951)	-	-	(54,170,247)	Deferred environmental restoration and reclamation costs
Jumlah	(833,542,504)	-	(345,511,074)	-	-	(1,179,053,578)	Total
Nilai buku bersih	1,892,592,654					3,028,984,452	Net book value
	31 Desember/ December 2012						
	Saldo awal 1 Januari 2012/ Beginning balance 1 January 2012	Pemulihan aset/ Assets impairment recovery	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir 31 Desember 2012/ Ending balance 31 December 2012	
Biaya perolehan							Acquisition costs
Sumur	1,395,346,511	58,467,673	-	241,400,199	(2,411,408)	1,692,802,975	Wells
Instalasi	168,262,007	-	-	123,379,640	-	291,641,647	Installations
Signature bonus	16,210,000	-	-	-	(2,450,000)	13,760,000	Signature bonuses
Biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup tangguhan	40,454,923	-	142,148,526	-	-	182,603,449	Deferred environmental restoration and reclamation costs
Sub jumlah	1,620,273,441	58,467,673	142,148,526	364,779,839	(4,861,408)	2,180,808,071	Subtotal
Aset dalam penyelesaian							Assets under constructions
Sumur eksplorasi dan evaluasi	39,709,958	50,219,226	82,305,603	-	(95,468,703)	76,766,084	Exploration and evaluation wells
Sumur pengembangan	153,924,625	536	679,415,681	(364,779,839)	-	468,561,003	Development wells
Jumlah	1,813,908,024	108,687,435	903,869,810	-	(100,330,111)	2,726,135,158	Total
Akumulasi penyusutan deplesi dan amortisasi							Accumulated depreciation depletion and amortisation
Sumur	(552,027,716)	-	(199,587,739)	-	-	(751,615,455)	Wells
Instalasi	(38,619,640)	-	(26,950,771)	-	-	(65,570,411)	Installations
Signature bonus	(673,342)	-	-	-	-	(673,342)	Signature bonuses
Biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup tangguhan	(6,705,504)	-	(8,977,792)	-	-	(15,683,296)	Deferred environmental restoration and reclamation costs
Jumlah	(598,026,202)	-	(235,516,302)	-	-	(833,542,504)	Total
Nilai buku bersih	1,215,881,822					1,892,592,654	Net book value

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan pada beban usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah senilai US\$345.511.074 dan US\$235.516.302.

Selama tahun 2013, terdapat sumur kering yang ditemukan dan dibebankan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebesar US\$10.035.510 (2012: US\$99.428.514).

Pemulihan nilai aset minyak dan gas bumi di tahun 2012

Pada tahun 2012, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan negosiasi atas harga jual gas dari Blok SK-305 (Malaysia). Harga gas yang ditawarkan oleh Petronas, selaku regulator di Malaysia, adalah 0,16xHSFO (High Sulfur Fuel Oil). Berdasarkan informasi tersebut, manajemen melakukan pemulihan nilai.

Jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2012

SK 305

Jumlah terpulihkan dari blok minyak dan gas bumi tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang memberikan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan nilai pakai.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebagai dasar pengujian tahun 2012 adalah sebagai berikut:

SK 305

Manajemen menentukan harga minyak berdasarkan kepada ekspektasi perkembangan pasar dan harga gas dari harga yang ditawarkan Petronas. Tingkat diskonto yang digunakan menunjukkan risiko industri minyak dan gas bumi yang relevan. Pada tahun 2013, asumsi yang digunakan diatas masih relevan dan mencerminkan kondisi yang terjadi.

14. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

Depreciation, depletion and amortisation charged to operating expenses for the years ended 31 December 2013 and 2012 amounted to US\$345,511,074 and US\$235,516,302, respectively.

For the year ended 2013, there were dry wells found and expensed by the Company and its Subsidiaries amounting US\$10,035,510 (2012: US\$99,428,514).

Recovery of oil and gas properties in year 2012

In 2012, the Company and Subsidiaries negotiated gas sales price for SK-305 Block (Malaysia). The gas price offered by Petronas, as the regulator in Malaysia, is 0.16xHSFO (High Sulfur Fuel Oil). Based on this information, management reversed the provision for impairment.

Recoverable and book value of oil and gas properties as at 31 December 2012 are as follows:

	Jumlah terpulihkan/ Recoverable value	Nilai buku/ Book value	Pemulihan nilai/ Recovery value
31 Desember/December 2012			
SK 305	108,687,435	-	108,687,435

The recoverable amount of this oil and gas block is determined based on the fair value less cost to sell calculation which provides a higher value than the value-in-use calculation.

Key assumptions used for fair value less cost to sales calculation as the basis of reversal of impairment tested in 2012 are as follows:

	Harga minyak/ Oil price (US\$)	Harga gas bumi/ Gas price (US\$)	Tingkat diskonto/ Discount rate (%)
SK 305	100	2.89	7.40

Management determined oil price based on its expectation of market development and gas price as offered by Petronas. The discount rate used reflects risk relating to the relevant oil and gas industry. In 2013, assumptions used were still considered relevant and reflected the actual condition.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. GOODWILL - bersih

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Harga perolehan	87,396,472	84,630,125
Akumulasi amortisasi	<u>(26,754,664)</u>	<u>(26,754,664)</u>
Jumlah Goodwill - bersih	<u>60,641,808</u>	<u>57,875,461</u>

Saldo *goodwill* berasal dari akuisisi Perusahaan atas PT PHE Tuban (dahulu PT Medco E&P Tuban) pada tahun 2008, ONWJ Ltd. (dahulu BP West Java Ltd.) pada tahun 2009 dan akuisisi lainnya di tahun 2013.

Efektif sejak 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi sesuai dengan Standar Akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengujian penurunan nilai goodwill

Goodwill dialokasikan atas unit penghasil kas Perusahaan (CGU) yang diidentifikasi berdasarkan blok KKS.

Ringkasan alokasi *goodwill* sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
ONWJ	53,337,025	53,337,025
PT PHE Tuban	4,538,436	4,538,436
Lain-lain	<u>2,766,347</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>60,641,808</u>	<u>57,875,461</u>

Jumlah terpulihkan dari blok minyak dan gas bumi tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang memberikan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan nilai pakai.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebagai dasar pengujian penurunan nilai *goodwill* tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	Harga minyak/ Oil price (US\$/bbl)	Harga gas bumi/ Gas price (US\$/MMBTU)	Tingkat diskonto/ Discount rate (%)
ONWJ	106 (2014 - 2018)	11.7	7.576
	100 (2019 - 2036)	11.7	7.576
PT PHE Tuban	106 (2014 - 2018)	1.45	7.576
	100 (2019 - 2038)	1.45	7.576

15. GOODWILL - net

Acquisition cost
Accumulated amortisation

Total Goodwill D net

The balance of goodwill arose from the Company's acquisitions of PT PHE Tuban (formerly PT Medco E&P Tuban) in 2008 and ONWJ Ltd. (formerly BP West Java Ltd.) in 2009 and other acquisition in 2013.

Effective 1 January 2011, goodwill is not amortised in accordance with the new Accounting Standard adopted by the Company and Subsidiaries.

Impairment tests for goodwill

The goodwill was allocated to the Company's Cash-Generating Unit (CGU) identified according to PSC blocks.

A summary of the goodwill allocation is presented below:

The recoverable amounts of these oil and gas blocks are determined based on the fair value less cost to sell calculation which provides a higher value than the value-in-use calculation.

Key assumptions used for the fair value less cost to sell calculation as the basis of impairment test for goodwill in 2013 are as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. GOODWILL - bersih (lanjutan)

Manajemen menentukan harga minyak berdasarkan pada ekspektasi perkembangan pasar dan harga gas berdasarkan kepada kontrak penjualan gas bumi. Tingkat diskonto yang digunakan menunjukkan risiko industri minyak dan gas bumi yang relevan. Selanjutnya, manajemen berkeyakinan bahwa KKS-KKS ini akan diperpanjang masa kontraknya oleh Pemerintah.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai tersebut, tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diperlukan.

15. GOODWILL - net (continued)

Management determined oil price based on its expectations of market development and gas price based on the gas sales contract. The discount rate used reflects risk relating to the relevant oil and gas industry. In addition, management believes that these PSCs will be extended by the Government.

Based on impairment testing, no impairment on goodwill is considered necessary.

16. HUTANG USAHA

Hutang usaha - pihak berelasi
(lihat Catatan 31e)

Hutang usaha - pihak ketiga:

	2013	2012
Hutang usaha - pihak berelasi (lihat Catatan 31e)	<u>900,898,097</u>	<u>222,504,116</u>
Hutang usaha - pihak ketiga:		
Petrochina International East Java Ltd.	40,146,116	38,241,587
PT Bumi Siak Pusako	7,445,456	412,151
Chevron Makassar Ltd.	4,155,463	827,733
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	3,956,635	-
Petrochina International Kepala Burung Ltd.	3,024,166	2,484,453
PT Halliburton Indonesia	2,884,405	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	2,431,260	6,235,798
PT Atlantic Maritime Services	2,307,062	-
SMB Synergy	2,209,533	-
Petrochina International Jabung Ltd.	-	6,716,744
PT Ensco Sarida Offshore	-	2,883,163
Lain-lain (masing-masing dibawah - US\$2.000.000)	13,313,105	35,350,677
Jumlah	<u>81,873,201</u>	<u>93,152,306</u>

16. TRADE PAYABLES

Trade payables - related parties
(refer to Note 31e)

Trade payables - third parties:

Petrochina International
East Java Ltd.
PT Bumi Siak Pusako
Chevron Makassar Ltd.
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
Petrochina International Kepala
Burung Ltd.
PT Halliburton Indonesia
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
PT Atlantic Maritime Services
SMB Synergy
Petrochina International Jabung Ltd.
PT Ensco Sarida Offshore
Others (each below - US\$2,000,000)

Total

17. HUTANG PEMERINTAH

Liabilitas *overlifting* senilai US\$115.900.176 (31 Desember 2012: US\$87.066.002) merupakan liabilitas Entitas Anak kepada SKK MIGAS karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi Entitas Anak melebihi *entitlement*-nya.

17. DUE TO THE GOVERNMENT

Overlifting liabilities amounting to US\$115,900,176 (31 December 2012: US\$87,066,002) represent the Subsidiaries' payables to SKK MIGAS as a result of the Subsidiaries' crude oil and natural gas lifting volumes being higher than their entitlements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. HUTANG LAIN-LAIN

	2013	2012
Hutang lain-lain - pihak berelasi (lihat Catatan 31f)	<u>4,749,170</u>	<u>241,088</u>
Hutang lain-lain - pihak ketiga:		
Hutang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi Entitas Anak	198,416,620	125,099,452
Hutang kepada operator - kurang <i>cash calls</i>	<u>38,903,942</u>	<u>16,990,007</u>
Jumlah	<u>237,320,562</u>	<u>142,089,459</u>

Lihat Catatan 31f untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

18. OTHER PAYABLES

Other payables - related parties
(refer to Note 31f)**Other payables - third parties:**Payables involving the Subsidiaries
oil and gas operations
Due to operators -
under cash calls**Total**

Refer to Note 31f for details of related party transactions and balances.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2013	2012
Beban yang masih harus dibayar yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi Entitas Anak	328,070,700	359,124,179
Insentif karyawan	<u>20,877,471</u>	<u>13,545,665</u>
Jumlah	<u>348,948,171</u>	<u>372,669,844</u>

Accrued expenses involving
the Subsidiaries
oil and gas operations
Employee incentives**Total**

19. ACCRUED EXPENSES

20. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

	2013	2012
Pendapatan ditangguhkan atas penerimaan kas dari hasil penjualan gas: - KKS Blok Makassar Strait	3,361,536	3,361,536
<i>Take or pay gas</i>		
- KKS Blok OSES	7,045,402	992,945
- KKS Blok Corridor	1,684,983	3,435,909
- Lain-lain	<u>775,852</u>	<u>91,655</u>
Jumlah	<u>12,867,773</u>	<u>7,882,045</u>

Deferred revenue involving
cash receipt from gas sales:
Makassar Strait Block PSC -Take or pay gas
OSES Block PSC -
Corridor Block PSC -
Others -**Total**

20. DEFERRED REVENUE

21. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
KARYAWAN

Perusahaan mempunyai program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja karyawan jangka panjang lainnya. Perusahaan memiliki provisi senilai US\$2.942.465 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: US\$1.607.705).

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah nilai kewajiban imbalan kerja karyawan PT PHE ONWJ, PHE West Madura, PT PHE Randugunting, PHE Nunukan Company dan beberapa operator CBM adalah senilai US\$10.278.754 (31 Desember 2012: US\$9.218.486).

21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The Company has post-employment benefit plans and provides other long-term employee benefits. The Company has a provision of US\$2,942,465 as at 31 December 2013 (31 December 2012: US\$1,607,705).

As at 31 December 2013, the total PT PHE ONWJ, PHE West Madura, PT PHE Randugunting, PHE Nunukan Company and CBM operators' employee benefit obligations amounted to US\$10,278,754 (31 December 2012: US\$9,218,486).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
KARYAWAN (lanjutan)

Kecuali PT PHE ONWJ, PHE West Madura, PT PHE Randugunting, PHE Nunukan Company dan beberapa operator CBM, Entitas Anak lainnya tidak memiliki karyawan langsung. Entitas Anak ini melakukan pencatatan atas imbalan kerja karyawan pada operator migas sebesar proporsi kepemilikan *participating interests* pada wilayah KKS. Pada tanggal 31 Desember 2013, kewajiban imbalan kerja karyawan Entitas Anak ini adalah senilai US\$32.918.071 (31 Desember 2012: US\$24.648.375).

22. PENYISIHAN UNTUK BIAYA RESTORASI DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Entitas Anak mengakui penyisihan atas kewajiban penutupan dan restorasi area, pembongkaran, penutupan dan penanganan pasca operasi (ARO) sehubungan dengan aset minyak dan gas bumi.

ARO merupakan nilai kini atas biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup yang diperkirakan terjadi selama periode KKS. Penyisihan ini telah dihitung oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan, berdasarkan kondisi ekonomi saat ini, bahwa asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas masa yang akan datang adalah wajar. Estimasi tersebut dikaji ulang secara rutin dan disesuaikan apabila ada perubahan asumsi yang material. Namun demikian, biaya restorasi aktual sangat bergantung pada harga pasar di masa depan untuk pekerjaan pembongkaran yang mencerminkan keadaan pasar pada masa terkait. Selain itu, estimasi waktu ARO juga tergantung pada kapan lapangan tersebut berhenti memproduksi secara ekonomis.

Mutasi untuk penyisihan biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal tahun	205,507,920	58,532,091
Penambahan dan revisi atas estimasi selama tahun berjalan	13,375,743	142,148,526
Biaya akresi	<u>6,489,364</u>	<u>4,827,303</u>
Saldo akhir tahun	<u>225,373,027</u>	<u>205,507,920</u>

21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Except PT PHE ONWJ, PHE West Madura, PT PHE Randugunting, PHE Nunukan Company and CBM Operators, the other Subsidiaries have no direct employees. These Subsidiaries recognise the employee benefit expense involving their oil and gas interests in proportion to their participating interests in the respective PSCs. As at 31 December 2013, these Subsidiaries' employee benefit obligations amounted to US\$32,918,071 (31 December 2012: US\$24,648,375).

22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RESTORATION AND RECLAMATION COSTS

The Subsidiaries recognise a provision for abandonment and site restoration, dismantling, closure and post operations obligations (ARO) associated with facilities involving oil and gas properties.

ARO represents the present value of environmental restoration and reclamation costs which are expected to be incurred during the term of PSC. These provisions have been calculated by management. Assumptions, based on the current economic environment, have been made which management believe are a reasonable basis upon which to estimate the future liability. These estimations are reviewed regularly to take into account any material changes in the assumptions. However, actual restoration costs will ultimately depend upon future market prices for decommissioning work required which will reflect market conditions at the relevant time. Furthermore, the timing of ARO is also dependent on when the fields cease to produce at economically viable rates.

The movements in the provision for environmental restoration and reclamation costs are as follows:

Balance at beginning of the year
Addition and revisions on estimation during the year
Accretion expenses
Balance at end of the year

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital	Shareholders
PT Pertamina (Persero)	197,440,000	98.72%	52,889,975	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Dana Ventura	2,560,000	1.28%	685,770	PT Pertamina Dana Ventura
Jumlah	200,000,000	100.00%	53,575,745	Total

23. SHARE CAPITAL

As at 31 December 2013 and 2012, the Company's issued and paid-up share capital position is as follows:

24. DIVIDEN

Berdasarkan hasil-hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perusahaan membagikan dividen pada tahun 2012 dan 2013 sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Laba bersih untuk tahun yang berakhir/ Net income for the years ended	Dividen yang dibagikan/ Dividends declared
6 Juni/June 2012	31 Desember/December 2011	92,761,857
15 Maret/March 2013	31 Desember/December 2012	266,612,636
Jumlah/Total		359,374,493

24. DIVIDEND

Based on results of the Annual General Meetings of Shareholders, the Company declared dividends in 2012 and 2013 as follows:

Semua dividen sebelum 2013 telah dibayar di tahun 2012 melalui *offsetting* dengan piutang pihak berelasi.

All dividends before 2013 were paid in 2012 through *offsetting* with related party receivables.

25. SALDO LABA DICADANGKAN

Amandemen Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan melakukan pencadangan laba ditahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui tambahan penyisihan cadangan umum dan investasi sejumlah US\$399.918.954. Total cadangan umum dan investasi per tanggal 31 Desember 2013 adalah US\$869.685.192 (31 Desember 2012: US\$469.766.238).

25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

An amendment to the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007 requires the establishment of a statutory reserve for retained earnings amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.

As at 15 March 2013, the Company has set up appropriated retained earnings based on a decision of the General Shareholders Meeting and approved an addition to general and investment reserves amounted to US\$399,918,954. As at 31 December 2013, total general and investment reserves amounted to US\$869,685,192 (31 December 2012: US\$469,766,238).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN USAHA

26. REVENUES

	2013	2012	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31h)			Related parties (refer to Note 31h)
Pendapatan minyak mentah	1,235,365,731	1,095,834,035	Crude oil revenues
Pendapatan gas	455,508,779	408,067,043	Gas revenues
Jumlah pendapatan usaha - pihak berelasi	<u>1,690,874,510</u>	<u>1,503,901,078</u>	Total revenues - related parties
Pihak ketiga dan Pemerintah			Third parties and Government
Pendapatan minyak mentah	30,669,173	65,652,738	Crude oil revenues
Pendapatan gas	483,658,979	508,132,540	Gas revenues
DMO fees - minyak mentah	152,453,137	145,526,173	DMO fees - crude oil
Jumlah pendapatan usaha - pihak ketiga dan Pemerintah	<u>666,781,289</u>	<u>719,311,451</u>	Total revenues - third parties and Government
Jumlah	<u>2,357,655,799</u>	<u>2,223,212,529</u>	Total

Lihat Catatan 31h untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31h for details of related party transactions and balances.

27. BEBAN EKSPLORASI

27. EXPLORATION EXPENSES

	2013	2012	
Biaya geologi dan geofisik	28,817,158	146,369,075	Geological and geophysical expenses
Biaya administrasi dan eksplorasi	26,337,085	12,210,539	Administration and exploration expenses
Beban lain-lain	578,949	125,267	Other expenses
Jumlah	<u>55,733,192</u>	<u>158,704,881</u>	Total

28. BEBAN PRODUKSI

28. PRODUCTION EXPENSES

	2013	2012	
Beban pemeliharaan sumur dan <i>workover</i>	365,317,461	278,191,888	Well service and workover expenses
Beban <i>overhead</i> dan sewa	170,532,493	173,791,112	Overhead and rental expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	150,753,272	129,151,644	Repairs and maintenance expenses
Beban lain-lain	23,789,899	87,994,196	Other expenses
Jumlah	<u>710,393,125</u>	<u>669,128,840</u>	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2013	2012	
Beban pajak dan denda	6,809,785	888,129	Tax and penalty expenses
Beban gaji dan tunjangan pekerja	5,180,147	29,596,438	Employee salaries and benefit expenses
Beban jasa konsultan dan profesional	722,020	5,136,524	Consultant and professional fees
Beban perjalanan dinas	706,198	2,400,425	Travel expenses
Beban kantor	691,424	9,800,489	Office expenses
Beban sewa	487,642	1,001,318	Rental expenses
Beban perbaikan	29,587	66,085	Maintenance expenses
Beban lain-lain	2,609,412	627,691	Other expenses
Jumlah	<u>17,236,215</u>	<u>49,517,099</u>	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2013	2012	
Piutang pajak lainnya			Other taxes receivable
Entitas anak			Subsidiaries
- PPN yang dapat ditagihkan kembali	27,802,157	24,687,492	Reimbursable VAT -
Jumlah piutang pajak lainnya	27,802,157	24,687,492	Total other taxes receivable
Piutang pajak penghasilan dan dividen			Corporate and dividend taxes receivable
Perusahaan			The Company
- Pajak penghasilan	-	497,051	Income taxes -
Entitas Anak			Subsidiaries
- Pajak penghasilan dan dividen	87,231,754	66,172,800	Corporate and dividend tax -
Jumlah piutang pajak penghasilan dan dividen	87,231,754	66,669,851	Total corporate and dividend taxes receivable
Dikurangi: pajak dividen - bagian tidak lancar	(77,578,878)	(66,172,800)	Less: dividend tax - non-current portion
Jumlah piutang pajak penghasilan dan dividen - bagian lancar	9,652,876	497,051	Total corporate and dividend taxes receivable - current portion

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	2013	2012	
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
Perusahaan			The Company
- Pasal 23	576,047	151,043	Article 23 -
- Pasal 21	460,686	365,421	Article 21 -
- Pasal 4(2)	43,978	93,366	Article 4(2) -
Entitas Anak			Subsidiaries
- PPN	6,104,323	-	VAT -
- Pasal 23	1,914,457	1,803,375	Article 23 -
- Pasal 21	690,129	1,151,613	Article 21 -
- Pasal 15	468,626	86,402	Article 15 -
- Pasal 4(2)	449,109	69,218	Article 4(2) -
Jumlah hutang pajak lainnya	10,707,355	3,720,438	Total other taxes payable
Hutang pajak penghasilan dan dividen			Corporate and dividend taxes payable
Perusahaan			The Company
- Pajak penghasilan kini	8,489,347	-	Corporate taxes -
Entitas Anak			Subsidiaries
- Pajak penghasilan dan dividen	71,529,646	65,636,577	Corporate and dividend tax -
Jumlah hutang pajak penghasilan dan dividen	80,018,993	65,636,577	Total corporate and dividend taxes payable

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2013	2012	
Perusahaan			The Company
Kini	10,477,581	-	Current
Tangguhan	(9,907,606)	(6,785,248)	Deferred
Sub jumlah	569,975	(6,785,248)	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	517,765,580	535,841,352	Current
Tangguhan	57,063,447	52,926,634	Deferred
Sub jumlah	574,829,027	588,767,986	Subtotal
Jumlah			Total
Kini	528,243,161	535,841,352	Current
Tangguhan	47,155,841	46,141,386	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan	575,399,002	581,982,738	Total income tax expenses

d. Pajak kini

d. Current taxes

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are submitted to the Directorate General of Tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2013	2012	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	1,290,860,169	1,254,138,216	Consolidated profit before income tax expense
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Eliminasi konsolidasian	202,249,015	20,360,138	Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak			Profit before income tax
- Entitas Anak	(1,271,897,323)	(1,162,402,551)	Subsidiaries -
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	221,211,861	112,095,803	Profit before income tax - the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak 25%	55,302,965	28,023,951	Income tax rate at 25%
Ditambah/(dikurangi) :			Add/(deduct) :
- Pemulihan nilai aset	-	(27,171,859)	Reversal impairment of assets -
- Kerugian usaha dari Perusahaan Asosiasi	3,335,504	2,509,449	Loss from Associate -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(637,581)	(607,764)	Income subject to final tax -
- Pendapatan dividen	(45,153,223)	-	Dividend income -
- Pemanfaatan rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	(8,338,950)	-	Utilisation of carried forward-fiscal loss
- Lain-lain	(3,938,740)	(9,539,220)	Others -
Beban/(keuntungan) pajak penghasilan Perusahaan	569,975	(6,785,443)	Income tax expense/(benefit) of the Company
Beban pajak penghasilan			Corporate income tax expenses
- Entitas Anak	574,829,027	588,768,181	- Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	575,399,002	581,982,738	Consolidated corporate income tax expenses

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)**30. TAXATION** (continued)**d. Pajak kini** (lanjutan)**d. Current taxes** (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current corporate income tax expenses is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	1,290,860,169	1,254,138,216	Consolidated profit before income tax expenses
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Eliminasi konsolidasian	202,249,015	20,360,138	Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak			Profit before income tax
- Entitas Anak	<u>(1,271,897,323)</u>	<u>(1,162,402,551)</u>	Subsidiaries -
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>221,211,861</u>	<u>112,095,803</u>	Profit before income tax - the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak 25%	55,302,965	28,023,951	Income tax rate at 25%
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Pemulihan nilai aset	-	(27,171,859)	Reversal of impairment of assets -
- Kerugian usaha dari Perusahaan Asosiasi	3,335,504	2,509,449	Loss from Associates -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(637,581)	(607,764)	Income subject to final tax -
- Pendapatan dividen	(45,153,223)	-	Dividend income -
- Pemanfaatan rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	(8,338,950)	-	Utilisation of carried forward-fiscal loss
- Lain-lain	(3,938,740)	(9,037,878)	Others -
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	333,690	(76,739)	Provision for employee benefits
Penyisihan insentif dan bonus kinerja	1,298,144	1,770,691	Provision for incentives and performance bonuses
Selisih nilai wajar atas nilai buku	8,275,808	5,091,296	Excess fair value over net book value
Lain-lain	<u>(36)</u>	<u>(501,147)</u>	Others
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	10,477,581	-	Current income tax expenses - the Company
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	<u>517,765,580</u>	<u>535,841,352</u>	Current income tax expenses - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>528,243,161</u>	<u>535,841,352</u>	Consolidated current income tax expenses
Dikurangi: pajak dibayar di muka	<u>(448,224,168)</u>	<u>(470,204,775)</u>	Less: prepaid taxes
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dan dividen	<u>80,018,993</u>	<u>65,636,577</u>	Under payment of corporate and dividend tax

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)**30. TAXATION (continued)****d. Pajak kini (lanjutan)****d. Current taxes (continued)**

Perhitungan beban pajak penghasilan kini konsolidasian adalah sebagai berikut:

The calculation of consolidated current corporate income tax expenses is as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	1,290,860,169	1,254,138,216	Profit before income tax - consolidation
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	516,344,068	514,572,910	Income tax calculated at effective tax rate
Pemulihan nilai aset	-	(44,594,455)	Reversal impairment of assets
Beban atas pembebanan sumur kering	4,014,204	41,165,445	Dry hole expenses
Kerugian usaha dari Perusahaan Asosiasi	5,336,807	4,118,508	Loss from Associates
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1,073,685)	(17,883,311)	Income subject to final tax
Pendapatan dividen	(45,153,223)	-	Dividend income -
Pemanfaatan rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	(8,338,950)	-	Utilisation of carried forward-fiscal loss
Penyesuaian KKS lain-lain	104,269,781	84,603,641	Other PSC adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian	575,399,002	581,982,738	Consolidated corporate income tax expenses

Rata rata tertimbang tarif pajak yang digunakan adalah 40% (2012: 41,03%).

The weighted average applicable tax rate was 40% (2012: 41.03%).

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax Returns.

e. Pajak tangguhan**e. Deferred tax**

	2013	2012	
Aset pajak tangguhan Entitas Anak:			Deferred tax assets Subsidiaries:
Aset minyak dan gas bumi	(36,026,764)	14,634,880	Oil and gas properties
Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi	50,938,451	-	Provision for decommissioning and site restoration
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3,915,184	1,388,492	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,414,593	-	Provision for decline in value of inventories
Pendapatan yang ditangguhkan	3,381,794	-	Deferred revenue
	23,623,258	16,023,372	
	2013	2012	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	16,023,372	44,366,043	Deferred tax assets at beginning of the year
Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian	7,599,886	(28,342,671)	Credited/(charged) to consolidated statements of comprehensive income
Aset pajak tangguhan pada akhir periode - Entitas Anak	23,623,258	16,023,372	Deferred tax assets at end of the period - Subsidiaries

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan dan Entitas Anak tergantung pada kelebihan laba pajak masa yang akan datang atas laba yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang tersedia. Penyisihan penilaian atas aset pajak tangguhan untuk kompensasi kerugian telah ditetapkan karena tidak adanya bukti yang cukup mengenai kemungkinan aset pajak tangguhan tersebut dapat dimanfaatkan sebelum kadaluwarsa.

The utilisation of deferred tax assets recognised by the Company and Subsidiaries is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. A valuation allowance for deferred tax assets has been established as there is insufficient evidence that it is probable that tax losses carried forward will be utilised before expiring.

	2013	2012	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:			Deferred tax assets/(liabilities) the Company:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	735,616	401,926	Provision for employee benefits
Perubahan nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual	(847,865)	(824,279)	Changes in fair value of available-for-sale investments
Penyisihan insentif dan bonus kinerja	3,263,072	1,941,343	Provision for incentives and performance bonuses
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	-	8,338,950	Carried forward fiscal loss
Asset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(8,338,950)	Unrecognised deferred tax asset
	<u>3,150,823</u>	<u>1,518,990</u>	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan awal tahun	1,518,990	(174,962)	Deferred tax assets/(liabilities) at beginning of the year
Dikreditkan pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian	1,631,833	1,693,952	Credited to consolidated statements of comprehensive income
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun - Perusahaan	<u>3,150,823</u>	<u>1,518,990</u>	Deferred tax assets at end of the year - the Company
	2013	2012	
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak:			Deferred tax liabilities Subsidiaries:
Aset minyak dan gas bumi	(437,033,167)	(396,136,625)	Oil and gas properties
Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi	41,750,727	84,319,900	Provision for decommissioning and site restoration
Penyisihan imbalan kerja karyawan	14,410,246	13,166,777	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3,088,077	2,447,379	Provision for decline in value of inventories
Pendapatan yang ditangguhkan	2,354,930	3,601,951	Deferred revenue
Lain-lain	(5,170,910)	(3,116,766)	Others
	<u>(380,600,097)</u>	<u>(295,717,384)</u>	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(295,717,384)	(271,133,421)	Deferred tax liabilities at beginning of the year
Penambahan akibat akuisisi	(20,219,345)	-	Addition due to acquisitions
Dibebankan pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian	(64,663,368)	(24,583,963)	Charged to consolidated statements of comprehensive income
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun - Entitas Anak	<u>(380,600,097)</u>	<u>(295,717,384)</u>	Deferred tax liabilities at end of the year - Subsidiaries

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	2013	2012	
Liabilitas pajak tangguhan: Transaksi pada konsolidasian:			Deferred tax liabilities: Transaction on consolidation:
Selisih nilai wajar atas nilai buku	(36,562,191)	(44,837,999)	Excess fair value over net book value
Penambahan akibat akuisisi	(2,766,347)	-	Addition due to acquisition
	<u>(39,328,538)</u>	<u>(44,837,999)</u>	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(44,837,999)	(49,929,295)	Deferred tax liabilities at beginning of the year
Penambahan akibat akuisisi	(2,766,347)	-	Addition due to acquisition
Dikreditkan pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian	8,275,808	5,091,296	Credited to consolidated statements of comprehensive income
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun - transaksi pada konsolidasian	<u>(39,328,538)</u>	<u>(44,837,999)</u>	Deferred tax liabilities at end of the year - transaction on consolidation

f. Administrasi

f. Administration

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan perubahan terakhir Undang-Undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Company and Subsidiaries calculate and pay their tax obligations separately. Based on the most recent amendments of the Income Tax Law effective on 1 January 2008, the Directorate General of Tax may decide and amend tax liabilities within a period of 5 (five) years from the date taxes payable become due.

Berdasarkan peraturan peralihan, pajak untuk tahun fiskal sebelum tahun 2008 dapat diperiksa oleh Otoritas Perpajakan dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun atau paling lambat tanggal 31 Desember 2013.

Under the transitional regulation, taxes for fiscal years prior to 2008 may be assessed by the Tax Authorities for the earlier of 10 (ten) years and up to 31 December 2013.

g. Lainnya

g. Others

i. PHE ONWJ Ltd.

i. PHE ONWJ Ltd.

BP West Java (sekarang PHE ONWJ Ltd.) sebagai perusahaan yang berdomisili di negara Inggris dikenakan pajak atas Bunga Dividen dan Royalti (PBDR) sebesar 10% atas pendapatan sebelum pajak sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Tax Treaty antara Pemerintah Indonesia dan Inggris. Menurut laporan audit Pemerintah tahun 2001-2009, kewajiban pembayaran PBDR yang dilakukan oleh BP West Java seharusnya sebesar 20% yang mengacu kepada ketentuan Undang-Undang Perpajakan Indonesia sehingga tarif tax treaty antara pemerintah Indonesia dan Inggris tidak berlaku.

BP West Java (now PHE ONWJ Ltd.) as a company domiciled in the United Kingdom (UK), applied 10% of tax on Interests, Dividends and Royalties (PBDR) on income before income tax in accordance with the provisions stipulated in the Tax Treaty between the Government of Indonesia and the UK. According to the Government audit report for 2001-2009, PBDR payment obligations undertaken by BP West Java should be 20% with reference to the provisions of Indonesia Tax Law so the tax treaty between Indonesia and the UK Government is not applicable.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lainnya (lanjutan)

i. PHE ONWJ Ltd. (lanjutan)

Terkait dengan hal ini, PHE ONWJ Ltd. pada tahun 2011 telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2001 sampai dengan 2009 sebesar US\$66.172.800 karena perbedaan tarif pajak.

Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan sudah membayar seluruh SKPKB tersebut. Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan menerima hasil keputusan yang tidak menguntungkan untuk seluruh SKPKB tersebut. Surat banding telah diajukan oleh Perusahaan di bulan Februari sampai April 2013.

Manajemen berkeyakinan bahwa SKPKB tidak memiliki dasar yang kuat. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dibukukan oleh manajemen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

ii. KKS WMO

Sebagai implementasi dari Peraturan Pemerintah No. 79 Tahun 2010, KKS WMO diwajibkan untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun 2013 dengan jumlah Rp 287.671.659.960 (ekuivalen US\$23.600.924) dan tahun 2012 dengan jumlah Rp 289.138.874.945 (ekuivalen US\$23.721.296) yang sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPPT) yang telah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan September 2013, PHE WMO, sebagai operator di KKS WMO, telah mengajukan keberatan atas SPPT PBB tahun 2013 dan surat permohonan Pembatalan Ketetapan atas SPPT PBB tahun 2012 kepada kantor pajak.

30. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

i. PHE ONWJ Ltd. (continued)

In relation to this condition, PHE ONWJ Ltd. in 2011 has received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) amounting to US\$66,172,800 for the difference on the tax rate for fiscal years 2001 to 2009.

On 26 January 2012, the Company had already paid all the SKPKB. On 27 January 2012, the Company filed the objection letters against these SKPKB to the tax office.

In January 2013, the Company received unfavourable objection decisions for all the SKPKB. Appeal letters have been submitted by the Company in February until April 2013.

Management believes that the SKPKB are without merit. As such, no provision has been made by management as at the date of these consolidated financial statements.

ii. PSC WMO

Due to the implementation of Government Regulation No. 79 year 2010, WMO PSC is obligated to pay Land and Building Tax (PBB) for year 2013 amounting to Rp 287,671,659,960 (equivalent US\$23,600,924) and for year 2012 amounting to Rp 289,138,874,945 (equivalent US\$23,721,296) which are stated in Notification of Tax Due (SPPT) issued by Directorate General of Taxes.

In September 2013, PHE WMO, as operator of WMO PSC, has submitted an objection letter to the tax office for 2013 SPPT PBB and submitted an application letter for cancellation of 2012 SPPT PBB to the tax office.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)**g. Lainnya** (lanjutan)**ii. KKS WMO** (lanjutan)

Atas keberatan SPPT PBB 2013 tersebut, manajemen menilai bahwa pajak yang seharusnya terutang adalah Rp 86.481.039.489 (ekuivalen US\$7.095.007), dan atas Pembatalan Ketetapan SPPT PBB 2012, pajak yang seharusnya terutang adalah Rp 77.579.094.555 (ekuivalen US\$6.364.681). Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan dan Entitas Anak belum menerima tanggapan dari kantor pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa klaim tersebut tidak memiliki dasar yang kuat. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dibukukan oleh manajemen pada tanggal laporan keuangan ini.

30. TAXATION (continued)**g. Others** (continued)**ii. PSC WMO** (continued)

On the objection of 2013 SPPT PBB, management is of the opinion that the value of tax payable should be Rp 86,481,039,489 (equivalent US\$7,095,007), and on the application for the cancellation of 2012 SPPT PBB, the value of tax payable should be Rp 77,579,094,555 (equivalent US\$6,364,681). As at the date of the financial statements, the Company and its Subsidiaries have not received responses from the tax office.

Management believes the claims are without merit. As such, no provision has been made by management as at the date of these financial statements.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**a. Sifat dari transaksi pihak berelasi**

Transaksi pihak berelasi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan Pertamina dan entitas anaknya meliputi pembiayaan, pembelian bahan bakar, pembebanan imbalan kerja karyawan perbantuan, pembebanan biaya bunga dan biaya asuransi, dividen dan transaksi penyerahan barang/jasa lainnya.

31. RELATED PARTIES BALANCE AND TRANSACTIONS**a. Nature of related party transactions**

Related party transactions between the Company and Subsidiaries and Pertamina and its subsidiaries consist of financing, fuel purchase, allocation of seconded employees, past service expense, interest and insurance expense, dividends and other goods/services transactions.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

a. Sifat dari transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan Perusahaan:

Hubungan/Relations

- Pemegang saham/Shareholders
- Perusahaan asosiasi/Associates
- Entitas sepengendali/Entities under common control
- Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/
Entities related to Government
- Personil Manajemen Kunci/Key Management
Personnel

Kebijakan Perusahaan terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan minyak mentah ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan ICP bulanan yang ditetapkan oleh SKK MIGAS.
- Penjualan gas ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan gas.
- Jasa transportasi gas dari Pertagas berdasarkan tarif yang ditetapkan oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH MIGAS).
- Beban usaha dari pihak berelasi lainnya berdasarkan harga yang disepakati kedua belah pihak.

31. RELATED PARTIES BALANCE AND
TRANSACTIONS (continued)a. Nature of related party transactions
(continued)

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Dana Ventura (PDV)
PT Donggi Senoro LNG
Natuna 2 BV
Pertamina Energy Trading Ltd./Pertamina Energy Services Ltd. (PETRAL)
PT Pertamina EP (PEP)
PT Pertamina Gas (Pertagas)
PT Pertagas Niaga
PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI)
PT Pelita Air Service (PAS)
PT Pertamina Tongkang/PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika)
PT Tugu Pratama Indonesia (TPI)
PT Mitra Tours and Travel (Mitra Tours)
PT Pertamina EP Cepu (EP Cepu)
PT Patra Jasa (Patra Jasa)
PT Pertamina Training and Consulting (PTC)
PT Pertamina Geothermal Energy (PGE)
PT Nusantara Regas
PT Elnusa (Elnusa)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) (PGN)
PT Pupuk Kujang
PT Petrokimia Gresik
PT Gresik Migas
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi (DPDE)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Direksi/Directors
Komisaris/Commissioners

The Company's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Sales of crude oil to related parties are set based on a monthly ICP which is determined by SKK MIGAS.
- Sales of gas to related parties are set based on the gas sales contracts.
- Gas transportation fees from Pertagas are set based on the tariff determined by Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH MIGAS).
- Other various operating expenses from other related parties are set based on an agreed price.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)			31. RELATED PARTIES BALANCE AND TRANSACTIONS (continued)
b. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya			b. Cash and cash equivalents and restricted cash
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas dan setara kas (lihat Catatan 6)	159,276,417	136,990,714	Cash and cash equivalents (refer to Note 6)
Kas yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 7)	43,766,386	14,370,225	Restricted cash (refer to Note 7)
Jumlah	<u>203,042,803</u>	<u>151,360,939</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>4.28%</u>	<u>4.69%</u>	As a percentage of total assets
c. Piutang usaha - pihak berelasi			c. Trade receivables - related parties
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PLN	48,805,582	83,217,334	PLN
PEP	21,703,330	5,809,740	PEP
PGN	7,146,430	4,416,680	PGN
PT Gresik Migas	5,061,628	7,851,261	PT Gresik Migas
PT Pupuk Kujang	4,614,864	6,877,414	PT Pupuk Kujang
PT Petrokimia Gresik	265,668	760,677	PT Petrokimia Gresik
Pertagas	231,030	1,991,004	Pertagas
PETRAL	-	36,394,175	PETRAL
Jumlah	<u>87,828,532</u>	<u>147,318,285</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.85%</u>	<u>4.56%</u>	As a percentage of total assets
Piutang usaha dari entitas berelasi merupakan piutang penjualan minyak mentah atau gas bumi yang berasal dari Entitas Anak.			<i>The trade receivables from related parties represent crude oil or gas sold by the Subsidiaries.</i>
Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dari pihak berelasi dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.			<i>Management believes that the trade receivables from related parties are fully collectible, therefore, provision for impairment is not considered necessary.</i>
d. Piutang lain-lain - pihak berelasi			d. Other receivables - related parties
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Donggi Senoro LNG	370,505,721	257,690,554	PT Donggi Senoro LNG
Natuna 2 BV	35,695,025	-	Natuna 2 BV
PEP	276,018	30,655	PEP
PT Nusantara Regas	180,666	-	PT Nusantara Regas
EP Cepu	-	51,882	EP Cepu
Lain-lain	60,000	-	Others
Jumlah	<u>406,717,430</u>	<u>257,773,091</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>8.57%</u>	<u>7.98%</u>	As a percentage of total assets

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

d. Piutang lain-lain - pihak berelasi (lanjutan)

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG sebesar US\$370.505.721 (31 Desember 2012: US\$257.690.554) yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2014 ditujukan untuk pembangunan fasilitas produksi Gas Alam Cair (QNGQ yang berkapasitas 2 juta ton per tahun. PT Donggi Senoro LNG dimiliki oleh PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59,9%) dan PT Medco LNG Indonesia (11,1%). Proyek yang direncanakan selama 4 tahun ini dibiayai 40% dari ekuitas dan 60% dari pinjaman.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah *London Interbank Offering Rate* (QIBORQ Dolar AS satu bulan ditambah 3,75% per tahun dan jatuh tempo setiap tiga bulan setelah pinjaman dicairkan. Pada tahun 2012 dan 2013, biaya bunga yang timbul ditambahkan ke pinjaman pokok karena fasilitas produksi LNG masih dalam tahap konstruksi. Pendapatan bunga selama 2013 dan 2012 masing-masing adalah US\$19.690.815 dan US\$2.693.554.

e. Hutang usaha - pihak berelasi

	2013	2012
PT Pertamina (Persero)		
- bersih	887,857,675	210,725,485
PEP	7,915,734	10,312,856
PDSI	5,124,688	673,191
Pertagas	-	19,600
PETRAL	-	13,329
PAS	-	696,495
PT Pertamina Tongkang	-	63,160
Jumlah	900,898,097	222,504,116
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>31.59%</u>	<u>12.41%</u>

31. RELATED PARTIES BALANCE AND
TRANSACTIONS (continued)

d. Other receivables - related parties (continued)

The receivable from PT Donggi Senoro LNG of US\$370,505,721 (31 December 2012: US\$257,690,554) for which the maturity date is on 22 July 2014 is aimed for the construction of a Liquefied Natural Gas (QNGQ production facility with a capacity of 2 million tonnes per year. PT Donggi Senoro LNG is owned by the PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59.9%) and PT Medco LNG Indonesia (11.1%). This project, which is planned to be finalised in 4 years, is funded by 40% equity and 60% loan.

Interest rate for the loan is one month US Dollar London Interbank Offering Rate (QIBORQ plus 3.75% per annum and is due on every three month after the loan drawdown. In 2012 and 2013, interest accruing was compounded with the loan since the LNG production facility is still under construction. Interest income for 2013 and 2012 is US\$19,690,815 and US\$2,693,554, respectively.

e. Trade payables - related parties

	2013	2012
PT Pertamina (Persero) - net		
PEP	7,915,734	10,312,856
PDSI	5,124,688	673,191
Pertagas	-	19,600
PETRAL	-	13,329
PAS	-	696,495
PT Pertamina Tongkang	-	63,160
Total	900,898,097	222,504,116
As a percentage of total liabilities	<u>31.59%</u>	<u>12.41%</u>

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)			31. RELATED PARTIES BALANCE AND TRANSACTIONS (continued)
e. Hutang usaha - pihak berelasi (lanjutan)			e. Trade payables - related parties (continued)
Hutang usaha kepada PEP merupakan hutang yang berasal dari unitisasi dengan PT PHE ONWJ dan hutang kepada PDSI merupakan hutang penyewaan <i>rig</i> oleh Entitas Anak. Hutang usaha kepada PAS dan PT Pertamina Tongkang merupakan hutang yang berasal dari jasa transportasi udara dan jasa pengiriman minyak mentah kepada Entitas Anak.			<i>Trade payable to PEP involved payables derived from unitisation with PT PHE ONWJ and payables to PDSI involved payable from rig rental by the Subsidiaries. Trade payables to PAS and PT Pertamina Tongkang involved air transportation service and crude oil delivery services provided to the Subsidiaries.</i>
Rincian hutang usaha bersih dari Pertamina adalah sebagai berikut:			<i>Details of net trade payables from Pertamina are as follows:</i>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Hutang terkait pembayaran <i>cash call</i>	(525,105,739)	(374,426,709)	<i>Payables in relation to payment of cash call</i>
Hutang terkait pembayaran PNBP	(24,103,645)	(35,100,500)	<i>Payables in relation to payment of PNBP</i>
Hutang terkait pembayaran lain-lain	(31,095,017)	(5,832,514)	<i>Payables in relation to payment of others</i>
Jumlah hutang usaha ke Pertamina	<u>(580,304,401)</u>	<u>(415,359,723)</u>	<i>Total trade payables to Pertamina</i>
Hutang lain-lain:			<i>Other payables:</i>
Hutang terkait investasi pada Entitas Anak	(325,000,000)	-	<i>Payables in relation to investments in Subsidiaries</i>
Hutang terkait pembayaran dividen	(263,199,994)	-	<i>Payable in relation to dividend payment</i>
Hutang terkait alokasi bunga pinjaman	(4,101,248)	(9,141,096)	<i>Payables in relation to loan interest allocation</i>
Hutang sehubungan dengan pembayaran karyawan perbantuan	(2,375,252)	(1,388,076)	<i>Payables in relation to seconded employees payment</i>
Hutang terkait transaksi lain-lain	(24,021,035)	(2,555,031)	<i>Payables in relation to other transactions</i>
Jumlah hutang lain-lain ke Pertamina	<u>(618,697,529)</u>	<u>(13,084,203)</u>	<i>Total other payables to Pertamina</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Piutang terkait penjualan minyak dan gas bumi	303,024,519	216,751,915	<i>Receivables in relation to oil and gas sales</i>
Jumlah piutang usaha dari Pertamina	<u>303,024,519</u>	<u>216,751,915</u>	<i>Total trade receivables from Pertamina</i>

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 31. RELATED PARTIES BALANCE AND TRANSACTIONS (continued)

e. Hutang usaha - pihak berelasi (lanjutan)

	2013	2012
Piutang lain-lain:		
Piutang terkait <i>cash call</i> yang dibayarkan oleh Perusahaan	3,075,095	130,864
Piutang terkait pembayaran atas klaim pihak ketiga yang dibayarkan oleh Perusahaan	750,000	250,000
Piutang terkait pembayaran lain-lain	4,294,641	585,662
Jumlah piutang lain-lain	8,119,736	966,526
Jumlah hutang usaha ke Pertamina - bersih	(887,857,675)	(210,725,485)

Perusahaan dan Entitas Anak menjual minyak mentah dan gas bumi kepada Pertamina. Pertamina memberikan dana untuk kegiatan operasi Perusahaan dalam bentuk *cash calls* dan transaksi hutang lainnya yang kemudian akan diperhitungkan (*offset*) dengan nilai kewajiban Pertamina yang timbul dari penjualan Perusahaan dan transaksi lainnya.

e. Trade payables - related parties (continued)

	2013	2012
Other receivables:		
Receivables in relation to <i>cash call</i> paid by the Company		
Receivables in relation to payment of third party's claims paid by the Company		
Receivables in relation to payment of other		
Total other receivables		
Total trade payables to Pertamina - net		

The Company and Subsidiaries sell crude oil and natural gas to Pertamina. Pertamina provides funding for the Company's operations in the form of *cash calls* and transaction of other payables which are recognised as offset by the amount owed by Pertamina in relation to the Company's sales and other transactions.

f. Hutang lain-lain - pihak berelasi

	2013	2012
PGE	1,768,366	-
PT Pertamina Trans Kontinental	1,422,847	-
PAS	614,801	-
PTC	609,827	170,143
Mitra Tours	203,203	-
Elnusa	91,640	-
Pertamedika	22,338	59,780
Pertagas	11,977	-
PT Pertamina Retail	1,559	2,120
Patra Jasa	-	765
PDV	-	8,280
Lain-lain	2,612	-
Jumlah	4,749,170	241,088

Persentase terhadap jumlah liabilitas

0.17%	0.01%
-------	-------

Hutang lain-lain kepada PGE, PT Pertamina Trans Kontinental, PAS, PTC dan Mitra Tours masing-masing merupakan hutang sehubungan dengan hutang dividen yang didistribusikan oleh Entitas Anak, jasa transportasi laut, jasa transportasi udara, jasa pelatihan dan konsultasi, dan biaya perjalanan dan akomodasi.

f. Other payables - related parties

PGE	
PT Pertamina Trans Kontinental	
PAS	
PTC	
Mitra Tours	
Elnusa	
Pertamedika	
Pertagas	
PT Pertamina Retail	
Patra Jasa	
PDV	
Others	

Total

As a percentage of total liabilities

The other payables to PGE, PT Pertamina Trans Kontinental, PAS, PTC and Mitra Tours related to dividend payable declared by Subsidiaries, maritime transportation services, air transportation service, training and consultation services, and travel and accommodation services.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 31. RELATED PARTIES BALANCE AND TRANSACTIONS (continued)

g. Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi

g. Long-term loan - related party

	2013	2012	
PT Pertamina (Persero)	<u>367,111,000</u>	<u>215,760,000</u>	PT Pertamina (Persero)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>12.87%</u>	<u>12.04%</u>	As a percentage of total liabilities

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Pinjaman Dana dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun. Pinjaman ini digunakan untuk kegiatan investasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah pinjaman yang belum dibayarkan (belum termasuk bunga yang belum dibayarkan) adalah sebesar US\$367.111.000 dan US\$215.760.000. Tingkat bunga yang berlaku antara 4,30% sampai dengan 4,71%. Beban bunga selama 2013 dan 2012 masing-masing adalah US\$14.520.218 dan US\$9.141.096. Pembayaran angsuran pokok pinjaman akan dimulai tanggal 30 Juni 2015 sampai 31 Desember 2021.

On 1 January 2012, the Company and PT Pertamina (Persero) signed a Loan Agreement (Perjanjian Pinjaman Dana) for the period of 10 (ten) years. This loan is intended for investment activities in the Company and its Subsidiaries. As at 31 December 2013 and 2012, the total loan outstanding (excluding unpaid interest) was US\$367,111,000 and US\$215,760,000, respectively. Interest rate applied is between 4.30% to 4.71%. Interest expense for 2013 and 2012 is US\$14,520,218 and US\$9,141,096, respectively. The loan principle repayments will be from 30 June 2015 to 31 December 2021.

h. Pendapatan usaha - pihak berelasi

h. Revenues - related parties

	2013	2012	
PT Pertamina (Persero)	1,190,998,871	1,001,340,856	PT Pertamina (Persero)
PLN	282,560,969	262,304,832	PLN
PGN	72,963,601	41,312,002	PGN
PETRAL	57,788,233	99,252,471	PETRAL
PT Pupuk Kujang	37,533,040	38,037,539	PT Pupuk Kujang
PT Gresik Migas	31,076,556	26,049,847	PT Gresik Migas
PT Pertagas	8,209,203	1,037,414	PT Pertagas
PDPDE	8,208,837	5,924,134	PDPDE
PT Petrokimia Gresik	1,535,200	20,996,358	PT Petrokimia Gresik
PT Pertagas Niaga	-	7,645,625	PT Pertagas Niaga
Jumlah	<u>1,690,874,510</u>	<u>1,503,901,078</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	<u>71.72%</u>	<u>67.65%</u>	As a percentage of total revenues

Penjualan bersih ke Pertamina dan PETRAL masing-masing merupakan penjualan domestik minyak mentah kepada Pertamina dan ekspor minyak mentah yang telah dikurangi dengan PNBP. Penjualan bersih kepada Pertagas merupakan penjualan gas setelah dikurangi PNBP.

Net sales to Pertamina and PETRAL involved crude oil sales to Pertamina and crude oil export after deduction by PNBP, respectively. Net sales to Pertagas involved sales of gas after deduction by PNBP.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 31. RELATED PARTIES BALANCE AND TRANSACTIONS (continued)

i. Pembelian barang dan jasa

	2013	2012	
PT Pertamina (Persero)	68,520,613	70,850,181	PT Pertamina (Persero)
PDSI	17,429,619	673,191	PDSI
PAS	2,061,348	4,585,374	PAS
PT Pertamina Tongkang	1,958,767	476,102	PT Pertamina Tongkang
PDV	734,382	1,593,238	PDV
PTC	674,446	515,457	PTC
Pertamedika	529,667	309,916	Pertamedika
Pertagas	125,651	215,600	Pertagas
TPI	52,934	139,543	TPI
PT Pertamina Retail	28,033	28,324	PT Pertamina Retail
Patra Jasa	8,251	4,012	Patra Jasa
PEP	4,926	-	PEP
Jumlah	92,128,637	79,390,938	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	8,29%	7,47%	As a percentage of total costs of revenue

j. Pendapatan bunga

	2013	2012	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	651,691	158,110	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	48,251	15,291	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	22,044	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	721,986	173,401	Total
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan	0,06%	0,01%	As a percentage of profit before income tax

k. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Direksi dan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci atas dasar jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek lainnya	843,915	1,190,323	Salaries and other short-term employee benefits
Jumlah	843,915	1,190,323	Total
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan	0,07%	0,09%	As a percentage of profit before income tax

i. Purchase of goods and services

j. Interest income

k. Key management compensation

Key management includes Directors and Commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING

a. Perjanjian Pasokan Gas

Pada tanggal 31 Desember 2013, Entitas Anak memiliki kontrak-kontrak perjanjian pasokan gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan nilai gas masing-masing kontrak senilai antara 0,9 TBTU hingga 37.525 TBTU. Jangka waktu kontrak tersebut dari tahun 2014 sampai 2032.

b. Komitmen eksplorasi

Pada tanggal 31 Desember 2013, beberapa Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi. Realisasi komitmen eksplorasi pada Entitas Anak (Gross PSC) tersebut adalah sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES

a. Gas Supply Agreements

As at 31 December 2013, Subsidiaries had various significant gas supply agreements with various customers, with gas value of each contract between 0.9 TBTU and 37,525 TBTU. The expiration years of those agreements range from 2014 to 2032.

b. Exploration commitment

On 31 December 2013, some of the Subsidiaries are still in the exploration stage. Realisation of exploration commitment of the Subsidiaries (Gross PSC) is as follows:

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja <i>Name of Subsidiaries and Working Area</i>	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran/ <i>Work Program and Expenditure Commitment</i>	Realisasi Komitmen per tanggal 31 Desember 2013/ <i>Commitment Realisation per 31 December 2013</i>
1.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A - Blok Sangatta I/ <i>Sangatta I Block</i>	9,164,350	10,352,147
2.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II/ <i>Sangatta II Block</i>	20,128,179	616,682
3.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim/ <i>Tanjung Enim Block</i>	21,861,303	-
4.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 - Blok Muara Enim/ <i>Muara Enim Block</i>	11,750,000	-
5.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1 - Blok Muara Enim I/ <i>Muara Enim I Block</i>	28,150,000	3,865,637
6.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II/ <i>Muara Enim II Block</i>	23,850,000	-
7.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 4 - Blok Muara Enim III/ <i>Muara Enim III Block</i>	13,050,000	5,780,738
8.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II - Blok Tanjung II/ <i>Tanjung II Block</i>	10,161,900	5,391,889
9.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung IV - Blok Tanjung IV/ <i>Tanjung IV Block</i>	8,000,000	679,077
10.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I - Blok Suban I/ <i>Suban I Block</i>	10,300,000	850,132
11.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II - Blok Suban II/ <i>Suban II Block</i>	10,300,000	937,954
12.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 3 - Blok Air Benakat I/ <i>Air Benakat I Block</i>	9,350,000	215,008
13.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6 - Blok Air Benakat II/ <i>Air Benakat II Block</i>	9,350,000	199,827
14.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7 - Blok Air Benakat III/ <i>Air Benakat III Block</i>	9,350,000	418,225
15.	PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna - Blok West Glagah Kambuna/ <i>West Glagah Kambuna Block</i>	55,000,000	37,480,544

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

b. Komitmen eksplorasi (lanjutan)

b. Exploration commitment (continued)

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran/Work Program and Expenditure Commitment	Realisasi Komitmen per tanggal 31 Desember 2013/Commitment Realisation per 31 December 2013
16.	PT Pertamina Hulu Energi Semai - Blok Semai II/Semai II Block	214,000,000	231,981,682
17.	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting - Blok Randugunting/Randugunting Block	14,100,000	42,390,491
18.	Pertamina Hulu Energi Nunukan Company	48,000,000	180,334,852
19.	Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd.	16,500,000	-
20.	Pertamina Hulu Energi Bukat Ltd.	14,400,000	-
21.	Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara	84,800,000	23,374

c. Perjanjian signifikan lainnya

c. Other significant agreements

Pada tanggal 31 Desember 2013, Entitas Anak mempunyai perjanjian sewa operasi yang signifikan dan masih berlaku sebagai berikut:

The Company's Subsidiary significant operating lease as at 31 December 2013 is as follows:

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Lingkup kerja dan nilai kontrak/ Scope of work and contract price	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ			
PT Ensco Sarida Offshore (kontraktor/contractor)	1/3/2013	Nilai kontrak/contract price: US\$160,183,293 Lingkup kerja/scope of work: □ Kontraktor menyediakan peralatan jack up drilling dan personel yang berpengalaman/Contractor provides jack up drilling unit with experienced personnel.	3 tahun/years
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore			
PT Pertamina Drilling Service Indonesia - AOS (kontraktor/contractor)	9/08/2012	Nilai kontrak/contract price: US\$87,555,000 Lingkup kerja/scope of work: □ Kontraktor menyediakan peralatan jack up drilling dan personel yang berpengalaman/Contractor provides jack up drilling unit with experienced personnel.	2 tahun/years

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING** (lanjutan)

e. Pengalihan *Participating Interest* (PI)
(lanjutan)

**(iii) Akuisisi *Participating Interest* di Blok
Kalyani**

Pada tanggal 19 Agustus 2013, Perusahaan telah menandatangani perjanjian senilai US\$152.250 untuk perolehan hak *privilege* atas sebesar 15% PI di Blok Kalyani.

Penutupan transaksi masih menunggu pemenuhan seluruh persyaratan (*Conditions Precedent*).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES** (continued)

e. Transfer of *Participating Interest* (PI)
(continued)

**(iii) Acquisition of *Participating Interest* in
Kalyani Block**

On 19 August 2013, the Company entered into an agreement amounting to US\$152,250 to acquire a *privilege right* of 15% PI in Block Kalyani.

The closing of the transaction is pending fulfillment of all *Conditions Precedent*.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan dan Entitas Anak:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Aset yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale assets	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities
31 Desember/December 2013				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	162,043,952	162,043,952	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	44,837,459	44,837,459	-	-
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	87,828,532	87,828,532	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	176,328,770	176,328,770	-	-
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	101,818,159	101,818,159	-	-
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	406,717,430	406,717,430	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	119,778,959	119,778,959	-	-
Uang muka cash call/ Cash call advances	32,124,210	32,124,210	-	-
PPN yang dapat ditagihkan kembali/ Reimbursable VAT	27,802,157	27,802,157	-	-
Aset lain-lain jangka panjang/ Other non-current assets	18,309,501	18,309,501	-	-
Investasi tersedia untuk dijual/ Available-for-sale investments	3,394,256	-	3,394,256	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	<u>1,180,983,385</u>	<u>1,177,589,129</u>	<u>3,394,256</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Hutang usaha - pihak berelasi/ Trade payables - related parties	900,898,097	-	-	900,898,097
Hutang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	81,873,201	-	-	81,873,201
Hutang Pemerintah/ Due to the Government	115,900,176	-	-	115,900,176
Hutang lain-lain - pihak ketiga/ Other payables - third parties	237,320,562	-	-	237,320,562
Hutang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	4,749,170	-	-	4,749,170
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	348,948,171	-	-	348,948,171
Pendapatan yang ditangguhkan/ Deferred revenue	12,867,773	-	-	12,867,773
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi/Long-term loan - related party	367,111,000	-	-	367,111,000
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>2,069,668,150</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,069,668,150</u>

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	Jumlah/ <i>Total</i>	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset yang tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale assets</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>
31 Desember/December 2012				
Aset keuangan/<i>Financial assets</i>				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	148,700,384	148,700,384	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	14,905,976	14,905,976	-	-
Piutang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade receivables - related parties</i>	147,318,285	147,318,285	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i>	174,747,800	174,747,800	-	-
Piutang Pemerintah/ <i>Due from the Government</i>	37,305,290	37,305,290	-	-
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>	257,773,091	257,773,091	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	71,097,318	71,097,318	-	-
Uang muka <i>cash call</i> / <i>Cash call advances</i>	39,225,883	39,225,883	-	-
PPN yang dapat ditagihkan kembali/ <i>Reimbursable VAT</i>	24,687,492	24,687,492	-	-
Investasi tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale investments</i>	3,394,256	-	3,394,256	-
Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	<u>919,155,775</u>	<u>915,761,519</u>	<u>3,394,256</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>				
Hutang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade payables - related parties</i>	222,504,116	-	-	222,504,116
Hutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade payables - third parties</i>	93,152,306	-	-	93,152,306
Hutang Pemerintah/ <i>Due to the Government</i>	87,066,002	-	-	87,066,002
Hutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other payables - third parties</i>	142,089,459	-	-	142,089,459
Hutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other payables - related parties</i>	241,088	-	-	241,088
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	372,669,844	-	-	372,669,844
Pendapatan yang ditangguhkan/ <i>Deferred revenue</i>	7,882,045	-	-	7,882,045
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi/ <i>Long-term loan - related party</i>	215,760,000	-	-	215,760,000
Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	<u>1,141,364,860</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,141,364,860</u>

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit, risiko likuiditas, nilai wajar dan manajemen risiko permodalan. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS dan mata uang pelaporan dari Perusahaan adalah Dolar AS, sehingga Perusahaan mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi mata uang asing.

Analisis Sensitivitas

Penguatan/(pelemahan) Rupiah terhadap Dolar AS akan meningkatkan/(menurunkan) laba/(rugi) sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak. Analisis dilakukan dengan dasar yang sama pada tahun 2012, meskipun varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi berbeda, seperti ditunjukkan di bawah ini.

	<u>Penguatan/Strengthening</u> <u>Laba atau (rugi)/Profit or (loss)</u>	<u>Pelemahan/Weakening</u> <u>Laba atau (rugi)/Profit or (loss)</u>	
31 Desember 2013			31 December 2013
IDR (pergerakan 5%)	(18,251,406)	16,705,236	IDR (movement 5%)
31 Desember 2012			31 December 2012
IDR (pergerakan 1%)	(1,680,523)	1,647,245	IDR (movement 1%)

(ii) Risiko harga

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos terhadap risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan harga minyak mentah dan gas bumi karena penyelesaian atas aset dan liabilitas keuangan tersebut berdasarkan harga ICP dan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli gas.

34. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries' activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk, liquidity risk, fair value and capital risk management. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The majority of the Company's revenue and operating expenditure is denominated in US Dollars and the reporting currency of the Company is US Dollars, thus the Company has a minimum exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

Sensitivity Analysis

A strengthening/(weakening) of Rupiah to US Dollar would have increased/(decreased) profit/(loss) by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that are considered to be reasonably possible at the reporting dates of the Company and Subsidiaries. The analysis is performed on the same basis for 2012, except that the reasonably possible foreign exchange rate variances were different, as shown below.

(ii) Price risk

The Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of crude oil and natural gas because the settlement of financial assets and liabilities are based on ICP and prices stipulated in the gas sales and purchase contracts.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terekspos secara signifikan dengan risiko suku bunga karena tidak ada aset dan liabilitas berbunga yang signifikan. Pendapatan dan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi secara substansial independen terhadap perubahan suku bunga pasar.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk since there are no significant interest bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

31 Desember/December 2013	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset keuangan/Financial assets						
Kas dan kas setara kas/ Cash and cash equivalents	161,947,961	-	-	-	95,991	162,043,952
Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash	29,936,227	-	3,513,624	11,387,608	-	44,837,459
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	-	-	-	-	87,828,532	87,828,532
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	-	-	-	-	176,328,770	176,328,770
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	-	-	-	-	101,818,159	101,818,159
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	-	-	-	-	406,717,430	406,717,430
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	-	-	-	-	119,778,959	119,778,959
Uang muka cash call/ Cash call advance	-	-	-	-	32,124,210	32,124,210
PPN yang dapat ditagihkan kembali/Reimbursable VAT	-	-	-	-	27,802,157	27,802,157
Aset lain-lain jangka panjang/ Other non-current assets	-	-	-	-	18,309,501	18,309,501
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	191,884,188	-	3,513,624	11,387,608	970,803,709	1,177,589,129
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Hutang usaha - pihak yang berelasi/ Trade payables - related parties	-	-	-	-	900,898,097	900,898,097
Hutang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	-	-	-	-	81,873,201	81,873,201
Hutang Pemerintah/ Due to the Government	-	-	-	-	115,900,176	115,900,176
Hutang lain-lain - pihak ketiga/ Other payables - third parties	-	-	-	-	237,320,562	237,320,562
Hutang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	-	-	-	-	4,749,170	4,749,170
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	-	-	348,948,171	348,948,171
Pendapatan yang ditangguhkan/ Deferred revenue	-	-	-	-	12,867,773	12,867,773
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi/ Long-term loan - related party	-	367,111,000	-	-	-	367,111,000
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	367,111,000	-	-	1,702,557,150	2,069,668,150

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah US\$1.177.589.129. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang Pemerintah, piutang lain-lain, uang muka cash call, PPN yang dapat ditagihkan kembali dan aset lain-lain jangka panjang.

b. Credit risk

As at 31 December 2013, the total maximum exposure to credit risk was US\$1,177,589,129. Credit risk arises from cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from the Government, other receivables, cash call advances, reimbursable VAT and other non-current assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak dan gas bumi dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan dan Entitas Anak untuk penjualan minyak dan gas bumi untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebesar US\$835.882.406.

Pada tanggal 31 Desember 2013, umur piutang usaha, piutang pemerintah dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Lewat jatuh tempo:	
- Kurang dari 3 bulan	56,392,474
- 3 - 6 bulan	35,296
- > 6 bulan	161,674
	<u><u>56,589,444</u></u>

Piutang sebesar US\$56.589.444 tersebut berasal dari pelanggan-pelanggan yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Perusahaan dan Entitas Anak yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company and Subsidiaries have clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for oil and gas sales transactions and historically low levels of bad debts. The Company and Subsidiaries' general policies for oil and gas sales to new and existing customers are as follows:

- Selection of customers with strong financial conditions and good reputations.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Company and Subsidiaries' delegation of authority policy.

As at 31 December 2013, total receivables neither past due nor impaired are amounting to US\$835,882,406.

As at 31 December 2013, the aging of trade receivables, due from the Government and other receivables that already past due but not impaired at the reporting date are as follows:

	Over due:
	Less than 3 months -
	3 - 6 months -
	> 6 months -

The receivables amounting to US\$56,589,444 related to a number of customers for whom there is no history of default in the past two years.

Management has assessed the Company and Subsidiaries' debtors and indicate the credit quality of the borrowers is good, because most of the payments are made on time.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan dan Entitas Anak mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada dana dari Pertamina, dalam bentuk *cash call*. Manajemen Perusahaan rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan Pertamina.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and Subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Company and Subsidiaries' cash inflow depends on funding in the form of *cash calls* from Pertamina. The Company's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates the funding arrangement with Pertamina.

	31 Desember/December 2013			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years		
(Berdasarkan PSAK 60)					(In accordance with SFAS 60)
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Hutang usaha	982,338,363	432,935	-	982,771,298	Trade payables
Hutang Pemerintah	115,900,176	-	-	115,900,176	Due to the Government
Beban yang masih harus dibayar	348,948,171	-	-	348,948,171	Accrued expenses
Hutang lain-lain	242,069,732	-	-	242,069,732	Other payables
Pinjaman jangka panjang	-	209,777,714	157,333,286	367,111,000	Long-term loan
Jumlah liabilitas keuangan	1,689,256,442	210,210,649	157,333,286	2,056,800,377	Total financial liabilities

d. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);

d. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company and Subsidiaries' current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate to their fair value.

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar (lanjutan)

- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2013.

	31 Desember/December 2013			Jumlah/ Total
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan				
Investasi tersedia untuk dijual	-	-	3,394,256	3,394,256
Jumlah aset keuangan	-	-	3,394,256	3,394,256

e. Manajemen risiko permodalan

Sesuai dengan kebijakan Pertamina, kebijakan permodalan dan pendanaan sepenuhnya diatur oleh Pertamina. Perusahaan dan Entitas Anak tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal Perusahaan sangat tergantung sepenuhnya dengan kemampuan Pertamina mendapatkan pendanaan.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value (continued)

- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The following table presents the Company and Subsidiaries' assets and liabilities that are measured at fair value at 31 December 2013.

e. Capital risk management

In accordance with Pertamina's policy, capital and financing activities are arranged by Pertamina. The Company and Subsidiaries are not authorised to conduct any borrowing, short-term or long-term. Therefore, the Company's capital in flow is fully dependent on Pertamina's ability to obtain financing.

Financial asset
Available-for-sale investment

Total financial asset

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013 AND 2012***(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)***35. RISIKO USAHA**

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Perusahaan dan Entitas Anak selalu menghadapi bahaya dan risiko yang ditimbulkan dari aktivitas produksi serta transportasi minyak dan gas bumi, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, berhadapan dengan tekanan minyak dan gas bumi yang berlebihan, keretakan, pipa-pipa yang putus dan bocor yang mengakibatkan hilangnya minyak dan/atau gas, pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja dan kerugian lainnya. Di samping itu, beberapa kegiatan operasional minyak dan gas bumi Perusahaan dan Entitas Anak berada di area yang rentan terhadap gangguan cuaca yang berpotensi menyebabkan kerusakan terhadap fasilitas tersebut sehingga dapat mengganggu proses produksi. Untuk mengurangi dampak keuangan dari kemungkinan bahaya dalam operasional ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki asuransi atas risiko kerugian-kerugian tertentu, namun tidak untuk seluruh risiko kerugian. Asuransi yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi, namun tidak terbatas pada kerusakan sumur-sumur pembuangan dan pengendalian polusi tertentu, kerusakan fisik atas aset-aset tertentu, pesangon, pertanggungjawaban umum dan kesejahteraan karyawan.

35. BUSINESS RISKS

The Company and Subsidiaries' operations are subject to hazards and risks inherent in the production and transportation of oil and gas, such as fires, natural disasters, explosions, encountering formations with abnormal pressures, blowouts, cratering, pipeline ruptures and spills which may result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, personal injury claims and other damage to the Company and Subsidiaries' properties. Additionally, the Company and Subsidiaries' oil and gas operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production. In order to mitigate the financial impact of possible operational hazards, the Company and Subsidiaries maintain insurance coverage against some, but not all, potential losses. The Company and Subsidiaries' insurance coverage for their oil and gas exploration and production activities includes, but is not limited to, loss of wells, blowouts and certain costs of pollution control, physical damage to certain assets, employer liability, comprehensive general liability and worker's compensation insurance.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALY LEFT BLANK



PERTAMINA

HULU ENERGI

PT Pertamina Hulu Energi

Jl. TB. Simatupang Kav 99, Jakarta

Selatan 12520

Tlp. 021-29547000, 021-29547000

Fax. 021-500000

website: phe.pertamina.com

TAHUN PERWUJUDAN KINERJA

A YEAR OF DELIVERING PERFORMANCE

LAPORAN TAHUNAN **2013** ANNUAL REPORT